

TERDEPAN DENGAN INOVASI

Leading Through Innovation





TEMA DAN ARTITEMA

THEME AND MEANING OF THEME



TERDEPAN DENGAN INOVASI

Leading Through Innovation

2017

Perubahan visi di tahun 2017 telah membawa WIKA Beton pada level yang berbeda. WIKA Beton telah mulai menempatkan dirinya sebagai produsen beton dengan kemampuan rekayasa dan instalasi, sebuah hal yang baru dan memiliki tantangan tersendiri. Untuk itu, inovasi sebagai hal yang selama ini telah melekat pada WIKA Beton harus terus diperkuat, agar pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud, dan mampu meraih visi barunya, “Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara”.

The vision change in 2017 has brought WIKA Beton at different levels. WIKA Beton has begun to establish itself as a concrete producer with engineering and installation capabilities is a new and challenging thing. So, innovation that has been attached to WIKA Beton must continue to be strengthened, so that sustainable growth can be realized and new vision can be achieved, “Becoming the Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) of Concrete Industry in Southeast Asia” .



KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



2016

TRANSFORMATION FOR THE STRONGER FUTURE



2015

SPEEDING TOWARDS THE FUTURE



2014

NEW HORIZON FOR A BRIGHTER FUTURE

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

LIST OF TERMS AND ABBREVIATIONS

AD	Anggaran Dasar (Article of Associations)
AI	Audit Internal (Internal Audit)
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara (The State Budget)
APBN-P	Anggaran Pendapatan Belanja Negara - Perubahan (Revised State Budget)
BEI	Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange)
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
BPKP	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Board of Finance and Development Supervision)
BPO	Biro Pengendalian Operasi
BSN	Badan Standarisasi Nasional (National Standardization Agency)
BUMN	Badan Usaha Milik Negara (State-Owned Enterprise)
CLT	PT Citra Lautan Teduh
COSO	Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission
CSI	Customer Satisfaction Index
CSR	Corporate Social Responsibility
DPB	Divisi Produk Beton (Precast Division)
DSU	Departemen Sipil Umum (Civil Construction Department)
ERM	Enterprise Risk Management
GCG	Good Corporate Governance
GMS	General Meeting of Shareholders
IFRS	International Financial Reporting Standards
IPO	Initial Public Offering
ISO	International Organization For Standardization
IT	Information and Technology
JV	Joint Venture
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Occupational Health and Safety)
KAP	Kantor Akuntan Publik (Public Accountant Firm)
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance (National Committee on Governance Policy)
KPI	Key Performance Indicator
LHP	Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit Result Report)
LTSA	Licensed and Technical Service Agreement
MCU	Medical Check-Up
MOU	Memorandum of Understanding
MR	Management Representative



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN LIST OF TERMS AND ABBREVIATIONS

MTN	Medium Term Note
PAM	Perusahaan Air Minum (Drinking Water Utility Company)
PC	Pre-Stressed Concrete
Perseroan	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PIC	Person in Charge
PKB	Perjanjian Kerja Bersama (Collective Labor Agreement)
PKBL	Program Kemitraan Bina Lingkungan (Partnership and Community Development Program)
PKPT	Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (Annual Audit Program)
POS	Prosedur Operasi Standar (Standard Operating Procedure)
PPB	Pabrik Produk Beton (Concrete Product Factory)
PPU	Pelaksana Pengelolaan Usaha (Business Management Section)
PRM	Project Risk Management
PT	Perseroan Terbatas (Limited Liability Company)
R&D	Research & Development
RAPBN	Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (State Budget Plan)
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perusahaan (Corporate Long-term Plan)
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (Company's Work and Budget Plan)
RPJP	Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Long-term Development Plan)
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham (General Meeting of Shareholders)
SA	Sales Area
SBU	Strategic Business Unit
SDM	Sumber Daya Manusia (Human Capital)
SK	Surat Keputusan (Decision Letter)
SKBDN	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Letter of Credit)
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Occupational Health and Safety System)
SNI	Standar Nasional Indonesia (Indonesian National Standard)
SOE	State-owned Enterprise
SOP	Standard Operating Procedure
SPI	Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit)
Tbk	Terbuka (Listed)
WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA Kobe	PT Wijaya Karya Komponen Beton
WIKA Kraton	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
WP	Wilayah Penjualan (Sales Area)



SEKILAS TENTANG WIKA BETON

WIKA BETON AT A GLANCE

Perubahan **Visi**

Vision Change

Visi Lama *Old Vision*

Menjadi Perusahaan Terbaik
dalam Industri Beton Pracetak

*To be the Foremost Company in the Precast
Concrete Product Industry*

Visi Baru *New Vision*

Menjadi Perusahaan
Terkemuka dalam Bidang
*Engineering, Production,
Installation (EPI)* Industri Beton
di Asia Tenggara

*To be a Leading Company Engaged in the
Business of Providing Engineering, Production,
Installation (EPI) in Concrete Industry in South
East Asia*





SEKILAS TENTANG WIKA BETON
WIKA BETON AT A GLANCE



Inovasi

Innovation

WIKA Beton terus melakukan pengembangan produk yang inovatif melalui penelitian dan pengembangan, dan memberikan solusi yang tepat bagi kebutuhan percepatan infrastruktur di Indonesia.

WIKA Beton continues to develop innovative products through research and development, and provide the right solutions for accelerated infrastructure requirements in Indonesia.

Teknologi

Technology

Produk WIKA Beton didukung oleh teknologi terbaru yang selangkah lebih maju, yang mampu menciptakan proses bisnis yang efektif dan memberikan produk berkualitas tinggi.

WIKA Beton products are supported by the latest, step-by-step technology that creates effective business processes and delivers high-quality products.





SEKILASTENTANG WIKA BETON WIKA BETON AT A GLANCE

Kekuatan Produksi

Production Power



14 Pabrik Produk Beton
Concrete Product Factory



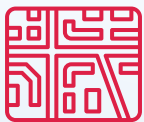
1 *Mobile Plant*



3 *Crushing Plant*

Kekuatan Pemasaran dan Layanan Penjualan

Marketing Power and Services



6 Wilayah Penjualan
Sales Areas



2 Kantor Representatif
Representative Offices

“...tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Sebaran kekuatan produksi dan pemasaran memberikan jaminan bagi pelanggan mendapatkan produk dan layanan WIKA Beton yang berkualitas”

“...which is spread in various regions in Indonesia. The distribution of production and marketing gives guarantee for customers to get quality products and services WIKA Beton”



SEKILASTENTANG WIKA BETON WIKA BETON AT A GLANCE

Proyek-Proyek Berjalan 2017

On-going Project in 2017

1. Light Rail Transit (LRT) Koridor I
Kelapa Gading - Velodrome Rawamangun
2. Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Paket 234
3. Automated People Mover System (Bandara
Internasional Soekarno-Hatta)
4. Jalan Layang Kereta Api Medan Kualanamu
5. Rumah Sakit St. Carolus
6. Slab Track MRT
7. National Capital Intergrated Coastal
Development (NCICD)
8. Bogor Outer Ring Road 3



1



2



3



4



5



6



7



8



Kinerja 2017

2017 Performance

20,67%

Peningkatan Laba Tahun Berjalan mencapai **Rp58,31** miliar, dari Rp282,15 miliar di tahun 2016 menjadi **Rp340,46** miliar

The increase in Current Year's Profit reached Rp58.31 billion, from Rp282.15 billion in 2016 to Rp340.46 billion

23,50%

Kenaikan Laba Bersih per Saham, dari **Rp31,32** di tahun 2016 menjadi **Rp38,68** di tahun 2017

Increase in Profit per Share, from Rp31.32 in 2016 to Rp38.68 in 2017



Pertumbuhan Pendapatan Usaha sebesar **Rp1,88** triliun, dari Rp3,48 triliun di tahun 2016 menjadi **Rp5,36** triliun di tahun 2017

Revenue Growth of Rp 1.88 trillion, from Rp3.48 trillion in 2016 to Rp5.36 trillion in 2017

54,01%



SEKILAS TENTANG WIKA BETON WIKA BETON AT A GLANCE

20,74%

Kenaikan Aset Tetap mencapai Rp460,24 miliar, dari Rp2,22 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,68 triliun untuk tahun 2017

The increase in fixed assets reached Rp460.23 billion, from Rp2.22 trillion in 2016 to Rp2.68 trillion for 2017



10,30%

Peningkatan jumlah Ekuitas mencapai Rp256,70 miliar, dari Rp2,49 triliun menjadi Rp2,75 triliun

The increase in the amount of Equity reached Rp256.70 billion, from Rp2.49 trillion to Rp2.75 trillion

51,57%

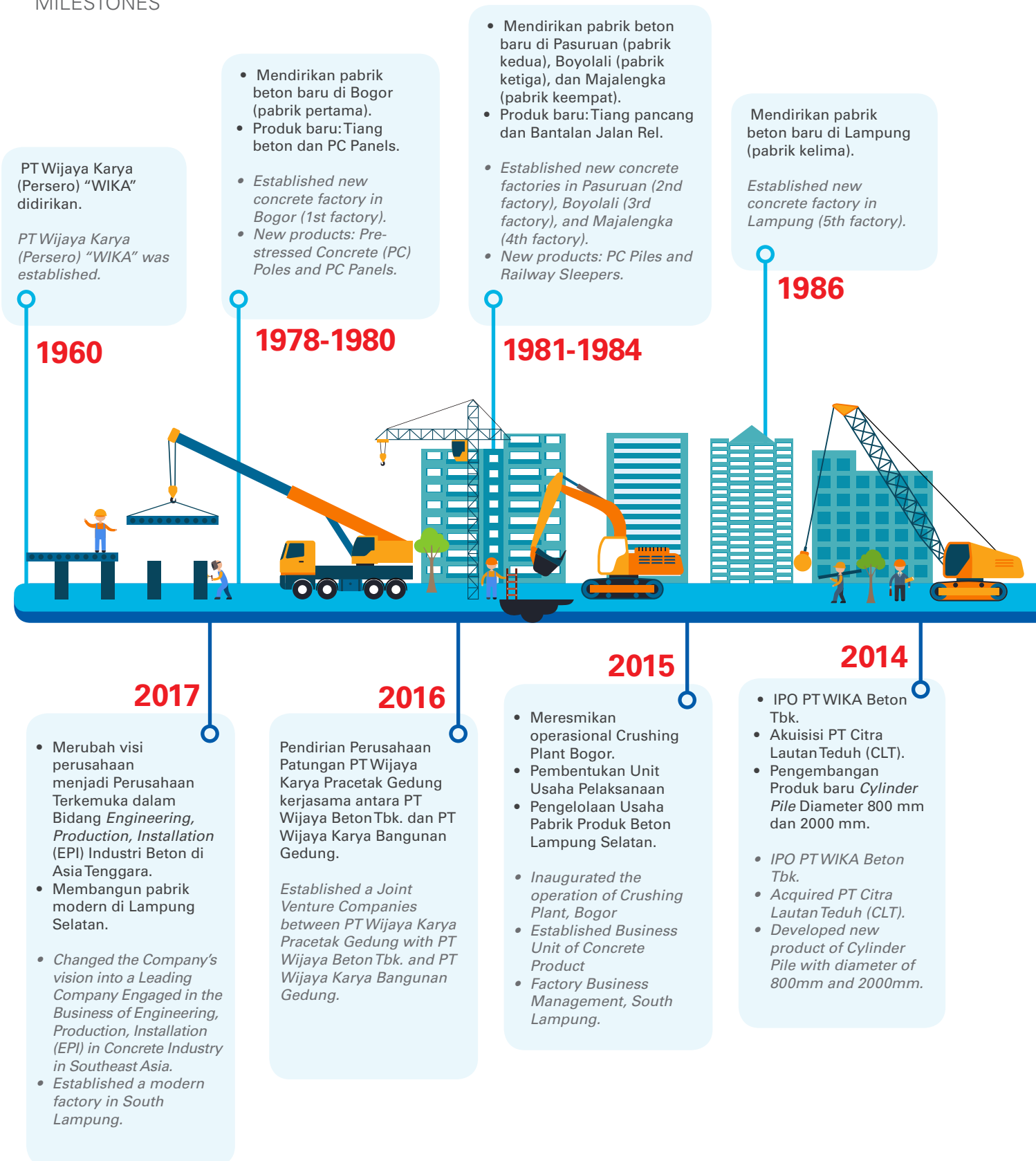
Pertumbuhan jumlah Aset sebesar Rp2,40 triliun, dari Rp4,66 triliun di tahun 2016 menjadi Rp7,07 triliun di tahun 2017

Growth of Assets amounting to Rp2.40 trillion, from Rp4.66 trillion in 2016 to Rp7.07 trillion in 2017



JEJAK LANGKAH

MILESTONES





JEJAK LANGKAH MILESTONES

- Mendirikan pabrik beton baru di Binjai, Sumatera Utara (pabrik keenam).
- Produk baru: Balok Jembatan dan drainase.

- *Established a new concrete factory in Binjai, North Sumatera (6th factory).*
- *New products: bridge girders and drainage girders.*

1988

- Mendirikan pabrik baru di Makasar, Sulawesi Selatan (pabrik ketujuh).

- *Established a new factory in Makassar, South Sulawesi (7th factory).*

1995

- Divisi Produk Beton menjadi Entitas Anak dari WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton Tbk.

- *The Concrete Product Division became a Subsidiary of WIKA under the name of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*

1997

- Produk baru: beton maritim dan tiang beton berkualitas tinggi.
- Penerapan manajemen risiko Perusahaan.

- *New products: marine structure concrete products and highquality concrete piles.*
- *Implementation of Corporate risk management.*

2008

- Mendirikan Entitas Anak PT Wijaya Karya Krakatau Beton (pabrik kesepuluh-dalam masa pengerjaan).
- Mendirikan pabrik baru di Lampung Selatan (pabrik kesebelas-dalam masa pengerjaan).
- Membuka bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam-dalam masa pengerjaan).
- Mengembangkan produk-produk baru: *hollow core slab*, beton *precast* untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.

- *Established the subsidiary WIKA Krakatau Beton (10th factory – in progress).*
- *Established a new factory in South Lampung (11th factory-in progress).*
- *Established a new business line: quarry (natural resources processing – in progress).*
- *Developed new products: hollow core slab, precast concrete for building and industrial purposes.*

2013

- Mendirikan Entitas Anak, PT Wijaya Karya Komponen Beton. bekerja sama dengan PT Komponindo Betonjaya.
- *Unit Post-Tensioning.*

- *Established the subsidiary PT Wijaya Karya Komponen Beton in cooperation with PT Komponindo Betonjaya.*
- *Unit Post-Tensioning.*

2012

- Dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
- Mendirikan pabrik baru di Karawang (pabrik kedelapan).
- Produk baru: *box girder*.

- *Chosen by the International Organization for Standardization, Geneva, as the reference in Economics Benefits of Standards case study.*
- *Established a new factory in Karawang (8th factory).*
- *New product: box girder*

2011

- Memulai produksi tiang pancang dengan diameter 1 meter.

- *Started to produce PC Piles with the diameter of 1 meter.*

2010



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Tema dan Arti Tema <i>Theme and Meaning of Theme</i>	112	Pejabat Eksekutif <i>Executive Officers</i>
3	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	119	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi <i>Employees Demography and Improvement of Competence</i>
4	Daftar Istilah dan Singkatan <i>List of Terms and Abbreviations</i>	129	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>
6	Sekilas Tentang WIKA Beton <i>WIKa Beton at a Glance</i>	141	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/ Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV) <i>List of Subsidiaries And Associated Entities/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)</i>
12	Jejak Langkah <i>Milestone</i>	148	Struktur Grup WIKa Beton <i>Group Structure of WIKa Beton</i>
14	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	149	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Issuance and Listing</i>
PERFORMA 2017 2017 Performance		154	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Issuance and Stock Listings</i>
18	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	155	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Agencies and Professions</i>
26	Ikhtisar Operasional <i>Operational Overview</i>	160	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
27	Ikhtisar Saham <i>Stock Overview</i>	164	Wilayah Kerja dan Peta Operasional <i>Business Region and Operational Maps</i>
30	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Bonds, Sukuk Or Convertible Bonds Overview</i>	166	Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat entitas anak serta Kantor Cabang/ Wilayah Penjualan/Pabrik/Crushing Plant <i>Operational Area, Line of Business, and Address of Subsidiaries and Branch Offices/Sales Area/Factory/ Crushing Plants</i>
31	Kilas Peristiwa <i>Event Highlights</i>	169	Informasi pada Situs Web Perusahaan <i>Information on The Company's Website</i>
LAPORAN MANAJEMEN Management Report		171	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or Training for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</i>
40	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	FUNGSI PENUNJANG BISNIS Business Support Functions	
56	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	178	Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Talenta <i>Human Resource and Talent Management</i>
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		190	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
74	Identitas Perusahaan Dan Informasi Umum <i>General Information and Company Identity</i>	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis	
76	Sekilas Tentang WIKa Beton <i>WIKa Beton at a Glance</i>		
78	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>		
91	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>		
94	Visi, Misi, Nilai Inti, Budaya, dan Paradigma <i>Vision, Mission, Core Values, Culture and Paradigm</i>		
97	Makna Logo Perusahaan <i>Meaning of Company Logo</i>		
98	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>		
105	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>		



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

196	Tinjauan Perekonomian dan Industri <i>Economy and Industry Overview</i>	582	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
200	Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2017 <i>Work Plan and Strategic Policies 2017</i>	583	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement Policy</i>
203	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operation Review of Business Segments</i>	588	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
229	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	600	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity</i>
273	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	604	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Transparency of Bad Governance Practices</i>
276	Aspek Pemasaran <i>Marketing Apects</i>		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
279	Tinjauan Keuangan Lainnya <i>Other Financial Reviews</i>	610	Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Basic Implementation in Corporate Social Responsibility</i>
293	Informasi kelangsungan usaha <i>Business Continuity Information</i>	612	Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup WIKA Beton <i>Policy of Corporate Social Responsibility Implementation in WIKA Beton</i>
295	Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang <i>Business Map: Long Term Plan</i>	615	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility in Living Environment Aspect</i>
	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	622	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan kesehatan kerja <i>Corporate Social of Employment, Health and Work Safety</i>
298	Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>General Principles of Good Corporate Governance</i>	636	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility for Social Empowerment</i>
300	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup WIKA Beton <i>Progress on Good Corporate Governance Implementation in Wika Beton</i>	640	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa serta Konsumen <i>Corporate Social Responsibility for Consumer Products/Services</i>
352	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Structure Organs of Good Corporate Governance</i>		LAPORAN KEUANGAN Financial Report
540	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	648	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>
546	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	738	INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6
557	Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility</i>		
558	Perkara Penting <i>Important Cases</i>		
559	Tata Kelola Sistem Informasi dan Komunikasi <i>Management of Information and Communication Systems</i>		
561	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access Information and Company Data</i>		
568	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>		
578	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>		
579	Gratifikasi Dan Donasi <i>Gratification and Donation</i>		
581	Kebijakan Insider Trading <i>Insider Trading Policy</i>		



PERFORMA 2017

2017 Performance



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Income (Loss)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2017	2016*	2015*	2014	2013	YoY 2016-2017	CAGR 2013-2017
						(%)	(%)
Pendapatan Usaha Revenues	5.362.263	3.481.732	2.652.622	3.277.195	2.643.724	54,01%	15.19%
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(4.695.624)	(2.977.299)	(2.324.039)	(2.790.105)	(2.255.749)	57,71%	15.79%
Laba Kotor Gross profit	666.639	504.433	328.583	487.090	387.975	32,16%	11.43%
Beban Usaha Operating Expenses	(136.281)	(96.174)	(90.150)	(76.888)	(51.773)	41,70%	21.36%
Laba Usaha Operating profit	530.359	408.258	238.433	410.202	336.202	29,91%	9.55%
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expenses)	(84.722)	(40.167)	(25.941)	6.031	(3.620)	110,92%	87.87%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(26.135)	(27.251)	(12.780)	(3.408)	(4.061)	-4,10%	45.12%
Laba Sebelum Pajak Profit before tax	419.502	340.840	199.711	412.825	328.521	23,08%	5.01%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(79.043)	(58.692)	(27.750)	(89.117)	(87.315)	34,67%	-1.97%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Gain (loss) current year	340.459	282.148	171.962	323.708	241.206	20,67%	7.14%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Income (Expenses)	(2.042)	(3.520)	(13.216)	(5.045)	11.976	-42,00%	-170.20%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	338.417	278.628	158.746	318.663	253.182	21,46%	5.98%
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income (Loss) Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Equity Holders Of The Parent Entity	337.124	273.007	174.056	329.813	242.874	23,49%	6.78%
Kepentingan Non-Pengendali Non Controlling Interest	3.335	9.141	(2.094)	(6.105)	(1.668)	-63,52%	-214.86%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Total Income (Loss) current year	340.459	282.148	171.962	323.708	241.206	20,67%	7.14%



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Income (Loss)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2017	2016*	2015*	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Equity Holders Of The Parent Entity	334.995	269.487	160.840	324.768	254.850	24,31%	5.62%
Kepentingan Non- Pengendali Non Controlling Interest	3.422	9.141	(2.094)	(6.105)	(1.668)	-62,56%	-215.46%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Profit (Loss) Comprehensive	338.417	278.628	158.746	318.663	253.182	21,46%	5.98%
Laba (Rugi) Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh) Income (Loss) Per Share (in full Rupiah)	38.68	31.32	19.97	37,84	30	23.49%	5.21%

*) Reklasifikasi Beban Penghasilan Pajak Final pada Beban Pajak Penghasilan menjadi Beban Lain-lain sesuai dengan PSAK No.46 (Revisi 2014) Pajak Penghasilan

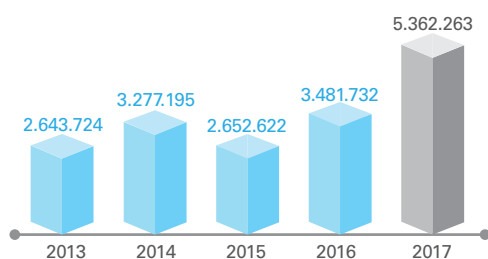
*) Reclassification of Final Income Tax Expense on Income Tax Expense to Other Expenses in accordance with PSAK No.46 (Revised 2014) Income Tax



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

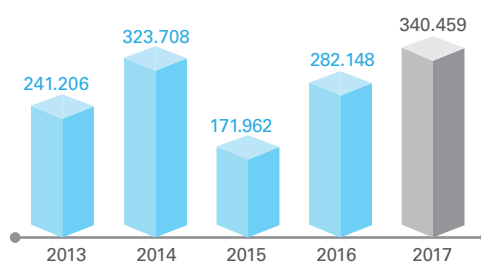
Pendapatan Usaha Revenues

(dalam miliar Rp/ in billion rupiah)



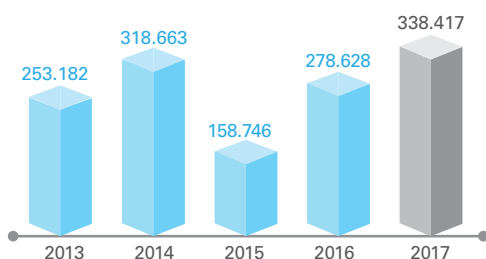
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit

(jutaan Rupiah/ in million rupiah)



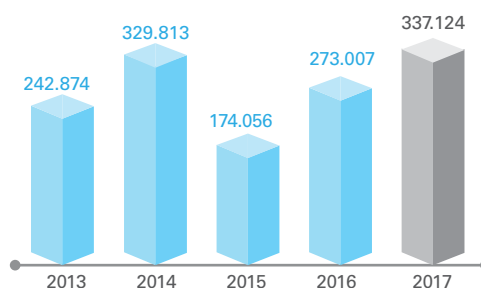
Laba Komprehensif Comprehensive Income

(dalam miliar Rp/ in billion rupiah)



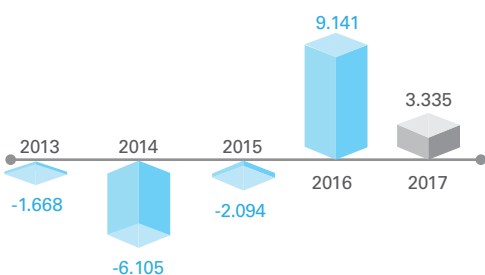
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Current Year Profit Attributable To the Owner of the Parent Company

(jutaan Rupiah/ in million rupiah)



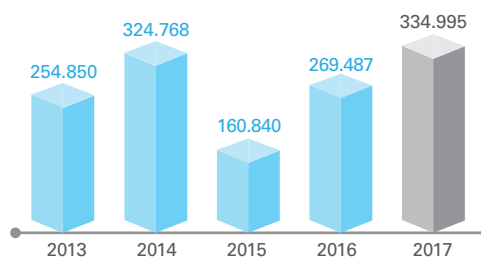
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan *Non-Pengendali* Current Year Income (Loss) Attributable To Non- Controlling Interests

(dalam miliar Rp/ in billion rupiah)



Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Attributable Comprehensive Income To the Owner of the Parent Company

(jutaan Rupiah/ in million rupiah)



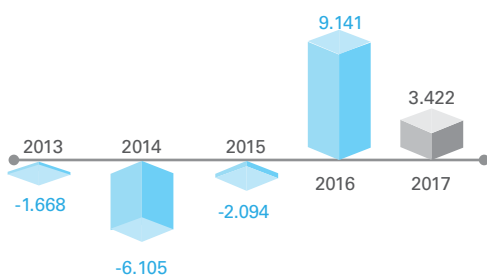


IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali

Attributable Comprehensive Income (Loss)
To Non-Controlling Interests

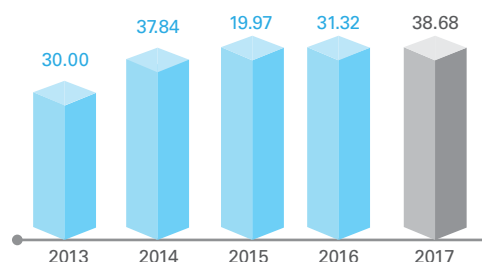
(dalam miliar Rp/ in billion rupiah)



Laba (Rugi) Bersih per Saham

Net Profit (Loss) per Share

(jutaan Rupiah/ in million rupiah)



Posisi Keuangan

Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2017	2016*	2015*	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Aset Assets							
Aset Lancar Current Assets	4.351.377	2.439.937	2.454.909	2.127.365	1.896.018	78,34%	18,07%
Aset Tetap Fixed Asset	2.679.459	2.219.224	1.997.515	1.671.205	1.012.107	20,74%	21,50%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	4.380	3.917	3.852	4.089	8.757	848,06%	33,50%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Entities	25.374	-	-	-	-		
Investasi pada Ventura Bersama Investing in Joint Venture	7.386	-	-	-	-		
Jumlah Aset Total Assets	7.067.976	4.663.078	4.456.276	3.802.659	2.916.882	51,57%	19,36%



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Posisi Keuangan

Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	2017	2016*	2015*	2014	2013	YoY 2016- 2017	CAGR 2013- 2017
						(%)	(%)
Liabilitas <i>Liability</i>							
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liability</i>	4.216.315	1.863.794	1.793.465	1.509.857	1.794.348	126,22%	18,63%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	103.726	308.051	399.208	90.210	411.961	-66,33%	-24.11%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.320.041	2.171.845	2.192.672	1.600.067	2.206.309	98,91%	14,38%
Ekuitas <i>Equity</i>							
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.747.935	2.491.233	2.263.603	2.202.592	710.573	10,30%	31,06%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:Kepentingan non- Pengendali <i>Equity Attributable To: non-Controlling Interests</i>	71.947	68.525	58.184	59.454	49.945	4,99%	7,57%
Penyertaan pada Entitas Anak <i>Inclusion in a Subsidiary</i>	356.615	356.615	356.615	269.812	56.185	0,00%	44,72%
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	135.063	576.144	661.444	617.508	101.670	-76,56%	5,84%

*) Dinyatakan kembali atas perubahan kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar pada Properti Investasi (PSAK 13).

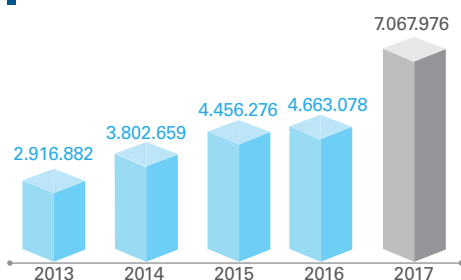
*) Restated from changes in accounting policy from cost method to fair value method of Investment Property (PSAK 13).



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

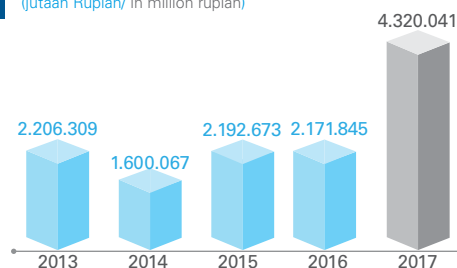
Jumlah Aset Total Assets

(jutaan Rupiah/ in million rupiah)



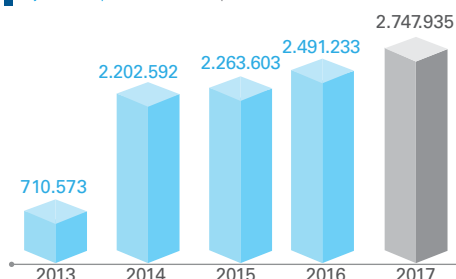
Jumlah Liabilitas Total Liability

(jutaan Rupiah/ in million rupiah)



Jumlah Ekuitas Total Equity

(jutaan Rupiah/ in million rupiah)



Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

	Satuan Unit	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017	CAGR 2013-2017
							(%)	(%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio								
Rasio Kas Cash Ratio	%	15,13%	18,36%	45,92%	68,78%	23,02%	-17,62%	-8.06%
Rasio Cepat Quick Ratio	%	78,68%	93,65%	102,17%	110,59%	58,52%	-15,99%	6.10%
Rasio Lancar Current Ratio	%	103,20%	130,91%	136,88%	140,90%	105,67%	-21,17%	-0.47%



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

	Satuan Unit	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	%	2,52%	16,55%	24,94%	18,84%	3,85%	-84,78%	-71,56%
Rasio Aktivitas <i>Activity Ratio</i>								
Periode Pengumpulan <i>Collection Period</i>	hari days	83,01	68,51	78,45	53,00	58,00	21,17%	7,43%
Perputaran Persediaan <i>Inventory Turnover</i>	kali Times	70,39	72,80	85,65	51,00	116,80	-3,31%	-9,63%
Perputaran Piutang <i>Receivable Turnover</i>	kali Times	4,40	5,33	4,65	6,90	6,30	-17,47%	-6,94%
Perputaran Aset Lancar <i>Current Asset Turnover</i>	kali Times	1,23	1,43	1,08	1,50	1,40	-13,64%	-2,52%
Perputaran Aset Tetap <i>Fixed Assets Turnover</i>	kali Times	2,00	1,57	1,33	2,00	2,60	27,56%	-5,10%
Perputaran Total Aset <i>Total Asset Turnover</i>	kali Times	80,99	79,95	63,32	95,36	94,70	1,30%	-3,08%
Rasio Penjualan terhadap Modal Kerja Bersih <i>Ratio of Sales to Net Working Capital</i>	kali Times	39,70	6,04	4,01	5,30	26,00	556,97%	8,83%
Rasio Leverage Leverage Ratio								
Rasio Total Utang terhadap Total Aset <i>Ratio of Total Debt to Total Assets</i>	%	61,12%	46,58%	49,20%	42,10%	75,62%	31,22%	-4,17%



IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

	Satuan Unit	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Rasio Kemampuan Membayar Bunga <i>Interest Payable Ratio</i>	%	595.10%	947,10%	894,30%	6.745,10%	9.175,20%	-37.17%	-42.14%
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>								
Rasio Hutang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	%	157,21%	87,18%	96,87%	72,64%	310,50%	80,33%	-12.73%
Rasio Rentabilitas <i>Rentability Ratio</i>								
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	%	12,43%	14,49%	12,39%	14,86%	14,68%	-14,19%	-3.27%
EBITDA Margin <i>EBITDA Margin</i>	%	12.47%	14.86%	17,79%	15,00%	14,86%	-16,08%	-3,45%
Rasio Produksi <i>Production Ratio</i>	%	90,11%	88,27%	88,27%	87,48%	87,28%	2,08%	0,64%
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	6,35%	8,10%	6,48%	10,06%	9,12%	-21,65%	-6,99%
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) <i>Return on Investment (ROI) Ratio</i>	%	7,62%	11,83%	11,83%	14,06%	14,08%	-35,59%	-72,88%
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja <i>Ratio of Return on Working Capital</i>	%	4,94%	8,96%	8,96%	11,63%	11,90%	-44,87%	-74,62%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas <i>Return on Equity Ratio</i>	%	18,02%	14,62%	14,62%	21,87%	77,10%	23,26%	-78,01%



IKHTISAR OPERASIONAL

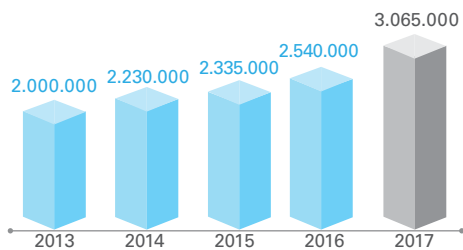
OPERATIONAL OVERVIEW

IKHTISAR OPERASIONAL PRODUK BETON

OPERATIONAL OVERVIEW OF CONCRETE PRODUCTS

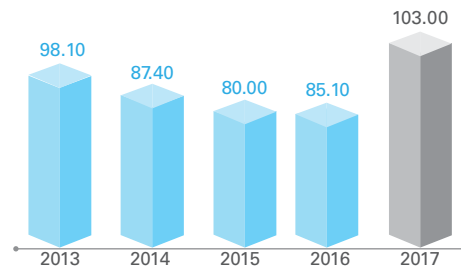
Kapasitas Produksi Beton Pracetak Production Capacity of Precast Concrete

(ton)



Produktivitas Produksi Beton Pracetak Productivity of Precast Concrete Production

(%)



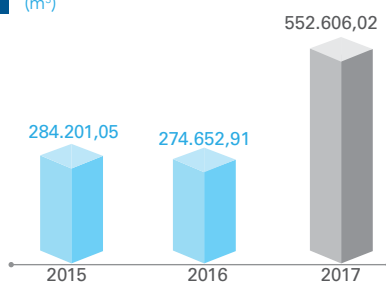
Ikhtisar Operasional Quarry dan Jasa

Operational Overview of Concrete Products

	Satuan Unit	2017	2016	2015	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2015-2017 (%)
Pemancangan Piling	Proyek Project	3	4	1	25%	200%
Post-Tension	Proyek Project	224	166	125	34,94%	79,20%
Quarry	m ³	552.606,02	274.652,91	284.201,05	101,20%	101,11%
Proyek/Instalasi Project/Installation	Proyek Project	4	4	-	0%	-

Quarry Quarry

(m³)





IKHTISAR SAHAM

STOCK OVERVIEW

Hingga akhir tahun 2017, PT Wijaya Karya Beton Tbk. tidak melakukan penambahan / pengurangan jumlah saham yang beredar.

Until the end of 2017, PT Wijaya Karya Beton Tbk. no to increase / decrease the number of shares outstanding.

Kode Saham: WTON, Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia

Stock Code: WTON, Stock Trading Shares: Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar (ribuan Rupiah) Market Capitalization (thousand Rupiah)	Harga Saham Tertinggi Highest Price		Harga Saham Terendah Lowest Price		Harga Saham Penutupan Closing Price		Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Trading Volume (thousand shares)
			Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ share)	Tanggal Date	
2016									
Triwulan I 1st quarter	8.715.466.600	8.715.466.600.000	1.045	31 Maret 2016 March 31, 2016	990	31 Maret 2016 March 31, 2016	1.000	31 Maret 2016 March 31, 2016	1.602.989.100
Triwulan II 2nd quarter	8.715.466.600	8.410.425.269.000	1.020	30 Juni 2016 June 30, 2016	965	30 Juni 2016 June 30, 2016	965	30 Juni 2016 June 30, 2016	916.285.900
Triwulan III 3rd quarter	8.715.466.600	7.713.187.941.000	1.075	29 September 2016 September 29, 2016	875	29 September 2016 September 29, 2016	885	29 September 2016 September 29, 2016	1.745.016.600
Triwulan IV 4th quarter	8.715.466.600	7.190.259.945.000	950	29 Desember 2016 December 29, 2016	825	29 Desember 2016 December 29, 2016	825	29 Desember 2016 December 29, 2016	836.265.800
									5.100.557.400
2017									
Triwulan I 1st quarter	8.715.466.600	6.449.445.284.000	805	31 Maret 2016 March 31, 2016	740	31 Maret 2016 March 31, 2016	740	31 Maret 2016 March 31, 2016	112.128.800
Triwulan II 2nd quarter	8.715.466.600	5.272.857.293.000	630	30 Juni 2016 June 30, 2016	580	30 Juni 2016 June 30, 2016	605	30 Juni 2016 June 30, 2016	164.771.300
Triwulan III 3rd quarter	8.715.466.600	5.708.630.623.000	680	30 September 2017 September 30, 2017	535	30 September 2017 September 30, 2017	655	30 September 2017 September 30, 2017	519.911.900
Triwulan IV 4th quarter	8.715.466.600	4.357.733.300.000	510	29 Desember 2016 December 29, 2016	498	29 Desember 2016 December 29, 2016	500	29 Desember 2016 December 29, 2016	22.400.200
									819.212.200



IKHTISAR SAHAM STOCK OVERVIEW

Informasi Saham Perusahaan (kode saham: WTON), 31 Desember 2014 (Sejak IPO) hingga 31 Desember 2017

Company Stock Information (stock code: WTON), December 31, 2014 (Since IPO) until December 31, 2017

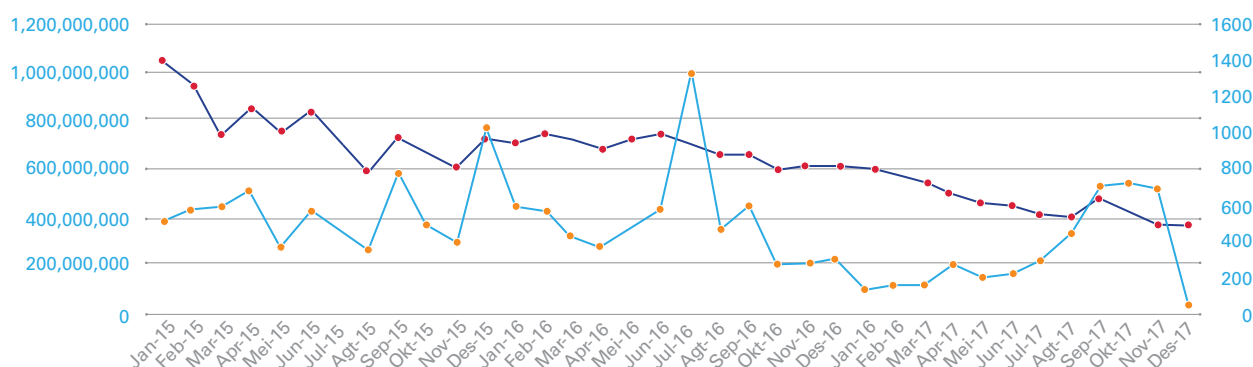
	2017	2016	2015	2014
Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price</i>	805	1.075	1.440	1.325
Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price</i>	498	825	770	740
Harga Penutupan (Rp) <i>Closing Price</i>	500	825	825	1.300
Nilai Buku Per Saham (Rp) <i>Book Value per Share</i>	315,29	285,75	259,70	252,72
Price to Book Value (%) <i>Price to Book Value</i>	1,59	2,89	3,18	5,14
Price to Earning Ratio (%) <i>Price to Earning Ratio</i>	12,88	26,39	41,35	34,36
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Number of Shares Outstanding (shares)</i>	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan 2015-2017

Kode Saham: WTON

Price Closing and Trading Volume Charts 2015-2017

Stock Code: WTON



- Tidak terjadi aksi korporasi, termasuk diantaranya aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2016-2017).
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham WIKA Beton dalam 2 (dua) tahun terakhir (2016-2017).

- No corporate action, including stock split action (stock split), reverse stock, bonus shares, and impairment nominal shares in the last 2 (two) years (2016-2017).
- There was no temporary suspension of WIKA Beton stock trading the last 2 (two) years (2016-2017).

Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2015 yang dilakukan di tahun 2016 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2016 yang dibagikan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Share Dividend

Distribution of Dividend Shares for fiscal year 2015 conducted in 2016 and Dividend Shares for the 2016 fiscal year that was distributed in 2017 is as follows:



IKHTISAR SAHAM STOCK OVERVIEW

Dividen Saham <i>Dividend Shares</i>	2016 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2015) <i>2016 (for Dividend Shares for fiscal year 2015)</i>	2017 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2016) <i>2017 (for Dividend Shares for fiscal year 2016)</i>	Peningkatan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
Dividen kas yang dibagikan <i>Distributed Dividend Cash</i>	Rp52.197.812.142	Rp81.715.425.760	56,55%
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	Rp6,26	Rp9,80	56,55%
Rasio pembagian Dividen <i>Ratio of Dividend Distribution</i>	30,00%	30,00%	30,00%
Tanggal pengumuman <i>Announcement Date</i>	1 April 2016 <i>April 1, 2016</i>	15 Maret 2017 <i>March 15, 2017</i>	
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	29 April 2016 <i>April 29, 2016</i>	12 April 2017 <i>April 12, 2017</i>	

Aksi Korporasi

PT Wijaya Karya Beton Tbk. tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2017.

Corporate Action

PT Wijaya Karya Beton Tbk. did not take any corporate action throughout 2017.



IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS OVERVIEW

Hingga akhir tahun 2017, PT Wijaya Karya Beton Tbk. tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2017, PT Wijaya Karya Beton Tbk. did not register bonds, sukuk or bonds conversion, or other securities listing. With thus, there is no information related to the amount of bonds / sukuk / convertible bonds outstanding, rate interest / reward, due date, bond rating / sukuk.



KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS



Januari
January

WIKA Beton melakukan sertifikasi produk *Track Slab* untuk persiapan proyek kereta cepat, di Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur (B2TKS) BPPT, Serpong dan Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor pada tanggal 24 Januari 2017. Hasil pengujian memenuhi kriteria dan telah mendapatkan sertifikat dari Direktorat Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.

WIKA Beton is certifying Track Slab products for preparation of high speed railways project, at the Center for Structural Strengths Technology (B2TKS) BPPT, Serpong and Bogor Concrete Product Plant (PPB) on January 24, 2017. The test results meet the criteria and have been obtain a certificate from the Directorate of Railways of the Ministry Transportation.



Maret
March

Penandatanganan kerjasama penelitian antara WIKA Beton dan Universitas Gajah Mada mengenai pengendalian evaluasi mutu dan sistem informasi pada industri beton, 10 Maret 2017, di kampus UGM Yogyakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Teknik dan Sistem Manajemen WIKA Beton Sidiq Purnomo dan Ali Awaludin selaku tenaga ahli dari Universitas Gajah Mada.

Signing of research cooperation between WIKA Beton and Gajah Mada University on quality evaluation control and information system on the concrete industry, March 10, 2017, at UGM campus Yogyakarta. The signing is done by the Technical Director and WIKA Beton Concrete Management System Sidiq Purnomo and Ali Awaludin as experts from the University of Gajah Mada.



Maret
March

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Maret 2017, di WIKA Tower, Jakarta. Salah satu agenda dan keputusan RUPST adalah persetujuan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 oleh Pemegang Saham, dan persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017.

The holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 13, 2017, at WIKA Tower, Jakarta. One of the agendas and the resolution of the AGMS is the approval of the financial statements of the Company for the fiscal year 2016 by Shareholders, and approval of the appointment of Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan for auditing the Company's financial report for fiscal year 2017.



KILAS PERISTIWA EVENT HIGHLIGHTS



April
April

Topping Off Proyek Gedung Pelayanan Kesehatan St. Carolus Borromeus, yang dihadiri oleh Uskup Agung Jakarta Mgr. Ignatius Suharyo, Direktur Operasional II dan Manajer BPO WIKA Beton. Acara yang berlangsung pada 29 April 2017 ini dihadiri oleh seluruh pekerja dan elemen struktur proyek.

Topping Off Health Services Building St. Carolus Borromeus, attended by the Archbishop of Jakarta Mgr. Ignatius Suharyo, Operational Director II and BPO Manager WIKA Beton. The event which took place on 29 April 2017 was attended by all workers and project structural elements.



Mei
May

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Mei 2017, di WIKA Tower, Jakarta. RUPSLB diselenggarakan dengan agenda perubahan komposisi manajemen, perubahan penggunaan dana IPO, dan perubahan Anggaran Dasar RUPS.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated May 24, 2017, at WIKA Tower, Jakarta. EGMS organized with the agenda of changes of management composition, changes in the use of IPO funds, and changes to the Articles of Association GMS



Mei
May

*WIKI Beton melaksanakan *lifting box girder* perdana proyek Light Rapid Transportation (LRT) Coridor 1, Seksi 3 & 4, pada tanggal 31 Mei 2017, yang dihadiri oleh Direktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Direktur Operasional WIKI Beton, Sekretaris Perusahaan dan elemen proyek lainnya.*

WIKI Beton carries out the first girder lifting box of Light Rapid Transportation (LRT) Coridor 1, Sections 3 & 4, on May 31, 2017, attended by Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Operational Director of WIKI Beton, Corporate Secretary and other project elements.



KILAS PERISTIWA EVENT HIGHLIGHTS



Juli
July

WIKI Beton melaksanakan uji coba pemancangan *Cylinder Pile* Diameter 1200 dengan menggunakan *Diesel Hammer*, dekat dengan lokasi proyek LRT Kelapa Gading, *Velodrome*, Jakarta Utara, pada tanggal 22 Juli 2017. Keunggulan menggunakan *Cylinder Pile* adalah dapat menjadi solusi untuk proyek-proyek yang memiliki akses jalan terbatas karena segmen tiang pacang dapat dipasang di lapangan dengan metode *postensioning*, dan dapat mengurangi penggunaan *Pile Splicing* (tumbukan *splicing*) sehingga biaya pondasi menjadi lebih efisien. Hasil uji coba ini telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

WIKI Beton conducts piloting of Cylinder Pile Diameter 1200 using Diesel Hammer, close with the project location LRT Kelapa Gading, Velodrome, North Jakarta, on July 22, 2017. The advantages of using Cylinder Pile is can be a solution for projects with limited road access because segments of pole mates can be installed in the field with postensioning method, and can reduce use of Pile Splicing (splicing collision) so that the foundation cost become more efficient. The results of this trial have met the established criteria.



Agustus
August

28/08/2017

WIKI Beton melaksanakan sertifikasi produk Bantalan Jalan Rel (BJR) untuk Proyek MRT Jakarta, pada bulan Agustus yang bertempat di Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur (B2TKS) BPPT, Serpong. Hasil pengujian memenuhi kriteria dan mendapatkan sertifikat dari Kementerian Perhubungan Direktorat Perkertaapian.

WIKI Beton conducts road rail product certification (BJR) for the Jakarta MRT Project, in August at the Center for Strength Structure Technology (B2TKS) BPPT, Serpong. The test results meet the criteria and get the certificate from the Directorate of Railways of the Ministry Transportation.



Agustus
August

Pada tanggal 12 Agustus 2017, WIKI Beton menggelar lomba desain Gedung *Precast KMTS*, di Kampus Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Acara ini diikuti oleh 150 peserta yang terdiri dari Mahasiswa S1 dan Dosen Fakultas Teknik Sipil Universitas Gajah Mada.

On August 12, 2017, WIKI Beton held a design competition for KMTS Precast Building, at Gajah Mada University Campus, Yogyakarta. The event was attended by 150 participants consisting of Undergraduate Students and Lecturers of Faculty of Civil Engineering of Gajah Mada University.



KILAS PERISTIWA EVENT HIGHLIGHTS



Agustus
August

WIKA Beton mempublikasikan 2 (dua) judul jurnal ilmiah dalam Publikasi Jurnal Ilmiah di The The 3rd International Conference On Construction and Building Engineering (ICONBUILD) 2017. Acara ini diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya dan Universitas Malaysia pada tanggal 12-14 Agustus 2017 di Hotel Aryaduta, Palembang.

Judul jurnal yang dipublikasikan adalah

1. Effect of Sand Aggregate Ration and Dosage of Admixture on High Strength Concrete Properties.
2. Advantage of Using High Strength Self Compacting Concrete for Precast Product

WIKA Beton published 2 (two) titles of inner journals Publication of Scientific Journal at The 3rd International Conference On Construction and Building Engineering (ICONBUILD) 2017. This event organized by Sriwijaya University and University of Malaysia on 12-14 August 2017 at Hotel Aryaduta, Palembang.

The title of the published journal is

1. Effect of Sand Aggregate Ration and Dosage of Admixture on High Strength Concrete Properties.
2. Advantage of Using High Strength Self Compacting Concrete for Precast Product



Agustus
August

WIKA Beton mendapatkan penghargaan sebagai *paper* terbaik dengan judul Full Precast Structure with Unbounded Posttension Prestressed Hybird Frame Structures at the Tamansari Hive Office Park Building, Jakarta Indonesia dalam Publikasi Jurnal Ilmiah di The 4th International Conference on Earth Sciences and Engineering (ICEE) 2017, yang digelar oleh Universitas Andalas, Padang, dan CafetInnova Technical Society, Hyderabad, India. Acara ini diselenggarakan pada 29-31 Agustus 2017 dengan tema Building Construction and Structures.

WIKA Beton was awarded as the best paper with the title Full Precast Structure with Unbounded Posttension Prestressed Hybird Frame Structures at the Tamansari Hive Office Park Building, Jakarta Indonesia in the Journal of Scientific Publication at The 4th International Conference on Earth Sciences and Engineering (ICEE) 2017, held by Andalas University, Padang, and CafetInnova Technical Society, Hyderabad, India. This event held on August 29-31, 2017 with the theme of Building Construction and Structures.



Oktober
October

WIKA Beton bersama Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI) dan Kementerian PUPR menyelenggarakan Seminar Structural Health Monitoring System. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober 2017 di Hotel Mulya, Senayan, Jakarta.

WIKA Beton along with Road Development Association Indonesia (HPJI) and Ministry of PUPR held Seminar on Structural Health Monitoring System. This event held on October 12, 2017 at Hotel Mulya, Senayan, Jakarta.



KILAS PERISTIWA EVENT HIGHLIGHTS



November
November

WIKA Beton menggelar pelatihan dasar teknik 2017, pada tanggal 7-10 November 2017 di Hotel Harmoni, Batam. Acara ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar keteknikan kepada *engineer* baru baik *engineer* di Kantor Pusat, PPB, maupun Wilayah Penjualan.

WIKA Beton held a basic technical training in 2017, on November 7-10, 2017 at Hotel Harmoni, Batam. This event aims to provide knowledge of the basics of engineering to new engineers both engineers at Head Office, PPB, and Sales Region.



Desember
December

Penandatanganan perjanjian paten antara WIKA Beton dan Institut Teknologi Bandung, 21 Desember 2017. Penandatanganan perjanjian paten ini merupakan tindak lanjut dari hasil kerjasama penelitian antara WIKA Beton dan ITB mengenai *Reactive Powder Concrete*.

Signing of patent agreement between WIKA Beton and Institute Technology Bandung, December 21, 2017. This signing of patent agreement is a follow-up of the results of research collaboration between WIKA Beton and ITB on Reactive Powder Concrete.



Desember
December

WIKA Beton melaksanakan pengujian penahan geser antar *Voided Slab Tipe PC VS-57/97* (produk WIKA Beton), pada tanggal 22 Desember di Laboratorium Riset WIKA Beton, Bogor. Standarisasi produk *voided slab* Kementerian PUPR, dengan hasil pengujian memenuhi kriteria baik pada saat beban layan, kondisi *crack*, maupun kondisi *ultimate*.

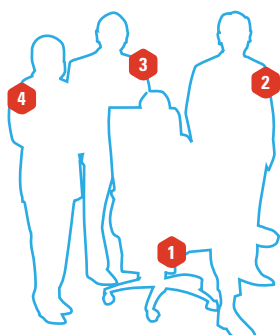
WIKA Beton performs a sliding bearing test between Voided Slab PC Type VS-57/97 (WIKA Beton product), on the 22nd December at WIKA Beton Research Laboratory, Bogor. Standardization voided slab product of PUPR Ministry, with test results meet the criteria both when the service load, crack conditions, and ultimate condition.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



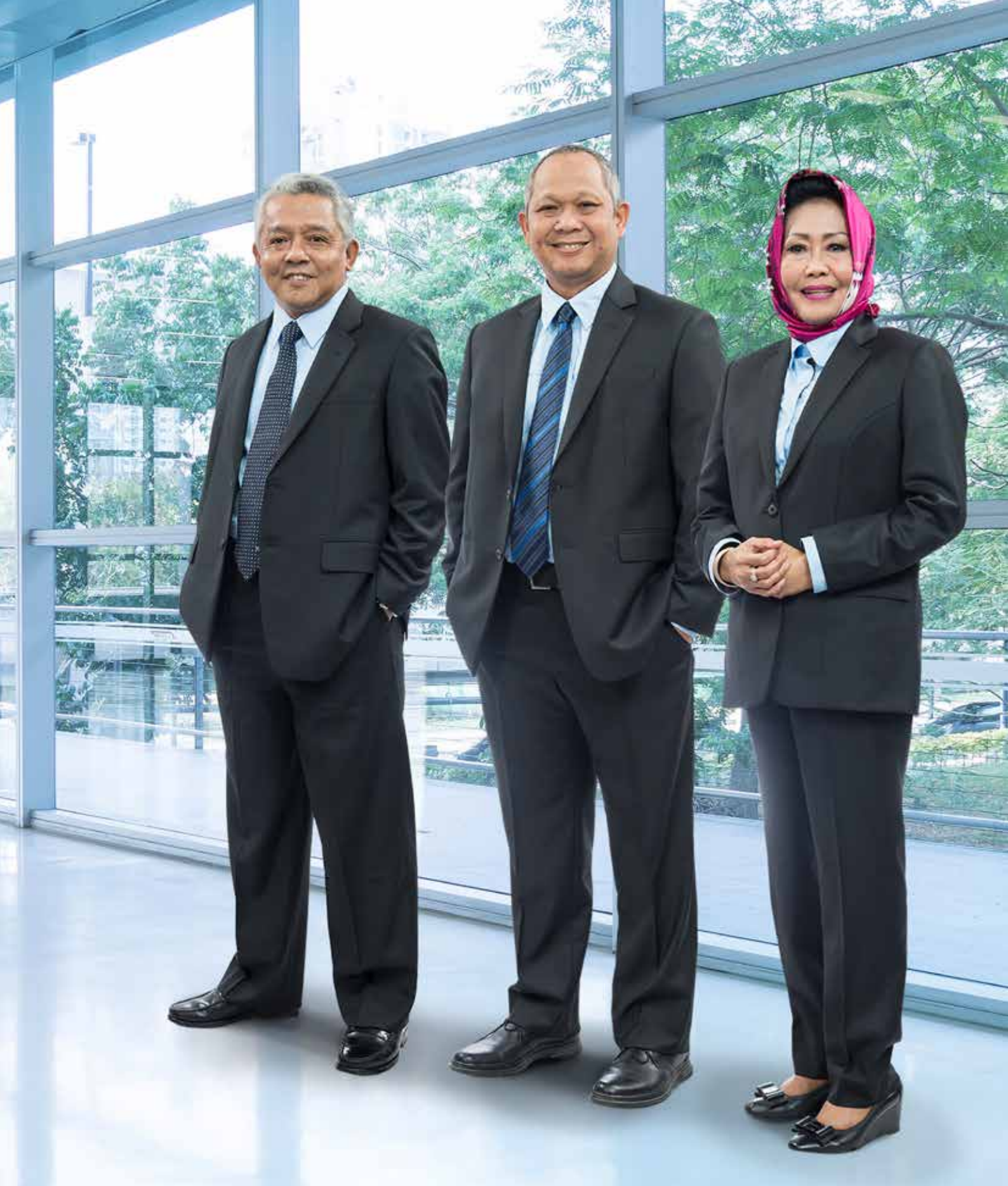


1 **Gandira Gutawa Sumapraja**
Komisaris Utama | *President Commissioner*

2 **Yustinus Prastowo**
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

3 **A. Boediono**
Komisaris | *Commissioner*

4 **Tumik Kristianingsih**
Komisaris | *Commissioner*



Priyo Suprobo
Independent Commissioner | Komisaris Independen

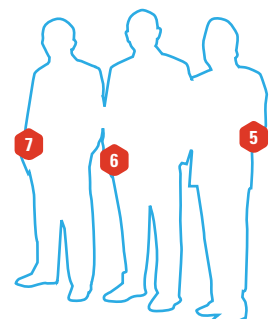
7

Asfiah Mahdiani
Independent Commissioner | Komisaris Independen

5

Herry Trisaputra Zuna
Commissioner | Komisaris

6





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



Gandira Gutawa Sumapraja
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Program percepatan pembangunan oleh Pemerintah Indonesia telah mendorong geliat pengembangan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia. Fokus Pemerintah untuk dapat menumbuhkan potensi ekonomi masyarakat melalui pembangunan konektivitas dengan infrastruktur patut diapresiasi. Melalui pembangunan infrastruktur, keterhubungan antar daerah akan semakin terbuka, yang akan memudahkan pertukaran barang dan jasa serta manusia antar daerah tersebut, dan memberikan keuntungan baik secara sosial maupun ekonomi.

Sebagai produsen beton, PT Wijaya Karya Beton Tbk., yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau WIKA Beton, tentu akan turut berkontribusi terhadap program di atas. Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan produk dengan mutu terjamin akan memberikan dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur yang berkualitas. Hal ini sekaligus memberikan hasil yang baik terhadap perkembangan operasional dan usaha Perseroan yang berjalan beriringan dengan peningkatan pasar produk beton di Indonesia.

Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2017. Melalui buku laporan ini, manajemen Perseroan mencoba merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perseroan di tahun 2017, yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen Perseroan dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) wajib memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi Pemegang Saham, Direksi yang bertugas

Dear Shareholder and Stakeholder,

The accelerated development program by the Government of Indonesia has encouraged the development of infrastructure throughout Indonesia. The Government's focus on generating the economic potential of the community through the development of connectivity with infrastructure should be appreciated. Through infrastructure development, inter-regional connectivity will be more open, which will facilitate the exchange of goods and services as well as people across the region, and provide benefits both socially and economically.

As a concrete producer, PT Wijaya Karya Beton Tbk., hereinafter referred to as "the Company" or WIKA Beton, will certainly contribute to the above program. The Company's ability to produce quality-assured products will have a positive impact on the development of quality infrastructure. It also gives good results to the Company's operational and business development that goes hand in hand with increasing market of concrete products in Indonesia.

The Company's Annual Report for the fiscal year 2017 is an attempt to provide a comprehensive overview of the Company's performance throughout 2017. Through this report, the Company's management tries to summarize and document the Company's journey and achievements in 2017, which will ultimately be part of management accountability.

SUPERVISORY FUNCTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND WORKING RELATIONSHIPS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, a business entity in the form of a Limited Liability Company (PT) is required to have 3 (three) major organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS/RUPS) as a forum

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

menjalankan pengurusan PT, dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan PT yang dilakukan Direksi.

Hubungan antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi yang berlaku di Perseroan, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menggelar 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum pembahasan sekaligus pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, yang membahas beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 serta Rencana Jangka Panjang Perseroan.
2. Pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang dilakukan pada tahun 2014.
4. Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perseroan.
5. Dan beberapa agenda strategis lainnya.

Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha Perseroan melalui pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat Pemegang Saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris

for shareholders, Board of Directors in charge of running PT. and Board of Commissioners functioning to supervise the conduct of PT management carried out by the Board of Directors.

The relationship between the management functions by the Board of Directors and the oversight function by the Board of Commissioners must proceed synergistically. In the prevailing organizational setting of the Company, this synergistic relationship is established both formally and informally. Formally, the Board of Commissioners has a joint meeting forum by inviting the Board of Directors to perform a supervisory function on the management of the Company conducted by the Board of Directors.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 12 (twelve) times joint meetings with the Board of Directors. These meetings became a forum for discussion and supervision of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors, which discussed the following matters:

1. Monitoring and recommendation of Implementation of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of 2017 and Long Term Plan of the Company.
2. Monitoring of the implementation of GCG.
3. Monitoring of the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company conducted in 2014.
4. Monitoring on the implementation of the Company's investment.
5. And some other strategic agendas.

Monitoring and recommendations on the implementation of the RKAP was delivered through monitoring and evaluation of the results of the Company's business activities through the implementation of internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The supervisory functions undertaken by the Board of Commissioners are part of shareholder's mandate decided through the GMS mechanism. Either directly or indirectly, the Board of Commissioners becomes a representation of



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

menjadi representasi atas kepentingan Pemegang Saham untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perseroan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Sebagai representasi dari kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris memantau proses dan hasil penilaian kinerja Direksi. Secara umum, penilaian kinerja Direksi ditetapkan melalui mekanisme persetujuan RUPS, yang kemudian tertuang dalam Kontrak Manajemen.

Kontrak Manajemen ini, yang didalamnya terkandung *Key Performance Indicator* (KPI) menjadi dasar penilaian keberhasilan Direksi dalam menjalankan roda usaha Perseroan. Kontrak Manajemen didasarkan pada kemampuan produksi dan perkiraan pasar yang akan terjadi pada tahun mendatang, dengan asumsi-asumsi dan tantangan yang dihadapi serta keunggulan yang dimiliki Perseroan. Kontrak manajemen bertujuan menjadi panduan untuk mengarahkan seluruh sumber daya Perseroan yang ada secara sistematis dalam mencapai visi-nya.

KPI yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Perseroan memuat target-target operasional dan keuangan Perseroan tahun 2017. Penyusunan target-target tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi situasi sosial dan perekonomian global serta dalam negeri. Seperti yang akan dibahas dalam laporan Direksi tentang pencapaian realisasi terhadap target, KPI ini menjadi salah satu indikator keberhasilan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan.

the interest of shareholders to oversee the management of the Company conducted by the Board of Directors. Competence of members of the Board of Commissioners allows to provide input to the Directors regarding the direction and strategy of the management of the Company; with the boundaries of the rights, powers and duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Through the efforts to develop synergic relationships based on an accountable organizational structure, the Board of Commissioners hopes that the supervisory function can run effectively and comprehensively, which in turn will have a positive impact on the Company's performance.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

As a representation of the interests of shareholders, the Board of Commissioners monitors the process and results of the Board of Directors' performance appraisals. In general, the performance evaluation of the Board of Directors is determined through the GMS (RUPS) approval mechanism, which is then stipulated in the Management Contract.

This Management Contract, which contains Key Performance Indicator (KPI), becomes the basis for the evaluation of the Directors' success in running the business of the Company. The Management Contract is based on the production capability and market expectations that will occur in the coming year, with the assumptions and challenges faced and the Company's advantages. The management contract aims to guide the entire Company's existing resources systematically in achieving its vision.

The KPIs as described in the Company's Management Contract contain the operational and financial targets of the Company in 2017. The formulation of those targets is based on the assumptions of the social and economic situation globally and domestically. As will be discussed in the Board of Directors report on the achievement of the realization of the target, this KPI becomes one of the indicators of the success of the Board of Directors in managing the Company, which in turn will provide added value for shareholders and stakeholders.

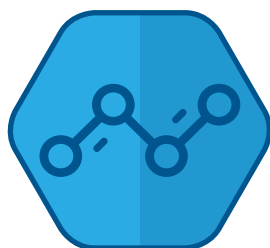
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Kontrak Manajemen tahun 2017 telah disepakati dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 19 Desember 2016, dan diberlakukan sebagai indikator keberhasilan Perseroan secara keseluruhan. Dalam Kontrak Manajemen tersebut, sasaran Perseroan tahun 2017 diselenggarakan berdasarkan komposisi strategi korporasi dan strategi bisnis jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang 2017-2021. Sasaran ini dirumuskan sebagai respon terhadap tantangan eksternal dan internal, serta hasil evaluasi tahun 2016 dan risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan terealisasi.

The Management Contract of 2017 has been agreed and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 19, 2016, and is applied as an indicator of the Company's overall success. In the aforementioned Management Contract, the Company's target of 2017 is aligned based on the composition of corporate strategy and long-term business strategy as set forth in the Long Term Plan 2017-2021. This objective is formulated as a response to external and internal challenges, as well as the results of the 2016 evaluation and the risks that have been identified and realized.

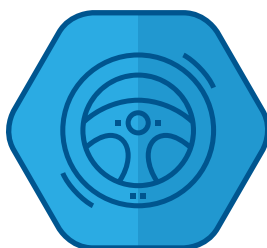
Faktor Keberhasilan Kritis

Critical Success Factors



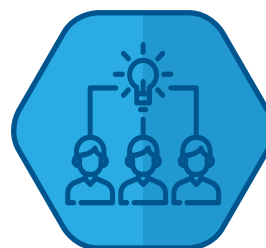
PENETRASI PASAR

Market Penetration



PENGENDALIAN LIKUIDITAS

Liquidity Control



EFISIENSI PADA ASPEK STRATEGIS

Efficiency on Strategic Aspect

Kontrak Manajemen juga memuat harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi. Harapan ini menjadi gambaran tentang keterlibatan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dalam memandang kemampuan serta prospek perkembangan Perseroan ke depan.

The Management Contract also contains shareholders and stakeholders' expectations on the management of the Company by the Board of Directors. This expectation serves as an overview of the involvement of shareholders and stakeholders in viewing the Company's future capabilities and prospects.

Harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Expectations of Shareholders and Stakeholders

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Meningkatnya nilai perusahaan dan deviden. Pengurus Perseroan menjalankan usaha secara tumbuh, berkembang, dan inovatif <i>Increased corporate value and dividends. The Management of the Company conducts business in a growing, developing, and innovative manner</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Produk yang berkualitas lebih baik, lebih murah, tepat waktu dengan jasa layanan yang lebih baik, harga bersaing dan tersedianya varian produk/jasa <i>Better quality products, cheaper, on time with better service, competitive pricing and availability of product / service variants</i>
Pemasok dan Mitra Kerja <i>Suppliers and Partners</i>	- Kerja sama saling menguntungkan <i>Mutually beneficial cooperation</i> - Pembayaran tepat waktu <i>Timely payment</i>



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Tenaga Kerja <i>Labor</i>	• Pengharkatan yang baik <i>Good blessing</i> • Keamanan dalam bekerja <i>Security in work</i> • Lingkungan pekerjaan yang baik <i>Good work environment</i> • Kesempatan berkembang dalam berkarir <i>The opportunity to develop in a career</i>
Masyarakat <i>Community</i>	• Proses produksi ramah lingkungan <i>Environmentally friendly production process</i> • Memberikan lapangan kerja kepada masyarakat sekitar <i>Provide jobs to surrounding communities</i> • Menggerakkan sektor ekonomi <i>Moving the economic sector</i>
Regulator <i>Regulator</i>	• Perusahaan taat terhadap aturan yang ada <i>The Company is obedient to existing rules</i> • Memberikan kontribusi yang besar pada Negara <i>Contributes greatly to the State</i>

Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Strategi Bisnis yang sudah dijalankan selama ini dan upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi telah menunjukkan peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya, maupun pencapaian RKAP 2017. Dewan Komisaris memandang Direksi mampu mengaktualisasikan strategi ke dalam kinerja yang memuaskan baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Salah satu strategi besar yang ditempuh Perseroan di tahun 2017 adalah perubahan visi, dari visi lama "Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Beton Pracetak" kepada visi yang baru, "Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara". Adanya pergantian visi ini memberikan perubahan mendasar pada strategi Direksi dalam mengelola operasi dan mengembangkan bisnis Perseroan.

Perubahan visi tersebut memberikan 2 (dua) fokus perluasan, yaitu perluasan portofolio usaha melalui bidang EPI, dan perluasan cakupan ceruk pasar yang mulai diarahkan ke wilayah Asia Tenggara. Perluasan portofolio dimungkinkan karena kekuatan internal Perseroan pada aspek inovasi dan teknologi. Sementara perluasan ceruk pasar ke cakupan yang lebih luas mengindikasikan optimisme Perseroan akan perkembangan pasar beton regional.

Dalam proses perubahan visi tersebut, Dewan Komisaris turut terlibat dalam pengesahan visi yang baru. Dengan persetujuan dan pengesahan ini, Dewan Komisaris

In particular, the Board of Commissioners appreciates the Company's management efforts by the Board of Directors. The Business Strategy that has been carried out so far and the efforts made by the Board of Directors have shown the performance improvement from the previous year, as well as the achievement of RKAP 2017. The Board of Commissioners sees the Board of Directors able to actualize the strategy into satisfying performance both operational performance and financial performance.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

One of the great strategies adopted by the Company in 2017 is the change of vision, from the old vision of "Becoming the Best Company in Precast Concrete Industry" to a new vision, "Being Leading Company in *Engineering, Production, Installation* (EPI) Concrete Industry in Southeast Asia". The change of vision provides fundamental changes to the Directors' strategy in managing operations and developing the Company's business.

The vision change provides 2 (two) expansion focuses, namely expansion of business portfolio through the EPI field, and the expansion of market niche coverage that is beginning to be directed to Southeast Asia region. The expansion of the portfolio is possible due to the Company's internal strengths on aspects of innovation and technology. While expanding the market niche to broader coverage indicates the Company's optimism for regional concrete market developments.

In the process of changing the vision, the Board of Commissioners got involved in the adoption of a new vision. With this approval and endorsement, the Board

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

bersama-sama Direksi telah memetakan kekuatan internal Perseroan termasuk kekuatan kelompok usaha dari entitas induk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan merumuskan visi yang baru sebagai strategi untuk dapat lebih menumbuhkembangkan Perseroan.

Dalam proses transisi dari perubahan visi tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai upaya yang telah dilakukan Direksi. Pengembangan segmen Jasa sebagai bentuk perluasan usaha EPI telah dilakukan di sepanjang tahun 2017, yang ditandai dengan peningkatan Pendapatan Usaha dari segmen Jasa hingga 310,48% dibandingkan tahun 2016. Selain itu, segmen Beton sebagai bisnis inti Perseroan terus dioptimalkan, baik dari segi kemampuan produksi maupun penetrasi pasar. Pendapatan Usaha dari segmen ini tumbuh Rp1,45 triliun, atau naik 43,51% dibandingkan tahun 2016. Hal ini menunjukkan keberhasilan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, yang berdampak pada kinerja bisnis inti pada segmen Beton dan kinerja perluasan bisnis melalui segmen Jasa.

Hal penting lain dari upaya Direksi dalam mengembangkan Perseroan adalah inisiasi produk beton *Ready Mix*. Produk ini sesungguhnya bukanlah produk unggulan Perseroan. Namun, ceruk pasar yang cukup besar dari produk beton *Ready Mix* patut diperhitungkan, terutama karena visi Perseroan sebagai perusahaan terkemuka dalam industri beton.

Dengan ditempuhnya strategi dan inisiasi di atas, Pendapatan Usaha Perseroan meningkat signifikan, sebesar Rp1,88 triliun atau 54,01%, dari Rp3,48 triliun di tahun 2016 menjadi Rp5,36 triliun di tahun 2017. Laba Tahun Berjalan tumbuh Rp58,31 miliar atau 20,67%, dari Rp282,15 miliar di tahun 2016 menjadi Rp340,46 miliar di tahun 2017. Aset Perseroan meningkat hingga Rp2,40 triliun atau 51,57%, dari Rp4,66 triliun di tahun 2016 menjadi Rp7,07 triliun di tahun 2017.

Jika dibandingkan target RKAP 2017, realisasi Pendapatan Usaha tahun 2017 mencatat pencapaian 104,76% dibandingkan target RKAP. Sementara realisasi Laba Tahun Berjalan membukukan pencapaian 94,42%, dan Aset Perseroan mencatat pencapaian 118,59% jika dibandingkan target RKAP tahun 2017.

of Commissioners together with the Board of Directors has mapped the Company's internal strength-including the business group strength of the parent entity, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and formulated a new vision as a strategy to further enhance the Company.

In the transition process of the vision change, the Board of Commissioners appreciated the efforts made by the Board of Directors. The development of the Services segment as a form of expansion of EPI business has been conducted throughout 2017, which is marked by an increase in Business Revenue from the Service segment up to 310.48% compared to 2016. In addition, the Concrete segment as the Company's core business continues to be optimized both in terms of production capability as well as market penetration. Operating revenues from this segment grew by Rp1.45 trillion, an increase of 43.51 % compared to 2016. This demonstrates the success of the Board of Directors in the management of the Company, which impacts the core business performance of the Concrete segment and the performance of business expansion through the Services segment.

Another important aspect of the Board of Directors' efforts in developing the Company is the initiation of Ready Mix concrete products. This product is not really a superior product of the Company. However, a substantial market niche of Ready Mix concrete products is worth considering, especially since the Company's vision as a leading company in the concrete industry.

Following the above strategies and initiatives, the Company's operating revenues increased significantly, by Rp1.88 trillion or 54.01%, from Rp3.48 trillion in 2016 to Rp5.36 trillion in 2017. Current Year Profit grew by Rp58.31 billion or 20.67% from Rp282.15 billion in 2016 to Rp340.46 billion in 2017. The Company's assets increased by Rp2.40 trillion or 51.57% from Rp4.66 trillion in 2016 to Rp7.07 trillion in 2017.

When compared to the target of RKAP 2017, the realization of Operating Revenue in 2017 recorded achievement of 104,76% compared to RKAP target. Meanwhile, realization of Current Year Profit recorded achievement of 94.42%, and the Company's assets recorded 118.59% achievement compared to the target of RKAP in 2017.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Secara umum, Dewan Komisaris memandang pencapaian Perseroan di tahun 2017 telah sesuai dengan amanat dan harapan dari Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berharap Direksi mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja Perseroan, sejalan dengan perluasan usaha seperti yang telah dituangkan dalam visi Perseroan yang baru.

In general, the Board of Commissioners considers that the Company's achievement in 2017 is in accordance with the mandate and expectations of shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to maintain and even improve the performance of the Company, in line with the expansion of business as set forth in the new vision of the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN DIREKSI

THE VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Prospek usaha Perseroan dalam industri beton terbilang cukup menjanjikan. Perkembangan sektor infrastruktur pada beberapa tahun belakangan telah menciptakan ceruk pasar yang besar. Sebagai produsen beton terkemuka di Indonesia, sudah selayaknya Perseroan dapat turut berkontribusi dan menjadi pemain yang diperhitungkan dalam industri beton.

The business prospects of the Company in the concrete industry are quite promising. The development of the infrastructure sector in recent years has created a huge market niche. As the leading concrete producer in Indonesia, it is reasonable if the Company can contribute and become a player in the concrete industry.

RKAP tahun 2018 telah disusun sebagai bagian dari arah pengembangan Perseroan selama 1 (satu) tahun ke depan. Dewan Komisaris menyambut baik target-target kinerja yang telah dituangkan dalam RKAP tersebut. Kenaikan di seluruh target pos akun keuangan mengindikasikan optimisme Direksi untuk dapat mengoptimalkan kemampuan serta sumber daya Perseroan. Proyeksi Pendapatan Usaha tahun 2018 yang dapat meningkat hingga 18,00% dibandingkan realisasi tahun 2017, serta proyeksi Laba Tahun Berjalan tahun 2018 yang dapat tumbuh hingga 24,38% dibandingkan realisasi tahun 2017, menunjukkan bahwa Direksi memiliki motivasi yang kuat untuk dapat membawa Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi.

The RKAP 2018 has been prepared as part of the Company's development direction for the next 1 (one) year. The Board of Commissioners welcomes the performance targets set forth in the RKAP. The increase in the overall financial account post targets indicates the optimism of the Board of Directors to optimize the Company's capabilities and resources. Operating Revenue Projection 2018 that can increase to 18.00% compared to the realization in 2017, as well as projected Profit of Current Year 2018 that can grow up to 24.38% compared to the realization of 2017, indicating that the Board of Directors has a strong motivation to bring the Company to higher level.

Penyusunan target RKAP telah melalui proses penelaahan dan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya sekaligus mengemban amanat fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris telah memberikan masukan terkait asumsi-asumsi yang mendasari perhitungan target RKAP. Dewan Komisaris juga memberikan pandangan atas proyeksi kondisi makro dan mikro ekonomi, serta

The preparation of RKAP targets has been through the review and approval process of the Board of Commissioners. As a party who has competence in the field while also mandate the supervision function of the management of the Company, the Board of Commissioners has provided input on the assumptions underlying the calculation of RKAP targets. The Board of Commissioners also provides an overview of the projected macro and microeconomic

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

proyeksi sektor infrastruktur tahun 2018 yang akan menjadi acuan dasar dari perkembangan industri beton.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah pendekatan organisasi yang berlandaskan pada prinsip dan praktik pengelolaan korporasi yang sehat. Penerapan GCG dalam entitas usaha tentunya akan menciptakan sebuah tatanan organisasi yang tangguh, yang akan menjadi fondasi bagi pengembangan operasi dan usaha hingga ke masa-masa yang akan datang.

Penerapan GCG di lingkup Perseroan telah mengacu kepada pedoman penerapan GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengambil peran dalam penerapan GCG secara konsisten. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan 2 (dua) badan dalam entitas Perseroan Terbatas dapat terwujud.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite GCG, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Ketiga komite ini bekerja sesuai dengan lingkup pengawasan, yang kemudian bersinergi dengan beberapa perangkat organisasi yang berada di bawah Direksi untuk dapat menciptakan konsep keseimbangan seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkup Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta harapan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Direksi telah melekatkan manajemen risiko sebagai skema mitigasi atas kemungkinan risiko yang ada, dan telah menerapkan audit sebagai mekanisme pengawasan internal yang dapat memberikan rekomendasi dan perbaikan. Kedua pendekatan ini, manajemen risiko dan audit, memberikan landasan yang cukup kuat bagi penerapan GCG yang akan berujung pada praktik korporasi yang sehat.

conditions, and also the projection of infrastructure for the year 2018 which will become the basic reference of the development of the concrete industry.

THE VIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is an organizational approach that is based on healthy corporate governance principles and practices. The implementation of GCG in the business entity will certainly create a robust organizational structure, which will be the foundation for the development of operations and business into the future.

The implementation of GCG within the scope of the Company has referred to GCG implementation guidelines and applicable laws and regulations. As one of the major organs, the Board of Commissioners has a responsibility to take consistent GCG implementation. The supervisory function that goes hand in hand with the management function of the Board of Directors is an important note for the concept of balance of 2 (two) organs within the Limited Company entity can be realized.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting organs, namely the Audit and Risk Committee, GCG Committee and Nomination and Remuneration Committee. These three committees work in accordance with the scope of supervision, which then synergize with several organizational units that are under the Board of Directors to be able to create the concept of balance as mentioned earlier.

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG within the Company's scope has been in accordance with existing regulations, as well as the expectations of shareholders and stakeholders. The Board of Directors has embedded risk management as a mitigation scheme for possible risks, and has implemented the audit as an internal control mechanism that can provide recommendations and improvements. Both of these approaches, risk management and auditing, provide a strong foundation for GCG implementation that will lead to healthy corporate practices.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Di samping itu, Perseroan telah menerapkan proses audit eksternal oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perseroan. Agar independensi akuntan publik terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS. Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan, khususnya dari lingkup internal Perseroan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik akan menjadi laporan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perseroan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Melalui keterlibatan Dewan Komisaris atas praktik GCG di lingkup Perseroan seperti yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris sungguh berharap agar tata kelola organisasi Perseroan yang kuat dapat memberikan wadah bagi perkembangan Perseroan hingga masa-masa yang akan datang.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris diwujudkan melalui organ-organ pendukungnya, yaitu Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite GCG. Komite Audit dan Risiko Usaha dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta pemantauan terhadap kehandalan dan integritas Laporan Keuangan, proses audit, kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, tingkat independensi, kualifikasi, dan kinerja dari internal dan eksternal auditor, serta mitigasi atas risiko-risiko yang sedang atau akan dihadapi Perseroan.

Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta obyektivitas. Seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit dan Risiko Usaha dibentuk dengan mengacu pada lampiran keputusan Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep-29/PM/2004,

In addition, the Company has implemented an external audit process by a public accountant of the Company's financial statements. In order for the independence of public accountant to be maintained, the mechanism of appointment of public accountant is done up to the level of shareholders approval in the GMS. This mechanism is expected to create an audit process that is free from conflict of interest, especially from the internal scope of the Company. The audited financial statements which have been accompanied by the opinion of the public accountant shall be the basic report which may reflect the performance of the Company which has been adjusted to the applicable financial reporting standards in Indonesia.

Through the involvement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on GCG practices within the Company's scope as described above, the Board of Commissioners sincerely hopes that the Company's strong organizational governance can provide a platform for the development of the Company to the future.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The supervisory function of the Board of Commissioners is realized through its supporting organs, namely the Audit and Risk Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the GCG Committee. The Audit and Risk Committee is established to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the reliability and integrity of the Financial Statements, the audit process, compliance with applicable legislation, the independence, qualification and performance of internal and external auditors, and also mitigation on risks that are or will be faced by the Company.

The Company's Audit and Risk Committee always encourages the establishment of a good internal control and oversight system, enhances transparency in financial reporting, assesses the scope and accuracy of the external auditor's assignment including and not limited to the fairness of audit services fees, experience, independence, and objectivity. All members of the Audit and Risk Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit and Risk Committee was established by referring to the attachment of the decision of the Chairman of Bapepam (now the Financial Service Authority) no. Kep-29 / PM / 2004, Regulation no.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Peraturan No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Risiko Usaha, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Risiko Usaha telah bekerja sangat baik dengan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses audit atas Laporan Keuangan tahun 2017 serta bersama-sama Satuan Pengawasan Internal mengikuti proses audit internal sehingga dapat mengetahui secara langsung kondisi di lapangan dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan untuk memberikan dukungan dalam mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di lingkup Perseroan dan telah menjalankan fungsinya dengan baik. Di tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan proses seleksi calon Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana direkomendasikan oleh Pemegang Saham. Komite ini juga telah menyusun usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2017 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2016 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan peraturan OJK Nomor.34/POJK.04/2014. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. No.SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang keanggotaannya telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.333A/2017 tanggal 09 September 2017 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominansi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite GCG untuk memberikan dukungan dalam mengawasi implementasi kebijakan GCG di lingkup Perseroan. Komite GCG telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam bentuk pengawasan proses *assessment* penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat mengukur sejauh mana

IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit and Risk Committee, and also the Regulation of the Financial Services Authority No. 55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee

The Board of Commissioners evaluates that the Audit and Risk Committee has worked very well by assisting the Board of Commissioners in supervising the audit process of the Financial Statements of 2017 and together with the Internal Audit Unit following the internal audit process so as to know directly the conditions on the ground and matters which still needs to be fixed.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee was conducted to provide support in supervising the implementation of nomination and remuneration policies within the scope of the Company and has been performing its functions well. In 2017, the Nomination and Remuneration Committee has implemented the selection process of the candidates for Board of Directors and Board of Commissioners as recommended by the Shareholders. The Committee has also drafted the proposed remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2017 tantiem for the performance of the fiscal year 2016 as validated by the Shareholders.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014. Through the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No.SK.01.01 / WB-0A.20B / 2015 on January 27, 2015 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk. whose membership has been amended by virtue of Decision Letter of Board of Commissioners No. SK.01.01 / WB-0A.333A / 2017 on September 9, 2017 concerning Appointment of Nominance and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The Board of Commissioners has also established the GCG Committee to provide support in overseeing the implementation of GCG policies within the scope of the Company. The GCG Committee has performed its duties properly in the form of monitoring the assessment process of applying GCG principles to be able to measure the



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

penerapan GCG di lingkup Perseroan telah efektif berjalan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN *WHISTLE BLOWING SYSTEM* (WBS) PERSEROAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM SISTEM TERSEBUT

Salah satu bentuk penerapan GCG di lingkup Perseroan dilakukan dengan pengimplementasian Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* (WBS). Mekanisme WBS memungkinkan pemangku kepentingan dan pihak yang berhubungan dengan Perseroan turut serta melakukan pengawasan dan pelaporan atas kemungkinan praktik kecurangan yang terjadi, yang biasanya dikenal sebagai *Fraud Control System*.

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan dalam hal adanya indikasi terjadinya suatu pelanggaran *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan Perseroan dan oleh pemangku kepentingan lainnya, mekanisme pelaporan dimaksud sebagaimana telah disahkan dalam Prosedur Pengelolaan WBS No. WB-GCG-PS-02 tanggal 1 Desember 2016.

Dalam sistem dan mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memiliki keterlibatan dengan tingkat pelaporan tertentu. Fungsi penerima laporan pelanggaran akan menyampaikan laporan beserta data dan fakta yang didapat dari pelapor kepada Dewan Komisaris tanpa mengungkapkan identitas pelapor jika yang terlapor adalah Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap laporan pelanggaran apakah diperlukan investigasi lebih lanjut atau sudah cukup dilakukan penetapan hukuman.

Dengan keterlibatan Dewan Komisaris pada *level* tersebut, mekanisme WBS Perseroan akan dapat berjalan dengan baik, yang tentunya akan memberikan

extent to which the implementation of GCG within the scope of the Company has been effectively running.

THE VIEW OF THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS) OF THE COMPANY AND THE ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE SYSTEM

One form of GCG implementation in the Company's scope is carried out by implementing a Violation Reporting System, or Whistle Blowing System (WBS). The WBS mechanism enables stakeholders and related parties to monitor and report on possible fraudulent practices, commonly known as the Fraud Control System.

The Company already has a reporting and handling mechanism in the event of any indication of a violation of the Code of Conduct within the Company. Such reporting may be undertaken by every member of the Company and other stakeholders, such reporting mechanism as has been ratified in WBS Management Procedure no. WB-GCG-PS-02 dated December 1, 2016.

In such systems and mechanisms, the Board of Commissioners has engagement with certain reporting levels. The function of the recipient of the violation report shall submit a report along with the data and facts obtained from the reporting party to the Board of Commissioners without disclosing the identity of the complainant if the reporter is the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners evaluates the violation report whether further investigation is required or it has been sufficient for a punishment.

With the involvement of the Board of Commissioners at that level, the Company's WBS mechanism will work well, which will provide an early detection method in case of

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

metode pendeteksian dini jika terjadi kemungkinan praktik pelanggaran di lingkungan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2017

Di tahun 2017, terdapat pergantian susunan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai hasil dari keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Maret 2017. Berikut disampaikan kronologi susunan dan komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017.

possible fraudulent practices in Corporate environment.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE YEAR 2017

In 2017, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as a result of the resolution of the AGMS held on March 13, 2017. The following chronology presents the structure and composition of the Board of Commissioners throughout 2017.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2017 Chronology of Composition of the Board of Commissioners in the Year 2017

1 Januari - 12 Maret 2017 1 January - 12 March 2017	13 Maret - 31 Desember 2017 13 March - 31 December 2017	Keterangan Explanation
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	-
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	-
Muhammad Chusnufam (Komisaris) (Commissioner)		Muhammad Chusnufam diberhentikan sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Muhammad Chusnufam was dismissed as Commissioner at annual GMS(RUPS) 13 March 2017
	Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)	Herry Trisaputra Zuna diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Herry Trisaputra Zuna was appointed as Commissioner at annual GMS(RUPS) 13 March 2017
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Yustinus Prastowo diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Yustinus Prastowo was appointed as Independent Commissioner at annual GMS (RUPS), 13 March 2017

Melalui RUPS Tahunan tanggal 13 Maret 2017, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan, khususnya terkait jumlah dan komposisi Komisaris Independen. RUPS Tahunan memutuskan untuk mengganti salah seorang

Through the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) of 13 March 2017, the composition of the Board of Commissioners has changed, in particular in relation to the number and composition of Independent Commissioners.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

anggota Komisaris, dan menambah jumlah Komisaris Independen. Sehingga, jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris bertambah 1 (satu) orang yang diisi oleh jabatan Komisaris Independen.

Sehingga, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Gandira Gutawa Sumapraja
- Komisaris : A. Boediono
- Komisaris : Tumik Kristianingsih
- Komisaris : Herry Trisaputra Zuna
- Komisaris Independen : Asfiah Mahdiani
- Komisaris Independen : Priyo Suprobo
- Komisaris Independen : Yustinus Prastowo

Pergantian susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi keputusan Pemegang Saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan; PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai Pemegang Saham utama, pelanggan dan mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju Perseroan di tengah kondisi yang menantang ini. Semoga Perseroan terus dapat bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, memberikan kontribusi kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan.

The Annual General Meeting of Shareholders decided to replace one member of the Board of Commissioners and increase the number of Independent Commissioners. Thus, the total number of members of the Board of Commissioners added 1 (one) person filled by Independent Commissioner positions.

Thus, the composition of the Board of Commissioners per December 31, 2017 is as follows:

- President Commissioner : Gandira Gutawa Sumapraja
- Commissioner : Augustine Boediono
- Commissioner : Tumik Kristianingsih
- Commissioner : Herry Trisaputra Zuna
- Independent Commissioner : Asfiah Mahdiani
- Independent Commissioner : Priyo Suprobo
- Independent Commissioner : Yustinus Prastowo

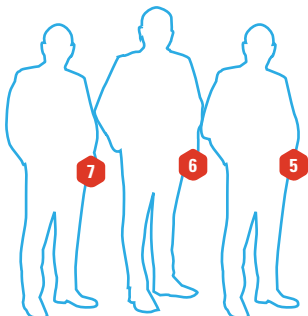
Substitution of the composition of the Board of Commissioners fully into shareholder decisions as outlined through the GMS (RUPS) mechanism.

FINAL WORDS

The Board of Commissioners would like to thank all shareholders and stakeholders; PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as the main shareholder, customers and business partners, the Board of Directors and employees, for their trust and support, leadership, hard work and dedication in supporting the Company's progress amidst challenging conditions. May the Company continue to grow to realize its vision and mission, to contribute to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, Februari 2018
Jakarta, February 2018

Gandira Gutawa Sumapraja
Komisaris Utama
President Commissioner



- 7 Kuntjara**
Direktur Pemasaran | Director of Marketing
- 6 Hari Respati**
Director of Production | Direktur Produksi
- 5 Siddik Siregar**
Director of Services | Direktur Jasa

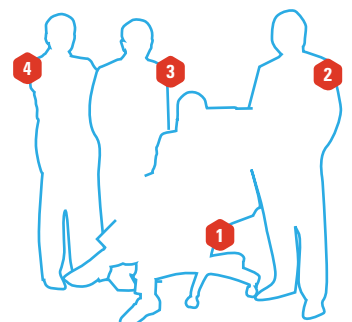


Sidiq Purnomo
Direktur Independen/Direktur Teknik dan Sistem
Manajemen | *Independent Director/Director of
Engineering and Management System*

Mohammad Syafii
Direktur Keuangan | *Director of Finance*

Hadian Pramudita
Direktur Utama | *President Director*

Mursyid
Direktur Human Capital dan Pengembangan
Usaha | *Director of Human Capital and
Business Development*





LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun keempat setelah PT Wijaya Karya Beton Tbk, yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "WIKA Beton", memasuki tahapan transformasi sejak Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) yang dilaksanakan di tahun 2014. Proses ini menjadi lompatan besar bagi Perseroan, baik transformasi dalam proses bisnis, maupun lompatan pada tatanan organisasi yang diwujudkan melalui *Good Corporate Governance* (GCG).

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang manufaktur beton, perolehan dana dari aksi korporasi tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja operasi dan usaha. Terutama dengan kondisi sektor infrastruktur yang terus menunjukkan perkembangannya, kebutuhan akan produk beton akan tumbuh beriringan. Peningkatan kemampuan produksi dan pendanaan akan menjadi dorongan besar bagi Perseroan untuk dapat turut serta memenuhi kebutuhan produk beton yang berkualitas.

Secara umum, tahun 2017 merupakan lanjutan dari situasi pada tahun-tahun sebelumnya, khususnya sektor infrastruktur yang tumbuh sejalan dengan program percepatan pembangunan Pemerintah Indonesia. Dengan kondisi yang demikian menjanjikan, Perseroan mencatat peningkatan penjualan dan kinerja keuangan, seperti yang akan tergambarkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2017 ini.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2017

Perseroan merupakan entitas usaha yang memproduksi dan melakukan penjualan produk beton. Bisnis inti Perseroan didapatkan dari pengembangan produk beton pracetak, dimana Perseroan menjadi *market leader* pada produk ini. Berdasarkan riset Pasar Beton Pracetak di Indonesia yang dirilis oleh Spire Research & Consulting, Perseroan menguasai 27,8% dari keseluruhan jumlah aktual produksi beton pracetak; sementara sisanya sebesar 72,2% terbagi kepada 9 (sembilan) produsen lainnya.

Sebagai *market leader*, Perseroan berupaya untuk terus melakukan inovasi terhadap portofolio dan kualitas produk.

Dear Shareholder and Stakeholder,

Year 2017 is the fourth year after PT Wijaya Karya Beton Tbk, hereinafter referred to as "Company" or "WIKI Beton", entered the transformation phase since Initial Public Offering (IPO) which was conducted in 2014. This process became a big leap for the Company, both transformation in business processes, as well as a leap in the organizational structure embodied through Good Corporate Governance (GCG).

As a business entity engaged in the manufacture of concrete, the acquisition of funds from corporate action is certainly very influential on the performance of operations and business. Especially with the condition of the infrastructure sector that continues to show its development, the need for concrete products will grow simultaneously. Increased production and funding capabilities will be a major boost for the Company to participate in meeting the needs of quality concrete products.

In general, 2017 is a continuation of the situation in previous years, especially the infrastructure sector that grew in line with the accelerated development program of the Government of Indonesia. With such promising conditions, the Company recorded an increase in sales and financial performance, as will be described in this 2017 Financial Year's Annual Report.

STRATEGIC POLICY OF 2017

The Company is a business entity that produces and sells concrete products. The Company's core business is derived from the development of precast concrete products, in which the Company is the market leader of this product. Based on Precast Concrete Market research in Indonesia released by Spire Research & Consulting, the Company controls 27.8% of the total actual amount of precast concrete production; while the remaining 72.2% is divided into 9 (nine) other producers.

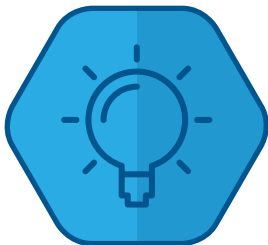
As market leader, the Company strives to continuously innovate portfolio and product quality. Currently, the

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Saat ini, Perseroan dikenal sebagai produsen beton pracetak yang didukung dengan inovasi dan teknologi terdepan. Inovasi ini menjadi dasar bagi pengembangan strategi Perseroan, baik untuk pengembangan operasional dan produksi maupun pengembangan bisnis yang memungkinkan adanya perluasan usaha.

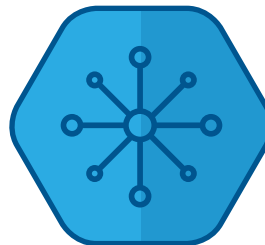
Company is known as a precast concrete producer supported by innovation and leading technology. This innovation forms the basis for the development of the Company's strategy, both for operational and production development as well as business development that enables the expansion of business.

INOVASI INNOVATION



Pengembangan produk yang inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan
Innovative Product development which be able to meet customer' needs

TEKNOLOGI TECHNOLOGY



Pengembangan teknologi untuk menunjang inovasi
Technology Development to support innovation

Dengan ditopang oleh kedua elemen tersebut, Perseroan menjalankan bisnis manufaktur produk beton dan menjadi produsen beton terkemuka di Indonesia. Hingga akhir tahun 2017, kapasitas produksi Perseroan dari 14 Pabrik Produk Beton (PPB) yang tersebar di berbagai penjuru di Indonesia mencapai 3 juta ton, meningkat 20,00% dari kapasitas produksi di tahun 2016 yang sebesar 2,5 juta ton. Utilitas atau produktivitas produksi mencapai 103,0%, naik signifikan dari produktivitas di tahun 2016 yang sebesar 85,1%. Dari sisi kualitas, Perseroan mampu memberikan produk beton pracetak sesuai kebutuhan khusus dari pelanggan.

Supported by these two elements, the Company operates the business of manufacturing concrete products and becoming a leading concrete producer in Indonesia. Until the end of 2017, the Company's production capacity from 14 Concrete Products Plant (PPB) spread across Indonesia reaches 3 million tons, up 20.00% from its production capacity in 2016 of 2.5 million tons. Utility or productivity reached 103.0%, a significant increase from productivity in 2016 which amounted to 85.1%. In terms of quality, the Company is able to deliver precast concrete products to meet the specific needs of its customers.

Untuk dapat memperluas portofolio produknya, di tahun 2017 Perseroan memulai inisiasi baru melalui produk beton *Ready Mix*. Produk ini sesungguhnya bukanlah produk unggulan Perseroan. Namun, dengan besarnya permintaan pasar akan produk beton *Ready Mix*, Perseroan mengambil inisiatif untuk memperluas portofolionya agar dapat memenuhi kebutuhan pasar atas produk beton *Ready*

To be able to expand its product portfolio, in 2017 the Company started a new initiation through Ready Mix concrete products. This product is not really a superior product of the Company. However, with the large market demand for Ready Mix concrete products, the Company took the initiative to expand its portfolio to meet market demand for Ready Mix concrete products. The broad



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

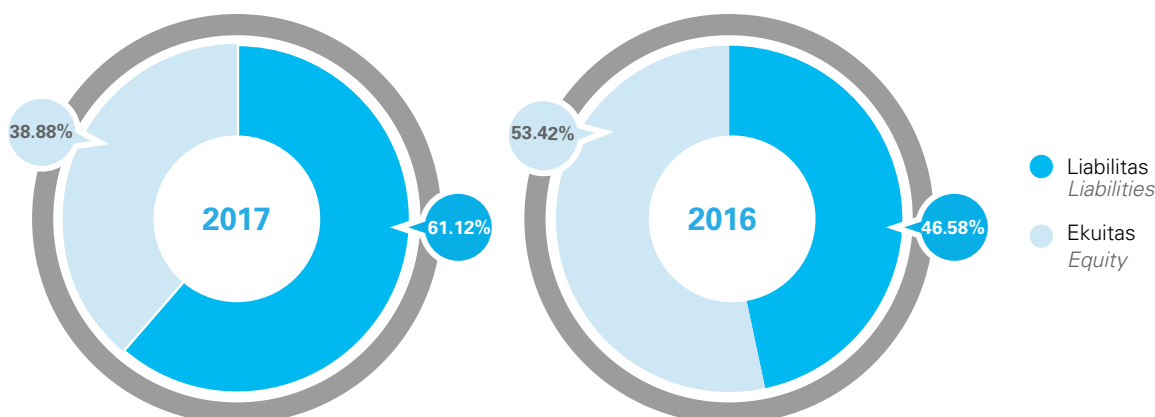
Mix. Ceruk pasar yang luas dari produk ini memberikan gambaran tentang profitabilitas yang dapat menjadi salah satu faktor pendorong bagi penjualan Perseroan di masa mendatang.

market niche of this product provides an overview of profitability that could be one of the driving factors for the Company's future sales.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan produksi di atas, dibutuhkan pendanaan yang kuat, yang dapat menjamin profitabilitas bagi Perseroan. Strategi pendanaan menjadi sebuah hal yang penting, terutama untuk dapat memenuhi target produksi dan permintaan atas produk yang dihasilkan Perseroan.

In order to meet the above production needs, strong funding is needed, which can ensure profitability for the Company. The funding strategy becomes an important thing, especially to be able to meet production and demand targets for the products produced by the Company.

Komposisi Struktur Modal Tahun 2016 dan 2017
The Composition of Capital Structure in 2016 and 2017



Grafik di atas menunjukkan perubahan komposisi struktur modal antara tahun 2016 dan tahun 2017. Adanya perubahan komposisi antara Liabilitas dan Ekuitas pada kemampuan pendanaan Perseroan menunjukkan komitmen Perseroan untuk memperkuat kemampuan produksinya yang ditopang oleh strategi pendanaan yang tepat. Seperti yang dapat dilihat pada tinjauan keuangan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen, pendanaan tahun 2017 digunakan di sejumlah investasi Aset, khususnya Aset Tetap. Selain itu, perubahan komposisi kemampuan pendanaan menunjukkan optimisme Perseroan melalui perhitungan yang tepat untuk dapat tumbuh di masa depan. Tentunya, pertimbangan manajemen risiko telah menyertai keputusan strategis tersebut.

The above chart shows the changes in the composition of the capital structure between 2016 and 2017. The change in the composition of Liabilities and Equity in the Company's funding capabilities demonstrates the Company's commitment to strengthening its production capability underpinned by an appropriate funding strategy. As can be seen in the financial review in the Management Discussion and Analysis section, 2017 funding is used in a number of Asset investments, in particular Fixed Assets. In addition, changes in the composition of funding capabilities show optimism of the Company through appropriate calculations to grow in the future. Of course, risk management considerations have accompanied this strategic decision.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Namun, perkembangan sektor infrastruktur yang menjanjikan memicu kompetisi yang ketat pada industri beton. Hal ini wajar, mengingat perkembangan infrastruktur di Indonesia yang begitu massif telah menarik banyak investor dan pelaku usaha untuk ambil bagian dalam ceruk pasar ini. Perseroan kemudian merumuskan strategi perluasan usaha yang didapatkan dari kekuatan internal, yaitu pengembangan segmen jasa sebagai kegiatan usaha penunjang.

Strategi ini kemudian tertuang dalam perubahan visi yang dilakukan di tahun 2017. Visi lama, "Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Beton Pracetak" telah dipertajam menjadi visi yang baru, "Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara".

However, the promising development of the infrastructure sector sparked a tight competition in the concrete industry. This is reasonable, given the massive development of infrastructure in Indonesia has attracted many investors and business players to take part in this market niche. The Company then formulates a business expansion strategy derived from internal strength, namely the development of services segment as a supporting business activity.

This strategy is then embodied in the vision changes made in 2017. The old vision, "Being the Best Company in Precast Concrete Industry" has been sharpened into a new vision, "Being Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) Concrete Industry in Southeast Asia".

VISI BARU NEW VISION

"Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara"

"Being Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) Concrete Industry in Southeast Asia"

Perubahan visi ini mencakup 2 (dua) perluasan aspek, yaitu aspek usaha yang terejawantahkan dalam EPI, serta aspek wilayah pemasaran yang diperluas hingga ke Asia Tenggara. Dalam cara pandang yang sederhana, kedua perluasan ini menggambarkan optimisme Perseroan untuk dapat memperluas portofolio bisnisnya di bidang EPI, sekaligus memperluas ceruk pasar hingga ke tingkat regional.

The vision change includes 2 (two) aspects of expansion, ie business aspect embodied in EPI, as well as aspect of marketing area extending to Southeast Asia. In a simple perspective, these two extensions illustrate the Company's optimism to expand its business portfolio in the EPI field, as well as expand its market niche to the regional level.

Implementasi *Engineering, Production, Installation* (EPI)

Implementation of Engineering, Production, Installation (EPI)

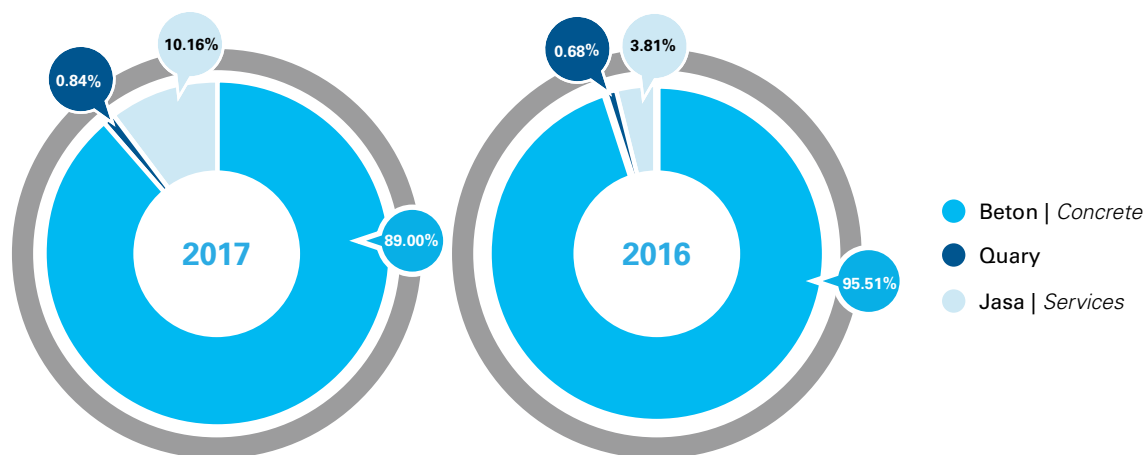




LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Grafis di atas menunjukkan gambaran bagaimana EPI akan berjalan dan menopang seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk dapat bergerak bersama. Strategi ini sesungguhnya bukanlah hal yang baru. Layanan Jasa telah tercatat sebagai salah satu segmen usaha yang dijalankan Perseroan, baik dalam Anggaran Dasar sebagai kegiatan usaha penunjang, maupun dalam laporan keuangan teraudit yang tercatat dalam segmen operasi. Rumusan visi yang baru akan semakin mempertajam dan mengoptimalkan kemampuan Perseroan, baik pada bisnis inti manufaktur beton, maupun segmen penunjang lainnya.

The above graphic illustrates how the EPI will work and sustain all of the Company's resources to move together. This strategy is actually nothing new. Services have been recorded as one of the business segments run by the Company, either in the Articles of Association as supporting business activities, or in the audited financial statements recorded in the operating segment. The new vision formulation will further sharpen and optimize the ability of the Company, both in the core manufacturing business of concrete, and other supporting segments.



Grafik di atas memperlihatkan pertumbuhan kontribusi segmen Jasa terhadap Pendapatan Usaha Perseroan. Dengan komposisi tersebut, Perseroan berharap perubahan visi akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja seluruh segmen yang dimiliki Perseroan.

The above graph shows the contribution growth of the Services segment to the Company's Revenue. With the composition, the Company expects that the vision changes will have a positive impact on the performance of all segments owned by the Company.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

Di awal tahun, Perseroan wajib merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai target dan arah pengembangan selama 1 (satu) tahun ke depan. Target RKAP tahun 2017 disusun pada akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017, sejalan dengan Kontrak Manajemen yang disusun dan disahkan bersama-sama Direksi dan Dewan Komisaris.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION 2017

At the beginning of the year, the Company is required to formulate the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) as the target and development direction for the next 1 (one) year. The 2017 RKAP targets are set at the end of 2016 and early 2017, in line with the Management Contracts drafted and endorsed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2017 mencatat pencapaian 104,76% jika dibandingkan target RKAP tahun 2017, sementara Laba Tahun Berjalan membukukan pencapaian 94,42%. Adanya gap antara pencapaian Pendapatan Usaha yang berada di atas target, dan Laba Tahun Berjalan yang sedikit di bawah target, terutama disebabkan banyaknya proyek besar dan strategis yang ditangani Perseroan di tahun 2017 dengan tingkat profitabilitas yang kecil. Di samping itu, inisiasi produk baru *Ready Mix* yang dikembangkan Perseroan di tahun 2017 memberikan dampak terhadap pencapaian laba Perseroan terhadap target RKAP.

Realisasi Aset tahun 2017 mencatat pencapaian 118,59% jika dibandingkan target RKAP tahun 2017. Realisasi Liabilitas mencapai 168,03%, sementara realisasi Jumlah Ekuitas tahun 2017 membukukan pencapaian 81,09% jika dibandingkan target RKAP tahun 2017. Keputusan memperkuat struktur modal melalui pendanaan perbankan berpengaruh terhadap peningkatan Liabilitas yang cukup signifikan. Besarnya proyek dan pekerjaan yang didapatkan Perseroan di tahun 2017 memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Usaha seperti yang telah dijelaskan di atas, yang juga berpengaruh terhadap struktur modal Perseroan.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PENYELESAIANNYA

Di tahun 2017, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Tantangan utama muncul dari aspek pendanaan untuk dapat memenuhi kebutuhan peningkatan kemampuan produksi Perseroan. Seperti yang telah digambarkan di atas, Perseroan telah menyusun struktur modal melalui komposisi Ekuitas dan Liabilitas yang dapat menjamin kemampuan pendanaannya.

Dalam mengimplementasikan visi yang baru, Perseroan menemukan kendala dan tantangan terkait proses bisnis dari kegiatan usaha yang baru, khususnya segmen Jasa melalui layanan instalasi. Pembelajaran dari berbagai pengalaman sangat berarti, yang akan melahirkan perbaikan demi perbaikan hingga menjadi proses bisnis yang mapan dan teruji.

Tantangan eksternal justru muncul dari tingkat persaingan pada industri beton yang terus meningkat. Agar dapat terus mempertahankan posisinya dalam industri beton,

Realization of Operating Revenue in 2017 recorded achievement of 104.76% compared to the target of RKAP in 2017, while Profit of the Current Year recorded an achievement of 94.42%. The gap between the achievement of Operating Revenue is above the target, and the Profit of the Current Year is slightly below target, mainly due to the large and strategic projects handled by the Company in 2017 with a small level of profitability. In addition, the initiation of new Ready Mix products developed by the Company in 2017 will have an impact on the Company's profitability towards the RKAP targets.

Realization of Assets in 2017 recorded 118.59% achievement when compared to the target of RKAP 2017. Realization of Liabilities reached 168.03%, while the realization of Total Equity in 2017 posted 81.09% achievement when compared to the target of RKAP 2017. The decision to strengthen the capital structure through banking funding have an effect on the significant increase of Liabilities. The magnitude of projects and employment gained by the Company in 2017 has a positive impact on Operating Revenue as described above, which also affects the capital structure of the Company.

OBSTACLES, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

In 2017, the Company was able to record good performance growth. The main challenges arise from the funding aspect to be able to meet the need to increase the Company's production capability. As illustrated above, the Company has established a capital structure through the composition of Equity and Liabilities that can guarantee its funding capabilities.

In implementing the new vision, the Company finds obstacles and challenges related to the business processes of new business activities, particularly the Services segment through the installation services. Learning from a variety of experiences is very meaningful, which will bring improvement by improvement until it becomes an established and tested business process.

External challenges arise from the level of competition in the rising concrete industry. In order to continue to maintain its position in the concrete industry, the Company



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Perseroan berupaya untuk menambah portofolio beton *Ready Mix*. Di samping itu, strategi pemasaran yang tepat sasaran akan memberikan landasan yang kuat bagi arah pengembangan raihan pasar yang dilakukan Perseroan. Selain memperkuat kemampuan produksinya, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk beton berkualitas tinggi yang akan memberikan diferensiasi *branding* Perseroan di pasar industri beton.

is working to increase its Ready Mix concrete portfolio. In addition, targeted marketing strategies will provide a strong foundation for the development of market achievements made by the Company. In addition to strengthening its production capability, the Company is committed to producing high quality concrete products that will differentiate the Company's branding in the concrete industry market.

UPAYA PEMETAAN PASAR MARKET MAPPING EFFORTS

Memasuki pasar premium, yaitu pasar yang memiliki daya beli tinggi, dan konsisten untuk menghasilkan produk premium melalui strategi pengembangan merk.

Entering the premium market, a market that has high purchasing power, and consistent to produce premium products through brand development strategy.

Kendala lainnya adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan gairah sektor infrastruktur saat ini, kebutuhan akan SDM yang profesional dan berkualitas semakin meningkat. Sebagai salah satu pelaku usaha yang menunjang sektor infrastruktur, Perseroan merasakan minimnya ketersediaan tenaga kerja yang ahli dan profesional, khususnya dalam bidang usaha yang digeluti Perseroan. Berbagai inisiasi telah dilakukan, seperti pendidikan dan pelatihan bagi SDM internal Perseroan, serta kesempatan rekrutmen yang luas pada pasar tenaga kerja. Perseroan juga mengupayakan kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk dapat menelurkan tenaga kerja yang ahli di bidang infrastruktur, khususnya beton.

Another obstacle is Human Resources (HR). With the passion of the infrastructure sector today, the need for professional and quality human resources is increasing. As one of the business players supporting the infrastructure sector, the Company feels the lack of skilled and professional manpower, especially in the business field undertaken by the Company. Various initiatives have been undertaken, such as education and training for the Company's internal HR, as well as extensive recruitment opportunities in the labor market. The Company is also seeking cooperation with educational institutions to be able to spawn a skilled workforce in the field of infrastructure, especially concrete.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Seperti yang telah dijelaskan di awal laporan ini, proses IPO di tahun 2014 memberikan lompatan besar bagi Perseroan, terutama pada tatanan organisasi yang diwujudkan melalui GCG. Menyandang status perusahaan publik, Perseroan wajib untuk mengikuti peraturan dan perundang-undangan pasar modal, terutama terkait pengelolaan risiko, proses audit dan pengawasan, serta transparansi informasi kepada pemegang saham dan masyarakat luas.

Kepatuhan ini telah dijalankan Perseroan, yang justru berdampak positif terhadap pola pengurusan dan

DEVELOPMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION YEAR 2017

As described earlier in this report, the 2014 IPO process provides a major leap for the Company, especially in the organizational setting embodied through GCG. Given the status of a public company, the Company is required to comply with capital market regulations and legislation, particularly related to risk management, audit and oversight process, and information transparency to shareholders and the wider community.

This compliance has been carried out by the Company, which has a positive impact on the management of the

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

pengelolaan Perseroan oleh manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris berdampak pada pengelolaan Perseroan yang lebih berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi pemegang saham hingga pemegang saham minoritas untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Perseroan telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan yang berfungsi layaknya 2 sisi 1 mata koin ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perseroan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan. Terutama dengan profil risiko dari kapasitas produksi Perseroan yang cukup besar, pengelolaan risiko telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Agar penerapan prinsip GCG dapat terukur, Perseroan melakukan *assessment* secara periodik tahunan. *Assessment* ini, baik *assessment* oleh pihak independen maupun *self assessment* yang dilakukan tim internal, akan menjadi evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perseroan. *Assessment* untuk tahun ukur 2017 dilakukan oleh BPKP dengan hasil 88,46 "Sangat Baik"

Company. The strategic partnership through oversight by the Board of Commissioners impacts on a more balanced management of the Company. The General Meeting of Shareholders (AGM) that provides a forum for shareholders-to minority shareholders-to make strategic decisions also promotes the practice of implementing GCG principles based on transparency and accountability.

The Company has equipped itself with risk management and internal audit. Both approaches function like two sides of one coin serves to provide early detection of possible risks faced by the Company, as well as providing evaluation and supervision on the business processes that have been running. Especially with the risk profile of the Company's considerable production capacity, risk management has become an inevitable requirement.

Information transparency to shareholders is also a concern of management. Through the Corporate Secretary function, the Company provides comprehensive information to shareholders and all stakeholders. The Company recognizes that information transparency is an integral part of sustainability development supported by stakeholder engagement in the indirect supervision process.

Comprehensive information transparency is also done through the presentation of Audited Financial Statements, which have been audited independently by public accountants. The appointment of public accountants is also done through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, which in turn will provide opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

For the implementation of GCG principles to be measurable, the Company conducts annual periodic assessments. This assessment, both independent assessment and self assessment conducted by the internal team, will be an evaluation and input for improving the application of GCG principles within the scope of the Company. Assessment for year 2017 done by BPKP with result 88.46 "Very Good"



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pembangunan berkelanjutan mempersyaratkan entitas usaha yang memiliki dan mewujudkan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam Laporan Tahunan yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, penerapan program CSR didasarkan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu aspek lingkungan, aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

Keempat aspek di atas sesungguhnya dilandasi oleh keterikatan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perseroan, khususnya pengawasan tidak langsung. Melalui aspek-aspek tersebut, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis, yang akan menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sustainable development requires an entity that owns and embodies the Corporate Social Responsibility (CSR) aspect. In the Annual Report prepared under the Financial Services Authority Regulation no. 29 / POJK.04 / 2016 on the Annual Report of Issuer or Public Company, the implementation of CSR program is based on 4 (four) main aspects, namely environmental aspect, employment aspect, occupational safety and health (K3), social aspect and community empowerment, as well as responsibility to consumers.

The above four aspects are in fact based on shareholder and stakeholder engagement in the Company's business processes, particularly indirect supervision. Through these aspects, there will be a harmonious relationship, which will be the foundation for sustainable development.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Ke-4 aspek di atas telah menjadi perhatian Perseroan. Pada aspek lingkungan, PPB serta *Crushing Plant* yang dimiliki dan dikelola Perseroan telah memenuhi Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan perizinan terkait lainnya. Pemanfaatan limbah dari hasil PPB dan *Crushing Plant* juga telah dilakukan sejalan dengan inovasi yang terus dikembangkan oleh Perseroan.

Pada aspek ketenagakerjaan dan K3, Perseroan menaruh perhatian terhadap aspek K3 khususnya terkait keselamatan kerja. Proses produksi beton Perseroan melibatkan teknologi yang terukur, yang memungkinkan sosialisasi K3 dapat dilakukan lebih terarah. Di samping itu, pemenuhan aspek ketenagakerjaan dilakukan dengan pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan, serta pengembangan kompetensi yang akan berdampak positif terhadap pengembangan talenta setiap individu karyawan.

Untuk aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar lokasi usaha untuk dapat terlibat sebagai tenaga kerja. Di samping efisiensi biaya, keterlibatan masyarakat sekitar lokasi usaha akan mendorong tingkat perekonomian setempat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga menggelar sejumlah kegiatan donasi untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

Pada aspek tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan terus melengkapi dirinya dengan layanan pelanggan yang responsif. Seluruh pelaksanaan program CSR Perseroan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2017

Susunan dan komposisi Direksi di tahun 2017 mengalami 2 (dua) kali perubahan, yang diputuskan melalui RUPS Tahunan tertanggal 13 Maret 2017, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Mei 2017. Berikut disampaikan kronologi perubahan komposisi Direksi di sepanjang tahun 2017.

The above four aspects have been the concern of the Company. On the environmental aspect, PPB and *Crushing Plant* owned and managed by the Company have complied with Environmental Impact Assessment (AMDAL) and other related permits. Utilization of waste from the results of PPB and *Crushing Plant* has also been conducted in line with the innovation that continues to be developed by the Company.

In the aspect of employment and Occupational Safety and Health, the Company is concerned about safety and health aspects particularly safety. The Company's concrete production process involves measurable technology, which allows the socialization of K3 to be more focused. In addition, the fulfillment of employment aspect is done with the fulfillment of employees' rights and welfare, as well as the development of competencies that will positively impact the development of each individual employee's talents.

For the social aspect, the Company provides an opportunity for the community around the business location to be involved as a workforce. In addition to cost efficiency, community involvement around the business location will encourage local economic levels, which will ultimately improve the quality of life.. In addition, the Company also held a number of donation activities to provide direct assistance to the community.

In the aspect of customer responsibility, the Company continues to equip itself with responsive customer service. The entire implementation of the Company's CSR program is expected to create harmonious relationships with shareholders and stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS OF 2017

The composition of the Board of Directors in 2017 shall be subject to 2 (two) changes, decided through the Annual General Meeting of Shareholders dated March 13, 2017 and the Extraordinary GMS on May 24, 2017. The following chronology presents the composition of the Board of Directors throughout 2017.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2017

Chronology of the Composition of the Board of Directors in Year 2017

1 Januari - 12 Maret 2017 1 January - 12 March 2017	13 Maret - 23 Mei 2017 13 March - 23 May 2017	24 Mei - 31 Desember 2017 24 May - 31 December 2017	Keterangan Explanation
Wilfred Imanuel Adisulung Singkali (Direktur Utama) (President Director)			Wilfred Imanuel A. Singkali diberhentikan sebagai Direktur Utama pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Wilfred Imanuel A. Singkali was dismissed as President Director at the Annual GMS March 13, 2017</i>
Hadian Pramudita (Direktur) (Director)	Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	Hadian Pramudita diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Hadian Pramudita was appointed as President Director at the Annual GMS March 13, 2017</i>
Entus Asnawi Mukhson (Direktur) (Director)			Entus Asnawi Mukhson diberhentikan sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Entus Asnawi Mukhson was dismissed as Director at the annual GMS March 13, 2017</i>
Fery Hendriyanto (Direktur) (Director)			Fery Hendriyanto diberhentikan sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Fery Hendriyanto was dismissed as Director at the annual GMS 13 March 2017</i>
Hari Respati (Direktur) (Director)	Hari Respati (Direktur) (Director)	Hari Respati (Direktur) (Director)	-
Sidiq Purnomo (Direktur Independen) (Independent Director)	Sidiq Purnomo (Direktur Independen) (Independent Director)	Sidiq Purnomo (Direktur Independen) (Independent Director)	-
	Kuntjara (Direktur) (Director)	Kuntjara (Direktur) (Director)	Kuntjara diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Kuntjara was appointed as Director at annual GMS 13 March 2017</i>
	Mohammad Syafii (Direktur) (Director)	Mohammad Syafii (Direktur) (Director)	Mohammad Syafii diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Mohammad Syafii was appointed as Director at annual GMS 13 March 2017</i>
	Siddik Siregar (Direktur) (Director)	Siddik Siregar (Direktur) (Director)	Siddik Siregar diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Siddik Siregar was appointed as Director at annual GMS 13 March 2017</i>

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2017

Chronology of the Composition of the Board of Directors in Year 2017

1 Januari - 12 Maret 2017 1 January - 12 March 2017	13 Maret - 23 Mei 2017 13 March - 23 May 2017	24 Mei - 31 Desember 2017 24 May - 31 December 2017	Keterangan Explanation
	Agung Yunanto (Direktur) (Director)		Agung Yunanto diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017, kemudian diberhentikan pada RUPS Luar Biasa 24 Mei 2017 <i>Agung Yunanto was appointed as Director at annual GMS 13 March 2017, then dismissed at Extraordinary GMS 24 May 2017</i>
		Mursyid (Direktur) (Director)	Mursyid diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 24 Mei 2017 <i>Mursyid was appointed as Director at Extraordinary GMS 24 May 2017</i>

Sehingga, susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Hadian Pramudita
- Direktur : Hari Respati
- Direktur : Kuntjara
- Direktur : Mohammad Syafii
- Direktur : Siddik Siregar
- Direktur : Mursyid
- Direktur Independen : Sidiq Purnomo

Pergantian susunan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

- President Director : Hadian Pramudita
- Director : Hari Respati
- Director : Kuntjara
- Director : Mohammad Syafii
- Director : Siddik Siregar
- Director : Mursyid
- Independent Director : Sidiq Purnomo

The change of the Board of Directors is entirely the shareholder's decision as outlined in the General Meeting of Shareholders mechanism (RUPS).

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Gairah pembangunan infrastruktur masih akan terus berlanjut di tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya. Percepatan pembangunan kawasan oleh Pemerintah Indonesia membutuhkan infrastruktur yang memadai. Kondisi ini juga akan berimbas positif terhadap perkembangan industri beton sebagai pendukung utama dari pembangunan infrastruktur.

Dengan kondisi yang masih menjanjikan, Perseroan optimis untuk dapat tumbuh dengan baik. RKAP tahun 2018 yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi memproyeksikan pertumbuhan yang cukup optimis. Proyeksi Pendapatan Usaha tahun 2018 meningkat hingga 29,52% dibandingkan realisasi tahun 2017, dan proyeksi

BUSINESS PROSPECTS OF 2018

The passion for infrastructure development will still continue in 2018 and in the following years. Acceleration of regional development by the Government of Indonesia requires adequate infrastructure. This condition will also have a positive impact on the development of the concrete industry as the main support of infrastructure development.

With conditions that are still promising, the Company is optimistic to grow well. The 2018 RKAP, which has been drafted and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors, projected optimistic growth. Operating Revenue Projection 2018 increased to 29.52% compared to the realization in 2017, and the projection of



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Laba Tahun Berjalan tahun 2018 tumbuh hingga 36,56% dibandingkan realisasi tahun 2017. Sementara Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk diproyeksikan tumbuh 35,74%, dan untuk Kepentingan *Non* Pengendali sebesar 39,78%.

Strategi perubahan visi diharapkan dapat mendorong Pendapatan Usaha melalui intensifikasi kegiatan manufaktur beton dan perluasan usaha melalui penerapan EPI. Perluasan portofolio beton *Ready Mix* juga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2018.

AKHIR KATA

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2017, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta seluruh Pemegang Saham Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan Perseroan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perseroan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Profit of Current Year 2018 grew up to 36.56% compared to the realization in 2017. Smeentara The amount of Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company is projected to grow 35.74%, and for Non Controlling Interest of 39.78%.

The vision change strategy is expected to encourage Operating Revenue through the intensification of concrete manufacturing activities and business expansion through the implementation of EPI. The expansion of the Ready Mix concrete portfolio is also expected to contribute positively to the performance of the Company's Operating Revenue in 2018.

FINAL WORDS

For the achievements made in 2017, allow the Board of Directors to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as all Shareholders of the Company. The Board of Directors also thank the trust given by the shareholders. Gratitude is also conveyed to regulators, customers, suppliers, and business partners, for the cooperation that has been created. To all employees of the Company, the Board of Directors expresses our highest appreciation for the intelligent work that has been demonstrated. Hopefully this achievement will inspire all parties to continue optimizing their capabilities and become the Company's capital to continue to grow into the future.

Jakarta, Februari 2018

Jakarta, February 2018

Hadian Pramudita

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT WIJAYA KARYA BETON TBK

STATEMENT FROM MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING ACCOUNTABILITY FOR PT WIJAYA KARYA BETON TBK. ANNUAL REPORT 2017



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information specified in PT Wijaya Karya Beton Tbk. Annual Report 2017 is complete and we shall be fully responsible for the accuracy of its contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

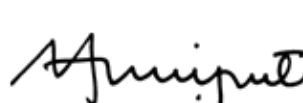
Jakarta, Februari 2018 | February 2018

DEWAN KOMISARIS, BOARD OF COMMISSIONERS,


**Gandira Gutawa
Sunapraja**
Komisaris Utama
President Commissioner


Agustinus Boediono
Komisaris
Commissioner


Tumik Kristianingsih
Komisaris
Commissioner


Herry Trisaputra Zuna
Komisaris
Commissioner


Asriah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Yustinus Prastowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jakarta, Februari 2018 | February 2018

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Kuntjaya
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Hari Respati
Direktur Produksi
Director of Production

Siddik Siregar
Direktur Jasa
Director of Services

Mohammad Syafii
Direktur Keuangan
Director of Finance

Mursyid
Direktur Human Capital dan
Pengembangan Usaha
Director of Human Capital
and Business Development

Sidiq Purnomo
Direktur Independen/Direktur Teknik
dan Sistem Manajemen
Independent Director/Director of
Engineering and Management System



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.





IDENTITAS PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Wijaya Karya Beton, Tbk.
Nama Inisial <i>Abbreviation</i>	: WIKA Beton
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial <i>Date of Establishment and Commercial Operation</i>	: 11 Maret 1997 March 11, 1997
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan notaris Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998. <i>Deed No. 44 dated March 11, 1997, prepared at the presence of notary public Achmad Bajumi, S.H., as substitute of Imas Fatimah, S.H., notary public in Jakarta; which has been legalized through Decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 dated December 9, 1997 and has been registered at the Office of Company Registration in the Municipality of South Jakarta under No. 2096/BH.09.03/I/98 dated January 13, 1998 and has been announced in the addendum No. 2832 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998.</i>
Maksud dan Tujuan Pendirian <i>Establishment Aims and Objectives</i>	: Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. <i>To be a leading company in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.</i>



IDENTITAS PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	: PT Wijaya Karya Beton, Tbk. 60,00% Koperasi Karya Mitra Satya 6,93% <i>Karya Mitra Satya Cooperatives 6.93%</i> Yayasan Wijaya Karya 0,99% <i>Wijaya Karya Foundation 0.99%</i> Publik (masing-masing kurang dari 5%) 27,75% <i>Public (less than 5% each) 27.75%</i> Saham yang Diperoleh Kembali/Treasury Stock 4,33% <i>Treasury Stock 4.33%</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp2.668.000.000.000 (Dua Triliun Enam Ratus Enam Puluh Delapan Miliar Rupiah) <i>(Two Trillion Six Hundred Sixty Eight Billion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan <i>Subscribed Capital</i>	: Rp871.546.660.000 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Miliar Lima Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) <i>(Eight Hundred Seventy One Billion Five Hundred Forty Six Million Six Hundred Sixty Thousand Rupiah)</i>
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Share Listing at Stock Exchange</i>	: Bursa Efek Indonesia, 8 April 2014 <i>Indonesia Stock Exchange, April 8, 2014</i>
Kode Saham <i>Ticker</i>	: Bursa Efek Indonesia: WTON <i>Indonesia Stock Exchange: WTON</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	: 1.311 orang (2017) <i>1,311 employees (2017)</i>
Jaringan Usaha dan Produksi <i>Business Network and Production</i>	: 14 pabrik, 1 mobile plant, 3 pabrik quarry, 6 wilayah penjualan, dan 2 kantor representatif <i>14 plants, 1 mobile plant, 3 quarry plants, 6 sales regions, and 2 representative offices</i>
Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Association</i>	: Entitas Anak <i>Subsidiaries</i> : PT Wijaya Karya Komponen Beton PT Wijaya Karya Krakatau Beton PT Citra Lautan Teduh Entitas Asosiasi <i>Association</i> : PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Alamat dan Kontak Kantor Pusat <i>Main Office Address and Contact Numbers</i>	: Gedung WIKATOWER 1 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340 DKI Jakarta, Indonesia Tel.: +62 21 8067 9200 (hunting) Fax : +62 21 8590 3872 Email: sekper@wika-beton.co.id dan marketing@wika-beton.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.wikabeton.co.id
Kontak Perusahaan <i>Company Contact Person</i>	: Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> Yuherni Siswidi R. Tel.: +62 21 8067 9200 (hunting) Fax : +62 21 8590 3872 Email: sekper@wika-beton.co.id



SEKILAS TENTANG WIKA BETON

WIKI BETON AT A GLANCE



SEKILAS TENTANG WIKI BETON

PT Wijaya Karya Beton, Tbk. disebut sebagai “Perseroan” atau “WIKI Beton”, merupakan salah satu entitas anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. WIKI Beton didirikan pada 11 Maret 1997 dan memiliki visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di industri produk beton pracetak. Saat ini, WIKI Beton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia, bahkan Asia Tenggara, dan telah menerapkan pola *Precast Engineering-Production-Installation* (EPI). WIKI Beton terus berkomitmen untuk dapat turut mendukung pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia melalui persebaran 14 pabrik dan 1 mobile plant yang tersebar di beberapa wilayah di seluruh Indonesia.

Untuk dapat menunjang pengembangan usaha, WIKI Beton telah memiliki 3 (tiga) entitas anak usaha, yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKI KOBE”) yang berdiri pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton

WIKI BETON AT A GLANCE

PT Wijaya Karya Beton Tbk, also called “the Company” or “WIKI Beton,” is a subsidiary of State-Owned Company (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKI Beton was established on March 11, 1997 and has a vision to be a leading company in precast concrete industry. WIKI Beton is currently the largest precast concrete producer in Indonesia, and even Southeast Asia, and has applied *Precast Engineering-Production-Installation* (EPI). WIKI Beton is continuously committed to support the growing construction industry in the country by establishing 14 plants and 1 mobile plant in several regions in Indonesia.

To support business development, WIKI Beton has 3 (three) subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKI KOBE”) established in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKI KRATON”) established



SEKILAS TENTANG WIKA BETON WIKA BETON AT A GLANCE

("WIKI KRATON") didirikan pada akhir tahun 2013, dan PT Citra Lautan Teduh ("CLT") yang berdiri pada September 2014. Selain itu, WIKI Beton memiliki 1 (satu) entitas usaha asosiasi, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKI Pracetak Gedung") yang didirikan pada akhir tahun 2016.

Pada tahun 2014, WIKI Beton mengambil keputusan untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan menawarkan sahamnya kepada publik sebanyak 2.045.466.600 lembar saham. Langkah ini merupakan bagian dari kebijakan WIKI Beton untuk dapat semakin meningkatkan skala usahanya, hingga akhirnya mampu menjadi perusahaan terkemuka dalam industri beton di Indonesia.

PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM

WIKI Beton resmi berdiri pada 11 Maret 1997 dengan nama PT Wijaya Karya Beton. Hingga kini, WIKI Beton tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama.

Di tahun 2014, Perseroan resmi melakukan IPO dan merubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

in the end of 2013, and PT Citra Lautan Teduh ("CLT") established in September 2014. In addition, WIKI Beton has 1 (one) associate entity named PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKI Pracetak Gedung") established in the end of 2016.

In 2014, WIKI Beton decided to make an Initial Public Offering (IPO) and offered 2,045,466,600 shares to general public. It is part of WIKI Beton's policy to improve its business scale, in order to be a leading company in concrete industry in Indonesia.

CHANGE OF NAME AND LEGAL STATUS

WIKI Beton was officially established on March 11, 1997 under the name of PT Wijaya Karya Beton. Until now, WIKI Beton has never changed its name.

In 2014, the Company officially conducted an IPO and changed its legal status to be a public listing company (Tbk) with registered shares in the Indonesia Stock Exchange.





BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 72 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., berkedudukan di Jakarta dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011827.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 31 Mei 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton Tbk., maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama serta kegiatan usaha penunjang dan kegiatan usaha lainnya, dengan penjabaran sebagai berikut:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last legalized through Deed No. 72 dated 30 May 2017 prepared by Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., located in Jakarta and has been legalized through Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0011827.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 31 May 2017 concerning Approval for Change of the Articles of Association of Limited Liability Company, PT Wijaya Karya Beton Tbk., the aim and objective of the Company is to deal with concrete trading and industry, construction services and other related businesses.

To achieve such aim and objective, the Company may conduct its main business activities and other supporting and business activities as explained below:



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Maksud Dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3:
The aim and objective of the Company based on Article 3 of the Articles of Association:

Berusaha Dalam Bidang Perdagangan dan Industri Beton, Jasa Konstruksi dan Bidang Usaha Lain Yang Terkait.

To deal with concrete trading and industry, construction services and other related businesses

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Note</i>
Kegiatan Usaha Utama <i>Main Business Activities</i>		
- Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain: <i>Conducting production Planning, Selling, Marketing and Constructing concrete products such as:</i> - Tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon; <i>Pre-tressed concrete poles (PC Poles)</i> - Tiang pancang; <i>Pre-Stressed Concrete Piles (PC Piles);</i> - Bantalan jalan Rel; <i>Railway sleepers;</i> - Produk beton untuk jembatan; <i>Bridge Concrete</i> - Produk beton untuk dinding penahan tanah; <i>Retaining Walls Concrete;</i> - Pipa; <i>Pipes;</i> - Produk beton untuk bangunan gedung; <i>Building & Housing;</i> - Produk beton untuk bangunan maritim; <i>Marine Concrete;</i> - Produk-produk beton lainnya. <i>Other concrete products.</i>	√	WIKA Beton mampu dan telah memproduksi semua produk precast sesuai SBU. Namun di tahun 2017, Perseroan tidak memproduksi produk pipa karena <i>line</i> produksi dipergunakan untuk produk precast yang lain. Dari sisi perencanaan, WIKA Beton secara aktif ikut terlibat dalam perencanaan yang melibatkan produk Precast sesuai SBU, kecuali pada produk Tiang Listrik yang perencanaannya dilakukan oleh Pemberi Kerja. Contoh perencanaan yang dilakukan Perseroan yaitu: Flyover Semanggi (jembatan), RS St. Carolus (tiang pancang, turap, dan pracetak Gedung), Dermaga Apung NCICD (bangunan maritim). Sedangkan untuk instalasi, WIKA Beton mampu dan telah melaksanakan pekerjaan instalasi untuk seluruh produk Precast sesuai SBU, kecuali produk pipa. Contoh instalasi yang dikerjakan Perseroan adalah Proyek RS St. Carolus, dimana Perseroan melakukan instalasi pada produk bangunan gedung; proyek NCICD untuk instalasi produk tiang pancang dan produk beton untuk dinding penahan tanah; Proyek Jembatan Layang Kereta Api di Medan; <i>Proyek Light Rapid Transit (LRT)</i>; dan <i>Flyover Semanggi</i> pada produk beton untuk jembatan. <i>WIKA Beton is capable and has been producing all precast products based on SBU. However, in 2017, the Company did not manufacture pipeline products because the production line is used for other precast products. From the planning side, WIKA Beton is actively involved in planning involving Precast products based on SBU, except in the product of Electrical Pile which planning is done by the Procuring Entity. Examples of the Company's planning, they are:</i> <i>Flyover Semanggi (bridge), St. Hospital Carolus (stake, plaster, and prefab), NCICD Floating Wharf (maritime building). For the installation, WIKA Beton is capable and has carried out the installation work for all Precast products based on SBU, except for pipeline products. Examples of installations employed by the Company are St. Carolus, where the Company is installing on building products; NCICD project for the installation of pile products and concrete products for retaining wall; The Railway Bridge Project in Medan; Light Rapid Transit (LRT) Project; and Flyover Semanggi on concrete products for bridges.</i>



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Note</i>
- Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha: <i>Conducting Planning Services, Implementing and Supervising construction in following fields:</i> - Sipil; <i>Civil;</i> - Elektrikal; <i>Electrical;</i> - Post-tensioning.	√	Saat ini WIKA Beton mempersiapkan diri untuk masuk dalam bidang usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi sipil non precast dan elektrikal. Sedangkan jasa post tensioning, untuk sementara diaplikasikan pada produk precast. <i>Currently WIKA Beton prepares to enter into the field of business service of planning, execution and supervision of non-precast and electrical civil construction work. While the post tensioning service, temporarily applied to the precast product.</i>
Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan; <i>Conducting Planning, Production and Sales of Building Materials/Components.</i>	√	WIKa Beton sudah melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan, baik beton pracetak/ precast maupun beton siap pakai/ ready mix. <i>WIKa Beton has been doing Planning, Production and Sales of building materials / components, both / precast and readymix.</i>
Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada poin-poin di atas. <i>Conducting Import and Export Businesses related with the above mentioned points.</i>	√	WIKa Beton mampu dan telah melakukan ekspor produk beton precast ke beberapa negara. Di tahun 2017 yaitu Pekerjaan Sipil, Pekerjaan Gedung, dan Pelaksanaan Pekerjaan Engineering, Production dan Installation, WIKa Beton juga tetap mengeksport tiang pancang dan produk jembatan ke Timor Leste. <i>WIKa Beton is capable and has been exporting precast concrete products to several countries. In 2017, Civil Works, Building Works, and Implementation of Engineering, Production and Installation Work, WIKa Beton also continues to export piles and bridge products to Timor Leste.</i>
Kegiatan Usaha Penunjang <i>Supporting Business Activities</i>		
Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi <i>Construction Works</i>	√	WIKa Beton telah mampu melaksanakan 3 (tiga) bidang kegiatan usaha penunjang pada proyek konstruksi di sepanjang 2017, yaitu pekerjaan sipil, pekerjaan gedung, dan pelaksanaan Engineering, Production dan Installation <i>WIKa Beton has been able to carry out 3 (three) fields of supporting business activities in construction projects throughout 2017, namely civil works, construction work, and implementation of Engineering, Production and Installation</i>



BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Note</i>
- Sipil (seluruh sektor pembangunan) <i>Civil (all construction sectors)</i> - Drainase dan jaringan pengairan; <i>Drainage and irrigation network;</i> - Bendung, bendungan dan terowongan; <i>Weirs, dams and tunnels;</i> - Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat; <i>Roads, bridges, platforms and land drilling sites;</i> - Jalan, jembatan kereta api, <i>Mass Rapid Transportation (MRT);</i> <i>Roads, railway bridges, Mass Rapid Transportation (MRT);</i> - Dermaga/pelabuhan serta penahanan gelombang dan tanah (<i>break water</i> dan talud); <i>Jetty/port and break water and retaining walls;</i> - Reklamasi dan pengerukan; <i>Reclamation and dredging;</i> - Bandar udara; <i>Airport;</i> - Perpipaan; <i>Piping;</i> - Stasiun transportasi darat; <i>Land transportation stations;</i> - Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi; <i>Construction of telecommunication building facilities;</i> - Pemancangan; <i>Piling;</i> - Bangunan sipil lainnya. <i>Other civil buildings.</i>	√	WIKI Beton sudah memasuki bisnis ini melalui proyek NCICD, Pekerjaan pondasi PLTU Batang, Jalan Tol Porong-Gempol, dan Pelabuhan Teluk Lamong <i>WIKI Beton has entered this business through NCICD project, Batang PLTU foundation work, Porong-Gempol Toll Road, and Lamong Bay Harbor</i>
- Pekerjaan Gedung (seluruh sektor bangunan): <i>Building works (all building sectors):</i> - Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen); <i>Story buildings (hotels, offices, apartments);</i> - Bangunan pabrik dan industri; <i>Factories and industries;</i> - Perumahan dan pemukiman; <i>Housing and settlement areas;</i> - Bangunan gedung fasilitas (rumah sakit, sarana pendidikan, tempat ibadah); <i>Facility buildings (hospitals, education centers, worship places);</i> - Bangunan komersial (pasar swalayan, <i>super block</i> dan mall); <i>Commercial buildings (supermarkets, super blocks and malls);</i> - Bangunan gedung lainnya. <i>Other Buildings.</i>	√	WIKI Beton melaksanakan sektor Pekerjaan Gedung pada bagian bangunan gedung fasilitas yakni di Proyek Rumah Sakit St. Carolus <i>WIKI Beton is implementing the Building Works sector in the facility building section at St. Carolus Hospital Project</i>



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Note</i>
- Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya: <i>Mechanical and Electrical Works, including its networks:</i> - Transmisi kelistrikan dan gardu induk; <i>Electrical transmission and power house;</i> - Power plant (pembangkitan); <i>Power plants;</i> - Perpipaan; <i>Pipelines;</i> - Mekanikal Elektrikal lainnya. <i>Other Mechanical and Electrical Works.</i>	x	WIKI Beton belum melakukan kegiatan usaha Pekerjaan Mekanikal Elektrikal, termasuk jaringannya. <i>WIKI Beton has not undertaken the business activities of Mechanical Electrical Works, including its network.</i>
Pelaksanaan pekerjaan <i>Engineering Production Installation</i> (EPI). <i>Engineering Production Installation (EPI) works.</i>	√	WIKI Beton telah mampu melakukan kegiatan pelaksanaan pekerjaan <i>Engineering Production Installation</i> (EPI), seperti yang terdapat pada proyek RS St. Carolus, Jembatan Layang Kereta Api di Medan, dan NCICD. <i>WIKI Beton has been able to undertake the activities of the Engineering Production Installation (EPI) work, as found in the St. Carolus Hospital Project, Railway Bridge in Medan, and NCICD</i>
- Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: <i>Planning, implementing and Supervising Construction in following fields:</i> - Arsitektural; <i>Architectural;</i> - Mekanikal; <i>Mechanical;</i> - Tata Lingkungan; <i>Environmental;</i> - Pemasangan Komponen Bangunan Berat/ Heavy Lifting; <i>Installation of Building Components/Heavy Liftings;</i> - Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya. <i>Other Construction Services.</i>	√	WIKI Beton telah melakukan pekerjaan pemasangan produk pada proyek JLKA Medan, LRT Jakarta, dan Bogor Outering Road II. <i>WIKI Beton has done product installation work on JLKA Medan, LRT Jakarta and Bogor Outering Road II project.</i>
Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi; <i>Conduct business in leasing and supplying construction equipment;</i>	x	WIKI Beton belum melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi. <i>WIKI Beton has not undertaken any business of leasing and providing services in the construction equipment sectors.</i>
Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan produk komponen konstruksi dan jasa handling ekspor/impor; <i>Conduct business of supplier, agency services, construction products and export/import handlings;</i>	√	WIKI Beton telah mampu mengimpor material <i>port bearing</i> untuk Jalan Layang Kereta Api di Medan, dan mulai masuk ke jasa keagenan produk dan <i>engineering track slab</i> melalui kerja sama operasi dengan Emrail. <i>WIKI Beton has been able to import portbearing material for Railway Trails in Medan, and began to enter the product agency services and slab engineering track through joint operations with Emrail.</i>



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Note</i>
Memproduksi dan menjual beton siap pakai/<i>ready mix</i>; <i>Producing and selling ready mix;</i>	√	WIKI Beton telah mampu memproduksi dan menjual beton siap pakai (<i>ready mix</i>). Kegiatan usaha ini sudah dilakukan pada Proyek Jalan Tol Balikpapan - Samarinda (Balsam), Proyek Jalan Tol Trans Sumatera, serta kerja sama operasi pada beberapa proyek. <i>WIKI Beton has been able to produce and sell ready-made concrete (ready mix). This business activity has already been implemented on the Balikpapan Toll Road Project - Samarinda (Balsam), Trans Sumatra Toll Road Project, and the operation of several projects.</i>
Melakukan pengelolaan sumber material alam/<i>Quarry</i>; <i>Managing natural resources/quarries.</i>	√	WIKI Beton telah mampu melakukan pengelolaan sumber material alam (<i>Quarry</i>). Kegiatan ini telah dilakukan pada <i>Crushing Plant</i> Bogor, <i>Crushing Plant</i> Lampung Selatan, dan <i>Crushing Plant</i> Donggala. <i>WIKI Beton has been able to manage the source of natural materials (Quarry). This activity has been done on Crushing Plant Bogor, Crushing Plant South Lampung, and Crushing Plant Donggala.</i>
Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton; <i>Planning, installing and managing concrete products;</i>	√	WIKI Beton telah melakukan pekerjaan pemasangan produk pada proyek JLKA Medan, LRT Jakarta dan Bogor Outer Ring Road III. <i>WIKI Beton has done product installation work on JLKA Medan, LRT Jakarta and Bogor Outer Ring Road III project.</i>
Melakukan pemanfaatan <i>fly ash</i> batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3; <i>Making use of coal fly ashes and copper slags and processing hazardous wastes;</i>	√	<i>Fly Ash</i> sudah digunakan pada hampir semua Pabrik Produk Beton (PPB). Pemanfaatan tersebut termasuk manajemen pengelolaan limbah B3. <i>Fly Ash is already used in almost all Concrete Product Plant (PPB). Such utilization includes management of B3 waste.</i>
Melakukan Perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (<i>jetty</i>); <i>Planning, managing, selling, buying, leasing and trading port and jetty businesses;</i>	√	Saat ini WIKI Beton telah mengoperasikan dermaga (<i>jetty</i>) sendiri di PPB Lampung Selatan dan Pabrik CLT. <i>Currently WIKI Beton has operated its own jetty in South Lampung's PPB and CLT Plant.</i>
Melakukan Penambangan sumber material alam/<i>Quarry</i>; <i>Mining natural resources/quarries;</i>	√	WIKI Beton sudah melakukan usaha penambangan sumber material alam (<i>Quarry</i>). Kegiatan ini ada pada <i>Crushing Plant</i> Bogor, <i>Crushing Plant</i> Lampung Selatan, dan <i>Crushing Plant</i> Donggala. <i>WIKI Beton has been doing mining business of natural material source (Quarry). This activity is in Crushing Plant Bogor, Crushing Plant of South Lampung, and Crushing Plant Donggala.</i>



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Note</i>
Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk/sumber material alam/<i>Quarry</i>; <i>Planning, manufacturing, selling and trading natural resources/products/quarries;</i>	√	Aktivitas perencanaan dan produksi <i>Quarry</i> sudah dilaksanakan WIKA Beton pada <i>Crushing Plant</i> Bogor, Lampung Selatan, dan Donggala. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan intern. Sementara untuk memenuhi kebutuhan pihak ekstern, proses pemasaran dan penjualan dilaksanakan oleh Wilayah Penjualan II untuk <i>Crushing Plant</i> Lampung Selatan, Wilayah Penjualan III untuk <i>Crushing Plant</i> Bogor, dan Wilayah Penjualan VI untuk <i>Crushing Plant</i> Donggala. <i>Quarry planning and production activities have been carried out WIKA Beton on Crushing Plant Bogor, South Lampung, and Donggala. This activity is implemented to meet internal needs. Meanwhile, to meet the needs of external parties, the marketing and sales process is implemented by Sales Area II for Crushing Plant South Lampung, Sales Area III for Crushing Plant Bogor and Sales Area VI for Crushing Plant Donggala.</i>
Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut; <i>Planning, implementing, managing, selling, buying, leasing and trading expedition/land and sea transportation services.</i>	x	WIKI Beton belum melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Ekspedisi/Usaha Angkutan Darat dan Laut. <i>WIKI Beton has not undertaken any planning, implementation, management, sales, purchases, leases and trading of Shipping and Land Transportation Service</i>
Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton; <i>Performing business in concrete products industry and commerce;</i>	x	WIKI Beton belum melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton. <i>WIKI Beton has not undertaken industrial and trading business of concrete production equipment.</i>
Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen; <i>Performing business in cement chemicals industry and commerce;</i>	√	WIKI Beton telah memproduksi bahan kimia semen (Admixture) untuk keperluan intern. <i>WIKI Beton has produced cement chemicals ingredients (Admixture) for internal purposes.</i>
Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang; <i>Performing business in pre-tension steel industry and commerce;</i>	x	WIKI Beton belum melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang. <i>WIKI Beton has not made a pre-tension steel industry and trade business.</i>
Melakukan usaha industri dan perdagangan semen; <i>Performing business in cement industry and commerce;</i>	x	WIKI Beton belum melakukan usaha industri dan perdagangan semen. <i>WIKI Beton has not undertaken cement industry and trade business</i>
Melakukan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi; <i>Performing business in fabrication and construction equipment;</i>	√	WIKI Beton telah melaksanakan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi khusus pabrik beton untuk keperluan intern. <i>WIKI Beton has been carrying out manufacturing business and special construction equipment of concrete factory for internal purposes.</i>



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Has/Has Not Been Performed</i>	Keterangan <i>Note</i>
Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan. <i>Performing business in investment and/ management in the field of basic facilities and infrastructure, including highways, fields of energy industry, management and distribution of clean water, housing and settlements, and mining industry.</i>	x	WIKa Beton belum melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan. <i>WIKa Beton has not undertaken any business investment and / or business management in basic facilities and infrastructure including toll roads, energy industry, water supply and distribution, housing and settlement and mining industry.</i>
Kegiatan Usaha Lainnya <i>Other Business Activities</i>		
Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan di atas dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan Undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku. <i>Performing other activities in line with the Company's aims and objectives stated above and every related activity, either at own responsibility or together with another party or entity, shall be carried out based on needs and applicable legislative regulations.</i>	√	WIKa Beton telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan lain untuk memenuhi tuntutan kelengkapan pekerjaan seperti: 1) Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Semen Indogreen Sentosa untuk pekerjaan pengadaan <i>ready mix</i> Proyek Pembangunan Apartemen Agung Podomoro Land Cimanggis; 2) KSO dengan Emrail, SDN., BHD., untuk pekerjaan <i>The Mainline and Depot Trackworks</i> for Jakarta LRT Project - Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading to Velodrome - Package P102; 3) KSO dengan PT Pionirbeton industri untuk pekerjaan Pengadaan Cor Beton Curah siap pakai pada Proyek Pembuatan Struktur Automated People Mover System (APMS); 4) KSO dengan PT Wijaya Karya Krakatau Beton untuk Pekerjaan Pengadaan Ready Mix pada Proyek Pembangunan <i>Light Rail Transit</i> (LRT), Kelapa Gading - Velodrome Jakarta. <i>WIKa Beton has cooperated with several other companies to fulfill the demands of completeness of work such as:</i> 1. <i>Joint Operation (JO) with PT Semen Indogreen Sentosa for procurement work of ready mix Agung Podomoro Land Cimanggis Apartment Development Project;</i> 2. <i>JO with Emrail, SDN., BHD., For the work of The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project - Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading to Velodrome - Package P102;</i> 3. <i>JO with PT Pionirbeton industry for the work of Procurement of Ready-mixed Concrete Cor on the Project Structured Automated People Mover System (APMS);</i> 4. <i>JO with PT Wijaya Karya Krakatau Beton for Procurement Ready Mix on Light Rail Transit (LRT) Construction Project, Kelapa Gading - Velodrome Jakarta.</i>

√ = telah dijalankan | *has been performed*

x = belum dijalankan | *has not been performed*

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Produk dan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu:

Products and Services

In running its business, the Company divides the business into 3 (three) segments, they are:

Beton <i>Concrete</i>	Quarry <i>Quarry</i>	Jasa <i>Services</i>
Mencakup kegiatan perencanaan, produksi dan penjualan produk beton. <i>Covering planning, production and selling of concrete products.</i>	Mencakup kegiatan penambangan dan produksi material <i>split, screen, dsb.</i> <i>Covering mining and production of split materials, screens etc</i>	Mencakup kegiatan pemancangan, <i>post tension</i> , dan proyek konstruksi. <i>Covering erection, post tension, and construction projects.</i>

Beton

Segmen usaha Beton yang dilakukan merupakan *core business* Perseroan, dengan lingkup kegiatan melakukan perencanaan dan produksi produk beton oleh Pabrik Produk Beton (PPB) yang tersebar di beberapa titik di wilayah Indonesia, yaitu:

- PPB Sumatera Utara
- PPB Lampung
- PPB Lampung Selatan
- PPB Bogor
- PPB Karawang
- PPB Subang
- PPB Majalengka
- PPB Boyolali
- PPB Pasuruan
- PPB Sulawesi Selatan

Concrete

Concrete is the Company's core business. It covers planning and production of concretes by Concrete Products Plants (CPP) in several regions in Indonesia, they are:

- CPP North Sumatra
- CPP Lampung
- CPP South Lampung
- CPP Bogor
- CPP Karawang
- CPP Subang
- CPP Majalengka
- CPP Boyolali
- CPP Pasuruan
- CPP South Sulawesi

Beberapa produk yang dihasilkan adalah:

- *PC Poles*
- *PC Piles*
- *Railway Sleeper CP*
- *Bridge*
- *Sheet Pile*
- *Pipes*
- *RC Box Culvert*
- *Marine Structure CP*
- *HCS*
- *PC Cylinder*
- *Rigid Pavement Fabricated*

This segment produces following products:

- *PC Poles*
- *PC Piles*
- *Railway Sleeper CP*
- *Bridge*
- *Sheet Pile*
- *Pipes*
- *RC Box Culvert*
- *Marine Structure CP*
- *HCS*
- *PC Cylinder*
- *Rigid Pavement Fabricated*



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS





BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Quarry

Segmen usaha *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang dilakukan Perseroan. Segmen ini meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dsb. *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan sebagai lokasi penambangan adalah:

- *Crushing Plant* Bogor
- *Crushing Plant* Lampung selatan
- *Crushing Plant* Donggala

Beberapa produk yang dihasilkan dari *Crushing Plant* di atas adalah:

- *Split* 1-2
- *Screen*
- Abu Batu
- *Split* 2-3

Quarry

Quarry is part of concrete production process carried out by the Company. This segment covers mining and production of split, screen, etc. The Company has following Crushing Plants:

- Crushing Plant in Bogor
- Crushing Plant in South Lampung
- Crushing Plant in Donggala

These plants produce following products:

- Split 1-2
- Screen
- Fly Ash
- Split 2-3





BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Jasa

Segmen usaha Jasa merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan, mencakup kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system*, *post tension*, dan proyek konstruksi

Services

Services segment is part of the Company's business innovation process, covering inner bore/pre bore system, post tension, and construction projects





Wilayah Penjualan

Agar produk beton dan jasa yang dihasilkan Perseroan dapat terserap oleh pasar secara efektif, Perseroan membagi area pemasaran dan penjualan ke dalam Wilayah Penjualan yang terdiri dari 6 (enam) Wilayah Penjualan.

- Wilayah Penjualan I
Cakupan area: Berdasarkan SK No. SK.01.01/WB-0A.370/2017 tanggal 20 Desember 2017 Tentang Amandemen SK Amandemen Pembentukan Wilayah Penjualan I, ditetapkan bahwa Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh, sehingga Cakupan Area WP I adalah: Daerah Istimewa Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat
- Wilayah Penjualan II
Cakupan area: Sumatera Selatan, dan Lampung
- Wilayah Penjualan III
Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat
- Wilayah Penjualan IV
Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Kalimantan Tengah
- Wilayah Penjualan V
Cakupan area: Jawa Timur, Madura, Bali, NTB, dan Kalimantan Timur
- Wilayah Penjualan VI
Cakupan area: Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, dan Papua

Peta Wilayah Penjualan Perseroan dapat dilihat pada bagian Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak serta Kantor Cabang/Wilayah Penjualan/Pabrik/*Crushing Plant*.

Sales Region

In order for concrete products and services produced by the Company to be effectively absorbed by the market, the Company divides the marketing and sales areas into Sales Region comprising 6 (six) Sales Regions.

- Sales Region I
Area coverage: Based on Decree no. SK.01.01 /WB-0A.370 / 2017 on December 20, 2017 On Amendment of Declaration of Amendment of Establishment of Sales Region I, it is stipulated that Riau Province and Riau Islands become Operational Area of PT Citra Lautan Teduh, so Coverage Area WP I is: Special Region of Nanggroe Aceh Darussalam , North Sumatra Province and West Sumatera Province
- Sales Region II Area coverage: South Sumatra and Lampung
- Sales Region III
Area coverage: DKI Jakarta, Banten, West Java, and West Kalimantan
- Sales Region IV
Area coverage: Central Java, D.I. Yogyakarta, and Central Kalimantan
- Sales Region V
Area coverage: East Java, Madura, Bali, NTB, and East Kalimantan
- Sales Region VI
Area coverage: Sulawesi Island, East Nusa Tenggara, and Papua

The Map of the Company's Sales Region reflected in the section of Operational Area, Business Network, and Address of Subsidiaries, Branch Offices/Sales Regions/Plants/*Crushing Plants*.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.199A/2017 tanggal 1 Agustus 2017 dimana terdapat perbedaan komposisi Direktorat dibandingkan tahun 2016, yaitu:

- Direktur Utama.
- Direktur I yang di tahun 2016 membidangi fungsi Pemasaran dan Pengembangan Usaha, pada tahun 2017 menjadi lebih fokus pada membidangi fungsi Pemasaran.
- Direktur II tidak mengalami perubahan, membidangi fungsi Produksi.
- Direktur III tidak mengalami perubahan, membidangi fungsi Jasa.
- Direktur IV tidak mengalami perubahan, membidangi Teknik dan Sistem Manajemen.
- Adanya penambahan Direktorat, dari Direktorat Keuangan dan Human Capital di tahun 2016 dipecah menjadi 2 (dua) Direktorat, yaitu Direktur Keuangan yang membidangi fungsi Keuangan, dan Direktur *Human Capital* dan Pengembangan Usaha yang membidangi fungsi *Human Capital* serta Pengembangan Usaha.

Berikut Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2017.

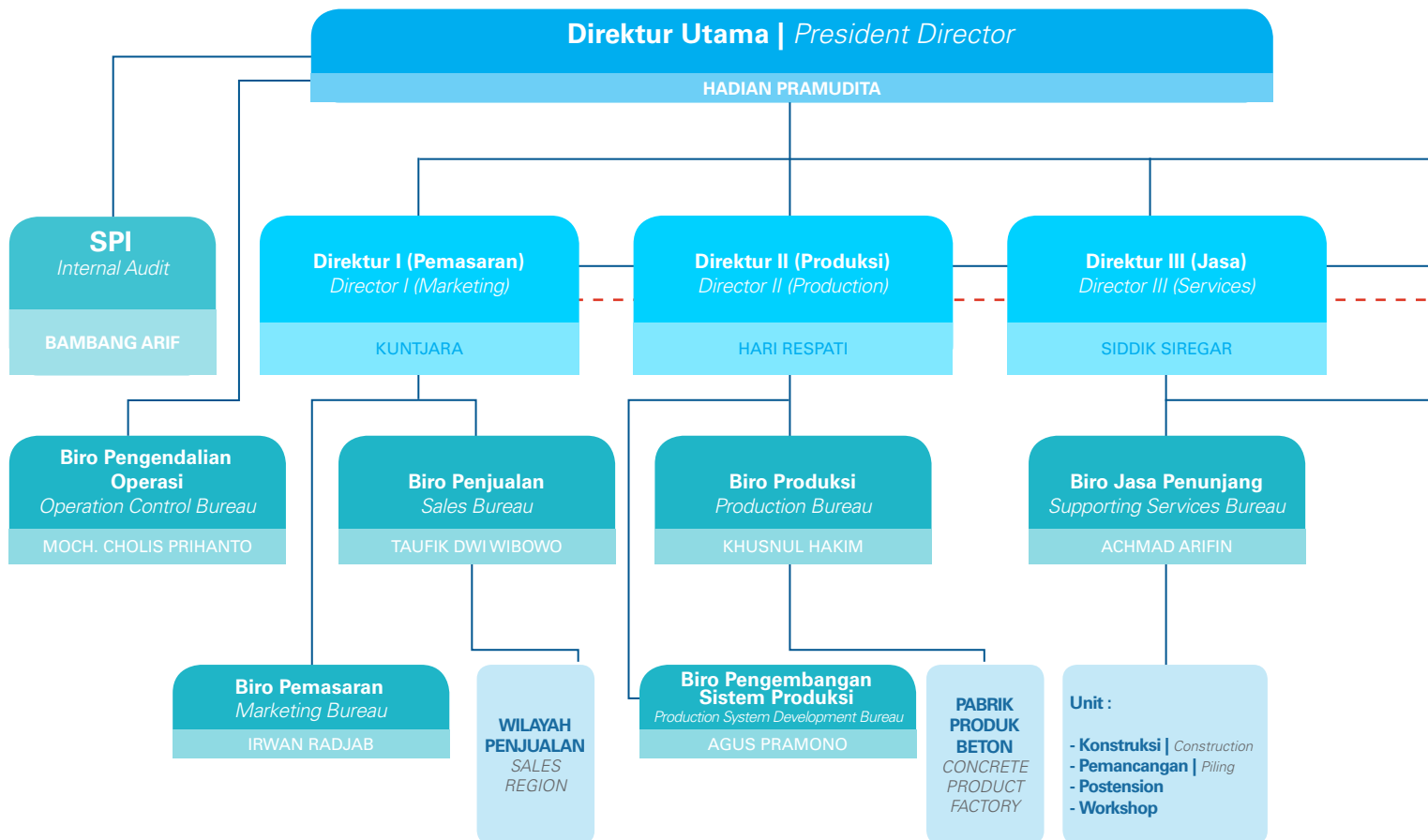
The Company's organizational structure has been approved through Board of Directors Decree No. SK.01.01/WB-0A.199A/2017 dated 1 August 2017 and there are several changes compared to the Directorate composition in 2016:

- President Director.
- Director I in 2016 in charge of the functions of Marketing and Business Development, in 2017 to be more focused on Marketing functions.
- No change was made to Director II who is still in charge in Production.
- No change was made to Director III who is still in charge in Services.
- No change was made to Director IV who is still in charge in Engineering and Management System.
- There is a new Directorate because previously Directorate of Finance and Human Capital in 2016 has been split to 2 (two), namely Directorate of Finance in charge in financial issues, and Directorate of Human Capital and Business Development in charge in Human Capital and Business Development issues.

Following is the Company's organizational structure per December 31, 2017.

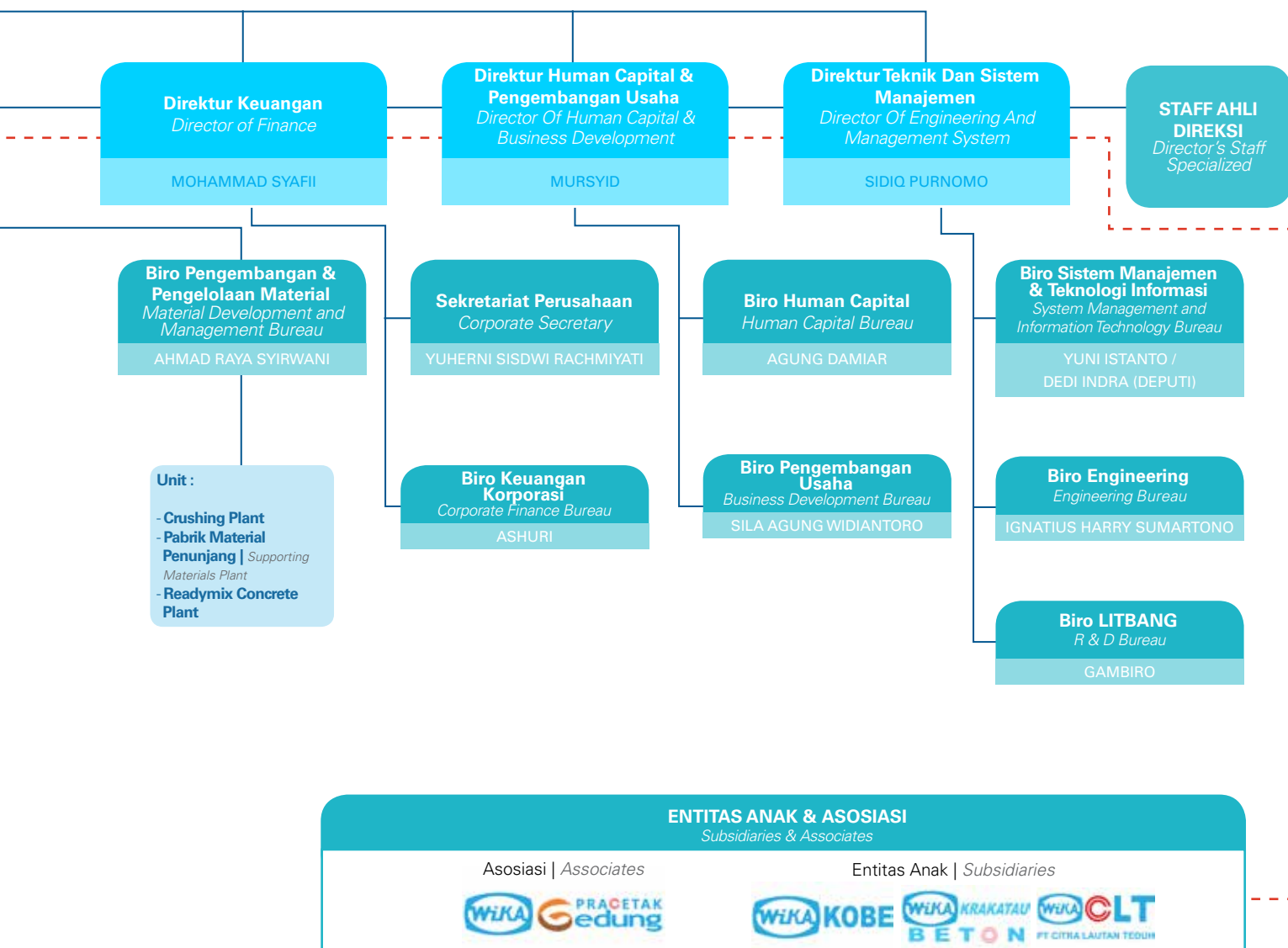


STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI, MISI, NILAI INTI, BUDAYA, DAN PARADIGMA

VISION, MISSION, CORE VALUES, CULTURE AND PARADIGMA



VISI | VISION

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.

To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia.

PENJELASAN VISI | EXPLANATION OF VISION:

- | | |
|---|---|
| - Terkemuka: paling baik (unggul) | - Leading: the best (excellent) |
| - Bidang EPI: bidang yang mengintegrasikan secara proporsional terhadap fungsi seluruh aspek Engineering, Produksi & Instalasi yang dikelola Wika Beton untuk memberikan kinerja yang maksimal. | - Field of EPI: a field that integrates proportionally to the function of all aspects of Engineering, Production & Installation managed by Wika Beton to provide maximum performance. |
| - Industri Beton: kegiatan fabrikasi yang menghasilkan beton (pracetak maupun non pracetak) | - Concrete Industry: fabrication activities that produce concrete (precast or non precast) |



MISI | MISSION

- Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
 - Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
 - Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
 - Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
 - Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan Pegawai.
-
- Providing competitive products and services, and meeting customer expectations;
 - Providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;
 - Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;
 - Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;
 - Developing competence and welfare of employees.



VISI, MISI, NILAI INTI, BUDAYA, DAN PARADIGMA VISION, MISSION, CORE VALUES, CULTURE AND PARADIGMA

KETERANGAN VISI

WIKA Beton yang saat ini telah menjadi perusahaan terbaik dalam industri beton pracetak sebagaimana visinya yang terdahulu, kini telah menetapkan visi terbaru yang mampu mewakili komitmen, harapan dan cita-cita Perseroan serta menggambarkan kesiapan Perseroan untuk memperluas penguasaan pasar dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dengan terus memberikan kinerja yang maksimal melalui integrasi secara proporsional terhadap seluruh aspek dibidang *Engineering, Production, Installation (EPI)*, industri Beton bukan hanya di Indonesia namun hingga tingkat Asia Tenggara.

VISION DESCRIPTION

WIKA Beton, up to date is the best company in precast concrete industry as its previous vision, has set a new vision that is able to represent the Company's commitment, expectation and aspiration as well as describe the Company's readiness to expand market share and increase stakeholders' trust by continuing provide maximum performance through proportional integration to all aspects of *Engineering, Production, Installation (EPI)* in Concrete industry not only in Indonesia but to Southeast Asia level.

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 tanggal 1 Oktober 2017 tentang Perubahan Visi, Misi, Moto, Budaya, dan Paradigma PT Wijaya Karya Beton Tbk.

APPROVAL FROM KEY MANAGEMENT ON THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The Company's vision, mission & values have been jointly approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, based on Decree No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 dated October 1, 2017 concerning Change of Vision, Mission, Motto, Culture, and Paradigm of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

NILAI INTI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

THE COMPANY'S CORE VALUES AND CULTURE

Nilai Inti <i>Core Values</i>	Definisi <i>Definition</i>	Perilaku Kunci <i>Key Behaviours</i>
Agility	Bertindak trengginas terhadap peluang dan perubahan bisnis <i>Responsive to business opportunity and transformation</i>	Change: Bertindak berdasarkan orientasi pada perubahan yang lebih baik <i>Taking actions based on better orientation</i> Focus: Memusatkan pikiran dan tindakan pada satu hal tertentu hingga tuntas <i>Focusing to complete one particular action</i> Fast: Bertindak trengginas <i>Taking a quick action</i>



VISI, MISI, NILAI INTI, BUDAYA, DAN PARADIGMA

VISION, MISSION, CORE VALUES, CULTURE AND PARADIGMA

Nilai Inti Core Values	Definisi Definition	Perilaku Kunci Key Behaviours
Caring	Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan <i>Being proactive and care toward stakeholders</i>	Accountable: Menyadari apa yang diharapkan dari dirinya dan mengambil tindakan yang diperlukan <i>Understand what is being expected from him/her and take necessary actions</i> Respect: Memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri <i>Treat others as good as treating ourselves</i> Safety Oriented: Berorientasi dan bersikap peduli terhadap setiap aspek terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan <i>Being oriented and care toward every aspect of occupational safety and health (OSH), and environmental issues.</i>
Excellence	Memberikan hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya <i>Provide excellent services to customers and other stakeholders</i>	Commitment: Konsisten memenuhi apa yang telah disepakati bersama sebagai hasil unggul dan melakukan tindakan nyata <i>Being consistent in obtaining excellent results and take real actions in achieving what has been jointly agreed</i> Innovation: Berorientasi pada hal-hal baru yang berbeda dan menindaklanjuti dalam eksperimentasi yang terukur kemajuannya <i>Being oriented to new different things and follow them up by making measured progress</i> Professional: Ahli di bidangnya, setiap tindakan yang ia lakukan mencerminkan upaya untuk selalu memberikan hasil berkualitas <i>Being professional. Every action is taken in order to achieve quality results</i>

PARADIGMA

- Perubahan adalah tuntutan
- Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan
- Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan
- Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen
- Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan
- Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah
- Kecepatan sangat esensial
- Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha

PARADIGM

- Change is a necessity
- Market is the foundation for the Company's business development;
- Customer is the main factor in the Company's success;
- Leadership encourages excellent performance;
- Competency is the main asset of the Company;
- Every activity conducted has to provide added values;
- Speed is very essential;
- Technology becomes the leverage for business development.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING OF COMPANY LOGO



1

Turunan dari logo Grup WIKA. Warna biru merupakan warna ciri khas Grup WIKA, yang melambangkan inovasi dan teknologi

Derived from WIKA Group logo. The blue color is the characteristic color used by WIKA Group to represent innovation and technology

2

kata "BETON" menunjukan identitas Perseroan yang bergerak di bidang Industri Beton

The word "BETON" (Concrete) identifies that the Company deals with concrete industry

3

Huruf "O" di dalam kata "BETON" menggambarkan produk putar sebagai produk unggulan Perseroan, dan gambaran produk tiang pancang. Warna merah digunakan untuk menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan di dalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini

The letter "O" in the word BETON describes the shape of one of WIKA Beton feature products, which is Centrifugal Precast Concrete. Red color is to highlight courage and durability of the Company in conducting business with the latest innovation and technology.

Logo WIKA Beton merupakan turunan dari logo entitas induk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., sebagai bagian dari Grup WIKA. Penambahan kata "BETON" pada logo WIKA menunjukan identitas secara langsung bahwa Perseroan bergerak pada bisnis utama di bidang Industri Beton.

WIKA logo derived from the Holding Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., as part of WIKA Group, with the addition word of "BETON" (Concrete) which directly identifies that the company is engaged in the main business of Concrete Industry.

Warna biru merupakan warna ciri khas yang digunakan oleh Grup WIKA, yang melambangkan inovasi dan teknologi. Huruf "O" di dalam kata "BETON" menggambarkan bentuk salah satu produk unggulan dari WIKA Beton, yaitu produk putar. Bulatan berwarna merah dalam kata "BETON" menggambarkan produk tiang pancang. Warna merah digunakan untuk menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan di dalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini.

The blue color is the characteristic color that is used by WIKA Group. The blue color is also a symbol of innovation and technology. The letter "O" in the word BETON describes the shape of one of WIKA Beton feature products, which is Centrifugal Precast Concrete. Red circle in a word BETON describe piling products. The red color is to highlight courage and durability of the Company in conducting business with the latest innovation and technology.

Logo WIKA Beton telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Merek & Paten Kementerian Hukum & HAM RI No. RO14114/2014 dan RO14115/2014 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek atas Barang dan Jasa tanggal 20 April 2016.

WIKA Beton Logo has been registered at the Directorate General of Intellectual Property Trademark & Patent, Ministry of Justice & Human Rights No. RO14114/2014 and RO14115/2014 on the Extension Period of Brand Protection over Goods and Services on April 20, 2016.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Gandira Gutawa Sumapraja

Komisaris Utama | *President Commissioner*
Periode Jabatan: 20 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021 |
Term of Office: 20 July 2016 - GMS 2021

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun
Kelahiran Jakarta, 7 Mei 1961

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen
56 years old
born in Jakarta, 7 May 1961

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak 20 Juli 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 3 tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1985), dan Magister (S2) Manajemen dari Universitas Indonesia (2000).

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2015-2017), General Manager Sipil Umum PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2014-2015). Beliau menempati berbagai posisi, dari staf hingga manajerial di Kantor Pusat dan proyek-proyek PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. untuk periode 1988-2013.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON) sejumlah 370.000 lembar saham atau sebesar 0,0042453%.

Appointment History

Served as a member of the Company's Board of Commissioners (BOC) since 20 July 2016, based on Deed on GMS Resolution no. 3 dated 3 August 2016 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. This position is the 1st period in the Board of Commissioners of the Company.

Education

He holds a Bachelor Degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1985), and Master of Management from the University of Indonesia (2000).

Skills

Civil Engineering

Career

He previously served as Director of Operations I of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2015-2017), General Manager of Civil Construction of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2014-2015). He held various positions from staff to the managerial position at Head Office and projects of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. from 1988 to 2013.

Other Assignments

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders or Controllers.

Share Ownership in WIKA Beton

He owns 370,000 shares of the Company (ticker: WTON) or 0.0042453%.



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



A. Boediono
Komisaris | Commissioner
Periode Jabatan: 1 Juli 2013 - RUPS Tahun 2018 |
Term of Office: 1 July 2013 - GMS 2018

Warga negara Indonesia
Usia 63 tahun
Kelahiran Asembagus, 26 Juli 1954

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen
63 years old
Born in Asembagus, 26 July 1954

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Juli 2013, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 11 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan (1980).

Kahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012-2013), dan Direktur Utama Perseroan (1997- 2012). Beliau mengawali karir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada 1981 sebagai Staf Teknik dan Perencanaan dan Monitoring Proyek (PMP) Divisi Perdagangan dan Industri sebelum dipromosikan di berbagai jabatan manajerial, Direksi, dan Komisaris di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/ lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON) sejumlah 13.809.800 lembar saham atau sebesar 0,1584516%.

Appointment History

Served as the Company's commissioner since 1 July 2013, based on Deed No. 42 dated 1 July 2013 issued at the presence of Sri Ismiyati, S.H. Notary Public in Jakarta. He holds this position for the 1st period in the Company's board of Commissioners.

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in 1980.

Skills

Civil Engineering

Career

He previously served as Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012-2013), and President Director of the Company (1997-2012). He began his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1981 as a staff of Project Engineering, Planning and Monitoring (PMP), Trade and Industry Division before being promoted to several managerial posts, member of the Boards of Directors and Commissioners at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Other Assignments

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders or Controllers.

Share Ownership in WIKA Beton

He owns 13,809,800 of the Company's shares (ticker: WTON) or 0.1584516%.

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Tumik Kristianingsih
Komisaris | Commissioner
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022
Term of Office: 13 March 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun
Kelahiran Surabaya, 1 Mei 1966

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
51 years old
Born in Surabaya, 1 May 1966

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Desember 2012, dan diangkat kembali sejak 13 Maret 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-2 yang bersangkutan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1990).

Keahlian

Manajemen

Pengalaman Kerja

Selain menjadi Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata 1A Kedeputan Bidang Usaha Energi, Logistik Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN sejak 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi Kementerian BUMN (2013-2015), Kepala SDM pada Biro Perencanaan dan SDM, Kementerian BUMN (2012-2013), Sekretaris Dewan Komisaris PT Berdikari (Persero) (2003-2012), dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Global Medika (2008-2013). Mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil Departemen Keuangan RI, Direktorat Jenderal Moneter, Direktorat Pembinaan BUMN (1991).

Rangkap Jabatan

Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata 1A, Kedeputan Bidang Usaha Energi, Logistik Kawasan dan Pariwisata, Kementerian BUMN (2015-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Served on the Board of Commissioners of the Company from 1 December 2012, and was reappointed since 13 March 2017 pursuant to the Deed of Statement of AGMS No. 24 on March 13, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 2nd period in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Holds a Bachelor degree in Economics majoring in Management from the University of Sebelas Maret, Surakarta in 1990.

Skills

Management

Career

In addition to being a Commissioner, she also serves as the Head of Energy Business, Logistics, and Tourism Region 1A, Deputy for Energy Business, Logistics and Tourism at the Ministry of SOE since 2015. Earlier, she served as the Head of Construction Services the Ministry of SOE (2013-2015), Head of HR at the Bureau of Planning and HR, the Ministry of SOE (2012-2013), Secretary to the Board of Commissioners of PT Berdikari (Persero) (2003-2012), and Secretary of the Board of Commissioners of PT Indofarma Global Medika (2008- 2013). She began her career as a Civil Servant at the Ministry of Finance, Monetary DG, Directorate of SOE in 1991.

Other Assignment

Head of Energy Business, Logistics and Tourism Region 1A, Deputy for Energy Business, Logistics and Tourism at the Ministry of SOE from 2015 to present.

Affiliation

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders or Controllers.

Share Ownership in WIKA Beton

She does not own the Company's shares (ticker: WTON).



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Herry Trisaputra Zuna
Komisaris | *Commissioner*
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 |
Term of Office: 13 March 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 50 tahun
Kelahiran Palembang, 15 Mei 1967

Domisili
Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen
50 years old
Born in Palembang, 15 May 1967

Domicile
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak 13 Maret 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1992), Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung (1993), Magister (S2) Teknik Sipil jurusan Jalan dan Jembatan dari Institut Teknologi Bandung (1994), dan gelar Doktor (S3) Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada tahun 2016.

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Beliau menjabat sebagai Kepala Badan Pengatur Jalan Tol di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2012-sekarang), Kepala Divisi Investasi Badan Pengatur Jalan Tol, Kementerian Pekerjaan Umum (2011), dan Kepala Sub-Direktorat Pengembangan Jalan Tol di Kementerian Pekerjaan Umum (2007). Mengawali karirnya sebagai Staf Direktorat Teknik di Kementerian Pekerjaan Umum pada tahun 1995.

Rangkap Jabatan

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2012-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Served as the Company's commissioner since 13 March 2017, based on Deed No. 24 dated 20 March 2017 issued in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary Public in Jakarta. This is his 1st term of office in the Company's Board of Commissioners.

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1992), Bachelor degree in Economics of Management from the University of Padjajaran Bandung (1993), Master degree in Civil Engineering majoring in roads and bridges from the Bandung Institute of Technology (1994), and Doctorate degree in Civil Engineering from the University of Indonesia in 2016.

Skills

Civil Engineering

Career

Serves as the head of Toll Road Management Agency at the Ministry of Public Works and Public Housing (2012-present), Head of Investment Division of Toll Road Management Agency, the Ministry of Public Works (2011), and Head of Sub-Directorate of toll road construction at the Ministry of Public Works (2007). He started his career as a staff of Engineering Directorate at the Ministry of Public Works in 1995.

Other Assignment

Head of Toll Road Management Agency at the Ministry of Public Works and Public Housing (2012-present)

Affiliation

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders or Controllers.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Asfah Mahdiani

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Periode Jabatan: 1 April 2015 - RUPS Tahun 2020
Term of Office: 1 April 2015 - GMS 2020

Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun
Kelahiran Gresik, 3 November 1956

Domisili
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Indonesian citizen
61 years old
Born in Gresik, 3 November 1956

Domicile
Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak 14 Mei 2010, dan diangkat kembali sejak 1 April 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana (S1) Fakultas Teknik Industri jurusan Teknik Fisika dari Institut Teknologi 10 November Surabaya (1983), gelar Magister Manajemen (S2) dari Fakultas Teknik Industri di Institut Teknologi 10 November Surabaya (2001), dan gelar Doktor (S3) dari Universitas Negeri Malang (2004).

Keahlian

Teknik Fisika dan Manajemen

Pengalaman Kerja

Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya (1992-Sekarang). Beliau juga aktif dalam berbagai keanggotaan organisasi yaitu Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) (1992-Sekarang), Anggota Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI), Menjabat Direktur Utama PT Duta Konsultan (1984-2010), Penasehat PT Fajar Gemilang di Jakarta (2001-2010), Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) (1992-2010), Tenaga Ahli PT Inti Eka Fajar Konsultan Surabaya (1984-2007), dan Rektor Universitas Kartini Surabaya (1987-1991).

Rangkap Jabatan

Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya (1992-sekarang), Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) (1992-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Served as the Company's Independent Commissioner since 14 May 2010, and was reappointed from 1 April 2015 based on Deed No. 4 dated 1 April 2015 issued at the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notary Public in Jakarta. This is her 2nd term as the Company's Independent Commissioner.

Education

Holds a Bachelor degree Industrial Engineering Faculty in Engineering Physics from 10 November Surabaya Institute of Technology (1983), Master degree in Management from Industrial Engineering Faculty of the same Institute (2001), and Doctorate degree from the State University of Malang (2004).

Skills

Engineering Physics and Management

Career

Lecturer at the Faculty of Industrial Engineering from the University of 17 Agustus Surabaya (1992-present). She is also active in a variety of organizations, such as: Consultant & Auditor of the Environmental Impact Assessment (EIA) (1992-present), Member of Lembaga Komisaris dan Direksi (LKDI), Serves as President Director of PT Duta Konsultan (1984-2010), Advisor for PT Fajar Gemilang in Jakarta (2001-2010), the Indonesian Indigenous Entrepreneurs Association (Hippi) (1992-2010), Expert at PT Inti Eka Fajar Eka Konsultan Surabaya (1984-2007), and Rector of the University of Kartini Surabaya (1987-1991).

Other Assignment

Lecturer of Industrial Engineering Faculty University of 17 August Surabaya (1992-present), Consultant & Auditor of the Environmental Impact Assessment (EIA) (1992-present),

Affiliation

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders or Controllers.

Share Ownership in WIKA Beton

She does not own the Company's shares (ticker: WTON).



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Priyo Suprobo

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Periode Jabatan: 7 Maret 2014 - RUPSTahun 2019 |
Term of Office: 7 March 2014 - GMS 2019

Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun
Kelahiran Klaten, 11 September 1959

Domisili
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Indonesian citizen
58 years old
Born in Klaten, 11 September 1959

Domicile
Surabaya, East Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 7 Maret 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 16 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya (1983), Magister (S2) Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1987), gelar Doktor (S3) Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University di Amerika Serikat (1991), dan mendapat gelar Profesor di bidang rekayasa struktur dari Institut Teknologi Surabaya (2003).

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Senat Institut Teknologi Surabaya (2012-2015), Rektor Institut Teknologi Surabaya (2007-2011), Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (2003-2007), Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1999-2003), Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1997-2000), Konsultan Proyek Lahan Gambut PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Divisi Produk Beton (1995-1997). Beliau mengawali karir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada tahun 1983-1984 pada Divisi Produk Beton & Metal (DPBM).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan/ lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Served as the Company's Independent Commissier since 7 March 2014 based on Deed No. 16 dated 14 March 2014 issued in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notary Public in Jakarta. This is his 1st term as the Company's Independent Commissioner.

Education

Holds Bachelor degree in Civil Engineering from the Surabaya Institute of Technology (1983), Master degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1987), Doctorate degree in Civil Engineering from the Purdue University in the United States of America (1991), and acquired a professor in sctructural engineering from the Surabaya Institute of Technology (2003).

Skills

Civil Engineering

Career

Previously served as Chairman of the Senate in Surabaya Institute of Technology (2012-2015), Rector of the Surabaya Institute of Technology (2007-2011), Dean of the Faculty of Civil Engineering and Planning at the Surabaya Institute of Technology (2003-2007), Assistant Dean of the Faculty of Civil Engineering and Planning at the Surabaya Institute of Technology (1999-2003), Head of the Laboratory of Concrete and Building Materials Civil Engineering Faculty of Civil Engineering and Planning Surabaya Institute of Technology (1997-2000), Consultant for Peatlands Project at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in Concrete Products Division (1995-1997). He began his career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. from 1983 to 1984 in the Concrete & Metal Products Division (DPBM).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders or Controllers.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Yustinus Prastowo

Komisaris Independen | Independent Commissioner
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 |
Term of Office: 13 March 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Gunung Kidul, 4 April 1970

Domisili
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Indonesian citizen
47 years old
Born in Gunung Kidul, 4 April 1970

Domicile
Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 13 Maret 2017, berdasarkan Akta No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar (S1) Perpajakan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1997), gelar Magister (S2) Ilmu Filsafat dari Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara (2011), gelar Magister (S2) Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (2014).

Keahlian

Perpajakan dan Administrasi Publik

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Center For Indonesia Taxation Analysis (2014-sekarang), dan Pengajar Tetap Pendidikan Kurator di Kementerian Hukum dan HAM (2007-sekarang). Mengawali kariernya sebagai Pegawai di Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan sejak tahun 1997 hingga tahun 2010.

Rangkap Jabatan

Direktur Eksekutif di Center For Indonesia Taxation Analysis (2014-sekarang), Pengajar Tetap Pendidikan Kurator di Kementerian Hukum dan HAM (2007-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Served as the Company's Independent Commissioner since 13 March 2017, based on Deed No. 24 dated 20 March 2017, issued in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary Public in Jakarta. This is his 1st term as the Company's Independent Commissioner.

Education

Holds a Bachelor degree in Taxation from the State Accounting Institute (1997), Master degree in Philosophy from Driyarkara Philosophy Institute (2011), Master degree in Administration and Public Policies from the University of Indonesia (2014).

Skills

Taxation and Public Administration

Career

Serves as Executive Director at the Center For Indonesia Taxation Analysis (2014-present), and Permanent Lecturer for Curator Education at the Ministry of Justice and Human Rights (2007-present). He started his career as an employee at the Directorate General of Taxation at the Ministry of Finance from 1997 to 2010.

Other Assignment

Executive Director at the Center For Indonesia Taxation Analysis (2014-present), Permanent Lecturer for Curator Education at the Ministry of Justice and Human rights (2007-present).

Affiliation

No affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders or Controllers.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Hadian Pramudita

Direktur Utama | *President Director*
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 |
Term of Office: 13 March 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun
Kelahiran Garut, 13 Maret 1961

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen
56 years old
Born in Garut, 13 March 1961

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 13 Maret 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-2 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perusahaan. Sebelumnya, Hadian Pramudita menjabat sebagai Direksi Perseroan untuk periode 2012-2017 dengan penugasan sebagai Direktur Pemasaran Kantor Pusat (2012-2016) dan Direktur I (Pemasaran & Pengembangan Usaha) (2016-2017).

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan Bandung (1987).

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987. Beliau turut serta dalam pembentukan Perseroan di tahun 1997, dimana beliau dipercaya untuk menjabat posisi Manajer Wilayah Penjualan IV. Beberapa jabatan di lingkup Perseroan yang pernah dipercayakan: Direktur I (Pemasaran dan Pengembangan Usaha) (2016-2017), Direktur Pemasaran (2012-2016), Pjs. Manajer Penjualan Kantor Pusat (2012), Manajer Penjualan Kantor Pusat (2008-2012), Manajer Wilayah Penjualan III (2005-2008), Pjs. Kasi QA Wilayah Penjualan IV (1998-2005), and Manajer Wilayah Penjualan IV (1997-2005).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Appointed as President Director of the Company since March 13, 2017, based on the Deed of Resolution of GMS. 24 on 20 March 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 2nd period in the Board of Directors of the Company. Previously, Hadian Pramudita served as Company's Board of Directors for the period 2012-2017 with the assignment as Marketing Director of Head Office (2012-2016) and Director I (Marketing & Business Development) (2016-2017).

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from the Parahyangan Catholic University in Bandung (1987).

Skills

Civil Engineering

Career

He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1987. He was also partially in charge in developing the Company in 1997, when he was entrusted to hold position as Manager of Sales Region IV. Several positions entrusted to him are: Director I (for Marketing and Business Development) (2016-2017), Marketing Director (2012-2016), Ad Interim of Sales Manager at Head Office (2012), Sales Manager in Head Office (2008-2012), Manager of Sales Region III (2005-2008), Ad Interim Head of QA of Sales Region IV (1998-2005), and Manager of Sales Region IV (1997-2005).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders or controlling parties.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).

PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Kuntjara
Direktur Pemasaran | Director of Marketing
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 |
Term of Office: 13 March 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Sukabumi, 4 Oktober 1970

Domisili
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat,
Indonesia.

Indonesian citizen
47 years old
Born in Sukabumi, 4 October 1970

Domicile
Gunung Putri, Bogor, West Java, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995) dan Magister (S2) Manajemen jurusan Pemasaran dari Universitas Diponegoro Semarang (2007).

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Bergabung di Perseroan pada tahun 1998 sebagai Staf Bagian Teknik Kantor Pusat. Beberapa jabatan di lingkup Perseroan yang pernah dipercayakan: PS Manajer Pemasaran Kantor Pusat (2016-2017), Manajer Penjualan Kantor Pusat (2016), Ps Manajer Wilayah Penjualan IV (2015-2016), Manajer Wilayah Penjualan III (2013-2015), Manajer Wilayah Penjualan V (2010-2012), and Manajer Wilayah Penjualan II (2007-2010).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON) sejumlah 577.300 lembar saham atau sebesar 0,0066239%.

Appointment History

Appointed as the Company's Director on 13 March 2017 based on Deed of Resolution of GMS No. 24 dated 13 March 2017 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. This is his 1st term in the Company's Board of Directors.

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1995) and Master degree in Marketing Management from the University of Diponegoro in Semarang (2007).

Skills

Civil Engineering

Career

Joined the Company in 1998 as a Staf of Engineering Department in Head Office. Positions entrusted to him within the Company are: Ad Interim Marketing Manager in Head Office (2016-2017), Sales Manager in Head Office (2016), Ad Interim Manager of Sales Region IV (2015-2016), Manager of Sales Region III (2013-2015), Manager of Sales Region V (2010-2012), and Manager of Sales Region II (2007-2010).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders or controlling parties.

Share Ownership in WIKA Beton

He owns 577,300 of the Company's shares (ticker: WTON) or 0.0066239%.



PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Hari Respati
Direktur Produksi | *Director of Production*
Periode Jabatan: 1 Juni 2013 - RUPS Tahun 2018 |
Term of Office: 1 June 2013 - GMS 2018

Warga negara Indonesia
Usia 62 tahun
Kelahiran Klaten, 21 Desember 1955

Domisili
Depok, Jawa Barat, Indonesia.

Indonesian citizen
62 years old
Born in Klaten, 21 December 1955

Domicile
Depok, West Java, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 1 Juni 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 49 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyai, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang (1983).

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1983 hingga dipercaya untuk menjabat Direktur Perseroan pada tahun 2013. Beberapa jabatan di lingkup PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang pernah dipercayakan: General Manager Wilayah dan Luar Negeri (2009-2013), Manajer Sipil Umum II Departemen Sipil (2008-2009), Manajer Divisi Sipil Umum II (2004-2008), Manajer Proyek Jalan Tol Cikampek Padalarang Divisi Sipil Umum (2004), Manajer Komersial (2002-2004), Manajer Produksi (1999-2002), Manajer Operasi (1998-1999), Ketua Pelaksana ISO 9000 Proyek Pengembangan Lahan Gambut Kalimantan Tengah (1996-1998). Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Konsultan Pengawas Proyek Gedung Dharma Wanita di Semarang (1983).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Appointed as Director of the Company on June 1, 2013 based on Notarial Deed of AGMS. 49 on June 19, 2013 made before Sri Ismiyai, S.H., Notary in North Jakarta. This position is his 1st period involved in the Board of Directors of the Company.

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from the University of Diponegoro, Semarang (1983).

Skills

Civil Engineering

Career

Joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1983 until he was entrusted to be the Company's Director in 2013. Positions within PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entrusted to him: Regional General Manager and Foreign Affairs (2009-2013), Manager of General Civil II, Civil Department (2008-2009), Manager of General Civil Division II (2004-2008), Manager of Cikampek Padalarang Toll Road Project of General Civil Division (2004), Commercial Manager (2002-2004), Production Manager (1999-2002), Operation Manager (1998-1999), Chief Executive of ISO 9000 for Peatlands Development Project in Central Kalimantan (1996-1998). Earlier, he worked as a Consultant Supervising Dharma Wanita Building Project in Semarang (1983).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders or controlling parties.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).

PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Siddik Siregar
Direktur Jasa | Director of Services
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 |
Term of Office: 13 March 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun
Kelahiran Tapanuli Selatan, 29 Mei 1960

Domisili
Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Indonesian Citizen
57 years old
Born in South Tapanuli, 29 May 1960

Domicile
Bekasi City, West Java, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 13 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara (1986), dan gelar Magister (S2) Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2014).

Kahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987 hingga dipercaya untuk menjabat Direktur Perseroan pada tahun 2017. Beberapa jabatan di lingkup PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang pernah dipercayakan: General Manager Departemen Luar Negeri (2016-2017), Manajer Divisi Area 2 Luar Negeri Departemen Luar Negeri (2015-2016), General Manager Departemen Luar Negeri (2015), Manajer Divisi Korporasi (Rangkap) DiN Divisi Operasi Area 2 Luar Negeri Kantor Pusat (2014-2015), General Manager DiN 2 Departemen Luar Negeri Kantor Pusat (2013-2014), Manajer Divisi Korporasi Divisi Sipil Umum I Kantor Pusat (2009-2013), Manajer Divisi Korporasi Divisi Sipil Umum I Kantor Pusat (2009), Manajer Proyek Besar Departemen Sipil Umum (2009), Manajer Komersial Operasi Sipil Umum I Departemen Sipil Umum (2009), Manajer Biro Operasi (2008-2009).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Appointed as the Company's Director on 13 March 2017 based on Deed concerning Resolution of GMS No. 24 dated 13 March 2017 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. This is his 1st term in the Company's Board of Directors.

Education

Holds Bachelor degree in Civil Engineering from the University of Sumatera Utara (1986), and Master degree in Management Majoring from the University of Bina Nusantara (2014).

Skills

Civil Engineering

Career

Joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1987 until he was entrusted to be the Company's Director in 2017. Positions within PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entrusted to him are: General Manager of the Foreign Affairs Department (2016-2017), Manager of Area Division 2 of Foreign Affairs, Department of Foreign Affairs (2015-2016), General Manager of Foreign Affairs Department (2015), Manager of Cooperate Division (Concurrent) of Foreign Affairs Department, Area Operation Division 2 of Foreign Affairs, at Head Office (2014-2015), General Manager of Foreign Affairs Department 2, Department of Foreign Affairs at Head Office (2013-2014), Manager of Corporate Division, General Civil Division Ii at Head Office (2009-2013), General Civil Division Ii at Head Office (2009), Manager of Big Projects at the General Civil Department (2009), Manager of General Civil Commercial Operations I at the General Civil Department (2009), Manager of Corporate Division, Manager of Operations Bureau (2008-2009).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders or controlling parties.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).



PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Mohammad Syafii

Direktur Keuangan | Director of Finance
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 |
Term of Office: 13 March 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 50 tahun
Kelahiran Kediri, 11 November 1967

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.

Indonesian Citizen
50 years old
Born in Kediri, 11 November 1967

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran Bandung (1993), dan gelar Magister (S2) Manajemen jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2009).

Keahlian

Akuntansi dan Keuangan

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1989. Beliau turut serta dalam pembentukan Perseroan di tahun 1997, dimana beliau dipercaya untuk menjabat posisi Kepala Seksi Keuangan dan Personalia Wilayah Penjualan III. Beberapa jabatan di lingkup Perseroan yang pernah dipercayakan: Direktur Keuangan dan Human Capital entitas anak, PT Citra Lautan Teduh ("CLT") (2015-2017), Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) Kantor Pusat (2010-2017), Manajer Keuangan Kantor Pusat (2003-2010).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Appointment History

Appointed as the Company's Director on 13 March 2017 based on Deed concerning Resolution of GMS No. 24 dated 13 March 2017 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary Public in Jakarta. This is his 1st term in the Company's Board of Directors.

Education

Holds Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from the University of Padjajaran in Bandung (1993), and Master degree in Management majoring in Financial Management from the University of Indonesia (2009).

Skills

Accounting and Finance

Career

Joined PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1989. He was partially involved in the Company's establishment in 1997, when he was entrusted to be the Head of Financial and Personnel Section in Sales Region III. Positions within the Company entrusted to him are: Director of Finance and Human Capital at subsidiary, PT Citra Lautan Teduh ("CLT") (2015-2017), Head of Internal Supervision Unit (SPI) at Head Office (2010-2017), Finance Manager at Head Office (2003-2010).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders or controlling parties.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).

PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Mursyid
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha |
Director of Human Capital and Business Development
Periode Jabatan: 13 Maret 2017 - RUPS Tahun 2022 |
Term of Office: 24 May 2017 - GMS 2022

Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun
Kelahiran Boyolali, 3 Desember 1968

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen
49 years old
Born in Boyolali, 3 December 1968

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 24 Mei 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1993), dan gelar Magister (S2) Manajemen dari Gadjah Mada Yogyakarta (2010).

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1993 hingga dipercaya untuk menjabat Direktur Perseroan pada tahun 2017. Beberapa jabatan di lingkup PTWijaya Karya (Persero)Tbk. yang pernah dipercayakan: General Manager Departemen Sipil Umum 1 (2015-2017), Manajer Divisi, Divisi Operasi 2 (2014-2015), Manajer Divisi, Divisi Sipil Umum 2 (2013-2014), Manajer Proyek Pembangunan Dermaga Utara Pelabuhan Laut Batu Ampar (2012-2013), Manajer Proyek Pembangunan Dam Tembesi Tahap 1 - Pilot Dyke (2009-2012), Manajer Konstruksi, Proyek Kanal Timur Paket 24 (2008-2009), Manajer Konstruksi Proyek Double Track Yogyakarta-Kroya (2005-2008).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON) sejumlah 1.000.000 lembar saham atau sebesar 0,0114739%.

Position and Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company on May 24, 2017 based on Notarial Deed of AGMS. 73 on May 30, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This position is his 1st period in the Board of Directors of the Company.

Education

Holds a Bachelor degree in Engineering, majoring in Civil Engineering from the University of Gadjah Mada in Yogyakarta (1993), and Master degree in Management from the same University (2010).

Skills

Civil Engineering

Career

Joined PTWijaya Karya (Persero)Tbk. since 1993 until he was entrusted to be the Company's Director in 2017. Positions within PTWijaya Karya (Persero) Tbk. entrusted to him are: General Manager of General Civil Department 1 (2015-2017), Division Manager, Operation Division 2 (2014-2015), Division Manager, General Civil Division 2 (2013-2014), Manager of North Pier Construction Project in Batu Ampar Sea Port (2012-2013), Manager of DAM Development Project in Tembesi for Phase 1 - Pilot Dyke (2009-2012), Construction Manager, East Cannal Project, Package 24 (2008-2009), Construction Manager of Double Track project between Yogyakarta-Kroya (2005-2008).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders or controlling parties.

Share Ownership in WIKA Beton

He owns 1,000,000 shares in the Company (ticker: WTON) or 0.0114739%.



PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Sidiq Purnomo

Direktur Independen/Direktur Teknik dan Sistem Manajemen
Independent Director/Director of Engineering and Management System
Periode Jabatan: 20 Juli 2016 - RUPS Tahun 2021 |
Term of Office: 20 July 2016 - GMS 2021

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun
Kelahiran Boyolali, 5 November 1972

Domisili
Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia.

Indonesian Citizen
45 years old
Born in Boyolali, 5 November 1972

Domicile
Boyolali, Central Java, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 20 Juli 2016 melalui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 03 tanggal 03 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 yang bersangkutan dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang (1996).

Keahlian

Teknik Sipil

Pengalaman Kerja

Berkarir di Perseroan sejak tahun 1998 hingga dipercaya untuk menjabat Direktur Teknik dan Sistem Manajemen pada tahun 2016. Beberapa jabatan di lingkup Perseroan yang pernah dipercayakan: Manajer Teknik Kantor Pusat (2014-2016), Ps Ka Bagian Standarisasi Kantor Pusat (2015), Manajer Pabrik PPB Boyolali (2009-2014), Ka Seksi P.E.P PPB Bogor (2007-2009).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham WIKA Beton

Tidak memiliki saham Perseroan (kode saham: WTON).

Position and Basis of Appointment

Appointed as Director of the Company on July 20, 2016 through the Deed of Statement of Decision of the AGMS. 03 dated August 3, 2016 made before Ir. NanetteCahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 1st period in the Company's Board of Directors.

Education

Holds Bachelor degree in Civil Engineering from the University of Diponegoro, Semarang (1996).

Skills

Civil Engineering

Career

He began his career in the Company since 1998 until he was trusted to serve the Director of Engineering and Management System in 2016. Several positions in the scope of the Company ever entrusted: Head Office Technical Manager (2014-2016), Ps Ka Section Standardization of Head Office (2015), Factory Manager PPB Boyolali (2009-2014), Head of PEP PPB Bogor (2007-2009).

Other Assignment

No assignment in other company/agency.

Affiliation

No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholders or controlling parties.

Share Ownership in WIKA Beton

He does not own the Company's shares (ticker: WTON).

PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICERS



Bambang Arif Setyabudi

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Menjabat sejak 10 Juli 2017
Bergabung di WIKA sejak 20 April 1992

Head of Internal Audit Unit
Served since July 10, 2017
Joined WIKA since April 20, 1992



Yuherni Sisdwi Rachmiyati

Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 11 Agustus 2017
Bergabung di WIKA sejak 20 Desember 1992

Corporate Secretary
Served since August 11, 2017
Joined WIKA since December 20, 1992



Moch. Cholis Prihanto

Manajer Pengendalian Operasi
Menjabat sejak 20 Desember 2016
Bergabung di WIKA sejak 20 Oktober 1993

Operation Control Manager
Served since December 20, 2016
Joined WIKA since October 20, 1993



Irwan Radjab

Manajer Pemasaran
Menjabat sejak 20 Desember 2017
Bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1988

Marketing Manager
Served since December 20, 2017
Joined WIKA since July 20, 1988



Taufik Dwi Wibowo

Manajer Penjualan
Menjabat sejak 11 April 2017
Bergabung di WIKA sejak 20 Maret 1989

Sales Manager
Served since April 11, 2017
Joined WIKA since March 20, 1989



Khusnul Hakim

Manajer Produksi
Menjabat sejak 20 Januari 2015
Bergabung di WIKA sejak 20 Agustus 1988

Production manager
Served since January 20, 2015
Joined WIKA since August 20, 1988



PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers



Agus Pramono

Manajer Pengembangan Sistem Produksi

Menjabat sejak 30 Desember 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998

Production System Development Manager

Served since December 30, 2016
Joined WIKA Beton since December 20, 1998



Achmad Arifin

Manajer Jasa Penunjang

Menjabat sejak 20 Januari 2015
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Februari 1992

Supporting Services Manager

Served since January 20, 2015
Joined WIKA since February 20, 1992



Ahmad Raya Syirwani

Manajer Pengembangan dan Pengelolaan Material

Menjabat sejak 20 Agustus 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995

Material Development and Management Manager

Served since August 20, 2017
Joined WIKA since July 20, 1995



Sila Agung Widyantoro

Manajer Pengembangan Usaha

Menjabat sejak 20 Mei 2011
Bergabung di WIKA sejak 20 Agustus 1992

Business Development Manager

Served since May 20, 2011
Joined WIKA since August 20, 1992



Agung Damiar

Manajer Human Capital

Menjabat sejak 20 Desember 2017
Bergabung di WIKA sejak 20 Januari 1989

Human Capital Manager

Served since December 20, 2017
Joined WIKA since January 20, 1989



Ignatius Harry Sumartono

Manajer Engineering

Menjabat sejak 20 Desember 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003

Engineering Manager

Served since December 20, 2016
Joined WIKA Beton since March 31, 2003

PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers



Gambiro

Manajer Penelitian dan Pengembangan

Menjabat sejak 20 April 2010
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Mei 1988

Research and Development Manager

Served since April 20, 2010
Joined WIKA Beton since May 20, 1988



Dedi Indra

Deputi Manajer Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi

Menjabat sejak 20 Januari 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 1 Januari 2003

System Management and Information Technology Deputy Manager

Served since January 20, 2017
Joined WIKA Beton since January 1, 2003



Ashuri

Manajer Keuangan Korporasi

Menjabat sejak 20 Desember 2017
Bergabung di WIKA sejak 20 November 1990

Corporate Finance Manager

Served since December 20, 2017
Joined WIKA since November 20, 1990



PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers



1. Denny Setiawan Ariwibowo

Manajer Wilayah Penjualan I

Menjabat sejak 3 April 2017

Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003

Area Sales Manager I

Served since April 3, 2017

Joined WIKA Beton since March 31, 2003

2. Jermia Peranginangin

Manajer Wilayah Penjualan II

Menjabat sejak 1 Januari 2016

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998

Area Sales Manager II

Served since January 1, 2016

Joined WIKA Beton since December 20, 1998

3. Rija Judaswara

Manajer Wilayah Penjualan III

Menjabat sejak 20 Januari 2016

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Desember 1998

Area Sales Manager III

Served since January 20, 2016

Joined WIKA Beton since December 20, 1998

4. Fx. Panggih Wijanarko

Manajer Wilayah Penjualan IV

Menjabat sejak 1 Januari 2016

Bergabung di WIKA Beton sejak 22 Agustus 1994

Area Sales Manager IV

Served since January 1, 2016

Joined WIKA Beton since August 22, 1994

5. Abdul Wachid

Manajer Wilayah Penjualan V

Menjabat sejak 10 April 2017

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995

Area Sales Manager V

Served since April 10, 2017

Joined WIKA Beton since July 20, 1995

6. Muhammad Amri

Manajer Wilayah Penjualan VI

Menjabat sejak 1 Januari 2016

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Februari 1995

Area Sales Manager VI

Served since January 1, 2016

Joined WIKA Beton since February 20, 1995



PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers



1. Ahmad Nawawi

Manajer Pabrik Produk Beton Sumatera Utara
Menjabat sejak 20 Februari 2012
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

North Sumatra Concrete Product Factory Manager
Served since February 20, 2012
Joined WIKA Beton since April 20, 1989

2. Syarifudin Syampera

Manajer Pabrik Produk Beton Lampung
Menjabat sejak 20 November 2014
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Mei 1989

Lampung Concrete Product Factory Manager
Served since November 20, 2014
Joined WIKA Beton since May 20, 1989

3. Suheryanto

Manajer Pabrik Produk Beton Lampung Selatan
Menjabat sejak 16 Desember 2015
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

South Lampung Concrete Product Factory Manager
Served since December 16, 2015
Joined WIKA Beton since April 20, 1989

4. Adrian Marcel Kumiadi

Manajer Pabrik Produk Beton Bogor
Menjabat sejak 30 Juli 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 31 Maret 2003

Bogor Concrete Product Factory Manager
Served since July 30, 2017
Joined WIKA Beton since March 31, 2003

5. Gatut Santoso Subagiono

Manajer Pabrik Produk Beton Karawang
Menjabat sejak 20 Juli 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995

Karawang Concrete Product Factory Manager
Served since July 20, 2017
Joined WIKA Beton since July 20, 1995

6. Dwi Wanto

Manajer Pabrik Produk Beton Majalengka
Menjabat sejak 20 Mei 2015
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1994

Majalengka Concrete Product Factory Manager
Served since May 20, 2015
Joined WIKA Beton since October 20, 1994



PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers

7. Verly Widianoro

Manajer Pabrik Produk Beton Subang

Menjabat sejak 20 Februari 2017

Bergabung di WIKA Beton sejak 4 Juni 2007

Subang Factory Manager

Served since February 20, 2017

Joined WIKA Beton on June 4, 2007

8. Hartanto Kartiraharjo

Pjs. Manajer Pabrik Produk Beton Boyolali

Menjabat sejak 20 Juli 2017

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1994

Interim Boyolali Concrete Product Factory Manager

Served since July 20, 2017

Joined WIKA Beton since October 20, 1994

9. Noor Asyik

Manajer Pabrik Produk Beton Pasuruan

Menjabat sejak 15 Desember 2016

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1994

Pasuruan Concrete Product Factory Manager

Served since December 15, 2016

Joined WIKA Beton since October 20, 1994

10. Eko Sumantri

Manajer Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan

Menjabat sejak 15 Juli 2014

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Mei 1989

South Sulawesi Concrete Product Factory Manager

Served since July 15, 2014

Joined WIKA Beton since May 20, 1989



PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers



1. Epian

Manajer Unit Pemancangan
Menjabat sejak 20 Januari 2016

Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989
Piling Unit Manager
Served since January 20, 2016
Joined WIKA Beton since April 20, 1989

2. Mohammad Reza Avrianto

Manajer Unit Postension
Menjabat sejak 20 Januari 2016
Bergabung di WIKA Beton sejak 6 November 2006

Postension Unit Manager
Served since September 20, 2014
Joined WIKA Beton since April 20, 1989

3. Hamdani

Manajer Unit Crushing Plant Bogor
Menjabat sejak 20 September 2014
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

Crushing Plant Ciledug Unit Manager
Menjabat sejak 20 September 2014
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 April 1989

4. Handy Panca Setiawan

Manajer Unit Crushing Plant Donggala
Menjabat sejak 20 Februari 2017
Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 2012

Crushing Plant Donggala Unit Manager
Served since February 20, 2017
Joined WIKA Beton on October 20, 2012



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mencapai 1.311 orang, mengalami peningkatan 90 orang atau 7,37% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2016 yang sebanyak 1.221 orang. Adanya peningkatan jumlah karyawan disebabkan pertumbuhan usaha Perseroan yang membutuhkan lebih banyak tenaga dan SDM profesional, dan adanya perubahan proses bisnis, dari produsen precast menjadi *Engineering, Production, dan Installation (EPI)* yang membutuhkan tenaga yang lebih banyak.

Adanya penambahan pegawai khususnya pada Entitas Anak dan Asosiasi dengan PT Wijaya Karya Gedung Tbk. yaitu PT WIKA Pracetak Gedung. Adapun pemenuhan pegawai dari seluruh entitas anak dan/ atau asosiasi, di-support sepenuhnya oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. dari beberapa Pegawai Organik dan Pegawai Terampil, termasuk kebijakan dalam pengembangan dan pengharkatan Pegawai dari Entitas Anak, mengikuti proses, prosedur, dan kebijakan dari PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Adapun kebijakan SDM untuk entitas anak, disesuaikan dengan Rencana strategi Perseroan yang tertuang dalam RJP, serta adanya pertumbuhan usaha sesuai proses bisnis WIKA Beton dan regenerasi pegawai yang akan pensiun. Rencana Strategis Perseroan dalam RJP, adalah sebagai berikut:

- Mendesain Kompetensi yang sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melakukan rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan.
- Menyiapkan pegawai talent yang sesuai dengan rencana suksesi.
- Melaksanakan pelatihan pegawai dan pendidikan lanjutan S2 dan S3 untuk pegawai disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.
- Menyiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha perseroan.
- Menyempurnakan sistem manajemen SDM (HRMS) secara bertahap.
- Meningkatkan rasa keterikatan pegawai kepada perseroan (*engagement level*) secara bertahap.
- Menata dan membina mandor borong di PPU secara mandiri dan sesuai peraturan perundang-undangan.

EMPLOYEES DEMOGRAPHY

As of December 31, 2017, the number of employees of the Company and Subsidiaries reached 1,311 people, an increase of 90 people or 7.37% compared to the number of employees as of December 31, 2016, which was 1,221 people. The increasing number of employees is due to the growth of the Company's businesses which require more personnel and professional human resources, and changes in business processes, from Precast Engineers to Engineering, Production and Installation (EPI) that require more manpower.

The existence of additional employees especially in the Subsidiary and the Association with PT Wijaya Karya Gedung Tbk., namely PT WIKA Pracetak Gedung. The fulfillment of employees of all subsidiaries and / or associations, fully supported by PT Wijaya Karya Beton Tbk. From several Organic Employees and Skilled Personnel, including policy in employee's development and grading, following the process, procedure, and action of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The HR policy for the subsidiary, adjusted with the Company's strategy plan contained in CPR, and the growth of business according to WIKA Beton business processes and the regeneration of employees who will retire. The Strategic Plan of the Company in CPR, is as follows:

- Designing Competencies that fit the needs and development of the company's business.
- Recruit employees according to need.
- Prepare the talent employee according to the succession plan.
- Conducting employee training and advanced education S2 and S3 for employees tailored to the development of the business environment.
- Prepare professional personnel in accordance with the company's business plan.
- Improve the HR management system (HRMS) gradually.
- Increase employees' sense of attachment to the company (*engagement level*) gradually.
- Arranging and fostering the foreman in the PPU independently and in accordance with the laws and regulations.

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

- Peningkatan Kesejahteraan dan fasilitas kesehatan pegawai dan purnabakti secara bertahap.
- Melakukan pembinaan dan internalisasi budaya perusahaan kepada pegawai baru sesuai perkembangan dan pertumbuhan perseroan.

- Improved welfare and health facilities of employee as well as retiree gradually.
- Conducting coaching and internalization of corporate culture to new employees according to the development and growth of the company.

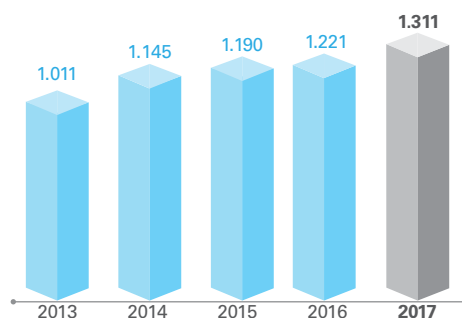
Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

The demographic profile of our employees can be seen in the following tables and charts.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2013-2018

Number of employees in the last 5 (five) years 2013-2018

(orang) | (in person)



Jumlah Karyawan di Perseroan (Entitas Induk) dan Entitas Anak

Total number of employees in the Company (parent company) and subsidiaries

(orang) | (in person)

	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Entitas Induk <i>Parent Company</i>								
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	1.234	58	1.292	98,55%	1.143	54	1.197	98,03%
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>								
PT Wijaya Karya Komponen Beton	3	-	3	0,23%	6	-	6	0,49%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	5	-	5	0,38%	4	-	4	0,33%
PT Citra Lautan Teduh	11	-	11	0,84%	14	-	14	1,15%
Sub-jumlah Entitas Anak <i>Subsidiaries Sub-Total</i>	19	-	19	1,45%	24	-	24	1,97%
Jumlah Total	1.253	58	1.311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

L = Laki-laki | Male / P = Perempuan | Female



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demography by Organization level

(orang) | (in person)

Level Organisasi Organization Level	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Perseroan <i>Company</i>								
Manajer Biro (Eselon I) <i>Bureau Manager (Echelon I)</i>	15	1	16	1,22%	12	-	12	0,98%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi (Eselon II) <i>Regional Sales Managers & Factory Managers, Expert Staffs of the Board of Directors (Echelon II)</i>	18	-	18	1,37%	18	-	18	1,47%
Asisten Manajer Biro (Eselon III) <i>Assistant Bureau Managers (Echelon III)</i>	22	-	22	1,68%	11	-	11	0,90%
Manajer Bagian (Eselon IV) <i>Division Managers (Echelon IV)</i>	44	-	44	3,35%	30	-	30	2,46%
Manajer Seksi (Eselon V) <i>Managers (Echelon V)</i>	90	-	90	6,85%	90	-	90	7,37%
Asisten Manajer Seksi (Eselon VI) <i>Assistant Section Managers (Echelon VI)</i>	126	21	147	11,20%	105	18	123	10,07%
Staf (Eselon VII-X) <i>Staffs (Echelon VII-X)</i>	919	36	955	72,73%	877	36	913	74,77%
Sub-jumlah Perseroan <i>Company Sub-Total</i>	1.234	58	1.292	98,55%	1.143	54	1.197	98,03%
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>								
Manajer Biro (Eselon I) <i>Bureau Managers (Echelon I)</i>	4	-	4	0,30%	4	0	4	0,33%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi (Eselon II) <i>Regional Sales Managers & Factory Managers, Expert Staffs of the Board of Directors (Echelon II)</i>	-	-	-	0,00%	-	-	-	-
Asisten Manajer Biro (Eselon III) <i>Assistant Bureau Managers (Echelon III)</i>	3	-	3	0,23%	6	-	6	0,49%

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demography by Organization level

(orang) | (in person)

Level Organisasi Organization Level	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Manajer Bagian (Eselon IV) Division Managers (Echelon IV)	1	-	1	0,08%	1	-	1	0,08%
Manajer Seksi (Eselon V) Section Managers (Echelon V)	7	-	7	0,53%	8	-	8	0,65%
Asisten Manajer Seksi (Eselon VI) (Eselon VI) Assistant Section Managers (Echelon VI)	2	-	2	0,15%	3	-	3	0,25%
Staf (Eselon VII-X) Staffs (Echelon VII-X)	2	-	2	0,15%	2	-	2	0,16%
Sub-jumlah Entitas Anak Subsidiaries Sub-Total	19	-	19	1,45%	24	-	24	1,97%
Jumlah Total	1.253	58	1.311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

L = Laki-laki | Male / P = Perempuan | Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demography by Education Level

(orang) | (in person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Perseroan Company								
Strata 2 Masters	28	-	28	2,13%	24	-	24	1,97%
Strata 1 Bachelors	330	41	371	28,26%	288	40	329	26,95%
Diploma	93	14	107	8,15%	72	11	83	6,77%
SMA dan Sederajat Highschool and Equivalent	707	2	709	54,00%	666	3	669	54,72%
Di bawah SMA Below Highschool	76	1	77	5,86%	93	-	93	7,60%
Sub-jumlah Perseroan Company's Sub-Total	1.234	58	1.292	98,55%	1.143	54	1.197	98,03%
Entitas Anak Subsidiaries								



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demography by Education Level

(orang) | (in person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Strata 2 Masters	3	-	3	0,23%	1	-	1	0,08%
Strata 1 Bachelors	11	-	11	0,84%	1	-	1	0,08%
Diploma	3	-	3	0,23%	4	-	4	0,33%
SMA dan Sederajat Highschool and Equivalent	1	-	1	0,08%	14	-	14	1,15%
Di bawah SMA Below Highschool	1	-	1	0,08%	4	-	4	0,33%
Sub-jumlah Perseroan Company's Sub-Total	19	-	19	1,45%	24	-	24	1,97%
Jumlah Total	1.253	58	1.311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

L = Laki-laki | Male / P = Perempuan | Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demography by Employment Status

(orang) | (in person)

Status Kepegawaian Employment Status	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Perseroan Company								
Pegawai Organik Organic Employees	248	20	268	20,41%	213	19	232	18,92%
Pegawai Terampil Skilled Employees	980	38	1.018	77,53%	926	35	962	78,79%
Pegawai Honorer Honorary Employees	6	-	6	0,46%	4	-	4	0,33%
Sub-jumlah Perseroan Company Sub-total	1.234	58	1.292	98,55%	1.143	54	1.197	98,03%
Entitas Anak Subsidiaries								
Pengurus (Masih Pegawai Perseroan) Management (Still Company Employees)	4	-	4	0,30%	4	-	4	0,33%
Pegawai Organik Organic Employees	11	-	11	0,84%	15	-	15	1,23%
Pegawai Terampil Skilled Employees	4	-	4	0,30%	5	-	5	0,41%

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demography by Employment Status

(orang) | (in person)

Status Kepegawaian Employment Status	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Pegawai Honorer Honorary Employees	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah Perseroan Company Sub-total	19	-	19	1,45%	24	-	24	1,97%
Jumlah Total	1.253	58	1.311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

L = Laki-laki | Male / P = Perempuan | Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kompetensi

Employee Demography by Competence

(orang) | (in person)

Kompetensi Competence	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Perseroan Company								
Teknik Engineering	906	27	933	71,1%	844	26	870	71,25%
Non Teknik Non-Engineering	328	31	359	27,38%	299	28	327	26,78%
Sub-jumlah Perseroan Company Sub-Total	1.234	58	1.292	98,55%	1.143	54	1.197	98,03%
Entitas Anak Sub-sidiaries								
Teknik Engineering	13	0	13	0,99%	15	0	15	1,23%
Non Teknik Non-Engineering	6	0	6	0,46%	9	0	9	0,74%
Sub-jumlah Entitas Anak Subsidiaries' Sub-Total	19	0	19	1,45%	24	0	24	1,97%
Jumlah Total	1.253	58	1.311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

L = Laki-laki | Male / P = Perempuan | Female



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demography by Age Group

(orang) | (in person)

Rentang Usia Age Group	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Perseroan Company								
> 55 tahun > 55 years	5	-	5	0,38%	4	-	4	0,33%
51-55 tahun 51-55 years	163	-	163	12,41%	139	-	139	11,38%
46-50 tahun 46-50 years	266	4	270	20,56%	277	2	279	22,85%
41-45 tahun 41-45 years	129	5	134	10,21%	155	6	161	13,19%
36-40 tahun 36-40 years	147	2	149	11,35%	118	2	120	9,83%
31-35 tahun 31-35 years	221	11	232	17,67%	189	6	195	15,97%
25-30 tahun 25-30 years	237	32	269	20,49%	221	32	253	18,26%
< 25 tahun < 25 years	66	4	70	5,33%	40	6	46	6,22%
Sub-jumlah Perseroan Company Sub-Total	1.234	58	1.292	98,55%	1.143	54	1.197	98,03%
Entitas Anak Subsidiaries								
> 55 tahun > 55 years	-	-	-	-	-	-	-	-
51-55 tahun 51-55 years	3	-	3	0,23%	1	-	1	0,08%
46-50 tahun 46-50 years	5	-	5	0,38%	10	-	10	0,82%
41-45 tahun 41-45 years	3	-	3	0,23%	2	-	2	0,16%
36-40 tahun 36-40 years	1	-	1	0,08%	3	-	3	0,25%
31-35 tahun 31-35 years	1	-	1	0,08%	2	-	2	0,16%
25-30 tahun 25-30 years	6	-	6	0,46%	6	-	6	0,49%
< 25 tahun < 25 years	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub-jumlah Perseroan Company Sub-Total	19	-	19	1,45%	24	-	24	1,97%

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Demography by Age Group

(orang) | (in person)

Rentang Usia Age Group	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Jumlah Total	1.253	58	1.311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

L = Laki-laki | Male / P = Perempuan | Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demography by Gender

(orang) | (in person)

Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male				
Perseroan Company	1.234	94,13%	1.143	93,61%
Entitas Anak Subsidiaries	19	1,45%	24	1,97%
Sub-jumlah Laki-laki Male Sub-Total	1.253	95,58%	1.167	95,58%
Perempuan Female				
Perseroan Company	58	4,42%	54	4,42%
Entitas Anak Subsidiaries	-	-	-	-
Sub-jumlah Laki-laki Male Sub-Total	58	4,42%	54	4,42%
Jumlah Total	1.311	100,00%	1.221	100,00%



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employees' Competence Enhancement

Fokus Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2017

- Advance Leadership Program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk jabatan setingkat Manajer Seksi.
- Kamus dan Standar Kompetensi Jabatan yang merupakan acuan dalam menetapkan persyaratan kompetensi minimal yang harus dimiliki karyawan untuk menduduki suatu jabatan.
- Melaksanakan pelatihan pegawai dan pendidikan lanjutan S2 dan S3 yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.

Focus on Employees' Competence Improvement in 2017

- Advance Leadership Programs aimed at improving employees' competence to fill positions of Section Manager level.
- Dictionary and Standard of Position Competence, which is a standard in determining minimum competence required for employees to fulfill certain positions.
- Conduct employees' training and master and doctorate studies, depending on business progress.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2017

Competence Enhancement by Position Level 2017

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Total Participants
Manajer Seksi Section Manager	• Kursus Teknis Technical Course • Kursus Manajemen Management Course • Kursus Penunjang Supporting Course • Seminar Seminar	Pembekalan ilmu teknis dan manajerial Improve technical and managerial knowledge	216
Manajer Bagian Department Manager	• Kursus Manajemen Management Course • Kursus Manajemen Management Course • Kursus Penunjang Supporting Course • Seminar Seminar	Pembekalan ilmu manajerial & teknis Improve managerial and technical knowledge	170
Manajer Unit Unit Manager	• Kursus Manajemen Management Course • Kursus Penunjang Supporting Course • Seminar Seminar	Pembekalan ilmu manajerial & kepemimpinan Improve managerial and leadership knowledge	111
Manajer Biro Bureau Manager	• Kursus Manajemen Management Course • Kursus Penunjang Supporting Course • Seminar Seminar	Pembekalan ilmu manajerial & kepemimpinan Improve managerial and leadership knowledge	64



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND IMPROVEMENT OF COMPETENCE

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2017

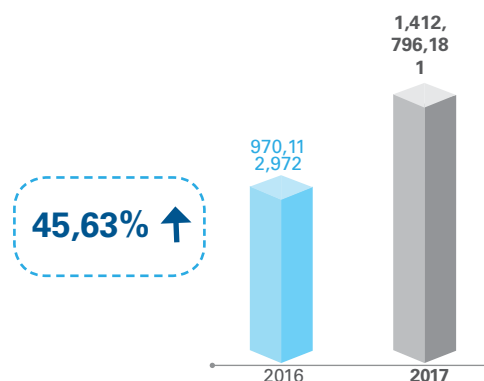
Competence Enhancement by Position Level 2017

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pendidikan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Total Participants
Direksi Director	- Kursus Manajemen Management Course - Kursus Penunjang Supporting Course - Seminar Seminar	Pembekalan ilmu manajerial & kepemimpinan Improve managerial and leadership knowledge	23

Biaya Pengembangan Kompetensi

Cost of Competence Enhancement

	2017	2016	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	1.412.796.181	970.112.972	442.683.209	45,63%



Uraian lengkap terkait kebijakan Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

The Company's policies in managing and developing HR competence are described in detail in a discussion on Human Resources in Business Supporting Functions chapter in this annual report.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM WIKA BETON

COMPOSITION OF WIKA BETON SHARE OWNERSHIP

Kepemilikan Saham WIKA Beton per 31 Desember 2017

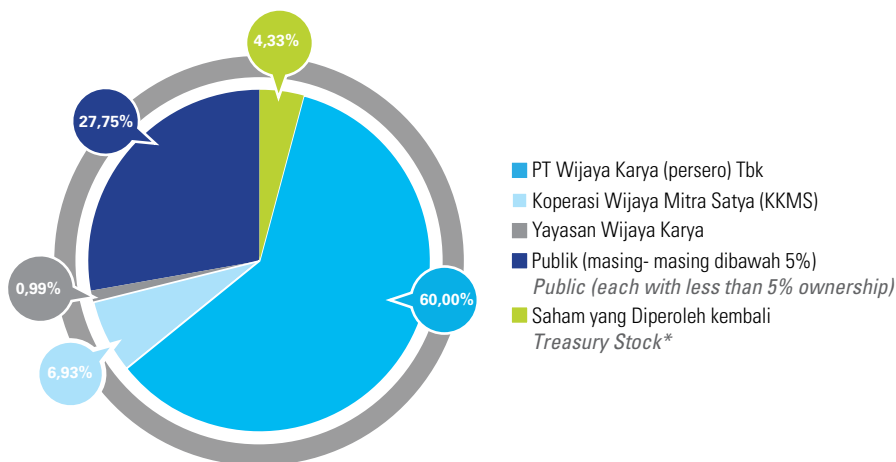
WIKA Beton Share Ownership per 31 December 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Share Nominal Value = Rp. 100/share		
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	604.103.149	60.410.314.900	6,93%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of below 5%			
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	2.418.882.500	241.888.250.000	27,75%
Sub Jumlah Sub-total	8.338.308.649	833.830.864.900	95,67%
Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock*	377.157.951	37.715.795.100	4,33%
Jumlah Total	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham WIKA Beton per 31 Desember 2017
Composition of WIKA Beton Shareholders per 31 December 2017



Keterangan:

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) Perseroan, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham melalui Akta No. 51 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal SH. MK, yang berkedudukan di Jakarta, yaitu menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) kepada Perseroan.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4 mempersyaratkan, "Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun." Lebih lanjut, Keputusan Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali sebagai berikut:

- Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, maka Perusahaan wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
- Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan, maka dalam jangka waktu paling lama satu tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf d, Perusahaan wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Description:

In connection with the implementation of the plan of the Company's Initial Public Offering (IPO), the Shareholders of the Company approved to make a decision outside the General Meeting of Shareholders through Deed No. 51 dated 20 December 2013 made before Notary M. Nova Faisal SH. MK, based in Jakarta, which approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) to the Company.

Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 Paragraph 4 requires, "Treasury Stock of the Company as referred to in paragraph (1) may only be controlled by the Company for a maximum of 3 (three) years." Further, Decision of Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 concerning Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies stipulates the terms of Shares Transfer of Buyback Shares as follows:

- In the event that there are still treasury stock held by the Company for a period of 3 (three) years from the completion of the shares repurchase, the Company shall begin to transfer the treasury stock within a period of 2 (two) years.
- In the event that the shares transfer obligation as referred to in letter d is unenforceable or not yet settled by the Company, within a period of one year after the expiration of the period as referred to in letter d, the Company must have already transferred the said shares.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan melepas kepemilikan atas saham hasil pembelian kembali selambat-lambatnya pada tahun 2018.

Based on these provisions, the Company is required to release ownership of the treasury stock by no later than 2018.

KEPEMILIKAN SAHAM WIKA BETON OLEH MANAJEMEN KUNCI

WIKA BETON SHARE OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT

Kepemilikan Saham WIKA Beton oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Wika Beton's shares are owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2017		2016	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama President Commissioner	370.000	0,0042453%	170.000	0,0019506%
A. Boediono	Komisaris Commissioner	13.809.800	0,1584516%	13.809.800	0,1584516%
Tumik Kristianingsih	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Asfah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Kuntjara	Direktur Director	577.300	0,0066239%		
Hari Respati	Direktur Director	-	-	-	-

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Kepemilikan Saham WIKA Beton oleh Dewan Komisaris dan Direksi

WIKa Beton's shares are owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2017		2016	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Siddik Siregar	Direktur Director	-	-	-	-
Mursyid	Direktur Director	1.000.000	0,0114739%		
Mohammad Syafii	Direktur Director	-	-	-	-
Sidiq Purnomo	Direktur Independen Independent Director	-	-	89.600	0,0010281%
Jumlah Total		15.757.100	0,1807947%	14.469.400	0,1660198%

- = Nihil/tidak memiliki saham WTON

- = Nil/does not have any share in WTON

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% BERDASARKAN STATUS

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH LESS THAN 5% OWNERSHIP BY STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham WIKa Beton Kurang dari 5% Berdasarkan Status

Detailed Composition of Shareholders of WIKa Beton who own less than 5% shares by Status

Status Pemegang Saham Status of Shareholder	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Share (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Investor Domestik Domestic Investors			
Ritel Domestik Domestic Retails			
Individu Individuals	16.444	1,079,371,997	7,34%
Karyawan Employees	1	604.103.149	6,93%
Institusi Domestik Domestic Institutions			



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Rincian Komposisi Pemegang Saham WIKA Beton Kurang dari 5% Berdasarkan Status

Detailed Composition of Shareholders of WIKA Beton who own less than 5% shares by Status

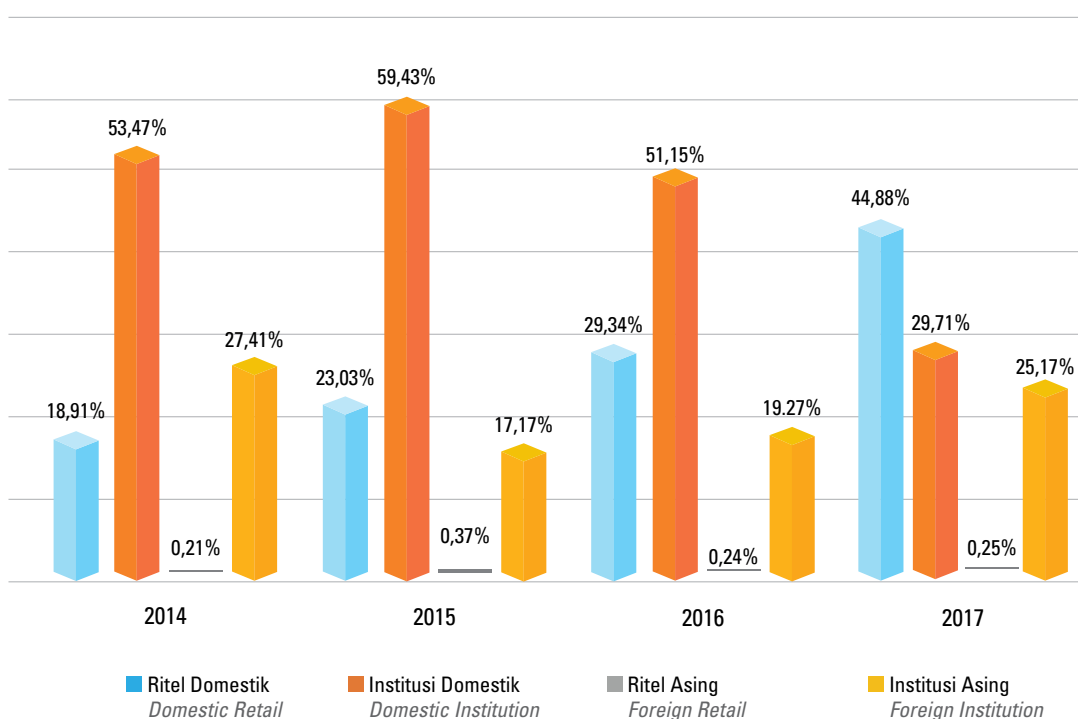
Status Pemegang Saham <i>Status of Shareholder</i>	Jumlah Pemilik <i>Number of Owners</i>	Jumlah Saham (lembar) <i>Total Share (Share)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>
Asuransi <i>Insurance</i>	37	169.905.400	1,91%
Jamsostek JHT	1	22.160.500	0,25%
Taspen	2	31.770.800	0,36%
Yayasan <i>Foundations</i>	8	20,414,800	0,24%
<i>Pension Fund</i>	79	159.703.100	1,78%
Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	38	22,199,126	0,24%
Koperasi <i>Cooperatives</i>	3	1.383.400	0,02%
Bank	1	50,000	0,00%
<i>Mutual Fund</i>	61	287.016.283	3,26%
Broker	14	13,647,930	0,16%
Jumlah Investor Domestik <i>Number of Domestic Investors</i>	16.789	2.411.726.485	22,49%
Investor Asing <i>Foreign Investors</i>			
Ritel Asing <i>Foreign Retails</i>			
Perorangan <i>Individuals</i>	34	5.963.600	4,00%
Institusi Asing <i>Foreign Institutions</i>			
Badan Usaha <i>Corporate Entities</i>	101	605.295.564	6,92%
Jumlah Investor Asing <i>Number of Foreign Investors</i>	135	611.259.164	10,92%
Jumlah <i>Total</i>	16.924	3.022.985.649	33,41%



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Beton Kurang dari 5% Berdasarkan Status Selama 4 (Empat) Tahun Terakhir, Sejak WIKA Beton Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Composition of Shareholders of WIKA Beton who own less than 5% shares by Status
In the past 4 (Four) years, Since WIKA Beton made its Initial Public Offerings (IPO)
(per 31 December of each year)



20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR WIKI BETON

TOP 20 SHAREHOLDERS OF WIKI BETON

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKI Beton

List of Top 20 Shareholders of WIKI Beton

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprises	5.229.280.000	60,00%
2.	Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi Cooperatives	604.103.149	6,93%



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKA Beton

List of Top 20 Shareholders of WIKA Beton

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
3.	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	Asuransi Insurance	57.908.100	0,66%
4.	Reksa Dana Panin Dana Maksima	Reksadana Mutual Funds	51.308.900	0,59%
5.	Hbfs-G Sa Rhb Islamic Amf	Institusi Asing Foreign Institution	45.000.000	0,52%
6.	Db Spore Dcs A/C Db (M) Bhd A/C Aff Hw As Mng Brhd-864134021	Institusi Asing Foreign Institution	38.593.400	0,44%
7.	Gic S/A Government of Singapore	Institusi Asing Foreign Institution	38.212.961	0,44%
8.	Bbh Boston S/A Vangrd Emg Mkts Stk Infid	Institusi Asing Foreign Institution	37.553.800	0,43%
9.	Reksa Dana Saham Panin Dana Berkembang	Reksadana Mutual Funds	32.964.300	0,38%
10.	Skandinaviska Enskilda Banken Jom Komodo Indonesia Equity Investment Fund	Institusi Asing Foreign Institution	30.000.000	0,34%
11.	Dana Pensiun Bri - Swakelola	Dana Pensiun Pension Fund	29.737.900	0,34%
12.	Rd Premier Etf Indo State- Owned Companies	Reksadana Mutual Funds	29.325.483	0,34%
13.	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Asuransi Insurance	28.890.400	0,33%
14.	Hbfs-Fund Services A/C The Manufacturers Life Insurance Co. (Phils.) Inc.-Asean Growth Fund	Institusi Asing Foreign Institution	28.632.000	0,33%
15.	Jpmcb Na Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	Institusi Asing Foreign Institution	27.926.705	0,32%
16.	Ssb Wtau S/A Wisdomtree Emerging Mkts Sc Div Fund	Institusi Asing Foreign Institution	27.524.200	0,32%
17.	Adika Ryanto	Individu Lokal Local individual	26.733.900	0,31%
18.	Reksa Dana Panin Dana Bersama Plus	Reksadana Mutual Funds	26.567.300	0,30%
19.	Dana Pensiun Bri - Swa Kelola 2	Dana Pensiun Pension Fund	25.058.900	0,29%
20.	Djs Ketenagakerjaan Program Jht	Jamsostek JHT JHT Workers' Social Security	22.160.500	0,25%



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

20 Pemegang Saham Domestik Terbesar

Top 20 Domestic Shareholders

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) <i>State-Owned Enterprises</i>	5.229.280.000	60,00%
2.	Koperasi Karya Mitra Satya	Koperasi <i>Cooperatives</i>	604.103.149	6,93%
3.	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 1	Asuransi <i>Insurance</i>	57.908.100	0,66%
4.	Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	51.308.900	0,59%
5.	Reksa Dana Saham Panin Dana Berkembang	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	32.964.300	0,38%
6.	Dana Pensiun Bri - Swakelola	Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	29.737.900	0,34%
7.	Rd Premier Etf Indo State- Owned Companies-889064000	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	29.325.483	0,34%
8.	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, 49454000	Asuransi <i>Insurance</i>	28.890.400	0,33%
9.	Adika Ryanto	Individu Lokal	26.733.900	0,31%
10.	Reksa Dana Panin Dana Bersama Plus	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	26.567.300	0,30%
11.	Dana Pensiun Bri - Swa Kelola 2	Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	25.058.900	0,29%
12.	Djs Ketenagakerjaan Program Jht	Jamsostek JHT <i>JHT Workers' Social Security</i>	22.160.500	0,25%
13.	Pt Taspen (Persero) - Tht	Taspen	21.182.600	0,24%
14.	Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	17.163.600	0,20%
15.	Alexandry Sutejo	Individu Lokal <i>Local individual</i>	16.521.100	0,19%
16.	Reksa Dana Panin Dana Ultima	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	15.612.700	0,18%
17.	Darmanto	Individu Lokal <i>Local individual</i>	13.850.000	0,16%
18.	A. Boediono	Individu Lokal <i>Local individual</i>	13.809.800	0,16%
19.	Reksa Dana Mandiri Dynamic Equity	Reksadana <i>Mutual Funds</i>	11.731.500	0,13%
20.	Dana Pensiun Telkom-Bhn	Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	11.359.500	0,13%



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

20 Pemegang Saham Asing Terbesar

Top 20 Foreign Shareholders

No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1.	Hbfs-G Sa Rhb Islamic Amf	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	45.000.000	0,52%
2.	Db Spore Dcs A/C Db (M) Bhd A/C Aff Hw As Mng Brhd-864134021	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	38.593.400	0,44%
3.	Gic S/A Government of Singapore	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	38.212.961	0,44%
4.	Bbh Boston S/A Vangrd Emg Mkts Stk Infid	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	37.553.800	0,43%
5.	Skandinaviska Enskilda Banken Jom Komodo Indonesia Equity Investment Fund	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	30.000.000	0,34%
6.	Hbfs-Fund Services A/C The Manufacturers Life Insurance Co. (Phils.) Inc.- Asean Growth Fund	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	28.632.000	0,33%
7.	Jpmcb Na Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	27.926.705	0,32%
8.	Ssb Wtau S/A Wisdomtree Emerging Mkts Sc Div Fund-2144614648	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	27.524.200	0,32%
9.	Hsbc Bk Plc S/A Marlborough Far East Growth Fund	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	20.530.000	0,24%
10.	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series of The Dfa Investment Trust Company	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	20.302.800	0,23%
11.	Komodo Fund - 860584000	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	19.250.000	0,22%
12.	Ssb Ad26 S/A Boston Allianz Global Investor Fd- 2144608888	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	18.958.300	0,22%
13.	Db Sp Dcs A/C Dtmb For Affin Hwang Flexi Fund Ii- 864134120	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	15.762.300	0,18%
14.	Bnym S/A Agf All World Tax Adv Grp Ltd-2039925514	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	14.800.000	0,17%
15.	Cn (T) Sdn Bhd A/C Tmf Trustees Malaysia Berhad For Affin Hwang Absolute Return Fund Iii	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	14.096.100	0,16%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

20 Pemegang Saham Asing Terbesar

Top 20 Foreign Shareholders

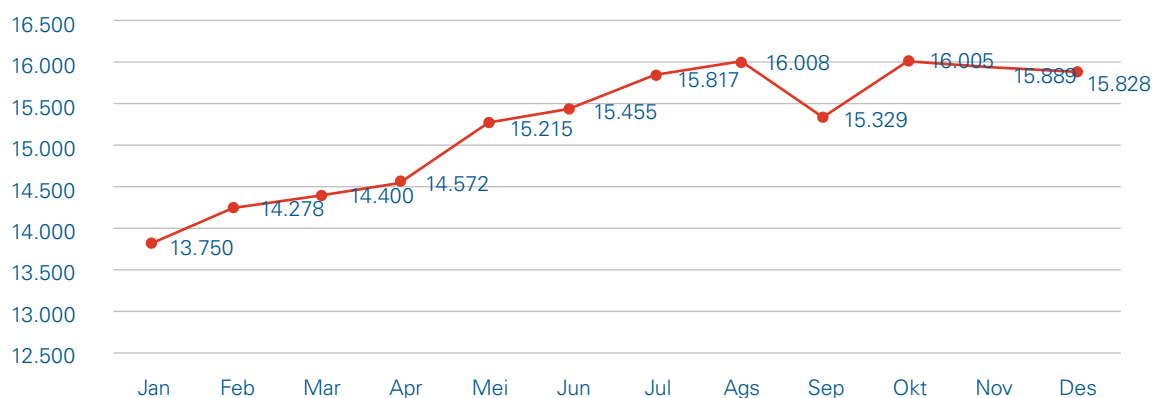
No.	Nama Investor Name of Investors	Status	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
16.	Hsbc-Fund Svs A/C Hsbc (Malaysia) Trustee Berhad A/C Rhb Dana Islam	Institusi Asing Foreign Institution	13.500.000	0,15%
17.	Gic S/A Monetary Authority of Singapore	Institusi Asing Foreign Institution	13.491.132	0,15%
18.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of Dfa Inv Dimensions Grp Inc.	Institusi Asing Foreign Institution	13.298.700	0,15%
19.	Ssb Ik6g S/A Icon Emerging Markets Fund-2144610364	Institusi Asing Foreign Institution	12.886.280	0,15%
20.	Malayan Banking Berhad (Cs)	Institusi Asing Foreign Institution	12.873.100	0,15%

PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM < 5% DI SEPANJANG 2017

MOVEMENT OF SHAREHOLDERS WHO OWN LESS THAN 5% THROUGHOUT 2017

Jumlah Pemegang Saham WIKA Beton Masing-masing Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2017

Number of WIKA BETON Shareholders who respectively own less than 5% shares throughout 2017





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 60,00%.

Sekilas tentang WIKA

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., atau "WIKA" merupakan entitas induk dari Perseroan. WIKA resmi berdiri pada 11 Maret 1960 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda. Sesuai Anggaran Dasar yang dimilikinya, maksud dan tujuan pendirian WIKA ialah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *Engineering Procurement Construction* (EPC), pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa *engineering* dan perencanaan, untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Dalam perjalanannya, WIKA mengalami perkembangan yang cukup pesat, yang tercermin melalui aksi korporasi Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, WIKA melepas 28,46% sahamnya ke publik, sisanya tetap dipegang Pemerintah Republik Indonesia. Saham yang dilepas ke publik meningkat menjadi 35% sejak 31 Desember 2012.

INFORMATION ON MAJOR/ CONTROLLING SHAREHOLDER UP TO NAME OF LAST OWNER

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. is the Company's major and controlling shareholder with a total ownership of 60.00%.

WIKAt A Glance

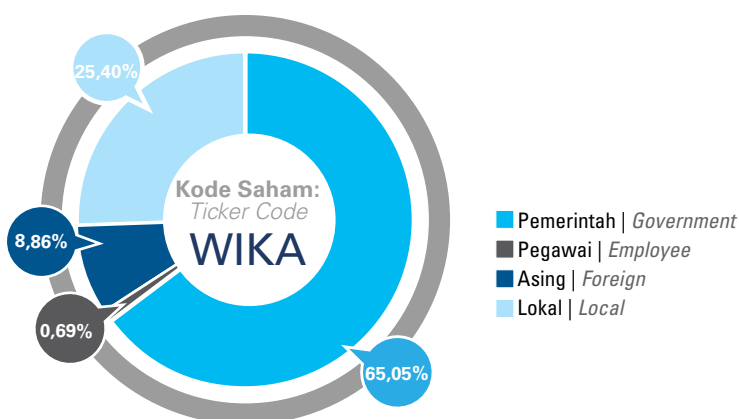
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., or "WIKAt" is the Company's parent entity. WIKAt was officially established on 11 March 1960, as part of a policy concerning establishment of State-Owned Enterprises (BUMN) by the Indonesian Government, as well a nationalization program for Dutch owned companies. Based on its Articles of Association, the aims and objectives of establishing WIKAt are to deal with construction, fabrication, leasing, agency, investment, agro industry, energy industry, renewed energy, and converted energy, railway management, airport management, port management, logistics, trading, *Engineering Procurement Construction* (EPC), area development and management, capacity building in construction services, information technology, engineering services and planning, so as to produce high quality and competitive goods and/or services in order to get benefits to improve the Company's value by applying limited liability company's principles.

In its journey, WIKAt developed rapidly. It is apparent from its Initial Public Offering (IPO) on 29 October 2007 at the Indonesian Stock Exchange. Through this corporate action, WIKAt released 28.46% of its shares to general public, while the rest are still owned by the Indonesian government. Shares released to public increased to 35% since 31 December 2012.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham WIKA (Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan) per 31 Desember 2017

Composition of WIKA shareholders (the Company's Major Shareholders and Controllers)
per 31 December 2017



Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Composition of WIKA Share Ownership in the past 5 (five) years (per 31 December of every year)

	2013	2014	2015	2016	2017
Pemerintah Government	65,15%	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%
Pegawai Employee	1,60%	1,23%	1,12%	0,76%	0,69%
Publik Public					
- Asing Foreign	14,45%	18,13%	15,59%	11,07%	8,86%
- Lokal Local	18,80%	15,59%	18,24%	23,13%	25,40%



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT
VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Investment Year	Kepemilikan oleh WIKA Beton (%) Ownership by WIKA Beton		Jumlah Aset Total Asset (Rp)		Status Operasi Operational Status
						2017	2016	2017	2016	
PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKAKOBE")	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Karawang, Jawa Barat Karawang, West Java	2012	2013	2012	51,00%	51,00%	227.477.520.015	242.460.099.406	Beroperasi In Operation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKAKRATON")	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Cilegon, Banten	2013	2014	2013	60,00%	60,00%	75.180.534.396	60.386.560.721	Beroperasi In Operation
PT Citra Lautan Teduh ("CLT")	Perindustrian dan perdagangan beton pracetak Pre-cast concrete industry and trade	Batu Besar, Batam	1990	1992	2014	99,50%	99,50%	349.977.355.762	339.116.323.729	Beroperasi In Operation

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKAKOBE")

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKAKOBE") didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sebagai bentuk kerja sama antara Perseroan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51,00%.

WIKAKOBE didirikan guna mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan MRT di Jakarta.

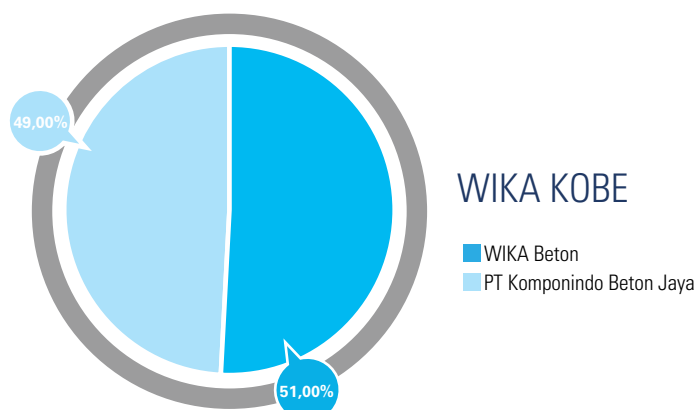
PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKAKOBE")

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKAKOBE") was established on 10 May 2012, as a cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company owns 51.00% of its shares.

WIKAKOBE was established to anticipate demand for concrete products from various projects funded by the Government of Japan, such as the MRT construction project in Jakarta.

Kepemilikan Saham WIKAKOBE

WIKAKOBE Share Ownership



WIKAKOBE

■ Wika Beton
■ PT Komponindo Beton Jaya

**DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/
SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**
 LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE
 VEHICLE (SPV)

Ikhtisar Keuangan WIKA KOBE

Financial Highlights of WIKA KOBE

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Pendapatan <i>Revenue</i>	175.460.150.170	175.085.593.986
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	5.900.165.341	5.570.850.876
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	6.537.401.514	18.821.861.460
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Profit</i>	6.715.327.350	19.048.499.420
Aset <i>Assets</i>	227.477.520.015	242.460.099.412
Liabilitas <i>Liabilities</i>	126.620.217.226	148.318.123.973
Ekuitas <i>Equity</i>	100.857.302.789	94.141.975.439

Manajemen Kunci WIKA KOBE

Key Management of WIKA KOBE

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama : Takashi Masaya
President Commissioner

Komisaris : Sidiq Purnomo
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama : Bambang Legowo
President Director

Direktur : Koichiro Onzuka
Director

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA
KRATON")**

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") merupakan *Joint Venture* antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan entitas induk Perseroan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013.

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA
KRATON")**

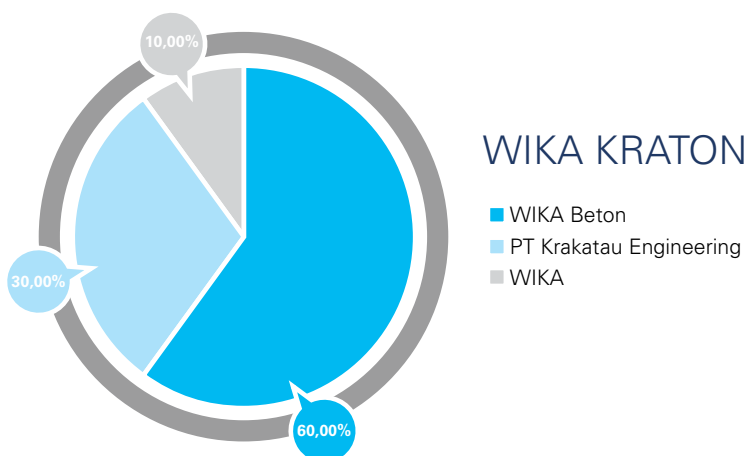
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") is a *Joint Venture* between the Company and PT Krakatau Engineering and is the Company's subsidiary, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRATON was established on 16 December 2013.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/Joint Venture (JV)/
SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/Joint Venture (JV)/SPECIAL PURPOSE
VEHICLE (SPV)

Kepemilikan Saham WIKA KRATON

WIKa KRATON Share Ownership



Ikhtisar Keuangan WIKa KRATON

Financial Highlights of WIKa KRATON

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Pendapatan <i>Revenue</i>	27.837.786.280	13.589.832.416
Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	822.291.300	349.509.068
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	290.629.772	10.235.070
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Profit</i>	290.629.772	10.235.070
Aset <i>Assets</i>	75.180.534.400	60.386.560.721
Liabilitas <i>Liabilities</i>	22.025.223.772	7.521.879.870
Ekuitas <i>Equity</i>	53.155.310.628	52.864.680.851

Manajemen WIKa KRATON

Management of WIKa KRATON

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner : Siddik Siregar

Komisaris
Commissioner : Anwar Ali

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Direksi Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	:	Imam Widarsito
Direktur <i>Director</i>	:	Fredy Darmawan
Direktur <i>Director</i>	:	Edwin Tumpal H. Samosir

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

PT Citra Lautan Teduh ("CLT") didirikan di Batam pada tanggal 23 Agustus 1990. Pada 12 September 2014, Perseroan mengakuisisi 90% saham CLT. Kemudian, pada 5 Desember 2014, Perseroan kembali mengakuisisi kepemilikan CLT menjadi 99,50% saham.

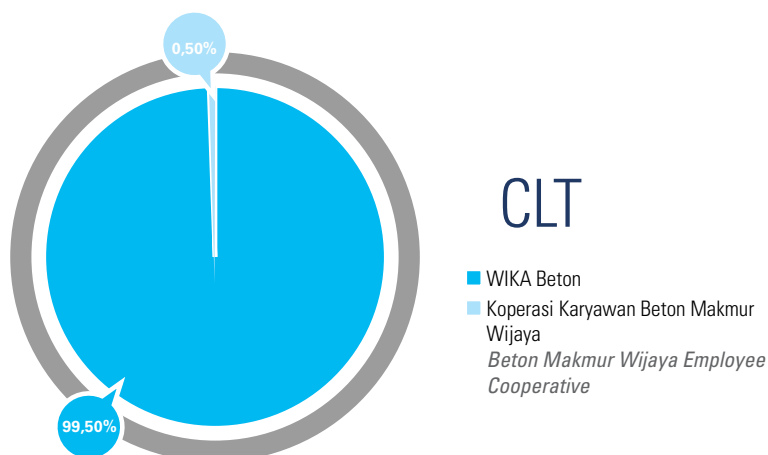
PT Citra Lautan Teduh bergerak di bidang usaha pabrikasi (*manufacturing*) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *pre-tensioned Centrifugal Precast Concrete Piles*. Produk tiang pancang beton putar pra-tekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi alam (*depth foundation*) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan bangunan lainnya.

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")

PT Citra Lautan Teduh ("CLT") was established in Batam on 23 August 1990. On 12 September 2014, the Company acquired 90% of CLT's shares. And on 5 December 2014, the Company increased its share ownership at CLT to 99.50% shares.

PT Citra Lautan Teduh is a manufacturing of pre-tensioned centrifugal precast concrete piles. The production of a multipolar input is one of the designer materials used for the depth foundation for construction of buildings, ports, bridges, oil tanks, and other buildings.

Kepemilikan Saham CLT Share Ownership in CLT





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/
SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE
VEHICLE (SPV)

Ikhtisar Keuangan CLT

Financial Highlights of CLT

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Pendapatan Revenue	102.795.674.618	75.313.022.306
Beban Usaha Operating Expenses	7.616.081.462	4.779.400.772
Laba Bersih Net Profit	3.016.603.071	4.021.849.740
Laba Komprehensif Comprehensive Income	3.058.128.901	4.021.849.740
Aset Assets	349.977.355.762	339.116.323.729
Liabilitas Liabilities	54.715.283.351	46.912.380.219
Ekuitas Equity	295.262.072.411	292.203.943.510

Manajemen Kunci CLT

Key Management of CLT

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama : Kuntjara
President Commissioner

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama : Nopian Heryadi
President Director

Direktur : Edi Wiyarso
Director

ENTITAS ASOSIASI Associate Entities										
Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Investment Year	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (USD) Total Assets Before Elimination (USD)		Status Operasi Operational Status
						2017	2016	2017	2016	
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKAPracetak Gedung")	Perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak ("Pre-cast concrete industry, trade, and service")	Jakarta	2016	2016	2017	49,00%	49,00%	89.769.340.418	-	Beroperasi In Operation

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKAPracetak Gedung")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKAPracetak Gedung") merupakan perusahaan hasil kerjasama antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., yang juga merupakan salah satu anak usaha dari Grup WIKAPracetak Gedung didirikan pada tanggal 23 Desember 2016.

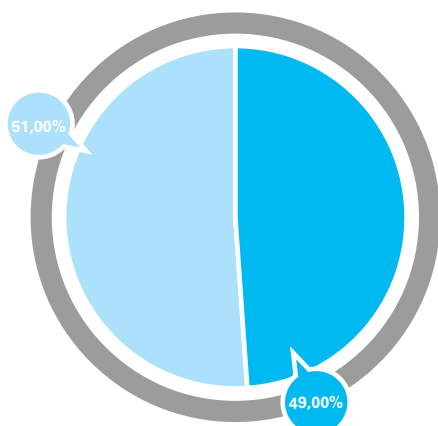
WIKAPracetak Gedung bergerak di bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung dan perumahan lainnya, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan investasi. Komposisi Pemegang Saham WIKAPracetak Gedung dimana 49% dimiliki oleh Perseroan dan 51% dimiliki oleh WIKABangunan Gedung.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKAPracetak Gedung")

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKAPracetak Gedung") is joint venture company between the Company and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., which is a subsidiary of WIKAGroup. WIKAPracetak Gedung was established on 23 December 2016.

WIKAPracetak Gedung is engaged in the business of industrial, trading and installation services of precast concrete of buildings, components or other building and housing materials, industrial buildings and warehousing both domestically and abroad, and investing. Composition of Shareholders of WIKAPracetak Gedung is 49% owned by the Company and 51% owned by WIKABangunanGedung.

Kepemilikan Saham WIKAPracetak Gedung
Share Ownership in WIKAPracetak Gedung



WIKAPracetak Gedung

■ WIKABeton
■ PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Ikhtisar Keuangan WIKAPracetak Gedung

Financial Highlights of WIKAPracetak Gedung

	2017 (Satuan)
Pendapatan Revenue	89.970.770.319
Beban Usaha Operating Expenses	3.895.044.794
Laba Bersih Net Profit	1.784.414.227



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/
SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE
VEHICLE (SPV)

Ikhtisar Keuangan WIKA Pracetak Gedung

Financial Highlights of WIKA Pracetak Gedung

	2017 (Satuan)
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	1.784.414.227
Aset <i>Assets</i>	92.661.898.824
Liabilitas <i>Liabilities</i>	40.877.484.597
Ekuitas <i>Equity</i>	51.784.414.227

Manajemen Kunci WIKA Pracetak Gedung

Key Management of WIKA Pracetak Gedung

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama

President Commissioner

: Hari Respati

Direksi

Board of Directors

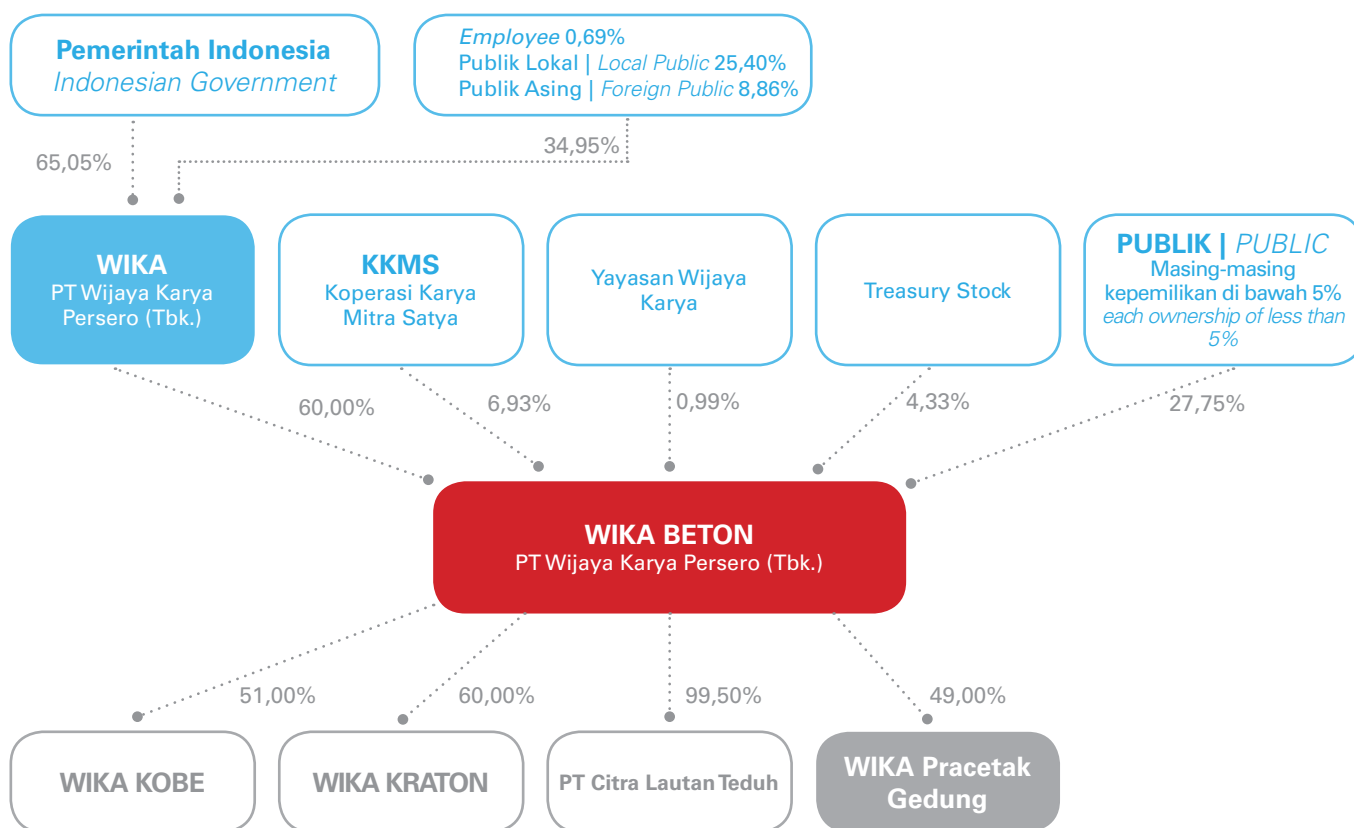
Direktur Utama

President Director

: Soedarsono

STRUKTUR GRUP WIKA BETON

GROUP STRUCTURE OF WIKA BETON



- Entitas Induk/Pemegang Saham Utama/Pengendali
Parent Entity/Major/Controlling Shareholder
- Entitas Anak
Subsidiary
- Entitas Asosiasi
Associate Entity



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Di tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Maret 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dimana harga saham ditawarkan sebesar Rp590 per lembar saham. Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 April 2014.

In 2014, the Company took a corporate action through an Initial Public Offerings (IPO) to general public. The Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on 26 March 2014 to conduct its IPO for 2,045,466,600 regular shares to general public with a nominal value of Rp 100 per share and price offered was Rp 590 per share. All of the Company's shares were listed at the Indonesian Stock Exchange (BEI) on 8 April 2014.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre Initial Public Offering</i>	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham <i>Post Initial Public Offering</i>
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>		Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering/IPO</i>
Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>		8 April 2014
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Issued and Registered at</i>		Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Kode Saham <i>Ticker</i>		WTON
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar saham) <i>Share Price Offered (Rp/share)</i>		590
Jumlah Penambahan Saham (lembar) <i>Number of Additional Shares (shares)</i>		2.045.466.600
Akumulasi Saham (lembar) <i>Accumulated Shares (shares)</i>	6.670.000.000	8.715.466.600
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) <i>Nominal Value of Shares (Rp/share)</i>	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) <i>Authorized and Paid Up Capital (Rp)</i>	667.000.000.000	871.546.660.000

STRUKTUR GRUP WIKA BETON

GROUP STRUCTURE OF WIKA BETON

Kronologi Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

Chronology of Initial Public Offerings in 2014

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi BEI dan KSEI <i>Registration at BEI and KSEI</i>	8 Januari 2014 <i>8 January 2014</i>
Mini Expose di BEI <i>Mini Expose at BEI</i>	16 Januari 2014 <i>16 January 2014</i>
Registrasi 1 OJK <i>1st Registration at OJK</i>	23 Januari 2014 <i>23 January 2014</i>
Registrasi 2 OJK <i>2nd Registration at OJK</i>	13 Februari 2014 <i>13 February 2014</i>
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi <i>Pre-Effective Letter and Publication Permit</i>	27 Februari 2014 <i>27 February 2014</i>
Paparan Publik <i>Public Exposure</i>	4 Maret 2014 <i>4 March 2014</i>
Masa Bookbuilding <i>Bookbuilding period</i>	4 - 17 Maret 2014 <i>4 - 17 March 2014</i>
Finalisasi Harga Penawaran dan Penentuan Sindikasi <i>Finalization of Offering Price and Determination on Syndication</i>	17 Maret 2014 <i>17 March 2014</i>
Registrasi 3 OJK <i>3rd Registration at OJK</i>	20 Maret 2014 <i>20 March 2014</i>
Perkiraan Surat Efektif dari OJK <i>Estimated Effective Letter from OJK</i>	26 Maret 2014 <i>26 March 2014</i>
Masa Penawaran <i>Offering Period</i>	28 Maret - 2 April 2014 <i>28 March - 2 April 2014</i>
Pembayaran Kepada Emiten <i>Payment for Issuers</i>	7 April 2014
Pencatatan di BEI <i>Listing at BEI</i>	8 April 2014

BEI = Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

OJK = Otoritas Jasa Keuangan | *Financial Services Authority*

KSEI = Kustodian Sentral Efek Indonesia | *Indonesia Stock Central Custodian*



STRUKTUR GRUP WIKA BETON GROUP STRUCTURE OF WIKA BETON

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

Share Ownership Before and After Initial Public Offerings in 2014

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Events	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Authorized and Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre-Initial Public Offerings</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	977.519.049	97.751.904.900	14,66%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,29%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each with less than 5% ownership)</i>	-	-	-
	Sub Jumlah <i>Sub-total</i>	6.292.842.049	629.284.204.900	94,35%
	Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock *</i>	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	Jumlah <i>Total</i>	6.670.000.000	667.000.000.000	100,00%
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2014) <i>Post-Initial Public Offerings (per 31 December 2014)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	5.229.280.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	951.228.749	95.122.874.900	10,90%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,00%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each with less than 5% ownership)</i>	2.071.756.900	207.175.690.000	23,80%
	Sub Jumlah	8.338.308.649	833.830.864.900	95,70%
	Saham yang Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock *</i>	377.157.951	37.715.795.100	4,30%
	Jumlah <i>Total</i>	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%



STRUKTUR GRUP WIKA BETON GROUP STRUCTURE OF WIKA BETON

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

Share Ownership Before and After Initial Public Offerings in 2014

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Action and Events	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Authorized and Paid Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Per 31 Desember 2017 Per 31 December 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	604.103.149	60.410.314.900	6,93%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with less than 5% ownership)	2.418.882.500	241.888.250.000	27,75%
	Sub Jumlah Sub-total	8.338.308.649	833.830.864.900	95,67%
	Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock *	377.157.951	37.715.795.100	4,33%
	Jumlah Total	8.715.466.600	871.546.660.000	100,00%

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham melalui Akta No. 51 tanggal 20 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal SH. MK, yang berkedudukan di Jakarta, yaitu menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) kepada Perseroan.

In connection with the implementation of the plan of the Company's Initial Public Offering (IPO), the Shareholders of the Company approved to make a decision outside the General Meeting of Shareholders through Deed No. 51 dated 20 December 2013 made before Notary M. Nova Faisal SH. MK, based in Jakarta, which approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) to the Company.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4 mempersyaratkan, "Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun." Lebih lanjut, Keputusan Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali sebagai berikut:

Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 Paragraph 4 requires, "Treasury Stock of the Company as referred to in paragraph (1) may only be controlled by the Company for a maximum of 3 (three) years." Further, Decision of Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 concerning Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies stipulates the terms of Shares Transfer of Buyback Shares as follows:

- Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, maka Perusahaan wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
- Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan, maka dalam jangka waktu paling lama satu tahun setelah berakhirnya jangka

- In the event that there are still treasury stock held by the Company for a period of 3 (three) years from the completion of the shares repurchase, the Company shall begin to transfer the treasury stock within a period of 2 (two) years.
- In the event that the shares transfer obligation as referred to in letter d is unenforceable or not yet settled by the Company, within a period of one year after the expiration of the period as referred to in



STRUKTUR GRUP WIKA BETON GROUP STRUCTURE OF WIKA BETON

waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf d, Perusahaan wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan melepas kepemilikan atas saham hasil pembelian kembali selambat-lambatnya pada tahun 2018.

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4 mempersyaratkan, "Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun". Lebih lanjut, Keputusan Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali sebagai berikut:

- Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, maka Perusahaan wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
- Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan, maka dalam jangka waktu paling lama satu tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf d, Perusahaan wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan melepas kepemilikan atas saham hasil pembelian kembali selambat-lambatnya pada tahun 2018.

Per 31 Desember 2017, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 60,00% (selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan), Koperasi Karya Mitra Satya 6,93%, Yayasan Wijaya Karya 0,99%, Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) 27,75%, dan Saham yang Diperoleh Kembali/*Treasury Stock* 4,33%; seperti yang dapat dilihat pada bagian Komposisi Pemegang Saham yang telah diulas di atas.

letter d, the Company must have already transferred the said shares.

Based on these provisions, the Company is required to release ownership of the treasury stock by no later than 2018.

Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 Paragraph 4 requires, "Treasury Stock of the Company as referred to in paragraph (1) may only be controlled by the Company for a maximum of 3 (three) years". Further, Decision of Bapepam LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010 concerning Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies stipulates the terms of Shares Transfer of Buyback Shares as follows:

- In the event that there are still treasury stock held by the Company for a period of 3 (three) years from the completion of the shares repurchase, the Company shall begin to transfer the treasury stock within a period of 2 (two) years.
- In the event that the shares transfer obligation as referred to in letter d is unenforceable or not yet settled by the Company, within a period of one year after the expiration of the period as referred to in letter d, the Company must have already transferred the said shares.

Based on these provisions, the Company is required to release ownership of the treasury stock by no later than 2018.

Per 31 December 2017, composition of the Company's Shareholders is: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. with 60.00% (as major shareholder and controller of the Company), Koperasi Karya Mitra Satya with 6.93%, Yayasan Wijaya Karya 0.99%, Public (each with less than 5% ownership) 27.75%, and Treasury Stock of 4.33%; as presented in Composition of Shareholders described above.



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER ISSUANCE AND STOCK LISTINGS

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Until the end of 2017, the Company does not issue Securities in any form whatsoever has been described in the Chronology of the Issuing and the Registry of the Stocks above. In such a case, there is no information about the other securities regarding its publishing period, interest/reward rate, due date, offered value, name of stock exchange of its listing, and rating.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Supporting Agencies and Professions for Capital Markets

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang <i>Supporting Agencies</i>			
Kustodian <i>Custodians</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: +62 21 515 2855 Faks: +62 21 5299 1199 Surel: helpdesk@ksei.co.id Situs Web: www.ksei.co.id	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia <i>Institution of Deposit and Settlement (LPP) in Indonesian Capital Market</i>	2014-2017
Biro Administrasi Efek <i>Stock Administration Bureau</i>	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 Tel: +62 21 350 8077 Faks: +62 21 350 8078 corporatesecretary@datindo.com Situs Web: www.datindo.com	Administrasi Pasar Sekunder: - Pemeliharaan Data Pemegang Saham. - Bantuan Dalam Penyelenggaraan RUPS. - Menyiapkan Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus. - Membantu Program Investor Relations. <i>Administration of Secondary Markets:</i> - Maintainance of Data on Shareholders. - Supports in Organizing GMS. - Preparation for Distribution of Share Dividends and Share Bonus. - Supports for Investor Relations program.	2014-2017
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan Wisma Staco 3rd Floor, Suite D Jl. Casablanca Kav.18 Jakarta 12870 DKI Jakarta, Indonesia Tel: +62 21 8370 1104 Faks: +62 21 831 7050 Situs Web: http://hadori.co.id	- Bentuk jasa: Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 - Jasa lainnya: • Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern • Evaluasi Kinerja Tahun 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 - <i>Type of Services: General Audit on Consolidated Financial Reports 2017</i> - <i>Other services:</i> • Audit on Compliance to Legislative Regulations and internal control • Evaluation on Performance in 2017 based on Decision Letter of the Minister of BUMN No. KEP/MBU/2002.	Maret 2017 – Februari 2018 <i>2017 March-2018 February</i>
Pemeringkat Efek <i>Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia DKI Jakarta, Indonesia Tel: +62 21 7278-2380 Faks: +62 21 7278-2370 Situs Web: www.pefindo.com	Jasa pemeringkatan perusahaan <i>Corporate rating services</i>	November 2017 – Februari 2018 <i>2017 November-2018 February</i>



Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Supporting Agencies and Professions for Capital Markets

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Profesi Penunjang Supporting Professions			
Akuntan Accountants	Drs. Djarwoto, Ak, CPA Wisma Staco 3rd Floor, Suite D Jl. Casablanca Kav.18 Jakarta 12870 DKI Jakarta, Indonesia Tel: +62 21 8370 1104 Faks: +62 21 831 7050 Situs Web: http://hadori.co.id	- Bentuk jasa: Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 - Jasa lainnya: • Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern • Evaluasi Kinerja Tahun 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 - Forms of services: General Audit of Consolidated Financial Statements of 2017 - Other services: • Compliance Audit Against Internal Legislation and Control • Performance Evaluation of 2017 based on Decree of the Minister of SOEs. KEP / MBU / 202	Maret 2017 – Februari 2018 2017 March - 2018 February



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Supporting Agencies and Professions for Capital Markets

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Jasa Penilai Assessor Services	Toha, Okky, Heru & Rekan Graha Piesta Jl. Warung Buncit Raya No.16 Warung Jati Barat Jakarta Selatan 12550 DKI Jakarta, Indonesia Tel: +62 21 78840777 Faks: +62 21 7813680 Situs Web: www.piestaconsulting.com	- Memberikan pendapat mengenai Nilai Pasar (Market Value) dan Biaya Pengganti Baru (New Replacement Cost) atas aset tetap yang tercatat pada neraca konsolidasian per 30 September 2013 atau tanggal lain yang ditetapkan Perseroan dengan berpedoman pada norma-norma penilaian Indonesia yang berlaku (Standar Penilaian Indonesia) dan kode etik Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI). - Menjelaskan metode-metode penilaian umum yang digunakan dan merumuskan metode penilaian dan asumsi yang dipergunakan termasuk alasan penggunaan metode tersebut dalam penilaian aset tetap yang dimiliki Perseroan. - Melakukan Klarifikasi atas aset tetap yang dinilai kepada Perseroan dan Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan. - Memberikan Opini Nilai Pasar terhadap Aset Tetap Perseroan maupun Perusahaan Anak WIKA KOBÉ. - Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan IPO antara lain: Underwriter, Profesi/Lembaga Penunjang Lain dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). - <i>Provide an opinion on the Market Value and New Replacement Costs on the provision of consolidated consolidated records as of September 30, 2013 or any other date specified by the Company in accordance with the prevailing Indonesian governance norms (Indonesian Standard Assessment) and CodeCritical Appraisal of Indonesian Appraisal Company (GAPPI).</i> - <i>Explain general assessment method applied an formulate assessment methods and assumption used, including reason why applying such methods in assessing the Company's fixed assets.</i> - <i>Clarify fixed assets to the Company and Legal Consultant appointed by the Company</i> - <i>Give opinion about market price of the Company's and subsidiary WIKAs fixed assets.</i> - <i>Coordination with stakeholders related to IPO implementation include:</i> <i>Underwriter, Profession / Other Supporting Institutions and Overseas Financial Institutions (OJK).</i>	Januari - Desember 2017 <i>January - December 2017</i>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Supporting Agencies and Professions for Capital Markets

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Periode Penugasan Assignment Period
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160	- Akta-akta perubahan-perubahan Anggaran Dasar - Akta Berita Acara RUPSLB - Proses persetujuan di Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia RI dan cetak Berita Negara RI - Pembuatan Akta Perubahan Pengurus Perseroan - Proses pelaporan atas perubahan data Perseroan di Kementerian Hukum & HAM RI - Tindakan-tindakan lain yang diperlukan agar maksud dan tujuan penunjukkan ini dapat dilaksanakan. - <i>Deed of Amendment of Articles of Association</i> - <i>Deed of EGMS Agenda</i> - <i>Approval process at the Ministry of Law and Human Rights RI and PrintNews of the Republic of Indonesia</i> - <i>Making of Changes of the Company's Management Deed</i> - <i>Reporting process for changes in the Company's data in the Ministry of Law and Human Rights</i> - <i>Other actions necessary for the purpose of appointment can be implemented.</i>	RUPS yang dilaksanakan pada 2017 <i>GMS held in 2017</i>

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (Enam) Tahun Terakhir (2012-2017)

List of Public Account and Account Office in the past 6 (six) years (2012-2017)

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountants	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Fees (Rp)
2012	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2012 <i>General audit on consolidated financial report of 2012</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Audit on compliance with legislative regulations and internal control</i>	102.437.500
2013	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2013 <i>General audit on consolidated financial report of 2013</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Audit on compliance with legislative regulations and internal control</i>	110.000.000
2014	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA (Partner)	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2014 <i>General audit on consolidated financial report of 2014</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Audit on compliance with legislative regulations and internal control</i>	242.000.000



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING AGENCIES AND PROFESSIONS

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (Enam) Tahun Terakhir (2012-2017)

List of Public Account and Account Office in the past 6 (six) years (2012-2017)

Tahun Buku Fiscal year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accountants	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Fees (Rp)
2015	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA (Partner)	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015 <i>General audit on consolidated financial report of 2015</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Audit on compliance with legislative regulations and internal control</i>	282.625.000
2016	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2016 <i>General audit on consolidated financial report of 2016</i>	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern - Evaluasi Kinerja Tahun 2016 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 - <i>Audit on compliance with legislative regulations and internal control</i> - <i>Evaluation on Performance in 2017 based on Decision Letter of the Minister of BUMN No. KEP/MBU/202.</i>	252.000.000
2017	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 <i>General audit on consolidated financial report of 2017</i>	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern - Evaluasi Kinerja Tahun 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 - <i>Audit on compliance with legislative regulations and internal control</i> - <i>Evaluation on Performance in 2017 based on Decision Letter of the Minister of BUMN No. KEP/MBU/202.</i>	306.000.000

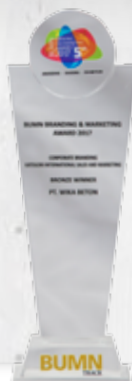
Daftar Penting Lainnya Other Important List

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Information on share trading and listing</i>	:	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i> Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
Hubungan Investor <i>Investor relations</i>	:	Yushadi Manajer Hubungan Investor <i>Investor Relations Manager</i> Tel: +62 21 84973363 Fax: +62 21 84973391, 84973392 Email: yushadi@WIKABETON.CO.ID



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan di Tahun 2017

Awards in 2017

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Diberikan Oleh Presented By
Mei – Oktober 2017 May – October 2017	Top 25 SRI KEHATI Award 2017 periode Mei – Oktober 2017 <i>Top 25 SRI KEHATI Award 2017 for May – October 2017</i>	SRI Kehati
9 Juni 2017 9 June 2017	Juara I dalam Corporate Image Award 2017 kategori Precast Concrete Product Manufacture <i>1st Winner of Corporate Image Award 2017 for Precast Concrete Product Manufacture category</i>	Frontier Consulting Group & Tempo
15 September 2017	Juara II dalam the 6th Anugerah BUMN 2017 kategori Pengembangan Strategi Terbaik Perusahaan Anak BUMN <i>2nd Winner during the the 6th Anugerah BUMN 2017 event for the Best BUMN Subsidiary in Development Strategy category</i>	BUMN Track
19 Oktober 2017 19 October 2017	Top 50 Best Companies	Forbes Indonesia
31 Oktober 2017 31 October 2017	Perusahaan PMDN Terbaik kategori Industri Besar dalam kegiatan Penganugerahan Penilaian PMA – PMDN <i>The Best Domestic Invested Company in the Foreign – Domestic Investment Companies award giving ceremony</i>	Bupati Bogor
November 2017 – April 2018	Top 25 SRI KEHATI Index 2017 periode November 2017 – April 2018 <i>Top 25 SRI KEHATI Index 2017 for November 2017 – April 2018</i>	SRI Kehati
27 November 2017	Top 50 Emiten Mid Cap dengan Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Terbaik dalam the 9th IIC Award 2017 <i>Top 50 Issuers Mid Cap with the Best Implementation of Good Corporate Governance Principles in the 9th IIC Award 2017</i>	IICD
14 Desember 2017 14 December 2017	Bronze Winner dalam BUMN Branding & Marketing Award 2017 kategori Brand Strategy <i>Bronze Winner during the BUMN Branding & Marketing Award 2017 for Brand Strategy category</i>	BUMNTRACK & Arrbey Consulting
14 Desember 2017 14 December 2017	Bronze Winner dalam BUMN Branding & Marketing Award 2017 kategori International Sales & Marketing <i>Bronze Winner during the BUMN Branding & Marketing Award 2017 for International Sales & Marketing category</i>	BUMNTRACK & Arrbey Consulting

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2017

Valid Certificates until 2017

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid Till
11 November 2017	Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001:2015 <i>ISO 9001:2015 Management System Certificate</i>	PT Lloyd's Register Indonesia	11 Juli 2019 11 July 2019



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2017

Valid Certificates until 2017

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid Till
Perpanjangan Extension	SMK3 PP 50 / 2012 untuk : SMK3 PP 50 / 2012 for: Pabrik Produk Beton Lampung PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 Juli 2017 – 14 Juli 2020 <i>Concrete Product Plants in Lampung of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 July 2017 – 14 July 2020</i> Pabrik Produk Beton Sumatera Utara PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 31 Agustus 2015 – 31 Agustus 2018 <i>Concrete Product Plants in North Sumatra of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 13 August 2015 – 31 August 2018</i> Pabrik Produk Beton Majalengka PT Wijaya Karya Beton Tbk. -16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Majalengka of PT Wijaya Karya Beton Tbk. -16 May 2016 – 16 May 2019</i> Pabrik Produk Beton Boyolali PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Boyolali of PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 May 2016 – 16 May 2019</i>	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Minister of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2017

Valid Certificates until 2017

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issuance of Certification</i>	Jenis Sertifikat <i>Type of Certificate</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Till</i>
	Pabrik Produk Beton Karawang PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Karawang of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 16 May 2016 – 16 May 2019</i>		
	Pabrik Produk Beton Bogor PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Bogor of PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 May 2016 – 16 May 2019</i>		
	Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 Juli 2017 – 14 Juli 2020 <i>Concrete Product Plant in South Sulawesi of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 July 2017 – 14 July 2020</i>		
	Pabrik Produk Beton Pasuruan PT Wijaya Karya Beton Tbk.- 31 Agustus 2015 – 31 Agustus 2018 <i>Concrete Product Plant in Pasuruan of PT Wijaya Karya Beton Tbk.- 31 August 2015 – 31 August 2018</i>		



WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

BUSINESS REGION AND OPERATIONAL MAPS



- Kantor Pusat/ Head Office
- Pabrik/ Factory
- Kantor Penjualan/ Sales Office
- Kantor Cabang/ Representative Office
- Pabrik (dalam pengembangan)/ Factory (in progress)
- Quarry
- Anak Perusahaan/ Subsidiaries
- Sub Office
- Own Port



WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL BUSINESS REGION AND OPERATIONAL MAPS





WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK SERTA KANTOR CABANG/ WILAYAH PENJUALAN/PABRIK/CRUSHING PLANT

OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES
AND BRANCH OFFICE/SALES AREA/PLANT/CRUSHING PLANT

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Gedung WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel.: +62 21 8067 9200 (hunting)
Email: sekper@wika-beton.co.id dan
marketing@wika-beton.co.id

Sekretariat PPWB Perhimpunan Pegawai

PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Gedung WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel.: +62 21 8067 9200 (hunting)
Email: ppwb@wika-beton.co.id

ENTITAS ANAK | SUBSIDIARIES

PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA Kobe")
Jl. Surya Madya III Kav. I-28Q
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 267 8630416, 8630417, 8637597
Fax: +62 267 8630349
Email: marketing@WIKAKobe.com

PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON")
Kawasan Industrial Estate Cilegon
Jl. Australia I, Kav. K2/1
Warnasari, Citangkil
Kota Cilegon,
Banten, Indonesia

PT Citra Lautan Teduh ("CLT")
Jl. Hang Jebat, Km. 1 Batu Besar
Kota Batam, 29432
Kepulauan Riau, Indonesia
Tel: +62 778 761185, 761186
Fax: +62 778 761184
Web: http://WIKAClt.co.id

ENTITAS ASOSIASI | ASSOCIATE ENTITIES

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WIKA Pracetak Gedung")
Jl. Biru Laut, RT.1/RW.11
Cipinang Cempedak, Jatinegara,
Jakarta Timur 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 22894529
Email: marketing@WIKApracetak.co.id
Web: http://WIKApracetak.co.id

Wilayah Penjualan | Sales Area

Wilayah Penjualan I | Sales Area I

Jl. Gunung Krakatau No. 15
Medan 20239
Sumatera Utara, Indonesia
Tel: +62 61 6627577, 6626225
Fax: +62 61 6628076
E-mail: wilayah1@WIKA-beton.co.id

Wilayah Penjualan I (Representatif Riau) | Sales Area I (Riau Representative)

Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok D-17
Jl. Datuk Setia Maharaja/Parit Indah
Pekanbaru 28282
Riau, Indonesia
Tel: +62 761 849909
E-mail: betonmed@indosat.net.id; wilayah1@WIKA-beton.co.id

Wilayah Penjualan II | Sales Area II

Jl. Bambang Utoyo-Rama Kasih Raya No. 957
Palembang 30115
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel: +62 711 712534, 7300399
Fax: +62 711 720093
E-mail: wilayah2@WIKA-beton.co.id

Wilayah Penjualan II (Representatif Lampung) | Sales Area II (Lampung Representative)

Jl. Wolter Monginsidi No. 222
Teluk Betung, Bandar Lampung 35215
Lampung, Indonesia
Tel: +62 721 482336
E-mail: lampung@WIKA-beton.co.id



**WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK SERTA KANTOR
CABANG/WILAYAH PENJUALAN/PABRIK/CRUSHING PLANT**
OPERATIONAL REGION, BUSINESS NETWORK, AND SUBSIDIARIES ALSO BRANCH OFFICE /
SELLING REGION/FACTORY/ CRUSHING PLANT

Wilayah Penjualan III | Sales Area III

Jl. Biru Laut X No. 20-21
Jakarta Timur 13340
DKI Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 8192808, 8193024
Fax: +62 21 8560694, 8519903
E-mail: wilayah3@WIKAbeton.co.id

Wilayah Penjualan IV | Sales Area IV

Jl. Teuku Umar No. 21
Semarang 50234
Jawa Tengah, Indonesia
Tel: +62 24 8411890, 8318787
Fax: +62 24 8318135, 8318091
E-mail: wilayah4@WIKAbeton.co.id

Wilayah Penjualan V | Sales Area V

Gedung Tamansari Papilio Lt. 5
Jl. Ahmad Yani No. 176-178
Surabaya 60235
Jawa Timur, Indonesia
Tel: +62 31 99003395, 99003396
Fax: +62 31 99003384
E-mail: wilayah5@WIKAbeton.co.id

Wilayah Penjualan V (Representatif Balikpapan) |

Sales Area V (Balikpapan Representative)
Balikpapan Super Blok (BSB)/E-walk Blok A No. 1
Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan 76114
Kalimantan Timur, Indonesia
E-mail: kaltim@WIKAbeton.co.id; WIKAbeton_kaltim@yahoo.com

Wilayah Penjualan VI | Sales Area VI

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel: +62 411 511761, 4723100, 4723200
Fax: +62 411 511955, 4723166
E-mail: wilayah6@WIKAbeton.co.id

PABRIK | PLANTS

PPB Sumatera Utara

Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1
Diski, Deli Serdang 20351
Sumatera Utara, Indonesia
Tel: +62 61 8821543; 8821111
Fax: +62 61 8821668; 8830350

PPB Lampung

Jl. Raya Tegineneng Km. 35
Desa Bumi Agung, Tegineneng,
Pesawaran 35363, Lampung
Tel: +62 725 41318
Fax: +62 725 7851568

PPB Lampung Selatan

Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang
Lampung Selatan 35596
Lampung, Indonesia

PPB Bogor

Jl. Raya Narogong Km. 26
Cileungsi, Bogor 16820
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 8674010
Fax: +62 21 8674018

PPB Karawang

Jl. Surya Madya III Kav. I-34
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 89115167, +62 267 8630315,
Fax: +62 267 8610259

PPB Majalengka

Jl. Raya Barat Burujul Kulon
Jatiwangi, Majalengka 45454
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 233 882575, 881425



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK SERTA KANTOR CABANG/WILAYAH PENJUALAN/PABRIK/CRUSHING PLANT
OPERATIONAL REGION, BUSINESS NETWORK, AND SUBSIDIARIES ALSO BRANCH OFFICE / SELLING REGION/FACTORY/ CRUSHING PLANT

PPB Subang

Jln. Raya Cipeundeuy - Pabuaran Km. 3,6
Desa Karang Mukti,
Kec. Cipeundeuy - Subang 41272

PPB Boyolali

Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5
Mojosongo, Boyolali 57300
Jawa Tengah, Indonesia
Tel: +62 276 321138, 881125
Fax: +62 276 322136

PPB Pasuruan

Jl. Raya Kajapanan No. 323
Gempol, Pasuruan 67155
Jawa Timur, Indonesia
Tel: +62 343 852130, 851488, 853161
Fax: +62 343 851480

PPB Sulawesi Selatan

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel: +62 411 511764
Fax: +62 411 510893, 4723206

Crushing Plant Bogor

Desa Mekar Jaya, Cigudeg, Bogor 16660
Jawa Barat, Indonesia
Fax: +62 251 8680232

Crushing Plant Lampung Selatan

Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang,
Lampung Selatan 35596
Lampung, Indonesia

Crushing Plant Donggala

Jl. Poros Palu Donggala Km.23
Desa Loli Dondo, Banawa, Donggala 94351

"Perseroan tidak memiliki kantor perwakilan."
"The Company does not have any representative office."



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.wikabeton.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, meliputi diantaranya:

- Informasi Perusahaan, yang menjelaskan tentang sejarah singkat, visi dan misi, organisasi, struktur grup hingga profil tim manajemen kunci.
- Lini Usaha, memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam bidang Industri Beton.
- Hubungan investor, mencakup informasi untuk investor seperti informasi saham dan dividen, laporan tahunan, laporan keuangan, hingga informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Keterbukaan informasi melalui berita dan rilis media.
- *Whistleblowing System*, yang memberikan informasi dan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui situs web serta surat elektronik Perusahaan.
- Tata Kelola Perusahaan, meliputi perangkat-perangkat lunak/softstructure Tata Kelola Perusahaan, penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan, hingga informasi terkait Audit Internal.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang memberikan informasi tentang kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, serta laporan keberlanjutan.
- Kanal informasi karir yang memberikan informasi

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers and Public Listed Companies' Websites encourages transparent information on issuers' or public listed companies' websites in Indonesia. The Company has an official website i.e., www.wikabeton.co.id which provides various information about the Company such as:

- Information about the Company's history, vision and mission, organization, group structure and profile of key management team.
- Business lines, provides illustration on the Company's capacity in concrete industry.
- Investors relations, covers information in investors such as information shares and dividends, annual reports, financial reports, and information on GMS.
- Disclosure of information through news and media releases.
- Whistleblowing System, which provides information and procedure on how to report frauds through the Company's website and electronic mail.
- Good corporate governance, which covers softstructure tools on Good Corporate Governance (GCG), evaluation on application of GCG, as well as information on internal audit.
- Corporate Social Responsibility (CSR), which provides information on CSR policies and programs, and followup reports.
- Career information channel, which provides

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

lowongan pekerjaan di Perseroan kepada masyarakat luas.

information on job vacancies at the Company to general public.

Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

The Company's website is an official digital portal, which is publicly accessible, aimed at providing comprehensive information about the Company to general public.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on shareholders up to individual end owners</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at the Company's website</i>
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at the Company's website</i>
Analisis kinerja keuangan <i>Analysis on financial performance</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at the Company's website</i>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Annual financial reports (last 5 years)</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at the Company's website</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	√	Tersedia pada situs web Perseroan <i>Available at the Company's website</i>

√ = tersedia pada situs web Perseroan
available at the Company's website

x = belum tersedia pada situs web Perseroan
not yet available at the Company's website



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD
OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Tidak ada pelatihan None			
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	Tidak ada pelatihan None			
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	Konferensi Conference	International Conference Good Corporate Governance (GCG)	Jakarta, 1 - 3 November 2017 Jakarta, November 1-3, 2017	ICSA
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)	Tidak Ada None			
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Commissioner)	Tidak Ada None			
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Commissioner)	Tidak Ada None			
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) (Commissioner)	Tidak Ada None			
Direksi The Board of Directors				
Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 July 12, 2017	LRQA
	Workshop	Developing Strategic Mindset Program	2 – 11 November 2017 November 2-11, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & PPM Manajemen
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional Land Status in the National Land Law Conception	12 Desember 2017 December 12, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, COMPANY'S SECRETARIES, AND INTERNAL AUDIT UNITS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Kuntjara (Direktur Pemasaran) (Director of Marketing)	Pelatihan Training	Cross Cultural Leadership Program	24 April – 7 Mei 2017 April 24-May 7, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 July 12, 2017	LRQA
	Seminar	Avoiding Disaster Of Mega Project	7 Agustus 2017 August 7, 2017	PT Daya Dimensi Indonesia
	Workshop	Developing Strategic Mindset Program	2 – 11 November 2017 November 2-11, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & PPM Manajemen
	Pelatihan Training	Expand Leadership Program for BoD/BoC	15 – 18 November 2017 November 15-18, 2017	Corporate Leadership Development Institute
Siddik Siregar (Direktur Jasa) (Director of Services)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 July 12, 2017	LRQA
	Pelatihan Training	Corporate Finance For Finance Batch I	23 – 25 November 2017 November 23-25, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional <i>Land Status in the National Land Law Conception</i>	12 Desember 2017 December 12, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Muhammad Syafii Manaf (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 July 12, 2017	LRQA
	Pelatihan Training	Corporate Finance For Finance	2-4 November 2017 November 24, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & Fidelitas
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional <i>Land Status in the National Land Law Conception</i>	12 Desember 2017 December 12, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Mursyid (Direktur Human Capital & Pengembangan Usaha) (Director of Human Capital & Business Development)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 July 12, 2017	LRQA
	Workshop	Developing Strategic Mindset Program	2 – 11 November 2017 November 2-11, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & PPM Manajemen
	Pelatihan Training	Expand Leadership Program for BoD/BoC	15 – 18 November 2017 November 15-18, 2017	Corporate Leadership Development Institute
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional <i>Land Status in the National Land Law Conception</i>	12 Desember 2017 December 12, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE,
SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF
DIRECTORS, COMMITTEES, COMPANY'S SECRETARIES, AND INTERNAL AUDIT UNITS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Sidiq Purnomo (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Director of Engineering & Management System)	Seminar	Bimtek Inovasi Teknologi Pracetak Konstruksi Jalan Raya Technical guidance on Pre-cast Technology Innovation for Road Construction	17 Mei 2017 May 17, 2017	IAPPI
	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 July 12, 2017	LRQA
	Pelatihan Training	Smart Constructions Towards Global Challenges	14 – 17 Agustus 2017 August 14-17, 2017	Universitas Sriwijaya & UTM (Malaysia)
	Seminar	Forum Nasional Kerja Sama & Pemberdayaan Jasa Konstruksi National Forum for Collaboratins & Empowerment of Construction Services	7 Desember 2017 December 7, 2017	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Ministry of Public Works & Housings
Hari Respati (Direktur Produksi) (Director of Production)	Tidak Ada None			
Komite Audit dan Risiko Usaha Audit and Business Risk Committee				
Asfiah Mahdiani (Ketua) (Head)	Tidak Ada None			
Rosmala (Anggota) (Member)	Tidak Ada None			
Soemartojo (Anggota) (Member)	Tidak Ada None			
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee				
Priyo Suprobo (Ketua) (Head)				
A. Boediono (Anggota) (Member)				
Agung Damiar (Anggota) (Member)	Pelatihan Training	Internal Auditor ISO 9001:2015	1-2 Agustus 2017 August 1-2, 2017	Liyod's Register (LRQA)
	Pelatihan Training	Training for Trainer	7-8 September 2017 September 7-8, 2017	WIKA Learning Center
	Pelatihan Training	Journey of WIKA Global Leaders 2017	27-28 September 2017 September 27-28, 2017	Rumah Perubahan

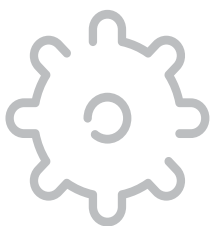
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, COMPANY'S SECRETARIES, AND INTERNAL AUDIT UNITS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
	Pelatihan Training	HRM Strategies For The Continuity and Sustainability	13-14 Desember 2017 December 13-14, 2017	PT Inti Pesan Pariwara
Komite Good Corporate Governance Good Corporate Governance Committee				
Tumik Kristianingsih (Anggota) (Member)	Konferensi Conference	International Conference Good Corporate Governance (GCG)	1-3 November 2017 November 1-3, 2017	ICSA
Yustinus Parstowo (Anggota) (Member)	Tidak Ada None			
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Yuherni Sisdwi Rachmiyati (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	Workshop	Program Leadership Endurance Workshop	20 September 2017 September 20, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	Konferensi Conference	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko V National Conference on Professional Risk Management V	22 – 24 November 2017 November 22-24, 2017	LSPMR
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional Land Status in the National Land Law Conception	12 Desember 2017 December 12, 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Audit Internal Internal Audit				
Bambang Arif Setyabudi (Ka. SPI) (Head of SPI)	Sertifikasi	Register Negara Akuntan Accountant State Register	3 Februari 2017 February 3, 2017	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
	Sertifikasi	Chartered Accountant (CA)	3 April 2017 April 3, 2017	IAI
	Workshop	Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud Technical Workshop & Fraud Investigation Practices	30 November 2017 November 30, 2017	FKSPI



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE,
SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF
DIRECTORS, COMMITTEES, COMPANY'S SECRETARIES, AND INTERNAL AUDIT UNITS

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Murda Sehri (Pemeriksa Madya) (Middle Examiner)	Pelatihan Training	Communication Cross Generation	14 – 17 Februari 2017 February 14-17, 2017	PT WIKA WLC
	Pelatihan Training	Pelatihan (Training) on Improve Positioning Of Internal Audit Profession In Turbulance Circumstances	23 – 25 Agustus 2017 August 23-25, 2017	FKSPI
	Pelatihan Training	Executive Briefing & Pelatihan Auditor SM ISO 9001:2015	22 Agustus 2017 August 22, 2017	LRQA
	Workshop	Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud Technical Workshop & Fraud Investigation Practices	30 November 2017 November 30, 2017	FKSPI
Ginanjari Satria Febriandito (Staf Muda II Pemeriksa) (Junior Staff II – Examiner)	Pelatihan Training	Pelatihan Improve Positioning Of Internal Audit Profession In Turbulance Circumstances	23 – 25 Agustus 2017 August 23-25, 2017	FKSPI
	Workshop	Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud Technical Workshop & Fraud Investigation Practices	30 November 2017 November 30, 2017	FKSPI
	Pelatihan Training	Advance Leadership Program (ALP)	4 – 13 Desember 2017 December 4-13, 2017	WIKABeton & WLC
Anggun Nuansa Dewi (Staf Muda II Pemeriksa) (Junior Staff II – Examiner)	Seminar	Seminar Nasional Internal Audit National Seminar on Internal Audit	8 – 10 Mei 2017 May 8-10, 2017	Yayasan Pendidikan Internal Audit
	Workshop	Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud Technical Workshop & Fraud Investigation Practices	30 November 2017 November 30, 2017	FKSPI
	Pelatihan Training	Advance Leadership Program (ALP)	4 – 13 Desember 2017 December 4-13, 2017	WIKABeton & WLC



FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support Functions





SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA

HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT



Paradigma tentang pengelolaan Sumber Daya Manusia (*Human Capital/HC*) dalam dunia usaha telah berkembang menjadi Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management/HCM*) yang mengintegrasikan sistem pengelolaan HC dengan strategi perusahaan guna meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan HC dilakukan berintegrasi dengan strategi perusahaan dan senantiasa mempertimbangkan pengaruh perkembangan global sebagai pemacunya.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan HC yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Memiliki HC yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan. Integrasi antara HCM dengan strategi perusahaan dapat dicapai dengan memiliki sistem pengelolaan HC yang memastikan bahwa perusahaan memiliki HC berkualitas yang lebih baik dibandingkan kompetitor, dengan mengembangkan pelatihan yang berfokus pada

Human Capital (HC) paradigm in business world has evolved into Human Capital Management (HCM), which integrates HC management system and company strategies in order to improve company's competitiveness and accelerate its performance. Therefore, HC management and development are integrated with company's strategies by considering the impacts of global development.

The Company believes that well-coordinated HC management will may support the achievement of company's objectives. Having reliable, loyal and competent HC is company's major asset in achieving its sustainable vision, mission and success. Integration between HCM and company's strategies may be achieved by having a good HC management system that has better quality compared to that of competitors, by developing training, focused on organization and management learning. Therefore, competence of each employee, including excellent



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

pembelajaran organisasi dan manajemen. Oleh karena itu, kompetensi setiap pegawai, termasuk kinerja yang unggul, produktivitas, fleksibilitas, terhadap perubahan organisasi, inovasi dan kemampuan untuk menghasilkan layanan yang baik dari setiap individu, dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

Kunci utama dalam menciptakan HC yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan adalah proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan talenta serta kompetensi. Serangkaian proses mulai dari memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia, mengadakan seleksi calon Pegawai sesuai kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan, serta memfasilitasi pelatihan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing. Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan karier sesuai bidangnya, dengan tidak membedakan penerapannya berdasarkan gender. Melalui pelatihan dan pengembangan pegawai yang dilakukan, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan dan memantau strategi pengelolaan HC untuk mendapatkan talenta yang berkualitas dan mendorong seluruh pegawai untuk merespon tantangan dan dinamika bisnis dalam industri beton pra-cetak dan usaha jasa lainnya.

STRATEGI MANAJEMEN HC

Strategi Manajemen SDM Perseroan, sesuai dengan rencana strategi di tahun 2017 adalah meningkatkan kemampuan kompetensi SDM di industri beton precast yang berstandar Internasional melalui sertifikasi kompetensi SDM. Untuk mencapai hal tersebut, Biro *Human Capital* melakukan langkah-langkah berikut:

- Pengkajian organisasi Baru disesuaikan dengan proses bisnis perusahaan.
- Pembuatan kamus dan standar kompetensi jabatan sebagai acuan dalam mengelola kegiatan HC.
- Melakukan rekrut via kampus dan job hunter untuk memenuhi kebutuhan perkembangan perusahaan.
- *Advance Leadership Program* (ALP) untuk mempersiapkan kader-kader internal dalam menduduki jabatan Manajer Seksi.
- Sistem *Grading* yang disesuaikan level dan tingkat jabatan sebagai salah satu optimalisasi kesejahteraan pegawai.
- *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur kinerja individu.

performance, productivity, flexibility to organizational changes, innovations and ability to produce good services by each individual, will create an added value in improving the company's competitiveness.

Keys to create HC, who are able to improve competitiveness and accelerate company's performance are recruitment, selection, training and talent development and competence. This process starts with providing full and clear information on job vacancies, conduct a selection for future employees based on qualification required by company's, and facilitate training for employees based on their respective characteristic and competence. Each employee has an equal right for training and career development based on their respective field, without discriminating it by gender. Through training and career development for employees, company's sustainably apply and monitor HR management strategy in order to create quality talents and encourage all employees to respond challenges and business development in pre-cast concrete industry and other services.

HC MANAGEMENT STRATEGY

The Company's HR Management Strategy, in accordance with the 2017 strategic plan, is to improve the HR competence in the international standard precast concrete industry through the certification of HR competencies. To achieve this, the Human Capital Bureau undertook the following steps:

- New organization assessment tailored to the company's business processes.
- Preparation of dictionary and standard of competency as a reference in managing HC activities.
- Recruit via campus and job hunter to meet the needs of the company's development.
- Advance Leadership Program (ALP) to prepare internal cadres in the position of Section Manager.
- Grading system adjusted level of position as one of the optimization of employee welfare.
- Key Performance Indicator (KPI) to measure individual performance.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

- Program pengembangan leadership dalam rangka persiapan calon pemimpin WIKA Beton di masa depan.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Di tahun 2017, perkembangan organisasi berubah cukup signifikan yang dapat dilihat dari komposisi direksi yang sebelumnya di tahun 2016 terdiri dari 6 (enam) Direksi sebagai berikut:

1. Direktur Utama yang membawahi seluruh Direksi serta Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Biro Pengendalian Operasi;
2. Direktur I (Pemasaran dan Pengembangan Usaha) yang membawahi Biro Penjualan, Biro Pemasaran dan Biro Pengembangan Usaha serta membawahi Wilayah Penjualan;
3. Direktur II (Produksi) yang membawahi Biro Produksi dan Biro Pengembangan Sistem Produksi serta membawahi Pabrik Produk Beton;
4. Direktur III (Jasa) yang membawahi Biro Jasa Penunjang serta membawahi Unit Konstruksi, Pemancangan, *Postension*, *Crushing Plant / Quarry* dan *Workshop*;
5. Direktur IV (Teknik dan Sistem Manajemen) yang membawahi Biro Sistem Manajemen & Teknologi Informasi, Biro *Engineering* dan Biro Litbang;
6. Direktur V (Keuangan dan *Human Capital*) yang membawahi Sekretariat Perusahaan, Biro *Human Capital* dan Biro Keuangan Korporasi.

Untuk menunjang strategi perusahaan serta mengoptimalkan proses bisnis yang telah disepakati, maka di tahun 2017 Perkembangan Organisasi WIKA Beton terdiri dari 7 (tujuh) Direksi sebagai berikut:

1. Direktur Utama yang membawahi seluruh Direksi serta Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Biro Pengendalian Operasi;
2. Direktur I (Pemasaran) yang membawahi Biro Penjualan dan Biro Pemasaran;
3. Direktur II (Produksi) yang membawahi Biro Produksi dan Biro Pengembangan Sistem Produksi serta membawahi Pabrik Produk Beton;
4. Direktur III (Jasa) yang membawahi Biro Jasa Penunjang dan Biro Pengembangan & Pengelolaan Material serta membawahi Unit Konstruksi,

- Leadership development program in preparation for candidates of WIKA Beton's leaders.

ORGANIZATION DEVELOPMENT

In 2017, the organization development changed quite significantly as can be seen from the composition of the Board of Directors in 2016 consisting of 6 (six) Directors as follows:

1. President Director in charge of all Directors and Internal Audit Unit (SPI) and Operations Control Bureau;
2. Director I (Marketing and Business Development), which oversees the Sales Bureau, Marketing Bureau and Business Development Bureau and oversees the Sales Area;
3. Director II (Production), which oversees the Production Bureau and Production System Development Bureau and supervises the Concrete Product Factory;
4. Director III (Services), which oversees the Supporting Services Bureau and supervises the Construction, Piling, *Postension*, *Crushing Plant / Quarry* and *Workshop* Units;
5. Director IV (Engineering and Management System) which oversees the Management System & Information Technology Bureau, Engineering Bureau and R & D Bureau;
6. Director V (Finance and Human Capital) which oversees the Corporate Secretary, Human Capital Bureau and Corporate Finance Bureau.

To support the company's strategy and to optimize the agreed business process, then in 2017 WIKA Beton Organization Development consisted of 7 (seven) Directors as follows:

1. President Director in charge of all Directors and Internal Audit Unit (SPI) and Operations Control Bureau;
2. Director I (Marketing) which oversees the Sales Bureau and Marketing Bureau;
3. Director II (Production) which oversees the Production Bureau and Production System Development Bureau and supervises the Concrete Product Factory;
4. Director III (Services) which oversees the Supporting Services Bureau and the Material Development & Management Bureau and supervises the Construction,



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

- Pemancangan, *Postension* dan *Workshop*;
5. Direktur Keuangan yang membawahi Sekretariat Perusahaan dan Biro Keuangan Korporasi;
 6. Direktur *Human Capital* dan Pengembangan Usaha yang membawahi Biro *Human Capital* dan Biro Pengembangan Usaha;
 7. Direktur Teknik dan Sistem Manajemen yang membawahi Biro Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi, Biro *Engineering* dan Biro Litbang.

- Piling, Postension and Workshop Units;
5. Director of Finance in charge of the Corporate Secretary and Corporate Finance Bureau;
 6. Director of Human Capital and Business Development in charge of Human Capital Bureau and Business Development Bureau;
 7. Director of Engineering and Management System that oversees the Management System and Information Technology Bureau, Engineering Bureau and R & D Bureau.

REKRUTMEN

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan entitas anak, pemenuhan kebutuhan HC baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* terus diimbangi. Perseroan telah memulai program *Management Trainee* (MT) atau Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) sejak 2003, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Biro *Human Capital*. Sasaran program PPCP yaitu tersedianya pegawai berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan orientasi dan PPCP. Jumlah waktu yang diperlukan dalam masa PPCP ini adalah 6 (enam) bulan. Hingga 31 Desember 2017, Perseroan telah merekrut sebanyak 40 (empat puluh) orang pegawai dengan berbagai latar belakang, yaitu dari bidang studi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi dan Akuntansi. Mereka telah melaksanakan tahapan-tahapan orientasi dan *On The Job Training* di tempat kerja (Biro di Kantor Pusat atau PPU) yang dipilih untuk mereka sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi serta mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja terutama terkait dengan budaya perusahaan.

RECRUITMENT

In line with business growth of the Company and subsidiaries, the need for experienced and fresh graduate HC needs to be equally fulfilled. The Company has started its Management Trainee (MT) program or Employee Training Program (PPCP) since 2003, organized centrally and coordinated by Human Capital Bureau. PPCP program is aimed at providing quality (talented) employees who are able to fulfill the needs for organization development and to continue regeneration process within the organization. In its implementation, participants will undergo an orientation process and PPCP. Total time required for this PPCP is 6 (six) months. Until 31 December 2017, the Company has recruited 40 (fourty) persons with various disciplines i.e., civil engineering, industrial engineering, mechanical engineering, electro engineering, legal, communications and accounting. They have undergone orientation processes and on the job training at workplaces (Bureau at head office or PPU) chosen for them so that they could get a clearer picture on what type of job they are going to get and receive directions from mentors and unit leaders, particularly in terms of corporate culture.

Jumlah Rekrutmen 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Total Recruitment in the past 3 (three) years

	Angkatan 2017 Batch 2017	Angkatan 2016 Batch 2016	Angkatan 2015 Batch 2015
Jumlah MT Amount of MT	40	24	32
Jumlah Non-MT Amount of Non-MT	69	74	53
Jumlah Rekrutmen Total Recruitment	109	98	85

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

PENGEMBANGAN KARIR

Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon pegawai untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong Pegawai baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Sebagai aset utama, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan HC secara berkesinambungan. Saat ini, Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan. Perseroan juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal melalui *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan yang mendukung bisnis utama Perseroan. Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan karier dengan lebih terstruktur, yang dilakukan melalui penilaian Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya serta *assessment* yang dilakukan secara periodik kepada seluruh pegawai.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HC

Pengembangan SDM bagi Perseroan pada hakekatnya merupakan sebuah investasi yang ditujukan untuk memperbaiki produktivitas Pegawai, melalui upaya peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kerja. Program pelatihan Perseroan disusun secara lebih spesifik dan tepat sasaran. Program ini terkait dengan pengembangan bisnis baru dan human capital yang berfokus pada *talent pool* pegawai, yaitu kumpulan individu yang dianggap memiliki keunggulan lebih dibandingkan pegawai lainnya.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan HC sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk

CAREER DEVELOPMENT

Every employee is given equal opportunity to develop their career in respective field based on their own competence. Ability to adopt and communicate are required for each employee in order to support his/her performance at workplace. In addition, the Company encourages new employees to think in open and positive manners and provides them with good understanding about their tasks as an initial step in works.

As the main asset, the Company is committed to develop HC sustainably. At present, the Company actively organizes various training for employees. Education and training enable the Company to keep up with international development in engineering and building construction system. In addition, the Company actively develops internal training program through sharing experience/ sharing knowledge with experts and experienced engineers from various disciplines in order to support the Company's core business. The Company has also applied a more structured career development system, through Competency Evaluation and Performance Appraisal, and periodic assessment to all employees.

HC TRAINING AND DEVELOPMENT

For the Company, HC development is basically an investment aimed at improving employees' productivity, through better health, education and job training. The Company's training program is prepared specifically to be on target. This program is related with development of new businesses and human capital focused on employees' talent pool, i.e., a group of individuals who are considered to have advantages compared to other employees.

The Company provides HC training and development program based on organization needs. This training and development program is aimed at improving employees'



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

meningkatkan keahlian dan keterampilan pegawai guna mendukung peningkatan jenjang karier, dan sasaran yang hendak dicapai Perseroan. Pelatihan dan pengembangan HC dibagi menjadi 6 (enam) kategori yang dilaksanakan didalam dan di luar Perseroan.

expertise and skills so as to support better career, and it is the target that the Company wishes to achieve. HC training and development program is divided into 6 (six) categories conducted in and outside the Company.



1. Pelatihan Pra-Kerja
Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.
2. Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
3. Pelatihan Fungsional Manajerial
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan Pelatihan Kerja Pelatihan Lanjutan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

1. Pre-Work Training
Before starting works, new employees will be provided with general information about the Company, its business processes, work procedures, organizational tools, applicable work values and norms, and contents of Collective Labour Agreement (CLA).
2. General Basic Training
This training is aimed at improving employees' basic skills and/or techniques, and to adjust their attitude and behaviours with the Company's culture.
3. Managerial Functional Training
This training is a functional/managerial training aimed at improving employees' skills through Job Training / Advanced Training based on their respective position.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

- | | |
|---|--|
| <p>4. Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.</p> <p>5. Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.</p> <p>6. Pelatihan Pra Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.</p> | <p>4. Job Training
This training is aimed for new employees or those who have been transferred and/or promoted to a new job/position, through direct practices while working using mentor system.</p> <p>5. Advanced Education
This training is an education facility to support employees' works.</p> <p>6. Pre-Pension Training
This training is aimed for employees entering into their pension period.</p> |
|---|--|

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan HC yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2017 sebagai berikut:

HC training and development participated by employees and their training costs in 2017 are detailed as follows:

Jenis Program Pelatihan Type of Training Program	Jumlah Peserta Number of participants		Jumlah Jam/ Orang/ Hari Total Hour/ Person/Days	Jumlah Jam Efektif/ Orang Total Effective Hours/ Persons	Biaya Cost (Rp)	
	Gender					
	L	P				
Pelatihan Dasar Basic Training	38	7	45	8	720	107.415.370
Kursus Manajemen Management Course	116	8	124	8	1.984	399.650.732
Kursus Teknis Technical Courses	262	11	273	8	4.368	325.243.908
Kursus Penunjang Supporting Courses	70	8	78	8	1.248	238.731.246
Seminar	54	11	65	8	1.040	341.754.925
Jumlah Total	540	45	585			1.412.796.181

PENILAIAN EVALUASI KOMPETENSI DAN PENILAIAN KARYA

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK) berdasarkan sistem yang dimiliki. Hasil penilaian EK dan PK digunakan untuk menentukan kenaikan skala dan golongan gaji. EK dan PK Pegawai dinilai berdasarkan kompetensi dan karya (kinerja). Penilaian prestasi ini merupakan salah satu referensi penting untuk menilai kebutuhan pelatihan dari masing-masing pegawai. Melalui penilaian kinerja, manajemen memiliki catatan kompetensi dan potensi pengembangan kompetensi dan karier dari masing-masing pegawai.

COMPETENCY EVALUATION AND PERFORMANCE APPRAISAL

Periodically, the Company carries out Evaluation on Competence (EK) and Appraisal on Performance (PK) based on its own system. Results of these evaluations are used to determine their levels and wages. Employees' EK and PK are evaluated based on their competence and performance. Evaluation of performance is a key reference in evaluating training needs of each employee. Through this evaluation, the management will have a record on each employee's competence and potential career development.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

Penilaian EK dan PK juga akan menjadi dasar pertimbangan untuk program pembinaan dan pengembangan pegawai seperti yang telah dijelaskan di atas. Pada 2017, tercatat sebanyak 100% pegawai telah mengikuti tahap penilaian EK dan PK. Hasil Penilaian EK dan PK diberikan kepada pegawai untuk dikonfirmasi serta sebagai evaluasi masing-masing pegawai.

ASSESSMENT PEGAWAI

Perseroan melakukan *assessment* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penggalian potensi dan talenta pegawai yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perseroan.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan pegawai, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai, Perseroan memberikan beberapa fasilitas, seperti:

- Jaminan kesehatan akan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan.
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan.
- *Medical check up* secara berkala.
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan
- Imbalan paska kerja/pesangon (PSAK 24) bagi pegawai yang aktif sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
- Program dana pensiun.
- Asuransi kematian dan cacat total tetap.
- Tunjangan pendidikan.
- Tunjangan lokasi kerja.
- Tunjangan detasir.
- Tunjangan tempat tinggal.
- Tunjangan jabatan (struktural).
- Tunjangan jabatan (fungsional/keahlian).
- Tunjangan kehadiran.

EK and PK evaluation will also be used as a basis to consider employees' development and training program as specified above. In 2017, 100% employees participated in EK and PK evaluations. Results of their evaluations were handed over to employees concerned for confirmation and self-evaluation.

ASSESSMENT ON EMPLOYEES

The Company carried out periodic assessment on its employees so as to explore their potentials and talents, of which results shall be used as a basis to decide training and development based on the Company's needs.

FACILITIES AND WELFARE

In terms of employees' facilities and welfare, the Company has fulfilled the Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) requirement as set by the Government in respective area where the Company's work units are. Compensation for welfare programs and facilities for the Company's employees refer to Terms and Conditions set by the Ministry of Manpower and Transmigration, including applicable wages. In addition, in order to improve employees' welfare and productivity, the Company provides among others following facilities:

- Health care included in BPJS Kesehatan program effective as of 1 January 2015 and commercial insurance with health care facilities such as hospitalization, outpatient, eyeglasses, dental and maternity.
- Labour Social Security/BPJS Ketenagakerjaan.
- Periodic medical check up.
- Training and development facilities
- Pension fund/severance pay (PSAK 24) for employees who are still active until 31 December 2016.
- Pension fund program.
- Life and total disability insurance.
- Education allowance.
- Work site allowance.
- Detachment allowance.
- Residence allowance.
- Positional allowance (structural).
- Positional allowance (functional/skills).
- Attendance allowance.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

- Tunjangan produktivitas.
- Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR).
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh 21).
- Tunjangan transportasi.
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka kematian.
- Fasilitas biaya komunikasi.
- Fasilitas pakaian seragam kerja.
- Rekreasi bersama (*family gathering*).
- Jasa produksi.
- Insentif hasil usaha lebih.
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan.
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan.
- Fasilitas makan siang.
- Penghargaan masa kerja untuk 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun.
- Productivity allowance.
- Religious holiday allowance (THR).
- Income tax allowance (PPh 21).
- Transportation allowance.
- Social donation such as for employees' wedding, death benefits.
- Communication cost facilities.
- Work uniform facilities.
- Family gathering.
- Production services.
- Incentive for higher profits.
- Annual leave and long holidays taken every 5 (five) years.
- Money for annual leave and long holidays taken every 5 (five) years.
- Lunch facilities.
- Award for 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years of services.

PROGRAM PENSIUN

Perusahaan memprogramkan pelatihan masa persiapan pensiun dengan sasaran untuk mempersiapkan dan memberikan pembekalan kepada para pegawai yang akan pensiun untuk bisa mengembangkan bidang usaha sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

PENSION PLAN

The Company prepares pension preparation training course aimed to preparing and providing debriefing to retired employees in order to develop a business in accordance with their abilities and expertise.

PEMBENTUKAN LINGKUNGAN KERJA YANG KONDISIF

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan di luar tanggung jawab performa kinerja. Kegiatan-kegiatan seperti olahraga, kegiatan keagamaan, dan kegiatan hobi lainnya diharapkan mampu memberikan wadah kepada setiap karyawan untuk lebih mengenal satu sama lain secara personal. Dengan pengenalan personal ini, Perseroan berupaya untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif, yang akan berujung pada loyalitas dan produktivitas karyawan.

ESTABLISHMENT OF CONDUCTIVE WORK ENVIRONMENT

The Company provides opportunity to all employees to develop themselves through various activities outside their performance responsibilities. Sports, religious activities, and hobbies are expected to provide a media for employees to know each other personally. With these personal events, the Company is trying to create a conducive workplace so as to improve employees' loyalty and productivity.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT



SERIKAT PEKERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan membangun hubungan industrial melalui jaminan keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perseroan sebagai bagian dari hak berserikat karyawan. Serikat pekerja di lingkungan Perseroan bernama Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) yang berdiri sejak tahun 1999 dan telah tercatat pada Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan bukti pencatatan No. 232/IV/P/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui Surat Kepala Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001 dan telah dicatatkan kembali di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan bukti pencatatan No. 560/REG.05. PUKFSPIB/HIJS/III/2014 tanggal 24 Maret 2014.

LABOUR UNION AND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company establishes an industrial relation by ensuring the presence of labour union within the Company's premises, as part of employees' right of association. Labour union within the Company is called the Association of WIKA Beton's Employees (PPWB). It was established since 1999 and has been registered at the Regional Manpower Office in East Jakarta under registration No. 232/IV/P/IX/2001 dated 18 September 2001 through Decision Letter from the Head of Regional Labour Office in East Jakarta No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 dated 25 September 2001, which has been re-registered at the Regional Manpower Office in Bekasi under registration No. 560/REG.05. PUKFSPIB/HIJS/III/2014 dated 24 March 2014.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

VISI PPWB

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat mempengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan.
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham Perseroan.

MISI PPWB

"Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan, dan keamanan bekerja bagi setiap anggota melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perusahaan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara."

PPWB VISION

- To be an organization, which actively improves productivity so as to benefit the Company so that the latter would provide appropriate rewards for employees with excellent performance.
- To be an organization, which plays active role in improving employees' awareness about manpower regulations and the Company's regulations.
- To be an organization, which plays active role in encouraging employees' participation in the Company's share ownership.

PPWB MISSION

"Striving to create welfare, composure, justice and work security for all members through participation in improving the Company's competitiveness and in developing the state and nation."

Per 31 Desember 2017, jumlah anggota PPWB mencapai 1.311 orang, dari tahun sebelumnya sebanyak 1.221 orang. Penambahan jumlah PPWB ini berbanding lurus dengan penambahan jumlah karyawan Perseroan, dimana persentase jumlah anggota PPWB dibandingkan karyawan Perseroan untuk tahun 2016 dan 2017 mencapai 100,00%.

Per 31 December 2017, total number of PPWB members increased from 1,221 in 2016 to 1,311 in 2017. This increase is in line with increase of the Company's employees, where 100.00% of the Company's employees are members of PPWB.

SURVEI ENGAGEMENT PEGAWAI

Survei *Engagement* Pegawai dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai merujuk pada sikap umum seorang pegawai terhadap pekerjaan dan Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan pegawai menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

Survei *Engagement* pegawai tahun 2017 dilakukan oleh pihak independen, yaitu AON Hewitt Indonesia. Survei dilakukan di tingkat Grup WIKA, dan menggunakan kuisioner kepada karyawan tentang pengalaman dan kesan bekerja di lingkup Grup WIKA; termasuk salah satunya Perseroan. Survei ini dilakukan dengan jumlah responden mencapai 98,41%. Dari jumlah respon tersebut, Perseroan mencatat *engagement score* mencapai 88%, yang dikategorikan sebagai "Top Quartile".

EMPLOYEES' ENGAGEMENT SURVEY

Employees' Engagement survey was carried out so as to measure employees' satisfaction level and engagement in the Company. This survey refers to employees' opinion about their works and Company. High satisfaction and engagement indicate positive attitude toward their works. In contrary, dissatisfaction or poor engagement indicates a counterproductive attitude toward their works.

The Employees' Engagement survey of 2017 is conducted by an independent party, AON Hewitt Indonesia. The survey was conducted at WIKA Group level, and used questionnaires to employees about the experience and impression of working within WIKA Group; including the Company. The survey was conducted with the number of respondents reached 98.41%. Of the total response, the Company recorded an engagement score of 88%, categorized as "Top Quartile".



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA HUMAN RESOURCE AND TALENT MANAGEMENT

88%

*Engagement score WKA
Beton, hasil survei tahun
2017*

*Engagement score of WKA
Beton, the survey results in 2017*

Bottom Quartile

Moderate Zone

Top Quartile

PERKEMBANGAN PENGELOLAAN SDM KE DEPAN

Pengembangan pengelolaan SDM Perseroan ke depan menitikberatkan pada perkembangan Perseroan dan kebutuhan akan tenaga-tenaga yang profesional; pasar dan ketersediaan tenaga kerja, serta pertumbuhan industri yang menciptakan persaingan akan tenaga kerja dari pelaku usaha. Di samping itu, Perseroan juga akan melakukan internalisasi budaya perusahaan yang diharapkan mampu menumbuhkan kesamaan visi dan misi kepada seluruh karyawan; dan menerapkan sistem remunerasi *Grading* yang akan memberikan metode penilaian kinerja yang sesuai.

Melalui strategi manajemen SDM yang tepat, Perseroan akan terus berupaya untuk menambah tenaga kerja profesional yang dapat mendukung operasional dan usahanya; sekaligus terus menumbuhkan loyalitas dan produktivitas karyawan.

DEVELOPMENT OF HR MANAGEMENT IN THE FUTURE

The development of the Company's HR management in the future is focused on the Company's development and needs for professional employees; markets and labour supply, and industrial growth that creates competition among business community for employees. In addition, the Company will internalize corporate culture so as to synchronize its vision and mission to all employees; and apply a grading remuneration system to ensure appropriate method in evaluating performance.

Through proper HR management strategy, the Company will continue hiring more professional employees so as to support its operation and business; and improve their loyalty and productivity.

Rencana Program Pengembangan SDM Tahun 2018 *Human Resource Development Program Plan in 2018*

- Sosialisasi Nilai-nilai Inti Perusahaan (A.C.E)
- Perubahan Struktur Organisasi Hasil *Focus Group Discussion* (FGD)
- *Labour Planning*
- Penerapan Sistem Remunerasi *Grading*
- Program Ibadah Umroh Pegawai
- *Socialization of Corporate Core Values* (A.C.E)
- *Changes of Organization Structure as a Result of Focus Group Discussion* (FGD)
- *Labor Planning*
- *Application of Grading Remuneration System*
- *Employee's Umroh Worship Program*

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam bidang Sistem Teknologi Informasi, Perseroan telah memberikan dukungan Sistem Informasi kepada seluruh anak usaha dan unit usaha baru dalam mendukung ekspansi bisnis perusahaan. Dukungan Sistem informasi tersebut diberikan berupa layanan *cloud service* pada aktivitas anak usaha dan unit baru, yang meliputi penyediaan *platform* sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan. Sehingga dari sisi keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi menjadi semakin baik dan akurat. Sehingga penerapan Sistem Teknologi Informasi memberikan dukungan langsung pada operasional Perseroan dalam menghasilkan produk yang kompetitif.

TATA KELOLA INFORMASI

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan mulai dari proses *marketing*, tahap produksi sampai ke distribusi beton pra-cetak, dengan kecepatan, akurasi yang tinggi untuk

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

In Information Technology System, the Company has provided information system supports to all subsidiaries and new business units in supporting the Company's business expansion. Such support is provided through cloud service for subsidiaries and new units activities, which covers provision of application system platform, infrastructure and network. So that in terms of service security and quality, our information will be better and more accurate. And the application of information technology system can provide a direct supports for the Company's operations in producing competitive products.

INFORMATION MANAGEMENT

Information Technology System plays a vital role for the Company's business, starting from marketing process, production phase up to distribution of pre-cast concrete, at high speed and accuracy in order to improve the Company's



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

meningkatkan daya saing Perseroan. Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara." Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Berikut ini adalah program-program sistem informasi yang telah diterapkan dalam proses bisnis di lingkungan Perseroan:

- Dukungan Infrastruktur Sistem dan Jaringan pada entitas anak dan unit usaha baru berupa dukungan *platform* sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan.
- Mengembangkan sistem informasi strategis perusahaan dengan membangun aplikasi *Business Intelligence* (BI) untuk mendukung operasional *top level* manajemen perusahaan.
- Meningkatkan efektivitas pengelolaan sistem informasi perusahaan yang dilakukan dengan penyempurnaan aplikasi yang telah ada terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan.
- Pengelolaan informasi strategis dengan membangun sistem aplikasi.

MODUL DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG TERINTEGRASI

Untuk dapat menjamin sistem informasi yang berjalan berbanding lurus dengan perkembangan Perseroan, aplikasi operasional Perseroan yang *existing* terus disempurnakan secara berkesinambungan. Salah satu implementasinya adalah pengembangan *single entry* pada modul finansial, *Human Capital Information System* (HCIS) dan operasional Perseroan agar seluruh modul terintegrasi satu sama lain.

Pengamanan sistem informasi yang *existing* dilakukan dengan menerapkan *Data Lost Prevention* (DLP) untuk menjamin tidak terjadinya kebocoran data yang sensitif; dimana pengelolaan data-data tersebut menggunakan sistem pengarsipan elektronik (*e-File System*).

competitiveness. In its process, the Company always consistently and sustainably develops information system so as to achieve the vision of "To be the leading company in engineering, production, and installation (EPI) In Concrete Industry In Southeast Asia." Information technology system is applied at operational and functional levels by preparing work programs that support the Company's business strategies.

Followings are information system programs which have been applied by the Company:

- System and network infrastructure supports for subsidiaries and new business units by providing supporting application system platform, infrastructure and networks.
- Strategic information system by developing Business Intelligence (BI) application so as to support the Company's operations at top management level.
- More effective information system management by improving current applications in line with the Company's business progress.
- Strategic information management by developing application system.

INTEGRATED INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT AND MODULES

Continuous improvement of the Company's existing operational application is done in order to ensure that its information system is in line with the Company's development. Therefore, it is necessary to develop a single entry for financial modules, Human Capital Information System (HCIS) and Company's operation so that all modules are integrated.

Existing information system is secured by applying Data Lost Prevention (DLP) so as to ensure the security of sensitive data; where data are managed by applying e-File System.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Perusahaan juga sudah mengantisipasi terhadap pertumbuhan (*growth*) data dan informasi, dengan mengimplementasikan teknologi *Deduplication* pada *Storage Server* dengan membuang *redundant data* melalui kemampuan *repetitive incremental backup* pada *block level*. Melalui penerapan sistem dan modul tersebut, Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan data dan informasi yang mampu menopang perkembangan usaha, sekaligus menciptakan tata kelola informasi yang komprehensif.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM Sistem Teknologi Informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon pegawai yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala Perseroan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun *non-teknis* untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan.

Perseroan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru bagi SDM Sistem Informasi. Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Di tahun 2017, Perseroan menerapkan strategi investasi yang berbeda jika dibandingkan sebelumnya. Di tahun 2016, Perseroan melakukan pengembangan investasi sistem informasi dengan tujuan melakukan efisiensi pada aspek operasional; sementara di tahun 2017, fokus dilakukan melalui pengembangan investasi dan perbaikan efektivitas usaha pada penerapan aplikasi teknologi informasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

The Company has anticipated data and information growth, by applying *Deduplication* technology in the *Storage Server* by removing redundant data through repetitive incremental backup at block level. By applying this system and modules, the Company can manage data and information in order to support its business development, and to create a comprehensive information management.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM HR

It is necessary to improve the quality and reliability of Human Resources (HR), as important assets in supporting business operation, in Information Technology System. Therefore, the Company applies a very strict and competitive selection process when recruiting Information System HR, to ensure that recruited personnel have a high competence level based on designated standard. The Company periodically conducts internal as well as external training, in engineering as well as non-engineering fields in order to improve every individual's competence in line with the Company's system development.

The Company also collaborates with one of strategic partners in providing training on new knowledge and perspectives for Information System HR. By understanding the process of business integration, Information Technology System HR are expected to have the ability to make strategic plan on Information Technology System and make changes and modification on business process flows.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

In 2017, the Company applied different investment strategy than previous one. In 2016, the Company developed investment information system for efficient operation; while in 2017, it is more focused on investment development and more effective business in applying information technology to improve the Company's competitiveness.



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

LONG-TERM DEVELOPMENT PLAN

Perseroan telah menetapkan program strategis tahun 2018 untuk bidang Sistem Teknologi Informasi, sebagai berikut:

The Company has determined following strategic programs for 2018 in Information Technology System:

Strategi Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi Jangka Pendek *Short-term Information Technology and Communication strategy*

- Peningkatan Teknologi Informasi meliputi:
Improving Information Technology through:
 - Implementasi *smart office*
smart office
 - Implementasi komunikasi internal berbasis *multipoint video conference*
multipoint video conference-based internal communication
 - Implementasi aplikasi *Geotagging*
Geotagging application
- Pengembangan sistem informasi entitas anak dan sistem informasi proyek terintegrasi.
Developing subsidiaries' information system and integrated project information system.
- Peningkatan kualitas layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung operasional Perseroan melalui implementasi aplikasi *WTON Mobile*.
Improving the quality of information technology and communication services in order to support the Company's operations through WTON Mobile application.

Perseroan juga mengembangkan program strategis jangka panjang untuk bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu:

In addition, the Company also developed following long-term strategic programs in Information Technology and Communication :

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Jangka Panjang *Long-Term Information Technology and Communication Development Plan*

- Layanan *cloud* pada seluruh aktivitas Perseroan (mencakup entitas anak dan proyek)
cloud service in all activities of the Company (including subsidiaries and projects)
 - *Software as a Services*
Software as a Services
 - *Platform as a Services*
Platform as a Services
 - *Infrastructure as Services*
Infrastructure as Services
- Mengembangkan sistem *Automation* pada proses *core* bisnis.
Developing Automation system in core business process.
- Mengembangkan layanan dukungan pada *top level management* dalam pengambilan keputusan (*Decision Support System*).
Developing Decision Support System at top level management.
- Mengembangkan strategi *customer focus* dan *innovation competitive advantage*
Developing customer focus and innovation competitive advantages



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.





TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW



KONDISI PEREKONOMIAN DUNIA

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 masih diwarnai dengan berbagai upaya perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS). Hal ini ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi AS yang meningkat menjadi 2,1%. Bank Sentral AS kembali menaikkan suku bunga pinjaman pada kisaran 1,00-1,25%. Tingkat inflasi AS kembali berbalik arah setelah mencapai posisi tertingginya pada Februari 2017.

Ekonomi kawasan Eropa berangsur membaik meski sangat perlahan. Risiko gejolak politik pada masing-masing negara anggota kawasan menjadi hambatan terbesar bagi pemulihan. Guna mempercepat pemulihan, Bank Sentral Eropa menerapkan suku bunga simpanan -0,40% dan Bank Sentral Inggris menaikkan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi yang menjulang dampak dari keputusan Brexit yang diambilnya. *International Monetary Fund* (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa di tahun 2017 masih berada di kisaran 2,1% (IMF) dan 1,7% (Bank Dunia).

CONDITIONS OF THE WORLD ECONOMY

Global economic growth in 2017 is still characterized by various improvement efforts in developed countries such as the United States (US). This is demonstrated through the growth of the US economy which increased to 2.1%. The US central bank again raised its lending rates in the range of 1.00 to 1.25%. The US inflation rate rebounded after reaching its highest position in February 2017.

The economy of the European region is gradually improving, although very slowly. The risk of political turmoil in each member of the countries of the region posed the greatest obstacle to recovery. In order to speed up the recovery, the European Central Bank imposed a saving rate of -0.40% and the Central Bank of England raised its benchmark interest rate to tackle inflation that soars the impact of its Brexit decision. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predict that the EU's economic growth in 2017 will still be around 2.1% (IMF) and 1.7% (World Bank).



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW

Perekonomian Tiongkok di sepanjang tahun 2017 masih belum menunjukkan *tern* perbaikan yang kemudian mendorong ekonomi global terseret stagnan. Hal ini disebabkan ekspor dan investasi asing yang menjadi motor penggerak perekonomian Tiongkok masih bergerak lamban. Perekonomian Tiongkok tahun 2017 lebih banyak didorong oleh sektor properti yang melambungkan harga jual perumahan dan tanah, dan berimbas pada meningkatnya permintaan industri baja. Perhatian pada pendanaan perekonomian Tiongkok melalui penerbitan utang telah mencapai 120%-130% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok. Tingginya total utang ini memicu lembaga pemeringkat hutang S&P dan Moodys menurunkan peringkat utang Tiongkok. IMF dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok berada di kisaran 6,8% (IMF) dan 6,5% (Bank Dunia).

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pesimisnya kondisi perekonomian global justru tidak menyurutkan kondisi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada kuartal III-2017 pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,06%. Membaiknya berbagai harga komoditas non minyak dan gas (migas) seperti batubara, maupun migas seperti *Crude Palm Oil* (CPO).

Selain itu, realisasi belanja Pemerintah pada kuartal III-2017 sebesar Rp2.133 triliun di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal III-2016 yang sebesar Rp2.082,9 triliun. Kenaikan ini disebabkan peningkatan belanja pegawai dan belanja modal. Nilai ekspor Indonesia juga mengalami peningkatan, tercatat nilai ekspor mencapai USD43,38 miliar hingga kuartal III atau tumbuh 10,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Lanjut BPS, hal ini disebabkan membaiknya ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok yang menguat dari 6,3% di kuartal III-2016 menjadi 6,8% pada kuartal III-2017; Singapura dari 1,2% di kuartal III-2016 menjadi 4,6% di kuartal III-2017.

Pembentukan modal tetap infrastruktur tumbuh cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, pembentukan modal tetap berhasil tumbuh sebesar 7%, tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir. Total realisasi investasi yang meningkat pada tahun 2017 juga meningkat sebesar 13,6% dari 12,4% pada tahun sebelumnya.

China's economy, throughout the year 2017, still has not shown a cure of improvement which then pushed the global economy dragged stagnant. This is due to exports and foreign investment that became the driving force of the Chinese economy is still moving slowly. China's economy in 2017 is driven more by the property sector that catapulted the selling price of housing and land, and it impacts on the increasing demand of the steel industry. Attention is to the China's economy through debt issuance which has reached 120% -130% of China's Gross Domestic Product (GDP). The high total debt triggered the debt rating agencies S & P and Moody's downgraded China's debt rating. The IMF and World Bank predict China's economic growth is in the range of 6.8% (IMF) and 6.5% (World Bank).

INDONESIA ECONOMY GROWTH

The pessimism of the global economic condition does not discourage the economic condition of Indonesia. Central Bureau of Statistics (CBS) noted, in the third quarter of 2017 national economic growth reached 5.06%. Improved various prices of non-oil and gas commodities such as coal and also gas such as *Crude Palm Oil* (CPO).

In addition, the Government's expenditure in the third quarter of 2017 of Rp2,133 trillion in 2017 was increasing compared to the third quarter of 2016 amounting to Rp2,082.9 trillion. The increase was due to a rise in personnel spending and capital expenditure. The value of Indonesian exports also increased, recorded export value reached USD43,38 billion as of the third quarter or grew 10.44% compared to the previous year. According to CBS, this is due to the improving economy in Indonesia's main trading partner countries such as China which rose from 6.3% in the third quarter-2016 to 6.8% in the third quarter-2017; Singapore from 1.2% in the third quarter of 2016 to 4.6% in the third quarter of 2017.

The establishment of fixed capital infrastructure grew quite high compared to the previous year. In 2017, the formation of fixed capital managed to grow by 7%, the highest during the last 4 (four) years. The realization of total investment which increased in 2017 also increased by 13.6% from 12.4% in the previous year.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW

Sementara pada tahun 2017, konsumsi rumah tangga pada Pendapatan Domestik Bruto tercatat mengalami pertumbuhan terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi perhatian karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian kalangan menyebutkan adanya pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari retail ke pariwisata menjadi penyebab utama konsumsi rumah tangga Indonesia di sepanjang tahun 2017.

While in 2017, household consumption in Gross Domestic Product recorded the lowest growth compared to previous years. This became an attention as the proportion of household consumption in Indonesia's GDP reaches 56%. Low household consumption growth can affect Indonesia's economic growth rate. Some say there is a shift in lifestyles and spending patterns that shift from retail to tourism which becomes the main cause of household consumption throughout Indonesia in 2017.

Fokus Pembangunan Infrastruktur Indonesia

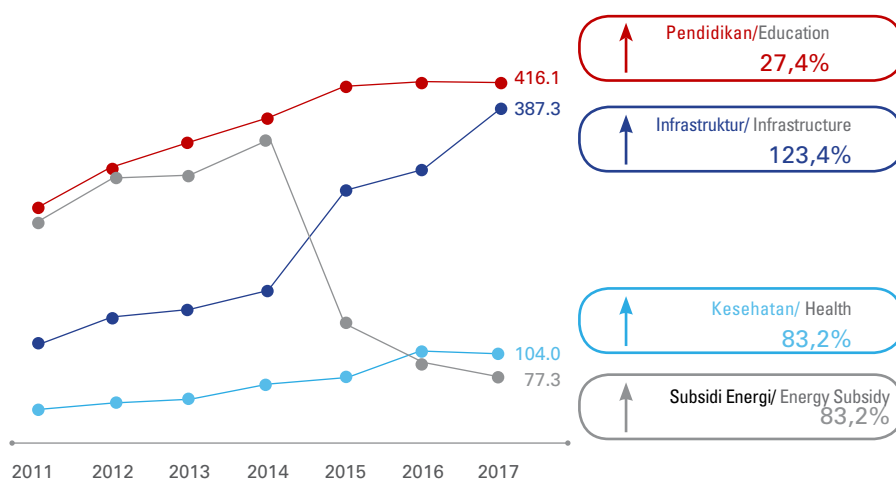
Pemerintah Republik Indonesia secara konsisten terus melakukan pengembangan infrastruktur sebagai bagian dari strategi peningkatan pertumbuhan perekonomian melalui konektivitas antar daerah. Hal ini terlihat dari belanja negara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2017 yang mencatat rata-rata peningkatan alokasi belanja infrastruktur 2011-2014 dan 2015-2017 hingga 123,4%.

Indonesia Infrastructure Development Focus

The Government of the Republic Indonesia consistently continues to develop infrastructure as part of its strategy to increase economic growth through inter-regional connectivity. This is evident from the state expenditure as stated in the State Budget (SB) of 2017 which recorded an average increase in allocation of infrastructure spending 2011-2014 and 2015-2017 up to 123,4%.

Perbaikan kualitas Belanja APBN terus menjadi prioritas

The improvement of the quality of SB Expenditure continues to be a priority



Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Source: The Ministry of Finance of The Republic of Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Komitmen terhadap pembangunan infrastruktur juga ditunjukkan dengan peningkatan komposisi anggaran infrastruktur dalam APBN. Dalam APBN tahun 2017,

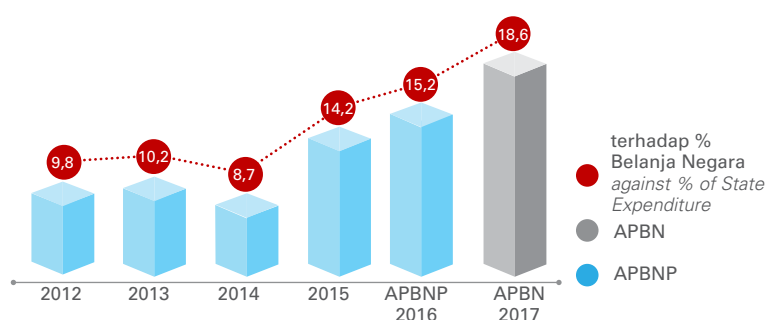
Commitment to the infrastructure development is also demonstrated by the improvement of the composition of infrastructure budget in SB. In the SB 2017, the Government



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW

Pemerintah Indonesia menganggarkan pembangunan infrastruktur dengan komposisi 18,6% dari total APBN; meningkat dari komposisi anggaran infrastruktur dalam APBN 2016 yang sebesar 15,2% atau APBN 2015 yang sebesar 14,2%. Peningkatan komposisi ini menempatkan infrastruktur terus menjadi perhatian besar pemerintah, yang akan memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi pertumbuhan perekonomian di masa depan.

of Indonesia budgeted infrastructure development with a composition of 18.6% of the total SB; increasing from the composition of infrastructure budget in SB 2016 which amounted to 15.2% or SB 2015 which amounted to 14.2%. This increasing composition puts the infrastructure on hold a major concern for the government, which will have a positive long-term impact on future economic growth.



Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Gambaran di atas menunjukkan geliat pembangunan infrastruktur sebagai salah satu agenda percepatan yang kemudian berimbas pada pembangunan infrastruktur yang serentak terjadi di berbagai daerah. Kondisi ini tentunya memberikan keuntungan bagi Perseroan. Sebagai produsen beton pracetak yang telah berpengalaman sejak tahun 1978, Perseroan memiliki kesempatan yang besar untuk turut berpartisipasi dan berkontribusi terhadap agenda percepatan tersebut. Melalui komitmen Perseroan untuk menghadirkan produk beton yang berkualitas, Perseroan berharap dapat terus menciptakan nilai tambah baik bagi pelanggan pengguna produk Perseroan, maupun bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan; yang tentunya akan memberikan imbas positif terhadap kinerja operasional dan usaha Perseroan.

Anggaran Infrastruktur Infrastructure Budget

Anggaran Infrastruktur dalam APBN 2017 Meningkat signifikan dibanding APBN 2016, melalui peningkatan efisiensi belanja dan peningkatan earmark Dana Transfer Umum (DTU).

Infrastructure Budget in SB 2017 Rising significant compared SB 2016, through enhancement efficiency shopping and enhancement earmark Dana General Transfers

Source: The Ministry of Finance of The Republic of Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

The above description shows the stretching of infrastructure development as one of the acceleration agenda which later impact on the development of infrastructure that occur simultaneously in various regions. This condition certainly provides benefits for the Company. As an experienced precast concrete manufacturer since 1978, the Company has a great opportunity to participate and contribute to the acceleration agenda. Through our commitment to deliver quality concrete products, the Company expects to continue to create added value for both customers of the Company's products, as well as for the Indonesian people as a whole; which will certainly provide a positive impact on the Company's operational and business performance.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2017

WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES 2017

Di awal tahun, Perseroan selalu melakukan evaluasi atas pencapaian tahun sebelumnya, merumuskan sasaran utama dari hasil evaluasi, menyusun strategi dan program kerja, serta menentukan target-target kinerja termasuk target kinerja keuangan. Rumusan ini, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) menjadi acuan bagi tolak ukur kemajuan Perseroan di akhir tahun nanti.

RKAP 2017 telah menetapkan sasaran utama, serta strategi dan program kerja untuk dapat mencapai sasaran tersebut.

In the beginning of the year, the Company always evaluates the achievements of the previous year, formulates the main objectives of the evaluation results, develops strategies and work programs, and determines performance targets including financial performance targets. This formulation, which is then outlined in the Work Plan and Corporate Budget (WPCP) becomes a benchmark for the progress of the Company at the end of the year.

WPCP 2017 has set the main goals, as well as strategies and work programs to achieve those goals.

Sasaran Utama Tahun 2017

- Penerapan *marketing intelegent system*.
- Peningkatan *competitive advantage* dengan *operational excelent* Perseroan dan penerapan *supply chain management*.
- Intensifikasi penetrasi pasar beton pracetak dengan mempromosikan kelebihan produk dan pelayanan Perseroan.
- Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan *sharing knowledge* di pemasaran guna menghadapi perubahan lingkungan usaha.
- Pendirian pabrik *mobile plant* pada lokasi-lokasi strategis untuk memenuhi proyek-proyek berskala besar.
- Penerapan teknologi informasi secara menyeluruh di semua proses bisnis Perseroan.
- Peningkatan daya saing dengan inovasi dan kualitas produk yang baik.

Key Goals Year 2017

- Implementation of marketing intelligent system.
- Increased competitive advantage with the Company's operational excellent and supply chain management implementation.
- Intensification of market penetration of precast concrete by promoting excess of Company's products and services.
- Increased competence through training and sharing knowledge in marketing to cope with changes in the business environment.
- Establishment of mobile plant plants at strategic locations to meet large-scale projects.
- Implementation of information technology as a whole in all business processes of the Company.
- Increased competitiveness with innovation and good product quality.

Untuk dapat mencapai sasaran utama di atas, Perseroan merumuskan strategi korporasi yang mencakup Pemasaran dan Penjualan, Produksi & Distribusi, Teknik & Litbang, Keuangan & *Human Capital*.

To achieve the above target, the Company formulating a corporate strategy that includes Marketing and Sales, Production & Distribution, Engineering & R & D, Finance & Human Capital.



RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2017 WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES 2017



Bidang Pemasaran dan Penjualan

Perseroan melakukan penetrasi pasar domestik dan regional Asia Tenggara melalui pengembangan produk-produk *precast*, sinergi dan kolaborasi dengan mitra strategis yang saling menguntungkan untuk tujuan pengembangan dan perluasan operasi Perseroan. Selain itu Perseroan juga membuka Kantor *Representative Area* di daerah-daerah potensial, pemanfaatan pabrik pinggir pantai dan peluncuran produk-produk baru.

Strategi di bidang penjualan diantaranya memilih proyek-proyek besar yang potensial, strategis dan menguntungkan Perseroan dan meningkatkan hubungan (*after sales*) dengan pemangku kepentingan dan memperkuat jaringan yang ada di Wilayah Penjualan serta pada kondisi kapasitas pabrik rendah, maka dilakukan strategi harga yang *competitive*.

Marketing and Sales Division

The Company penetrates the domestic and regional markets of Southeast Asia through the development of precast products, synergies and collaborations with mutually beneficial strategic partners for the purpose of expanding and expanding the Company's operations. In addition, the Company also opened Representative Area Offices in potential areas, utilization of seafont factories and the launch of new products.

Sales strategies include selecting potential, strategic and profitable projects for the Company and enhancing relationships after sales with stakeholders and strengthening existing lineages in the Sales Region and under low factory capacity conditions, a competitive pricing strategy is undertaken.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2017 WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES 2017

Bidang Produksi dan Distribusi

Menambah kapasitas produksi melalui modernisasi dan mekanisasi peralatan produksi, pembangunan pabrik baru, akuisisi, mengoperasikan *mobile plant*, memasuki pasar *ready mix*, keagenan komponen konstruksi, instalasi dan pemancangan produk *precast* serta pengembangan *posttensioning*.

Bidang Teknik dan Litbang

Melakukan *Value Engineering* desain produk *existing* dengan dilengkapi dokumen pendukung terkait penggunaan komponen dalam negeri, edukasi dan sosialisasi kepada pengguna atas produk baru yang dikembangkan serta meningkatkan kompetensi sumber daya *engineer*.

Di bidang litbang, Perseroan melakukan inovasi material beton, produk, dan sistem untuk menjadikan Perseroan selangkah lebih maju dibandingkan dengan pesaing yang terus bermunculan, melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak eksternal seperti pihak swasta, instansi pemerintah, dan perguruan tinggi dalam penelitian dan pengembangan material dan produk dan mematenkan hak cipta atau desain terhadap produk, metode atau perancangan untuk pengamanan.

Bidang Keuangan dan Human Capital

Strategi di bidang keuangan adalah memenuhi kebutuhan pendanaan dengan alternatif pembiayaan yang paling efisien. Untuk penyelesaian piutang-piutang bermasalah melakukan kerjasama dengan pihak eksternal (konsultan hukum)

Untuk bidang *human capital*, strategi perseroan adalah meningkatkan kemampuan kompetensi SDM di industri beton *precast* yang berstandar Internasional melalui sertifikasi kompetensi SDM.

Di bidang publikasi Perseroan selalu memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk memberikan gambaran perkembangan Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan harga saham Perseroan.

Production and Distribution Division

Increase production capacity through modernization and mechanization of production equipment, new plant construction, acquisition, mobile plant operation, enter ready mix market, agent of construction component, installation and piling of precast product and posttensioning development.

Engineering and Research and Development Division

Undertake Value Engineering of existing product design with complementary supporting documents related to the use of domestic components, education and socialization to the users of new products which developed and in order to improve the competence of engineer resources.

In the field of Research & Development, the Company undertakes the innovation of concrete materials, products and systems to make the Company one step ahead of its emerging competitors, engages in mutually beneficial cooperation with external parties such as private parties, government agencies and universities in research and development of materials and products and patents copyright or design to the product, method or design for security.

Finance and Human Capital Division

The strategy in finance is to meet funding needs with the most efficient financing alternatives. For the settlement of troubled receivables, it is in cooperation with external parties (legal counsel)

For human capital division, the company's strategy is to improve the competence of human resources in the international standard precast concrete industry through competency certification.

In the field of publication, the Company always provide information to interest parties to provide an overview of the Company's development. This is intended to maintain the stability and growth of share price of the Company.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Perseroan didirikan dengan kalkulasi yang matang mengenai kebutuhan beton pracetak untuk mendukung pembangunan di Indonesia. Guna memaksimalkan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan, Perseroan menetapkan sejumlah strategi yang diperlukan untuk tetap menjadi pemimpin pasar sebagai berikut:

- Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi beton.
- Bekerja sama dengan melakukan aliansi strategis untuk memperluas jaringan pemasaran.
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan produk beton melalui kerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan ternama di Indonesia dan mancanegara.
- Melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara.
- Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi tinggi dan memperkuat produk yang ada, seperti tiang pancang, tiang beton, dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar.
- Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan jetty yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan.
- Menjaga komitmen untuk memberikan produk berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan.
- Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan.
- Memperkuat *supply-chain* guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya melalui akuisisi maupun penyertaan pada perusahaan-perusahaan pemasok.

The Company was established with a mature calculation of the precast concrete requirements to support development in Indonesia. To maximize sustainable business growth, the Company sets out a number of strategies needed to remain a market leader as follows:

- Increasing installed plant capacity by intensifying and extensification in the form of new plant construction and adopting new technology that will increase the production capacity of concrete.
- Working closely with strategic alliances to expand the marketing network.
- Increased competence of human resources in the field of concrete product development through cooperation with leading educational institutions in Indonesia and abroad.
- Undertaking acquisition of companies with strategic positions equipped with infrastructure for development to Southeast Asia regional market.
- Conducting research and development of new products related to precast concrete which is having high technology content and strengthening existing products, such as piles, concrete piles, and bridge beams to increase market share.
- Establishing new plant facility equipped with jetty which is supported by natural material source which is managed independently by the Company.
- Maintaining a commitment to deliver quality products and conform to the contract through continuous implementation of quality management systems.
- Developing a business approach that focuses on market development as well as customer satisfaction and rapport.
- Strengthening supply-chain to ensure the availability of raw materials and other supporting materials through acquisitions or inclusion in supplier companies.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

- Melakukan pengembangan jasa pemancangan dan pre-stressing untuk memperkuat posisi pasar maupun komplementer terhadap produk yang ada maupun produk baru.

Perseroan secara konsisten melakukan riset dan pengembangan yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan inovasi. Secara umum jenis riset dan pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi penelitian material beton, pengembangan produk baru, penelitian dan pengembangan struktur, serta pengembangan teknologi produksi.

Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, Perseroan telah menghasilkan berbagai inovasi dalam produksi beton yang signifikan sebagai terobosan di industri. Salah satu inovasi yang memberikan solusi terhadap eliminasi efek getaran saat memancang tiang pancang beton adalah: metode *"inner boring"*. Metode ini cocok digunakan untuk area padat penduduk, sehingga tidak mengganggu lingkungan akibat tidak terjadi getaran.

Inovasi lainnya adalah *"Hollow Core Slab"* (HCS), produk plat untuk bangunan gedung. HCS ini memiliki keunggulan mampu untuk bentang panjang, sehingga modul plat bangunan cukup lebar. Produktivitas pembuatan HCS ini sangat tinggi, sehingga dalam 1 hari mampu produksi 528m² slab. Inovasi pendukung aplikasi produk beton pracetak adalah penambahan material abu batu, pengembangan sistem sambungan komponen beton pracetak dan pengembangan kolom tunggal sekaligus pondasi tanpa atau dengan pile cap.

Dengan visi untuk menjadi Perusahaan terbaik dalam industri beton pracetak, riset dan pengembangan yang mendorong terwujudnya inovasi mutlak dilakukan. Dengan inovasi ini, Perseroan berada di depan untuk memimpin pengembangan produk di industri beton pracetak di Indonesia.

Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal

- Conducting the development of piling and pre-stressing services to strengthen market and complementary position against existing products and new products.

The Company consistently conducts research and development aiming to improve business performance and create innovation. In general, the Company's research and development includes the research in concrete materials, the development of new products, research and development of the structure, and the development of production technology.

Since its inception until nowadays, the Company has produced innovations in significant concrete production as a breakthrough in the industry. One of the innovations that provide solutions to the elimination of vibration effects when staking a concrete pile is the *"inner boring"* method. This method is suitable for densely populated area, so as not to disturb the environment due to the absence of vibration.

Another innovation is *"Hollow Core Slab"* (HCS), a product plate for building. This HCS has the advantage of being capable for long span, so the building plat module is wide enough. The productivity of making HCS is very high, so that in 1 day capable of production 528m² slab. Innovation supporting the application of precast concrete products is the mining of rock ash material, the development of precast concrete component connection system and the development of single column as well as the foundation without or with pile cap.

With a vision to be the best Company in precast concrete industry, research and development that encourage the realization of innovation is an absolute must. With this innovation, the Company is ahead to lead product development in precast concrete industry in Indonesia.

In preparing the financial reports, the Company adopted PSAK 5 (Adjustment 2015) on the Operating Segment. Operating segment reporting information is presented to show the results of the Company's operations derived from



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha. Selain itu, Perseroan juga memiliki informasi segmen geografis yang disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap grup wilayah geografis.

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu Beton, *Quarry*, dan Jasa.

Segmen Operasi WIKA Beton



Segmen Beton merupakan bisnis inti Perseroan, yang dilakukan melalui produksi beton baik pracetak maupun *ready mix*. Di bidang beton pracetak, Perseroan merupakan produsen yang telah berpengalaman sejak tahun 1978 dan telah memiliki pengembangan teknologi terdepan di Indonesia.

Untuk Segmen *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang dilakukan Perseroan. Segmen ini meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dsb, yang dilakukan di 3 (tiga) *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan. Sementara Segmen Jasa merupakan layanan yang dikembangkan Perseroan sejalan dengan inovasi bisnis dan teknologi yang terus dilakukan Perseroan. Profitabilitas dan kontribusi aset segmen operasi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

each segment in accordance to business line. In addition, the Company also has geographical segment information that is structured to show the assets and business results of each geographic area group.

OPERATION SEGMENTS

Company's operation segment is divided into 3 (three) segments, those are Concrete, Quarry, and Services.

Operation Segments of WIKA Beton

The Concrete Segment is the core business of the Company, which is done through the production of both precast and ready mix concrete. In the field of precast concrete, the Company is a manufacturer that has experienced since 1978 and has had the development of leading technology in Indonesia.

The Quarry Segment is part of the Company's concrete production process. This segment includes mining activities and production of split, screen, etc, which are performed in 3 (three) Crushing Plant owned by the Company. Meanwhile, the Services Segment is a service developed by the Company in line with continuous business and technological innovation. Profitability and contribution of operating segment assets can be seen in below table.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Pendapatan Usaha WIKA Beton

Amount and Contribution of Operation Segment to WIKA Beton's Revenue

Segmen Operasi Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Beton Concrete	4.772.366	89,00%	3.325.386	95,51%	1.446.979	43,51 %
Quarry	45.084	0,84%	23.619	0,68%	21.465	90,88%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

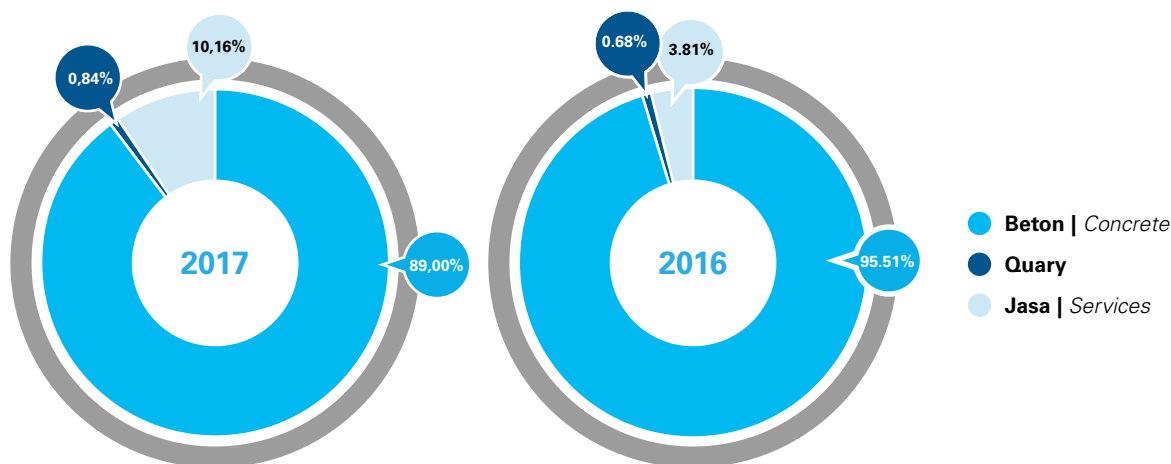
Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Pendapatan Usaha WIKA Beton

Amount and Contribution of Operation Segment to WIKA Beton's Revenue

Segmen Operasi Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Jasa Services	544.813	10,16%	132.727	3,81%	412.086	310,48%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Revenue	5.362.263	100,00%	3.481.732	100,00%	1.880.531	54,01%

Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Pendapatan Usaha WIKA Beton

Contribution of Operating Segment to WIKA Beton Business Income



Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2017 meningkat hingga 54,01%; terutama didorong oleh peningkatan Pendapatan Usaha dari Segmen Beton yang tumbuh hingga Rp1,45 triliun atau 43,51% dibandingkan tahun 2016. Demikian pula dengan Segmen Quarry dan Segmen Jasa yang mencatat pertumbuhan, masing-masing sebesar 90,88% dan 310,48% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini merupakan hasil dari pertumbuhan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2017 yang didapatkan dari berbagai proyek infrastruktur yang didapatkan Perseroan.

The Company's Revenue in 2017 increased to 54.01%; primarily driven by an increase in Revenue from the Concrete Segment which grew by Rp1.45 trillion or 43.51% compared to 2016. Similarly, the Quarry and Service Segments recorded growth of 90.88% and 310.48% compared to 2016. This increase is the result of the Company's business growth throughout the year 2017 obtained from various infrastructure projects obtained by the Company.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

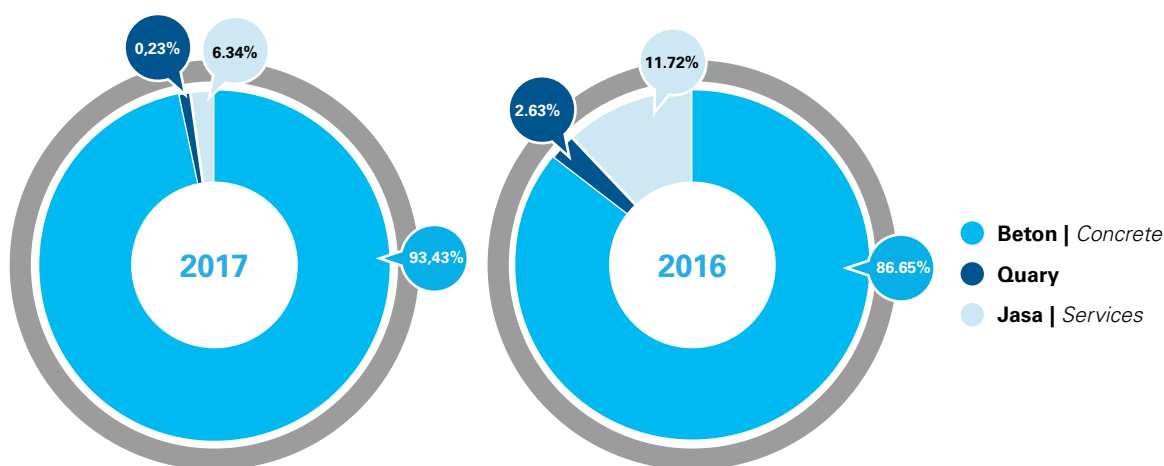
Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Laba (Rugi) Tahun Berjalan WIKA Beton

Amount and Contribution of Operation Segment against WIKA Beton's Income (Loss) on Current Year

Segmen Operasi Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Beton Concrete	318.107	93,43%	241.648	85,65%	76.458	31,64%
Quarry	777	0,23%	7.422	2,63%	(6.645)	-89,53%
Jasa Services	21.575	6,34%	33.078	11,72%	(11.502)	-34,77%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Konsolidasian Total Profit (Loss) on Consolidated Current Year	340.459	100%	282.148	100,00%	58.311	20,67%

Kontribusi Segmen Operasi Terhadap Laba (Rugi) Tahun Berjalan WIKA Beton

Contribution of Operating Segment to Income (Loss) on WIKA Beton Current Year



Perseroan mencatat pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp340,46 miliar, tumbuh Rp58,31 miliar atau 20,67% dibandingkan Laba Tahun Berjalan tahun 2016 yang sebesar Rp282,15 miliar. Peningkatan ini didapatkan dari Segmen Beton sebagai bisnis inti Perseroan, yang tumbuh mencapai Rp76,46 miliar atau 31,64% dibandingkan tahun 2016. Sementara Segmen Quarry dan Segmen Jasa mencatat penurunan Laba Tahun Berjalan tahun 2017,

The Company recorded a growth in Current Year Profit of Rp340.46 billion, growing by Rp58.31 billion or 20.67% compared to 2014 Current Year Profit of Rp282.15 billion. The increase was obtained from the Concrete Segment as the Company's core business, which grew to Rp76.46 billion or 31.64% compared to 2016. Meanwhile, the Quarry and Service Segments recorded a decrease in Current Year Profit of 2017, respectively by -89.53% and



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

masing-masing sebesar -89,53% dan -34,77%, seperti yang akan dijelaskan di bawah.

Beton

Kegiatan Produksi Beton Pracetak

Dalam memproduksi Beton Pracetak berkualitas, Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi meliputi proses produksi beton putar dan proses produksi beton non putar. Proses produksi beton pracetak putar melalui tahapan proses pendistribusian, pembentukan dan pemadatan beton menggunakan mesin dengan sistem sentrifugal (dengan cara diputar pada kecepatan/rpm tertentu). Sedangkan proses produksi beton non putar dilakukan melalui tahapan proses pendistribusian dan pemadatan dengan cara vibrasi (eksternal dan atau internal vibrator).

Beton Pracetak Putar

Proses produksi beton pracetak putar menggunakan metode pemadatan beton yakni sistem putaran mesin spinning. Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar pada jalur sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, tiang lampu, dan tiang jaring.
- Tiang Pancang, tiang pancang bulat berongga, dan tiang pancang kotak berongga.
- Produk pipa beton (*hydro structure concrete product*), meliputi *core type pre-stressed concrete pipes*, serta *low pressure concrete pipes* (RC pipes).

-34,77%, as will be explained below.

Concrete

Precast Concrete Production Activities

In producing quality precast concrete, the Company operates 2 (two) production activities including centrifugal concrete production process and non-centrifugal concrete production process. The production process of centrifugal precast concrete through stages of the process of distribution, forming and compacting concrete using a machine with a centrifugal system (by rotating at a certain speed / rpm). While non-centrifugal concrete production process is done through the stages of the process of distribution and compaction by means of vibration (external and or internal vibrator).

Centrifugal Precast Concrete

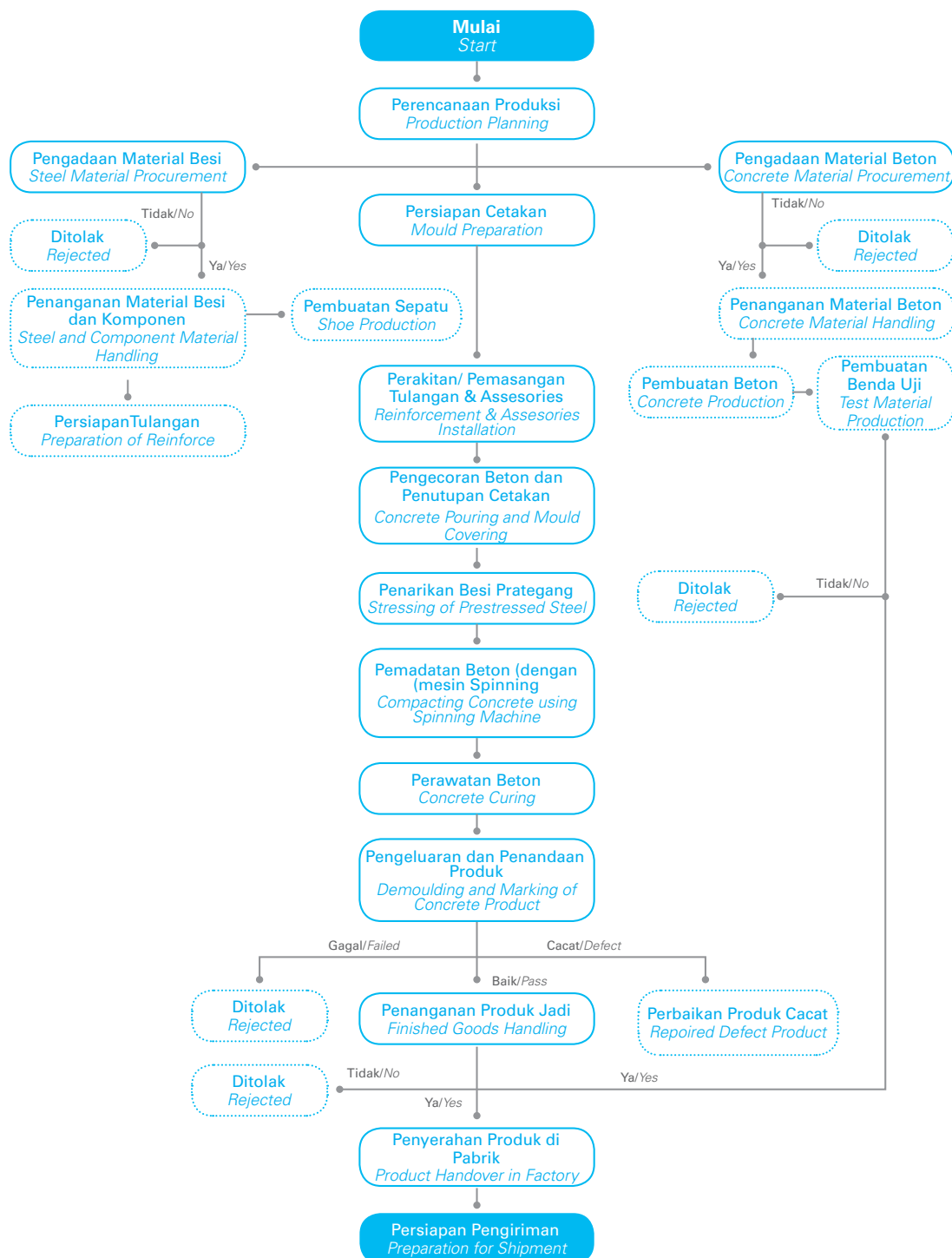
The Centrifugal Precast Concrete production process using concrete solidification method, which is a rotation system of spinning machine. Precast concrete products are produced through a spin system on the following lanes:

- Concrete poles, which covers electric distribution poles, transmission electric poles, telephone poles, power poles rail roads, lampposts and poles nets.
- Piles, rounded hollow poles, and poles hollow box.
- Concrete pipe products (*hydro structure concrete product*, which covers *core type pre-stressed concrete pipes*, and *low pressure concrete pipes* (RC pipes).



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Putar Plot Production of Centrifugal Concrete Processes



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS



Beton Pracetak Non-Putar

Perseroan memproduksi beton pracetak *non*-putar melalui proses pepadatan beton menggunakan sistem penggetaran/vibrasi baik secara internal maupun eksternal atau kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang memakai proses produksi beton pracetak *non*-putar adalah sebagai berikut:

Non-centrifugal Precast Concrete

The Company produces non-centrifugal precast concrete through concrete solidification process using vibration system either internally or externally or in combination of both. The Company's products using the non-centrifugal precast concrete production process are as follows:

Tiang Pancang <i>PC Piles</i>	• Tiang Pancang Segi Empat Masif • Tiang Pancang Segitiga • Massive Quadrangle Pile • Triangular Pile
Balok Jembatan <i>Bridge Concrete</i>	• Girder (I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, dan Box Girder) • Voided Slab • Double Tee • Girder (I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, and Box Girder) • Voided Slab • Double Tee
Bantalan Jalan Rel <i>Railway Sleeper</i>	• Bantalan Jalan Rel Kereta Api (KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips dan Vossloch) • Bantalan Jalan Lori • <i>Railway Sleeper</i> (KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips and Vossloch) • <i>Lori Railway Sleeper</i>
Dinding Penahan Tanah <i>Retaining wall</i>	• Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) • Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)



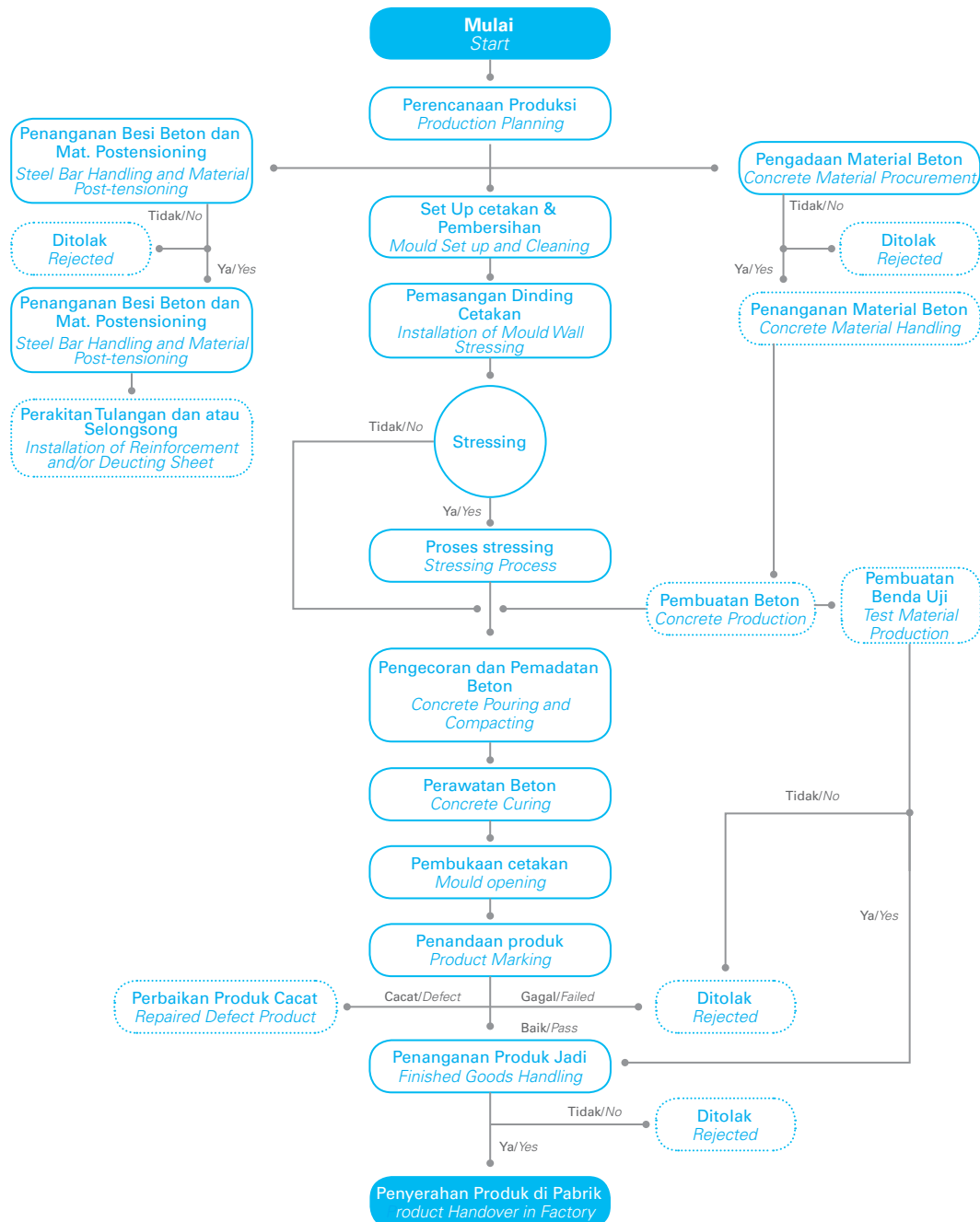
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Produk Beton Maritim <i>Maritime Concrete Products</i>	• Breakwater (Tetrapod, A-Jack) • Komponen Dermaga • Breakwater (Tetrapod, A-Jack) • Dock Components
Produk Beton Bangunan Gedung <i>Building Concrete Product</i>	• Dinding Pracetak • Hollow Core Slab • Concrete Slab, Kolom, Balok, Tangga • Precast Wall • Hollow Core Slab • Concrete Slab, Columns, Beams, Ladders



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Non-Putar Plot Production of Non-centrifugal Precast Concrete





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS



Beton Ready Mix

Di samping beton pracetak, Perseroan melakukan inisiasi strategi melalui perluasan produk Beton *Ready Mix*. Produk beton *Ready Mix Concrete* merupakan bagian dari lini unit bisnis baru yang dilakukan Perseroan. Unit bisnis ini dimaksudkan dapat mendukung produk Pracetak Beton melalui metode *mobile plant seperti mobile plant tetrapod* atau *block beton*, sehingga dapat menjadi alternatif selain metode *stationary plant* yang telah berkembang selama ini. Selain itu, *Ready Mix Concrete* dapat mendukung proyek pembangunan infrastruktur jalan ataupun gedung, dll.

Pengembangan produk *Ready Mix* yang baru dilakukan Perseroan didukung dengan tenaga kerja yang profesional dan alat produksi dengan teknologi terbaru, dan harga yang bersaing agar dapat melayani kebutuhan di seluruh Indonesia.

Ready Mix Concrete

In addition to precast concrete, the Company initiated the strategy through the expansion of Ready Mix Concrete products. Ready Mix Concrete products are part of a line of new business units conducted by the Company. This business unit is intended to support Precast Concrete products through mobile plant methods such as mobile plant tetrapod or block concrete, so it can be an alternative to the method of stationary plant that has grown so far. In addition, Ready Mix Concrete can support the construction of road or building infrastructure projects, etc.

The newly developed Ready Mix product is supported by a professional workforce and equipment production with the latest technology, and competitive prices in order to serve the needs throughout Indonesia.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS



Sasaran Mutu Produksi Beton

Perseroan menetapkan sasaran mutu produksi beton berkualitas meliputi:

- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,5%.
- Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,2%.
- Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih dari 0,13%.
- Jumlah keluhan pelanggan berulang dalam setahun tidak lebih dari 5 keluhan.
- Nilai indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) berdasarkan hasil *survey* dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk beton pra cetak yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mentoleransi adanya produk yang tidak lolos kendali mutu (*reject*). Apabila ditemukan produk *reject*, maka

Target Quality of Concrete Production

The Company sets quality concrete production targets including:

- The defect rate of concrete products in a year is not more than 0.5%.
- The level of failed concrete products in a year is not more than 0.2%.
- The cost of internal and external failure of the production value in a year should not exceed than 0.13%.
- Number of recurring customer complaints within a year of no more than 5 complaints.
- The value of customer satisfaction index based on the survey results within a year should not be less than the number 4 or GOOD value.

The Company is committed to producing quality pre-cast concrete products in accordance with the specifications and standards set with the customer. Therefore, the Company does not tolerate any products that do not qualify for rejects. If a reject product is found, it will be placed and identified in a particular location according to



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

akan ditempatkan dan diidentifikasi di lokasi tertentu sesuai prosedur untuk selanjutnya dimusnahkan.

Manajemen Bahan Baku

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip prudent dalam pemilihan dan pengadaan bahan baku dan elemen pendukung produksi beton guna menjamin produk yang berkualitas. Dalam hal kerja sama dengan vendor, Perseroan memiliki beberapa tahapan disertai pertimbangan atas kinerja, mutu, dan konsistensi dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan.

Persyaratan teknis bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi meliputi sebagai berikut:

the procedure for further destruction.

Raw Materials Management

The Company has always applied prudent principles in the selection and procurement of raw materials and supporting elements of concrete production to ensure quality products. In terms of cooperation with vendors, the Company has several stages with consideration of performance, quality, and consistency in the delivery of raw materials to the Company's factory.

The main technical requirements of raw materials used by the Company in the production process include the following:

Hal Subject	Referensi Reference	Deskripsi Description	Spesifikasi Specification
Aggregate	ASTM C 33 / C 33M-11a	Standard Specification for Concrete Aggregates	
Cement	SNI 15 - 2049 - 2004	Portland Cement	Standard Product Type I Special Order : Type II or V
Admixture	ASTM C 494 / C 494M - 99a	Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete	Type F : High Range Water Reducing Admixture
Concrete	SNI 03 - 2834 - 1993 SNI 03 - 2493 - 1991	Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample	
PC Strand	ASTM A 416 / A 416M - 99	Standard Specification for steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete	Grade 270 (Low Relaxation Type)
PC Wire	JIS G 3536 - 1999	Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete	SWPD1 (Deformed Wire Type)
PC Bar	JIS G 3137 - 1994	Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete	Grade D - Class 1 - SBPD 1275/1420
Rebar	SNI 07 - 2052 - 2002	Reinforcement Steel for Concrete	Steel Class : BJT S 40 (Deformed) Steel Class : BJT P 24 (Round)
Spiral Wire	JIS G 3532 - 2000	Low Carbon Steel Wires	SWM-P (Round Type) Cold-reduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric.
Joint Plate	JIS G 3101 - 2004	Rolled Steels for General Structure	SS400 (Tensile Strength 400 N mm ²) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars
Welding	ANSI / AWS D1.1 - 900	Structural Welding Code Steel	AWS A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26 / RD 260, LION 26, or equivalent.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Sesuai dengan hasil audit TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) oleh pihak ketiga, untuk *Break Water Concrete Product* mencapai 94,81%, *Hollow Core Slab*, *L-shape*, *Flat Concrete Sheet Pile*, *PC Wall*, dan *PC Spun Square Pile* di atas 80%, sedangkan untuk produk lainnya rata-rata di atas 70%.

Perseroan memproduksi beton sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) yang mengacu pada standar ISO 9000/2008 untuk menjamin kesesuaian mutu dan harga yang optimal.

Selama ini tidak ada ketergantungan pada satu supplier tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Dalam hal Perseroan membutuhkan bahan baku yang dapat dipenuhi oleh WIKA Group maka kebutuhan tersebut akan dipenuhi dari WIKA Group dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

Bagi Perseroan, kebijakan penyediaan stok bahan baku minimum yang harus tersedia di setiap pabrik yang dimiliki. Penyimpanan bahan baku diatur dalam Standar Operasi Prosedur sesuai dengan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat bahan baku tersebut.

Kapasitas Produksi dan Lokasi Pabrik Produksi Beton

Perseroan memiliki kapasitas produksi pada tahun 2017 sebesar 3 juta ton, meningkat 20,00% dibandingkan kapasitas produksi tahun 2016 yang sebesar 2,5 juta ton. Seluruh proses kegiatan produksi sepenuhnya dijalankan oleh Perseroan melalui pabrik-pabrik yang berlokasi di PPB Sumatera Utara di Kabupaten Binjai, Sumatera Utara; PPB Lampung di Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung; PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat; PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat; PPB Subang; PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah; PPB Pasuruan di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur; PPB Sulawesi Selatan di Makassar, Sulawesi Selatan; serta PPB Karawang, Jawa Barat.

Kontrak Proyek 2017

Sepanjang tahun 2017 Perseroan mampu mendapatkan berbagai kontrak proyek di tengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Nilai kontrak baru yang didapat mencapai Rp7,11 triliun, tumbuh 18,70% dibandingkan

In accordance with the results of TKDN audit (Level of In Content Affairs) by a third party, for *Break Water Concrete Product* reaches 94.81%, *Hollow Core Slab*, *L-shape*, *Flat Concrete Sheet Pile*, *PC Wall*, and *PC Spun Square Pile* above 80%, while for other products average above 70%.

The Company produces concrete in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) which refers to ISO 9000/2008 standard to ensure optimal quality and price conformity.

During this time there is no dependence on one particular supplier in meeting the needs of raw materials. In the event that the Company requires raw materials that can be fulfilled by WIKA Group then the requirement will be fulfilled by WIKA Group by taking into account the fairness of the transaction.

For the Company, the policy of providing minimum raw material stock must be available in every factory owned. Storage of raw materials is set in Standard Operating Procedures in accordance with the level of durability, safety, and nature of the raw materials.

Production Capacity and Location of Concrete Production Plant

The Company has a production capacity in 2017 of 3 million tons, an increase of 20.00% compared to 2016 production capacity of 2.5 million tons. The entire production process is fully operated by the Company through the factories located in PPB Sumatera Utara in Binjai District, North Sumatra; PPB Lampung in Natar, Lampung Selatan District, Lampung; PPB Bogor in Cileungsi, Kabupaten Bogor, West Java; PPB Majalengka in Jatiwangi, Majalengka District, West Java; PPB Subang; PPB Boyolali in Mojosongo, Boyolali District, Central Java; PPB Pasuruan in Kejapanan, Pasuruan District, East Java; South Sulawesi PPB in Makassar, South Sulawesi; and PPB Karawang, West Java.

Project Contract 2017

Throughout the year 2017 the Company was able to obtain various project contracts in the midst of less supportive economic conditions. The value of a new contract gained reaching Rp7.11 trillion, grew 18.70% compared to the



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

tahun 2016 yang sebesar Rp5,99 triliun. Dari jumlah tersebut, penyumbang terbesar berasal dari tiang pancang dan produk jembatan kemudian disusul dengan jasa, tiang beton, *ready mix*, dinding penahan tanah, produk bantalan jalan rel, produk bangunan air, dan produk beton lain-lain.

year 2016 which amounted to Rp 5.99 trillion. Out of the amount the biggest contributor comes from the pile and bridge products then followed by services, pole concrete, ready mix, retaining wall, bearing products rail roads, water construction products, and other concrete products.

Daftar Perolehan 20 Proyek Besar Tahun 2017

List of 20 Major Projects of the Year 2017

No	PPU	Nama Proyek Project Name	Pelanggan Customer	Jenis Pelanggan Type of Customer	Sektor Sector	Harga Price (Rp)
1	WP-VI	Jalan Layang Toll A.P Pettarani Seksi 3 (SV) <i>Toll Road A.P Pettarani Section 3 (SV)</i>	PT Bosowa Marga Nusantara	Swasta <i>Private Company</i>	Infrastruktur - Swasta <i>Private Infrastructure</i>	1.600.000.000.000
2	WP-IV	Cilacap Expansion 1x1000 CFSP Thp 2 (TP 25115 Btg)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Energi <i>Energy</i>	176.868.334.900
3	WP-III	Light Rail Transit (LRT) – <i>Ready Mix</i>	WIJAYA KARYA, PT ,DSU-I	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Perhubungan <i>transportation infrastructure</i>	132.425.000.000
4	WP-V	Fly Over Teluk Lamong (PI) <i>Teluk Lamong Fly Over (PI)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	132.415.720.000
5	WP-V	Tol Surabaya-Gempol Ruas Porong-Gempol Paket 1 (PI) <i>Surabaya-Gempol Toll Road Porong-Gempol Segment Package 1 (PI)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (entitas induk), DSU II <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	106.376.820.000
6	WP-II	<i>Ready Mix</i> Proyek Tol Lampung Paket 4 (BP Motive) <i>Surabaya-Gempol Toll Road Porong-Gempol Segment Package 1 (PI)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	95.674.440.000
7	WP-V	Proyek Kaltim 2 2xMW CFSP Bontang <i>Project of Kaltim 2 2xMW CFSP Bontang</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Energi <i>Energy</i>	92.419.478.000
8	WP-III	Tol Serang - Panimbang (PCI) <i>Serang - Panimbang Toll Road (PCI)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (entitas induk), DSU-I <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	83.043.000.000



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Daftar Perolehan 20 Proyek Besar Tahun 2017

List of 20 Major Projects of the Year 2017

No	PPU	Nama Proyek Project Name	Pelanggan Customer	Jenis Pelanggan Type of Customer	Sektor Sector	Harga Price (Rp)
9	WP-II	Ready Mix Proyek Tol Lampung Paket 4 (PPB Lampung) <i>Ready Mix Lampung Toll Project Package 4 (BP Motive)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	59.522.020.000
10	WP-V	Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Paket 234 (PO2) <i>Balikpapan-Samarinda Toll Road Package 234 (PO2)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk <i>parent entity</i>	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	45.013.748.000
11	WP-II	Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Seksi 1A <i>Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road 1A Section</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	43.797.436.000
12	WP-V	Relokasi Jalan Tol Surabaya Gempol Paket 2 (BR) <i>Surabaya Gempol Toll Road Relocation Package 2 (BR)</i>	KSO Waskita - Gorip	Swasta	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	39.648.000.000
13	WP-I	Pengadaan dan Pemasangan Paket 7A <i>Procurement and Installation of Package 7A</i>	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	BUMN	Infrastruktur - Perhubungan <i>Infrastructure-General Working</i>	37.120.000.000
14	WP-IV	Pengembangan Bandara Ahmad Yani Paket IV <i>Ahmad Yani Airport Development Package IV</i>	PT Brantas Abipraya (Persero)	BUMN	Infrastruktur - Perhubungan <i>Infrastructure-General Working</i>	37.091.088.000
15	WP-III	Muara Tawar CCPP 2,3,4 - 4	PT Utama Karya (Persero)	BUMN	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	33.786.240.000



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Daftar Perolehan 20 Proyek Besar Tahun 2017

List of 20 Major Projects of the Year 2017

No	PPU	Nama Proyek Project Name	Pelanggan Customer	Jenis Pelanggan Type of Customer	Sektor Sector	Harga Price (Rp)
16	WP-III	Bogor Outer Ring Road (BORR) Seksi 2 - Box-GI <i>Bogor Outer Ring Road (BORR) Section 2 - Box-GI</i>	PT Girder Indonesia	Swasta <i>Private Company</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	33.369.210.750
17	WP-III	Jembatan Tahang (TP) <i>Tahang Bridge (TP)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (entitas induk), DSU	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	32.905.050.000
18	WP-VI	Jalan Layang Toll A.P Pettarani Seksi 3 (SV) <i>A.P Pettarani Toll Road Section 3 (SV)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	29.263.606.000
19	WP-V	Pembangunan Tol Gempol - Pasuruan Seksi III A (BR) <i>Development of Gempol - Pasuruan Toll Road Section III A (BR)</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. entitas induk	Grup WIKA <i>WIKA Group</i>	Infrastruktur - Pekerjaan Umum <i>Infrastructure-General Working</i>	26.491.000.000
20	WP-I	Pengadaan Bantalan Beton R 54 1067 <i>Procurement of Concrete Bearings R 54 1067</i>	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	Pemerintah <i>Government</i>	Infrastruktur - Perhubungan <i>Infrastructure-General Working</i>	22.188.040.000

Profitabilitas Segmen Beton

Profitabilitas dan Aset Segmen Operasi Beton dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WIKA Beton

Profitability of Concrete Segment

Profitability and Assets of Concrete Operation Segment and Its Contribution to WIKA Beton Performance

Segmen Operasi Beton Concrete Operating Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WIKA Beton Contribution for WIKA Beton (%)	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WIKA Beton Contribution for WIKA Beton (%)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Usaha Revenues	4.772.366	89,00%	3.325.386	95,51%	1.446.980	43,51%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the year	318.107	93,43%	241.648	85,65%	76.458	31,64%

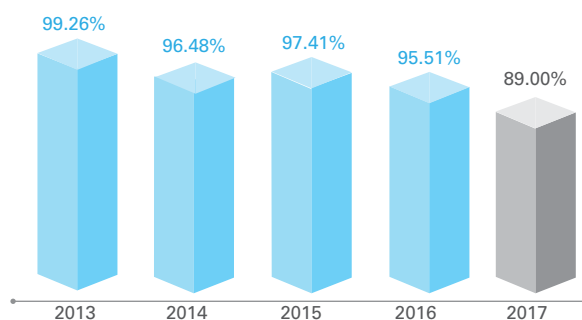
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Kinerja Segmen Beton mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sejalan dengan permintaan dan penyerapan pasar terhadap produk beton yang dihasilkan Perseroan. Di tahun 2017, Pendapatan Usaha dari Segmen Beton meningkat hingga Rp1,45 triliun atau 43,51% dibandingkan tahun 2016; yang berdampak pada Laba Tahun Berjalan Segmen Beton yang meningkat 76.458 miliar atau 31,64% jika dibandingkan tahun 2016.

The performance of the Concrete Segment has increased considerably significant, in line with demand and absorption market to concrete products produced by the Company. In 2017, Revenue from Concrete Segment increased to Rp1.45 trillion or 43.51% compared year 2016; which affects the Income for the Year of the Concrete Segment increased by 76,458 billion or 31.64% when compared to 2016.

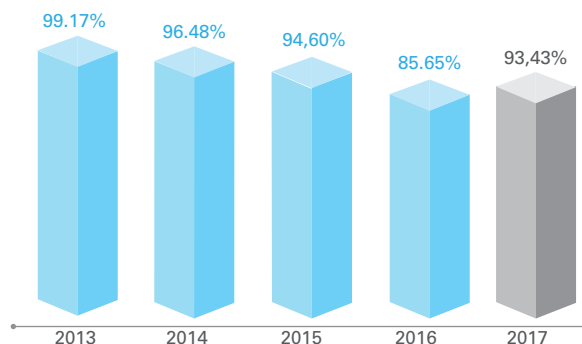
Pergerakan Kontribusi Segmen Operasi Beton Terhadap Pendapatan Usaha WIKA Beton 2013-2017

Movement of Concrete Segment Operations Contribution to WIKA Beton's Revenue 2013-2017



Pergerakan Kontribusi Segmen Operasi Beton Terhadap Laba Tahun Berjalan WIKA Beton 2013-2017

Movement of Concrete Segment Operation Contribution to WIKA Beton's Revenue 2013-2017



Grafik di atas menunjukkan Segmen Beton sebagai bisnis inti Perseroan, yang mencatat konsistensi kontribusi yang dominan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Walaupun terlihat adanya tren penurunan kontribusi Segmen Beton terhadap Pendapatan Usaha Perseroan,

The graph above shows the Concrete Segment as the Company's core business, which records the consistency of dominant contribution to the Company's financial performance. Despite the downward trend showed in the contribution of the Concrete Segment to the Company's



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

jumlah Pendapatan Usaha terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Tren penurunan kontribusi Segmen Beton terhadap kinerja keuangan Perseroan disebabkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari Segmen Jasa, seperti yang akan dijelaskan di bawah pada bagian pembahasan Segmen Jasa.

Quarry

Segmen usaha *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang dilakukan Perseroan. Segmen ini meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split*, *screen*, dsb, yang dilakukan di 3 (tiga) *Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan:

- *Crushing Plant* Bogor
- *Crushing Plant* Lampung Selatan
- *Crushing Plant* Donggala

Crushing Plant merupakan lini unit bisnis baru Perseroan dalam bidang hulu industri Pracetak Beton maupun konstruksi untuk suplai kebutuhan material alam. Produk yang dihasilkan berupa batu mineral alam yang dipecah menjadi batu *split* (ukuran 1-2 dan 2-3)cm, batu *screen*, abu batu, dan material untuk kebutuhan pondasi jalan raya seperti agregat (kelas A dan kelas B). Didukung dengan sistem *Crusher* kombinasi *Jaw Crusher* dan *Cone Crusher*, *Crushing Plant* Perseroan dapat menghasilkan produk yang kubikal dan seragam dengan kapasitas produksi hingga 350 ton/jam.

Selain menunjang suplai material terhadap pabrik Perseroan yang telah beroperasi, Perseroan juga mendukung suplai kebutuhan material alam untuk proyek pembangunan infrastruktur jalan. Didukung dengan tenaga kerja dan penjualan yang profesional, Perseroan juga melengkapi *Crushing Plant* dengan laboratorium agregat dan fasilitas pelabuhan seperti di *Crushing Plant* Lampung Selatan agar dapat melayani kebutuhan di berbagai pulau di Indonesia.

Revenues, the amount of Revenues continues to increase every year. The downward trend in the contribution of the Concrete Segment to the Company's financial performance is due to a significant increase of the Services Segment, as will be explained below in the section on the Services Segment discussion.

Quarry

Quarry business segment is part of the Company's concrete production process. This segment includes mining activities and production of split, screen, etc, which are done in 3 (three) *Crushing Plant* owned by the Company:

- *Crushing Plant* Bogor
- *Crushing Plant* Lampung Selatan
- *Crushing Plant* Donggala

Crushing Plant is a line of new business unit of the Company in the upstream industry of Precast Concrete and construction for the supply of natural material needs. Product which is produced in the form of natural mineral rocks that are broken down into a split stone (size 1-2 and 2-3 cm), screen stone, stone ash, and material for road foundation needs such as aggregate (class A and class B). Supported with *Crusher* system combination *Jaw Crusher* and *Cone Crusher*, *Crushing Plant* Company can produce the product which is cubical and uniform with production capacity up to 350 tons / hour.

In addition to support the material supply to the Company factories operated, the Company also supports the supply of natural materials for road infrastructure development projects. Supported by professional workforce and sales, the Company also equips *Crushing Plant* with aggregate laboratory and port facilities such as *Crushing Plant* Lampung Selatan in order to serve the needs of various islands in Indonesia.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS



Profitabilitas Segmen Quarry

Profitabilitas dan Aset Segmen Operasi Quarry dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WIKA Beton

Profitability of Quarry Segment

Profitability and Asset Segment of Quarry Operations and Its Contribution to WIKA Beton Performance

Segmen Operasi Quarry Quarry Operating Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WIKA Beton Contribution for WIKA Beton (%)	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WIKA Beton Contribution for WIKA Beton (%)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Revenue	45.084	0,84%	23.619	0,68%	21.465	90,88%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	777	0,23%	7.422	2,63%	(6.645)	-89,53%

Segmen Quarry sebagai kegiatan penunjang dari bisnis inti beton mencatat peningkatan Pendapatan Usaha tahun 2017 mencapai Rp21.465 miliar atau 90,88% dibandingkan tahun 2016. Namun, Laba Tahun Berjalan Segmen Quarry mengalami penurunan hingga Rp(6.645) miliar atau turun -89,53% jika dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya penurunan utilisasi *Crushing Plant* Bogor di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Selain itu, upaya Perseroan dalam insiatif bisnis beton *Ready Mix* di tahun 2017 membuat *Crushing Plant* Perseroan (khususnya Donggala) tidak hanya mendukung penjualan bahan batu ke PPB Perseroan, namun juga mendukung penyediaan bahan *Ready Mix*, sebuah proses bisnis yang baru di Perseroan.

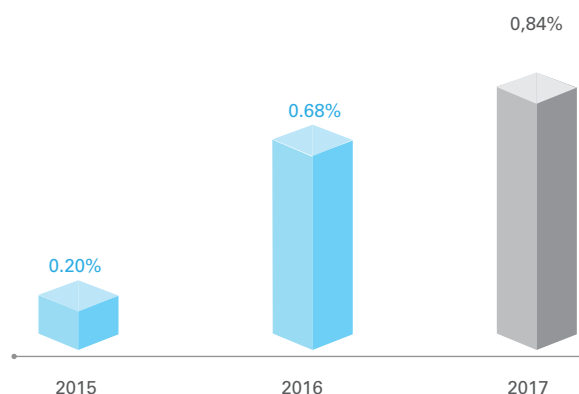
Quarry segment as a supporting activity of the core business of concrete recorded an increase of revenue in 2017 reached Rp21.465 billion or 90.88% compared to 2016. However, Quarry Segment's Income for the Year decreased to Rp(6,645) billion or decreased -89.53% if compared to 2016. This is due to a decrease in utilization of Bogor *Crushing Plant* in 2017 compared to 2016. In addition, the Company's efforts in Ready Mix concrete business in 2017 make the *Crushing Plant* (especially Donggala) not only support the sales of stone materials to PPB Company, but also supports the provision of Ready Mix materials, a new business process in the Company.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

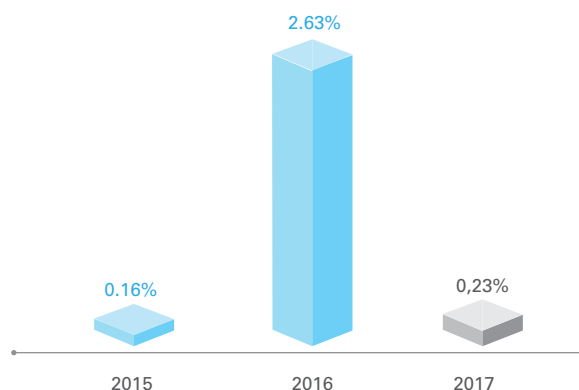
Pergerakan Kontribusi Segmen Operasi Quarry Terhadap Pendapatan Usaha WIKA Beton 2015-2017

Movement of Quarry Operating Segment Contribution to WIKA Beton's Revenue 2015-2017



Pergerakan Kontribusi Segmen Operasi Quarry Terhadap Laba Tahun Berjalan WIKA Beton 2015-2017

Movement of Quarry Operating Segment Contribution to Income for the Year of WIKA Beton 2015-2017



Pendapatan Usaha Segmen *Quarry* berkontribusi 0,84% terhadap Pendapatan Usaha Perseroan, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 0,68%. Adanya peningkatan jumlah Pendapatan Usaha Segmen *Quarry* sebesar Rp21,46 miliar antara tahun 2016 dan 2017 berpengaruh terhadap peningkatan kontribusi tersebut. Sementara kontribusi Laba Tahun Berjalan Segmen *Quarry* terhadap Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami tren penurunan, terutama disebabkan adanya penurunan Laba Tahun Berjalan dari Segmen *Quarry*.

Revenue of Quarry Segment contributed 0.84% to the Company's revenues, up from the year 2016 of 0.68%. The increase of Quarry Segment's Revenue amounting to Rp21.46 billion between 2016 and 2017 influenced the increase of the contribution. Meanwhile, the contribution of Quarry Segment's Income for the Year on the Company's Income for the Year experienced a downward trend, mainly due to a decrease in Income for the Year from the Quarry Segment.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Jasa

Segmen usaha Jasa merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan, mencakup kegiatan pemancangan, *post tension*, dan proyek konstruksi.

Pemancangan

Kegiatan Pemancangan atau *Inner Bore* adalah proses bisnis berupa kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*. Sistem ini adalah sistem pemancangan terbaru, dimana hingga saat ini Perseroan menjadi satu-satunya perusahaan yang memiliki lisensi pemakaian metode ini dalam konstruksi.

Metode *Inner Bore System* adalah metode pengeboran dengan menggunakan tiang pancang beton berdiameter besar sebagai pengganti *casing* saat pengeboran yang kemudian dilakukan proses penguatan di ujung tiang dengan cara memberi *grouting cement milk*.

Sedangkan metode *Pre Bore System* adalah metode pengeboran dengan menggunakan alat *Inner Bore* dengan membuat lubang galian terlebih dahulu lalu diberikan *grouting cement milk* kemudian tiang di install kedalam lubang yang telah diberikan *grout cement milk* tersebut.

Post Tension

Post Tension adalah jasa yang bergerak dalam bidang *stressing* balok jembatan. Kegiatan ini terdiri dari proses bisnis penyediaan jasa *engineering* dan *stressing* balok mulai dari penyodokan *strain* ke dalam tendon balok hingga pekerjaan *stressing* balok. Hingga kini, *Post Tension* Perseroan bekerja di seluruh proyek-proyek yang ditangani oleh Wilayah Penjualan Perseroan mulai dari Sabang sampai ke Merauke.

Proyek Konstruksi

Proyek/instalasi adalah pekerjaan jasa yang bergerak di bagian instalasi. Proyek/instalasi yang dimaksud adalah proyek-proyek yang menggunakan produk-produk pra cetak Perseroan sebagai komponen utama serta menyediakan jasa pemasangan/instalasinya sebagai produk terpasang.

Services

The business segment of Services is part of the Company's business innovation process, covering piling, *post tension* and construction projects.

Inner Bore

Inner Bore activity is a business process in the form of piling activity using piling method of Inner Bore System and Pre Bore System. This system is the latest piling system, which up to the present time the Company is the only company licensed to use this method in construction.

Inner Bore System Method is a method of drilling by using a large diameter concrete piles in lieu of casing during drilling, which then the retrofitting process at the end of the pole is done by giving grouting cement milk.

While the Pre Bore System method is a method of drilling using Inner Bore tool by making a hole in advance and then given grouting cement pole milk to be installed into the hole that has been given the grout cement milk.

Post Tension

Post Tension is a service that is engaged in stressing bridge Beam Bridge. This activity consists of business processes by providing engineering services and beam stressing ranging from poking strain into a beam tendon to beam stressing job. Until now, the Company's Post Tension works for all projects handled by the Company's Sales Region from Sabang to Merauke.

Construction Project

Project / installation is a service job that is engaged in the installation. The projects / installations intended are projects that use the Company's pre cast products as the main component and provide installation services as installed products.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Portofolio Proyek Konstruksi WIKA Beton

- Proyek Pengaman Pantai Jakarta Tahap II Paket 2 (*instalasi cylinder pile dilaut*)
- Proyek Pembangunan Gedung Medik St Carolus - Borromeus (*instalasi gedung pracetak*)
- Proyek Pembangunan Jalan Layang KA Medan-Kualanamu (*instalasi box girder kereta api bandara*)
- Proyek Pembangunan Taman Sari Hive Office Park Kav.2 (*instalasi gedung pracetak*)
- Proyek Pembangunan Rumah Susun TNI Wilayah DKI Jakarta & Banten (*instalasi gedung pracetak*)
- Proyek PLTU Batang (pemancangan metode *pre boring*)

Portfolio of WIKA Beton Construction Project

- Jakarta Coastal Protection Project Phase II Package 2 (sea cylinder pile installation)
- Project Development of St Carolus Medical Building Borromeus (precast building installation)
- Project Development of KA Medan-Kualanamu Flyover Construction (box girder airport train installation)
- Project Development of Taman Sari Hive Office Park Kav.2 (installation of precast buildings)
- Project Development of Flats Armed Forces of DKI Jakarta & Banten (installation of precast buildings)
- Batang PLTU Project (piling by pre boring method)

Profitabilitas Segmen Jasa

Profitabilitas dan Aset Segmen Operasi Jasa dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WIKA Beton

Profitability of Services Segment

Profitability and Assets of Services Operation Segment and Its Contribution to the Performance of WIKA Beton

Segmen Operasi Jasa Service Operating Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WIKA Beton Contribution for WIKA Beton (%)	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WIKA Beton Contribution for WIKA Beton (%)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Revenue	132.727	10,16%	132.727	3,81%	412.087	310,48%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	21.575	6,34%	33.078	11,72%	(11.502)	-34,77%

Segmen Jasa mencatat tren pertumbuhan yang cukup signifikan. Pendapatan Usaha tahun 2017 dari segmen ini tumbuh hingga Rp412.087 miliar atau 310,48% dibandingkan tahun 2016. Namun, hal ini tidak diikuti dengan Laba Tahun Berjalan, dimana Segmen Jasa membukukan penurunan Rp11.502 miliar atau -34,77% dibandingkan tahun 2016. Adanya penurunan ini merupakan bagian dari insiatif strategis Perseroan di bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI), dimana Perseroan masih mengupayakan proses bisnis yang tepat dari layanan jasa yang baru dilakukan Perseroan di tahun 2017. Catatan

The Services segment recorded a significant growth trend. The revenue in 2017 from this segment grew to Rp412,087 billion or 310.48% compared to 2016. However, this was not followed by Income for the Year, where Services Segment posted a decrease of Rp11,502 billion or -34.77% compared to 2016. This decline is part of the Company's strategic initiative in Engineering, Production, Installation (EPI), where the Company is still pursuing the right business process of the Company's new service by 2017. The 2017 performance record in this segment becomes the basis for The Company

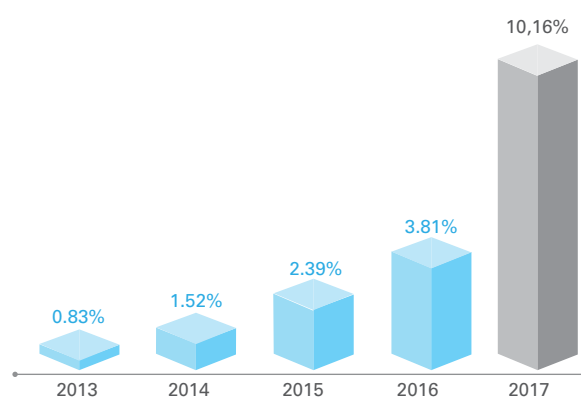
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

kinerja tahun 2017 pada segmen ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk memperbaiki proses bisnis pada layanan jasa yang akan memberikan profitabilitas yang lebih baik.

to improve business processes on services that will provide better profitability.

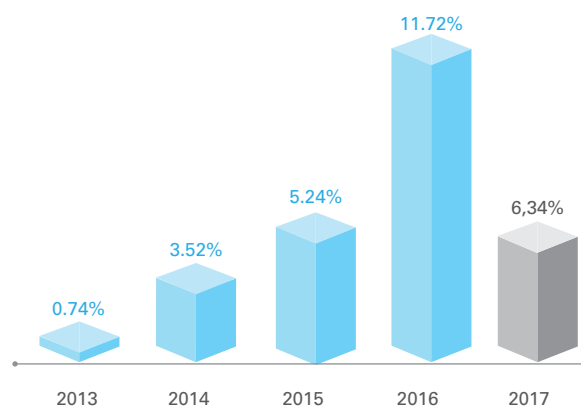
Pergerakan Kontribusi Segmen Operasi Jasa Terhadap Pendapatan Usaha WIKA Beton 2013-2017

Contribution Movement of Service Operation Segment to WIKA Beton's Revenue 2013-2017



Pergerakan Kontribusi Segmen Operasi Jasa Terhadap Laba Tahun Berjalan WIKA Beton 2013-2017

Contribution Movement of Service Operation Segment to Income for the Year of WIKA Beton 2013-2017



SEGMENT GEOGRAFIS

Selain 3 (tiga) segmen operasi seperti yang telah diuraikan di atas, Perseroan juga mengkategorikan segmen geografis untuk mengukur persebaran penyerapan pasar dan kinerja operasi serta usaha Perseroan. Berikut disampaikan informasi tentang segmen geografis Perseroan yang terbagi menjadi Jawa dan Luar Jawa.

GEOGRAPHICAL SEGMENT

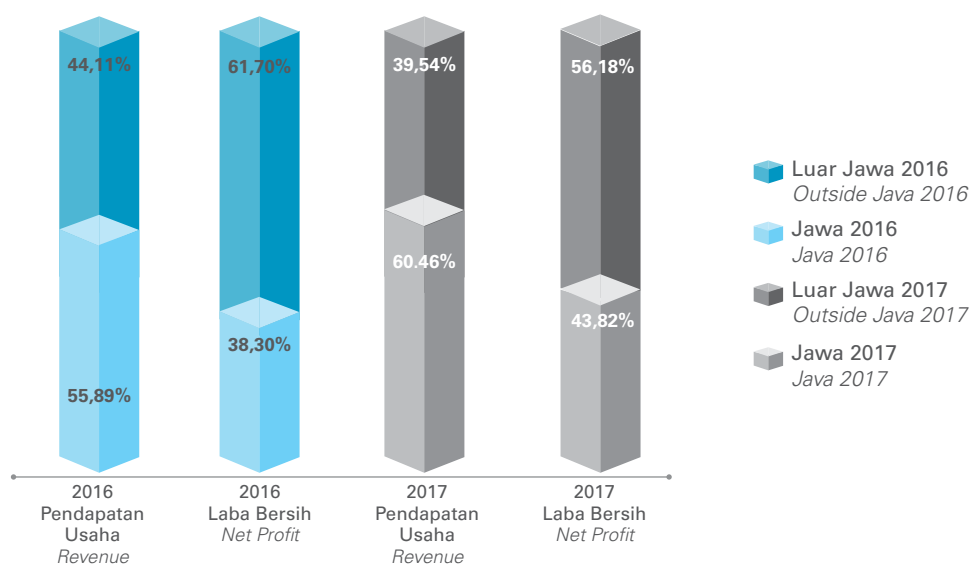
In addition to the 3 (three) operating segments as described above, the Company also categorizes geographical segments to measure the spread of market absorption and operating performance as well as the Company's business. The following information is presented about the geographical segment of the Company which is divided into Java and Non-Java.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Segmen Geografis Geographical Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Revenue						
Jawa Java	3.242.181	60,46%	1.945.909	55,89%	1.296.273	66,62%
Luar Jawa Outside Java	2.120.082	39,54%	1.535.823	44,11%	584.259	38,04%
Jumlah Total	5.362.263	100,00%	3.481.732	100,00%	1.880.532	54,01%
Laba Bersih Net Profit						
Jawa Java	149.205	43,82%	108.068	38,30%	41.137	38,07%
Luar Jawa Outside Java	191.254	56,18%	174.080	61,70%	17.174	9,87%
Jumlah Total	340.459	100,00%	282.148	100,00%	58.311	20,67%

Komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih WIKA Beton Berdasarkan Segmen Geografis
Composition of Revenue and Net Profit of WIKA Beton Based on Geographical Segment



The table and chart above illustrate the composition of



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Tabel dan bagan di atas menggambarkan komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih berdasarkan segmen geografis. Untuk Pendapatan Usaha didominasi dari wilayah Jawa. Sebaliknya, Laba Bersih justru didominasi dari wilayah Luar Jawa. Adanya persaingan dan tingkat kompetisi yang tinggi di wilayah Jawa membuat Perseroan melakukan inovasi dan diferensiasi pemasaran antara wilayah Jawa dan Luar Jawa, yang berakibat pada nilai dan *volume* penjualan serta laba Perseroan.

Revenue and Net Profit based on geographical segment. For Revenue is dominated from Java region. On the other hand, Net Profit is dominated by the Outside Java. The existence of competition and high level of competition in Java makes the Company innovation and marketing differentiation between Java and Outer Islands, which result in value and volume of sales and profit of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan rekan. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

STANDARD PRESENTATION OF INFORMATION AND CONFORMITY TO SAK

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Report for the years ended 31 December 2017 and 31 December 2016 which have been audited by Public Accountant Office Hadori Sugiarto Adi and rekan. The Company's consolidated financial reports have been prepared and presented corresponded to Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION



	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	4.351.377	2.439.937	1.911.440	78,34%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.716.599	2.223.141	493.458	22,20%
Jumlah Aset Total Assets	7.067.976	4.663.078	2.404.898	51,57%
Liabilitas <i>Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Pendek Short term liability	4.216.314	1.863.794	2.352.521	126,22%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liability	103.726	308.051	(204.325)	-66,33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.320.041	2.171.845	2.148.196	98,91%
Ekuitas Equity	2.747.935	2.491.233	256.702	10,30%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.067.976	4.663.078	2.404.898	51,57%

*) Dinyatakan kembali atas perubahan kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar pada Properti Investasi (PSAK 13).

*) Restated from changes in accounting policy from cost method to the fair value method in Investment Property (PSAK 13).

Aset

Assets

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	637.755	342.211	295.544	86,36%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp41.753.711.561 dan Rp34.777.096.577 Per 31 Desember 2016 dan 2015) <i>Accounts Receivable (net of accumulated impairment of receivables amounting to Rp41,753,711,561 and Rp34,777,096,577 As of December 31, 2016 and 2015)</i>				
Pihak Ketiga <i>Third party</i>	380.882	237.515	143.367	60,36%
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	838.597	415.967	422.629	101,60%
Pendapatan Akan Diterima <i>Income Will Be Received</i>	911.929	279.390	632.539	226,40%
Piutang Lain-Lain <i>Other receivables</i>	8.938	9.616	(679)	-7,06%
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid taxes</i>	169.493	121.230	48.263	39,81%
Persediaan <i>Stock</i>	1.034.177	694.463	339.713	48,92%
Uang Muka <i>Down payment</i>	74.710	74.952	(242)	-0,32%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expense</i>	220.235	264.592	(44.357)	-16,76%
Proyek Dalam Pelaksanaan <i>Project On Progress</i>	74.662	-	74.662	-
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	4.351.377	2.439.937	1.911.440	78,34%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>				
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	-	-	-	-
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investment In Associates</i>	25.374	-	25.374	100%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Investasi Pada Ventura Bersama <i>Investment In Joint Ventures</i>	7.386	-	7.386	100%
Properti Investasi <i>Investment Properties</i>	4.380	3.917	463	11,81%
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp570.862.003.835 dan Rp435.434.291.434 Per 31 Desember 2016 dan 2015) <i>Fixed Assets (net of accumulated depreciation amounting to Rp570,862,003,835 and Rp435,434,291,434 As of December 31, 2016 and 2015)</i>	2.679.459	2.219.224	460.235	20,74%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non - Current Assets</i>	2.716.599	2.223.141	493.458	22,20%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	7.067.976	4.663.078	2.404.898	51,57%

*) Dinyatakan kembali atas perubahan kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar pada Properti Investasi (PSAK 13).

*) Restated from changes in accounting policy from cost method to fair value method in Investment Property (PSAK 13).

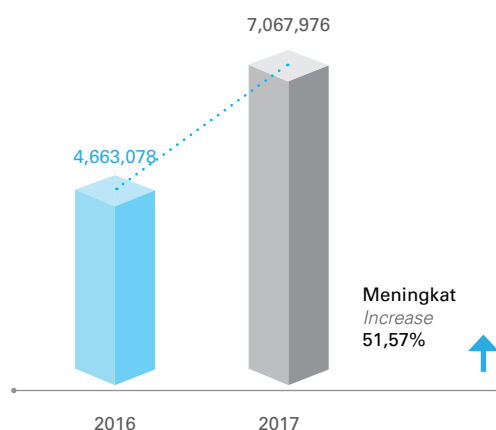
Jumlah Aset Perseroan tahun 2017 tumbuh Rp2,40 triliun atau 51,57% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan Aset Perseroan ditopang oleh jumlah Aset Lancar tahun 2017 yang meningkat Rp1,91 triliun atau 78,34%, dan jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2017 yang meningkat Rp493,46 miliar, atau 22,20% dibandingkan tahun 2016.

Total Assets of the Company in 2017 grew Rp2.40 trillion or 51.57% compared to 2016. The Company's Asset Increase was supported by Current Assets of 2017 which increased by Rp1.91 trillion or 78.34%, and the number of Non-Current Assets in 2017 increased Rp493.46 billion, or 22.20% compared to 2016.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pergerakan Aset *Assets Movement* (Rp-juta) | (Rp-million)



Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar tahun 2017 mengalami peningkatan Rp1,91 triliun atau 78,34% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan signifikan pada Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Pendapatan Akan Diterima, dan Persediaan.

Kas dan Setara Kas Perseroan meningkat Rp295,54 miliar atau 86,36% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini merupakan bagian dari kenaikan pendanaan yang didapatkan dari pinjaman perbankan, serta penempatan pada kas dan deposito Perseroan di bank. Selain itu, kenaikan Kas dan Setara Kas juga didorong oleh pelunasan piutang yang didapatkan di sepanjang tahun 2017.

Current Assets

Current Assets in 2017 increased by Rp1.91 trillion or 78.34% compared to 2016. This increase was mainly due to the significant increases in Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Income Received, and Inventories.

The Company's Cash and Cash Equivalents increased by Rp295.54 billion or 86.36% compared to 2016. This increase was part of the increase in funding obtained from bank loans, as well as placements in the Company's cash and deposits at banks. In addition, the increase in Cash and Cash Equivalents was also driven by repayment of receivables earned throughout 2017.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Piutang Usaha Perseroan tahun 2017 meningkat Rp566 miliar atau 86,61% dibandingkan tahun 2016, yang didapatkan dari Piutang Usaha Pihak Ketiga sebesar 60,36% dan Pihak Berelasi sebesar 101,60%. Kenaikan Piutang Usaha ini disebabkan penjualan Perseroan di tahun 2017 yang telah dicatatkan sebagai Pendapatan Usaha didapatkan di penghujung tahun 2017, yang kemudian tercatat sebagai Piutang Usaha.

Pendapatan Akan Diterima merupakan akun dari penjualan belum ditagih di tahun 2017, yang meningkat Rp632,54 miliar atau 226,40% dibandingkan tahun 2016.

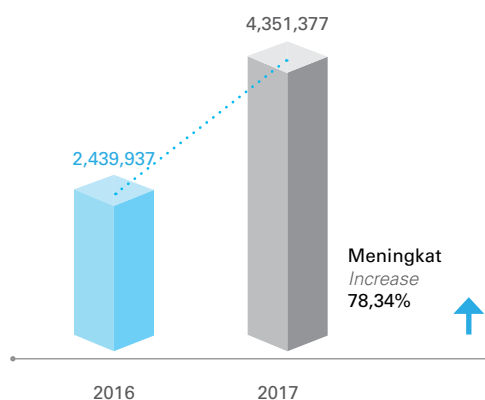
Persediaan tahun 2017 meningkat Rp339,71 miliar atau 48,92% dibandingkan tahun 2016. Adanya peningkatan Persediaan ini didapatkan dari peningkatan persediaan bahan baku, persediaan barang jadi baik di Gudang Beton maupun Quarry, persediaan barang jadi di lapangan, persediaan barang dalam pengiriman, dan persediaan suku cadang.

Accounts Receivable of the Company in 2017 increased by Rp566 billion or 86.61% compared to 2016, obtained from Accounts Receivable of Third Party Accounts of 60.36% and Related Parties of 101.60%. The increase in Accounts Receivable is due to the Company's sales in 2017 that have been listed as Operating Income earned at the end of 2017, which was later recorded as Accounts Receivable.

Revenue Will Be Received is an account of unbilled sales in 2017, which increased Rp632.54 billion or 226.40% compared to 2016.

Inventories in 2017 increased by Rp339.71 billion or 48.92% compared to 2016. The increase in Inventories was obtained from an increase of raw material inventories, finished goods inventories in both Concrete and Quarry Warehouses, finished goods inventories in the field, inventory of goods in shipment, and spare parts inventory.

Pergerakan Aset Lancar
Current Assets Movement
(Rp-juta) | (Rp-million)



Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar tahun 2017 meningkat Rp493,46 miliar, atau 22,20% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan pada Aset Tetap dan adanya akun Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama di tahun 2017 menjadi faktor pendorong peningkatan Aset Tidak Lancar.

Non-current Assets

Non-current Assets in 2017 increased by Rp493.46 billion, or 22.20% compared to 2016. The increase in Fixed Assets and the existence of Investment accounts in Associate Entities and Joint Ventures in 2017 became the drivers of Non-Current Assets.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Aset Tetap Perseroan tahun 2017 tumbuh hingga Rp460,23 miliar, atau 20,74% dibandingkan tahun 2016, yang terdiri dari tanah, tambang, prasarana, bangunan, peralatan kantor, peralatan, dan cetakan produk, yang seluruhnya mencatat peningkatan tahun 2017.

The Company's fixed assets in 2017 grew up to Rp460.23 billion, or 20.74% compared to 2016, consisting of land, mines, infrastructure, buildings, office equipment, equipment and product prints, all of which increased in 2017.

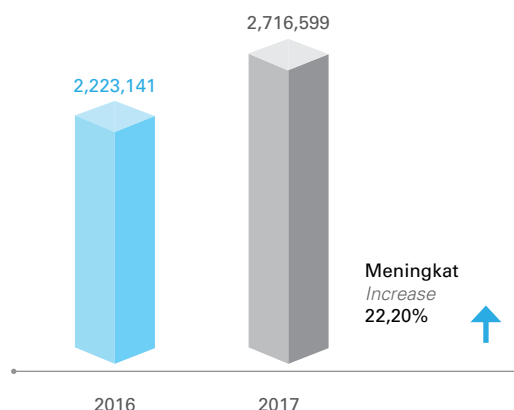
Selain itu, adanya akun Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama masing-masing sebesar Rp25,37 miliar dan Rp7,39 miliar turut mendorong kenaikan Aset Tidak Lancar Perseroan. Selain Entitas Asosiasi, Perseroan juga melakukan investasi pada Kerjasama Operasi (KSO) yang tercatat sebagai Ventura Bersama.

In addition, the Investment account of Associate Entities and Joint Ventures amounting to Rp25.37 billion and Rp7.39 billion, respectively, contributed to the increase in the Company's Non-current Assets. Besides the Associate Entities, the Company also invests in Joint Operation (KSO) which is registered as a Joint Venture.

Pergerakan Aset Tidak Lancar

Non-current Assets Movement

(Rp-juta) | (Rp-million)



Liabilitas

Liabilities

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability				
Pinjaman Jangka Pendek Short Term Loan	1.245.417	349.740	895.677	256,10%
Utang Usaha Accounts Payable Business				
Pihak Ketiga Third Party	1.146.006	616.362	529.643	85,93%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	77.382	47.773	29.609	61,98%
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	63.421	11.927	51.494	431,74%
Uang Muka dari Pelanggan <i>Downpayment from Customers</i>	304.368	125.599	178.768	142,33%
Pendapatan Diterima Dimuka <i>Unearned Revenue</i>	197.020	122.168	74.852	61,27%
Beban yang Masih Harus Dibayar <i>The Accrued Expenses</i>	908.284	460.687	447.597	97,16%
Liabilitas Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	74.416	9.537	64.879	680,29%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang <i>Sort Term Part of Long Term Debts</i>				
• Pinjaman Bank <i>Bank Loans</i>	200.000	120.000	80.000	66,67%
• Liabilitas Sewa Pembiayaan <i>Lease Liabilities</i>	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Number of Short Term Liability</i>	4.216.315	1.863.794	2.352.521	126,22%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liability</i>				
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek <i>Long Term Debts, net of current maturities of Bank Loans</i>				
Pinjaman Bank <i>Loan Bank</i>	-	200.000	(200.000)	-
Liabilitas Imbalan Paska Kerja <i>Post Employee Benefits Liability</i>	90.978	79.700	11.278	14,15%
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	12.749	28.351	(15.602)	-55,03%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long Term Liabilities</i>	103.726	308.051	(204.325)	-66,33%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.320.041	2.171.845	2.148.196	98,91%

*) Dinyatakan kembali atas perubahan kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar pada Properti Investasi (PSAK 13).

*) Restated from changes in accounting policy from cost method to fair value method in Investment Property (PSAK 13).



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

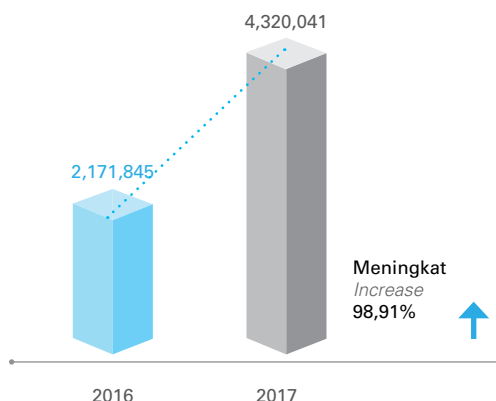
Jumlah Liabilitas Perseroan tahun 2017 meningkat Rp2,15 triliun, atau 98,91 % dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan Liabilitas Jangka Pendek yang meningkat Rp2,35 triliun, atau 126,22% dibandingkan tahun 2016. Untuk Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mencatat penurunan Rp204,32 miliar, atau turun 66,33% dibandingkan tahun 2016.

The amount of Company's Liabilities in 2017 increased by Rp2.15 trillion or 98.91 % compared to 2016. This increase was mainly due to the increase in Short-term Liabilities which increased by Rp2.35 trillion or 126.22% compared to 2016. For Long-Term Liabilities, the Company recorded decrease of Rp204.32 billion, or down 66.33% compared to 2016.

Pergerakan Liabilitas

Liabilities Movement

(Rp-juta) | (Rp-million)



Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek meningkat Rp2,35 triliun, atau 126,22% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha khususnya Pihak Ketiga, Uang Muka dari Pelanggan, dan Beban yang Masih Harus Dibayar, masing-masing meningkat 256,10%, 85,93%, 142,33%, dan 97,16%.

Short-term Liabilities

The amount of Short-term Liabilities increased by Rp2.35 trillion, or 126.22% compared to 2016. This increase was mainly driven by Short-Term Loans, Accounts Payable, especially Third Parties, Advances from Customers, and Accrued Expenses, respectively increased 256.10%, 85.93%, 142.33% and 97.16%.

Pinjaman Jangka Pendek Perseroan meningkat Rp895,68 miliar, atau 256,10% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan Kas dan Setara Kas Perseroan yang didapatkan dari pinjaman perbankan, baik Bank Pemerintah maupun Swasta. Selain itu, Pinjaman Jangka Pendek Perseroan juga didapatkan dari kredit Mitra Usaha. Utang Usaha Perseroan tahun 2017 meningkat Rp559,25 miliar, atau 84,21% dibandingkan tahun 2016, yang terutama didapatkan dari Utang Usaha dari Pihak Berelasi yang meningkat Rp529,64 miliar, atau 85,93%. Utang Usaha Perseroan terdiri dari utang kepada pemasok, utang investasi, dan utang subkontrak.

The Company's Short-term Loan increased by Rp895.68 billion, or 256.10% compared to 2016. This increase is in line with the increase in the Company's Cash and Cash Equivalents obtained from bank loans, both Government and Private Banks. In addition, the Company's Short-term Loan is also obtained from Business Partner loans. Company's Trade Payables in 2017 increased by Rp559.25 billion, or 84.21% compared to 2016, which was mainly obtained from Trade Payable of Third Parties which increased by Rp529.64 billion or 85.93%. The Company's Trade Payables consist of debt to suppliers, investment payables, subcontract payables, and payable to foreman.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

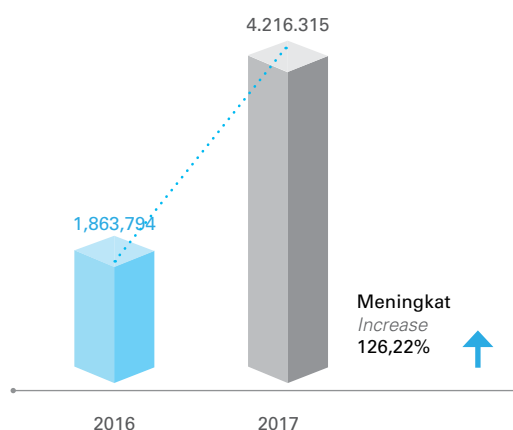
Uang Muka dari Pelanggan mencatat peningkatan Rp178,77 miliar atau 142,33%, dan Beban yang Masih Harus Dibayar meningkat Rp447,60 miliar atau 97,16% dibandingkan tahun 2016. Beban yang Masih Harus Dibayar Perseroan terdiri dari beban produksi, distribusi, dan proyek.

Advances from Customers recorded an increase of Rp178.77 billion or 142.33%, and Accrued Expenses increased by Rp447.60 billion or 97.16% compared to 2016. Accrued Expenses of the Company consists of production, distribution, and operating expenses.

Pergerakan Liabilitas Jangka Pendek

Short-term liabilities movement

(Rp-juta) | (Rp-million)



Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami penurunan Rp204,32 miliar, atau turun 66,33% dibandingkan tahun 2016. Penurunan ini terjadi karena Utang Jangka Panjang berupa Pinjaman Bank Jangka Panjang dalam tahun 2017 menjadi Pinjaman yang telah jatuh tempo (Pinjaman Jangka Pendek), serta Kewajiban Pajak Tangguhan yang turun hingga Rp15,60 miliar atau 55,03% dibandingkan tahun 2016. Penurunan kedua akun ini merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk melunasi kewajibannya, serta pelunasan kewajiban pajak tertangguh.

Long-term Liabilities

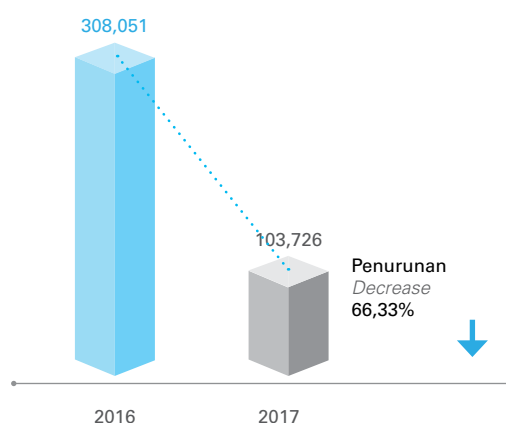
The Company's Long-Term Liabilities decreased by Rp204.32 billion, or decreased by 66.33% compared to 2016. This decrease was due to Long-Term Liabilities in the form of Bank Loans that have been settled, as well as Deferred Tax Liability which decreased to Rp15.60 billion or 55.03% compared to 2016. The decline in these two accounts is a form of the Company's commitment to repay its obligations, as well as the settlement of the tax liability.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pergerakan Liabilitas Jangka Panjang

Long-term liabilities movement
(Rp-juta) | (Rp-million)



Ekuitas

Equities

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Equity Attributed To: Owner of the Parent Company				
Modal Saham Capital stock				
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Authorized Capital 26,680,000,000 shares, par value of Rp100 per share. The issued and paid-up capital of 8,715,466,600 shares.	871.547	871.547	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	973.194	973.194	-	0,00%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Saham Diperoleh Kembali <i>Shares Retrieved</i>	(58.246)	(58.246)	-	0,00%
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti <i>Actuarial Loss on the Balance</i>	(45.198)	(43.069)	(2.129)	4,94%
Saldo Laba: <i>Profit Balance</i>				
Ditentukan Penggunaannya <i>Determined Usage</i>	74.769	66.569	8.200	12,32%
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated Use</i>	859.923	612.714	247.209	40,35%
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	2.675.988	2.422.708	253.280	10,45%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	71.947	68.525	3.422	4,99%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.747.935	2.491.233	256.702	10,30%

*) Dinyatakan kembali atas perubahan kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar pada Properti Investasi (PSAK 13).

*) Restated from changes in accounting policy from cost method to fair value method in Investment Property (PSAK 13).

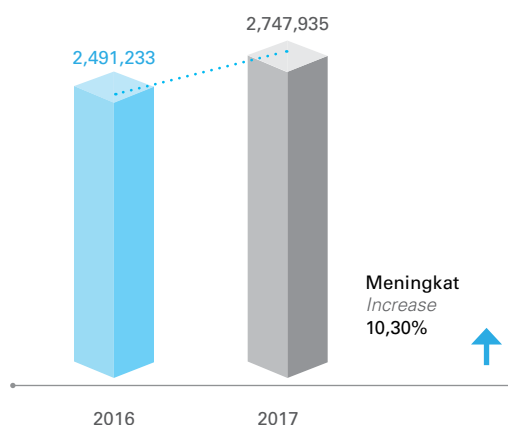
Ekuitas Perseroan tahun 2017 mengalami peningkatan Rp256,70 miliar, atau 10,30% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan Saldo Laba menjadi faktor pendorong terbesar dari kenaikan Ekuitas Perseroan, yaitu tumbuh Rp255,41 miliar atau 37,60% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan Saldo Laba ini merupakan bagian dari pencadangan keuntungan Perseroan tahun 2016 yang diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2017.

The Company's Equity in 2017 increased by Rp256.70 billion, or 10.30% compared to 2016. Increase in Retained Earnings became the biggest contributing factor to the increase in the Company's Equity, which grew by Rp255.41 billion or 37.60% compared to 2016. This increase in Retained Earnings is part of the Company's 2016 profit reserves which was decided through the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2017.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pergerakan Ekuitas *Equity Movement* (Rp-juta) | (Rp-million)



LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PROFIT AND LOSS AND OTHER CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan usaha

Tumbuh **54,01%**
Meningkat **Rp1,88 triliun**

*Revenue grew 54.01 %
an increase of
Rp1.88 trillion*

Laba Tahun Berjalan

tumbuh **20,67%** meningkat
Rp58,31 triliun

*Income for the Year
grew 20.67 %
an increase of
Rp58.31 trillion*

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Pendapatan Usaha <i>Net Revenues</i>	5.362.263	3.481.732	1.880.532	54,01%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of goods sold</i>	(4.695.624)	(2.977.299)	(1.718.325)	57,71%
Laba Bruto <i>Gross profit</i>	666.639	504.433	162.207	32,16%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(127.516)	(88.943)	(38.574)	43,37%
Beban Pengembangan <i>Business Development Expenses</i>	(5.215)	(4.566)	(649)	14,20%
Beban Pemasaran <i>Marketing Expense</i>	(3.550)	(2.666)	(884)	33,17%
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	3.804	16.337	(12.533)	-76,71%
Beban Bunga <i>Interest Expenses</i>	(88.527)	(56.504)	(32.022)	56,67%
Beban Penurunan Nilai Piutang <i>Allowance For Impairment</i>	(7.931)	(7.672)	(259)	3,37%
Selisih Kurs <i>Currency Difference</i>	(1.404)	(370)	(1.034)	279,15%
Beban PPh Final <i>Final Tax Expenses</i>	(15.659)	(11.820)	(3.840)	32,48%
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi <i>Profit Parties from Associated Entity</i>	874	-	874	-
Bagian Laba dari Investasi pada Ventura Bersama <i>Share in profit of associates</i>	450	-	450	-
Lain-lain Bersih <i>Other Net</i>	(2.466)	(7.389)	4.923	-66,63%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	419.502	340.840	78.662	23,08%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	(79.043)	(58.692)	(20.351)	34,67%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit Year</i>	340.459	282.148	58.311	20,67%
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income After Tax</i>				
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Posts That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss</i>				
Kerugian Aktuarial atas Program Imbal Pasti <i>Actuarial Loss on the Defined Benefit Program</i>	(2.042)	(3.520)	1.479	-42,00%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan <i>Total Comprehensive Income For The Period</i>	338.417	278.628	59.789	21,46%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Income Attributable To:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Income Attributable To</i>	337.124	273.007	64.117	23,49%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	3.335	9.141	(5.807)	-63,52%
Jumlah <i>Total</i>	340.459	282.148	58.311	20,67%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable To:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Equity Holders of the parent entity</i>	334.995	269.487	65.508	24,31%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling interests</i>	3.422	9.141	(5.719)	-62,56%
Jumlah <i>Total</i>	338.417	278.628	59.789	21,46%

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016* (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh) <i>Earnings Per Share (full amount)</i>	38,68	31,32	7,36	23,50%

*) Dinyatakan kembali atas perubahan kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar pada Properti Investasi (PSAK 13).

*) Restated from changes in accounting policy from cost method to fair value method in Investment Property (PSAK 13).

Pendapatan Usaha

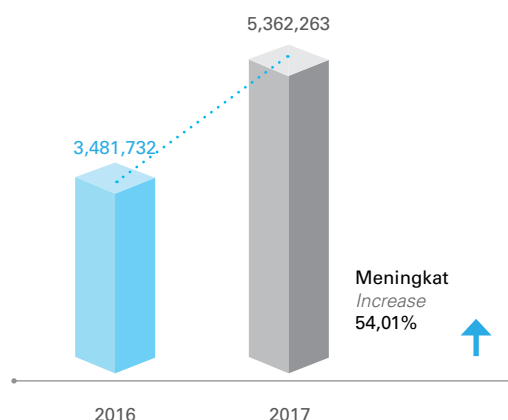
Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2017 meningkat hingga Rp1,88 triliun atau 54,01%, dari Rp3,48 triliun di tahun 2016 menjadi Rp5,36 triliun di tahun 2017. Peningkatan Pendapatan Usaha ini terutama didapatkan operasi dan usaha Segmen Beton tahun 2017 yang mencatat pertumbuhan Peningkatan Usaha hingga Rp1,49 triliun atau 44,93% dibandingkan tahun 2016. Selain itu, Segmen *Quarry* dan Segmen Jasa turut memberikan kontribusi, masing-masing sebesar Rp48,18 miliar dan Rp494,53 miliar. Peningkatan permintaan dan penyerapan pasar industri beton sebagai bahan baku utama pembangunan infrastruktur menjadi faktor utama dari peningkatan Pendapatan Usaha Perseroan.

Revenues

The Company's revenue in 2017 increased to Rp1.88 trillion or 54.01%, from Rp3.48 trillion in 2016 to be Rp5.36 trillion in 2017. The increase of revenue was primarily achieved by the operations and business of the 2017 Concrete Segment which recorded Business Increase growth up to Rp1.49 trillion or 44.93% compared to 2016. In addition, Quarry Segment and Services segments contributed Rp48.18 billion and Rp494.53 billion, respectively. The increasing demand and absorption of the concrete industry market as the main raw material for infrastructure development became the main factor of the increase of the Company's revenue.

Pergerakan Pendapatan Usaha

Revenue Movement
(Rp-juta) | (Rp-million)





TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Beban Pokok Penjualan tahun 2017 mencatat peningkatan Rp1,72 triliun, atau 57,71% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan Beban Pokok Penjualan sejalan dengan peningkatan signifikan dari Pendapatan Usaha Perseroan, yang terutama didorong oleh Produksi Barang Jadi yang meningkat Rp1,35 triliun atau 71,30% dibandingkan tahun 2016. Selain itu, Biaya Langsung Produksi yang terdiri dari biaya material, biaya upah tenaga kerja, biaya pelaksanaan proyek, dan biaya operasional proyek mengalami peningkatan Rp485,59 miliar atau 52,45% dibandingkan tahun 2016.

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan. Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong. Sementara biaya material merupakan biaya-biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Untuk Biaya Tidak Langsung Produksi yang terdiri dari biaya pemasaran dan penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya penyusutan, dan biaya penelitian dan pengembangan, mengalami peningkatan sebesar Rp67,72 miliar atau 34,89% dibandingkan tahun 2016.

Dengan pencatatan Beban Pokok Penjualan tersebut, Perseroan membukukan Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp666,64 miliar, meningkat Rp162,21 miliar atau 32,16% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp504,43 miliar.

Cost of Good Sold and Gross Profit

Cost of Goods Sold in 2017 recorded an increase of Rp1.72 trillion, or 57.71% compared to 2016. Increase in Cost of Goods Sold in line with the significant increase of the Company's Revenue, driven primarily by Production of Finished Goods which increased by Rp1.35 trillion or 71, 30% compared to 2016. In addition, the Direct Cost of Production consisting of material costs, labor costs, project implementation costs and project operational costs increased by Rp485.59 billion or 52.45% compared to 2016.

The cost of project implementation is the realization of distribution costs, maintenance and installation of products in the field. Wage expense is the realization of expenses incurred for the workers directly related to the implementation of the project, either daily wage, weekly or piece wages. While the cost of materials is the costs incurred on the installation work (handover installed) and the procurement of materials utilization only to meet the needs of each project.

For Indirect Costs Production consisting of marketing and sales costs, administrative and general costs, depreciation costs, and research and development costs, increased by Rp67.72 billion or 34.89% compared to 2016.

With the recording of the Cost of Goods Sold, the Company posted a 2016 Gross Profit of Rp666.64 billion, an increase of Rp162.21 billion or 32.16% compared to 2016 amounting to Rp504.43 billion.

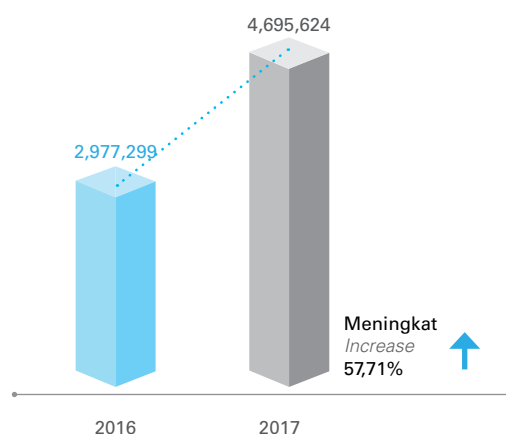


TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pergerakan Beban Pokok Penjualan

Cost of Good Sold Movement

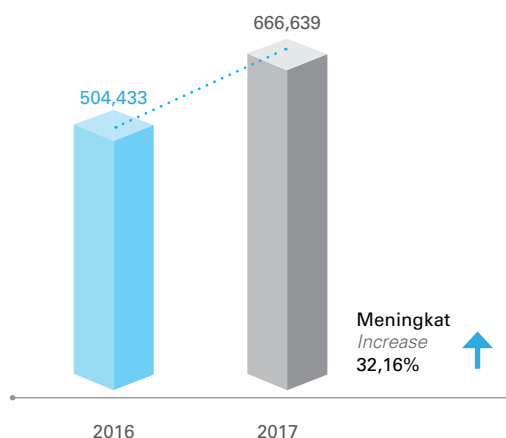
(Rp-juta) | (Rp-million)



Pergerakan Laba Bruto

Gross Profit Movement

(Rp-juta) | (Rp-million)



Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari Beban Administrasi & Umum, Beban Pengembangan Usaha, dan Beban Pemasaran. Beban Usaha Perseroan di tahun 2017 mengalami peningkatan Rp40,11 miliar atau 41,70% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini terutama terjadi pada Beban Administrasi & Umum yang terdiri dari beban personalia, beban fasilitas kantor, beban keuangan, dan beban informatik, yang menunjukkan peningkatan Rp38,57 miliar, atau 43,37% dibandingkan tahun 2016. Beban

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of Administration & General Expenses, Business Development Expenses, and Marketing Expenses. The Company's operating expenses in 2017 increased by Rp40.11 billion or 41.70% compared to 2016. This increase mainly occurred in General & Administrative Expenses consisting of personnel expenses, office facility expenses, financial expenses, and informatics expenses, which showed an increase Rp38.57 billion, or 43.37%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

personalia, yaitu kewajiban Perseroan kepada karyawan mencatat peningkatan Rp27,82 miliar, atau naik 39,37% dibandingkan tahun 2016.

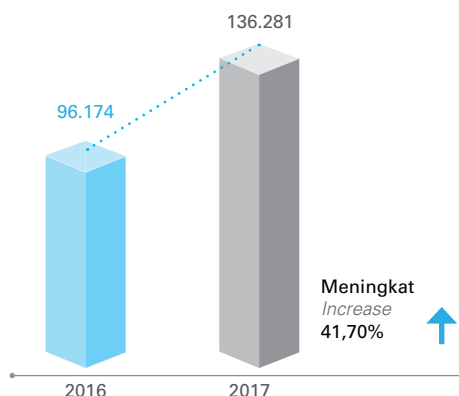
Beban Pengembangan Usaha yang terdiri dari beban pengembangan dan penelitian manajemen, beban penelitian, pengembangan teknik & produk, dan beban riset pasar, mengalami peningkatan Rp648,54 miliar atau 14,20%; sedangkan Beban Pemasaran mencatat kenaikan Rp884,10 miliar atau 33,17% dibandingkan tahun 2016.

compared to 2016. Personnel expenses, that is, the Company's liabilities to employees increased by Rp27.82 billion, up by 39.37% compared to 2016.

Business Development Expenses consisting of development and management research, expenses of research, technical & product development, and market research expenses increased by Rp648.54 billion or 14.20%; while Marketing Expense recorded an increase of Rp884, 10 billion or 33.17% compared to 2016.

Pergerakan Beban Usaha

Operating Expenses Movement
(Rp-juta) | (Rp-million)



Laba Sebelum Pajak, Laba Tahun Berjalan, dan Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan

Laba Sebelum Pajak dicatat setelah Laba Bruto dikurang Beban Usaha dan Pendapatan (Beban) Lain-lain. Laba Sebelum Pajak Perseroan tahun 2017 mencatat peningkatan Rp78,66 miliar, atau 23,08% dibandingkan tahun 2016. Adanya Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Investasi pada Ventura Bersama melalui entitas asosiasi dan Kerjasama Operasi (KSO) memberikan kontribusi baru di tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan merupakan laba bersih yang didapatkan setelah Laba Sebelum Pajak dikurangi Beban Pajak Penghasilan. Di tahun 2017, Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp340,46 miliar, meningkat

Earnings Before Income Tax, Current Year Profit, Total Comprehensive Income for Current Period

Profit before tax is accounted after Gross Profit minus Operating Expenses and Other Incomes (Expenses). Income before Taxes of the Company in 2017 recorded an increase of Rp78.66 billion, or 23.08% compared to 2016. The Share of Income from Associated Entities and Investments in Joint Venture through Associated Entities and Joint Operation (KSO) contributed newly in 2017.

The Current Year Profit is the net profit earned after Earnings Before Income Tax minus the Income Tax Expense. In 2017, the Company posted a Income for the Year of Rp340.46 billion, an increase of Rp58.31 billion, or an increase of

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Rp58,31 miliar atau tumbuh 20,67% dari Laba Tahun Berjalan tahun 2016 yang sebesar Rp282,15 miliar.

20.67% from 2016 of Rp282.15 billion.

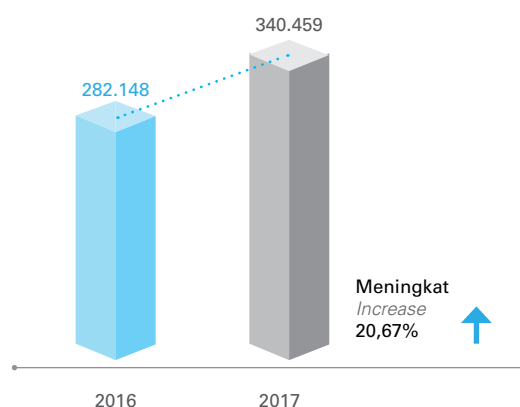
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan dicatat setelah Laba Tahun Berjalan dikurangi Kerugian Aktuarial atas Program Imbal Pasti. Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan tahun 2017 dibukukan Rp338,42 miliar, mengalami peningkatan Rp59,79 miliar atau 21,46% dari Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan tahun 2016 yang sebesar Rp278,63 miliar.

The Comprehensive Income of the Current Period is recorded after the Income for the Year minus Actuarial Loss on the Defined Benefit Program. Total Comprehensive Income of the Company's Current Period of 2017 is Rp338.42 billion, an increase of Rp59.79 billion, or 21.46% of the Comprehensive Income for the Period of 2016, which amounted to Rp278.63 billion.

Pergerakan Laba Tahun Berjalan

Income for the Year Movement

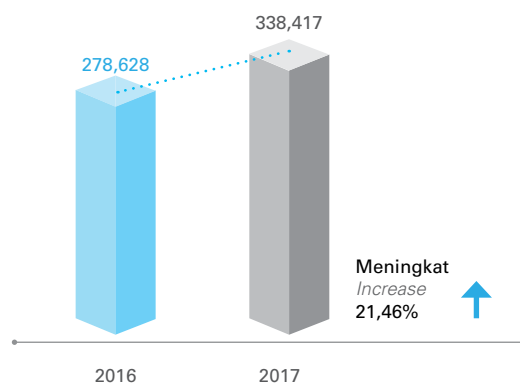
(Rp-juta) | (Rp-million)



Pergerakan Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan

Total Comprehensive Income of Current Period Movement

(Rp-juta) | (Rp-million)





TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Laba yang Dapat Diatribusikan dan Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non Pengendali

Attributable Profit and Total Comprehensive Income which is Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Stakeholders

Kenaikan Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan berpengaruh terhadap Laba yang Dapat Diatribusikan dan Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan baik kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non Pengendali.

The Increase in the Income for the Year and the Total Comprehensive Income for the Current Period affect the Attributable Profit and the Total Comprehensive Profit which is attributable to both Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Stakeholders.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat Rp64,12 miliar atau 23,49% dibandingkan tahun 2016, sementara yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tercatat mengalami penurunan Rp5,81 miliar. Untuk Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk mengalami peningkatan Rp65,51 miliar atau tumbuh 24,31% dibandingkan tahun 2016, sementara yang diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali tercatat mengalami penurunan Rp5,72 miliar.

Attributable Profit to Owners of the Parent Entity increased by Rp64.12 billion or 23.49% compared to 2016, while attributed to Non Controlling Stakeholders recorded a decrease of Rp5.81 billion. For the total comprehensive income which is attributable to the owners of the parent increased by Rp65.51 billion or grew 24.31% compared to 2016, while attributable to Non Controlling stakeholders recorded a decrease of Rp5.72 billion.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas tumbuh 161,39%
meningkat **Rp776,96 miliar**

Net Income of Cash and Cash Equivalents grew 161.39% an increase of Rp776.96 billion

Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal dan Akhir Periode Tahun 2017 tumbuh 86,36% meningkat Rp295,54 miliar

Cash and Cash Equivalent Balance at Beginning and End of the Period 2017 grew 86.36% an increase of Rp295.54 billion

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) increase (decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	556.144	(79.248)	635.392	-801,78%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(531.585)	(482.388)	(49.196)	10,20%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	270.985	80.216	190.769	237,82%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) Net Cash and cash equivalents</i>	295.544	(481.420)	776.964	161,39%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning Period</i>	342.211	823.631	(481.420)	-58,45%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode <i>Cash and Cash Equivalents at End of Period</i>	637.755	342.211	295.544	86,36%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan <i>Cash Receipts from Customers</i>	4.603.251	3.131.778	1.471.473	46,99%
Pembayaran Kepada Pemasok <i>Payment to Supplier</i>	(2.976.349)	(2.543.245)	(433.104)	17,03%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

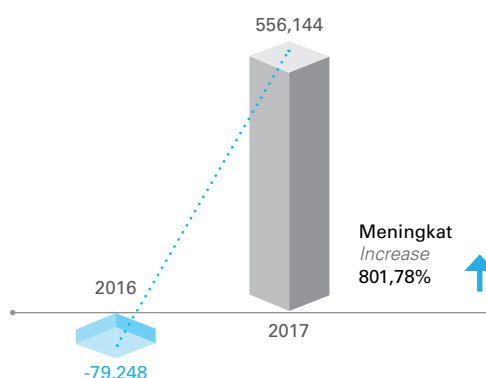
	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan <i>Payment to Directors and Employees</i>	(360.520)	(207.697)	(152.823)	73,58%
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Payment of Income Tax</i>	(369.378)	(238.924)	(130.454)	54,60%
Penerimaan Bunga <i>Interest Reception</i>	5.056	21.195	(16.140)	-76,15%
Pembayaran Bunga <i>Interest Received</i>	(79.553)	(56.862)	(22.691)	39,90%
Pembayaran Operasi Lainnya <i>Payment of Other Operations</i>	(266.363)	(185.492)	(80.871)	43,60%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>	556.144	(79.248)	635.392	801,78%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menentukan kekuatan arus kas dari kegiatan operasi Perseroan. Di tahun 2017, Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi meningkat Rp635,39 miliar, atau tumbuh 801,78% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan terbesar didapatkan dari Penerimaan Kas dari Pelanggan yang meningkat Rp1,47 triliun atau 46,99% dibandingkan tahun 2016.

Cash Flows from Operating Activities are indicators that determine the cash flow strength of the Company's operations. In 2017, Net Cash from Operating Activities increased by Rp635.39 billion, or grew 801.78% compared to 2016. The largest increase was obtained from Cash Receipts from Customers which increased by Rp1.47 trillion or 46.99% compared to 2016.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pergerakan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities Movement (Rp-juta) | (Rp-million)



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	(500.585)	(482.388)	(18.196)	3,77%
Penyertaan pada Anak Perusahaan Investments in Subsidiaries	(24.500)	-	-	-
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama Decrease (Increase) of Joint Venture Investment	(6.500)	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(531.585)	(482.388)	(49.196)	10,20%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Kas Bersih yang Digunakan untuk

Cash Flows from Investing Activities reflect receipts and cash expenditures with respect to resources which aims to generate income and future cash flows. Net Cash Used for Investment activity in 2017 recorded an



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

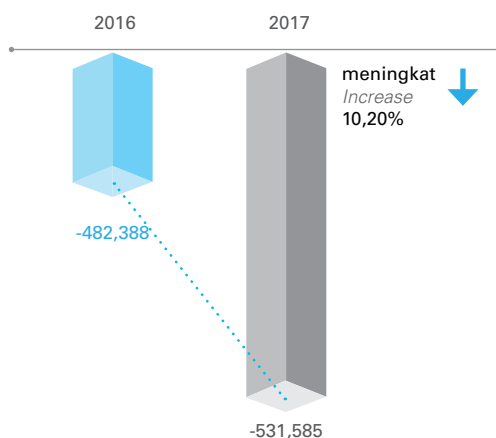
Aktivitas Investasi tahun 2017 mencatat peningkatan Rp49,20 miliar, atau naik 10,20% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini terutama didapatkan dari pencatatan Penyertaan pada Anak Perusahaan dan Investasi Ventura Bersama yang sebelumnya tidak tercatat di tahun 2016.

increase of Rp49.20 billion, or up 10.20% compared to the year 2016. This increase is mainly derived from records Investments in Subsidiaries and Venture Investment Together previously unrecorded in 2016.

Pergerakan Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities Movement

(Rp-juta) | (Rp-million)



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Penerimaan Pinjaman Bank Receipt of Bank Loans	2.293.235	1.055.226	1.238.009	117,32%
Pembayaran Pinjaman Bank Payment of Bank Loan	(1.863.535)	(836.979)	(1.026.556)	122,65%
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank Admission (Payment) of a Bank-Specific Transaction Loan	(120.000)	(80.000)	(40.000)	50,00%
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi Payment of Loans From Related Parties	43.000	(5.801)	48.801	-841,28%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Differences (Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan <i>Payment Obligation Under Finance Lease</i>	-	(1.175)	1.175	-
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan <i>Payment Interest Under Finance Lease</i>	-	(58)	58	-
Penerimaan Tambahan Setoran Modal <i>Receipt From Paid In Capital</i>	-	1.200	(1.200)	-
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Parents Entity</i>	(51.247)	(32.735)	(18.512)	56,55%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(30.468)	(19.463)	(11.006)	56,55%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	270.985	80.216	190.769	237,82%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan merupakan arus kas yang timbul dari penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi pendanaan jangka panjang. Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan tahun 2017 mengalami peningkatan Rp190,77 miliar, atau naik 237,82% dibandingkan tahun 2016. Penerimaan Pinjaman Bank dan Pembayaran Pinjaman Bank memberikan kontribusi terbesar, masing-masing mengalami peningkatan Rp1,24 triliun atau 117,32% dan Rp1,03 triliun atau 122,65% jika dibandingkan tahun 2016.

Cash Flows from Financing Activities are cash flows arising from cash receipts and expenditures in relation to long-term fund transactions. Net Cash obtained by Financing Activities in 2017 increased by Rp190.77 billion, an increase of 237.82% compared to 2016. Bank Loan and Payment of Bank Loans contributed the most with Rp1.24 trillion or 117.32% and Rp1.03 trillion or 122.65% compared to 2016.

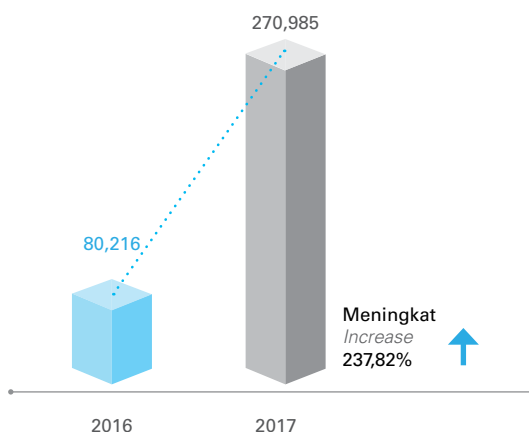


TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pergerakan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities Movement

(Rp-juta) | (Rp-million)



Kas Dan Setara Kas Pada Awal Dan Akhir Periode

Dengan pencatatan pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, Perseroan mencatat Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas sebesar Rp776,96 miliar, atau 161,39% dibandingkan tahun 2016. Dengan kenaikan ini, Saldo Kas dan Setara Kas di awal dan akhir tahun 2017 mengalami peningkatan 86,36%, dari Rp342,21 miliar menjadi Rp637,75 miliar.

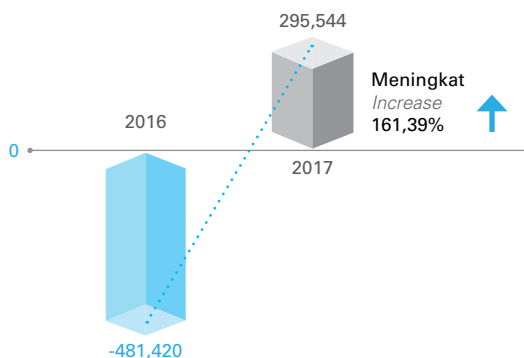
Cash and Cash Equivalent in the Beginning and End of the Period

By the recording of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities, the Company recorded a Net Income of Cash and Cash Equivalents of Rp776.96 billion, or 161.39% compared to 2016. With this increase, Balance of Cash and Cash Equivalents at the beginning and end of 2017 increased 86.36%, from Rp342.21 billion to Rp637.75 billion.

Pergerakan Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas

The Increase of Net Cash and Cash Equivalents Movement

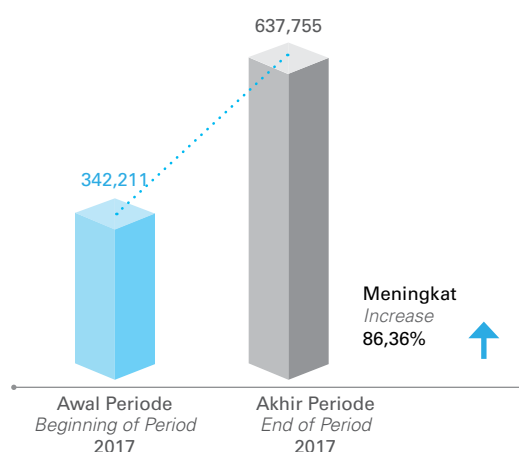
(Rp-juta) | (Rp-million)



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pergerakan Saldo Kas dan Setara Kas di Awal dan Akhir Tahun 2017

The Movement of Balance of Cash and Cash Equivalent in the Beginning and End of 2017
(Rp-juta) | (Rp-million)



RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratio	Satuan Unit	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	(%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio Kas Cash Ratio	%	15.13	18,36	(3,24)	-17.62%
Rasio Cepat Quick Ratio	%	78.68	93,65	(14.98)	-15.99%
Rasio Lancar Current Ratio	%	103.20	130,91	(27.71)	-21.17%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	%	2.52	16,55	(14.03)	-84.78%
Rasio Aktivitas Activity Ratio					
Periode Pengumpulan Collection Period	hari day	83.01	68,51	14.50	21.17%
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	kali times	70.39	72,80	(2.41)	-3.31%
Perputaran Piutang Receivable Turnover	kali times	4.40	5.33	(0,93)	-17.47%
Perputaran Aset Lancar Current Assets Turnover	kali times	1.23	1.43	(0,19)	-13.64%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratio	Satuan Unit	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	(%)
Perputaran Aset Tetap Fixed Assets Turnover	kali times	2.00	1.57	0.43	27.56%
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	kali times	80.99	79,95	(1.04)	1.30%
Rasio Penjualan terhadap Modal Kerja Bersih Ratio of Sales to Net Working Capital	kali times	39.70	6.04	33.66	556.97%
Rasio Leverage Leverage Ratio					
Rasio Total Utang terhadap Total Aset Ratio of Total Debt to Total Assets	%	61.12	46,58	14.55	31.23%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Interest Payable Ratio	%	595.10	947,10	(352.00)	-37.17%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	157.21	87.18	70,03	80.33%
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio					
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	12.43	14,49	(2.06)	-14.19%
EBITDA Margin EBITDA Margin	%	12.47	14.86	(2.39)	-16.08%
Rasio Produksi Production Ratio	%	90.11	88,27	1.84	2.08%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	6.35	8.10	(1.75)	-21.65%
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	%	10.32	11,83	(1.51)	-12.76%
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja Return on Investment (ROI)	%	7.62	8,96	(1.34)	-14.96%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Ratios of Return on Working Capital	%	17.82	14,62	3.20	21.89%

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur kemampuan pembayaran utang Perseroan diukur melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Pada tahun 2017 penambahan sumber likuiditas Perseroan sebagian besar berasal dari kegiatan pembiayaan pihak perbankan maupun hutang afiliasi yang mana digunakan untuk pembiayaan operasional Perseroan dan investasi. Rasio Likuiditas dapat menjadi ukuran kemampuan membayar utang jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan Rasio Solvabilitas merupakan ukuran penilaian kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan.

Rasio Likuiditas

Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk menganalisis kemampuan perseroan dalam menjalankan usaha dan memenuhi kewajiban perseroan yang telah jatuh tempo. Rasio Likuiditas yang digunakan oleh perseroan adalah Rasio Kas, Rasio Cepat, Rasio Lancar, dan Modal Kerja Bersih.

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY RATE OF ACCOUNT RECEIVABLE

Ability to Pay Debt

In measuring the Company's ability to pay debt, it is measured through Liquidity Ratio and Solvency Ratio. In 2017, the addition of the Company's liquidity source was largely derived from financing activities of banks and affiliated debt which were used to finance the Company's operations and investment. Liquidity Ratio can be a measure of the ability to pay long-term debt and short-term. While Solvency Ratio is a measure of the Company's ability to pay all its debts by using all assets or capital of the Company.

Liquidity ratio

The Company uses its liquidity ratio to analyze the company's ability to run its business and fulfill its maturing corporate liabilities. Liquidity Ratios used by the Company are Cash Ratio, Quick Ratio, Current Ratio, and Net Working Capital.

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	Satuan <i>Unit</i>	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
				Selisih <i>Difference</i>	(%)
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	%	15,13%	18,36%	(3.24)	-17,62%
Rasio Cepat <i>Quick Rate</i>	%	78,68%	93,65%	(14.98)	-15,99%
Rasio Lancar <i>Current Rate</i>	%	103,20%	130,91%	(27.71)	-21,17%
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	%	2,52%	16,55%	(14.03)	-84,78%

Rasio Kas

Rasio Kas Perseroan di tahun 2017 adalah 15,13% turun dari 18,36% di 2016. Pada tahun 2017 penurunan Kas dan Setara Kas dalam memenuhi kewajiban disebabkan peningkatan pengeluaran kas dalam pemenuhan *operating expenditure* dan *capital expenditure* tahun 2017. Penggunaan belanja modal dapat digambarkan dengan kenaikan Pendapatan Usaha Perseroan pada 2017 sebesar

Cash ratio

The Company's Cash Ratio in 2017 was 15.11%, down from 18.36% in 2016. In 2017, Cash and Cash Equivalents decrease in liabilities due to an increase in cash expenditures in the fulfillment of operating expenditure and capital expenditure in 2017. The use of capital expenditures can be represented by an increase in the Company's Revenue in 2017 of Rp1.88 trillion from 2016, and the

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Rp1,88 triliun dari tahun 2016, dan nilai Aset Tetap pada tahun 2017 lebih besar 0,20 kali dari tahun 2016.

Rasio Cepat

Rasio Cepat Perseroan di tahun 2017 adalah 78,68%, turun sebesar 15,99% dari tahun 2016. Penurunan selisih aktiva lancar dan persediaan dalam mengcover kewajiban lancar sebesar 15,99% disebabkan pada tahun 2017 Perseroan memanfaatkan fasilitas perbankan dalam aktivitas pembiayaannya yang menyebabkan kenaikan pada sisi kewajiban. Pembiayaan aktivitas operasional yang meningkat pada tahun 2017 tercermin dari sisi persediaan yang meningkat sebesar 48,92% dan piutang usaha yang meningkat sebesar 86,61% dari tahun 2016.

Rasio Lancar

Rasio Lancar Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar 103,20% mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 130,91%. Pada tahun 2017 Perseroan memperoleh pembiayaan dari pihak perbankan. Dengan meningkatnya kewajiban khususnya jangka pendek, Perseroan mampu menjalankan operasional usahanya dengan efektif.

Modal Kerja Bersih

Modal Kerja Bersih Perseroan di tahun 2017 sebesar 2,52% dengan penurunan dari tahun 2016 sebesar 16,55%. Perseroan pada tahun 2017 mampu secara positif menjaga ketersediaan aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga tingkat keamanan kreditur jangka pendek dan kelangsungan usaha di masa yang akan datang.

Rasio Solvabilitas

Analisa Rasio Solvabilitas yang digunakan Perseroan adalah rasio utang terhadap total ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan total utang terhadap pembiayaan yang dilakukan oleh kreditur dan investor.

value of Property Assets in 2017 is greater by 0.20 times from 2016.

Quick Ratio

The Company's Quick Ratio in 2017 was 78.68%, down 15.99% from 2016. The decrease in current assets and inventories in covering current liabilities amounted to 15.99% due to in 2017 the Company utilized banking facilities in its financing activities which caused increase in liability side. Financing of increased operational activity in 2017 was reflected in the inventory side that increased by 48.92% and accounts receivable increased by 86.61% from 2016.

Current Ratio

The Company's Current Ratio in 2017 was 103.20% decreasing from 2016 by 130.91%. In 2017, the Company obtained financing from banks. With the increasing short-term liabilities, the Company is able to operate its business effectively.

Net Working Capital Sales

Company's Net Working Capital Sales in 2017 amounted to 2.52% with a decrease from 2016 by 16.55%. The Company in 2017 is able to positively maintain the availability of current assets greater than current liabilities. This shows that the Company is able to maintain the short-term creditor security level and business continuity in the future.

Solvency Ratio

The Solvency Ratio Analysis used by the Company is the ratio of debt to total equity. The debt-to-equity ratio compares the total debt to the financing made by creditors and investors.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	Satuan Unit	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	(%)
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	157,21%	87,18%	70.03	80,33%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Rasio Hutang terhadap Ekuitas adalah 157,21% pada tahun 2017, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 87,18%. Kenaikan tersebut disebabkan pada tahun 2017 Perseroan memperoleh pendanaan dari pihak perbankan dengan tingkat bunga yang bersaing untuk menjaga aktivitas pendanaan Perseroan.

The Debt to Equity ratio was 157.21% in 2017, up from the year 2016 of 87.18%. The increase is due in 2017 the Company obtained funding from banks with competitive interest rates to maintain the Company's funding activities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan tahun 2017 mengalami kenaikan 14,50 hari, atau naik 21,17%, dari 68,51 hari di tahun 2016 menjadi 83,01 hari di tahun 2017. Kenaikan Tingkat Kolektibilitas Piutang ini terutama disebabkan pola pembayaran dari pelanggan yang menggunakan fasilitas kredit perbankan, dengan rata-rata pembayaran 3 (tiga) bulan.

Collectibility Rate of Account Receivable

The Company's Collectibility Rate of Account Receivable in 2017 increased 14.50 days, or increased by 21.17%, from 68.51 days in 2016 to 83.01 days in 2017. The increase in the Collectibility Rate of Account Receivable was mainly due to the payment pattern from customers using banking credit facility, with average payment of 3 (three) months.

Rasio Aktivitas Activity Ratio	2017 (hari) days	2016 (hari) days	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Periode Pengumpulan Collection Period	83,01	68,51	14,50	21,17%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY TO CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan

Struktur modal Perseroan tahun 2017 mengalami perubahan komposisi dibandingkan tahun 2016. Di tahun 2016, struktur modal didominasi oleh Modal Sendiri atau Ekuitas, sebesar 53,42%. Sementara di tahun 2017, struktur modal Perseroan didominasi oleh Liabilitas, sebesar 61,12%, yang sebagian besar didapatkan dari pinjaman perbankan.

Company's Capital Structure

The capital structure of the Company in 2017 has changed its composition compared to 2016. In 2016, the capital structure is dominated by Equity, of 53.42%. While in 2017, the Company's capital structure is dominated by Liabilities, amounting to 61.12%, most of which is obtained from bank loans.

Struktur Modal dan Perubahannya

Capital Structure and its Changes

Struktur Modal Capital Structure	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	2016* (Rp-juta)	Kontribusi Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) (Rp-juta) Increase (Decrease) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.320.041	61,12%	2.171.845	46,58%	2.148.196	98,91%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.747.935	38,88%	2.491.233	53,42%	256.702	10,30%
		100,00%		100,00%		

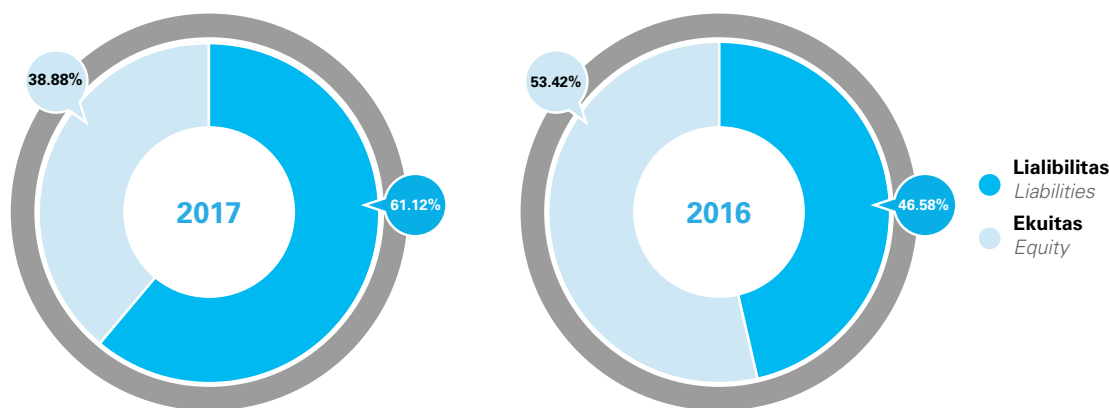


TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

*) Dinyatakan kembali atas perubahan kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar pada Properti Investasi (PSAK 13).

*) Restated from changes in accounting policy from cost method to fair value method in Investment Property (PSAK 13).

Komposisi Struktur Modal Perseroan 2016-2017 Company's Capital Structure Composition 2016-2017



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran

Management Policy To Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder rewards.

The Company is required to maintain certain capital levels by the loan agreement. The capital requirement has been fulfilled by the entity. In addition, the Company is also required by Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective from August 16, 2007, to allocate up to 20% of share capital issued and fully paid into reserve fund that should not be distributed. These external capital requirements have been considered by the Company and have been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company manages the capital structure and adjusts, if necessary, based on the changes in economic conditions. To maintain and adjust capital structure, the Company may adjust dividend payout to shareholders, or

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

seek financing through loans. No change of objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2017 and 2016.

The Company monitors capital using the gearing ratio by dividing the total interest-bearing loan with total equity that is attributable to the owner of the parent entity. The Company's policy is to maintain a leverage ratio within the range of a prominent Company in Indonesia to secure access to funding at a reasonable cost. Included in the total interest-bearing loan are short-term bank loans, long-term bank loans, and lease liabilities.

Gearing Ratio	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-Term Loan</i>	1.445.417	469.740	975.677	207,71%
Pinjaman Jangka Panjang <i>Long-Term Loans</i>	-	200.000	-	-
Jumlah Pinjaman <i>Total Loan</i>	1.445.417	669.740	775.677	115,82%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.747.935	2.491.233	256.702	10,30%
<i>Gearing Ratio</i> <i>Gearing Ratio</i>	52,60%	26,88%	25,72	95,66%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2017 adalah sebagai berikut,
Material Commitment for Investment of Capital goods in 2017 were as follow:

Pihak 1 Party 1	Pihak 2 Party 2	Tujuan Ikatan Purposes of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection on Foreign Currency
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Sumiden Serasi Wire Products	Jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama <i>Buy and sell PC Strand, PC Wire and PC Bar to meet the needs of the main raw materials</i>	Perjanjian dibuat 2 November 2017 dan berlaku hingga 31 Januari 2018, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN <i>The agreement was made November 2, 2017 and is valid until January 31, 2018, and will be extended according to the needs or production plans of total price excluding VAT</i>	Kas Internal Perseroan <i>Company's Internal Cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah <i>The Company does not apply foreign currency protection, because the transaction is made in Rupiah</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Kingdom Indah	Jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama <i>Buy and sell PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire to meet the needs of the main raw materials</i>	Perjanjian berlaku sejak 12 Desember 2017 - 31 Maret 2018 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN <i>The agreement is valid from 12 December 2017 - 31 March 2018 up to the amendment of the agreement of both parties and also extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT</i>	Kas Internal Perseroan <i>Company's Internal Cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah <i>The Company does not apply foreign currency protection, because the transaction is made in Rupiah</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Intisumber Bajasakti	Jual beli besi beton untuk memenuhi kebutuhan bahan baku <i>Sale and purchase of concrete iron to meet the needs of raw materials</i>	Perjanjian berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN <i>The agreement is valid from 1 March 2017 until the amendment of the agreement of both parties and also extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT</i>	Kas Internal Perseroan <i>Company's Internal Cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah <i>The Company does not apply foreign currency protection, because the transaction is made in Rupiah</i>



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2017 adalah sebagai berikut,

Material Commitment for Investment of Capital goods in 2017 were as follow:

Pihak 1 Party 1	Pihak 2 Party 2	Tujuan Ikatan Purposes of Commitment	Jangka Waktu Time Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection on Foreign Currency
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Focon Indo Beton	Jual beli semen untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama <i>Sale and purchase of cement to meet the needs of the main raw materials</i>	Perjanjian berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN <i>The agreement is valid from April 1, 2013 up to March 31, 2018, and continuous renewal, minimum gas usage of 10,000 m3 / month while maximum use of 50,000 m3 / month</i>	Kas Internal Perseroan <i>Company's Internal Cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah <i>The Company does not apply foreign currency protection, because the transaction is made in Rupiah</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan <i>Sale and purchase of cement to meet the needs of the main raw materials</i> <i>Gas of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., to meet gas demand in Pasuruan factory, Bogor factory and Jatiwangi factory, to support the Company's operations</i>	Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan <i>Agreement apply start April 1st 2013 to with 31 March 2018, and continue to be done extension, usage minimum gas 10,000 m3 / month while usage maximum 50.000 m3 / month</i>	Kas Internal Perseroan <i>Company's Internal Cash</i>	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah <i>The Company does not apply foreign currency protection, because the transaction is made in Rupiah</i>



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Realisasi investasi barang modal yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut,
Realization of capital goods investment which is done by the Company in 2017 were as follow:

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
Tanah Land	Perluasan pabrik untuk produk baru Plant expansion for new product	82.423
Tambang Mining	Penambahan sarana di quarry Facilities addition in quarry	1.135
Prasarana Infrastructure	Pengembangan prasarana di pabrik Infrastructure development in plant	65.450
Bangunan Building	Pembangunan plant baru Construction of new plant	77.825
Perlengkapan Equipment	Pengembangan perlengkapan kantor, IT Development of office and IT equipments	1.541
Peralatan Tools	Pembelian alat Tools purchase	303.898
Cetakan Mould	Menunjang produksi Support production	106.700
Penyertaan dan Entitas Anak Investments and Subsidiaries	Penyertaan modal ke Perusahaan Anak Capital Investment in Subsidiaries	32.560
Jumlah Total		671.532

Perbandingan realisasi investasi barang modal antara tahun 2017 dan tahun 2016 adalah sebagai berikut:
Comparison of Realization of capital goods in 2017 and 2016 were as follow:

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	671.532	358.762	312.770	87,18%

Realisasi investasi barang modal tahun 2017 mengalami peningkatan Rp312,77 miliar, atau naik 87,18% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan penambahan investasi pada peralatan untuk menunjang kegiatan Segmen Jasa, dan investasi untuk cetakan beton yang meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan produk beton berdasarkan permintaan. Selain

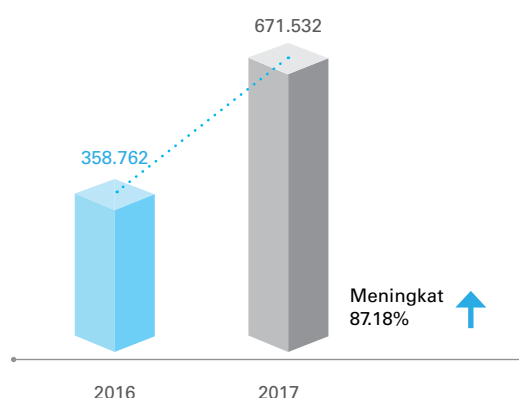
The realization of capital goods investment in 2017 increased by Rp312.77 billion, or up 87.18% compared to 2016. This increase was mainly due to additional investment in equipment to support Service Segment activities, and investment for concrete molds that increased in line with the increase in demand for concrete products on request. In addition, the Company

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

itu, Perseroan melakukan penambahan investasi pada Tanah untuk PPB Subang, Jawa Barat.

made additional investment in Land for Subang PPB, West Java.

Pergerakan Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment Movement
(Rp-juta) | (Rp-million)



PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN TAHUN 2017, REALISASI TAHUN 2017, DAN PROYEKSI TAHUN 2018

COMPARISON BETWEEN BUDGET TARGET IN 2017, REALIZATION IN 2017, AND PROJECTION IN 2018

Laba (Rugi)

Profit (loss)

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2017 Realization in 2017	Target 2017 Target in 2017	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 (%) Achievement of Realization against RKAP 2017	Proyeksi 2018 Projection in 2018	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Projection in 2018 against Realization in 2017	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection in 2018 against Target in 2018
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Pendapatan Usaha Revenues	5.362.263	5.118.402	104,76%	6.945.000	129,52%	135,69%
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(4.695.624)	(4.469.083)	105,07%	(6.117.660)	130,28%	136,89%
Beban Usaha Operating expenses	(136.281)	(121.447)	112,21%	(147.600)	108,31%	121,53%
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expense)	(84.722)	(53.133)	159,45%	(88.045)	103,92%	165,71%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2017 Realization in 2017	Target 2017 Target in 2017	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 (%) Achievement of Realization against RKAP 2017	Proyeksi 2018 Projection in 2018	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Projection in 2018 against Realization in 2017	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection in 2018 against Target in 2018
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(26.135)	3.403	-767,91 %	28.234	-108,03%	829,58%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	419.502	478.142	87,74%	619.928	147,78%	129,65%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	340.459	360.588	94,42%	464.946	136,56%	128,94%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Profit Profit Attributable To						
- Pemilik Entitas Induk Parents Entity	334.995	354.560	94,48%	460.209	137,38%	129,80%
-Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	3.422	6.028	56,77%	4.737	138,41%	78,58%

Kinerja Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2017 tercatat 4,76% di atas target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017. Namun, kinerja laba Perseroan tercatat berada di bawah target RKAP. Pencapaian Pendapatan Usaha dan deviasi pada laba Perseroan disebabkan banyaknya proyek strategis yang ditangani Perseroan di tahun 2017 namun memiliki tingkat profitabilitas yang kecil. Di samping itu, inisiasi produk baru *Ready Mix* yang dikembangkan Perseroan di tahun 2017 memberikan dampak terhadap pencapaian laba Perseroan terhadap target RKAP.

The Company's Revenue Performance of 2017 is 4.76% above the target of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in 2017. However, the Company's profit performance is recorded below the target of RKAP. The achievement of revenue and deviation in the Company's profit is due to the many strategic projects handled by the Company in 2017 but has a small level of profitability. In addition, the initiation of new *Ready Mix* products developed by the Company in 2017 have an impact on the Company's profitability towards the RKAP targets.

Jika dibandingkan target RKAP 2018, sebagian besar akun Laba (Rugi) diproyeksikan meningkat. Hal ini sejalan

When compared to the target of RKAP 2018, most of the Profit (Loss) account is projected to increase. This is in

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

dengan strategi Perseroan untuk memperluas segmen usaha layanan jasa, dan melakukan penetrasi bisnis inti beton ke dalam pasar domestik dan regional.

line with the Company's strategy to expand the service business segment, and penetrate the core business of concrete into domestic and regional markets.

Posisi Keuangan dan Struktur Modal

Financial Position and Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2017 Realization in 2017	Target 2017 Target in 2017	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 (%) Achievement of Realization against RKAP 2017	Proyeksi 2018 Projection in 2018	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Projection in 2018 against Realization in 2017	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection in 2018 against Target in 2018
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Jumlah Aset Total assets	7.067.976	5.959.807	118,59%	7.478.811	105,81%	125,49%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.320.041	2.571.031	168,03%	4.025.041	93,17%	156,55%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.747.935	3.388.776	81,09%	3.453.769	125,69%	101,92%

Jumlah Aset dan Liabilitas Perseroan tahun 2017 mencatat pencapaian masing-masing 18,59% dan 68,03% di atas target RKAP tahun 2017; sementara jumlah Ekuitas mencatat pencapaian 81,09% terhadap target RKAP tahun 2017. Manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan memperkuat struktur modal melalui pinjaman perbankan yang kemudian berpengaruh terhadap peningkatan Liabilitas yang cukup signifikan. Besarnya proyek dan pekerjaan yang didapatkan Perseroan di tahun 2017 memberikan dampak positif terhadap Pendapatan Usaha seperti yang telah dijelaskan di atas, yang juga berpengaruh terhadap struktur modal Perseroan.

Total Assets and Liabilities of the Company in 2017 recorded achievements of 18.59% and 68.03% respectively above the target of RKAP 2017; while the amount of Equity recorded an achievement of 81.09% against the target of RKAP 2017. The management of the Company decided to strengthen the capital structure through bank loan which then affects the significant increase of Liabilities. The magnitude of projects and employment gained by the Company in 2017 gives a positive impact on Business Revenue as described above, which also affects the capital structure of the Company.

Terhadap target RKAP tahun 2018, secara umum Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan tercatat berada di atas target RKAP tahun 2017. Khusus untuk Liabilitas, target RKAP tahun 2018 diproyeksikan berada di bawah realisasi tahun 2017. Proyeksi struktur modal Perseroan tahun 2018 diharapkan dapat terimbangi antara Liabilitas dan Ekuitas, yang akan didapatkan dari Saldo Laba hasil cadangan dari kinerja laba tahun 2018.

With respect to the target of RKAP 2018, the Company's Consolidated Financial Position is generally recorded above the target of RKAP 2017. Especially for Liabilities, the target of RKAP 2018 is projected to be under the realization of 2017. The projected capital structure of the Company in 2018 is expected to be balanced between Liabilities and Equity, which will be obtained from the Retained earnings Gain from profit performance in 2018.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Dividen

Dividend

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2017 Realization in 2017	Target 2017 Target in 2017	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 (%) Achievement of Realization against RKAP 2017	Proyeksi 2018 Projection in 2018	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Projection in 2018 against Realization in 2017	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection in 2018 against Target in 2018
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Dividen Dividend	100.499	106.368	94,48%	138.063	137,38%	129,80%

Secara umum, Perseroan memiliki kebijakan Dividen sebesar 30% dari Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk. Terhadap target RKAP tahun 2017, realisasi pembayaran Dividen mencatat pencapaian 94,48%. Adanya deviasi ini diakibatkan catatan realisasi laba Perseroan yang berada di bawah target RKAP tahun 2017, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

In general, the Company has a Dividend policy of 30% of the Total Comprehensive Income which is Attributable to Company's Owners of the Parent Entity. Against the target of RKAP 2017, the realization of Dividend payment recorded achievement of 94.48%. The existence of this deviation is due to the Company's profit realization record which is under the target of RKAP 2017, as described previously.

Untuk target RKAP tahun 2018, Perseroan memproyeksikan peningkatan hingga 37,38% terhadap realisasi Dividen tahun 2017, dan 29,80% terhadap target RKAP tahun 2017. Proyeksi ini merupakan bentuk optimisme Perseroan, sejalan dengan proyeksi peningkatan laba di tahun 2018.

For the target of RKAP 2018, the Company projected a 37.38% increase to Dividend realization in 2017 and 29.80% of RKAP's target in 2017. This projection is a form of optimism, in line with the projected increase in profit in 2018.

Arus Kas

Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2017 Realization in 2017	Target 2017 Target in 2017	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 (%) Achievement of Realization against RKAP 2017	Proyeksi 2018 Projection in 2018	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Projection in 2018 against Realization in 2017	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection in 2018 against Target in 2018
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	556.144	324.278	171,50%	209.138	37,61%	64,49%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(531.585)	(620.613)	85,65%	(493.668)	92,87%	79,55%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2017 Realization in 2017	Target 2017 Target in 2017	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2017 (%) Achievement of Realization against RKAP 2017	Proyeksi 2018 Projection in 2018	Proyeksi 2018 Terhadap Realisasi 2017 (%) Projection in 2018 against Realization in 2017	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection in 2018 against Target in 2017
	1	2	(1:2)	3	(3:1)	(3:2)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	270.985	948.821	28,56%	527.888	194,80%	55,64%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	295.544	652.486	45,30%	243.358	82,34%	37,30%

Realisasi Arus Kas Konsolidasian Perseroan tahun 2017 sebagian besar mencatat pencapaian di bawah target RKAP tahun 2017. Khusus Arus Kas dari Aktivitas Operasi, realisasi arus kas ini tahun 2017 mencatat pencapaian hingga 171,50% di atas target RKAP 2017. Penerimaan Kas dari Pelanggan memberikan kontribusi yang besar terhadap realisasi Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi.

The realization of the Company's Consolidated Cash Flows in 2017 largely recorded the achievements below the 2017 RKAP targets. In particular to Cash Flows from Operating Activities, the realization of this cash flow in 2017 recorded achievements of up to 171.50% above the 2017 RKAP target. Cash Receipts from Customers contributed substantially to the realization of Net Cash from Operating Activities.

Jika dibandingkan proyeksi tahun 2018, baik realisasi maupun target RKAP tahun 2017 mencatat tren di bawah proyeksi tahun 2018.

When compared to the projection of 2018, both the realization and the target of RKAP 2017 are recorded a trend below the projection of 2018.

Proyeksi Segmen Usaha Tahun 2018

Projection of Business Segment in 2018

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	Realisasi 2017 Realization in 2017	Komposisi Terhadap Pendapatan Usaha Composition against Revenue	Proyeksi 2018 Projection in 2018	Komposisi Terhadap Pendapatan Usaha Composition against Revenue	Proyeksi 2018 Terhadap Target 2017 (%) Projection in 2018 against Target in 2017
	1		2		(2:1)
Beton Concrete	4.772.366	89,00%	6.025.083	86,75%	26,65%
Quarry	45.084	0,84%	57.796	0,83%	(27,16%)
Jasa Service	544.813	10,16%	862.121	12,14%	205,79%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	5.362.263	100,00%	6.945.000	100,00%	35,69%



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Realisasi Pendapatan Usaha tahun 2017 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya diproyeksikan tahun 2018 meningkat hingga 29,52%. Proyeksi peningkatan ini didapatkan dari proyeksi pertumbuhan Pendapatan Usaha dari ketiga segmen usaha. Segmen Beton diproyeksikan tumbuh 26,25%, Segmen *Quarry* tumbuh 28,20%. dan Segmen Jasa tumbuh hingga 58,24%. Proyeksi pertumbuhan yang tinggi menunjukkan optimisme Perseroan untuk mewujudkan visinya "Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara".

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak menemukan adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

Pendapatan Usaha Perseroan tahun 2017 mengalami peningkatan cukup signifikan, mencapai Rp1,88 triliun atau 54,01% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terutama didorong oleh Pendapatan Usaha dari Segmen Beton sebagai bisnis inti Perseroan, yang tumbuh hingga Rp1,45 triliun, atau 43,51%, jika dibandingkan tahun 2016. Adanya pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia menyebabkan peningkatan permintaan dan penyerapan pasar industri beton sebagai bahan baku utama pembangunan infrastruktur.

Realization of Revenue in 2017 as it has been described previously projected by 2018 increases up to 29.52%. This increase projection is obtained from projected growth of Revenue from the three business segment. The Concrete segment is projected to grow 26.25%, Quarry segment grew 28.20%. and Services Segment grew by 58.24%. High projected growth indicates the Company's optimism for realizing its vision "Becoming a Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) Concrete Industry in Southeast Asia".

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

The Company did not find any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM SALES OR INCOME

The Company's revenues in 2017 increased significantly, reaching Rp1.88 trillion or 54.01% compared to 2016. This increase was mainly driven by the Revenue from the Concrete Segment as the Company's core business, which grew up to Rp1.45 trillion, or 43.51%, compared to 2016. The growth of infrastructure development in Indonesia has resulted to an increase in demand and absorption of the concrete industry market as the main raw material for infrastructure development.

	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Usaha Segmen Beton <i>Concrete Segment Revenue</i>	4.772.366	89,88%	3.325.386	95,51%	1.446.980	43.51%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Usaha Konsolidasian <i>Consolidated Operating Income</i>	5.362.263	100,00%	3.481.732	100,00%	1.880.531	54,01%

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

Pada triwulan ke-IV tahun 2017 terjadi kenaikan harga besi yang menjadi bahan baku dari kegiatan usaha Perseroan, sehingga dampaknya hanya pada kontrak yang telah diperoleh di akhir tahun 2017. Namun, kenaikan harga tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha Perseroan. Kenaikan harga besi tersebut berdampak pada kenaikan Harga Pokok Produksi (HPP) sehingga mengakibatkan tergerusnya laba Perseroan.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Seluruh transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan tidak memiliki dampak nilai tukar mata uang asing dalam transaksi yang dilakukan Perseroan.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON REVENUE

In the fourth quarter of 2017 there was an increase in the price of iron that became the raw material of the Company's business activities, resulting in the impact only on the contracts acquired at the end of 2017. However, such price increases have no significant impact on the Company's Revenues. The increase in iron prices has an impact on the increase in Production Cost (HPP), resulting in a decline in profits of the Company.

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE

All transactions of the Company are made in Rupiah. The Company does not have any impact on foreign exchange rates in transactions conducted by the Company.



PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Seperti yang telah diuraikan pada bagian tinjauan perekonomian, Pemerintah Republik Indonesia terus menekankan pembangunan pada sektor infrastruktur. Agenda percepatan yang masih akan berlanjut selama beberapa periode ke depan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan, baik kinerja operasional maupun bisnis dan keuangan.

Di tingkat perekonomian makro, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan mencanangkan pertumbuhan perekonomian tahun 2018 sebesar 5,4%, meningkat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) tahun 2017 yang sebesar 5,2%. Optimisme ini tentu didasari oleh berbagai faktor baik eksternal-makro maupun situasi internal-domestik.

As outlined in the economic review section, the Government of the Republic Indonesia continues to emphasize development in the infrastructure sector. The acceleration agenda that will continue for several future periods will have a positive impact on the Company's performance, both operational and business and financial performance.

At the macroeconomic level, the Government of Indonesia through the Ministry of Finance proclaimed economic growth in 2018 of 5.4%, up from 5.2% in the Revised State Budget (APBN-P) in 2017. This optimism is certainly based on various factors both external-macro and internal-domestic situation.



ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO BASIC ASSUMPTIONS OF MACRO-ECONOMY

#APBN2018

	Realisasi s.d. Sept 2017	AP N-P 2017	RAPEN 2018	APBN 2018
 Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic Growth	5,01*	5,2	5,4	5,4
 Inflasi (% yoy) Inflation	3,7	4,3	3,5	3,5
 Nilai Tukar (Rp/ USD) Exchange Rate	13.331	13.400	13.500	13.400
 Suku Bunga SPN (%) SPN Interest Rate	5,0	5,2	5,3	5,2
 Harga Minyak (US\$/barrel) Oil Price	48,9	48	48	48
 Lifting Minyak (ribu barrel/hari) Oil Lifting	794,2**	815	800	800
 Lifting Gas (ribu barrel/hari) Gas Lifting	1.112,8**	1.150	1200	1.200

Cost Recovery dalam APBN 2018 sebesar 10,0 miliar USD, lebih rendah dari APBN 2018 sebesar 10,7 miliar USD.
Cost Recovery in 2018 APBN of 10.0 billion USD, lower than APBN 2018 of 10.7 billion USD

*) Realisasi Semester 2017 | Realization of Semester 2017

**) Realisasi s.d Agustus 2017 | Realization until August 2017

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (www.kemenkeu.go.id)



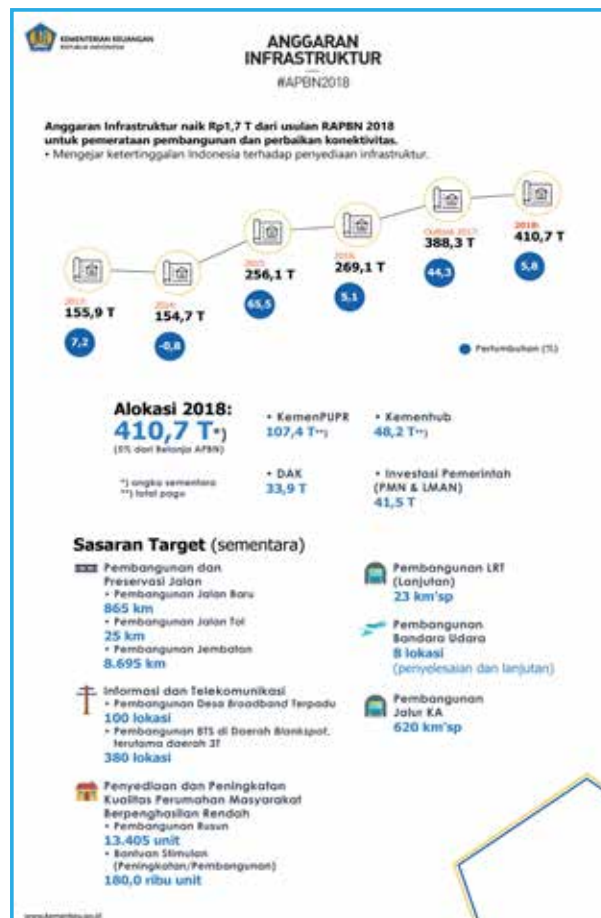
PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Optimisme pada inflasi yang mampu ditekan, dan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha dan investor untuk melakukan investasinya. Di samping itu, tren perbaikan harga komoditas batubara di sepanjang tahun 2017 memberikan rasa optimisme terhadap iklim investasi di Indonesia.

Pada sektor infrastruktur, Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan anggaran belanja agar dapat mewujudkan agenda percepatan konektivitas antar daerah dan pembukaan kawasan perekonomian baru. Pembangunan infrastruktur mulai dari penyediaan perumahan bagi masyarakat, pembangunan bandara udara dan LRT, hingga informasi dan telekomunikasi, diharapkan dapat mendorong geliat perekonomian secara keseluruhan; baik bagi pelaku ekonomi di tingkat bawah maupun pelaku usaha dan investor.

Optimism on suppressed inflation, and the stability of Rupiah exchange rate against US Dollar will provide an opportunity for business players and investors to invest. In addition, the improvement trend of coal commodity price throughout 2017 provides a sense of optimism towards the investment climate in Indonesia.

In the infrastructure sector, the Government of Indonesia is continuing its efforts to increase the budget in order to realize the agenda of accelerating inter-regional connectivity and opening up new economic zones. Infrastructure development from the provision of housing for the community, the construction of airports and LRT, to information and telecommunications, is expected to boost the economy as a whole; both for economic players at lower levels as well as business players and investors.



Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia
(www.kemenkeu.go.id)

Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
(www.kemenkeu.go.id)



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Fokus pembangunan infrastruktur yang terlihat dari alokasi anggaran dalam APBN tentu mengindikasikan prospek usaha yang cukup menjanjikan hingga beberapa tahun ke depan. Berbagai proyek infrastruktur mendasar yang menghubungkan antar daerah akan mendorong sektor perekonomian baru di daerah tersebut. Pengembangan sektor properti pada wilayah yang baru dibuka tentu akan menjadi bagian dari perkembangan perekonomian kawasan, yang tentunya akan memiliki efek domino kepada sektor-sektor lainnya.

Dengan prospek usaha yang cukup menjanjikan tersebut, Perseroan cukup optimis untuk mampu meningkatkan Pendapatan Usahanya, yang didapatkan dari berbagai proyek infrastruktur sebagai imbas dari agenda percepatan pembangunan Indonesia.

The focus of infrastructure development seen from the budget allocation in APBN certainly indicates a promising business prospect for the next few years. The various basic infrastructure projects that connect between regions will encourage new economic sectors in the area. The development of the property sector in newly opened areas will certainly be part of the regional economic development, which will certainly have a domino effect on other sectors.

With this promising business prospect, the Company is optimistic enough to be able to increase its Revenue, which is obtained from various infrastructure projects as the impact of the acceleration of Indonesia's development agenda.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING APECTS

Pangsa Pasar Industri Beton Pracetak di Indonesia

Perkembangan sektor infrastruktur telah mendorong banyak pelaku usaha untuk terjun pada industri beton. Persaingan pada industri ini terus mengalami peningkatan, sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan yang melakukan produksi beton pracetak untuk dapat ikut ambil bagian dari pembangunan infrastruktur yang semakin menunjukkan pertumbuhan.

Perseroan dibantu *Spire Research & Consulting* - PT Spire Indonesia mencoba memetakan pangsa pasar industri beton pracetak di Indonesia. Pangsa pasar diambil dari aktual produksi yang teridentifikasi oleh *Spire Research & Consulting*. Berdasarkan riset yang dilakukan tersebut, Perseroan menempati posisi *market leader* pada pasar beton pracetak di Indonesia.

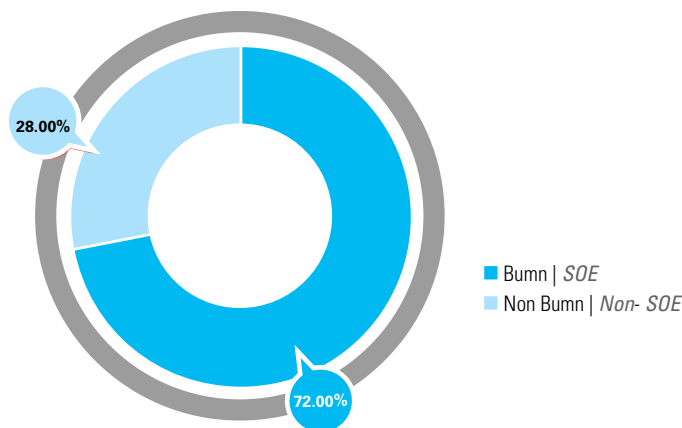
Market Share of Precast Concrete Industry in Indonesia

The development of the infrastructure sector has encouraged many business players to enter the concrete industry. Competition in this industry continues to increase, in line with the increasing number of companies doing precast concrete production to be able to take part in infrastructure development that is increasingly showing growth.

The Company assisted by *Spire Research & Consulting* - PT Spire Indonesia tries to map the market share of precast concrete industry in Indonesia. Market share is taken from actual production identified by *Spire Research & Consulting*. Based on the research conducted, the Company occupies the position of market leader in precast concrete market in Indonesia.

Pangsa Pasar Beton Pracetak Tahun 2017 Berdasarkan Aktual Produksi (10 Perusahaan Teratas)

Market Share of Precast Concrete 2017 Based on Actual Production 10 Top Companies



Sumber: Pasar Beton Pracetak di Indonesia, oleh *Spire Research & Consulting*

Dari 10 perusahaan produsen beton pracetak yang teridentifikasi, aktual produksi didominasi oleh kelompok usaha BUMN yang mencapai 72%. Sisanya Non BUMN sebesar 28% diupayakan oleh pihak swasta.

Source: Precast Concrete Market in Indonesia, by *Spire Research & Consulting*

Of the 10 precast concrete producer companies identified, actual production is dominated by the group SOE business that reached 72%. The rest are Non-SOE amounting to 28% sought by private parties. From 10 the manufacturer of precast concrete.

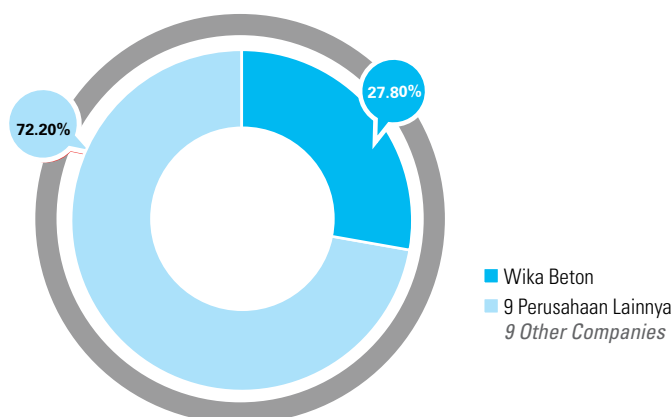


ASPEK PEMASARAN Marketing Apects

Berdasarkan 10 produsen beton pracetak, Perseroan menguasai 27,8% pasar beton pracetak Indonesia. Sisanya sebesar 72,2% dikontribusikan oleh 9 produsen lainnya. 5 produsen teratas menguasai 77,6% dari aktual produksi beton pracetak Indonesia. Berdasarkan 5 pemain beton pracetak teratas, Perseroan menguasai 35,8% pasar beton pracetak.

Based on 10 precast concrete producers, the Company controls 27.8% of Indonesia's precast concrete market. The remaining 72.2% is contributed by 9 other producers. The top 5 producers control 77.6% of actual production precast concrete in Indonesia. Based on 5 concrete players top precast, the Company controls 35.8% of the market precast concrete.

Pangsa Pasar Beton Pracetak Tahun 2017 Berdasarkan Aktual Produksi
Market Share of Precast Concrete of 2017 Based on Actual Production



Sumber: Pasar Beton Pracetak di Indonesia, oleh Spire Research & Consulting

Source: Precast Concrete Market in Indonesia, by Spire Research & Consulting

Strategi Pemasaran Perseroan

Untuk dapat memenangkan persaingan yang cukup ketat, Perseroan merumuskan berbagai strategi pemasaran; mulai dari strategi pasar domestik hingga upaya promosi ke luar negeri untuk dapat mendorong penjualan ke regional. Strategi pemasaran Perseroan didasarkan pada pemetaan berikut ini.

The Company's Marketing Strategies

In order to win a fair competition, the Company formulates various marketing strategies; ranging from domestic market strategies to overseas promotion efforts to boost sales to the region. The Company's marketing strategy is based on the following mapping.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Apects

Tantangan Eksternal | External Challenges

- Sebagian pesaing telah menggunakan pemasaran dengan *platform* digital
- Logo dan produk pesaing yang semakin banyak terlihat
- Kualitas hubungan antara pesaing dan pemangku kepentingan
- Precaster baru dan kelompok usaha dari pelanggan
- *Some competitors have used marketing with a digital platform*
- *Competitors' logos and products are increasingly visible*
- *Quality of relationship between competitors and stakeholders*
- *New precasters and business groups from customers*

Kekuatan WIKA Beton | Strength of WIKA Beton

- Memiliki jasa pemasangan (instalasi)
- Teknologi yang selangkah lebih maju
- Produk yang inovatif
- Sebaran pabrik dan wilayah penjualan di Indonesia
- Merek korporat sangat kuat di industri beton
- Kualitas yang sudah terjamin dan terbukti
- Ketepatan waktu
- Pengaruh nama baik Grup WIKA
- *Has installation services*
- *Technology is one step ahead*
- *Innovative products*
- *Distribution of factories and sales areas in Indonesia*
- *Corporate brands are very strong in the concrete industry*
- *Quality that has been guaranteed and proven*
- *Punctuality*
- *The influence of good name of WIKA Group*

Beberapa strategi pemasaran yang dikembangkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan konsep inovasi dengan fokus estetika dan desain modern
- Memanfaatkan *Digital Marketing*
- Menggunakan aplikasi berbasis *mobile apps* untuk informasi produk
- Mengembangkan jasa instalasi
- Kerjasama dengan sesama precastor
- Pengembangan *multi-purpose business* kompleks
- Memberikan konsep *Solution* kepada pelanggan

Di samping itu, Perseroan juga melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan di tingkat regional melalui promosi ke luar negeri. Perseroan mengikuti pameran di negara-negara ASEAN, memasang iklan pada media internasional, mengikuti WIKA Group dalam kegiatan luar negerinya, kerjasama eksklusif antara entitas induk dalam penggunaan produk Perseroan, kerjasama eksklusif dengan mitra dari luar negeri, dan kerja sama kegiatan promosi dengan kedutaan-kedutaan Indonesia di luar negeri.

Berbagai upaya ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk Perseroan dan mampu memenangkan persaingan dalam industri beton di Indonesia.

Some of the marketing strategies developed by the Company are as follows:

- Developing the concept of innovation with a focus of aesthetics and modern design
- Utilizing Digital Marketing
- Using mobile apps for product information
- Developing installation services
- Cooperating with fellow precastor
- Undertaking Development of multi-purpose business complex
- Providing Solution concept to customer

Moreover, the Company is also making efforts to increase its sales at regional level through overseas promotion. The Company follows exhibitions in ASEAN countries, advertises in the international media, follows WIKA Group in its overseas activities, exclusive cooperation between the Company's parent entities, the exclusive cooperation with overseas partners, and promotional activities with embassies of Indonesia abroad.

These efforts are expected to increase the Company's product sales in order to win the competition in the concrete industry in Indonesia.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEWS

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha dalam keputusan pembagian dividen.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Apabila setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan. Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy to give the right of all shareholders to distribute dividends of at least 1 (one) time per year. The dividend-sharing decision shall consider the net profit, financial condition of the Company, and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. In addition, the Company also considers the rate of future business growth and business development plans in the dividend payout decision.

The Company may announce the distribution of dividends in the year in which the Company earns a positive retained earnings. Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and if such interim dividend distribution does not result in the Company's net worth less than the issued and paid-up capital and the provisions concerning provision for mandatory reserves as required under Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors upon approval by the Board of Commissioners. If after the end of the year the Company suffers a loss, the interim dividends already distributed shall be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly liable if such interim dividends are not returned to the Company. The timing decision, amount and form of dividend payment will depend on the recommendation of the Board of Directors. However, there is no certainty that the Company will be able to pay dividends in the coming years.

The decision of the Board of Directors of the Company in providing recommendation of dividend payment depends on:

- The results of the Company's business activities and cash flow.
- Estimated financial performance and working capital requirements of the Company.
- Prospects of the Company's business in the future.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEWS

- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.
- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.
- Capital expenditures and other investment plans of the Company.
- Investment planning and other growth.
- Economic and business conditions in general and other factors deemed relevant by the Board of Directors as well as the provisions on restrictions on dividend payments under the respective agreements.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang di setuju, dan dapat dikenakan pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia.

If a decision has been made to pay dividends, the dividend will be paid in Rupiah. The shareholders on the date of registration are entitled to the full amount of the approved dividends, and may be subject to withholding tax applicable in Indonesia.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing dikenakan pajak penghasilan Indonesia sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dimana saat ini sebesar 20%. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Dividends received by foreign shareholders are subject to Indonesian income tax in accordance with the prevailing taxation provisions, which are currently at 20%. New shareholders have equal rights in all respects with other shareholders whose share capital has been placed and fully paid in the Company, including the right to the distribution of dividends. The Company is not liable to the certain parties binding the Company to certain conditions (negative covenants) that may harm public shareholders.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi.

The dividend policy of the Company is a statement of the current intention and is not legally binding since the policy is subject to changes in the discretion of the Board of Directors.

Pembagian Dividen Tahun 2017 untuk Dividen Tahun Buku 2016

Dividend Distribution in 2017 for Dividend of Fiscal Year 2016

Pembagian Dividen di tahun 2017 sebagai berikut:

Dividend Distribution in 2017 are as follows:

Dividen kas yang dibagikan <i>Cash dividend distributed</i>	Rp81.715.425.760
Dividen per lembar saham <i>Dividend per share</i>	Rp9.80
Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution Ratio</i>	30.00%
Tanggal pengumuman <i>Announcement Date</i>	15 Maret 2017 March 15, 2017
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	12 April 2017 April 12, 2017



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

Kronologi Pembagian Dividen Tahun 2014-2017

Pembagian dan pembayaran Dividen yang dilakukan di tahun 2014 hingga 2017 adalah sebagai berikut,

Chronology of Dividend Distribution Year 2014-2017

Dividend's Distribution and Payment undertaken in 2014 to 2017 are as follows:

Tahun Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
2017	2016	15 Maret 2017 March 15, 2017	12 April 2017 April 12, 2017	81.715.425.760	9,80	30.00%
2016	2015	1 April 2016 April 1, 2016	29 April 2016 April 29, 2016	52.197.812.142	6,26	30,00%
2015	2014	6 April 2015 April 6, 2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	98.558.808.231	11,82	30,00%
2014	2013	20 Februari 2014 February 20, 2014	19 Maret 2014 March 19, 2014	20.000.000.000	29,72	8,23%

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Republik Indonesia, Perseroan patuh dan tunduk terhadap peraturan terkait perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak.

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) yang dikenakan pada kegiatan operasi dan usaha Perseroan dapat dilihat di bawah ini.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a business entity operating in the Republic Indonesia, the Company complies to the tax regulations. The Company is committed to participate in building the nation through the fulfillment of the Company's obligations as a Tax Payer and as a Tax Withholder.

The amount of Value Added Tax (VAT) and Income Tax (PPH) imposed on the Company's operations and business activities can be seen below.

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax (VAT)	300.939	194.538	106.401	35,36%
Pajak Penghasilan (PPH) Income Tax				
PPH Pasal 21 PPH Article 21	22.096	11.626	10.470	47,38%

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEWS

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
PPh Pasal 22 <i>PPh Article 22</i>	33.515	23.154	10.361	30,91%
PPh Pasal 23 <i>PPh Article 23</i>	21.647	11.747	9.901	45,74%
PPh Pasal 4 (2) <i>PPh Article 4 (2)</i>	10.728	6.789	3.939	36,71%
PPh Pasal 15 <i>PPh Article 15</i>	45	-	-	-
PPh Pasal 26 <i>PPh Article 25</i>	2.037	1.045	992	48,71%
PPh Pasal 25 <i>PPh Article 25</i>	42.512	27.721	14.791	34,79%
PPh Badan <i>PPh Body</i>	-	4.788	-	-
Jumlah Pajak <i>Total PPh</i>	455.588	281.408	174.180	38,23%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi Perseroan kepada negara melalui setoran pajak di tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun 2016. Jumlah PPN meningkat 35,36%, sementara jumlah PPh meningkat 38,23%. Pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan akan terus memberikan kontribusi positif terhadap setoran pajak kepada negara, yang akan menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemerintah dan berdampak positif terhadap masyarakat.

From the table above, it can be seen that the contribution of the Company to the state through tax payments in 2017 increased compared to 2016. VAT amount increased 35.36%, while the amount of Income increased 38.23%. The Company's future business growth will continue to contribute positively to tax payments to the state, which will create economic value-added for the government and have a positive impact on society.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Untuk pertama kalinya Program *Management Employee Stock Option Programme* (MESOP) dilaksanakan pada tahun 2004 setelah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebagai pemegang saham utama Perseroan mendapatkan persetujuan Program Divestasi Perusahaan Anak WIKA termasuk WTON dari Menteri BUMN sesuai dengan Surat No. S-294/MBU/2004 tanggal 9 Juni 2004 perihal Pelepasan Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND/ OR MANAGEMENT (ESOP/ MSOP)

For the first time, the Management Employee Stock Option Programme (MESOP) was implemented in 2004 after PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as the main shareholder of the Company obtained approval of Divestment Program of WIKA Subsidiary Company including WTON from SOE Minister in accordance with Letter No. S-294 / MBU / 2004 dated June 9, 2004 concerning Disclosure of Shares in Subsidiaries.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

Atas dasar Persetujuan tersebut Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. mengeluarkan surat keputusan No. SK.01.01/A.DIR.0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No. SK.01.01/A.DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Pemilikan Unit Penyertaan Saham. Program tersebut dilaksanakan dengan skema MESOP melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Jumlah saham MESOP adalah sebesar 20% dengan harga saham Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham.

Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari:

- Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS.
- Unit Penyertaan Saham Seri B dapat diahlikan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS.
- Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004.

Program Kepemilikan Saham untuk karyawan dan pengurus yang kedua kalinya dilaksanakan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sesuai dengan surat keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Pegawai peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 Desember 2013.

Saham program ESA terdiri dari:

- Saham penghargaan sebesar 20% dengan periode *lock up* selama 24 bulan
- Saham jatah pasti sebesar 80% dengan periode *lock up* 8 (delapan) bulan.

On the basis of the Approval, the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. issued Decree No. SK.01.01 / A.DIR.0294 / 2004 dated June 16, 2004 concerning Ownership Program of Share Participation Unit in Subsidiary Company for Employees and Management as amended by Decree Number SK.01.01 / A.DIR.0294 / 2004 dated June 16, SK.01.01 / A.DIR.1744 / 2014 dated March 5, 2014 concerning Amendment of Share Participation Unit Ownership Program. The program is implemented under the MESOP scheme through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). The number of MESOP shares is 20% with share price of Rp120 per share per Share Participation Unit.

The MESOP Share Participation Unit consists of:

- Participation Unit of Share A Series will be managed by KKMS.
- Participation Unit of Shares B Series may be deemed by MESOP Members after 3 (three) years and has paid the investment payment for its Participation in KKMS.
- MESOP Member are the Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Officers and Employees on June 1, 2004.

The Stock Ownership Program for employees and management of the second time is executed on the Company's Initial Public Offering pursuant to Decision Letter No. SK.01.01 / WB-0A.019 / 2014 dated February 11, 2014 on the Employee Stock Allocation (ESA) program in the form of awarding shares and shares of employees' exact allocation. The employees of ESA member program are all employees of the Company with the status of an organic employee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. which is placed in the Company and the Organic, Skilled, Honorary Employees of the Company and registered as employees on December 31, 2013.

ESA program shares consist of:

- Awarding shares of 20% with a lock up period of 24 months
- Shares of exact allocation of 80% with a lock up period of 8 (eight) months.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perolehan Dana dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik (IPO) pada tahun 2014 berhasil memperoleh Rp1,17 triliun. Jumlah perolehan dana Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Perihal <i>Description</i>	Jumlah (Rp-juta) <i>Amount</i> (Rp-million)
Penerimaan Dana (IPO Proceeds Kotor) <i>Funds Received (Gross IPO Proceeds)</i>	1.206.825
Biaya IPO <i>IPO Costs</i>	31.916
Penerimaan Dana (IPO Proceeds Bersih) <i>Funds Received (Net IPO Proceeds)</i>	1.174.909

Perolehan dana tersebut ditujukan untuk pengembangan usaha. Rencana penggunaan dana tersebut setelah setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

- 85% akan digunakan untuk ekspansi usaha yang terdiri dari:
 - 18,5% untuk pengolahan *quarry* material alam di Cigudeg, Donggala, Boyolali dan Lampung Selatan. Hal ini dilakukan untuk menjamin supply material alam baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kegiatan pengolahan *quarry* material alam diantaranya adalah kegiatan penambangan, kegiatan pemecahan batu, dan pendistribusian hasil pengolahan ke PPB ataupun ke pelanggan.
 - 39,5% untuk pembangunan pabrik baru di Lampung Selatan, Pasuruan dan Kalimantan Timur. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi, pengembangan produk baru, dan perluasan daerah pemasaran yang ditunjang oleh fasilitas produksi. Kegiatan yang akan dilakukan dalam pembangunan pabrik baru diantaranya: Pembukaan lahan baru (*land clearing*), pembangunan fasilitas pendukung, pembangunan prasarana dan sarana, dan pembangunan fasilitas produksi.
 - 19,5% untuk penambahan kapasitas pabrik *existing* di pabrik Sumatera Utara, Lampung,

REALIZATION TO THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Funds Acquisition and Plan to Use Public Offering Proceeds

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) in 2014 with Rp1.17 trillion. The total proceeds of the 2014 Initial Public Offering are as follows:

Funds Acquisition is intended for business development. The plan to use the funds after deducting the cost of emissions is as follows:

- 85% will be used for business expansion consisting of:
 - 18.5% for processing of natural material *quarry* in Cigudeg, Donggala, Boyolali and South Lampung. This is done to ensure the supply of natural materials both in terms of quantity and quality. Quarry processing activities of natural materials are such as mining activities, rock breaking activities, and distribution of processing proceeds to PPB or to customers.
 - 39.5% for new plant construction in Lampung Selatan, Pasuruan and East Kalimantan. This is done to increase production capacity, new product development, and expansion of marketing area supported by production facilities. Activities to be undertaken in the construction of new plants include: Land clearing, construction of supporting facilities, infrastructure and facilities development, and construction of production facilities.
 - 19.5% for additional plant capacity in North Sumatra, Lampung, Bogor, Karawang,

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Sulawesi Selatan dan cetakan produk. Hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar di daerah yang bersangkutan dengan perkiraan penambahan kapasitas sebesar kurang lebih 5% per tahun. Pekerjaan penambahan kapasitas pabrik *existing* dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan perkiraan peningkatan permintaan pasar beton pracetak di daerah yang bersangkutan.

- 19,4% untuk pengembangan usaha jasa yaitu pembelian alat pancang *inner boring* dan penambahan alat *post tensioning*. Hal ini dilakukan sebagai strategi Perseroan untuk melakukan *forward integration*, sebagai komplementer produk *existing*. Rencana pembelian alat pancang inner boring dan penambahan alat *post tensioning* dilakukan secara bertahap sesuai dengan target maupun permintaan pasar yang dimulai dan dioperasikan pada triwulan kedua tahun 2014.
- 3,2% untuk pembentukan unit perbengkelan (mould maker). Hal ini dilakukan untuk menjamin suplai peralatan produksi dan cetakan yang spesifik dan berkualitas.
- 15% akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Modal kerja ini akan membiayai kegiatan operasional seperti pembelian dan penggunaan bahan baku, gaji dan utang dagang.

Majalengka, Boyolali, South Sulawesi and product molds. This is done to meet market demand in the area concerned with an estimated capacity increase of approximately 5% per year. The existing plant capacity expansion work is carried out continuously in line with the expected increase in precast concrete market demand in the area concerned.

- 19.4% for business development services such as purchasing of inner boring tools and the addition of post tensioning equipment. This is done as a strategy of the Company to do forward integration, as complementary to existing products. The plan for purchasing inner boring tools and the addition of post tensioning equipment is done gradually in accordance to the targets and market demands which is begun and operated in the second quarter of 2014.
- 3.2% for the establishment of the workshop unit (mold maker). This is done to ensure the supply of specialized and quality production equipment and molds.
- 15% will be used for additional working capital. This working capital will pay operational activities such as purchase and the use of raw materials, salaries and trade payables.

Rincian Penggunaan Dana dan Saldo Dana

Berikut disampaikan terkait rincian penggunaan dana dan saldo dana per 31 Desember 2017.

Details of Use of Proceeds and Fund Balances

Below is the details related to the use of funds and fund balances as of December 31, 2017

Uraian Description	Realisasi Hingga 31 Desember 2017 Realization until December 31, 2017	
	Jumlah (Rp-Juta) Amount (Rp-million)	Persentase (%) Percentage
Pengembangan Usaha (85%) Business Development (85%)		
Pengolahan Quarry Material Alam Natural Quarry Material Processing	106.666	10,68%
Pembangunan Pabrik Baru New Plant Construction	430.694	43,13%

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEWS

Uraian Description	Realisasi Hingga 31 Desember 2017 Realization until December 31, 2017	
	Jumlah (Rp-Juta) Amount (Rp-million)	Persentase (%) Percentage
Penambahan Kapasitas Pabrik <i>Existing</i> Addition of Existing Plant Capacity	309.788	31,02%
Pengembangan Usaha Jasa Business Services Development	151.525	15,17%
Pembentukan Usaha Baru New Business Establishment	-	0,00%
Sub Jumlah Sub Total	998.672	85,00%
Tambahan Modal Kerja (15%) Additional Working Capital (15%)	176.236	15,00%
Jumlah Total	1.174.909	100,00%

Per 31 Desember 2017, perolehan dana sebesar Rp1,17 triliun dari Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan pada tahun 2014 telah seluruhnya terserap untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan.

Persetujuan RUPS atas Perubahan Penggunaan Dana

Perubahan penggunaan dana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Mei 2017.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan tidak menemukan adanya informasi material terkait Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2017, terutama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Per December 31, 2017, the acquisition of Rp1.17 trillion of the Initial Public Offering conducted in 2014 has been fully absorbed for the Company's operational and business activities.

Approval of the GMS on the Change of Use of Proceeds

Changes in the use of proceeds have been approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 24, 2017.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGER, ACQUISITION, AND/ OR RESTRUCTURING DEBT/ CAPITAL

The Company did not find any material information relating to Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and / or Debt / Capital Restructuring that occurred in 2017, especially affecting the financial performance of the Company.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Kebijakan Tentang Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan sebagai entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan, jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan.
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan.
 - c. Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND/ OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES/ RELATED PARTIES

Related Parties Policy

Related parties are persons or entities related to the Company as a reporting entity:

1. The person or family member is closely related to the Company, if the person:
 - a. Has joint control or control over the Company.
 - b. Has significant influence over the Company.
 - c. Key management personnel of the Company or the Company's parent entity, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. An entity is related with the Company if it fulfills one of the following:
 - a. The entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary in relation to another entity).
 - b. The entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of work of one of the Company or entities related to the Company. If the Company is an entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.
 - f. Entities that are controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
 - g. Persons identified in (a) (1) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).
 - h. The entity, or member of a group to whom the entity is a part of that group, provides the

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk Perseroan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

services of key management personnel to the Company or to the Company's parent, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at the same rate or price, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas entitas induk Perseroan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
- Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

The related properties of the Company are as follows:

- The Government of Republic Indonesia represented by the State Minister of SOEs is the majority shareholder of the Company's parent entity, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Therefore, the Company has indirectly affiliated relationships through the participation of the Government of the Republic Indonesia.
- The Company owns funds and has borrowed funds in state banks or state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third parties.
- The Company entered into agreements in the framework of the Company's business with other state-owned enterprises and subsidiaries as well as authorized government institutions.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi yang terdapat dalam transaksi Perseroan tahun 2017.

Name of Transacting Parties and Nature of Affiliate Relationship

The following is the name of the transacting parties and the nature of affiliate relationship contained in the Company's 2017 transactions

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Name of Transacting Parties and Nature of Affiliate Relationship

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Type of Transaction
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito Placement of Accounts, Loans, and Deposits



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Name of Transacting Parties and Nature of Affiliate Relationship

Nama Pihak yang Berelasi Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationship	Sifat Transaksi Type of Transaction
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Penempatan Rekening Placement of Accounts
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Penempatan Rekening Placement of Accounts
PT Bank BTN (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Penempatan Rekening Placement of Accounts
Piutang/Utang Usaha		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Pemegang saham Shareholder	Penjualan produk Beton Concrete Products Sales
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan Sama Terikat Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham Common ownership	Afiliasi Affiliation
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham Common ownership	Afiliasi Affiliation
Koperasi Karyawan	Pemegang saham Shareholder	Afiliasi Affiliation

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perseroan dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan sejalan

Explanation of Fairness Transaction

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related Parties has been disclosed in the financial statements, and is in conformity with PSAK 7 (revised 2014) standard on "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, conducted under terms, price levels and normal conditions as performed with third parties and have been disclosed in the financial statements.

Reasons for Conducting Transactions

As with transactions with third parties, the Company's transactions with Related Parties are conducted in line

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEWS

dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Terdapat 2 (dua) klasifikasi transaksi untuk Pihak-pihak Berelasi, yaitu:

- Transaksi perbankan yang meliputi penempatan rekening, pinjaman, dan deposito.
- Transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang tercatat sebagai piutang dan/atau utang.

with the Company's operational and business development needs. There are 2 (two) classifications of transactions for Related Parties, namely:

- Banking transactions include placement of accounts, loans, and deposits.
- Transaction of products sale and purchase of raw materials recorded as receivables and / or debt.

Realisasi Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Realisasi saldo transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut,

Realization of Related Parties Transactions

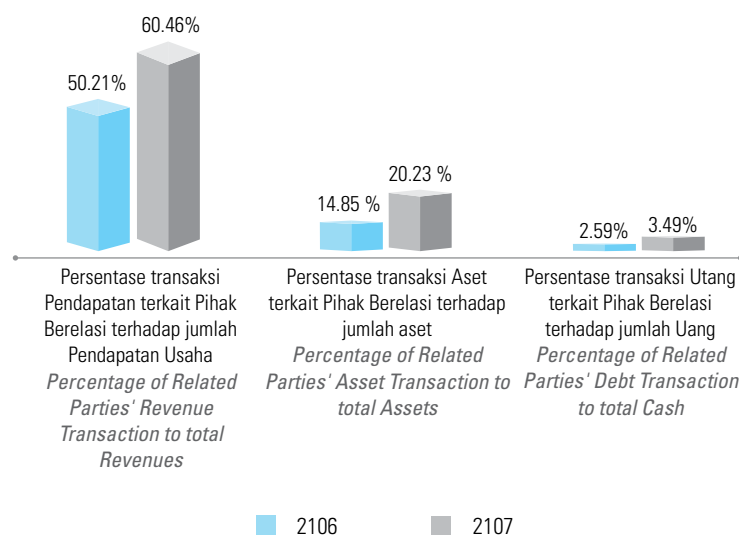
The realization of the related party's transactions with respect to the Company's financial performance may be submitted as follows,

Saldo Transaksi Pihak Berelasi Related Parties Transaction Balance	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Pendapatan Usaha Revenues				
Jumlah Pendapatan yang Terkait dengan Pihak Berelasi Total Revenues Related to Related Parties	3.242.057	1.748.069	1.493.988	85,47%
Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan Total Revenue of the Company	5.362.263	3.481.732	1.880.532	54,01%
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha Percentage To Total Revenue	60,46%	50,21%	10,25	20,42%
Aset Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	565.825	254.678	311.148	122,17%
Piutang Usaha Accounts receivable	863.965	437.992	425.974	97,26%
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi Number of Assets Related to Related Parties	1.429.791	692.670	737.121	106,42%
Jumlah Aset Perseroan Percentage To Total Assets	7.067.976	4.663.078	2.404.898	51,57%
Persentase Terhadap Jumlah Aset Percentage To Total Assets	20,23%	14,85%	5,37	36,18%
Utang Usaha Accounts Payable	77.382	47.773	29.609	61,98%
Utang Lain-Lain Debt Misc	73.368	8.431	64.937	770,26%
Jumlah Utang yang Terkait dengan Pihak Berelasi Total Debt of the Company	150.750	56.204	94.546	168,22%



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

Saldo Transaksi Pihak Berelasi <i>Related Parties Transaction Balance</i>	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Jumlah Utang Perseroan <i>Total Debt of the Company</i>	4.320.041	2.171.845	2.148.196	98,91%
Persentase Terhadap Jumlah Utang <i>Percentage To Total Debt</i>	3,49%	2,59%	0,90	34,84%



Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Company Policy Related to Review Mechanisms on Transactions

The Company's review mechanism on transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audits conducted by public accountants and published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures".

Fulfillment of Related Regulations and Terms

The fulfillment of related regulations and terms, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2017 financial statements audited by a Public Accountant.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Perseroan tidak mendapatkan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2017.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Dalam laporan keuangan Perseroan tahun 2017 terjadi perubahan kebijakan akuntansi terkait pencatatan properti investasi. Pada awalnya properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Atas perubahan kebijakan akuntansi akuntansi terkait pencatatan properti investasi tersebut, Perseroan menyajikan kembali (*restate*) untuk Laporan Posisi Keuangan tahun 2016.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS AND RARELY OCCURRED

The Company did not receive any financial information containing extraordinary events and rarely occurred throughout 2017.

AMENDMENT OF LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

Throughout the year 2017 there were no changes to laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

AMENDMENT OF ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

In the 2017 financial report of the Company there was a change in accounting policy related to the listing of investment properties. Initially the investment property is measured at cost and subsequently measured at fair value, including transaction costs, net of accumulated impairment losses, if any. The fair value of an investment property is determined based on an independent appraisal report conducted annually based on management decisions. The fair value of an investment property includes the replacement cost for a particular portion of an existing investment property at the time the expense occurs, if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day maintenance of the investment property. Profits or losses arising from changes in the fair value of the investment property are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

Upon the change in accounting policy related to the listing of such investment property, the Company restates the Financial Position Report 2016.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Pengalaman sejak tahun 1978 dalam industri beton pracetak menjadikan Perseroan mampu untuk terus mengembangkan proses bisnisnya dan menjawab berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi. Di sisi lain, meningkatnya jumlah fasilitas produksi dan tenaga kerja menciptakan profil risiko Perseroan, yaitu meningkatnya biaya tetap yang harus ditutupi dengan tercapainya target perolehan pekerjaan. Maka, target perolehan menjadi risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Upaya untuk mengejar target perolehan ini tentunya dipengaruhi kondisi eksternal berupa permintaan pasar serta meningkatkan daya saing serta kualitas yang menjadi perhatian seluruh insan Perseroan. Berdasarkan identifikasi terhadap beberapa aspek, terdapat aspek-aspek yang diyakini memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Adapun *assessment* serta asumsi-asumsi yang digunakan sebagaimana diuraikan dibawah ini.

Assessment yang Dilakukan

Assessment dilakukan mengacu pada kebijakan *strategic management*, yaitu mulai dari evaluasi kondisi saat ini melaksanakan *External & Internal Factor Scanning* (EFAS & IFAS), penentuan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi serta pengendalian terhadap implementasi.

Pendekatan Referensi Assessment

Asumsi-asumsi yang dilakukan untuk membantu dalam referensi *assessment* dominan ditentukan oleh Biro Pengendalian Operasi Perseroan, untuk jangka pendek 1 (satu) tahun. Untuk jangka panjang, referensi *assessment* dikembangkan oleh Biro Pengembangan Bisnis. Biro Pengendalian Operasi merumuskan langkah-langkah melalui pendekatan analisis SWOT yang harus dijalankan dengan memperhatikan kondisi lingkungan eksternal dan internal selama 1 (satu) tahun; termasuk isu-isu yang mengemuka pada tahun 2017, baik makro maupun mikro.

Hal-Hal yang Berpengaruh pada Keberlangsungan Usaha Pada Buku Terakhir

Berdasarkan hasil *assessment* di atas, Perseroan menempatkan pertumbuhan ekonomi serta nilai tukar mata uang menjadi hal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha; khususnya asumsi pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 dan nilai tukar mata uang. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, transaksi harus dilakukan dalam mata

Experienced since 1978 in the precast concrete industry has enabled the Company to continue to develop its business processes and address the various obstacles and challenges faced. On the other hand, the increasing number of production and labor facilities creates a risk profile of the Company, that is increased fixed costs that must be covered by the achievement of job acquisition targets. Thus, the acquisition target becomes the main risk faced by the Company in conducting its business.

Efforts to pursue this target is certainly influenced by external conditions in the form of market demand and improve competitiveness and quality that become attention to all human beings of the Company. Based on the identification of several aspects, there are aspects that are believed to have an effect on the business continuity of the Company. The assessment and assumptions used as described below.

Undertaken Assessment

The assessment is based on strategic management policy, starting from doing the evaluation of the current condition of External & Internal Factor Scanning (EFAS & IFAS), strategy determination, strategy implementation, and evaluation and control over implementation.

Reference of Assessment Approach

Assumptions made to assist in reference to the dominant assessment are determined by the Bureau of Operations Control of the Company, for a short term of 1 (one) year. For the long term, reference of assessments are developed by the Business Development Bureau. The Operations Control Bureau formulates the steps through the SWOT analysis approach that must be carried out by taking into account external and internal environmental conditions for 1 (one) year; including issues that surfaced in 2017, both macro and micro.

Things That Affect Business Continuity in the Last Financial Year

Based on the above assessment results, the Company places economic growth as well as currency exchange rates that have an effect on business sustainability; especially the assumption of economic growth in 2017 and the exchange rate of the currency. In accordance to Bank Indonesia regulations, transactions must be made



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

uang Rupiah; sementara itu harga sejumlah material utama seperti besi dan baja mengacu kepada harga internasional. Hal ini sangat berpengaruh terhadap biaya produksi.

Beberapa hal lainnya yang cukup berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Asumsi inflasi berpengaruh terhadap harga-harga domestik, termasuk juga pembayaran gaji kepada karyawan.
- Adanya dinamika kebijakan Pemerintah di bidang tarif seperti harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Tarif Dasar Listrik (TDL). Di samping itu, adanya penundaan beberapa proyek infrastruktur Pemerintah juga berdampak terhadap bisnis Perseroan.

in the currency of Rupiah; while prices of major materials such as iron and steel refer to international prices. This is very influential on production costs.

Other things that significantly affect the Company's business continuity are as follows:

- Inflation assumption affected domestic prices, including salary payments to employees
- The dynamics of government policy in the field of tariffs such as fuel prices and electricity tariffs. In addition, the postponement of several Government infrastructure projects has also had an impact on the business.



PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG

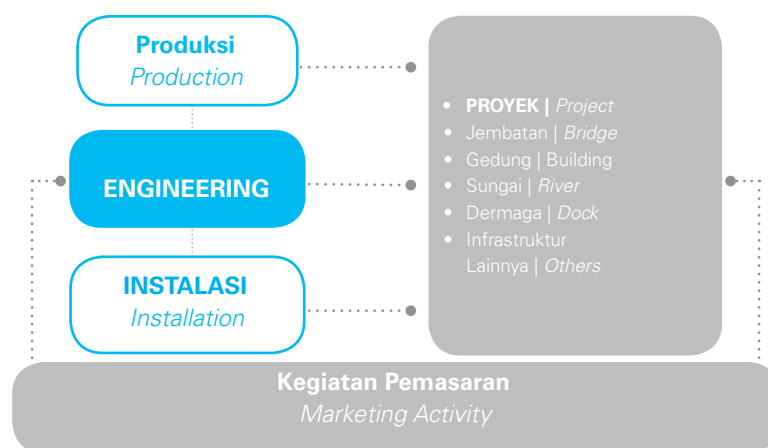
BUSINESS MAP: LONG TERM PLAN

Perseroan telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2017-2021, yang telah disesuaikan dengan visi Perseroan, “Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI), Industri Beton di Asia Tenggara”. Rencana ini akan membawa Perseroan ke arah pengembangan *Strategic* Bisnis Unit (SBU) produk dan jasa berdasarkan kebutuhan segmentasi pasar potensial, dan dukungan aksi korporasi sebagai penunjang dengan mempertimbangkan kemampuan dan *sustainable growth*.

The Company has formulated the Company’s Long Term Plan (RJPP) 2017-2021, which has been adjusted to the Company’s vision, “Being A Leading Company in *Engineering, Production, Installation* (EPI), Concrete Industry in Southeast Asia”. This plan will bring the Company towards the development of *Strategic* Business Units (SBUs) of products and services based on the needs of potential market segmentation, and support corporate actions as supporting by considering profitability and sustainable growth.

Implementasi *Engineering, Production, Installation* (EPI)

Implementation of *Engineering, Production, Installation* (EPI)



Pendekatan Jangka Panjang 2017-2021 Long Term Approach 2017-2021

Pendekatan Umum | General Approach

Memasuki pasar premium yaitu pasar yang memiliki daya beli tinggi dan tidak terlalu sensitif terhadap harga dengan konsistensi untuk menghasilkan produk premium melalui strategi pengembangan merk.

Entering the premium market, which is the market with high purchasing power and is not too price sensitive with consistency to produce premium products through brand development strategy.

Strategi Korporasi

Mempertahankan pertumbuhan kinerja berkelanjutan dengan melakukan inovasi, investasi, merger dan akuisisi serta pengembangan wilayah operasi berdasarkan pada tuntutan pemangku kepentingan

Corporate Strategy

Maintain sustainable performance growth by innovating, investing, mergers and acquisitions and expanding operational areas based on stakeholders' demands

Strategi Bisnis

- Meningkatkan penjualan produk-produk dan jasa yang dihasilkan melalui inovasi produk-produk baru, kualitas dan daya saing tinggi untuk mendapatkan margin yang optimal
- Penguatan likuiditas untuk operasi dan investasi

Business strategy

- *Increase sales of products and services generated through innovation of new products, quality and high competitiveness to obtain optimal margin*
- *Strengthen liquidity for operations and investments*

Strategi Operasi

- Meningkatkan penjualan dengan dukungan harga produk yang bersaing (*operational excellent*)
- Melakukan modernisasi fasilitas produksi untuk menghasilkan Harga Pokok Produksi yang bersaing
- Meningkatkan peran Jasa Penunjang dan pengembangannya untuk mendukung pertumbuhan bisnis inti

Operation Strategy

- *Increase sales with support of competing product prices (operational excellent)*
- *Conduct the modernization of production facilities to produce competitive Production Cost*
- *Increase the role of Supporting Services and its development to support the growth of core business*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.





PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

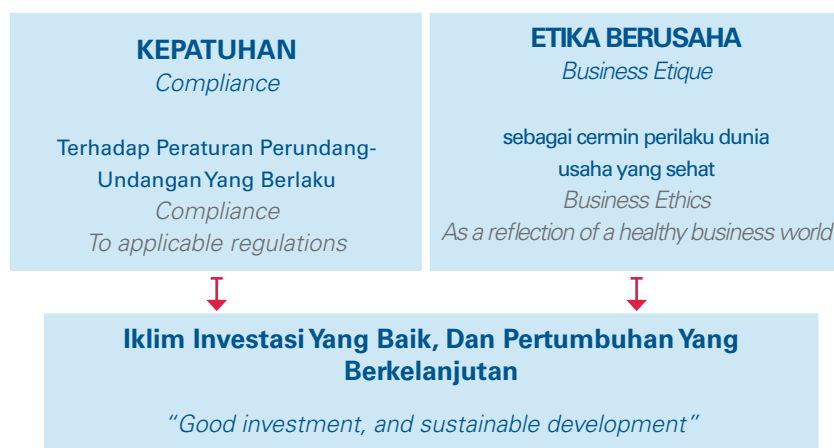
GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

The application of Good Corporate Governance (GCG) has become a requirement for business community in the world, including Indonesia. GCG are principles that underlie the company's management processes and mechanisms based on regulatory compliance and reflection of the ethical business world. In the concept of sustainability development, GCG becomes one of the main pillars that are expected to form the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the performance of a sustainable company for the foreseeable future.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Approaches



Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

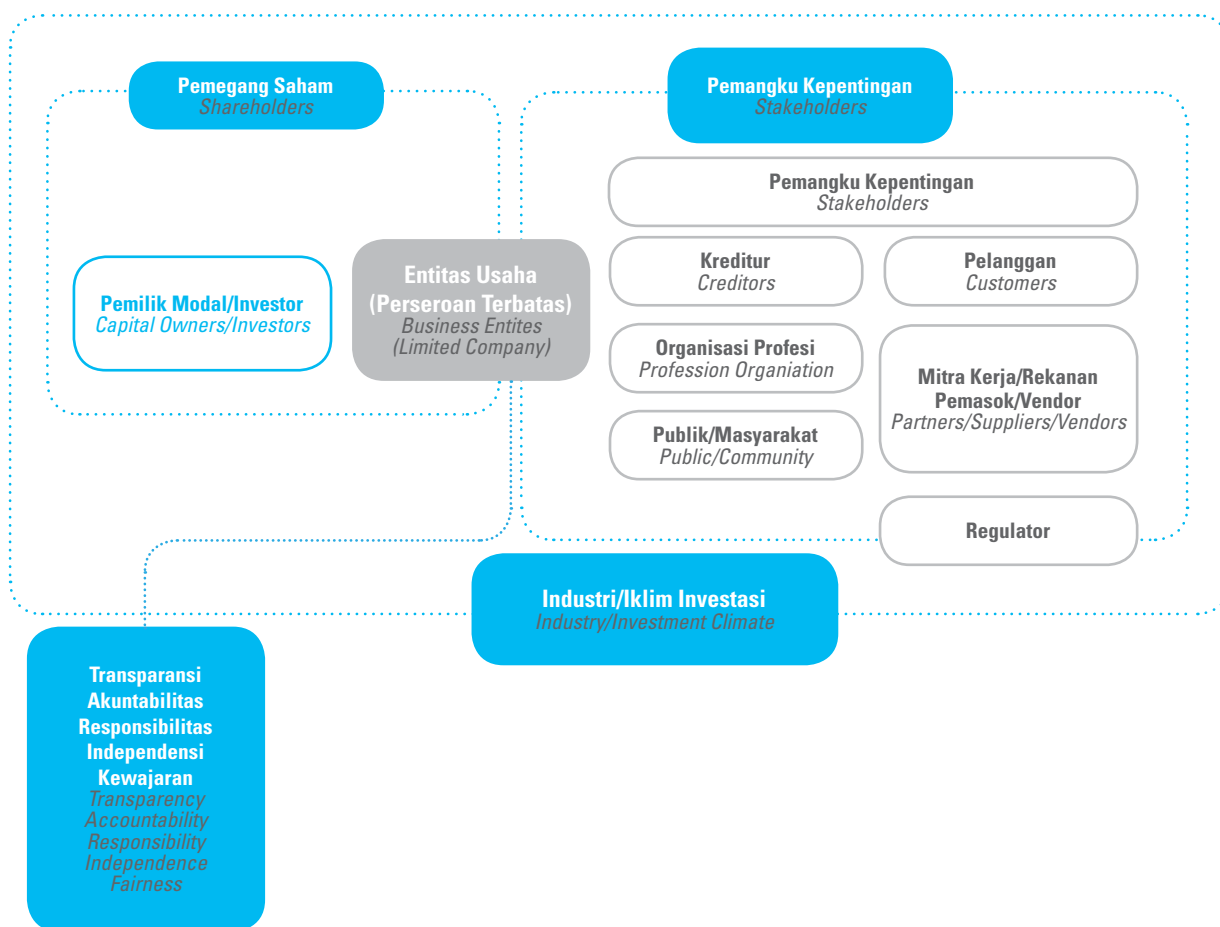
Regulators jointly with various parties concerned with the development of GCG in Indonesia strongly affirm the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. This harmonious relationship is expected to create a business world, which avoids short term profit making, and strives to provide contributions to social dimension and its surrounding environment.



PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Harmonisasi Entitas Usaha dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Harmonization between Business Entities with Shareholders and Stakeholders



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON

PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen

Anggaran Dasar Perseroan menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik GCG dalam pengelolaan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan antara lain dengan melengkapi infrastruktur GCG yang melandasi penerapan GCG di lingkup Perseroan, serta melakukan penyempurnaan berbagai *softstructure* atau perangkat lunak struktur GCG yang dimiliki Perseroan.

Penerapan GCG berpengaruh pada hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan yang dapat menentukan kredibilitas Perseroan. Pembentukan struktur tata kelola yang berfungsi untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas penerapan GCG di lingkup GCG diharapkan mampu membentuk kredibilitas tersebut. Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komitmen dalam Anggaran Dasar di atas juga dituangkan dalam Visi, Misi dan Nilai Budaya Perseroan. Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara, diwujudkan dalam Misi Perseroan dengan didasarkan pada nilai Budaya Perseroan. Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Perseroan senantiasa berpegang pada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Prinsip Penerapan GCG

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG bukan hanya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan. Perseroan memiliki komitmen yang kuat, bahwa penerapan GCG harus berlandaskan pada standar etika tertinggi yang menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good*

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Commitment

The Company's articles of association confirms its commitment to apply GCG practices in managing the Company. Such commitment is apparent, among others, in the efforts of complementing GCG infrastructure that are underlying the GCG application in the Company and improving its GCG softstructure owned by the Company.

Implementation of GCG affects the relationship between the Company and stakeholders, which will eventually affect the Company's credibility. The establishment of good corporate governance unit with the function to control, supervise and be responsible for the application of GCG is expected to improve such credibility. The Company is fully committed to apply GCG principles as the basis to create a sustainable added value for the interests of shareholders, general public, and many other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, etc.), both in short and long-term.

Commitment in the Articles of Association above is also specified in the Company's vision, mission and cultural values. The Company's vision to be a leading company in Engineering, Production, Installation (EPI) of Concrete Industry in Southeast Asia, is materialized in the Company's mission based on its cultural values. In materializing such vision and mission, the Company always applies GCG principles i.e., transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Principles in GCG Implementation

The Company implements GCG principles not only to comply with regulations. The Company has a strong commitment that GCG application must be based on the highest ethics standards, as a strong foundation for the Company's sustainable business growth. In applying GCG principles, the Company's management and employees should refer to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as specified in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), *Indonesian Corporate Governance Scorecard* (ICGS), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

National Committee for Governance Policy (KNKG), the Indonesian Corporate Governance Scorecard (ICGS), and the Financial Services Authority (OJK).

Azas-azas Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance Principles*

Transparansi
Transparency

Akuntabilitas
Accountability

Responsibilitas
Responsibility

Independensi
Independence

Kewajaran
Fairness

Transparansi Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para pemangku kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dituangkan dalam membuat laporan bisnis dan tidak manipulatif.

Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Perseroan membuat kebijakan tentang klasifikasi informasi yang bersifat terbuka atau tertutup sebagai panduan pelaksanaan bagi seluruh insan WIKA Beton. Transparansi ini diwujudkan melalui pengungkapan informasi baik keuangan maupun non keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan relevan. Transparansi dilakukan terhadap pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi

- Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan.
- Penerbitan Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan.
- Laporan Keterbukaan Informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas setiap aksi korporasi atau fakta material mengenai Perseroan.
- Pemanfaatan situs web www.wikabeton.co.id, media cetak atau media elektronik lainnya untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Transparency Policy

The Company is committed to provide information clearly, openly and accurately for the interests of stakeholders. Such transparency is apparent in honesty in preparing business report without any manipulation.

The Company provides such transparent information based on applicable laws and regulations and GCG principles. In its implementation, the Company prepares a policy concerning classification of open and closed information as a guidance for all employees of WIKA Beton. This transparency is also apparent in disclosing financial and non financial information to related and relevant parties. Transparency is applied to all shareholders and stakeholders

Implementation

- Preparation and explanation on the Company's Annual Work Plan and Budget.
- Issuance of Annual Report.
- Periodic Financial Report covering annual, mid year and quarterly financial reports.
- Report on Information Disclosure to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange for each corporate action or material fact on the Company.
- Utilization of website www.wikabeton.co.id, printed media and other electronic medias to provide information to shareholders and other stakeholders as mandated by OJK regulation No. 8/POJK.04/2015



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

concerning Website of Issuers or Public Companies

Akuntabilitas

Kebijakan

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat *job description* dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi dasar dan arah pencapaian setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, kewenangan serta arah pencapaian kinerja dalam setiap kebijakan dan lini usaha perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa prinsip akuntabilitas mewajibkan pimpinan perusahaan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perseroan melaksanakan hal tersebut dengan menetapkan rincian peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengatur hubungan antara individu dan atau organ yang ada di Perseroan.

Implementasi

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolegal dan individual.
- Menerapkan *check and balance system*.
- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.
- Memiliki sistem pelaporan secara berkala dan evaluasi atas pencapaian usaha dan kinerja perusahaan termasuk atas setiap aksi korporasi baik dalam kegiatan investasi pengadaan tanah, pembangunan

Accountability

Policy

Clarity of function, structure, system and responsibility in the Company to enable effective and efficient business management. The management always prepares clear job description and Key Performance Indicator (KPI) for all employees and confirms basic functions and target for each department. Therefore, all Company's organs has clear rights and obligations, functions and responsibilities, authorities and performance to achieve in every policy and business line.

The Company understands that accountability principle requires its leaders to be accountable for their performance transparently and fairly. This is embodied by the Company by determining details of role and responsibility of each organ and employees of the Company in a clear manner based on its vision, mission, target and strategies.

The Company believes that accountability is related with a system that governs relations between individuals and organs within the Company.

Implementation

- Clear job distribution among organs of the Company, including providing detailed list of duties and authority of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and its performance measure by kolegal and individual.
- Applies check-and-balance system
- The availability of key performance indicators across all level based on the agreed indicators, which is consistent with the corporate values, business targets, and corporate strategy. This includes reward and punishment system in place.
- Has a periodic reporting system and evaluation on business achievement and performance of the Company including each corporate action taken in land acquisition, factory construction, equipment



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

pabrik, pengadaan alat, akuisisi, dan kerja sama usaha operasi dengan entitas lain.

Responsibilitas

Kebijakan

Kesadaran bahwa terdapat bagian-bagian dari Perseroan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perseroan selalu memperhatikan tingkat dampak lingkungan, keamanan lingkungan, dan kesesuaian diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Perseroan bersikap apresiatif dan proaktif terhadap setiap gejala sosial masyarakat dan melakukan antisipasi yang berkembang di masyarakat.

Perseroan berkomitmen untuk membangun kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya antara lain kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, keselamatan dan kesehatan kerja dan persaingan usaha.

Implementasi

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta peraturan terkait lainnya yang dikeluarkan oleh regulator di bidang pasar modal, industri, konstruksi dan lingkungan yang berlaku bagi Perseroan.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Independensi

Kebijakan

Perseroan berjalan tegak dan mandiri dengan merangkul masyarakat luas. Perseroan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perusahaan menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna

procurement, acquisition, and joint operation with other entities.

Responsibility

Policy

Awareness about environmental impacts the Company's units may have toward its surrounding areas, local community, employees, and all other stakeholders. The Company always pays attention to the level of its environmental impacts, safety, and conformity with norms applied by local communities. The Company appreciates and is proactive in responding any social problems and anticipate to any public upheal.

The Company is committed to embody conformity of its management with applicable laws and regulations and healthy corporate principles. Responsibility is apparent from its compliance with regulations set by central and regional governments concerning corporate's line of businesses in terms of manpower, taxation, occupational safety and health, and business competition.

Implementation

- Complies with its Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction and environment.
- Fulfills tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.
- Performs its corporate social responsibilities.
- Conducts obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

Independence

Policy

The Company is independent and stands tall while embracing the wider community. The Company is autonomous in running business, thus every decision is fully made by internal related authorities without intervention from external parties. The Company operates for profit making so as to maintain business sustainability.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

memelihara bisnis yang berkelanjutan. Namun dalam operasionalnya, Perseroan tidak mengejar keuntungan semata tanpa melihat pihak lainnya. Dengan independensi, Perseroan menjalankan bisnis dengan merangkul seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menuju kesejahteraan.

Perseroan berpendapat bahwa kemandirian adalah suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing organ.

Implementasi

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab diantara organ Perseroan.
- Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan.
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas.
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, aksi korporasi, pemasaran, pengembangan usaha, serta keuangan.

Kewajaran Kebijakan

Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa membuat sistem yang solid untuk melaksanakan dan menghasilkan proyek yang berkualitas seperti yang diharapkan.

Nevertheless, the Company conducts its operational activities by considering the other parties' interest, not solely to seek for profit. With independence, the Company runs its business by engaging all stakeholders to go hand in hand towards achieving common welfare.

The Company is of the opinion that independence is a condition where the Company is managed professionally without any conflict of interest or influence/pressure from any party, which is against laws and regulations and sound corporate principles. In its implementation, independence may be materialized by respecting the rights and obligations, tasks and responsibilities and authorities of each organ.

Implementation

- Mutually respect the rights, obligations, tasks, authorities and responsibilities among the Company's organs.
- Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management.
- The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously avoid the possibility conflict of interest in every decision making process by signing an integrity pact.
- Application of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest such as in policies concerning employee issues, procurement, corporate actions, marketing, business development and finance.

Fairness Policy

Equality and fair treatment in fulfilling the rights and obligations to all stakeholders that arise from the agreement and is governed in the prevailing laws and regulations. The Company continues to create a solid system to perform and produce projects with excellent quality as desired. The Company performs fairly, and complies with all regulations



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Perseroan menjalankan kinerja secara *fair*, serta mentaati seluruh peraturan yang ada guna melindungi pemangku kepentingan dalam keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pegawai secara adil serta bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, ras/asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja. Adapun kewajiban diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin dan juga diberlakukannya sistem pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi

- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Perseroan melaporkan seluruh rekanan secara adil dan transparan.
- Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan, Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan handal, baik secara nasional maupun internasional, sehingga

in order to protect stakeholders in sustaining its business.

The Company is committed to treat all employees fairly and free from any prejudice which may arise due to different tribes, races/origins, gender or other issues that are not related with performance. Fairness means impartiality and equality in fulfilling stakeholders' rights based on agreement and applicable laws and regulations.

Impartiality means providing equal opportunities to related parties to give their feedbacks, suggestions and opinions for the Company's interests. While equality means granting rewards and respects for one's performance regardless their tribes, religions, races, or genders and procurement of goods and services that is based on applicable laws and regulations.

Implementation

- Shareholders reserve the right to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's articles of association.
- The Company prepares reports on all its suppliers
- The Company creates convenient and safe working conditions to all employees based on the Company's capacity, Collective Labor Agreement, and applicable laws and regulations.

Purposes of GCG Implementation

As a subsidiary of State-Owned Enterprise (BUMN), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., the Company is committed to apply GCG principles consistently based on the purposes of GCG Implementation pursuant to Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the implementation of Good Corporate Governance by SOE, particularly in:

- Optimizing corporate values in order to have a strong and reliable competitiveness, at the national as well as international level, hence enabling the company



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
- Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Perseroan juga terus memantapkan diri untuk memenuhi tujuan GCG yang dideklarasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, di mana penerapan prinsip-prinsip GCG bagi emiten atau perusahaan diharapkan dapat mendorong emiten atau perusahaan publik di Indonesia dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan di kawasan ASEAN. Saat ini, nilai dalam *Corporate Governance Score Card* entitas usaha di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara anggota ASEAN lainnya.

Dasar Hukum

Penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003
 - Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

to maintain its survival and sustainability in order to achieve purposes and objectives of the company.

- Encouraging professional, effective, and efficient company's management in a managing as well as empowering function and increasing independence of the company's organs.
- Encouraging the company's organs in making decisions and taking actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, and awareness about social responsibilities to stakeholders and environmental conservation around the company.
- Improving the company's contribution for the national economy.
- Creating a conducive environment for the development of national investment.

The Company will continue to fulfill the purposes of GCG as declared by Financial Services Authority, where issuers or public listed companies in Indonesia are expected to compete with other companies in ASEAN. At present, the Corporate Governance Score Card of Indonesian business entities is behind those of other ASEAN countries.

Legal Basis

Implementation of GCG in the Company refers to following applicable laws and regulations:

- Indonesian Laws
 - Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
 - Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets
 - Law No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruptions
 - Law No. 15 of 2002 concerning Money Laundering, which has been amended by Law No. 25 of 2003
 - Law No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

- Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Peraturan Menteri
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
 - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.
 - Salinan Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/Pm/2004 Tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-134/BI/2006 Tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik
 - Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 Tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik
 - Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga
- Law No. 14 of 2008 concerning Information Transparency
- Ministerial Regulations
 - Regulation of the State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance by State-Owned Enterprises
 - Regulation of the State Minister of SOE No. PER-2/MBU/06/2016 Jo. PER-04/MBU/2014 concerning Guidance in Determining Remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE.
 - Copy of Decision of the Secretary to the State Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Implementation of GCG by SOE
- Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), which has been transformed into the Financial Services Authority (OJK)
 - Regulation of Bapepam-LK No. X.K.4, Attachment to Decision of the Head of Bapepam No. Kep-27/PM/2003 dated 17 July 2003 concerning Report on the Use of Funds from Public Offering
 - Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.5, Attachment to Decision of the Head of Bapepam No. Kep-29/Pm/2004 dated 24 September 2004 concerning Establishment and Guidance on Work Procedure of Audit Committee
 - Regulation of Bapepam-LK No. X.K.6, Attachment to Decision of the Head of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-134/BI/2006 dated 7 December 2006, concerning Compulsory Submission of Annual Report for Issuers or Public Listed Companies
 - Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1, Attachment to Decision of the Head of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BI/2008 dated 14 May 2008, concerning Articles of Association Principles of Companies, which conduct Public Offering in the form of Equity and Public Transformation
 - Regulation of Bapepam-LK No. X.K.2, Attachment to Decision of the Head of Bapepam and



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Keuangan No. Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

- Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Financial Institutions No. Kep-346/BI/2011 dated 5 July 2011, concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Listed Companies

- OJK's Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Secretary to Issuers or Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Additional Capital for Public Listed Companies without Preemptive Rights
- OJK's Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning issuers' or Public Listed Companies' Websites
- OJK's Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidance on Good Corporate Governance for Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Information or Material Facts by Issuers or Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to OJK's Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Share Ownership or its Change in Public Listed Companies
- OJK's Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buy Back of Shares issued by Public Listed Companies
- OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidance on Good Corporate Governance for Public Listed Companies



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKa BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKa BETON

- Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
- OECD 2004 *Principles of Corporate Governance*.
- OJK's Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Type and Contents of Issuers' or Public Listed Companies' Annual Reports
- General Guidance on Good Corporate Governance from the National Committee for Governance Policies (KNKG).
- OECD 2004 Principles of Corporate Governance.

INFRASTRUKTUR DAN SOFTSTRUCTURE/KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Infrastruktur GCG WIKa Beton

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Perseroan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan GCG secara penuh, Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan seperti *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Code of Conduct* (CoC), *Statement of Corporate Intend* (SCI), *Good Corporate Governance Committee Charter* (GCGCC), *Audit & Business Risk Committee Charter* (ABRC), *Internal Audit Charter* (IAC) dan *Board of Manual* (BM), serta kebijakan-kebijakan lainnya (*Policies*) yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Infrastruktur GCG Perseroan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung

INFRASTRUCTURE AND SOFTSTRUCTURE/POLICY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

WIKa Beton GCG Infrastructures

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), organizational infrastructure of a limited liability company covers shareholders' interest, as specified in the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors is in charge in management; and the Board of Commissioners is in charge in supervision. The Company's management system applies a two tier system, i.e., the Board of Commissioners and the Board of Directors, who have clear authorities and responsibilities depending on their respective function as mandated in the laws and regulations.

The Company already has the three main organs, GMS, the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). BOC and BOD are responsible to maintain the Company's business in the long run. Therefore, both Boards must have similar perception about the Company's vision, mission and values.

To materialize the Company's commitment to fully implement GCG, it applies various policies such as *Code of Corporate Governance* (CoCG), *Code of Conduct* (CoC), *Statement of Corporate Intend* (SCI), *Good Corporate Governance Committee Charter* (GCGCC), *Audit & Business Risk Committee Charter* (ABRC), *Internal Audit Charter* (IAC) and *Board of Manual* (BM), and other Policies, which support the implementation of GCG in a consistent and sustainable manner.

The Company's GCG infrastructure also has various aspects that play vital roles in improving control and management

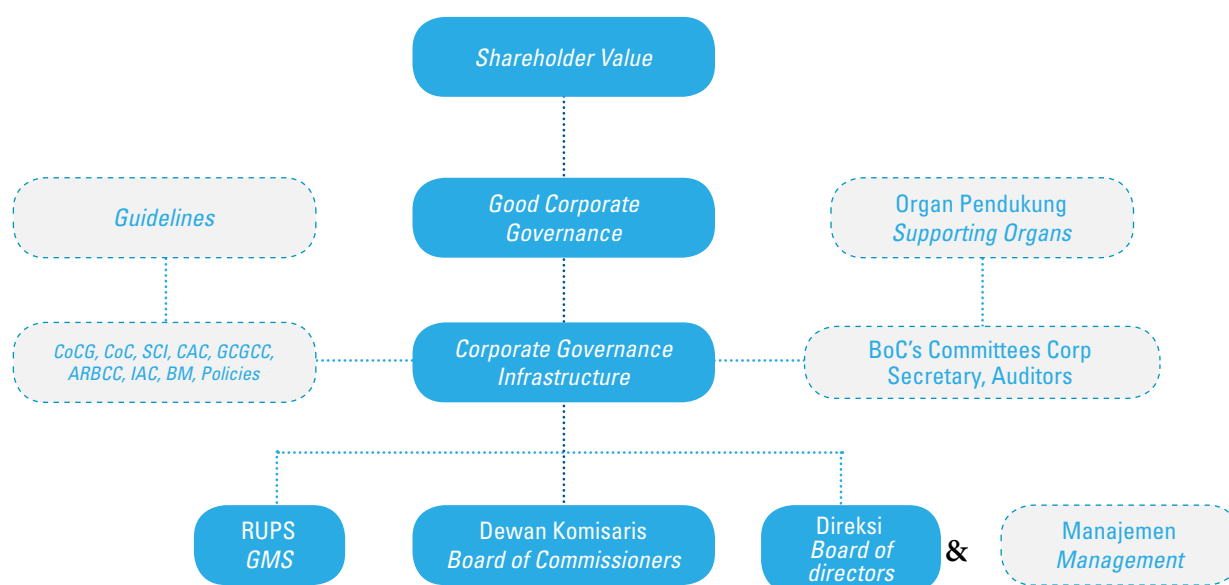
PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON

PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

of the Company, consists of supporting organs which include Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System and committees under BOC. These structures are in line with applicable regulations in Indonesia.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan WIKA Beton
WIKA Beton GCG Infrastructures



Softstructure: Aspek Kebijakan GCG

Aspek kebijakan GCG yang telah tercatat dan disahkan oleh pihak-pihak yang berwenang sebagai bentuk ketaatan hukum dan komitmen dalam pelaksanaan GCG. Adapun aspek kebijakan GCG meliputi:

- Anggaran Dasar Perseroan terakhir, yang telah disahkan melalui Akta No. 72 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., berkedudukan di Jakarta, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0011827.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 31 Mei 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Perseroan telah memiliki Pedoman CoCG (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana Surat Keputusan

Softstructure: GCG Policy Aspects

Several GCG policy aspects have been recorded and approved by authorized parties in order to comply with regulations and commitment in applying GCG. These aspects among others are:

- The Company's last Articles of Association, which has been validated through Deed No. 72 dated 30 May 2017 issued by Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., resides in Jakarta, and has been endorsed through Decision of the Minister of Justice and Human rights No. AHU-0011827.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 31 May 2017 concerning Approval for Revised Articles of Association of Limited Liability Company, PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- The Company has CoCG (*Code of Corporate Governance*) as specified in the Decision Letter of



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

(SK) Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct*.

- Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah dimutakhirkan berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 tanggal 16 Januari 2017.
- Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha (*Audit and Business Risk Committee Charter*) yang terdapat dalam lampiran SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.280A/2017 tanggal 19 Juni 2017 .
- Perseroan telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan dan telah diatur dalam Pedoman GCG.
- Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan, kebijakan terkait dengan hak-hak dan kewajiban kepada mitra kerja, yaitu konsumen, pemasok, kontraktor, *supplier* dan mandor, serta kreditur.
- Perseroan telah memiliki kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Piagam Audit Internal serta substansinya juga terdapat dalam Pedoman GCG.
- Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan.
- Perseroan telah memiliki kebijakan lainnya terkait *Whistle Blowing System* (WBS), dan kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa Perseroan yang terdapat dalam prosedur secara tersendiri dan serta substansinya juga terdapat dalam Pedoman GCG.

Ruang lingkup aspek-aspek kebijakan di atas dikembangkan untuk memberikan arahan kepada segenap jajaran Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan ini meliputi:

the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 dated 12 December 2014 concerning *Code of Corporate Governance* and *Code of Conduct*.

- The Company has updated Procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*) based on Decision of the Board of Directors outside Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 dated 16 January 2017.
- The Company has Audit and Business Risk Committee Charter as specified in the attachment to Decision Letter of the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.280A/2015 dated 19 June 2017.
- The Company has Risk Management policy, which covers all business activities as specified in the Quality Manual and the Company's strategic policies and has been regulated in GCG Guideline.
- The Company has a policy concerning employees' rights and obligations, a policy concerning rights and obligations toward business partners i.e., customers, suppliers, contractors, foremen and creditors.
- The Company has a policy on internal control system as specified in the Internal Audit Charter and its substance is also specified in GCG Guideline.
- The Company has a policy concerning the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) as part of its developed relation with stakeholders.
- The Company has other policies concerning *Whistle Blowing System* (WBS), and procurement of goods and services, as specified in separate procedure and its substance is also specified in GCG guideline.

Scope of policy aspects stated above were developed so as to provide directions to all levels of the Company in performing business activities. These policies govern among others:

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham
Relation between the Company and Shareholders

Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi
Functions and Roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan
Relation between the Company and Stakeholders

Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perseroan seperti kebijakan Pengawasan dan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Manajemen Strategis Perseroan, serta prinsip-prinsip kebijakan Perseroan lainnya
Principles about the Company's policies such as policy on internal Monitoring and control, Risk Management, Strategic Management and other policy principles.

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan GCG di lingkungan Perseroan, infrastruktur dan *softstructure* GCG, *Whistleblowing System*, serta Pencegahan Gratifikasi. Sosialisasi dilakukan melalui situs web Perseroan www.wikabeton.co.id, dan sosialisasi langsung kepada pegawai di entitas anak usaha serta Unit Bisnis maupun kepada pemangku kepentingan. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait kebijakan pengelolaan dan pengawasan di internal Perseroan serta entitas anak.

Perseroan menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan WIKA Beton apabila terdapat hal yang tidak dipahami. Karyawan dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada Komite GCG sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

SOCIALIZATION ON GCG POLICY

In 2017, the Company socialize its GCG so as to provide greater awareness about the application of GCG within the Company, GCG infrastructure and softstructure, *Whistleblowing System*, and Prevention of Gratification. This socialization was carried out through website www.wikabeton.co.id, and personal approach to employees in subsidiaries and business units as well as stakeholders. During this phase, policies on internal management and supervision at the Company and its subsidiaries were handed over.

The Company provided a media, which enables all employees of WIKA Beton to ask questions. Employees are allowed to ask questions to their direct superiors or to GCG Committee as the responsible party in applying GCG.

PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ROADMAP: DEVELOPMENT PLAN OF GCG

2014	2015	2016	2017	2018
PERSIAPAN IMPLEMENTASI GCG <i>PREPARATION FOR GCG</i>	GCG Basic Penyusunan Infrastruktur dan Sistem <i>Preparation of Infrastructure and System</i>	GCG Managed Peningkatan Infrastruktur dan Sistem <i>Infrastructure and System Improvement</i>	GCG Governed Penguatan Mekanisme Penerapan GCG <i>Improved Mechanism on GCG Application</i>	GCG Sustainability Menjadikan GCG sebagai Budaya <i>Making GCG as a Culture</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

2014	2015	2016	2017	2018
<i>PERSIAPAN IMPLEMENTASI GCG PREPARATION FOR GCG</i>	• Organ Perusahaan <i>Company Organs</i> • Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>BOC Supporting Organs</i> • Board Manual • Code of Conduct • Code of Corporate Governance • Code of IT • Charter • Whistle Blowing System • Sistem dan Prosedur <i>System and Procedure</i>	• Menu Utama GCG Situs Web <i>Main Menu of GCG website</i> • Sosialisasi GCG Induk & Anak <i>Socialization on GCG in Parent Company & Subsidiaries</i> • Improvement Struktur GCG <i>Improved Structure of GCG</i> • Pemutakhiran Board Manual, Code of Conduct, dan Code of Corporate Governance <i>Updated Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance</i> • Subsidiary Governance (GRI) • Kualifikasi & Kompetensi SDM <i>HR Qualificaiton & Competence</i> • Skor Asesmen SK-16/S.MBU/2012 <i>Score Assessment on Decision letter no. SK-16/S. MBU/2012</i>	• Peningkatan Konten GCG Situs Web <i>Improved Contents in GCG website</i> • Improvement Struktur GCG Improved Structure of GCG • GCG Champion • ICT Governance • Sustainability Reporting (GRI) • Peningkatan Kompetensi SDM <i>HR Improved Competence</i> • Revisi Subsidiary Governance • Skor Asesmen SK- 16/S.MBU/2012 <i>Score Assessment on Decision letter no. SK-16/S. MBU/2012</i> • Asean Scorecard	• Internal Governance Award • Pengembangan GCG Champion <i>Development of GCG Champion</i> • Revisi Subsidiary Governance <i>Revised Subsidiary Governance</i> • Pemutakhiran Board Manual, Code of Conduct, dan Code of Corporate Governance <i>Updated Board Manual, Code of Conduct, and Code of Corporate Governance</i> • Kebijakan Sustainability Sustainability Policy • 3 Besar Kategori ARA <i>Top 3 ARA Categories</i> • Skor Asesmen SK-16/S. MBU/2012 <i>Score Assessment on Decision letter no. SK-16/S. MBU/2012</i> • Asean Scorecard

GOVERNANCE PERUSAHAAN YANG BAIK & GCG CITIZENSHIP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND GCG CITIZENSHIP

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DITAHUN 2017

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan tata kelola perusahaan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selama tahun 2017, Perseroan terus menerus berupaya secara berkelanjutan melakukan peningkatan penerapan GCG dalam setiap pengelolaan lini kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan bukan hanya dengan

PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2017

The Company always strives to improve its management based on GCG principles. Throughout 2017, the Company strived to continuously improve GCG application in every business activity. In addition to complying with laws and other related regulations issued by regulators including the Capital Market authority, the Company also

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON

PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

sekedar mentaati dan mematuhi peraturan perundangan-undangan dan peraturan-peraturan terkait lainnya yang dikeluarkan oleh regulator termasuk otoritas Pasar Modal (*comply*), melainkan juga dengan terbuka memberikan informasi dan penjelasan terhadap hal-hal yang ditanyakan oleh *stakeholders* atau regulator (*explain*).

Penguatan penerapan GCG Perseroan juga terus menerus dilakukan oleh Perseroan dengan fokus pada peningkatan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi mengenai penerapan GCG baik kepada setiap tingkatan karyawan dalam setiap kesempatan, seperti pengenalan karyawan baru, dalam rapat-rapat, atau secara khusus melakukan sosialisasi ke unit-unit usaha Perseroan. Di tingkat eksternal, penguatan penerapan prinsip GCG juga dilakukan dengan meningkatkan transparansi Perseroan dalam memberikan segala macam informasi secara cepat dan akurat kepada *stakeholders*. Hal ini terbukti dengan pemberian informasi mengenai informasi penting Perseroan melalui situs web Perseroan yang dapat di akses melalui www.wikabeton.co.id dan segala kegiatan-kegiatan usaha Perseroan yang *stakeholders* bisa dapatkan dengan mudah melalui media sosial Perseroan yaitu LinkedIn, Facebook dan Instagram Perseroan.

provides information and clarification to issues asked by *stakeholders* or regulators.

The Company also continues its effort to improve GCG application focusing on internal as well as external improvements. Internally, the Company consistently socialize the application of GCG to every employees from every level in any opportunity such as during the induction of new employees, in meetings, or socialization directly to its business units. Externally, GCG principles were improved by improving the Company's transparency in providing all types of information in a prompt and accurate manners to *stakeholders*. It is proven from important information provided by the Company, accessible at www.wikabeton.co.id and all business activities, which can be accessed by *stakeholders* through LinkedIn, Facebook and Instagram.

PENILAIAN: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar Penilaian dan Metode

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No. 21/

ASSESSMENT: EVALUATION, MONITORING AND IMPROVEMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Basic Assessment and Method

The Company is committed to always apply the best GCG standards through improvements, by referring to minimum standards or recommendations which must be complied with Based on Presidential Decree (Perpres) No. 192 of 2014 concerning Finance and Development Supervisory Board (BPKP), Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 concerning Government's Internal Control system, and Regulation of the Minister of BUMN No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning Amendment to Regulation of the State Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning Good Corporate Governance by BUMN, and OJK's Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies, the Company as subsidiary of BUMN and a public listed company, must measure GCG



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai anak usaha BUMN sekaligus sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*). Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perseroan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ *assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perseroan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perseroan setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

application through assessment. The Company assesses its application consistently every year so as to ensure proper application of GCG within the Company. Such assessment was carried out based on best practices.

Based on Article 44 paragraph (1) of Regulation of the Minister of BUMN No. PER-09/MBU/2012, the Company measure following applications of GCG:

- The application of GCG is assessed every 2 (two) years by an external assessor, and then followed with a self assessment by an internal assessor in following year.
- Review, is a program of describing followups to GCG application in the Company in the following year after assessments stated in the first point, covering review on assessment results and followups to recommended improvement.

GCG applicatin within the Company is measured based on Copy of Decision of the Secretary to the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Assessment Indicators/Parameters on the Application of Good Corporate Governance in BUMN. This assessment and evaluation method is applied using a measuring tool consisting 6 (six) aspects with designated values. It is as specified in the Copy of Decision of the Secretary to the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON



Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2017

Pada tahun 2016, pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan menunjukkan hasil dengan predikat “sangat baik”, mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan aspek lainnya, dengan capaian skor sebesar 87,16.

Di tahun 2016, Perseroan dinobatkan dalam kategori 50 perusahaan terbaik di Indonesia dalam penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN *Scorecard*. Sebagai salah satu perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek

Assessment on GCG Application for Fiscal Year 2016: Result, Recommendation and Follow Up in 2017

In 2016, the Company's assessment on GCG application shows an “excellent” result for 6 (six) aspects assessed i.e., Commitment to Sustainable Application of GCG, Shareholders and GMS/Investors, the Board of Commissioners/Steering Committee, the Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency and other aspects, with score of 87.16.

In 2016, Company was regarded one of the best 50 companies in Indonesia in applying GCG based on ASEAN *Scorecard* standard. As a public listed company in the Indonesia Stock Exchange, the Company has been involved



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Indonesia, Perseroan telah dilibatkan dalam penilaian kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan untuk tingkat Asia Tenggara oleh lembaga Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dengan kriteria penilaian yang diberlakukan terhadap perusahaan terbuka lainnya di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*.

in assessing compliance with GCG at Southeast Asia level by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), where assessment criteria were applied to other public listed companies in this region or so called the *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*.

Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	:	<i>Self assessment</i>
Assessor/Penilai	:	Tim Assessment GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk. <i>GCG Assessment Team of PT Wijaya Karya Beton Tbk.</i>
Periode Penerapan <i>Application Period</i>	:	1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 <i>January 1, 2016 to December 31, 2016</i>
Tahun Ukur <i>Assessment Year</i>	:	2016
Tempat <i>Venue</i>	:	Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk. <i>Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk.</i>
Waktu Pengukuran <i>Assessment Dates</i>	:	Desember 2016 - Februari 2017 <i>December 2016 to February 2017</i>

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2016 sebagai berikut:

Following is the result of the Company's assessment on GCG application for fiscal year 2016:

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Value</i>	Pencapaian Tahun Buku 2016 <i>Achievement in 2016</i>	
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Application of GCG</i>	7,00	6,17	88,10
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Investors</i>	9,00	8,10	89,98
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Steering Committee</i>	35,00	31,38	89,67
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	31,69	90,55
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	8,57	95,27
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	1,25	25,00
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,00	87,16	87,16
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification on Quality of GCG Application</i>		"Sangat Baik" "Excellent"	

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON

PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Note:

0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Fair | 75-85 : Good | 85-100 : Excellent

Hasil pelaksanaan assessment GCG tahun 2016 yang diperoleh Perseroan sebesar 86,17 atau mencapai predikat "Sangat Baik". Namun demikian beberapa aspek yang masih memerlukan perbaikan dan ditindak lanjuti upaya perbaikannya diantaranya yaitu penandatanganan kepatuhan terhadap pedoman perilaku oleh semua pegawai, sosialisasi mengenai tindakan gratifikasi dan penempatan karyawan pada setiap *level* jabatan yang kosong.

Based on the assessment on GCG application in 2016, the Company gets 86.17 or an "Excellent" result. However, several aspects still need to be improved and followed up by all employees by signing a compliance document to behaviour guideline, socialization on anti gratification and deployment of employees at every vacant position.

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017

Assessment on GCG Application in 2017

Jenis Penilaian <i>Type of Assessment</i>	: <i>Assessment</i>
Assessor/ Penilai	: Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan <i>Finance & Development Supervisory Board</i>
Periode Penerapan <i>Application Period</i>	: 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 <i>1 January 2017 to 31 December 2017</i>
Tahun Ukur <i>Assessment Year</i>	: 2017
Tempat <i>Venue</i>	: Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk. <i>Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk.</i>
Waktu Pengukuran <i>Assessment Dates</i>	: Desember 2017 - Februari 2018 <i>December 2017 to February 2018</i>

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Following is detailed assessment result on the Company's GCG application for fiscal year 2017:

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspects</i>	Bobot <i>Value</i>	Pencapaian Tahun Buku 2017 <i>Achievement in Fiscal Year 2017</i>	
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Application of GCG</i>	7,00	6,21	88,65
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Investors</i>	9,00	8,14	90,42
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Steering Committee</i>	35,00	32,00	91,44
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	31,86	91,01



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Following is detailed assessment result on the Company's GCG application for fiscal year 2017:

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Value	Pencapaian Tahun Buku 2017 Achievement in Fiscal Year 2017	
		Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	7,76	86,20
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	2,50	50,00
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,00	88,46	
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification on Quality of GCG Application</i>	"Sangat Baik"		

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Note:

-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Fair | 75-85 : Good | 85-100 : Excellent

Hasil pelaksanaan *assessment* GCG tahun 2017 diperoleh Perseroan sebesar 88,46 atau mencapai kategori "Sangat Baik". Adapun *area of improvement* yang masih harus diperbaiki guna pelaksanaan tata kelola yang baik dan konsisten adalah penilaian Direksi masing-masing secara individu, penempatan jabatan pada setiap *leveling* dan evaluasi atas pelaksanaan pelatihan secara kontinuitas.

The results of the GCG assessment in 2017 was the Company obtained score of 88.46 or reached the category of "Excellent". While the areas that still needs to be improved (areas of improvement) for the implementation of good and consistent governance is the Board of Directors' individual assessment, the placement of positions at each leveling and continuous evaluation of training implementation.

Perkembangan *Assessment* Penerapan GCG WIKa Beton

Perseroan melakukan *assessment* pertama kali pada tahun 2013 dan mendapatkan nilai skor *assessment* GCG sebesar 75,75 dengan kategori penilaian "Baik". Perkembangan penerapan GCG di Perusahaan dari tahun ke tahun terlihat semakin baik. Hal ini bisa dilihat pada nilai skor *assessment* GCG perusahaan pada tahun 2017 sebesar 88,46 dengan kategori penilaian "Sangat Baik".

The Development of *Assessment* of GCG Implementation in WIKa Beton

The Company conducted its first GCG assessment in 2013 and scored 75.75 under the "Good" category. Afterward, the development of GCG implementation in the Company from year to year is getting better. This can be seen on the assessment score of the Company's GG in 2017 of 88.46 with category "Excellent".

Pencapaian Hasil *Assessment* Penerapan GCG WIKa Beton 5 (Lima) Tahun Terakhir

Result of Assessment on GCG Application by WIKa Beton in the past 5 (five) years

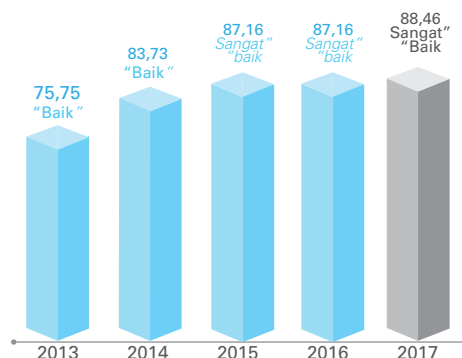
Tahun Pelaksanaan Assessment Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Type of Assessment and Assessor
2017	88,46	"Sangat Baik" "Excellent"	Assessment (BPKP)

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Pencapaian Hasil *Assessment* Penerapan GCG WIKA Beton 5 (Lima) Tahun Terakhir

Result of Assessment on GCG Application by WIKA Beton in the past 5 (five) years

Tahun Pelaksanaan Assessment Assessment Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Type of Assessment and Assessor
2016	87,16	"Sangat Baik" "Excellent"	Self Assessment
2015	87,16	"Sangat Baik" "Excellent"	Assessment (BPKP)
2014	83,73	"Baik" "Good"	Self Assessment
2013	75,75	"Baik" "Good"	Assessment (BPKP)



KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan

COMPLIANCE WITH OJK'S CIRCULAR NO. 32/SEOJK.04/2015

GCG roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 has a huge impact to GCG development in business world. Transparency, accountability, and disclosure of information are its main focuses that business entities, particularly public listed companies should use as references. Similarly, the rights of shareholders, particularly minority shareholders, must be given attention by issuers or public listed companies.

Generally, the Company as a public listed company has performed all regulations issued by OJK, and will continue



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

improving so as to create added value for its shareholders and stakeholders.

Particularly in terms of guideline on Good Corporate Governance for Public Listed Companies, which are governed by OJK's Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Application of Guideline on GCG for Public Listed Companies, which is further elaborated in OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies. This guideline contains aspects, principles and recommendation on GCG, which is aimed at improving GCG practices based on the best international practices, which can be applied by public listed companies. the Company must apply this guideline, otherwise the Company must explain why. Application based on such recommendation is presented in annual reports by public listed companies.

Based on OJK's circular No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard application of GCG, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations on how to apply GCG aspects and principles. Such recommendations in the GCG guideline are standard applications which must be carried out by the Company. GCG application within the Company may be described as follows:



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
1	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; <i>Aspect 1: Relation between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;</i>		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Improving GMS value</i>	1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham <i>Public Listed Companies have ways or technical procedures in casting votes, either openly or closed one, which prioritizes shareholders' independence, and interests.</i>	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. <i>Every share has one voting right. Shareholders may use their votes during decision making process. However, decision making through vote, either openly or closed one, has not been governed in detail.</i> - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. <i>Public Listed Companies are recommended to have voting procedure during GMS. This voting procedure must maintain shareholders' independence and freedom. For example, in an open voting, they can raise hands based on options offered by GMS leaders. While in closed voting, decision can be given through votes or electronic voting.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di Wika Beton *Description on Application in Wika Beton*

Dalam RUPSTahunan dan RUPSTahunan Luar Biasa yang dilaksanakan pada tahun 2017, pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara:

In the Annual GMS and Extraordinary GMS Procedures of Wika Beton held in 2017, votings have been determined as follows:

a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/ atau waktu tanya jawab habis.

voting is carried out after all questions are answered and/or when response time elapses.

b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

Every share has 1 (one) vote. When one shareholder has more than 1 (one) share, then he/she is only entitled to cast 1 (one) time, representing all his/her shares.

c. Pemungutan suara akan dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan" dengan ketentuan sebagai berikut:

Voting will be conducted orally by "Raising hands" based on following stipulations:

1) Mereka yang memberikan suara baik Tidak Setuju maupun Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya yang sudah terisi kepada petugas kartu suara. Selanjutnya Notaris akan menghitung suara yang diwakilinya.

They cast their votes, either in favour of or against, by raising their hands or hand over their votes to voting officials. A notary public shall then count their votes.

2) Mereka yang memberikan suara tidak setuju atau abstain namun kartu suaranya rusak, robek atau kusut sehingga tidak dapat dideteksi secara benar oleh komputer atau Notaris, dianggap tidak sah.

Broken, torn or tangled votes, either in favour of, against, or abstain, will be declared invalid.

3) Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap setuju.

They shall be considered to agree if they do not raise hands.

4) Jika ada yang meninggalkan ruangan Rapat, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

Those who leave meeting room, shall be considered to have agreed meeting resolutions.

d. Untuk setiap Mata Acara Rapat akan dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan.

Voting will be conducted for each meeting agenda.

e. Pada setiap akhir pemungutan suara, Notaris membacakan hasil pemungutan suara tersebut.

Every end of voting, Notary Public reads out result of such voting.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
	2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed companies should attend the Annual GMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>Attendance by all members of BOD and BOC of public listed companies enables every member to pay attention, explain and respond directly any issue or question asked by shareholders related to agendas in GMS.</i>	



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIKa Beton Description on Application in WIKa Beton

Sebagai wujud rasa tanggung jawab dan perhatian Perseroan kepada Pemegang Saham, serta untuk memberikan penjelasan dan menjawab secara langsung hal-hal yang terjadi di Perseroan selama tahun 2017 atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir dalam pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, diantaranya:

As part of the Company's responsibilities and care toward its shareholders, and to provide explanation and give direct responses to issues occurring in the company, members of BOD and BOC always attend GMS organized by the Company, such as:

5) RUPS Tahunan Tahun Buku 2016:

Annual GMS 2016:

a. Dewan Komisaris | BOC:

- Gandira Gutawa Sumapraja
- A. Boediono
- Tumik Kristianingsih
- Muhammad Chusnufam
- Asfiah Mahdiani
- Priyo Suprobo

b. Direksi | BOD:

- Wilfred Imanuel Adi Sulung Singkali
- Entus Asnawi Mukhson
- Fery Hendriyanto
- Hari Respati
- Hadian Pramudita
- Sidiq Purnomo

6) RUPS Luar Biasa:

Extraordinary GMS:

a. Dewan Komisaris/BOC:

- Gandira Gutawa Sumapraja
- A. Boediono
- Tumik Kristianingsih
- Asfiah Mahdiani
- Priyo Suprobo
- Yustinus Prastowo

b. Direksi/BOD:

- Hadian Pramudita
- Hari Respati
- Mohammad Syafii
- Kuntjara
- Siddik Siregar
- Sidiq Purnomo



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summarized minutes of GMS is available at the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.</i>	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>Public Listed Companies must prepare a summarized minutes of GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and publish it 2 (two) work days after GMS to general public, such as through the Public Listed Companies' website. Such summarized minutes enables opportunity for shareholders who could not attend to get important information in organizing GMS in an easy and prompt manners. Therefore, provision on time limit for making such minutes available on website is aimed at providing sufficient time for shareholders to get such information</i>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Improving quality communication between Public Listed Companies and their Shareholders or Investors.</i>	4) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Listed Companies have policy on communication with shareholders or investors.</i>	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. <i>Communication between Public Listed Companies and shareholders or investors is aimed at providing clear information to shareholders or investors on what has been published to general public such as newsletter, information transparency, condition or business prospects and performance, and application of GCG by Public Listed companies. In addition, shareholders or investors can also provide feedbacks and opinion to the management of public listed companies.</i> - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>Policy on communication with shareholders or investors shows Public Listed Companies' commitment in communicating with shareholders and investors. This policy may include strategies, programs and communication time, and guidance to support shareholders or investors in participating in such communication.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di Wika Beton *Description on Application in Wika Beton*

Wika Beton telah membuat dan menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2017 baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah dibuat didalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dimuat dalam surat kabar harian nasional Bisnis Indonesia, sedangkan Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa dimuat dalam surat kabar harian nasional Investor Daily. Ringkasan Risalah RUPS yang dilaksanakan oleh Wika Beton selama tahun 2017 juga dapat diakses dalam situs web Perseroan yaitu www.wikabeton.co.id.

Wika Beton has created and submitted its summarized minutes of GMS held in 2017 i.e., Annual GMS as well as Extraordinary GMS in two languages i.e., Indonesia and English and has published AGMS in a national daily, Bisnis Indonesia, and Extraordinary GMS in another national daily, Investor Daily. Summarized minutes of Wika's GMS in 2017 is accessible at the Company's website www.wikabeton.co.id.

Wika Beton mempunyai kebijakan dalam penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan dan pemenuhan informasi hak-hak Pemegang Saham dan Investor yang diatur dalam Prosedur Nomor WB-CPR-PS-05 tanggal 1 Desember 2016 tentang Komunikasi Perusahaan, sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor sudah diterapkan oleh Wika Beton melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan *Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit*.

Wika Beton has a policy in the delivery of information as a form of disclosure and fulfillment of the rights of Shareholders and Investors as stipulated in Procedure No. WB-CPR-PS-05 dated 1 December 2016 regarding Corporate Communications, as a form of communication policy implementation with shareholders or investors has been applied by Wika Beton through regular report submission to BEI, and OJK, Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		5) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Listed companies disclose policy on their communication with shareholders or investors in their websites.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>Such disclosure is a transparency on the Companies' commitment in providing equality to all shareholders or investors in making such communication. Such disclosure is also aimed at improving shareholders' or investors' participation and role in communicating with public listed companies.</i>
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Function and Role Board of Commissioners</i>		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Improving the membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Number of members of the Board of Commissioners shall depend on Public Listed Companies' requirement</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>Number of members of the Board of Commissioners (BOC) may affect effective implementation of BOC's tasks. Such number must be decided based on applicable legislative regulations, of at least 2 (two) persons based on the Financial Services Authority (OJK)'s regulation concerning BOD and BOC of Issuers or Public Listed Companies. In addition, it is also necessary to consider Public Listed Companies' conditions such as characteristics, capacity and size, and target achievement and fulfilment of various business needs of Public Listed Companies. However, too many members of BOC will potentially impede effective implementation of BOC's tasks.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIKA Beton Description on Application in WIKA Beton

Pengungkapan kebijakan komunikasi dalam bentuk transparansi Perusahaan kepada Pemegang Saham atau investor telah disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian Hubungan Investor.

Such disclosure is the Companies' transparency to shareholders or investors and it is available at the Companies's "Investor Relations" section.

Jumlah Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi WIKA Beton sebagai perusahaan terbuka. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Perseroan saat ini telah mengangkat 7 (tujuh) orang Dewan Komisaris yang 3 (tiga) diantaranya merupakan Komisaris Independen.

Number of members of the Company's BOC has complied with legislative regulations and other related regulations applicaed by WIKA Beton as a Public Listed Company. To improve effective supervision on BOC's tasks, the Company has appointed 7 (seven) members of BOC and 3 (three) of them are Independent commissioners.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		7) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of members of the Board of Commissioners shall depend on skills, knowledge, and experiences required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>Composition of the Board of Commissioners (BOC) is a combined characteristics of its individual organs, depending on the Public Listed Companies' needs. These characteristics is apparent in determining skills, knowledge, and experiences required to perform BOC's supervisory and advisory tasks. This Composition should consider Public Listed Companies' needs, particularly in making decision on supervisory tasks to perform by considering wider aspects.</i>
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Improving the Quality of BOC's Tasks and Responsibilities.</i>	8) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy on Self Assessment in assessing its performance .</i>	- Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - <i>BOC's Policy on Self Assessment is a guideline used to show BOC's accountability collectively. This Self Assessment is performed by each member in order to assess BOC's performance collectively, and not to assess individual performance of each member. With this Self Assessment, each BOC member is expected to provide contribution in improving BOC's performance sustainably.</i> - <i>This policy may include assessment activities and its aims and objectives, implementation time, and benchmark or criteria used in line with recommendation given by nomination and remuneration committee of Public Listed Companies, as this committee is required based on OJK's Regulations concerning Nomination and remuneration Committee of Issuers or Public Listed Companies.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIKA Beton Description on Application in WIKA Beton

Tujuh orang anggota Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di WIKA Beton telah diangkat melalui keputusan RUPS yang didasarkan pada hasil seleksi dan penilaian yang telah dilakukan oleh Pemegang Saham Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan yang terpilih adalah calon yang memenuhi persyaratan formal dan material sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Board Manual Perseroan. Sedangkan untuk pembagian tugas dan wewenangnya didasarkan pada kemampuan, keahlian, pendidikan dan pengalamannya masing-masing, serta mengacu pada tugas dan wewenang masing-masing Direksi yang diawasi sesuai bidangnya.

These seven members of BOC were appointed by WIKA Beton through a resolution of GMS after going thorough a selection an evlauatin processes caried out by the Company's shareholders. They have fulfilled formal and material requirements as specified in the Company's Articles of Association and Board Manual. Their task and authority sharing were based on respective abilities, skills, education and experiences. While tasks and authorities of members of BOD are monitored based on their respective fields.

Kebijakan *Self Assessment* Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, yang setiap awal tahun di tandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Renja ini berisi target-target kinerja masing-masing Dewan Komisaris sesuai bidangnya masing-masing. Selain dalam Renja, *self assessment* Dewan Komisaris juga didasarkan pada Kontrak Manajemen yang secara bersama-sama ditandatangani bersama Direksi di awal tahun di tahun berjalan, Kontrak Manajemen ini berisi Rencana-rencana pencapaian kerja disertai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi acuan kinerja yang hendak dicapai di tahun berjalan. Proses *Self Assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui *Assessment* GCG yang dilakukan secara berkala.

BOC's Policy on Self Assessment is based workplan set by BOC and its supporting organs, which was signed by the Company's BOC. This workplan contains target performance for each member of the Board of Commissioners in accordance with respective field. In addition to workplan, the BOC's self assessment is also based on management contact, jointly signed by BOD every early year. This appointment agreement contains planned achthivement of works and Key Performance indicators (KPI), which shall be used as a reference on what to achieve in current year. Self Assessment on BOC's performance is also carried out through GCG Assessment, which is carried out periodically.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		9) Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Policy on self assessment in order to assess BOC's performance, are specified in the Annual Report of Public Listed Companies.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>Policy on Self Assessment concerning the Board of Commissioners' performance shall be disclosed as a transparency on its tasks and responsibilities, and to convince particularly shareholders or investors on what it takes to improve BOC's performance. This disclosure enables shareholders or investors to see check and balance in BOC's performance.</i>
		10) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners' policy on resignation of the BOC's members due to alleged fraud.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - <i>BOC's policy on resignation of member allegedly involved in a fraud is aimed at improving stakeholders' trust toward Public Listed Companies, so as to maintain the latter's integrity. This policy is required so as to help accelerating legal process without impeding the business activities. In addition, from morality aspect, this policy improves ethics within Public Listed Companies. This policy can also be accommodated in Guideline or Code of Conducts applied by the Board of Commissioners.</i> - <i>Members of the Board of Commissioners, who are allegedly involved in a fraud, shall be imposed with criminal sanction by the authorities. Fraud shall mean manipulation, embezzlement in providing financial services and money laundering as specified in Law No. 8 of 2010 concerning prevention and eradication of money laundering.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIKA Beton Description on Application in WIKA Beton

Direksi Perseroan Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan yang dilaksanakan selama tahun buku berjalan yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diperoleh langsung oleh Pemegang Saham di Kantor WIKA Beton atau dapat diakses oleh Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, Pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan paling lambat 6 bulan tahun berjalan.

The Company's Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) present their accountability for the Company's plans and achievement for current year, as specified in the Company's Annual Report. Shareholders can get this report at WIKA Beton office or through the Company's website. The Company's accountability to Shareholders is also presented by BOC and BOD in Annual GMS held at the latest within 6 months of current year.

Perseroan telah mengatur sistem pengunduran diri Dewan Komisaris Perseroan melalui Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual. Dalam hal pengunduran diri dilakukan oleh Dewan Komisaris karena keterlibatannya dalam tindak kejahatan keuangan.

The Company has set a resignation system for members of the Board of Commissioners through the Company's Articles of Association and Board Manual. Member of BOC shall resign due to alleged involvement in a fraud.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		11) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee performing Nomination and Remuneration function shall prepare policy on succession or nomination of BOD's members.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <i>Based on OJK's Regulation concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Listed Companies, committee that performs nomination shall have a task of preparing a policy and criteria required in a nomination process for future members of BOD. One of policies to support such nomination process is policy on succession of BOD's members. This Policy is aimed at maintaining a leadership regeneration or kaderization process in the company so as to maintain business sustainability in order to achieve its long term goals</i>
III	Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>Aspect 3: BOD's FUNCTIONS AND ROLES</i>		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Improving BOD's Membership and Composition.</i>	12) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Number of BOD's members depends on Public Listed Companies' condition and effective decision making process.</i>	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As a company organ authorized to manage the company, number of BOD's members will affect Public Listed Companies' performance. Therefore, number of BOD's members must be determined through a thorough consideration and must comply with applicable legislative regulations. And based on OJK's Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies, there should be at least 2 (two) members. In addition, number of members of BOD must be based on requirement aimed at achieving Public Listed Companies' aims and objectives and condition such as their characteristics, capacities and sizes so as to ensure BOD's effective decisions.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di Wika Beton *Description on Application in Wika Beton*

Wika Beton telah memiliki kebijakan suksesi tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi pada setiap level jabatan dalam Perusahaan sebagaimana ketentuan *Board Manual*, CoCG serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Wika Beton has a succession policy not only limited to members of the Board of Directors but also at every position level within the Company as stipulated in the Board Manual, CoCG and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Wika Beton memiliki Direksi sebanyak tujuh orang dimana penentuan jumlah Anggota Direksi tersebut didasarkan pada karakteristik Perusahaan sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Precast dan Konstruksi serta Jasa yang membutuhkan jumlah Direksi yang memadai atas meningkatnya kapasitas serta pertumbuhan usaha Perseroan.

Sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar setiap pengambilan keputusan Direksi harus dibuat dan diputuskan dalam Rapat Direksi yang dilaksanakan pada salah satu permintaan Direksi atau kebutuhan serta tingkat kesegeraan tindak lanjut atas keputusan tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu selambat-lambatnya tujuh hari.

Wika Beton has seven Directors, in which the determination of number of Members of the Board of Directors is based on the Company's characteristics as a Company engaged in Precast and Construction as well as Services requiring number of Directors that compensate for the increased capacity and growth of the Company's business.

As stipulated in the Articles of Association any decision of the Board of Directors shall be made and decided in the Board of Directors Meeting conducted on one of Board of Directors request or the need and level of follow-up on such decision shall be made within a period of not later than seven days.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON

PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		13) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of BOD's members should consider diversified skills, knowledge, and experiences required.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. <i>Similar with the Board of Commissioners, composition of BOD's members is a combined characteristics of individual members, depending on Public Listed Companies' needs. Such combination is determined based on individual skills, knowledge and experiences in line with their respective tasks and functions in order to achieve Public Listed Companies' goals. Therefore, such combined characteristics are aimed at ensuring proper nomination and appoint of of BOD's members individually as well as collectively.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIKa Beton *Description on Application in WIKa Beton*

Pengangkatan didasarkan pada hasil seleksi dan penilaian yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Usulan calon Direksi juga dapat diajukan oleh Pemegang Saham Perseroan. Direksi Perseroan yang terpilih adalah calon yang memenuhi persyaratan formal dan material sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta *Board Manual*/WIKa Beton. Sedangkan untuk pembagian tugas dan wewenangnya didasarkan pada kemampuan, keahlian, pendidikan dan pengalamannya masing-masing.

Appointment shall be based on selection and evaluation carried out by the Board of Commissioners through the Company's Nomination and Remuneration Committee Company. Nominees may also be proposed the Company's shareholders. Selected members of the Company's BOD are those who have fulfilled formal and material requirements as specified in the Articles of Association and Board Manual of WIKa Beton. As for task and authority sharings, they shall be based on individual abilities, skills, education and experiences.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
	14) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>BOD's members in charge in accounting or finance should have accounting skills and/or knowledge.</i>		- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. - <i>Financial report is an accountability report from the management for the management of Public Listed Companies' resources, which must be prepared and presented based on applicable Financial Accounting Standard in Indonesia and related OJK's Regulations, such as regulation concerning capital markets which governs presentation and disclosure of Public Listed Companies' financial reports. Based on legislative regulations concerning capital markets which governs BOD's responsibility over financial reports, BOC shall be fully responsible financial reports signed by President Director and BOD's members in charge in accounting or finance.</i> - <i>Therefore, disclosure and preparation of financial information presented in financial reports will very much depend on BOD's skills, and/or knowledge, particularly BOD's members in charge in charge in accounting or finance. Minimum skills and/or knowledge requirement in accounting that BOD's members should have is aimed at ensuring preparation of reliable financial reports for stakeholders as a basis in making the Public Listed Companies' decisions. Such skills and/or knowledge can be proven from their related education, training certification and/or work experiences.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIKA Beton *Description on Application in WIKA Beton*

- Segala kebijakan dan tindakan Perseroan yang berhubungan Keuangan Perusahaan selalu berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama dan/ atau Direksi lain yang bertanggungjawab terkait Keuangan WIKA Beton.
- Direktur Keuangan WIKA Beton saat ini memiliki latar belakang Pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi Akuntansi, Magister Manajemen, telah memperoleh sertifikasi akuntan serta pengalaman kerja yang mumpuni dibidang keuangan dan Pengawasan Internal Perseroan merupakan keunggulan dari beliau untuk menempati kedudukannya sebagai Direktur Keuangan WIKA Beton saat ini.
- *All the Company's finance related policies and actions should always be subject to approval from President Director and/or other directors in chage in WIKA Beton's finance.*
- *Director Keuangan WIKA Beton's present Director of Finance is Mr. Mohammad Syafii who has a degree in Accounting, master degree in management, and has obtained accounting certification and has experiences in finance and internal monitoring in the Company. And therefore, he was appointed as WIKA Beton's Director of Finance.*



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6 Improving Quality Implementation of BOD's Tasks and responsibilities.</i>	15) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>BOD has a policy concerning self assessment to assess its performance .</i>	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - <i>Similar to the Board of Commissioners, BOD's policy on self assessment is a guidance used as an accountability to BOD's performance collectively. This self assessment shall be performed by each BOD's member to assess BOD's performance collectively, and not BOD's individual members. With this Self Assessment, each member of BOD is expected to help improving BOD's performance sustainably.</i> - <i>This policy covers assessment to perform and its aims and objectives, time, and benchmark or assessment criteria used based on recommendation given by the Public Listed Companies' nomination and remuneration committee, where the latter's establishment has been made compulsory in OJK's Regulation concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Listed Companies.</i>
		16) Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Policy concerning self assessment to assess BOD's performance through Annual Report of Public Listed Companies.</i>	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. <i>Disclosure of policy concerning Self Assessment on BOD's performance is not only aimed at fulfilling transparency requirement as an accountability for implementation of its tasks, but also to provide important information on efforts to improve Public Listed Companies' management. This information is very beneficial in ensuring shareholders or investor that the Company is making improvement in its management. With this disclosure, shareholders or investor will be aware of check and balance mechanism in Direksi's performance .</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di Wika Beton *Description on Application in Wika Beton*

- Wika Beton telah memiliki dan menerapkan Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang secara konsisten dilakukan oleh Direksi Perseroan, tindak lanjut kebijakan tersebut diterjemahkan dalam Kontrak Manajemen yang ditanda tangani secara bersama-sama oleh Direksi dan Dewan Komisaris bersamaan dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan menjadi acuan atau parameter pencapaian kinerja Direksi Perseroan serta target-target Kinerja masing-masing Direktorat.
- Kontrak Manajemen ini berisi target-target kinerja masing-masing Direktorat beserta dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi acuan kinerja yang hendak dicapai di tahun berjalan.
- *Wika Beton has owned and applied a self assessment policy that are consistently performed by the Company's Board of Directors, the policy follow-up is translated into Management Contract signed by the Board of Directors and Board of Commissioners together with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and become an indicator or parameter of achievement of Board of Directors performance as well as performance targets of each Directorate.*
- *This appointment agreement contains targets to achieve by each directorate and Key Performance Indicators (KPI), which shall be used a reference in achieving targets set for current year.*

Direksi Perseroan Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan yang dilaksanakan selama tahun buku berjalan yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diperoleh langsung oleh Pemegang Saham di Kantor Wika Beton atau dapat diakses oleh Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, Pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPS Tahunan yang akan di laksanakan paling lambat 6 bulan tahun berjalan.

The Company's BOD and BOC shall submit their accountability for the Company's plans and achievement during current year and is specified in the Company's Annual Report, which Shareholders can obtain at Wika Beton's office or accessed through Company's website. Company's accountability can also be presented to Shareholders by BOD and BOC through Annual GMS, which shall be held at the latest within 6 months of current year.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		17) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors' policy on resignation of the DOD's members due to alleged fraud.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - <i>BOD's policy on resignation of member allegedly involved in a fraud is aimed at improving stakeholders' trust toward Public Listed Companies, so as to maintain the latter's integrity. This policy is required so as to help accelerating legal process without impeding the business activities. In addition, from morality aspect, this policy improves ethiques within Public Listed Companies. This policy can also be accommodated in Guideline or Code of Conducts applied by the Board of Directors.</i> - <i>Members of the Board of Directors, who are allegedly involved in a fraud, shall be imposed with criminal sanction by the authorities. Fraud shall mean manipulation, embezzlement in providing financial services and money laundering as specified in Law No. 8 of 2010 concerning prevention and eradication of money laundering.</i>
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholders' Participation</i>		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Improving Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.</i>	18) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Listed Companies' policy on prevention of insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>Someone who has information from an insider is not allowed to make any stock transaction using such information. It is as specified in Law concerning Capital markets. Public Listed Companies may minimize such insider trading through a prevention policy, e.g., by clearly separating classified data and/or information from public ones, and share tasks and responsibilities in managing such information proportionally and efficiently.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIKa Beton *Description on Application in WIKa Beton*

Mutatis Mutandis dengan aturan dalam point 10 di atas terkait kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

Mutatis Mutandis with provision specified in point 10 above, concerning policy on resignation of members of the Board of Commissioners, when they are involved in a fraud

Kebijakan Perseroan terkait insider trading telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*.

The Company's policy concerning insider trading has been governed in the Company's Code of Conduct and is available in its website i.e., in Good Corporate Governance section.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		19) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Public Listed Companies' policy on anti corruption and fraud.</i>	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain <i>Policy on anti corruption is aimed at ensuring that Public Listed Companies only perform legal business activities prudently based on good corporate governance. Such policy may become part of code of conduct, or a separate policy, which may cover programs and procedures in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Public Listed Companies. This policy should cover prevention of all corruption practices by Public Listed Companies such as giving or receiving bribery from other parties</i>
		20) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Listed Companies' policy concerning selection of suppliers or vendors and improvement of their capacities</i>	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. - Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. - <i>Policy concerning selection of suppliers or vendors is aimed at ensuring that Public Listed Companies will get quality goods or services necessary at competitive price. While policy on capacity building for suppliers or vendor is aimed at ensuring efficient and effective supply chain. Suppliers or vendors' capacity in supplying or fulfilling goods or services required by the company will affect the Company's output quality.</i> - <i>These policies are aimed at ensuring continuous supply in terms of quantity and quality, required by Public Listed Companies. Scope of these policies cover criteria in selecting suppliers or vendor, transparent procurement, improving suppliers or vendor's capacity, and fulfilling rights pertaining to suppliers or vendor.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIK A Beton *Description on Application in WIK A Beton*

Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi dan anti fraud telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*

The Company's policy concerning anti corruption and fraud has been governed in its Code of Conduct and is available in its website i.e., in Good Corporate Governance section

Kebijakan Perseroan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*

Company's policy concerning selection and improvement of suppliers or vendor capacity has been governed in its Code of Conduct and is available in its website in Good Corporate Governance section

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON

PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
		21) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Listed Companies' policy concerning fulfilment of creditors' rights.</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. <i>Policy concerning fulfilment of creditors' rights is used as a guidance in providing loans to creditors. This policy is aimed at maintaining their rights and trusts to Public Listed Companies. This policy covers consideration in making agreement, and followup in fulfilling Public Listed Companies' obligations to creditors.</i>
		22) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> System. <i>Public Listed Companies' policy concerning whistleblowing</i>	Kebijakan <i>whistleblowing</i> System yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan system tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan <i>whistleblowing</i> System mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui <i>whistleblowing</i> System, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>Policy concerning whistleblowing system, which has been properly prepared will provide legal certainty to witnesses or rapporteurs of an alleged violation committed by employees or management of Public Listed Companies. Application of this policy is expected to affect the establishment of Good Corporate Governance culture. This policy governs type of violations which may be reported through whistleblowing system, how to complain, protection and guarantee on rapporteurs' confidentiality, report handling, those who handle complaints, and its result and followups.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIK A Beton *Description on Application in WIK A Beton*

Kebijakan Perseroan terkait pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*

Company's policy concerning creditors' rights has been governed in its Code of Conduct and is available in its website in Good Corporate Governance section

Kebijakan Perseroan terkait *Whistle Blowing System* telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan, Prosedur tersendiri terkait *whistleblowing system*, serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*

Company's policy concerning whistle Blowing System has been governed in its Code of Conduct, and a separate procedure concerning whistleblowing system, and is available in its website in Good Corporate Governance section



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
	23)Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Listed Companies' policy concerning long-term incentives for Directors and employees</i>	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. - <i>Long term incentive is based on longer term performance. The Company's long term performance is reflected from share prices or other long term targets of the company. Long term incentive is aimed at maintaining loyalty and providing motivation to BOD and employees in order to improve their performance or productivity so as to improve the company's performance in the long run.</i> - <i>Policy on long term incentive is a real commitment from Public Listed Companies to provide long term incentive to BOD and employees as long as it is in line with conditions, procedures and long term goals of Public Listed Companies. This Policy may cover among others: aim and objective of long term incentives, conditions and procedures in providing incentives, and conditions and risks to consider by Public Listed Companies in providing incentives. This Policy may also cover existing remuneration policy of Public Listed Companies.</i>	

V

Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI
Aspect 5 : INFORMATION DISCLOSURE



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di Wika Beton *Description on Application in Wika Beton*

- Pemberian insentif jangka panjang di Wika Beton diberikan sekali dalam 1 (satu) tahun, yang pemberiannya didasarkan pada pencapaian kinerja Perseroan
- Kebijakan Perseroan terkait pemberian insentif jangka panjang dimuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perseroan
- *Provision of long-term incentives in Wika Beton is given once in 1 (one) year, which the award is based on achievement of the Company's performance*
- *The Company's policy regarding long-term incentives is contained in the Collective Work Agreement (PKB) of the Company*



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WIKA Beton dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance on GCG Application within WIKA Beton With OJK's Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline on GCG for Public Listed Companies

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on OJK's Recommendation
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8 Improving Information disclosure.</i>	24) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Listed Companies apply information technology extensively in addition to website as a media for information disclosure.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. <i>Application information technology may be used as a media for information disclosure. information disclosure performed is not limited to only those governed in legislative regulations, but also other information related with Public Listed Companies, useful for shareholders or investor. By applying information technology extensively, the Company is expected to improve its effectiveness in distributing the Company's information. However, such application should also consider its benefits and cost.</i>
		25) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Public Listed Companies' Annual Reports disclose ultimate beneficiaries of Public Listed Companies' share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing ultimate beneficiaries in Public Listed Companies' share ownership through main and controlling shareholders.</i>	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>Legislative regulation concerning capital markets governs submission of Public Listed Companies' Annual Reports and obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more of Public Listed Companies' shares and about main and controlling shareholders of Public Listed Companies, directly as well as indirectly, up to ultimate beneficiaries in their share ownership. In its Good Corporate Governance guideline, it is recommended to disclose ultimate beneficiaries on Public Listed Companies share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing main and controlling shareholders.</i>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI WIKA BETON PROGRESS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

Penjelasan Penerapan di WIK A Beton *Description on Application in WIK A Beton*

Perseroan telah memanfaatkan penggunaan informasi secara lebih luas untuk diketahui pemegang saham atau investor melalui *email blast, press release, dan social media* seperti Instagram, Facebook, dan Linked-in.

The Company has utilized the wider use of information to shareholders or investors through email blast, press release, and social media such as Instagram, Facebook and Linked-in.

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) melalui laporan tahunan.

The Company has disclosed the final beneficiary owner in Public Company shareholding of at least 5% (five percent) through annual report.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

HUBUNGAN ANTAR ORGAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

RELATIONSHIP BETWEEN ORGANS AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik WIKA Beton

Good Corporate Governance Structure of WIKA Beton



Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, organ utama dalam struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham, Direksi dengan tugas pengelolaan organisasi dan usaha, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan serta Satuan Pengawasan Intern, sementara Dewan Komisaris didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite *Good Corporate Governance*.

Di samping itu, Perseroan memenuhi kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal ini dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku.

According to Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the main organ in the Company's GCG structure comprises of General Meeting of Shareholders (GMS) as a decision-making forum for shareholders, Board of Directors with organizational and business management duties, and Board of Commissioners performing supervisory functions. In order for the duties and functions of the Board of Directors and Board of Commissioners can be carried out smoothly and in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by supporting organs with their respective roles. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, while the Board of Commissioners is supported by the Secretary of the Board of Commissioners, Audit and Business Risk Committee, Nomination and Remuneration Committee and Good Corporate Governance Committee.

In addition, the Company complies with applicable laws and regulations by conducting an external audit upon its financial statements. This external audit is conducted by a Public Accountant by election through prevailing mechanisms in the organization. The results of external



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi azas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perseroan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

audit by Public Accountant are expected to meet the principles of transparency and accountability in the financial statements reflecting the Company's business performance as the most fundamental factor.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organs that have the authority not to be granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as the Company's organ is a forum for Shareholders to take important decisions relating to the capital invested in the Company, by taking into account the provisions of Articles of Association and laws and regulations.

Decisions made at the GMS should be based on the Company's interest, both in the long term and short term. The GMS and/or Shareholders can not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors without undermining the GMS' authority to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, including to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and or Board of Directors.

Shareholders

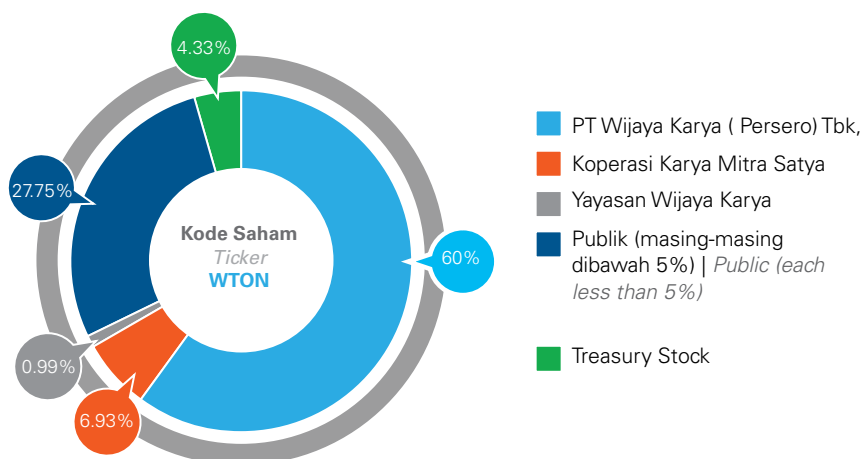
Shareholders as capital owners have the rights and responsibilities pursuant to the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholder shall at all times comply with the fit and proper requirements. The fit and proper test may be performed at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of ceasing to meet the requirements of the fit and proper test based on the analysis result, inspection results, and/or complaint.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komposisi Pemegang Saham WIKA Beton per 31 Desember 2017

Composition of WIKA Beton's Shareholders as of 31 December 2017



Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang memiliki saham Perseroan sebesar 60,00%.

Major/Controlling Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. which owns 60.00% of the Company's shares.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab atas Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan.
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk Dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya.
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat.
- Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian

Shareholders Rights

Shareholders as owners of capital, have rights and responsibilities upon the Company in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations. Shareholders have the following rights:

- Attending and voting at General Meeting of Shareholders (GMS), under the provisions of one share entitles its holder to cast one vote.
- Obtaining material information in a timely and orderly manner making it possible for Shareholders to make a decision.
- Receiving part of the Company's profits in the form of dividends and other forms of profit sharing.
- Conduct the GMS in the event of Board of Directors and/or Board of Commissioners are unable to hold the Annual GMS and/or Extraordinary GMS, after obtaining the permission of the Chairman of the District Courts.
- On behalf of the Company, the Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan.

- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris.
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Kewajiban Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Akuntabilitas Pemegang Saham

Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Utama/Pengendali, melaksanakan GCG sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya yaitu:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS.
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
- Pemegang Saham merespon terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perusahaan yang signifikan.

number of shares with voting rights may file a lawsuit with the District Court against members of Board of Directors and/or the Board of Commissioners due to errors or negligence that cause losses to the Company

- Every Shareholder is entitled to file a lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of decision of the GMS, Board of Directors and/or Board of Commissioners
- Request in writing the execution meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Extraordinary GMS when deemed necessary.

Shareholders Obligations

Every Shareholders shall comply with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations, and are obliged to:

- Do not conduct supervision and management of the Company that are held by the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Do not utilize the Company for personal, family, Company or business group interests with a spirit and a way contrary to the laws and regulations.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism

Shareholders Accountability

Shareholders, especially Major/Controlling Shareholders, implement GCG in accordance with their authorities and responsibilities as follows:

- Major/Controlling Shareholders provide directives/guidance on the implementation of Good Corporate Governance to the Board of Commissioners and Board of Directors as contained in the GMS Deed.
- Shareholders do not interfere with the operations of the Company, which is the responsibility of the Board of Directors.
- Shareholders respond to information received from the Board of Commissioners and or the Board of Directors regarding significant degradation symptoms of Company's performance and loss.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penyelenggaraan RUPS

Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh informasi segala hal tentang Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan di dalam RUPS.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu, terukur dan teratur
- Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Menyetujui Laporan Keuangan
- Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyetujui penggunaan Laba Perseroan, dan hal lainnya

Namun, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perseroan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang Perseroan Terbatas.

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, maka pelaksanaan RUPS adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan

GMS Implementation

Shareholders have the right to obtain information of all matters concerning the Company, insofar as relates to the meeting agenda and are not contradict to the interests of the Company in the GMS.

Based on the Company's Articles of Association, the GMS also has the following authorities:

- Obtain material information about the Company in a timely, measurable, and well-organized manner.
- Receive a share of the Company's profits that are designated for shareholders in the form of dividends and residual proceeds of the liquidation, in proportion to the number of shares/capital held.
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approve the amendment of the Company's Articles of Association.
- Approve the Financial Statements.
- Determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Approve the proceeds of the Company's Profit, and other matters.

However, the GMS or Shareholders may not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. The authority of the GMS as the highest organ of the Company is limited by the Law as set forth in Article 75 of the Limited Liability Company Law.

As the Company upholds GCG principles in running the main mechanism of protecting and fulfilling rights of shareholders, the implementation of General Meeting of Shareholders is an essential agenda. As an organ of GCG that provides the platform for the shareholders to make decision, GMS has an authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Nevertheless,



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan.

GMS and/ or shareholders cannot intervene with duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

According to the Company's Articles of Association and Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company, and Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, GMS consists of Annual GMS (AGM) and Extraordinary GMS (EGM), both AGM and EGM have the highest authorities in the governance structure of the Company. They are also the main forum for shareholders to exercise their rights and authority on the Company's management.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS WIKA Beton

Stages of the Execution of WIKA Beton GMS



Ketentuan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Dalam RUPS Tahunan:

1. Direksi wajib menyampaikan:
 - Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari rapat.
 - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari rapat.
2. Diputuskan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
4. Bila perlu dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Annual GMS Provisions

Annual GMS is convened annually, no later than 6 months after the closing of fiscal year. During the Annual GMS:

1. The Board of Directors is obliged to submit:
 - Annual Report to obtain approval from the meeting.
 - Financial statements to be validated during the meeting.
2. The use of net profit is determined;
3. Public Accountant is appointed;
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed, if necessary; and



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam acara RUPS Tahunan dapat dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:

1. Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit satu per dua puluh dari jumlah saham dengan hak suara.
2. Pengajuan usul mata acara dilakukan secara tertulis paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS Tahunan.
3. Usul mata acara Rapat harus:
 - Dilakukan dengan itikad baik.
 - Mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
 - Menyertakan alasan dan bahan usulan mata Rapat.
 - Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Usulan dari Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris tersebut akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPS jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana butir a, b, c, dan d diatas dan berhubungan dengan kepentingan Perseroan.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri RUPS tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Ketentuan RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Dalam RUPS Luar Biasa:

5. Other proposals are decided accordingly based on the stipulations in the Articles of Association.

Annual GMS receives suggestions submitted by:

1. The Board of Commissioners and/or Shareholders who own at least one twentieth of total shares with voting rights.
2. Proposal on meeting agenda is submitted in writing at least seven days before Annual GMS invitation.
3. The proposal of meeting agenda shall:
 - Be performed with good will.
 - Considers the Company's interest.
 - Includes reasons and suggestion material of Meeting agenda.
 - Not violate the laws and regulations
4. The suggestion from Shareholders and/or the Board of Commissioners will be included in GMS agenda if the Board of Directors considers the suggestion has fulfill the requirements as stated in as points a, b, c, and d above and is related to the Company's interest.

Annual Report Approval and Financial Statements Validation by Annual GMS mean that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully released and discharged from its duties and responsibilities in the management and supervision that had been carried out in the past fiscal year, as long as those activities are reflected in financial statements.

If the Board of Directors or Board of Commissioners neglect to convene Annual GMS in the agreed time, one or more shareholders who altogether represent 1/10 (one-tenth) of all shares with valid voting right is/are entitled to convene Annual GMS by imposing on the Company's expenses after gaining permission from District Court Chairman whose jurisdiction includes the location of the Company.

Extraordinary GMS Provisions

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) is GMS held at any time based on need. In the Extraordinary GMS:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB. 2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan secara tercatat dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan disertai alasannya 3. Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan panggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi. 4. Apabila Dewan Komisaris lalai untuk melakukan panggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima olehnya maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors or Board of Commissioners is authorized to convene an EGM. 2. The Board of Directors shall invite and hold an EGM on a written request of 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one-tenth) of all shares with valid voting rights. The written request must be submitted in writing by stating the matters to be discussed with the reasons. 3. Regarding the laws and regulations of Capital Market, with a request from the Shareholders, the Board of Commissioners shall invite and hold an EGM if the Board of Directors fails to conduct the EGM invitation within 15 (fifteen) days after the date of request receipt by the Board of Directors. 4. If the Board of Commissioners fails to conduct the EGM invitation after the expiry of the period as stipulated by the regulations, which is from the date of the request receipt, the concerned Shareholder(s) is/are entitled to summon the Meeting by imposing on the Company's expenses after gaining permission from District Court Chairman whose jurisdiction includes the location of the Company. |
|---|---|

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun 2016 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2016, dan RUPSLB pada tanggal 20 Juli 2016. Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tahun 2016 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2016 and Follow-up by Management

As the highest forum with the function to make decisions related to the interests of shareholders/capital owners, the GMS resolutions serve as mandates that must be implemented by the Company's Management. GMS resolutions that has not been implemented will be part of the Management's accountability to shareholders related to the management of the Company.

In 2016, the Company held 1 (one) Annual GMS on 30 March 2016, and Extraordinary GMS on 20 July 2016. The resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2016 and follow-up by the Company's Management are as follows:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RUPS Tahunan Tanggal 30 Maret 2016

AGMS on 30 March 2016

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has/Has not been Performed	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by the Management
Agenda 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2015.	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 tanggal 30 Maret 2016
Agenda 1. <i>Approving the Company's Annual Report for 2015 including the Company's activity report, the Board of Commissioners' supervisory report and endorsing the Company's financial reports ended on 31 December 2015.</i>		<i>It has been specified in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 dated 30 March 2016</i>
Agenda 2. Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp173.878.424.549, sebagai berikut: 1) Sebesar lebih kurang 30% atau senilai Rp52.197.812.142 dari laba bersih ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2015 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan per tanggal 11 April 2016 dan akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi tata cara pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham (OJK 32 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo. Pasal 36). 2) Sebesar lebih kurang 3% atau senilai Rp5.250.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib. 3) Sisanya lebih kurang 67% atau senilai Rp116.430.612.407 akan digunakan sebagai Laba Ditahan.	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 tanggal 30 Maret 2016
Agenda 2. <i>Approving the Use of Company's Net profit for Fiscal year ended on 31 December 2015 totaling Rp173.878.424.549, for:</i> 1). <i>About 30% or Rp52.197.812.142 of net profit to be used as cash Dividend for fiscal year 2015 and distributed to all Company's shareholders per 11 April 2016 and shall be paid at the latest 30 calendar days after Minute of GMS is announced and grant power to the Board of Directors to decide how to distribute cash dividend including rounding up the payment of dividend per share (OJK regulation no. 32, Article 34, paragraph (1), letter i in connection with Article 36).</i> 2). <i>About 3% or Rp5.250.000.000 shall be used as compulsory reserves.</i> 3). <i>Remaining 67% or Rp116.430.612.407 shall be used as retained earnings.</i>		<i>It has been specified in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 dated 30 March 2016</i>
Agenda 3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 tanggal 30 Maret 2016
Agenda 3. <i>Appointment of Public Accountant Office HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to audit the Company's financial reports for fiscal year 2016.</i>		<i>Has been recorded in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 dated 30 March 2016</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RUPS Tahunan Tanggal 30 Maret 2016

AGMS on 30 March 2016

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has/Has not been Performed	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow Up by the Management
Agenda 4. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2015 serta menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016. <i>Agenda 4. Granting authority and power to the Board of Commissioners by firstly obtain approval from majority shareholders to decide amount of royalties for fiscal year 2015 and determining Wages/Honorarium, Allowances and Facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2016.</i>	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 tanggal 30 Maret 2016 <i>It has been specified in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 dated 30 March 2016</i>
Agenda 5. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sekitar 85% untuk ekspansi usaha yang terdiri dari: 1) Sekitar 14,1% untuk pengolahan <i>quarry</i> material alam, berubah komposisi menjadi sekitar 12,7%. 2) Sekitar 40,0% untuk pembangunan pabrik baru, berubah komposisi menjadi sekitar 40,1%. 3) Sekitar 21,3% untuk penambahan kapasitas pabrik eksisting, berubah komposisi menjadi sekitar 31,9%. 4) Sekitar 21,1% untuk pengembangan usaha jasa, berubah komposisi menjadi sekitar 15,3%. 5) Alokasi pengembangan usaha sekitar 3,5% untuk pembentukan unit usaha baru, berubah komposisi menjadi sekitar nol. 6) Sekitar 15% digunakan untuk tambahan modal kerja (tetap, tidak ada perubahan) <i>Agenda 5. Approving revised use of fund from initial public offerings totalling about 85% for business expansions consisting of:</i> 1). <i>About 14.1% for natural material processing quarry, its composition changed to about 12.7%.</i> 2). <i>About 40.0% for construction of new plant, its composition changed to about 40.1%.</i> 3). <i>About 21.3% for additional capacity for existing plants, its composition changed to about 31.9%.</i> 4). <i>About 21.1% for service expansion, its composition changed to about 15.3%.</i> 5). <i>Allocation for business development, about 3.5% to establish new business units, its composition changed to about zero.</i> 6). <i>Some 15% shall be used for additional work capital (same, no change)</i>	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 tanggal 30 Maret 2016 <i>It has been specified in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 dated 30 March 2016</i>
Agenda 6. Perubahan Pengurus Perseroan. <i>Agenda 6. Revised structure of the management.</i>	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 tanggal 30 Maret 2016 <i>It has been specified in Deed on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 27 dated 30 March 2016</i>

√ = sudah terlaksana | *has been performed*

x = belum terlaksana | *has not been performed*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RUPS Luar Biasa Tanggal 20 Juli 2016 <i>Extraordinary GMS on 20 July 2016</i>		
Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Has/Has not been Performed</i>	Tindak Lanjut oleh Manajemen <i>Followups by the Management</i>
Agenda 1. Perubahan Pengurus Perseroan. <i>Agenda 1.</i> <i>Changes in the management of the company.</i>	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 15 tanggal 20 Juli 2016 <i>It has been specified in Deed on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 15 dated 20 July 2016</i>
Agenda 2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai: 1) Ketentuan Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan Menambahkan Pasal 3 ayat 3 2) Ketentuan Direksi dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 dan Pasal 20 <i>Agenda 2.</i> <i>Revised Company's Articles of Association concerning:</i> 1). <i>Company's supporting businesses by adding Article 3 paragraph 3</i> 2). <i>Provisions concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners as elaborated in the Company's Articles of Association, Articles 17 and 20</i>	√	Telah dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 15 tanggal 20 Juli 2016 <i>It has been specified in Deed on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 15 dated 20 July 2016</i>

√ = sudah terlaksana | *has been performed*
 x = belum terlaksana | *has not been performed*

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2017 di Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lantai 11, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, melalui surat edaran Perseroan No. SE.01.01/WB-0A.072/2017, Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada OJK pada 24 Januari 2017 terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017.

Pemberitahuan RUPS Tahunan ini juga telah diumumkan/dipublikasikan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran

Implementation of AGMS 2017

in 2017, the Company held 1 (one) Annual GMS, on 13 March 2017 at Ruang Serbaguna, Gedung WIKA, Lantai 11, at Jalan D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta.

To comply with OJK's Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies, through its circular No. SE.01.01/WB-0A.072/2017, the Company notified OJK on 24 January 2017 about its AGMS 2017.

Such notice was also announced/published in 1 (one) Indonesian daily with national circulation i.e., Bisnis Indonesia on 2 February 2017. On the same date, the



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

nasional, yaitu Harian Bisnis Indonesia pada 2 Februari 2017. Pada tanggal yang sama, Perseroan juga mengumumkannya di situs web Perseroan, www.wikabeton.co.id.

Company also announced it on its website, www.wikabeton.co.id.

Sementara pemanggilan untuk RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 17 Februari 2017 dan dipublikasikan melalui pemasangan iklan di Harian Bisnis Indonesia pada tanggal yang sama. Jadwal dan pemanggilan RUPST juga diumumkan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

In addition, its summon was made on 17 February 2017 and published on Bisnis Indonesia daily on the same date. This AGMS was also announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Risalah RUPS Tahunan 2017 telah dirilis pada tanggal 15 Maret 2017 yang diumumkan melalui Harian Bisnis Indonesia. Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham.

Minutes of AGMS 2017 was released on 15 March 2017 and announced through Bisnis Indonesia daily. Summon procedure was prepared by considering independence principle and shareholders' interests.





Pada RUPSTahunan jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS ini yaitu sebesar 6.196.380.479 saham atau 74,31% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda RUPS Tahunan Perseroan 2017 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016.
3. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017
5. Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2016 dan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2017.
6. Perubahan Pengurus Perseroan.

In this AGMS, total shares with voting rights who presented or was represented, has fulfilled quorum i.e, 6,196,380,479 shares or 74.31% of all shares with legal voting rights issued by the Company, based on its Articles of Association.

This meeting agendas were:

1. Approval for the Company's Annual Report of 2016 included therein was the Company's activity report, supervisory report from the Board of Commissioners and endorsement for the Company's financial reports ended on 31 December 2016.
2. Approval for the Use of Company's Net profit for dividend sharing for fiscal year 2016.
3. Report on the use of fund from the Company's Initial Public Offerings (IPO).
4. Appointment of Public Accountant Office to audit the Company's financial reports for fiscal year 2017.
5. Determining royalties for fiscal year 2016 and wages and other allowances for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Company for 2017.
6. Changes in the Company's Management.



Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2017 and their implementation are as follows:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Results of AGMS dated 13 March 2017</i>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>
1) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	1) Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. 2) Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 016/LAI-WB/II/17 tanggal 10 Februari 2017, atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	6.194.068.079 saham 99,96% dari yang hadir	90.600 saham 0,001% dari yang hadir	2.221.800 saham 0,03% dari yang hadir
1). Approval for Company's Annual Report of 2016, included therein the Company's activity report, supervisory report from the Board of Commissioners and approval for the Company's financial reports ended on 31 December 2016.	1). Approved the Company's Annual Report of which points have been presented by the Board of Directors concerning the Company's condition and operations in fiscal year ended on 31 December 2016, including report on supervisory tasks performed by the Board of Commissioners during fiscal ended on 31 December 2016. 2). Endorsed the Company's consolidated financial report for fiscal year ended on 31 December 2016, which has been audited by Public Accountant Office HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners, as contained in report no.: 016/LAI-WB/II/17 dated 10 February 2017, concerning financial report for fiscal year 2016, declaring that all material issues were reasonable and therefore fully redeeming and exempting the Board of Directors and Board of Commissioners from any responsibility for the management and supervision performed during fiscal year ended on 31 December 2016 so long such actions are not criminal acts and are presented in the Company's annual report and financial reports.	6,194,068,079 shares or 99.96% of those present	90,600 shares or 0.001% of those present	2,221,800 shares or 0.03% of those present



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2017 and their implementation are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Results of AGMS dated 13 March 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
2) Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. <i>Use of net profit, including dividend sharing for fiscal year 2016.</i>	1) Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp 272.426.432.069,- sebagai berikut : a. Sebesar lebih kurang 30% dari Laba Bersih atau senilai Rp 81.715.425.760,- ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun buku 2016 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 23 Maret 2017 dan akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkan Ringkasan Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi mengenai tata cara pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham (POJK 32/2014 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo. Pasal 36). b. Sebesar lebih kurang 3% dari laba bersih atau senilai Rp 8.200.000.000,- sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT. c. Sebesar lebih kurang 67% dari laba bersih atau senilai Rp 182.511.006.309,- dicatat sebagai cadangan umum. 1). <i>Approved the use of Company's Net profit for fiscal year ended on 31 December 2016 totaling Rp 272.426.432.069,- as follows :</i> a. <i>About 30% or Rp81.715.425.760 of net profit to be used as cash Dividend for fiscal year 2016 and distributed to all shareholders listed in the List of Company's shareholders per 23 March 2017 and shall be paid at the latest 30 calendar days after Minute of GMS is announced and grant power to the Board of Directors on how to distribute cash dividends including rounding up the payment of dividend per share (OJK regulation no. 32, Article 34, paragraph (1), letter i in connection with Article 36).</i> b. <i>About 3% of net profit or Rp 8.200.000.000,- shall be used as a compulsory reserve in order to comply with UUPT regulation.</i> c. <i>About 67% of net profit or Rp 182.511.006.309,- shall be listed as public reserves</i>	6.196.289.879 saham 99,99% dari yang hadir <i>6,196,289,879 shares or 99.99% of those present</i>	Tidak ada yang memberikan suara abstain <i>None</i>	90.600 saham 0,001% dari yang hadir <i>90,600 shares or 0.001% of those present</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2017 and their implementation are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Results of AGMS dated 13 March 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
3) Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. <i>Appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's financial reports for fiscal year 2017.</i>	1) Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan pekerjaan: a. Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. b. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. c. Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP Tahun 2017. 2) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris, untuk: a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit. 1). <i>Approved the appointment of Public Accountant Office, HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners, to perform following tasks:</i> a. <i>General Audit on the Company's financial reports for fiscal year ended on 31 December 2017.</i> b. <i>Audit based on legislative regulations and internal control.</i> c. <i>Evaluation on company's performance for fiscal year 2017 ended on 31 December 2017 and Key Performance Indicators (KPIs) set by the Board of Commissioners concerning RKAP 2017.</i> 2). <i>Granted power and authority to the Board of Commissioners, to:</i> a. <i>set fee for audit services and requirement for other appointment based on audit fairness and scope of work.</i> b. <i>appoint a replacement Public Accountant Office and set terms and condition for its appointment, when Public Accountant Office (KAP), HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners, fails to perform its duties in completing Audit on the Company's financial reports due to any reason whatsoever based on provisions and regulations, failure to reach agreement on the amount of audit fee.</i>	6.189.196.379 saham 99,88% dari yang hadir <i>6,189,196,379 shares or 99.88% of those present</i>	4.735.400 saham 0,07% dari yang hadir <i>4,735,400 shares or 0.07% of those present</i>	2.448.700 saham 0,04% dari yang hadir <i>2,448,700 shares or 0.04% of those present</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2017 and their implementation are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Results of AGMS dated 13 March 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
4) Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2016, Gaji dan Tunjangan lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2017. <i>setting the amount of royalties for fiscal year 2016, wages and other allowances for Members of the Board of Commissioners and The Board of Directors of the Company for 2017</i>	1) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan Tahun Buku 2016 serta gaji, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2017. 2) Menetapkan besaran tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 serta honorarium, berikut tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya menguasakan kepada Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas untuk menuangkan secara rinci keputusan ini dalam Keputusan Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham. <i>1). Granted the authority and power to the Board of Commissioners by firstly obtain approval from majority shareholders to set the amount of royalty for the Board of Directors Company for fiscal year 2016 and wages, allowances and facilities for 2017.</i> <i>2). Set the amount of royalties for the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2016 and honor, allowances and facilities for 2017 based on applicable regulations, and delegated authority to the Board of Commissioners after consulting it with majority shareholders as specified in detail in Decision of the Board of Commissioners on behalf of General Meeting of Shareholders.</i>	6.196.062.979 saham 99,99% dari yang hadir <i>6,196,062,979 shares or 99.99% of those present</i>	90.600 saham 0,001% dari yang hadir <i>90,600 shares or 0.001% of those present</i>	226.900 saham 0,003% dari yang hadir <i>226,900 shares or 0.003% of those present</i>
5) Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan. <i>Report on the use of fund from the Initial Public Offerings (IPO) of the Company.</i>	1) Menyetujui laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah diperoleh pada saat IPO sesuai dengan Prospektus dan sebagaimana telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 tanggal 30 Maret 2016 sebesar Rp1,21 triliun dengan jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka penawaran umum sebesar Rp31,92 miliar dengan realisasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp1,12 triliun dan tersisa sebesar Rp51,34 miliar yang masih dalam progress alokasi penggunaannya <i>1). Approved the report on use of fund from the Initial Public Offerings (IPO) based on prospectus, which has been amended based on Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2015 dated 30 March 2016 totaling Rp1.21 trillion by cost spent by the Company in conducting such IPO totaling Rp31.92 billion and realized on 31 December 2016 totaling Rp1.12 trillion while its balance of Rp51.34 billion is still under allocation process.</i>	6.196.289.879 saham 99,99 % dari yang hadir <i>6,196,289,879 shares or 99.99 % of those present.</i>	90.600 saham 0,001 % dari yang hadir <i>90,600 shares or 0.001 % of those present</i>	Tidak ada yang memberikan suara abstain <i>None</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2017 and their implementation are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Results of AGMS dated 13 March 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
6) Perubahan Pengurus Perseroan. <i>Revision to the Company's management.</i>	1) Memberhentikan dengan hormat serta mengangkat nama-nama Pengurus Perseroan. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: 1) Bapak Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama; 2) Bapak A. Boediono sebagai Komisaris; 3) Ibu Tumik Kristianingsih sebagai Komisaris; 4) Bapak Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; 5) Ibu Asfiah Mahdiani sebagai Komisaris Independen; 6) Bapak Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; 7) Bapak Yustinus Prastowo sebagai Komisaris Independen. Direksi : 1) Bapak Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; 2) Bapak Hari Respati sebagai Direktur; 3) Bapak Mohammad Syafii sebagai Direktur; 4) Bapak Kuntjara sebagai Direktur; 5) Bapak Agung Yunanto sebagai Direktur; 6) Bapak Siddik Siregar sebagai Direktur; 7) Bapak Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen. 2) Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.	6.186.803.879 saham 99,85% dari yang hadir <i>6,186,803,879 shares or 99.85% of those present</i>	4.735.400 saham 0,08% dari yang hadir <i>4,735,400 shares or 0.08% of those present</i>	4.841.200 saham 0,08% dari yang hadir <i>4,841,200 shares or 0.08% of those present</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Resolutions of AGMS 2017 and their implementation are as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Results of AGMS dated 13 March 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
	1). Terminated with honor and appointed names of the Company's management. Due to such revision, composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows: The Board of Commissioners: 1). Mr. Gandira Gutawa Sumapraja as President Commissioner; 2). Mr. Agustinus Boediono as Commissioner; 3). Ms. Tumik Kristianingsih as Commissioner; 4). Mr. Herry Trisaputra Zuna as Commissioner; 5). Ms. Asfiah Mahdiani as Independent commissioner; 6). Mr. Priyo Suprobo as Independent commissioner; 7). Mr. Yustinus Prastowo as Independent commissioner. The Board of Directors : 1). Mr. Hadian Pramudita as President Director; 2). Mr. Hari Respati as Director; 3). Mr. Mohammad Syafii as Director; 4). Mr. Kuntjara as Director; 5). Mr. Agung Yunanto as Director; 6). Mr. Siddik Siregar as Director; 7). Mr. Sidiq Purnomo as Independent director. 2). Granted power with substitution right to Corporate Secretary of the Company to take all actions pertaining to this decision, including but not limited to, specify it in a separate Notarial Deed, informing the Company's organizational structure Minister of Justice and Human Rights and take necessary action for such purposes.			

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2017

Di tahun 2017, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017 di Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, melalui surat edaran Perseroan No. SE.01.01/WB-0A.225A/2017, Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada OJK pada 2 Mei 2017 terkait penyelenggaraan RUPSLB tahun 2017.

Implementation of Extraordinary GMS 2017

In 2017, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) on 24 May 2017 at the Indonesia Stock Exchange Building at Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Based on OJK's Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders for Public Listed Companies, through the Company's circular No. SE.01.01/WB-0A.225A/2017, the Company informed OJK on 2 May 2017 concerning EGMS 2017.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pemberitahuan RUPSLB ini juga telah diumumkan/dipublikasikan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Harian Suara Pembaruan pada 17 Apr 2017. Pada tanggal yang sama, Perseroan juga mengumumkannya di situs web Perseroan, www.wikabeton.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Sementara pemanggilan untuk RUPSLB 2017 dilakukan pada tanggal 2 Mei 2017 dan dipublikasikan melalui pemasangan iklan di Harian Investor Daily pada tanggal yang sama. Jadwal dan pemanggilan RUPSLB juga diumumkan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Adapun Risalah RUPSLB 2017 dirilis pada tanggal 29 Mei 2017 yang diumumkan melalui Harian Investor Daily. Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham.

Such notice has also been announced/published on 1 (one) Indonesian daily with national circulation i.e., Suara Pembaruan daily on 17 Apr 2017. On the same date, the Company also announced it in its website, www.wikabeton.co.id and the Indonesia Stock Exchange website.

Summon for EGMS 2017 was made on 2 May 2017 and published on Investor Daily on the same date. Schedule and summon on EGMS were also announced through the Company's and the Indonesia Stock Exchange's websites.

Minutes of EGMS 2017 was released on 29 May 2017 and announced on Investor Daily. Procedure related with voting process has been prepared by considering independence principle and shareholders' interest.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB:
Advertisement Proof of Minutes of EGMS

Bukti Iklan Panggilan RUPSLB:
Advertisement Proof of EGMS Summon





STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RUPSLB tahun 2017 telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 6.254.559.249 saham atau 75,01 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

EGMS 2017 has fulfilled quorum as it was attended by 6,254,559,249 shares or 75.01 % of all shares with legal voting rights issued by Company, based on the Company's Articles of Association and legislative regulations.

Agenda RUPSLB tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Pengurus Perseroan sehubungan dengan pernyataan berhentinya Direktur Perseroan.
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemindahan domisili Perseroan.
3. Perubahan Penggunaan Dana IPO (*Initial Public Offering*).

EGMS 2017 agendas are as follows:

1. Revision to the Company's management following resignation of the Company's director.
2. Revision to the Company's Articles of Association pertaining to the Company's relocation.
3. Revision to use of fund from the Initial Public Offering (IPO).

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2017 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Followings are resolutions of the Extraordinary GMS 2017 and their implementation:

Agenda Agendas	Hasil RUPSLB 24 Mei 2017 Resolutions of EGMS on 24 May 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
1. Perubahan Pengurus Perseroan <i>Revision in the Company's Management</i>	1) Menyetujui Pengunduran Diri Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan pertanggal 31 Maret 2017 sebagaimana surat Pengunduran Diri yang bersangkutan, selanjutnya memberhentikan dengan hormat Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017. 2) Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>voledig acquit et de charge</i>) kepada Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan atas tindakan pengurusan selama menjabat, pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2017. 3) Mengangkat Sdr. Mursyid sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.	6.254.559.249 saham atau 100 % dari yang hadir <i>6,254,559,249 shares or 100 % of those present</i>	Tidak ada yang tidak setuju <i>None</i>	Tidak ada yang memberikan suara abstain <i>None</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Agenda Agendas	Hasil RUPSLB 24 Mei 2017 Resolutions of EGMS on 24 May 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
	4) Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. Sehingga selanjutnya susunan Direksi Perseroan adalah 1) Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; 2) Hari Respati sebagai Direktur; 3) Mohammad Syafii sebagai Direktur; 4) Kuntjara sebagai Direktur; 5) Mursyid sebagai Direktur; 6) Siddik Siregar sebagai Direktur; 7) Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen. 1). <i>Agreed with the Resignation of Mr. Agung Yunanto as the Company's Director per 31 March 2017 as stated in his resignation letter, and therefore, terminated with honor Mr. Agung Yunanto as the Company's Director and thanked him for his services until 31 March 2017.</i> 2). <i>Fully redempted and exempted the responsibility = (voledig acquit et de charge) of Mr. Agung Yunanto as the Company's Director for his actions as the management in the AGMS for fiscal year 2017.</i> 3). <i>Appointed Mr. Mursyid as the Company's Director effective at the end of 5th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudicing GMS' right to termine him at any time.</i>			



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Agenda Agendas	Hasil RUPSLB 24 Mei 2017 Resolutions of EGMS on 24 May 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
	4). <i>Granted power with substitution right to the Company's Corporate Secretary to take all actions pertaining to such decision, including but not limited to, specifying it in a separate notarial deed, notifying such change to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and take any necessary action for such purposes.</i> <i>And therefore, structure of the Company's Board of Directors is as follows:</i> 1). <i>Hadian Pramudita as President Director;</i> 2). <i>Hari Respati as Director;</i> 3). <i>Mohammad Syafii as Director;</i> 4). <i>Kuntjara as Director;</i> 5). <i>Mursyid as Director;</i> 6). <i>Siddik Siregar as Director;</i> 7). <i>Sidiq Purnomo as Independent director.</i>			
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>Revision to the Company's Articles of Association</i>	1) Menyetujui Perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pasal 1 ayat 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Timur. 2) Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dengan cara menyusun kembali secara lengkap ke dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	6.081.354.849 saham atau 97,23 % dari yang hadir <i>6,081,354,849 shares or 97.23 % of those present</i>	173.204.400 saham 2,77 % dari yang hadir <i>173,204,400 saham 2.77 % of those present</i>	Tidak ada yang memberikan suara abstain <i>None</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Agenda Agendas	Hasil RUPSLB 24 Mei 2017 Resolutions of EGMS on 24 May 2017	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain
	1). <i>Approved such revision and/or adjustment to the Company's Articles of Association, Article 1 paragraph 1 concerning the Company's name and domicile and head office in East Jakarta.</i> 2). <i>Delegated authority with substitution right to the Company's Corporate Secretary to revise and/or adjust Articles of Association and rearrange it in full in a notarial deed and submit for approval and report and notify such revision on the Company's Articles of Association to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or authorized agencies based on applicable legislative regulations.</i>			
3. Perubahan Penggunaan Dana IPO (Initial Public Offering) <i>Revision to Fund Use from the Initial Public Offering (IPO)</i>	Perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sekitar 85% untuk ekspansi usaha yang terdiri dari : 1) Sisa penggunaan dana Pengelolaan Quarry Material Alam sebesar Rp19,79 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru. 2) Sisa penggunaan dana Pembangunan Pabrik Baru sebesar Rp14,79 miliar masih diperuntukkan untuk tujuan penggunaan yang sama. 3) Sisa penggunaan dana Penambahan Kapasitas Pabrik <i>Existing</i> sebesar Rp8,42 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru. 4) Sisa penggunaan dana Pengembangan Usaha Jasa sebesar Rp2,05 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru. 5) Dengan demikian sisa penggunaan dana yang diperuntukkan Pembangunan Baru semula Rp14,79 miliar menjadi Rp45,05 miliar <i>Revised use of fund from IPO totaling about 85% for business expansion consisting:</i> 1). <i>Balance of fund for the management of natural material Quarry totaling Rp19.79 billion to be diverted for the construction of a new plant.</i> 2). <i>Balance of fund for the construction of a new plant totaling Rp14.79 billion, which is still allocated for the same purpose.</i> 3). <i>Balance of fund to increase the capacity of existing plant totaling Rp8.42 billion to be diverted for the construction of a new plant.</i> 4). <i>Balance of fund for business expansion totaling Rp2.05 billion shall be diverted for the construction of a new plant.</i> 5). <i>Therefore, balance of fund allocated for the construction of a new plant increased from originally Rp14.79 billion to Rp45.05 billion</i>	6.254.559.249 saham atau 100 % dari yang hadir <i>6,254,559,249 shares or 100 % of those present</i>	Tidak ada yang tidak setuju <i>None</i>	Tidak ada yang memberikan suara abstain <i>None</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kontrak Manajemen

Direksi telah menandatangani kontrak manajemen dalam RUPS. Kontrak manajemen (*appointment agreement*) merupakan kesepakatan yang dibuat oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengenai target-target yang harus dicapai Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan.

Kontrak manajemen tersebut memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi setiap target-target yang ditetapkan setiap tahun.

Kontrak Manajemen ini dibuat dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2017 No. MJ.01.01/WB-0A.125/2016 tanggal 19 Desember 2016. Kontrak Manajemen ini disahkan di Bekasi pada 19 Desember 2016.

Appointment agreement

The Board of Directors has signed an appointment agreement in GMS. This appointment agreement is an agreement made by the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning targets to achieve by the Board of Directors in managing the Company.

This appointment agreement contains promise or statement from the Board of Directors to fulfill all targets set every year.

This Management Contract is prepared in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners concerning Ratification of the Company's Work Plan and Budget of Fiscal Year 2017 No. MJ.01.01/WB-0A.125/2016 dated 19 December 2016. This Management Contract was ratified in Bekasi on 19 December 2016.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Perseroan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

2 Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge in performing a general and/or special supervisions based on Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, and ensuring that the Company applies GCG principles. The Board of Commissioners shall be responsible to Shareholders in supervising the Board of Directors' policy concerning the Company's operation in overall based on business plans agreed by the Board of Commissioners and Shareholders, and ensuring compliance with all applicable regulations and laws.

In performing its supervision and giving its advices to the Board of Directors, the Board of Commissioners shall refer to the Company's Board Manual. This manual is always evaluated and updated periodically based on applicable legislative regulations and Company's needs.

2 levels of supervision by the Board of Commissioners



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Level Performance	Level Conformance
Fungsi Dewan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS <i>Supervisory board shall provide directions and guidances to the Board of Directors and feedbacks to GMS</i>	Pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku Second level of supervision is aimed at ensuring that advices given are performed and comply with applicable legislative regulations and Articles of Association

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris Legal Basis for the Appointment of the Board of Commissioners

Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas <i>Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies</i>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik <i>OJK's Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies</i>	Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 72 tanggal 30 Mei 2017 <i>Company's Articles of Association as specified in Deed No. 72 dated 30 May 2017</i>
--	---	--

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Criteria and Procedure for the Appointment and Termination of the Board of Commissioners

Based on the Company's articles of association, GMS is fully authorized in determining the composition and number of members of the Board of Commissioners (BOC). The Board's members are appointed for a certain Term of Office and may be reappointed. In one Term of Office, Board of Commissioners' members shall serve for a maximum period of five years or until the end of AGMS of such Term of Office, without prejudicing shareholders' rights to terminate Board of Commissioners' members at any time.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi lainnya.
 - Tidak boleh memegang jabatan rangkap sebagai:
 - Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan jabatan lain pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha

Appointment and termination of Board of Commissioners' members shall be confirmed by GMS by considering the Company's vision, mission, and strategic plans so as to ensure effective, prompt, proper and independent decisions. Potential members of the Board of Commissioners shall be decided based on needs and conditions during their appointment or services e.g.:

1. Good attitude, morality and integrity.
2. Able to take legal actions.
3. Within 5 (five) years before their appointment and during their services:
 - Never been declared bankrupt.
 - Never become member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of a company, which was found guilty and has been declared bankrupt.
 - Never been legally punished due to a criminal act, which inflicts the state a financial loss and/or criminal act in financial sector.
 - Never been a member of the Board of Commissioners who, during his/her service:
 - Never hold AGMS.
 - Whose accountability as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has never been accepted by GMS or never give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to GMS.
 - Once caused a company fails in fulfilling its compulsory submission of Annual Report and/or financial to OJK.
 - Does not have any family relation or marital regulation up to three generations, either vertically or horizontally or in laws with other members of the Board of Commissioners and/or Members of the Board of Directors.
 - Cannot take double assignment as:
 - Members of the Board of Directors, Members of Commissioner and other positions in a State-Owned Enterprises,

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu kepala daerah, calon/anggota legislatif, pengurus partai politik dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Regional government-owned Enterprises, or private business entity, which may cause a conflict of interests.

- Other positions, based on legislative regulations, i.e., regional heads, candidates/ members of house of representatives, manager of a political party and other positions which may arise conflict of interests.
- Is committed to spend adequate time to perform his/her tasks.
- Is committed to comply with legislative regulations.
- Has knowledge and/or skills required by Issuers or Public Listed Companies.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Term of Office of the Board of Commissioners

Term of Office of Members of the Board of Commissioners is for 5 (five) years since date of appointment until the closing date of 5th AGMS and may be reappointed without prejudicing the right of GMS to terminate him/her at any time based on applicable regulations.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2017

Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 3 (tiga) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 42,86% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Composition and Structure of Member of the Board of Commissioners 2017

The Company has complied with OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning number of members of the Board of Commissioners, i.e., at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. From 7 (seven) members of the Board of Commissioners of the Company, 3 (three) of them are Independent commissioners, or 42.86% of total numbers of members of the Board of Commissioners. It complies with a minimum requirement of 30% for Independent commissioners from total number of BOC's members.

Selaras dengan prinsip GCG, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 2 (dua) anggota Dewan Komisaris adalah perempuan yang salah satunya merupakan Komisaris Independen.
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In line with GCG principles, the Board of Commissioners also has:

1. 2 (two) members of the Board of Commissioners are female and one of them is an Independent commissioner.
2. From skills viewpoint, most members of the Board of Commissioners have education, experiences and capacities as required by the Company.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Chronologically, compositions of the Board of Commissioners in 2017 and by 31 December 2017 are as follows:

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2017

Chronologic composition of the Board of Commissioners in 2017

1 Januari - 12 Maret 2017 1 January - 12 March 2017	13 Maret - 31 Desember 2017 13 March - 31 December 2017	Keterangan Note
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	-
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	-
Muhammad Chusnufam (Komisaris) (Commissioner)		Muhammad Chusnufam diberhentikan sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Muhammad Chusnufam was terminated as a Commissioner in AGMS dated 13 March 2017
	Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)	Herry Trisaputra Zuna diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Herry Trisaputra Zuna was appointed as Commissioner in AGMS dated 13 March 2017
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	-
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	-
	Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	Yustinus Prastowo diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Yustinus Prastowo was appointed as a Commissioner in AGMS dated 13 March 2017

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017

Composition of the Board of Commissioners per 31 December 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama President Commissioner	20 Juli 2016 - RUPST 2021 20 July 2016 - AGMS 2021	Ke-1 1st	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 3 tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Deed on GMS Resolution No. 3 dated 3 August 2016 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary Public in Jakarta

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017

Composition of the Board of Commissioners per 31 December 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
A. Boediono	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Juli 2013 - RUPST 2018 <i>1 July 2013 - AGMS 2018</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 42 tanggal 1 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta <i>Deed on GMS Resolution No. 42 dated 1 July 2013 issued at the presence of Sri Ismiyati, S.H. Notary Public in Jakarta</i>
Tumik Kristianingsih	Komisaris <i>Commissioner</i>	13 Maret 2017 - RUPST 2022 <i>13 March 2017 - AGMS 2022</i>	Ke-2 (menjabat Komisaris periode I 2012-2017) <i>2nd (1st service period as Commissioner was 2012-2017)</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 3 tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed on GMS Resolution No. 3 dated 3 August 2016 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary Public in Jakarta</i>
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris <i>Commissioner</i>	13 Maret 2017 - RUPST 2022 <i>13 March 2017 - AGMS 2022</i>	Ke-1 <i>1st</i>	
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	1 April 2015 - RUPST 2020 <i>1 April 2015 - AGMS 2020</i>	Ke-2 (menjabat Komisaris Independen periode I 2010-2015) <i>2nd (served as an Independent commissioner during 1st term 2010-2015)</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta <i>Deed on GMS Resolution No. 4 dated 1 April 2015 issued at the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notary Public in Jakarta</i>
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	7 Maret 2014 - RUPST 2019 <i>7 March 2014 - AGMS 2019</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 16 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta <i>Deed on GMS Resolution No. 16 dated 14 March 2014 issued at the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notary Public in Jakarta</i>
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	13 Maret 2017 - 12 Maret 2022 <i>13 March 2017 - 12 March 2022</i>	Ke-1 <i>1st</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 3 tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed on GMS Resolution No. 3 dated 3 August 2016 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary Public in Jakarta</i>

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profile of all members of the Board of Commissioners is presented in Company Profile chapter in this Annual Report.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman *Corporate Governance* (Code of Corporate Governance) Perseroan, anggota Dewan Komisaris wajib memiliki persyaratan sebagai berikut:

Fit and Proper Test for the Board of Commissioners

Based on Corporate Governance (Code of Corporate Governance) guideline, members of the Board of Commissioners must fulfill following conditions:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <p>a. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon anggota Dewan Komisaris meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang bersifat kualitas disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.</p> <p>b. Anggota Dewan Komisaris boleh memangku jabatan rangkap sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Perusahaan lain. - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Perusahaan lain. <p>c. Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dan dedikasi.</p> <p>d. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan.</p> | <p>a. Condition that must be fulfilled by a potential member of the Board of Commissioners covers formal and material conditions. Formal condition is a general condition based on applicable legislative regulations while material one is quality conditions depending on the Company's need and business nature.</p> <p>b. Members of the Board of Commissioners may have double assignment as:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Members of the Board of Directors of a maximum 2 (two) other companies. - Members of the Board of Commissioners of a maximum 2 (two) other companies. <p>c. Board of Commissioners shall be appointed based on integrity and dedication considerations.</p> <p>d. Understand managerial issues related with management functions, have sufficient knowledge in the Company's business.</p> |
|---|--|

Semua calon anggota Dewan Komisaris wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Adapun penjelasan status Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2017 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

All potential members of the Board of Commissioners should pass fit and proper test organized by shareholders. Fit and proper test for members of the Board of Commissioners in 2017 is presented in following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pelaksana Fit & Proper Test <i>Fit & Proper Test Organizer</i>
Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PPM Management
A. Boediono	Komisaris <i>Commissioner</i>	PPM Management
Tumik Kristianingsih	Komisaris <i>Commissioner</i>	PPM Management
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris <i>Commissioner</i>	PPM Management
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	PPM Management
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	PPM Management
Yustinus Prastowo	Komisaris Independen <i>Independent commissioner</i>	PPM Management



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut.

Program ini sesuai dengan Pedoman *Corporate Governance (Code of Corporate Governance)* Perseroan, yang menyatakan bahwa:

- Kepada anggota Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan dimaksudkan agar Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman dapat mengenal dan memahami kegiatan dan kondisi Perseroan
- Program pengembangan untuk Dewan Komisaris dimaksudkan agar Dewan Komisaris dengan pengetahuannya dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan.

Penanggung jawab Program Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris Baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017 telah dilakukan proses pengenalan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang baru, dengan materi yang mencakup:

1. *Corporate Strategy*:
 - *Business Plan*
 - Rencana Jangka Panjang Perusahaan
 - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
 - *Balance Score Card*
2. *Good Corporate Governance (GCG)*:
 - *Board Manual*
 - *Code Of Good Corporate Governance*
 - Anggaran Dasar Perusahaan dibandingkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Organ Perusahaan & Tanggung Jawab Hukum Dewan Komisaris
 - Kebijakan Layanan Hukum

Orientation Program for New Commissioner

The Company has a policy concerning orientation program for new members of the Board of Commissioners so that they can perform works in line with other Company's organs. This Program is aimed at providing greater knowledge to these new members concerning the Company's organization and operations, particularly in terms of the Board's supervision function.

This program is based on Corporate Governance (Code of Corporate Governance) guidelines, which states that:

- New members of the Board of Commissioners must be provided with an orientation program concerning the Company. This Program enables new members with various backgrounds and experiences to understand the Company's activities and condition.
- Development Program for members of the Board of Commissioners to enable them to update information on latest development of the Company's business.

Corporate Secretary shall be responsible in conducting this orientation program for new members of the Board of Commissioners.

In 2017, orientation program for new members covers:

1. *Corporate Strategy*:
 - Business Plan
 - Long-term plans
 - Workplans and budget
 - Balance Score Card
2. *Good Corporate Governance (GCG)*:
 - Board Manual
 - Code Of Good Corporate Governance
 - Company's Articles of Association compared to Law No. 40 Tahun 2007 concerning Limited Liability Companies
 - Company's organs & legal responsibility of the Board of Commissioners
 - Policy concerning legal services



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

3. Penjelasan *Journey of Corporate Culture* Perseroan.

Perseroan menggelar pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru yang dilakukan pada 29 Maret 2017. Kegiatan yang dilakukan di kantor pusat Perseroan ini juga dihadiri juga oleh Manajer Biro serta Manajer Bagian Perseroan.

3. Explanation on the Company's Journey of Corporate Culture.

The Company held this orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors on 29 March 2017. It was conducted in the Company's head office and was attended by the Company's Bureau Manager and Division Manager.



Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perusahaan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *best practices* serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Etika Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah merumuskan etika kerja Dewan

Board of Commissioners' Guideline and Procedure

In performing their tasks, members of the Board of Commissioners play a very strategic role in supervising the Company's business operations. Therefore, a guideline is required for Board of Commissioners in performing their tasks, responsibilities and authorities in order to fulfill Shareholders' interests.

Guideline and Work Procedure of the Board of Commissioners contain issues related with organization, tasks and responsibility, authority, code of conducts, transparency, establishment of committees and meeting procedures and committees under Board of Commissioners. Guideline and work procedures of the Board of Commissioners is prepared based on applicable regulations including OJK's Regulation and best practices and is reviewed periodically and binds all members of the Board of Commissioners.

Code of Conducts of the Board of Commissioners

The Company has formulated BOC's code of conduct



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komisaris seperti yang terlampir dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris. Berikut etika kerja Dewan Komisaris Perseroan:

- Dewan Komisaris wajib tunduk pada kode etik Dewan Komisaris Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping ataupun hubungan semenda dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lain.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP Tahun Buku 2017 dan wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2017.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun golongan tertentu (selain manfaat yang diperoleh dari remunerasi dan fasilitas yang disediakan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan RUPS).
- Anggota Dewan Komisaris dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan pada saat pernyataan dibuat.

as attached in its Guideline and Procedure. This code of conduct covers:

- Board of Commissioners must obey BOC's code of conduct and the Company's other regulations.
- Members of the Board of Commissioners must not have any family relations up to three generations vertically as well as horizontally, in laws with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
- Members of the Board of Commissioners must not have any personal conflict of interests with those specified in RKAP of fiscal year 2017 and must apply good corporate governance principles consistently in performing RKAP for 2017.
- Members of the Board of Commissioners must not abuse the Company directly or indirectly for personal interests or for the interests of their families, or certain groups (other than remuneration and facilities provided by the Company based on GMS' resolutions).
- Members of the Board of Commissioners must not directly or indirectly make false or misleading statement about material fact concerning the Company's current condition.

Pengungkapan Mengenai Board Manual

Secara lebih rinci, Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* yang mengatur tentang Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris. Adanya Board Manual diharapkan akan memberikan standar kerja yang tinggi dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk., yang secara rutin selalu dilakukan peninjauan kembali oleh Para

Disclosure Concerning Board Manual

BOC's Guideline and Procedure are further governed in detail in Board Manual regulating BOC's work procedures. This Board Manual provides a high work standard in line with GCG principles. In performing its supervisory and advisory duties on the Company's management to the Board of Directors, BOC refers to its Board Manual in line with Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 concerning Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk., which is regularly reviewed and updated by Board of Directors when necessary. Last review was conducted as specified in the minutes of BOD's Decision Outside Meeting under



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi untuk dilakukan perubahan atau pemutakhiran jika di perlukan, peninjauan kembali yang terakhir dilakukan sebagaimana tertuang dalam Risalah Keputusan Direksi Diluar Rapat No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 tanggal 16 Januari 2018.

Board Manual merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan, yang meliputi:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan komisaris
 - Persyaratan
 - Persyaratan Formal
 - Persyaratan Material
 - Komposisi Dewan Komisaris
 - Keanggotaan Dewan Komisaris
 - Pelaksanaan Fit and Proper Test
 - Masa Jabatan Dewan Komisaris
 - Program Pengenalan Dewan Komisaris
 - Program Peningkatan Pengetahuan Dewan Komisaris
 - Komisaris Independen
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Tugas Dan Kewajiban Dewan Komisaris
 - Kebijakan Umum
 - Pembagian Tugas
 - Tugas Pengawasan
 - Tugas dalam Rapat Umum Pemegang Saham
 - Tugas dalam Permasalahan dan Keluhan *Stakeholders*
 - Tugas dalam Sistem Pengendalian Intern
 - Tugas dalam Manajemen Risiko
 - Tugas dalam Teknologi Informasi
 - Tugas dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia
 - Tugas dalam Kebijakan Akuntansi
 - Tugas dalam Pengadaan Barang dan Jasa
 - Tugas dalam Kebijakan Mutu dan Pelayanan

No. MJ.04.01/WB-0A.002/2018 dated 16 January 2018.

Board Manual is a result of modification on various regulations applied to the Company and est practices, GCG principles, corporate legal principles, applicable legislative regulations, Shareholders's directions, and Company's Articles of Association which governs BOC's work procedures.

Board Manual is aimed at providing a guideline to the Board of Commissioners in understanding regulations related with BOC's work procedure. Guideline and Work Procedure for the Board of Commissioners dalam Board Manual, is a practical guidance for BOC in applying GCG in the Company e.g:

1. Condition and Composition of the Board of Commissioners
 - Conditions
 - Formal conditions
 - Material conditions
 - Composition of the Board of Commissioners
 - Members of the Board of Commissioners
 - Fit and Proper Test
 - Term of Office of the Board of Commissioners
 - Orientation Program for Board of Commissioners
 - BOC's Knowledge Improvement Program
 - Independent commissioners
2. Responsibility of Board of Commissioners
3. Tasks and obligations of the Board of Commissioners
 - General Policy
 - Task sharing
 - Supervisory tasks
 - Tasks in General Meeting of Shareholders
 - Tasks in handling Stakeholders' problems and complaints
 - Tasks in Internal control system
 - Tasks in Risk management
 - Tasks in Information technology
 - Tasks in managing Human resource
 - Tasks in accounting policy
 - Tasks in procurement of goods and services
 - Tasks in quality and service policy



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Tugas Pengawasan terhadap Kepatuhan dalam Perundang-undangan - Tugas Pengawasan terhadap Kepatuhan dalam RKAP dan RJPP - Tugas dalam Pemberian Otorisasi - Tugas dalam Penetapan KAP - Tugas dalam Sistem Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>) - Tugas dalam Pengawasan Kinerja Perusahaan - Tugas dalam Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi - Tugas dalam Pengelolaan Perusahaan Anak/ Perusahaan Patungan - Tugas dalam Pemilihan Calon Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak/ Perusahaan Patungan - Tugas Menilai Kinerja Direksi - Tugas dalam Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi - Tugas dalam Nominasi dan Seleksi Calon Direksi <ol style="list-style-type: none"> 4. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris 5. Wewenang Dewan Komisaris 6. Hak Dewan Komisaris 7. Etika Jabatan 8. Rapat Dewan Komisaris 9. Hubungan Kerja Dengan Direksi 10. Benturan Kepentingan 11. Komite-Komite Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> - Komite Audit dan Risiko Usaha - Komite <i>Good Corporate Governance</i> - Komite Nominasi dan Remunerasi | <ul style="list-style-type: none"> - Tasks in supervising compliance with laws - Tasks in supervising compliance with RKAP and RJPP - Tasks in delegating authority - Tasks in determining KAP - Tasks in management system and followup to Whistle Blowing - Tasks in supervising Company's performance - Tasks in Transparency and Information confidentiality - Tasks in managing subsidiaries/joint ventures - Tasks in selecting potential members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures - Tasks in assessing BOD's Performance - Tasks in BOC's and BOD's Remuneration - Tasks in Nomination and Selection of future members of the Board of Directors <ol style="list-style-type: none"> 4. Evaluation on BOC's Performance 5. Authority of the Board of Commissioners 6. Board of Commissioners' rights 7. Code of conducts 8. BOC meetings 9. Work relations with the Board of Directors 10. Conflict of interests 11. BOC's Committees <ul style="list-style-type: none"> - Audit and Business Risk Committee - Good Corporate Governance Committee - Nomination and Remuneration Committee |
|---|---|

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* secara lengkap telah diunggah pada situs web Perseroan, www.wikabeton.co.id.

Tasks, Authority and Responsibility of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ assigned and shall be responsible collectively to supervise and give advices to the Board of Directors concerning the Company management and ensuring that the Company applies GCG properly. However, the Board of Commissioners cannot participate in making operational decisions.

Tasks, responsibility and authority of the Board of Commissioners as specified in the Company's Articles of Association and Board Manual can be downloaded in full from the Company's website, www.wikabeton.co.id.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Perseroan antara lain:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- b. Dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- d. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
- e. Menyetujui dan mengesahkan RJPP dan RKAP.
- f. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- g. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- h. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- i. Setiap Anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dan tanggungjawab tersebut berlaku secara tanggung renteng.
- j. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
 - telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.

BOC's tasks, authority and responsibility among others are:

- a. Comply with the Company's Articles of Association, legislative regulations and professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles.
- b. With a goodwill, apply prudence and shall be responsible in supervising and giving advices to the Board of Directors for the Company's interests based on its aims and objectives.
- c. Supervise the Company's management policy and business performed by Board of Directors including supervising the implementation of RJPP, RKAP and Articles of Association and GMS resolutions, and applicable legislative regulations, for the Company's interests based on its aims and objectives and provide advices to the Board of Directors.
- d. Provide advices to the Board of Directors in managing the Company.
- e. Approves and endorses RJPP and RKAP.
- f. Take action in managing the Company in a certain condition, based on Articles of Association.
- g. Perform other supervisions so long they are in contrary with legislative regulations, Articles of Association, and/or resolutions of General Meeting of Shareholders.
- h. Board of Directors must provide clarification concerning the Company when required by the Board of Commissioners in order to perform their tasks.
- i. Each Member of the Board of Commissioners shall be personally responsible for the Company's loss when he/she is guilty or neglects his/her tasks then collective responsibility shall apply.
- j. Members of the Board of Commissioners cannot be accountable for any loss when it can be proven that:
 - They have supervise at good will and prudence for the Company's interests based on Company's aims and objectives.
 - They do not have any personal interest directly or indirectly with BOD's management, resulting in such loss.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam implementasinya, tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris:
 - Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan; Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan

- They have advised the Board of Directors to prevent such loss.

In its implementation, the Company's Board of Commissioners shall have following tasks:

- Supervise management policy, general operation of the Company and Board of Directors' business and provide advices to Board of Directors, supervise the implementation of long term plans, work plans and budgets, based on the Company's Articles of Association and GMS resolutions, and applicable legislative regulations, for the Company's interests based on its aims and objectives.
- In performing its tasks, every member of the Board of Commissioners:
 - Should comply with Articles of Association and legislative regulations and professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles.
 - At good will, full of prudence, and shall be responsible in performing its supervision and giving advices to the Board of Directors for the Company's interests based on its aims and objectives.

In performing its tasks, the Board of Commissioners is obliged to:

- Give advices to the Board of Directors in managing the Company; observing, reviewing, and signing and giving approval or endorsement for the Company's workplans and budget prepared by Board of Directors, at the latest 60 calendar days before the fiscal year starts.
- Follow development of the Company's activities, give opinions and suggestions to GMS concerning every important issue concerning Company's management.
- Immediately report to GMS for any poor performance by the Company which may cause material impacts



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasehat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

based on applicable legislative regulations.

- Examine and review periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign Annual Report.
- Prepare minutes of the Board of Commissioner Meeting and save its copy.
- Report to the Company concerning its share ownership and/or their family ownership in the Company and other companies.
- Provide reports concerning supervisory tasks performed during the previous fiscal year to GMS.
- Perform other obligations in order to supervise and give advices, so long they are in contrary with legislative regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

In performing its tasks, the Board of Commissioners shall be authorized to:

- See books, letters, and other documents, inspect petty cash for verification purpose and other important papers, and inspect the Company's assets.
- Entering premises, buildings, and offices used by the Company.
- Ask for clarification from the Board of Directors and/or other officials concerning all issues related with the Company management.
- Monitor all policies and actions taken or to be taken by the Board of Directors.
- Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors at the latter's knowledge, to attend the Board of Commissioners Meeting.
- Appoint a Secretary of the Board of Commissioners, when necessary.
- Temporary terminate members of the Board of Directors based on Articles of Association.
- Establish other committees, outside Audit Committee, when necessary, depending on the Company's affordability.
- Hire experts for certain issues and within certain period at the Company's expense, when necessary.
- Take action concerning Company's management in certain conditions for a certain period of time based on Articles of Association.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sebagaimana di atur dalam *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan kewajiban untuk:

- a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- b. Dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- d. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
- e. Meneliti dan menelaah laporan manajemen berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- f. Menandatangani Laporan Tahunan Perseroan.
- g. Menetapkan kebijakan/mekanisme mengenai pemberian persetujuan/tanggapan/pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP dan RKAP.
- h. Memberikan pendapat, saran dan persetujuan RJPP dan RKAP.
- i. Menyetujui dan mengesahkan RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi.
- j. Dewan Komisaris wajib meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap RKAP yang disiapkan oleh Direksi, selambat-lambatnya sebelum tahun buku baru dimulai.
- k. Menetapkan kebijakan Dewan Komisaris untuk memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan

- Attend Board of Directors meeting and give opinions on topic of discussions.
- Perform other supervision so long they are not in contrary with legislative regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

In performing its supervision and giving advices to the Board of Directors, as governed in the Company's Board Manual, the Board of Commissioners shall have following tasks and obligations:

- a. Comply with Articles of Association and legislative regulations and professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles;
- b. At goodwill, apply prudence and shall be responsible in performing its supervision and giving advices to the Board of Directors for the Company's interests based on its aims and objectives.
- c. Supervise policies on Company's management and business carried out by the Board of Directors including supervising the implementation of RJPP, RKAP and Articles of Association and GMS resolutions, based on applicable legislative regulations, for the Company's interests based its aims and objectives and give advices to the Board of Directors.
- d. Provide advices to the Board of Directors in performing the Company's management.
- e. Examine and review periodic management reports and Annual Report prepared by the Board of Directors.
- f. Sign the Company's Annual Report.
- g. Determine policy/mechanism concerning approval/responses/opinions of the Board of Commissioners about draft RJPP and RKAP.
- h. Give opinions, suggestions and approval for RJPP and RKAP.
- i. Approve and endorse RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors.
- j. Board of Commissioners must examine, review and sign, and give approval or endorsement for RKAP prepared by Board of Directors, at the latest before a new fiscal year starts.
- k. Determine the Board of Commissioners' policy to monitor Board of Directors' compliance in performing



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

pengurusan Perseroan terhadap RKAP dan/atau RJPP.

- l. Menyusun rencana untuk melakukan evaluasi atas kepatuhan Direksi menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan RKAP dan/atau RJPP, dan memasukkannya kedalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
- m. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS dalam bentuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
- n. Menetapkan kebijakan yang mengatur tentang pembahasan gejala menurunnya kinerja Perseroan, pemberian saran kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada penurunan kinerja Perseroan, jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang signifikan.
- o. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan, serta melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perseroan yang signifikan di dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris sesuai kriteria huruf n.
- p. Menetapkan kebijakan/pedoman yang mengatur Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga.
- q. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga serta memasukan ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
- r. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- s. Menetapkan kebijakan dan pedoman untuk memantau penerapan prinsip-prinsip GCG.
- t. Menyusun rencana penelaahan prinsip-prinsip GCG dan memasukan dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
- u. Memantau dan memastikan efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perseroan.

the Company's management based on RKAP and/or RJPP.

- l. Prepare plan to evaluate the Board of Directors' compliance in performing the Company's management based on RKAP and/or RJPP, and include them in the annual workplans of the Board of Commissioners.
- m. Monitor the implementation of Company's workplans and budget and submit its evaluation result and opinions to GMS in a report on Board of Commissioners' supervision.
- n. Determine policy to govern discussion on the Company's poor performance, give advices to the Board of Directors to issues which result in the Company's poor performance, when the Company experienced a significant poor performance.
- o. Follow the Company's progress, give opinions and suggestions to GMS concerning important issues for the Company's management, and report it to GMS in case of the Company's very poor performance in the report on Board of Commissioners' supervision based on letter n criteria.
- p. Determine policy/guideline which governs Commissioners to supervise the Company's compliance with legislative regulations, Articles of Association, and agreement and commitment entered into by the Company and third parties.
- q. Prepare the Board of Commissioners' workplans which discuss Board of Directors' compliance with legislative regulations, Articles of Association, and agreement and commitment entered by the Company and third parties and include them in the Board of Commissioners' Annual Workplans.
- r. Perform other obligations in supervising and giving advices, so long they are not in contrary with legislative regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.
- s. Determine policy and guideline to monitor the application of GCG principles.
- t. Prepare a review plan on GCG principles and include them in the Board of Commissioners' Annual Workplans.
- u. Monitor and ensure effective application of GCG by the Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas yang dituangkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris, dilakukan untuk mengefektifkan peran Dewan Komisaris. Di mana pembagian tugas diantara para anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun secara perorangan. Komisaris Utama menetapkan kebijakan yang mengatur tentang kewajiban setiap anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas yang tertuang dalam SK Dewan Komisaris Nomor MJ.04.01/WB-0A.046A/2017. Berikut pembagian tugas tersebut:

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan organ penunjang, sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

1. Terdapat pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal melalui rapat Dewan Komisaris dan melalui keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain). Dalam hal pengambilan keputusan ini memperhatikan kesegeraan persetujuan terhadap usulan dari Direksi.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. Dalam keputusan ini terdapat kebijakan mengenai mekanisme pemberian persetujuan/tanggapan/

Task Sharing Between Members of the Board of Commissioners

Task sharing specified the Board of Commissioners' Decision Letter, should be perform so as to ensure effective roles of the Board of Commissioners. Task sharing among members of the Board of Commissioners shall be performed by considering task sharing by the Board of Directors. Task sharing among members of the Board of Commissioners shall be aimed at ensuring that each member of the Board of Commissioners shall perform their tasks, in their respective fields, smoothly, effectively and efficiency, based on respective responsibility and authority so that there will be certainty on the role of members of the Board of Commissioners collectively as well as individually. President Commissioner determines policy which govern obligations of every member of the Board of Commissioners to perform task sharing. This task sharing among members of the Board of Commissioners required them to perform task alone, and for smooth performance of task, they may also be assisted by Secretary of the Board of Commissioners.

In 2017, the Board of Commissioners perform its task sharing as specified in Board of Commissioners' Decision Letter no. MJ.04.01/WB-0A.046A/2017. This task sharing is:

Implementation of Board of Commissioners' Tasks in 2017

Focus of Board of Commissioners' Supervision in 2017

By considering important issues, which are challenging in performing the Board of Commissioners' supervision, with the supports from supporting organs, throughout 2017, the Board of Commissioners consistently performed following supervisions:

1. Provisions on Board of Commissioners' formal decision making mechanism through BOC meetings and through decisions taken outside the meeting (through circular and others). This decision was taken with consideration of immediate approval upon Board of Directors' proposal.
2. The Board of Commissioners approved the draft RJPP submitted by the Board of Directors. In this decision, there was a policy on the mechanism of approval/response/opinion from the Board of Commissioners



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|--|
| <p>pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan. 4. Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, dapat merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari <i>Stakeholders</i> (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi. 5. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan dengan memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan. telaah atas pengendalian internal ini meliputi : <ol style="list-style-type: none"> i. kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian <i>intern</i>; ii. hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian <i>intern</i> pada tingkat entitas; iii. hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; iv. <i>internal control report</i>. 6. Dewan Komisaris juga memberikan pengawasan dan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan. 7. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. 8. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan perusahaan. Kegiatan Pemberian Arahan, Rekomendasi dan Persetujuan | <p>on the draft RJPP submitted by the Board of Directors.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. The Board of Commissioners provided directives on important matters concerning changes in the business environment that are expected to have a major impact on the company's business and performance in a timely and relevant manner. 4. The Board of Commissioners within its jurisdiction may respond to suggestions, expectations, concerns and complaints from Stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) submitted directly to the Board of Commissioners or submitted by the Board of Directors. 5. The Board of Commissioners provided guidance on strengthening the company's internal control system by providing direction on strengthening the company's internal control system. Reviews upon these internal controls included: <ol style="list-style-type: none"> i. policy/design and implementation of internal control system; ii. results of evaluation on the internal control effectiveness at the entity level; iii. results of evaluation on the internal control effectiveness at the operational/activity level; iv. internal control report. 6. The Board of Commissioners also provided supervision and directives on the information technology systems used by the company. 7. The Board of Commissioners provided directives on procurement policies and the implementation. 8. The Board of Commissioners provided directives on the quality and service policies and the implementation of company policies. Activities on Providing Directives, Recommendations and Approvals |
|--|--|

Di sepanjang 2017, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui pelaksanaan rapat, pemberian rekomendasi, arahan dan/atau persetujuan yang merupakan tindak lanjut dari hasil pembahasan di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan melakukan peninjauan langsung ke Pabrik Produk Beton dan Wilayah Penjualan di lingkungan Perseroan.

In 2017, the Board of Commissioners has performed its tasks and functions in performing supervision and giving advices to the Board of Directors through meetings, giving recommendations, directions and/or approvals, which are follow ups to result of discussions in the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors and in conducting a direct visit to Concrete Product Plant and Sales Areas within the Company.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Secara garis besar, kegiatan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2017 meliputi:

- Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan RKAP Tahun 2017.
- Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2017, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI.
- Pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG.
- Pemantauan atas realisasi dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.
- Pemantauan atas perencanaan dan pelaksanaan investasi Perseroan.
- Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha perusahaan melalui pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris–Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Basically, activities of performing supervision and giving advices to the Board of Directors in 2017 cover:

- Monitoring and giving recommendation for the implementation of RKAP in 2017.
- Assigning the Audit Committee to evaluate the Company's performance every month, monitor and assess the Public Accountant Office (KAP)'s performance in auditing fiscal year 2017, and follow up the result of inspection done by SPI.
- Monitoring the application of GCG.
- Monitoring the realization of fund from the Company's initial public offerings.
- Monitoring the Company's planning and investment.
- Monitoring and giving recommendation on the implementation of RKAP presented through monitoring and evaluation on the company's business activities through regular internal meetings of the Board of Commissioners and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors specified in minutes of joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keputusan-keputusan strategis Dewan Komisaris selama 2017 adalah sebagai berikut:

- Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Pengangkatan anggota Komite GCG Perseroan.
- Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun 2016 yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Usulan Penunjukan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Konsolidasian Tahun Buku 2017.
- Rekomendasi kepada Pemegang Saham tentang Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Usulan Remunerasi dan Tantiem Dewan Komisaris

Followings are strategic decisions made by the Board of Commissioners in 2017:

- Preparation of Workplans and Anggaran of the Board of Commissioners and its supporting organs of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Appointment of members of GCG Committee of the Company.
- Report on the Board of Commissioners' Supervision of PT Wijaya Karya Beton Tbk. in 2016 presented in the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal year 2016 of PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Proposed reappointment of Public Accountant Office (KAP) Hadori Sugiarto Adi and Partners to audit Financial reports of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and Consolidated reports for fiscal year 2017.
- Recommendation to Shareholders concerning Appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Proposed Remuneration and Royalties for the Board



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dan Direksi Perseroan atas kinerja tahun buku 2017.

- Penyusunan dan Penetapan Kebijakan Pengawasan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kunjungan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengawal laju kinerja Perseroan agar mendapatkan hasil yang maksimal untuk kemajuan bersama, untuk itu Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke pabrik produk beton dan wilayah penjualan guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi pabrik dan wilayah penjualan yang dikunjungi. Di mana dalam kunjungannya, Dewan Komisaris akan ditemani oleh Komite Audit.

Sepanjang 2017, Dewan Komisaris bersama Komite Audit melakukan kunjungan sebanyak 9 (sembilan) kali ke 11 unit kerja Perseroan.

of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their performance during fiscal year 2017.

- Preparation and Determination of Board of Commissioners' Supervision Policy of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Board of Commissioners' Visits

The Board of Commissioners is committed to continuously monitor the Company's performance so as to obtain optimal results for mutual progress. Therefore, the Board of Commissioners will visit concrete product plants and sales area so as to find out their problems and provide its feedbacks for the plants and sales areas to visit. During these visits, the Board of Commissioners will be accompanied by Audit Committee.

In 2017, the Board of Commissioners and Audit Committee conducted 9 (nine) visits to the Company's 11 Work Units.

Berikut kunjungan Dewan Komisaris dan Komite Audit sepanjang tahun 2017:

Followings are the Board of Commissioners and Audit Committee's visits throughout 2017:

Unit Kerja Work Unit	Tanggal Date	Nama Komisaris & Komite Audit Names of Commissioners & Audit Committee
Wilayah Penjualan I Sales Area I	4 - 6 April 2017 4 - 6 April 2017	Gandira Gutawa
Wilayah Penjualan V Sales Area V	17 April 2017 17 April 2017	Gandira Gutawa
PPB Sumatera Utara PPB North Sumatra	3 - 4 Mei 2017 3 - 4 May 2017	A. Boediono
Crushing Plant Palu Crushing Plant Palu	10 - 11 Agustus 2017 10 - 11 August 2017	1) Gandira Gutawa 2) Asfiah Mahdiani 3) Rosmala 4) Soemartojo
Proyek Tol Balikpapan-Samarinda Balikpapan-Samarinda Toll Project	9 - 10 Agustus 2017 9 - 10 August 2017	1) Gandira Gutawa 2) Asfiah Mahdiani 3) Rosmala 4) Soemartojo
PPB Pasuruan & Wilayah Penjualan V PPB Pasuruan & Sales Area V	12 Agustus 2017 12 August 2017	1) Gandira Gutawa 2) Asfiah Mahdiani 3) Soemartojo

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berikut kunjungan Dewan Komisaris dan Komite Audit sepanjang tahun 2017:

Followings are the Board of Commissioners and Audit Committee's visits throughout 2017:

Unit Kerja Work Unit	Tanggal Date	Nama Komisaris & Komite Audit Names of Commissioners & Audit Committee
PPB Lampung & PPB Lampung Selatan PPB Lampung & PPB South Lampung	12 - 14 Sept 2017 12 - 14 Sept 2017	1) Gandira Gutawa 2) Asfiah Mahdiani 3) Priyo Suprobo 4) Soemartojo 5) Rosmala
PT Citra Lautan Teduh - Batam PT Citra Lautan Teduh - Batam	4 - 5 Oktober 2017 4 - 5 October 2017	1) Gandira Gutawa 2) Asfiah Mahdiani 3) Priyo Suprobo 4) Soemartojo 5) Rosmala
Proyek JLKA Medan-Kualanamu Medan-Kualanamu JLKA Project	3 - 4 Oktober 2017 3 - 4 October 2017	1) Gandira Gutawa 2) Asfiah Mahdiani 3) Priyo Suprobo 4) Soemartojo 5) Rosmala

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite. Setiap tahun, kinerja atas komite-komite tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Tahun 2017 Dewan Komisaris menilai kinerja Komite-komite tersebut sangat baik dan memuaskan.

Assessment of Performance of Committees under the Board of Commissioners

In providing its supervision, the Board of Commissioners is assisted by Committees. Every year, performance of these committees are evaluated and reported to the Board of Commissioners. In 2017, the Board of Commissioners considers performance of these Committees is very good and satisfying.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Peraturan Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have any financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company, which may impede or batter their positions to act independently based on GCG principles. Independent commissioners shall be responsible to supervise and represent the interests of minority shareholders. Appointment of Independent commissioners is governed in OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies or Regulation of the Indonesia Stock Exchange and in Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, ketiga Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pedoman *Corporate Governance (Code of Corporate Governance)* Perseroan disebutkan bahwa:

- Komisaris Independen dapat menjabat lebih dari 2 (dua) periode jabatan sepanjang dapat menyatakan dirinya independen pada RUPS dan diungkapkan juga dalam Laporan Tahunan.
- Perusahaan wajib memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya ditentukan sekurang-kurangnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.
- Komisaris Independen harus melindungi kepentingan Pemegang Saham minoritas dengan menciptakan iklim yang obyektif, independen, dan menjaga *fairness* untuk kepentingan Perseroan.

Pernyataan Independensi

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga

Criteria in Selecting Independent Commissioners

Independent commissioners in the Company is aimed at ensuring effective supervision based on applicable regulations. Based on OJK's Regulation No. 33/POJK.04.2014, criteria in selecting the Company's Independent Commissioners are:

- Those who do not work or have authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent commissioners for next term of office.
- Do not have any share in the Company directly and indirectly.
- Do not have any affiliation with Commissioners, the Board of Directors and Major Shareholders of the Company.
- Do not have any business relation with the Company, directly and indirectly.

Therefore, the three Independent Commissioners of the Company have fulfilled criteria based on applicable laws and regulations.

In the Guideline on Corporate Governance (Code of Corporate Governance) of the Company, it is stated that:

- Independent commissioners may serve more than 2 (two) terms of office so long they declare their independence in GMS and it is also specified in the Annual Report.
- The Company must have Independent commissioners of which number is at least 30% of total number of members of the Board of Commissioners.
- Independent commissioners must protect the interests of minority shareholders by creating an objective, and independent environment and maintaining fairness for the Company's interests.

Statement of Independence

The Board of Commissioners has independence in performing its tasks, responsibility, and authority in supervising the Company. It is confirmed that every member of the Board of Commissioners does not have any family or marital relation one another up to the third

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2017 dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun golongan tertentu sebagaimana Board Manual Perseroan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk. telah dimutakhirkan berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.WB-0A.006A/2017 tanggal 16 Januari 2017.

Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Lampiran surat pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen

generation vertically as well as horizontally.

The Board of Commissioners does not have any personal conflict of interests with issues specified in RKAP 2017 and the Board of Commissioners is committed not to abuse the Company directly as well as indirectly for personal interests, or for the interests of their family members or certain groups, as specified in the Company's Board Manual endorsed based on Joint Decision letter between the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 concerning Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and has been amended by Decision of Board of Directors Outside Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.WB-0A.006A/2017 dated 16 January 2017.

Every member of the Board of Commissioners is committed not to make any false or misleading statement concerning material facts concerning the Company's condition and only based on what occurs or is experienced by the Company

Attachment of Statement of Independence Letter of Independent Commissioner



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN PENGELOLAAN PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. (PERSEROAN)

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* dengan berdasarkan pada pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 21/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. Anggaran Dasar Perseroan; dan
7. Board Manual Perseroan.

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yustinus Prastowo
Jabatan : Komisaris Independen

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya membeli saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Mayoritas Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bekasi, 12 Januari 2018
PT Wijaya Karya Beton Tbk.


Yustinus Prastowo
Komisaris Independen



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN PENGELOLAAN PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. (PERSEROAN)

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dengan berdasarkan pada pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. : 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. Anggaran Dasar Perseroan; dan
7. Board Manual Perseroan.

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Asfah Mahdiani**
Jabatan : **Komisaris Independen**

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya membeli saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Mayoritas Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bekasi, 12 Januari 2018
PT Wijaya Karya Beton Tbk.


Asfah Mahdiani
Komisaris Independen



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman *Corporate Governance* (*Code of Corporate Governance*) yang bertugas dan bertanggung

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's good corporate governance organ, which is authorized and shall be fully responsible for the Company's management for its interests, based on Company's aims and objectives and to represent the Company, in and outside the Court of Law based on Articles of Association.

Basic principle of the Board of Directors, as the Company's organ as governed in the Code of Corporate Governance, shall be assigned and be responsible collectively in

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

managint the Company so as to produce added value and ensure business sustainability. Each BOD's member may make decisions based on own his/her own task and authority, but implementaion of tasks by each BOD's member shall still be collectively responsibility.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Direksi Legal Basis for the Appointment of Board of Directors

Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas <i>Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies</i>	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 ntentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik <i>Financial Services Authority (OJK)'s Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Listed Companies</i>	Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 72 tanggal 30 Mei 2017 <i>Company's Articles of Association as specified in Deed No. 72 dated 30 May 2017</i>
--	--	--

Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Pedoman *Corporate Governance (Code of Corporate Governance)*. Kriteria dan persyaratan calon Anggota Direksi Perseroan, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

- Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Direksi meliputi persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal merupakan persyaratan yang bersifat umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sedangkan persyaratan material merupakan persyaratan yang bersifat kualitas disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.
- Rangkap Jabatan Direksi
 - Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) di perusahaan lain, Anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) di perusahaan lain, Komite paling banyak 5 (lima) di perusahaan di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota

Criteria and Conditions to be Members of the Board of Directors

The Company has criteria and conditions for potential members of the Board of Directors in the Guideline Corporate Governance (Code of Corporate Governance). Such criteria and condition for potential members of the Board of Directors Company, as specified hereunder:

- Conditions to fulfill by a potential member of the Board of Directors shall cover formal and material conditions. Formal condition shall mean general conditions based on applicable legislative regulations while material condition shall mean quality condition depending on the Company's needs and business nature.
- Other assignments for the Board of Directors
 - Members of the Board of Directors may be assigned as Members of the Board of Directors at most in 1 (one) other company, while Members of the Board of Commissioners may be assigned at most in 3 (three) other companies, and for Committee members, at most in 5 (five) other



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.

- b. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- c. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan/atau daerah.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sebagaimana yang telah diatur dalam *Board Manual* Direksi, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pengangkatan sampai dengan

companies while they serve as Members of the Board of Directors or Members of the Board of Commissioners.

- b. They are not allowed to serve as members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Government-Owned Enterprises (BUMD) or Private Business Entities or other positions which may result in conflict of interests.
- c. They are not allowed to fill other positions as officials in structural or function positions in regional/central government agencies/institutions.

Procedure on Appointment and Termination of the Board of Directors

As governed in the Board Manual of the Board of Directors, those who may be appointed as members of the Board of Directors are individuals who fulfill conditions based on applicable legislative regulations, and are able to take legal action and have never been declared bankrupt or served as members of the Board of Directors or Board of Commissioners who are declared guilty for causing a company bankrupt or those who have never been punished due to criminal act, which inflicts the state a financial loss within 5 (five) years before their appointment.

Members of the Board of Directors shall be appointed by GMS based on applicable regulations, each for a period determined during GMS until the closing date of 5th AGMS after their date of appointment, without prejudicing the right of GMS to termine them at any time by specifying reasons after members of the Board of Directors concerned given an opportunity to defend themselves in the meeting. Such termination shall take effect as of conclusion of meeting, which decides such termination, unless stipulated otherwise in the meeting. Members of the Board of Directors whose Term of Office has ended may be reappointed by GMS for 1 (one) Term of Office.

Term of Office of the Board of Directors

Term of Office of members of the Board of Directors shall be for 5 (five) years as of their appointment date until

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

penutupan RUPS Tahunan ke-5 (lima) dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak RUPS, sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

- Masa jabatan anggota Direksi 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.
- Jabatan anggota Direksi akan berakhir, jika:
 - Masa jabatan berakhir.
 - Mengundurkan diri sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Meninggal dunia.
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

conclusion of the 5th AGMS and may be reappointed without prejudicing the right of GMS, as specified hereunder:

- Term of Office of members of the Board of Directors shall be 5 (five) years without prejudicing the right of GMS to terminate them at any time.
- Members of the Board of Directors may be reappointed by GMS for 1 (one) Term of Office.
- Term of Office of members of the Board of Directors shall end, when:
 - Their Term of Office ends.
 - They resign based on applicable regulations.
 - No longer comply with applicable legislative regulations.
 - Pass away.
 - Terminated based on GMS resolution.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2017

Sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman *Corporate Governance* (*Code of Corporate Governance*), komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Adapun jumlah anggota Dewan Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Direksi Perseroan beranggotakan 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 5 (lima) orang Direktur, serta 1 (satu) orang Direktur Independen. Kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2017 dan susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of and Structure of the Board of Directors 2017

As governed in the Code of Corporate Governance, composition of the Company's Board of Directors must be adjusted with the Company's business complexity and organizational structure so as to enable effective, proper and prompt decision making in order to achieve the Company's targets. Number of members of the Board of Directors should be at least 2 (two) persons, consisting a President Director and member of the Board of Directors as determined in the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Board of Directors of the Company consists of 7 (seven) persons, consisting 1 (one) President Director, 5 (five) Directors, and 1 (one) Independent director. Chronology of structure of the Board of Directors in 2017 and structure of the Board of Directors of the Company per 31 December 2017 is as follows:

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2017 Chronology of Structure of the Board of Directors in 2017

1 Januari - 12 Maret 2017 1 January - 12 March 2017	13 Maret - 23 Mei 2017 13 March - 23 May 2017	24 Mei - 31 Desember 2017 24 May - 31 December 2017	Keterangan Note
Wilfred Imanuel A. Singkali (Direktur Utama) (President Director)			Wilfred Imanuel A. Singkali diberhentikan sebagai Direktur Utama pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 Wilfred Imanuel A. Singkali terminated as President Director in AGMS dated 13 March 2017



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2017 Chronology of Structure of the Board of Directors in 2017

1 Januari - 12 Maret 2017 1 January - 12 March 2017	13 Maret - 23 Mei 2017 13 March - 23 May 2017	24 Mei - 31 Desember 2017 24 May - 31 December 2017	Keterangan Note
Hadian Pramudita (Direktur) (Director)	Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	Hadian Pramudita diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Hadian Pramudita appointed as President Director in AGMS dated 13 March 2017</i>
Entus Asnawi Mukhson (Direktur) (Director)			Entus Asnawi Mukhson diberhentikan sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Entus Asnawi Mukhson terminated as Director in AGMS dated 13 March 2017</i>
Fery Hendriyanto (Direktur) (Director)			Fery Hendriyanto diberhentikan sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Fery Hendriyanto terminated as Director in AGMS dated 13 March 2017</i>
Hari Respati (Direktur) (Director)	Hari Respati (Direktur) (Director)	Hari Respati (Direktur) (Director)	-
Sidiq Purnomo (Direktur Independen) (Independent director)	Sidiq Purnomo (Direktur Independen) (Independent director)	Sidiq Purnomo (Direktur Independen) (Independent director)	-
	Kuntjara (Direktur) (Director)	Kuntjara (Direktur) (Director)	Kuntjara diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Kuntjara appointed as Director in AGMS dated 13 March 2017</i>
	Mohammad Syafii (Direktur) (Director)	Mohammad Syafii (Direktur) (Director)	Mohammad Syafii diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Mohammad Syafii Manaf appointed as Director in AGMS dated 13 March 2017</i>
	Siddik Siregar (Direktur) (Director)	Siddik Siregar (Direktur) (Director)	Siddik Siregar diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017 <i>Siddik Siregar appointed as Director in AGMS dated 13 March 2017</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2017

Chronology of Structure of the Board of Directors in 2017

1 Januari - 12 Maret 2017 1 January - 12 March 2017	13 Maret - 23 Mei 2017 13 March - 23 May 2017	24 Mei - 31 Desember 2017 24 May - 31 December 2017	Keterangan Note
	Agung Yunanto (Direktur) (Director)		Agung Yunanto diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan 13 Maret 2017, kemudian diberhentikan pada RUPS Luar Biasa 24 Mei 2017 <i>Agung Yunanto appointed as Director in AGMS dated 13 March 2017, and terminated in an Extraordinary GMS dated 24 May 2017</i>
		Mursyid (Direktur) (Director)	Mursyid diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 24 Mei 2017 <i>Mursyid appointed as Director in Extraordinary GMS dated 24 May 2017</i>

Susunan Direksi per 31 Desember 2017

Structure of the Board of Directors per 31 December 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Hadian Pramudita	Direktur Utama President Director	13 Maret 2017 - RUPST 2022 13 March 2017 - AGMS 2022	Ke-2 (menjabat Direksi periode I 2012-2017) 2nd (served as the Board of Directors, first term was 2012-2017)	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed on GMS Resolutions No. 24 dated 13 March 2017 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary Public in Jakarta</i>
Hari Respati	Direktur Director	1 Juni 2013 - RUPST 2018 1 June 2013 - AGMS 2018	Ke-1 1st	Akta Pernyataan Keputusan Rapat WIKABeton No. 49 tanggal 19 Juni 2013 <i>Deed on Meeting Decision of WIKABeton No. 49 dated 19 June 2013</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Susunan Direksi per 31 Desember 2017

Structure of the Board of Directors per 31 December 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Kuntjara	Direktur Director	13 Maret 2017 - RUPST 2022 13 March 2017 - AGMS 2022	Ke-1 1st	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta
Mohammad Syafii	Direktur Director	13 Maret 17 - RUPST 2022 13 March 17 - AGMS 2022	Ke-1 1st	Deed on GMS Resolutions No. 24 date 13 March 2017 issued at the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary Public in Jakarta
Siddik Siregar	Direktur Director	13 Maret 2017 - RUPST 2022 13 Maret 2017 - AGMS 2022	Ke-1 1st	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 24 tanggal 13 Maret 2017 Deed on GMS Resolutions No. 24 dated 13 March 2017
Mursyid	Direktur Director	24 Mei 2017 - RUPST 2022 24 May 2017 - AGMS 2022	Ke-1 1st	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 03 tanggal 3 Agustus 2016 Deed on GMS Resolutions No. 03 dated 3 August 2016
Sidiq Purnomo	Direktur Independen Independent director	20 Juli 2016 - RUPST 2021 20 July 2016 - AGMS 2021	Ke-1 1st	

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of all members of the Board of Directors is presented in Company Profile chapter in this Annual Report.

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris mengatur mekanisme pengangkatan calon anggota Direksi. Proses penentuan calon anggota Direksi dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) untuk dapat memilih calon terbaik untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi.

Fit and Proper Test for the Board of Directors

Guideline of the Board of Directors and the Board of Commissioners governs appointment of potential members of the Board of Directors. Potential members of the Board of Directors shall be determined based on GCG principles and fit and proper test so as to find the best candidates to serve as members of the Board of Directors.

Untuk mewujudkan visinya, Perseroan wajib memiliki anggota Direksi yang berintegritas, berkompetensi, memiliki reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

To materialize its vision, the Company must have members of the Board of Directors with high integrity, competence, reputation and experiences and skills required to perform respective functions and tasks.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tabel Status Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) Direksi yang menjabat pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Following table presents the Status of Fit & Proper Test for the Board of Directors in 2017:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Fit & Proper Test Fit & Proper Test organizer
Hadian Pramudita	Direktur Utama <i>President Director</i>	LPPM
Hari Respati	Direktur <i>Director</i>	LPPM
Kuntjara	Direktur <i>Director</i>	LPPM
Mohammad Syafii	Direktur <i>Director</i>	LPPM
Siddik Siregar	Direktur <i>Director</i>	LPPM
Mursyid	Direktur <i>Director</i>	LPPM
Sidiq Purnomo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	LPPM

Ketentuan Ijin Cuti Direksi

Setiap pegawai termasuk dalam hal ini Direksi, menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, seluruh pegawai termasuk Direksi juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

Program Orientasi Bagi Direksi

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat saling mengenal dan memahami Perseroan. Pelaksanaan Program Pengenalan perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan yang

Provision on Leaves for the Board of Directors

Every employee, in this case members of the Board of Directors, shall be entitled for leaves depending on their respective category:

- Annual leave: 12 work days (for employees who have served one year).
- Maternity/miscarriage leaves: 1.5 months before expected maternity and 1.5 months after maternity.
- Joint holidays based on applicable legislative regulations .

In addition to leaves, all employees including members of the Board of Directors shall also be entitled for leave with permission such as sick leave, menstruation leave, leave due to important reasons, and leave outside the Company's expense.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company's orientation program is held for new members of the Board of Directors. This orientation program enables members of Board of Directors from various backgrounds, to know each other and understand about the Company. In this Company's orientation program:

1. Corporate Secretary shall be responsible to organize orientation program of which materials cover:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

materinya meliputi:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct*.
 - Gambaran umum Perseroan meliputi visi misi, tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, RKAP, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, kondisi persaingan usaha, tingkat risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh seorang anggota Direksi.
2. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti:
 - Jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Pejabat Perseroan.
 - Materi Presentasi oleh Komisaris Utama.
 - Materi Presentasi oleh Direktur Utama.
 3. Sekretaris Perusahaan memberitahukan Direktur Utama atau penggantinya bahwa program pengenalan siap untuk dilaksanakan.
 4. Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan menyampaikan undangan yang dilengkapi dengan bahan-bahan program pengenalan Anggota Direksi yang baru.
 5. Anggota Direksi yang baru ditunjuk mempelajari bahan-bahan yang diterima.
 6. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengenalan Anggota Direksi yang baru ditunjuk meliputi:
 - Presentasi oleh Komisaris Utama.
 - Presentasi oleh Direktur Utama.
 - Perkenalan dengan Pejabat-Pejabat Perseroan.
 - Presentasi ringkas dari Pejabat Perseroan mengenai bidang yang menjadi kewenangan masing-masing.
 7. Bila masih terdapat hal-hal yang perlu ditanyakan oleh Anggota Direksi yang baru ditunjuk, maka pertanyaan dapat diajukan baik secara tertulis maupun lisan kepada pihak-pihak yang terkait.
- Application of GCG principles, Code of Corporate Governance and Code of Conduct.
 - General information about the Company covers its vision, mission, objectives, nature and scope of activities, RKAP, financial highlights and operations, strategies, short and long term business plans, business competition, risk levels and various strategic issues.
 - Information about its delegated authorities, internal and external audits, internal control system and policy, including Audit Committee.
 - Information about the tasks and responsibilities of the Board of Directors and work relations with the Board of Commissioners and things which members of the Board of Directors are not allowed to do.
2. Corporate Secretary shall prepare things needed in an orientation program such as:
 - Meeting schedules with the Board of Commissioners and Company's officials.
 - Materials to present by President Commissioner.
 - Materials to present by President Director.
 3. Corporate Secretary shall inform President Director or his replacement that this orientation program is set to go.
 4. Corporate Secretary shall prepare and send invitation together with orientation materials to new members of the Board of Directors.
 5. Appointed new members of the Board of Directors shall then learn materials they receive.
 6. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall participate in this orientation program for newly appointed members of the Board of Directors, of which agendas cover:
 - Presentation by President Commissioner.
 - Presentation by President Director.
 - Introduction by the Company's officials.
 - Short presentation by the Company's officials concerning respective authorities.
 7. When newly appointed Members of the Board of Directors have questions, they can ask such questions in writing or verbally to related parties.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <p>8. Apabila diperlukan, Sekretaris Perusahaan mengatur kunjungan Direksi ke unit kerja/kantor cabang/proyek Perseroan.</p> <p>9. Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan daftar hadir atas pelaksanaan program pengenalan.</p> | <p>8. When necessary, Corporate Secretary shall arrange Board of Directors' visit to the Company's Work Units/branch offices/projects.</p> <p>9. Corporate Secretary shall document list of attendance in this orientation program.</p> |
|--|---|



Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja (*Charter*) sebagai landasan dasar bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Selain dari mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait pengurusan Perseroan, dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana termuat dalam *Website* Perseroan yang mengatur berbagai aspek mengenai Direksi antara lain mencakup ketentuan mengenai:

1. Direksi, meliputi:

Charter and Work Procedure of the Board of Directors

In performing its tasks, the Board of Directors plays a vital role in managing the Company's business, and therefore, a charter is required as a basic foundation for the Board of Directors in performing their tasks, responsibility and authority for the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Charter and work procedure of the Board of Directors contain issues related with organization, tasks and responsibility, authority, code of conducts, transparency, establishment of committees and procedures for Board of Directors meetings and supporting organs of the Board of Directors. Charter and work procedure of the Board of Directors are prepared based on applicable regulations and are reviewed periodically.

Besides referring to the laws and regulations related to the management of the Company, in conducting the management functions of the Company, the Board of Directors already has the Board of Directors Code of Conduct as contained in the Company's Website which regulates various aspects of the Board of Directors, including but not limited to:

1. Board of Directors, covering:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| - Susunan Direksi | - Structure of the Board of Directors |
| - Tugas dan Wewenang Direksi | - Tasks and Authority of the Board of Directors |
| - Pembagian Tugas Masing-masing Direksi | - Task of Each member of the Board of Directors |
| - Pengangkatan Anggota Direksi | - Appointment of Members of the Board of Directors |
| - Mekanisme Pengangkatan Anggota Direksi | - Appointment procedure for Members of the Board of Directors |
| - Pemberhentian Anggota Direksi | - Termination of Members of the Board of Directors |
| - Pengunduran Diri Anggota Direksi | - Resignation of Members of the Board of Directors |
| - Perangkapan Jabatan Anggota Direksi | - Other assignment for Members of the Board of Directors |
| - Rapat Direksi dan Pengambilan Keputusan Direksi | - Meetings of the Board of Directors and Decision making by the Board of Directors |
| - Ketentuan Ijin Cuti Direksi | - Provisions concerning leaves for the Board of Directors |
| - Penilaian Kinerja Direksi | - Assessment on Board of Directors' Performance |
| - Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris | - Actions by the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners |
| - Organ Pendukung Direksi | - Supporting organs of the Board of Directors |
| 2. Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi: | 2. Procedure on work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors, covering: |
| - Pertemuan Formal | - Formal meetings |
| - Pertemuan Informal | - Informal meetings |
| - Komunikasi Formal | - Formal Communication |
| - Komunikasi Informal | - Informal Communication |
| 3. Tindakan Tertentu Perusahaan, meliputi: | 3. The Company's certain actions, covering: |
| - Transaksi Material | - Material transactions |
| - Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu | - Affiliated transactions and Conflict of interests due to certain transactions |
| - Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan | - Affiliated transactions and Conflict of interests |
| - Transaksi Benturan Kepentingan | - Conflict of interests transactions |
| - Pertanggungjawaban Direksi | - Responsibility of the Board of Directors |

Pengungkapan Mengenai Board Manual Direksi

Dalam rangka pengelolaan dan pengurusan jalannya kegiatan usaha Perseroan, Direksi mengacu pada *Board Manual* Direksi. *Board Manual* tersebut merupakan pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang menjadi pedoman praktis bagi Direksi yang mengatur, sebagai berikut:

- Tanggung jawab Direksi
- Tugas dan kewajiban Direksi
- Wewenang Direksi

Disclosure Concerning Board Manual of the Board of Directors

In managing and running the Company business activities, the Board of Directors shall refer to Board Manual of the Board of Directors. This Board Manual is a charter and work procedure for the Board of Directors and practical guideline for the Board of Directors in running its management, such as:

- Responsibility of the Board of Directors
- Tasks and obligations of the Board of Directors
- Authority of the Board of Directors



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Hak-hak Direksi
- Independensi Direksi
- Etika jabatan
- Penetapan kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi
- Pendelegasian wewenang di antara Direksi
- Pembagian Tugas Direksi

- Rights of the Board of Directors
- Independence of the Board of Directors
- Code of Conducts
- Determining policy concerning Company's management by the Board of Directors
- Delegation of authority among members of the Board of Directors
- Task sharing in the Board of Directors

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
- d. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila:
 - Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutan kerugian tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Panduan GCG, *Board Manual*, *Code of Conduct* dan peraturan

Tasks and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has following main tasks:

- a. Lead, manage and control the Company based on its aims and improve the Company's efficiency and effectiveness;
- b. Maintain and manage the Company's assets.
- c. In performing its tasks, the Board of Directors must devote their energy, thoughts, attention and full services in performing their tasks, obligations, in order to achieve the Company's aims and objectives. Every member of the Board of Directors shall be fully responsible personally when he/she makes mistake or neglects his/her tasks in performing tasks for the Company's interests and business.
- d. Actions taken by members of the Board of Directors, other than those approved by the Board of Directors' meeting, shall be the responsibility of individual concerned, until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. Members of the Board of Directors cannot be asked for a full personal responsibility against the Company's loss when:
 - It can be proven that such loss is not due to his/her mistaken or negligence.
 - Prudential management at goodwill has been made for the interest of the Company and Company's aims and objectives.
 - There is no direct or indirect conflict of interests in managerial action that causes such loss.

In performing its tasks, members of the Board of Directors must comply with Company's Articles of Association, GCG Guideline, Board Manual, Code of Conduct and legislative



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip diantaranya adalah sebagai berikut *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*. Tindakan lainnya seperti yang tertulis di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS untuk:

- Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% dari ekuitas Perseroan.
- Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- Mengalihkan kekayaan Perseroan.
- Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Dalam melaksanakan tugas yang diembannya, maka Direksi memiliki kewenangan untuk:

- Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban Direksi

Direksi memiliki kewajiban untuk menjamin dan mengusahakan seluruh kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan usahanya. Selain itu kewajiban lainnya meliputi:

- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perseroan pada waktunya, beserta perubahannya,

regulations and apply, among others, following principles: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*.

Other actions listed hereunder, can only be performed by the Board of Directors after obtaining approval from GMS:

- Take actions, including material transactions, as specified in legislative regulations concerning capital markets for a value of more than 50% of the Company's equity.
- No longer collect non-performing loans, which have been written off.
- Transferring the Company's assets.
- Using more than 50% of the Company's net assets as collateral in one single transaction or more, either related one another or not.

In performing its tasks, the Board of Directors shall be authorized to:

- Determine policy concerning Company's management.
- Arrange a delegation of authority to the Board of Directors to represent the Company in and outside the court of law.
- Arrange provisions concerning the Company's manpower based on applicable legislative regulations.
- Appoint and terminate the Company's employees based on the Company's manpower regulations and applicable legislative regulations.
- Take any action concerning management and ownership of the Company's assets, bind the Company with another party and/or another party with the Company, and represent the Company in and outside the court of law concerning any issue and event, as specified in regulations, Company's Articles of Association and/or GMS resolutions.

Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors shall be obligated to ensure and manage all business activities of Company based on its aims and objectives. In addition, BOD's obligations among others are:

- Preparing the Company's Workplans and Articles of Association on time, and their amendements, to the



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai.

- Rencana Kerja yang dimaksud terdiri atas:
 - a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
 - b. Direksi wajib menyiapkan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.
 - i. Rencana Jangka Panjang sekurang-kurangnya memuat:
 - ii. Evaluasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang sebelumnya.
 - iii. Posisi Perusahaan saat penyusunan RJP.
 - iv. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJP.
 - v. Penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja RJP.
- Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
 - a. Direksi wajib menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari RJP.
 - b. RKAP sekurang-kurangnya memuat:
 - i. Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perseroan dan program, kerja/kegiatan.
 - ii. Anggaran Perseroan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan.
 - iii. Proyeksi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anaknya.
 - iv. Hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.
 - v. Hal lain sesuai yang diperlukan Perseroan.
 - c. Direksi menyusun rencana kerja tahunan dan mendapatkan pengesahan Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 - i. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah Rapat Direksi.

Board of Commissioners for approval in the Board of Commissioners meeting at the latest 60 calendar days before fiscal year starts.

- Such Workplans shall consist of:
 - a. The Company's Long Term Plan (RJPP)
 - b. The Board of Directors must prepare Long term plan, which is a strategic plan containing its targets and objectives to achieve within 5 (five) years.
 - i. Long term plan should at least contain:
 - ii. Evaluation on previous Long term plans.
 - iii. Company's position during preparation of long term plan.
 - iv. Assumptions used in preparing long term plan.
 - v. Determination of mission, targets, strategies, policies and work programs of long term plans.
- The Company's Workplans and Budget (RKAP)
 - a. The Board of Directors must prepare the Company's Workplans and Budgets (RKAP) as an annual elaboration of the long term plan.
 - b. RKAP should at least contain:
 - i. The Company's mission, targets, business strategies, policies and programs, jobs/activities.
 - ii. The Company's budget shall be detailed by every budget for work programs/activities.
 - iii. Financial projections of the Company and its subsidiaries.
 - iv. Other issues which require GMS resolution.
 - v. Other issues depending on the Company's needs.
 - c. The Board of Directors shall prepare annual workplans and obtain approval from the Board of Commissioners before next fiscal year starts.
 - i. Making a list of shareholders, special list, minutes of GMS and minutes of Board of Directors's meetings.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- ii. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam undang-undang mengenai Dokumen Perseroan.
- iii. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkannya kepada akuntan publik untuk diaudit.
- iv. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

- ii. Making Annual Report to materialize the Company's responsibility, and the Company's financial documents as specified in regulation concerning Company's documents.
- iii. Preparing Financial reports based on standard financial accounting and hand them over to public accountant to audit.
- iv. Submitting Annual Report and Financial reports to GMS for approval and endorsement.

Independensi Direksi

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan usaha, Perseroan menyusun sedemikian rupa anggota Direksinya agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang *Board Manual*, Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct* serta Pakta Integritas atas setiap keputusan Direksi. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, maupun melalui ikatan pernikahan.

Board of Directors' Independence

To avoid the impact of conflict of interests to Board of Directors' ability to manage business, the Company arranged in a way that members of the Board of Directors can perform their tasks professionally and independently as specified in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 concerning Board Manual, Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 concerning Code of Corporate Governance and Code of Conduct and Integrity Pact for every decision of the Board of Directors. Members of the Board of Directors should not have any family relation up to third generation, vertically or horizontally, or through marital relations.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.240/2017 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, adalah sebagai berikut:

Scope of Task Sharing and Responsibilities of the Board of Directors

Tasks of each member of the Board of Directors are performed so as to ensure implementation and sustainability in achieving the Company's targets in the future in a more efficient and effective manners.

Scope of tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors, based on Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.240/2017 concerning Tasks and Authority of Members of the Board of Directors, is as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hadian Pramudita
Direktur Utama
President Director

Tugas :

Direktur Utama bertugas mengkoordinasi kegiatan Direksi dalam menjamin tercapainya visi Perseroan dengan selalu berpegang kepada misi, nilai-nilai, budaya dan tata kelola perusahaan, serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya untuk mencapai sasaran Perseroan.

Tanggung Jawab:

- Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran perusahaan.
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar.
- Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI dan pengawasan terhadap kinerja staf ahli Direksi.
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko.

Ukuran Keberhasilan:

- Tingkat pencapaian visi, misi dan sasaran Perusahaan.
- Tingkat pencapaian *value of the firm*.
- Tingkat ketersediaan generasi penerus yang siap memimpin.

Tasks :

President Director is assigned to coordinate the Board of Directors' activities in ensuring the achievement of the Company's vision and mission, values, cultures and Good Corporate Governance, and is authorized to use all resources to achieve the Company's goals.

Responsibility:

- *Planning strategies, policies, and targets for the company.*
- *Performing periodic supervision/monitoring.*
- *Making final decisions for the Company's large scale activities.*
- *Monitoring result of audits conducted by SPI and supervising the Board of Directors experts' performance.*
- *Controlling the organization's performance, and applying GCG, management system, and risk management.*
-

Success Factors:

- *Achievement of the Company's vision, mission, and targets.*
- *Achievement of value of the firm.*
- *Availability of potential leaders for next generation.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kuntjara
Direktur Operasi I (Pemasaran)
Director of Operations I (Marketing)

Tugas :

Memimpin Direktorat Operasi I yang terdiri dari Biro Pemasaran dan Biro Penjualan dengan mengacu kepada pencapaian target Perusahaan. Direktur Pemasaran berwenang menggunakan sumber daya Perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang pemasaran dan penjualan Perusahaan.

Tanggung Jawab:

- Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan.
- Membuat keputusan strategi pemasaran sesuai dengan sasaran perusahaan.
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan pemasaran perusahaan.
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang pemasaran, penjualan dan pengembangan usaha, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko.

Ukuran Keberhasilan:

- Tingkat pencapaian Sasaran Perusahaan di bidang pemasaran dan penjualan.
- Terpeliharanya citra perusahaan melalui produk dan *service excellence*.
- Terciptanya pertumbuhan dalam omzet peroleh (kontrak) yang berkelanjutan.
- Tersedianya generasi penerus di departemennya.

Tasks:

Leading the Directorate of Operation I consisting Marketing and Sales Bureaus in order to achieve the Company's targets. Director of Marketing is authorized to use the Company's resources to achieve marketing and sales targets of the Company.

Responsibility:

- *Strategic planning and decision making.*
- *Making strategic decisions in marketing based on the Company's targets.*
- *Periodic supervision/monitoring.*
- *Making final decisions concerning the Company's marketing activities.*
- *Controlling the organization performance in marketing, sales and business development, and application of GCG, management system, and risk management.*

Success Factors:

- *Achievement of the Company's marketing and sales targets.*
- *Maintaining the company's image through excellent products and services.*
- *Increasing turnovers (contracts) sustainably.*
- *Availability of potential future leaders in his department.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hari Respati
Direktur Operasi II (Produksi)
Director of Operations II (Production)

Tugas:

Memimpin dan mengendalikan kegiatan Direktorat Produksi serta mengendalikan kegiatan operasional di Pabrik Produk Beton untuk mencapai target Perusahaan, serta menjadi *market leader* (pemimpin pasar) di industri beton pracetak dengan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang Pengelolaan Produksi serta mengendalikan kegiatan operasional di Pabrik Produk Beton.

Tanggung Jawab:

- Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan.
- Membuat keputusan strategi produksi sesuai dengan sasaran perusahaan.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan operasi.
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang produksi, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko.

Ukuran Keberhasilan:

- Tingkat pencapaian sasaran Perusahaan di bidang produksi dan pengembangan sistem produksi.
- Jumlah inovasi yang dapat diimplementasikan.
- Terciptanya tingkat pertumbuhan produksi yang berkelanjutan.
- Tersedianya generasi penerus di departemennya.

Tasks:

Leading and controlling the Directorate of Production's activities and controlling Concrete Product Plant's activities so as to achieve the Company's targets, and to be a market leader in pre-cast concrete industry by providing excellent services to customers, and is authorized to use all Company's resources to achieve its targets in Production management field and to control operations in Concrete Product Plant.

Responsibility:

- Strategic planning and decision making.
- Making decisions in production strategies based on the Company's targets.
- Making final decisions on operational activities.
- Controlling organization performance in production, and application of GCG, management system, and risk management.

Success Factors:

- Achievement of the Company's targets in production and production system development.
- Number of innovations implemented.
- Continuous increase of production.
- Availability of potential future leaders in his department.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Siddik Siregar
Direktur Operasi III (Jasa)
Director of Operations III (Services)

Tugas :

Memimpin dan mengendalikan kegiatan jasa penunjang (konstruksi, pemancangan, prategang, crushing plant, dan workshop) serta mengendalikan kegiatan operasional jasa penunjang untuk mencapai target perusahaan, serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang Pengelolaan Jasa Penunjang dan Pengembangan Pengelolaan Material.

Tanggung Jawab:

- Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan.
- Membuat keputusan strategi jasa penunjang sesuai dengan sasaran perusahaan.
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan operasi jasa penunjang.
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang jasa penunjang, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko.

Ukuran Keberhasilan:

- Tingkat pencapaian sasaran Perusahaan di bidang pengelolaan jasa.
- Jumlah inovasi yang dapat diimplementasikan.
- Terciptanya tingkat pertumbuhan pengembangan jasa penunjang perseroan yang berkelanjutan.
- Tersedianya generasi penerus di departemennya.

Tasks:

Leading and controlling supporting services (construction, concrete piles, pre-stressed concrete, crushing plant, and workshop) and controlling operational activities of supporting services in order to achieve Company's targets, and is authorized to use all Company's resources to achieve its targets in the management of Supporting services and develop material management.

Responsibility:

- *Strategic planning and decision making.*
- *Making strategic decisions in supporting services based on the Company's targets.*
- *Performing periodic supervision/monitoring.*
- *Making final decisions for operational activities of supporting services.*
- *Controlling organization performance in supporting services, and applying GCG, management system, and risk management.*

Success Factors:

- *Achivement of the Company's targets in service management.*
- *Number of innovations implemented.*
- *Improving the Company's sustainable supporting services.*
- *Availability of potential future leaders in his department.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sidiq Purnomo
Direktur Teknik dan Sistem Manajemen
Director of Engineering and Management System

Tugas:

Memimpin dan mengendalikan Direktorat Teknik dan Sistem Manajemen dengan tetap mengarah pada pencapaian target perusahaan, serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang Teknik, Penelitian dan Pengembangan serta Sistem Manajemen & Teknologi Informasi.

Tanggung Jawab:

- Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan.
- Membuat keputusan perencanaan teknis sistem manajemen, teknologi informasi, serta penelitian dan pengembangan.
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik.
- Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan teknik dan sistem manajemen.
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik dan sistem manajemen, serta penerapan GCG, sistem manajemen, dan pengelolaan aspek risiko.

Ukuran Keberhasilan:

- Tingkat pencapaian sasaran Perusahaan di bidang Teknik, Penelitian dan Pengembangan.
- Jumlah inovasi yang dapat diimplementasikan.
- Terciptanya tingkat pertumbuhan teknologi, serta penelitian dan perkembangan Perseroan yang berkelanjutan.
- Tersedianya generasi penerus di departemennya.

Tasks:

Leading and controlling the Directorate of Engineering and Management System in order to achieve the Company's targets, and is authorized to use all Company's resources to achieve its targets in engineering, research and development and management system & Information technology.

Responsibility:

- *Strategic planning and decision making.*
- *Making decisions in technical planning of management system, information technology, and research and development.*
- *Performing periodic supervision/monitoring.*
- *Making strategic decisions in engineering and management system.*
- *Controlling organization performance in engineering and management system, and applying GCG, management system, and risk management.*

Success Factors:

- *Achievement of the Company's targets in engineering, research and development.*
- *Number of innovations implemented.*
- *Sustainable development of technology, and research and development of the Company.*
- *Availability of potential future leaders in his department.*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Mohammad Syafii
Direktur Keuangan
Director of Finance

Tugas:

Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan dengan tetap mengarah pada pencapaian target perusahaan dan mewujudkan Brand Image (Citra Perusahaan) yang baik melalui ketaatan terhadap aturan hukum yang berlaku bagi perusahaan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang Keuangan dan Kesekretariatan serta Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi.

Tanggung Jawab:

- Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan terkait kegiatan Keuangan dan Kesekretariatan Perusahaan.
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik.
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan Keuangan dan Kesekretariatan.
- Terlaksananya monitor program kemitraan dan bina lingkungan.
- Terjalinnnya hubungan baik dengan investor dan seluruh *stakeholders*.
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang Keuangan dan Kesekretariatan, serta penerapan GCG, dan pengelolaan aspek risiko.

Ukuran Keberhasilan:

- Tingkat pencapaian Nilai Kesehatan Perusahaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan.
- Terciptanya tingkat pemeliharaan *Brand Image* (Citra Perusahaan) melalui kegiatan kehumasan.
- Terciptanya pertumbuhan dalam laba perusahaan yang berkelanjutan.
- Tersedianya generasi penerus di departemennya.

Tasks:

Leading and controlling the Directorate of Finance in achieving the company's targets and maintaining the Company's Brand Image by complying with applicable regulations for the company, applying Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR), and is authorized to use all the Company's resources in order to achieve targets in Finance and Secretariat and Management system and Information technology.

Responsibility:

- *Strategic planning and decision making related with the Company's Finance and Secretariat.*
- *Periodic supervision/monitoring.*
- *Making final decisions in Finance and Secretariat.*
- *Monitoring partnership and environmental programs.*
- *Establishing good relations with investors and all stakeholders.*
- *Controlling organization performance in Finance and Secretariat, and applying GCG, and risk management.*

Success Factors:

- *Achievement of the Company's healthy condition based on Applicable legislative regulations.*
- *Maintaining the Company's Brand Image through public relation activities.*
- *Sustainable increase of company's profits.*
- *Availability of potential future leaders in his department.*

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Mursyid
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha
Director of Human Capital and Business development

Tugas:

Memimpin dan mengendalikan Direktorat *Human Capital* dan Pengembangan Usaha dengan tetap mengarah pada pencapaian target perusahaan dan mewujudkan *Human Capital* yang berkualitas dan profesional, serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang *Human Capital* dan Pengembangan Usaha serta Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi.

Tanggung Jawab:

- Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan terkait kegiatan *Human Capital* dan Pengembangan Usaha Perusahaan;
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik;
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan *Human Capital* dan Pengembangan Usaha;
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang *Human Capital* dan Pengembangan Usaha, serta penerapan GCG, dan pengelolaan aspek risiko.

Ukuran Keberhasilan:

- Tingkat pencapaian sasaran Perusahaan di bidang *Human Capital* dan Pengembangan Usaha;
- Terciptanya tingkat pertumbuhan *Human Capital* dan Pengembangan Usaha perseroan yang berkelanjutan;
- Tersedianya generasi penerus di departemennya.

Tasks:

Leading and controlling the Directorate of Human Capital and Business Development by directing target achievement by the Company and materializing quality and professional Human Capital, and is authorized to use all the Company's resources to achieve targets in Human Capital and Business development field as well as Management system and Information technology.

Responsibility:

- *Strategic planning and decision making pertaining to Human Capital and Business development of the Company;*
- *Periodic supervision/monitoring;*
- *Making final decisions in Human Capital and Business development;*
- *Controlling the achievement of organization performance in Human Capital and Business development, and applying GCG, and risk management.*

Success Factors:

- *Achievement of the Company's targets in Human Capital and Business development;*
- *Sustainable development of Human Capital and Business development of the Company;*
- *Availability of potential future leaders in his department.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2016

Selama tahun 2017 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

Brief Report on the Implementation of Tasks and Responsibilities of the Board of Directors in 2016

In 2017, the Board of Directors has issued a number of decisions in operations, finance, and business supports through policy tools in the form of Board of Directors Decree, Board of Directors Regulation, Circular Letter, and Board of Directors Instruction.

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
Keputusan Direksi <i>Board of Directors Decree</i>	82
Peraturan Direksi <i>Board of Directors Regulation</i>	142



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Uraian Description	Jumlah Total
Surat Direksi Board of Directors Letter	536
Instruksi Direksi Board of Directors Instruction	479

Beberapa kebijakan strategis yang diputuskan pada tahun 2017 antara lain:

- Rencana Pembangunan Interior, Kav. 2, Lt. 5 dan Lt. 3 dan Wika Tower I, Jl. D.I Panjaitan Lt.2, Lt.3, dan Lt.4.
- Rencana JV WIKA Beton – AsiaStrong Filipina
- Tindak lanjut Perseroan atas rencana divestasi saham WIKA di PT Wijaya Karya Krakatau Beton
- Pengelolaan quarry Donggala.
- Pengelolaan JV-JV dan JO-JO serta proyek-proyek Perseroan.
- Program pengharkatan pegawai.
- Rencana Pelaksanaan RUPSTahunan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Semen Indogreen Sentosa untuk pekerjaan pengadaan ready mix Proyek Pembangunan Apartemen Agung Podomoro Land Cimanggis;
- KSO dengan Emrail, SDN., BHD., untuk pekerjaan The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project - Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading to Velodrome - Package P102;
- KSO dengan PT Pionirbeton industri untuk pekerjaan Pengadaan Cor Beton Curah siap pakai pada Proyek Pembuatan Struktur Automated People Mover System (APMS);
- KSO dengan PT Wijaya Karya Krakatau Beton untuk Pekerjaan Pengadaan Ready Mix pada Proyek Pembangunan Light Rail Transit (LRT), Kelapa Gading - Velodrome Jakarta.
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 13 Maret 2017, bertempat di Gedung WIKA, Lt. 11 Jln. D.I. Pandjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2017 pada tanggal 24 Mei 2017 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Indonesian Stock Exchange Building 1st Tower, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan, 12190
- Pembaruan Jaminan Fidusia Bank Mandiri.
- Pelaksanaan Rapat Direksi Perseroan secara berkala.

Followings are strategic policies made in 2017:

- Interior Development Plan, Kav. 2, 5th and 3rd floor and Wika Tower I, Jl. D.I Panjaitan 2nd floor, 3rd floor, 4th floor.
- JV Plan of WIKA Beton – AsiaStrong Philippines
- Follow-up on WIKA's shares divestment plan in PT Wijaya Karya Krakatau Beton
- Management of Donggala quarry.
- Management of JV and JO as well as projects of the Company
- Employee Praise program.
- Plan of Annual GMS of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- Joint Operation (KSO) with PT Semen Indogreen Sentosa for procurement work of ready mix of Agung Podomoro Land Cimanggis Apartment Development Project;
- KSO with Emrail, SDN., BHD., for the work of The Mainline and Depot Trackworks for Jakarta LRT Project Corridor 1 (Phase 1) Kelapa Gading to Velodrome - Package P102;
- KSO with PT Pionirbeton Industri for Procurement of Ready-mixed Cast Concrete of Automated People Mover System (APMS) Structure Construction;
- KSO with PT Wijaya Karya Krakatau Beton for Procurement of Ready Mix on Light Rail Transit Development Project (LRT), Kelapa Gading Velodrome Jakarta.
- Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016 held on 13 March 2017, located at WIKA Building, 11th floor, Jln. IN. Pandjaitan Kav. 9 East Jakarta 13340
- Extraordinary General Shareholders Meeting of 2017 held on May 24, 2017 at Indonesia Stock Exchange Building, Indonesian Stock Exchange Building 1st Tower, Jalan Jendral Sudirman Kav.52-53, South Jakarta, 12190
- Renewal of Bank Mandiri Fiduciary Guarantee.
- Periodic Board of Directors Meeting.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi Perseroan.
- Kerjasama-kerjasama strategis dengan perusahaan kontraktor, owner atau BUMN
- Pembaharuan sistem pengadaan
- Sinergi yang lebih antara WIKA Holding dengan WIKA Beton.
- Pengembangan produk *non* putar Perseroan.
- Pengembangan mutu Produk.
- Perubahan domisili Perseroan.
- Sertifikasi lahan di Balikpapan – Kalimantan Timur
- Pembangunan jalur putar modern di PPB Lampung Selatan
- Rencana kerjasama usaha dengan Nippon Concrete
- Rencana investasi Proyek SPAM Jakarta
- Rencana kerjasama pendirian *Batching Plant Ready Mix Concrete* di Jabodetabek
- Rencana pembelian lahan perluasan *crushing plant* Donggala
- Perjanjian Kredit Bank antara WIKA Beton dengan SMBC
- Rencana pelaksanaan *Public Expose* di Bali
- Pengembangan teknologi informasi Perseroan
- Penyegaran K3 Perseroan
- Pengembangan bisnis *ready mix* Perseroan
- Pelaksanaan Manajemen Review TW III di Bandung
- Rencana Pembentukan Wilayah Penjualan baru
- Persiapan PT Wijaya Karya Krakatau Beton menghadapi proyek Toll Serang-Panimbang
- Persiapan *readymix* proyek HSR
- Promosi dan mutasi pegawai satu *level* di bawah Direksi
- Division of duties, authorities and responsibilities of the Company's Board of Directors.
- Strategic cooperation with contractor companies, owners or SOEs
- Renewal of procurement system
- More synergy between WIKA Holding and WIKA Beton.
- Development of non-revolving products of the Company.
- Development of product quality.
- Changes in the Company's domicile.
- Certification of land in Balikpapan - East Kalimantan
- Construction of modern turning track in PPB Lampung Selatan
- Business cooperation plan with Nippon Concrete
- Investment plan of SPAM Jakarta Project
- Joint operation in establishing Batching Plant for Ready Mix Concrete in the Greater Jakarta
- Planned land acquisition for the expansion of Donggala crushing plant
- Agreement on Bank Loan between WIKA Beton and SMBC
- Planned Public Expose in Bali
- Development of information technology of the Company
- OSH Improvement of the Company
- Development of ready mix business of the Company
- Management Review on TW III in Bandung
- Planned establishment of new Sales Areas
- Preparation of PT Wijaya Karya Krakatau Beton in dealing with Serang-Panimbang toll project.
- Preparation for readymix project of HSR
- Promotion and mutation of employees of one level below Directors

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Terkait Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perseroan, dalam menjaga

INFORMATION TRANSPARENCY CONCERNING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Policy Concerning Work Relation Between Board Of Commissioners And Board Of Directors

It is very important to create a good work relation between Board of Commissioners and Board of Directors so as to that each organ works based on their respective function effectively and efficiently. Therefore, in order to maintain good work relation between Board of



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan yang diselenggarakan satu bulan sekali.
- b. Di luar rapat rutin tersebut, Dewan Komisaris berhak mengadakan rapat dengan Direksi apabila dibutuhkan.
- c. Dalam setiap rapat, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum rapat sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas. Apabila perlu Direksi dapat membantu membuat ringkasan permasalahan yang akan dibahas sepanjang tidak mempengaruhi esensi informasi.
- d. Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
- e. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perseroan.
- f. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan.
- g. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- h. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- i. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
- j. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Commissioners and Board of Directors, the Company applies following principles:

- a. In performing its supervision, the Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors (coordinating meeting) to discuss Company's issues, every month.
- b. Outside these regular meetings, the Board of Commissioners is entitled to hold meetings with Board of Directors when necessary.
- c. In every meeting, information for the Board of Commissioners shall be prepared and submitted in writing by the Board of Directors before the meetings so as to enable the Board of Commissioners to understand issues to discuss about. When necessary, the Board of Directors may help preparing summary on issues to discuss so long it will not affect the essence of information.
- d. Board of Commissioners may ask for a clarification concerning all matters asked to Board of Directors and Board of Directors must give such clarification.
- e. Board of Commissioners respects Board of Directors' function and role in managing the Company as governed in legislative regulations and the Company's Articles of Association.
- f. On the other hand, the Board of Directors respects Board of Commissioners' function and role in supervising and giving advices concerning the Company's management policies.
- g. Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal relation, meaning it must be based on an accountable mechanism or correspondence.
- h. Whereas, informal work relation may be made by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but it cannot be used as a formal policy before undergoing an accountable mechanism or correspondence.
- i. Board of Commissioners reserves the right to obtain the Company's information in full and promptly.
- j. Board of Directors shall be responsible to ensure that information concerning the Company is given to Board of Commissioners in full and promptly.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <p>k. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>l. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya.</p> <p>m. Informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran Perseroan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Perseroan, khusus untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang (RJP).</p> | <p>k. Board of Directors shall be responsible to submit reports required by Board of Commissioners periodically based on applicable regulations.</p> <p>l. Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relation, meaning Board of Commissioners and Board of Directors are collective positions that represent all members that every work relation between members of the Board of Commissioners and Directors must be acknowledged by other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p> <p>m. Information concerning the Company's detailed workplans and budgets and other issues planned to be performed by the Company, particularly the Company's Workplans and Budget (RKAP) and Long Term Plan (RJP).</p> |
|---|---|

Assessment Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perseroan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perseroan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Assessment terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas.

Sejalan dengan *assessment* yang bertujuan memberikan evaluasi dan rekomendasi, Manajemen Perseroan diharapkan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang muncul dari proses *assessment*. Untuk *assessment* penerapan GCG tahun buku 2016, hasil *assessment* memberikan predikat "sangat baik," dengan nilai mencapai 87,16%. Khusus untuk aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing meraih nilai perolehan 89,67% dan 90,55%.

Assessment on GCG Application by Board of Commissioners and Board of Directors

As the Company's main organ, the Board of Commissioners and the Board of Directors play vital roles in developing the Company. *Assessment* on both organs is a must, particularly because Company is a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN) directed to apply GCG principles in BUMN standard and to assess such application.

Assessment on GCG application refers to copy of Decision of Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning *Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Application of Good Corporate Governance by BUMN*. These *assessment and evaluation* apply a measuring instrument consisting 6 (six) aspects of which values have been determined in the copy of such Decision.

In line with *assessment* aimed at making an evaluation and recommendation, the Company's management is expected to follow up recommendation given based on this *assessment*. Result of *assessment* on GCG application in fiscal year 2016, shows an "excellent" result, with 87.16%. In particular, Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors 89.67% and 90.55% respectively.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jenis Penilaian : *self assessment*
Type of Assessment

Assessor/Penilai : Tim Assessment GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk
Assessor GCG Assessment Team of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Periode Penerapan : 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016
Application Period 1 January 2016 until 31 December 2016

Tahun Ukur : 2016
Assessment Year

Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
Venue Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Waktu Pengukuran : Desember 2016 – Februari 2017
Assessment Dates December 2016 - February 2017

Hasil *Assessment* Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2016

Result of Assessment on GCG application by Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2016

(Metode Penilaian Berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

(Assessment method based on copy of Decision of Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

Aspek Pengujian Test Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2016 Achievement in Fiscal Year 2016	
		Nilai Value	Pencapaian (%) Achievement (%)
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board	35,00	31,38	89,67
Direksi The Board of Directors	35,00	31,69	90,55

Keterangan:
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Note:
0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Fair | 75-85 : Good | 85-100 : Excellent

Rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2016 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Recommendation on the result of assessment concerning GCG application by Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2016 and the Company's follow ups are as follows:

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 <i>Recommendations on Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2016</i>	Tindak Lanjut di Tahun 2017 <i>Follow Up in 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow Up Period</i>	Tindakan <i>Action</i>
Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board Aspects</i>				



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 <i>Recommendations on Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2016</i>	Tindak Lanjut di Tahun 2017 <i>Follow Up in 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow Up Period</i>	Tindakan <i>Action</i>
1	Realisasi pelaksanaan pelatihan Dewan Komisaris belum sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan yang telah ditetapkan, serta belum adanya laporan atas pelatihan yang dijalankan Dewan Komisaris. <i>Realization of the Board of Commissioners training was not in accordance with the Work Plan and Budget that have been set, as well as the absence of reports on the training exercised by the Board of Commissioners.</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Pelatihan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kegiatan yang telah ditetapkan, serta adanya laporan Dewan Komisaris terhadap pelatihan yang dijalankan. <i>The Board of Commissioners trainings were carried out in accordance with the Work Plan and Budget that have been set, and the Board of Commissioners submitted report on the training.</i>
2	Belum terdapat rencana Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap beberapa kebijakan/ kegiatan Perseroan. <i>There was no plan of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory function on certain policies/activities of the Company.</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Penyusunan rencana Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap beberapa kebijakan/ kegiatan Perseroan. <i>Preparation of the Board of Commissioners' plan to carry out its supervisory and advisory function on several policies/activities of the Company.</i>
3	Dewan Komisaris belum membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS. <i>The Board of Commissioners has not made an Integrity Pact that is attached to any proposed actions of the Board of Directors, which must obtain approval from the Board of Commissioners and the GMS.</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalam setiap usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS. <i>The Board of Commissioners signed an Integrity Pact that is attached to each proposed action of the Board of Directors, which must obtain approval from the Board of Commissioners and the GMS.</i>
4	Dewan Komisaris belum menyampaikan hasil telaah penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi <i>The Board of Commissioners has not submitted the results of its review on the implementation of Good Corporate Governance principles to the Board of Directors</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Dewan Komisaris menyampaikan hasil telaah penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi atau melalui laporan Komite Good Corporate Governance kepada Komisaris Utama yang ditembuskan kepada Direksi Perseroan. <i>The Board of Commissioners submitted the results of review on the implementation of Good Corporate Governance principles to the Board of Directors in BOC and BOD Meeting or through the Good Corporate Governance Committee report to the President Commissioner, which is forwarded to Board of Directors of the Company.</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 <i>Recommendations on Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2016</i>	Tindak Lanjut di Tahun 2017 <i>Follow Up in 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow Up Period</i>	Tindakan <i>Action</i>
5	Dewan Komisaris belum mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has not evaluated the performance of each member of the Board of Commissioners</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners evaluated the performance of each member of the Board through BOC Meeting</i>
Aspek Direksi <i>Board of Directors Aspect</i>				
1	Rencana Kerja dan Anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi belum dipisahkan dari Anggaran Pelatihan untuk karyawan, serta adanya laporan atas pelatihan yang dilaksanakan <i>The Work Plan and Budget for training activities of BOD members have not been separated from the Training Budget for employees, as well as reports on the training being undertaken</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Direksi Perseroan melalui Biro Human Capital memisahkan Rencana Kerja dan Anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi dari Anggaran Pelatihan untuk karyawan. <i>The Company's Board of Directors through the Human Capital Bureau separated Work Plan and Budget for training activities for BOD members from the Training Budget for employees.</i>
2	Belum terdapat penempatan karyawan pada setiap level jabatan yang kosong <i>There were no employee placement at any vacant level</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Direksi melalui Biro Human Capital melakukan pembaharuan Struktur Organisasi untuk menempatkan karyawan pada setiap level jabatan yang kosong <i>The Board of Directors through the Human Capital Bureau renewed the Organizational Structure to assign employees to any vacant level of positions</i>
3	Pedoman/ kebijakan pengadaan belum dipublikasikan/ belum dapat diakses pemasok/ calon pemasok dan belum menggunakan <i>electronic procurement (e-proc)</i> <i>Procurement guidelines/policies has not yet been published/accessible to suppliers/ potential suppliers and not yet using electronic procurement (e-proc)</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Pedoman/ kebijakan pengadaan secara general dipublikasikan melalui <i>website</i> Perseroan sehingga dapat diakses pemasok/ calon pemasok <i>Procurement guidelines/policies were generally published through the Company's website so as to be accessible to suppliers/potential suppliers</i>
4	Perusahaan belum sepenuhnya melaksanakan kebijakan/program pendidikan dan pelatihan karyawan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan <i>The Company has not fully implemented employee education and training policies/ programs in accordance with the established work plan</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Pelaksanaan kebijakan/program pendidikan dan pelatihan karyawan disesuaikan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan <i>The implementation of employee education policies and programs was tailored to the work plan that has been determined</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2016 <i>Recommendations on Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2016</i>	Tindak Lanjut di Tahun 2017 <i>Follow Up in 2017</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow Up Period</i>	Tindakan <i>Action</i>
5	Jumlah personil yang ditugaskan di SPI belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI. <i>The number of personnel assigned to SPI has not been fully in line with the need for SPI's task implementation.</i>	x	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Anggota SPI masih belum ditambahkan di tahun 2017 <i>SPI members have not been added yet in 2017</i>
6	SPI/ Fungsi Audit Internal belum memiliki Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/ SDM <i>SPI/ Internal Audit Function did not have Auditor/HR Manpower Planning</i>	x	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/ SDM telah ada namun penambahan belum terealisasi di tahun 2017 <i>The Auditor/HR Manpower Planning has been prepared but the addition has not been realized in 2017</i>
7	Staf Auditor Internal belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal <i>The Internal Auditor staff has not fully possessed the necessary knowledge and expertise by obtaining proper professional certification with position level in the Internal Auditor Function</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Staf Auditor Internal telah menjalani pelatihan dan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam Fungsi Auditor Internal <i>The Internal Auditor staff has attended trainings and earned proper professional certification with position level in the Internal Auditor Function</i>
8	Belum terdapat program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf auditor internal, baik untuk mempertahankan sertifikasi profesinya maupun mengikutsertakan staf auditor internal dalam pendidikan yang mendukung usaha-usaha memperoleh sertifikasi profesi <i>There was no continuous professional development program for internal auditor staff, either to maintain their professional certification or to include staff of internal auditors in education that support efforts to obtain professional certification</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Biro <i>Human Capital</i> telah menyusun program pengembangan profesi secara berkelanjutan bagi staf auditor internal, baik untuk mempertahankan sertifikasi profesinya maupun mengikutsertakan staf auditor internal dalam pendidikan yang mendukung usaha-usaha memperoleh sertifikasi profesi <i>The Human Capital Bureau has developed a continuous professional development program for internal auditor staff, both to maintain their professional certification and to include staff of internal auditors in education that support efforts to obtain professional certification.</i>
9	Posisi Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi belum berada di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris <i>The position of Corporate Secretary within the Organizational Structure has not yet under the President Director, appointed and dismissed by the President Director based on company's internal mechanisms with the approval of Board of Commissioners</i>	v	Tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2017 <i>Corporate Governance of Fiscal Year 2017</i>	Posisi Sekretaris Perusahaan dalam Struktur Organisasi masih berada di bawah Direktur Utama, namun proses pengangkatan Sekretaris Perusahaan baru sudah diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. <i>The position of Corporate Secretary in the Organizational Structure was still under the President Director, but new Corporate Secretary has been appointed and dismissed by the President Director based on company's internal mechanisms with the approval of Board of Commissioners.</i>

v = telah ditindaklanjuti | *has been followed up*

x = belum ditindaklanjuti | *has not been followed up*



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2016, belum sepenuhnya dilakukan tindak lanjut dalam tata kelola perusahaan tahun buku 2017, atau masih terdapat tindak lanjut yang belum sempurna, sehingga masih memerlukan tindak lanjut di tahun buku 2018. Namun, sebagai wujud komitmen WIKA Beton dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka WIKA Beton akan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan untuk mencapai *best practice* dalam tata kelola perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan.
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu.
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil KPI Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam KPI Corporate, seperti berikut:

From the table above, it can be concluded that from the overall recommendations of assessment on GCG implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors of fiscal year 2016, follow-ups in corporate governance of fiscal year 2017 have not yet performed completely, or there were incomplete follow-ups, hence follow-up actions are still need to done in the fiscal year 2018. However, as a realization of WIKA Beton's commitment in applying good corporate governance principles, WIKA Beton will continuously make corrections and improvements to achieve best practice in corporate governance.

Assessment On Board Of Commissioners And Board Of Directors Performances

Criteria for evaluating Board of Commissioners and Board of Directors' performance is determined based on target performance in agreement appointment as members. Board of Commissioners and Board of Directors' performance is evaluated every year by shareholders in GMS based on designated evaluation criteria.

Result of performance evaluation on each individual member of the Board of Commissioners and Board of Directors is a basis of consideration for shareholders for a reappointment. Result of evaluation on Board of Directors' overall performance and performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are integrated parts of Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration scheme.

GMS sets the performance criteria for Board of Directors and individual member of the Board of Directors, which among others covers:

- Achievement of Company's performance based on target set by GMS.
- Implementation of each task and responsibility.
- Compliance with applicable legislative regulations and shareholders' directions.
- Commitment to develop the Company's business.
- Attendance in Board of Directors' meetings.
- Successful in performing certain assignments.
- Contribution in decision making process.

Results of KPI of Board of Commissioners and Board of Directors contained in Corporate KPI, as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) KORPORAT BERBASIS KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU) TAHUN 2017

CORPORATE KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) BASED ON SUPERIOR PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU) IN 2017

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KEY PERFORMANCE INDICATORS	FORMULA	SATUAN UNIT
A. KINERJA PRODUK DAN PROSES <i>Product and Process Performance</i>			
1	NUMBER OF INNOVATION	Jumlah karya inovasi / pengembangan produk / pengembangan proses yang telah diverifikasi, divalidasi dan di-standardisasi oleh bagian Enjiniring dalam satu tahun. <i>Number of innovative works / product development / process development that has been verified, validated and standardized by Engineering Department within one year</i>	Buah
2	PROJECT TIMELINE	Presentase ketepatan jadwal proyek Jangka waktu proyek dalam hari (Jangka waktu proyek + Jumlah hari keterlambatan proyek) <i>Percentage of project schedule accuracy Project timeframe in days (Project duration + Number of days of project delay)</i>	%
3	MUTU QUALITY	Jumlah Keluhan Pelanggan. <i>Number of Customer Complaints</i>	Buah Items
4	SYSTEM COMPLIANCE LEVEL	Realisasi skor hasil audit SM ISO. <i>Realization of SM ISO audit result score</i> Realisasi skor hasil audit SM K3. <i>Realization of SM ISO audit result score</i>	Nilai Score Nilai Score
5	EFISIENSI PRODUKSI PRODUCTION EFFICIENCY	Nilai Produksi - Realisasi Biaya Produksi. <i>Production Value - Actual Production Cost</i>	Milliar Rp. Billion Rp.
B. KINERJA FOKUS PELANGGAN <i>CUSTOMER FOCUS PERFORMANCE</i>			
6	CUSTOMER ENGAGEMENT / SATISFACTION INDEX	Tingkat persepsi kepuasan pelanggan yang dilakukan melalui survey sesuai prosedur. <i>Level of customer satisfaction perception conducted through survey according to procedure</i>	Index
7	MARKET SHARE	Hasil survey terhadap market share WIKA <i>Survey results on WIKAs market share</i>	%
8	KEBERHASILAN PEROLEHAN KONTRAK BARU SUCCESS ACHIEVEMENT	(Nilai Perolehan Kontrak Baru) $\times 100\%$ (Nilai OK Baru + Nilai Kegagalan Proyek) <i>Contract acquisition value) x 100% (New OK Value + Project Failure Value)</i>	%



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

		CORPORATE			PROGRAM AKHIR TAHUN END YEAR PROGRAM			STATUS ATAS TARGET STATUS ON TARGET		
		BOBOT WEIGHT	TARGET	SKOR Ra Ra SCORE	REALISASI REALIZATION	Nilai Value	SKOR Ri Ri Score	KURANG LESS	SESUAI MEET	MELEBIHI EXCEED
		20.0		160			183			
		4.0	2	32	2	8	32		√	
		3.0	100	24	93.40	8	24		√	
		3.0	34	24	7	10	30			√
		3.0	750 ¹⁾	24	978	10	30			√
		3.0	90 ¹⁾	24	96.68	9	27			√
		4.0	0	32	128.76	10	40			√
		10.0		80			84			
		3.0	4.2	24	4.28	9	27			√
		3.0	30	24	32	9	27			√
		4.0	80	32	70.78	7.5	30	√		

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) KORPORAT BERBASIS KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU) TAHUN 2017

CORPORATE KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) BASED ON SUPERIOR PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU) IN 2017

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KEY PERFORMANCE INDICATORS	FORMULA	SATUAN UNIT
C. KINERJA KEUANGAN DAN PASAR Financial And Market Performance			
9	NET PROFIT	Laba setelah pajak (Sebelum dikurangi hak minoritas). Profit after tax (Before minus minority interest)	Milliar Rp. Billion Rp.
10	NET CASH FLOW OPERASI	$\frac{(\text{Penerimaan Opr} - \text{Pembayaran Opr})}{\text{Laba Setelah Pajak}} \times 100\%$ (Opr Reception - Opr Payment) x 100% Profit after tax	%
11	KONTRAK BARU NEW CONTRACT	Nilai Kontrak Baru Periode Berjalan. New Contract Value of the Current Period	Milliar Rp. Billion Rp.
12	PENJUALAN SALES	Nilai Penjualan Periode Berjalan. Sales Value of the Current Period	Milliar Rp. Billion Rp.
13	WORKING CAPITAL CYCLE	$\frac{\text{Total penjualan}}{(\text{Total aset lancar} - \text{Total liabilitas jangka pendek})}$ Total sales (Total current assets - Total short-term liabilities)	Kali Times
D. KINERJA FOKUS TENAGA KERJA EMPLOYEE FOCUS PERFORMANCE			
14	SUCCESSION RATE	Tersedia kandidat yang mempunyai persyaratan pada tingkat jabatan strategis (Manajer Biro dan Manajer PPU). Available candidates who have requirements at strategic level (Bureau Manager and PPU Manager).	Orang Persons
15	EMPLOYEE ENGAGEMENT	Nilai Kepuasan Pegawai dengan survey. Score of Employee Satisfaction with survey.	Nilai Score
16	PRODUKTIVITAS PEGAWAI EMPLOYEE PRODUCTIVITY	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah pegawai (Organik \& Terampil)}}$ Sales Number of employees (Organic & Skilled)	Rp. Juta Rp. Million



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

		CORPORATE			PROGRAM AKHIR TAHUN END YEAR PROGRAM			STATUS ATAS TARGET STATUS ON TARGET		
		BOBOT WEIGHT	TARGET	SKOR Ra Ra SCORE	REALISASI REALIZATION	Nilai Value	SKOR Ri Ri Score	KURANG LESS	SESUAI MEET	MELEBIHI EXCEED
		35.0		280			328			
		7.5	360.59	60	340,46	8	60		√	
		7.5	60%	60	163%	10	75			√
		7.5	6.287,70	60.00	7.233,60	10	75			√
		7.5	5.118,40	60.00	5.304,85	9	68			√
		5.0	4.00	40	39,70	10	50			√
		15.0		120			123			
		5.0	8	40	9	7.5	38	√		
		5.0	80	40	88	9	45			√
		5.0	4.101	40	4,09	8	40		√	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) KORPORAT BERBASIS KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU) TAHUN 2017

CORPORATE KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) BASED ON SUPERIOR PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU) IN 2017

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI KEY PERFORMANCE INDICATORS	FORMULA	SATUAN UNIT UNIT
E. KINERJA KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA LEADERSHIP AND GOVERNANCE PERFORMANCE			
17	RISK MANAGEMENT	Penilaian tingkat maturity implementasi manajemen risiko perusahaan oleh penilai independent. Assessment of the maturity level of corporate risk management implementation by independent appraisers.	Level
18	GCG LEVEL	Nilai sesuai prosedur dari lembaga independen. Value according to procedure of independent institution.	Nilai Value
19	INVESTASI INVESTMENT	Jumlah Program Investasi Number of Investment Programs	Buah Items
TOTAL			

Keterangan | Information:

Realisasi hasil nilai audit eksternal, dirata-rata dalam satu tahun
Average realization of outcome of external audit value in one year

Pencapaian Target Target Achievement	Nilai Score
≤ 70%	6
71% - 80%	7
81% - 90%	7.5
91% - 100%	8
101% - 110%	9
> 111%	10



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

		CORPORATE			PROGRAM AKHIR TAHUN END YEAR PROGRAM			STATUS ATAS TARGET STATUS ON TARGET		
		BOBOT WEIGHT	TARGET	SKOR Ra Ra SCORE	REALISASI REALIZATION	Nilai Value	SKOR Ri Ri Score	KURANG LESS	SESUAI MEET	MELEBIHI EXCEED
		20.0		160			160			
		7.0	Level 3 (Defined) Risk Maturity Scale	56	Level 3 (Self.) Risk Maturity Scale	8	56		√	
		7.0	80	56	88.46	9	63		√	
		6.0	14	48	14	8	48		√	
		100.0		800			897			

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris yang telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas yang diberikan kuasa melalui RUPS Tahunan Perseroan.

Board Of Commissioners And Board Of Directors' Remuneration

Policy and Procedure on Determining Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on formula set by GMS and has been reviewed by Board of Commissioners who received recommendation from Nomination and Remuneration Committee, after being carefully examined by shareholders. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors shall be decided by majority shareholders, who are given authority through the Company's AGMS.



Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam prosedur dari entitas induk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. WIK-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. Berdasarkan prosedut tersebut, prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/ Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration shall be decided based on provisions specified in parent company's procedure i.e., PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. WIK-HCE-PM-08.07 concerning Procedure on Proposal and Determination of income for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary/Associated Company. Based on this procedure, Board of Commissioners' income shall be decided by GMS, and components of Board of Commissioners' income shall consist of:

- Wage/ Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

Remuneration structure and its components for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Remuneration Structure</i>	Struktur Remunerasi Direksi
Gaji Dewan Komisaris Board of Commissioners' wages - Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama* - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama* <i>President Commissioner's wage is 45% of President Director's wage*</i> <i>Commissioner's wage is 90% of President Commissioner's wage*</i>	Gaji Direksi Directors' wages - Gaji Direktur Utama sebagai acuan utama* - Perhitungan gaji Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama* <i>Salary of President Director as the main reference *</i> <i>Director's salary calculation is 90% of the salary of the President Director *</i>
Tunjangan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Allowances - Tunjangan Transportasi - Tunjangan Hari Raya - Asuransi Purna Jabatan - Tunjangan Pakaian <i>Transportation Allowances</i> <i>Holiday Allowances</i> <i>Post-Employment Insurance</i> <i>Clothing Allowances</i>	Tunjangan Direksi Directors' Allowances - Tunjangan Perumahan - Tunjangan Komunikasi - Tunjangan Hari Raya - Asuransi Purna Jabatan - Tunjangan Pakaian <i>Housing Allowance</i> <i>Communication Benefits</i> <i>Holiday allowance</i> <i>Post-Employment Insurance</i> <i>Clothes allowance</i>
Fasilitas Dewan Komisari Board of Commissioners' Allowances - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Perkumpulan Profesi <i>Health Care</i> <i>Legal Aids</i> <i>Professional Association</i>	Fasilitas Direksi Directors' Facilities - Fasilitas Kendaraan Dinas - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Perkumpulan Profesi - Fasilitas Club Membership <i>Vehicle Service Facilities</i> <i>Health facility</i> <i>Legal Aid Facilities</i> <i>Profession Facilities</i> <i>Club Membership Facilities</i>
Tantiem Dewan Komisaris Board of Commissioners' Tantiem - Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan <i>Proposed to shareholders and decided by AGMS</i>	Tantiem Direksi Directors' Tantiem - Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan <i>Proposed to shareholders and set through Annual GMS</i>
Komponen lainnya Other Components - Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Anak Perusahaan WIKA lainnya. <i>Life insurance & total permanent injury and share ownership (UPS) in PT Wijaya Karya Beton Tbk. and other WIKAs subsidiaries.</i>	Komponen lainnya Other components - Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan Anak Perusahaan WIKA lainnya. <i>Total Life Insurance & Permanent Disability and Unit Ownership Investments in Shares (UPS) of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and Other WIKAs Subsidiaries.</i>

*) Mengacu kepada prosedur dari entitas induk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. WIK-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.

*) Refer to procedure applied by parent entity', PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. WIK-HCE-PM-08.07 concerning Procedure on proposal and determination of wages for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary /Associate Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sesuai Surat Direktur Utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan No. MJ.01.00/A.DIR.7959/2017, besarnya gaji yang diterima Direktur Utama di tahun 2017 sebesar Rp95.000.000. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana tercantum dalam Prosedur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No. WKA-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. Dalam prosedur tersebut dinyatakan, indikator/faktor-faktor/elemen-elemen yang menentukan besarnya gaji Direktur Utama dilihat dari Hasil KPI dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan. Rincian jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Decree of President Director of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, as the Major/Controlling Shareholders of the Company under No. MJ.01.00/A.DIR.7959/2017, the amount of salary received by President Director in 2017 was Rp95.000.000. President Director's salary shall be used as a reference to calculate Board of Commissioners and Board of Directors' salaries, as specified in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's Procedure No. WKA-HCE-PM-08.07 concerning Procedure of Proposal and Determination on Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary/Associate Companies. The procedure reads the indicators/factors/elements that determine salary of President Director are KPI Results and the Company's financial soundness level. Details of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017

Remuneration of the Board of Commissioners of 2017

Keterangan Information	2017	2016	2015
Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short Term Rewards</i>	4.028.760.000	2.869.020.000	1.946.430.000
Imbalan Pasca Kerja <i>Post-Employment Benefits</i>	782.325.000	558.900.000	405.500.250
Jumlah <i>Total</i>	4.811.085.000	3.427.920.000	2.351.936.250

Remunerasi Direksi Tahun 2017

Remuneration of Directors Year 2017

Keterangan Information	2017	2016	2015
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short Term Rewards</i>	9.084.000.000	8.558.000.000	5.890.500.000
Imbalan Pasca Kerja <i>Post-Employment Benefits</i>	1.610.250.000	1.518.000.000	1.101.375.000
Jumlah <i>Total</i>	10.694.250.000	10.076.000.000	6.991.875.000



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017

Total Remuneration of Board of Commissioners and Directors Year 2017

Uraian Description	Jumlah Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for Board of Commissioners	4.811.085
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for Board of Directors	10.694.250
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017 Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2017	15.505.335

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

Information concerning salary ratio between Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company is as follows:

Perihal Description	2017	2016	2015
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to the highest ranked employee	1: 0,26	1: 0,22	1: 0,25
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to the lowest ranked employee	1: 0,02	1: 0,02	1: 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah The highest ranked employee to the lowest ranked employee	1: 0,08	1: 0,09	1: 0,08
Karyawan Terendah terhadap UMP The lowest ranked employee to Provincial Minimum Wage	1: 0,75	1: 0,75	1: 0,75

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Manajer Biro, sementara karyawan terendah adalah Staf Pabrik.

The highest ranked employee in this table shall mean Bureau Manager, while the lowest ranked employee shall mean Plant Staff.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, dan terdiri dari Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (Rakomdir), serta Rapat Dewan Komisaris bersama Komite-Komite Dewan Komisaris.

Meeting Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

Meeting of Board of Commissioners

Meeting of Board of Commissioners is meeting organized by the Board of Commissioners, and comprises of Internal Meeting, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (Rakomdir), and Meeting of Board of Commissioners with Committees of Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan atau sewaktu-waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama, atau oleh anggota Dewan Komisaris lainnya atau oleh rapat Direksi atau permintaan dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, di mana dalam rapat tersebut Dewan Komisaris juga dapat mengundang Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat. Adapun panggilan rapat, dapat disampaikan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.

Apabila anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka yang bersangkutan membuat surat kuasa serta penjelasan dalam rapat tersebut yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Materi rapat disiapkan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Materi rapat ini disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan.

Sebelum rapat dilangsungkan, Sekretaris Dewan Komisaris terlebih dahulu mengedarkan agenda rapat untuk mendapatkan masukan dari para anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengusulkan agenda-agenda untuk rapat yang akan dilaksanakan.

Semua Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat dipimpin oleh anggota Dewan

Meeting of the Board of Commissioners shall be held at least once every month or at any time deemed necessary by the President Commissioner, or by other BOC members or by meeting of Board of Directors or request of 1 (one) Shareholder or more representing 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, in which Board of Commissioners may also invite Board of Directors.

Meeting of Board of Commissioners may be held by teleconferencing between BOC members located in different places, by conference call, video conference or other communication equipment which enables each BOC members to hear and communicate and participate in meetings. The meeting invitation may be submitted in writing by the President Commissioner or a BOC member appointed by the President Commissioner and delivered within a period of at least 3 (three) working days before the meeting or in a shorter time if urgent, by not including the invitation date and the meeting date.

If a member of the Board of Commissioners is unable to attend, the person concerned shall prepare a power of attorney letter as well as an explanation that will be included in the Minutes of Meeting. The meeting material is prepared by the Secretary of Board of Commissioners. This meeting material is delivered simultaneously with the delivery of the invitation.

Before the meeting, the Secretary of Board of Commissioners circulates the meeting agenda to obtain input from BOC members. Each member of the Board shall be entitled to propose agendas for the meeting to be held.

All meetings of Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent, the meeting shall be chaired by



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.

Sebelum memulai materi rapat yang baru, dalam rapat Dewan Komisaris dilaksanakan evaluasi atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. Dan semua keputusan Dewan Komisaris diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Adapun tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Dewan Komisaris terhadap usulan Direksi ditetapkan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari. Keputusan dapat pula diambil di luar Rapat Dewan Komisaris sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan.

Before starting a new meeting material, the Board of Commissioners evaluates the follow ups of previous meeting. And all decisions of the Board of Commissioners are taken in the Board of Commissioners' Meeting. The time period of decision of Board of Commissioners on Board of Directors' proporate is no later than 14 (fourteen) days. The decision may also be taken outside the Board of Commissioners' Meeting as long as all members of the Board of Commissioners agree on the method and the matter decided.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Bila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak. Sedangkan suara blanko (abstain) dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

The decision of the Board of Commissioners' meeting shall be taken by deliberation for consensus, if agreement is not reached then the decision shall be taken with the most votes. If there are equal amount agree and disagree votes, then the proposal is considered rejected. Whereas abstain and unauthorized votes are considered not issued legally and absent as well as not counted in determining the number of votes.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Meeting of Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions if attended or represented by more than ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners.

Dalam hal penambahan agenda rapat, Rapat Dewan Komisaris tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah, hadir dan menyetujui penambahan agenda rapat tersebut. Dan seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.

In the event of meeting agenda addition, the Board of Commissioners' Meeting shall not be entitled to take a decision unless all members of the Board of Commissioners or their valid representation are present and approve the additional agenda. And a member of the Board of Commissioners may only be represented in a meeting by other members of the Board of Commissioners with a written authority granted specifically for that purpose.

Seluruh ketentuan dan mekanisme Rapat Dewan Komisaris ini telah dituangkan dalam pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam situs web Perusahaan.

All provisions and mechanisms of this Meeting of Board of Commissioners have been set forth in the guidelines and work order of the Board of Commissioners listed on the Company's website.

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings. The agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of the Board of Commissioners in these meetings are as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Minutes and Attendance of Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
16 Februari 2017 16 February 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Usulan Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. selaku Pemegang Saham Mayoritas tentang pergantian Pengurus Perseroan pada RUPS Tahun Buku 2016 2) Usulan Tantiem bagi Direksi dan Komisaris Tahun Buku 2016; Gaji dan Tunjangan Dir Kom Tahun 2017 3) Lain-lain yang memerlukan persetujuan Komisaris 1). <i>Proposal from the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as Majority shareholders concerning new Company management to GMS for fiscal year 2016</i> 2). <i>Proposed Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2016; wages and allowances for Director of Dir Kom in 2017</i> 3). <i>Other issues which require Commissioner's approval</i>	1) Gandira Gutawa (Cuti) 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Muhammad Chusnufam 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Rosmala 8) Ahmad Raya Syirwani	Gandira Gutawa selaku Komisaris Utama tidak hadir dalam rapat dikarenakan cuti <i>Gandira Gutawa as the President Commissioner did not attend the meeting due to leave</i>
31 Maret 2017 31 March 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Februari 2017 2) Pengenalan Dewan Komisaris 3) Review Pembagian Tugas Dewan Komisaris 4) Lain-lain 1). <i>Evaluation on the Company's business outcome & performance up to February 2017</i> 2). <i>Introduction on Board of Commissioners</i> 3). <i>Review on Task sharing of Board of Commissioners</i> 4). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Minutes and Attendance of Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
20 April 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Maret 2017 2) Program Kerja Dewan Komisaris Triwulan II/2017 3) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance up to March 2017 2). Work prgram of the Board of Commissioners for 2nd quarter 2017 3). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	-
19 Juni 2017 <i>19 June 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan Mei 2017 2) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance May 2017 2). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	-
24 Juli 2017 <i>24 July 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Juni 2017 2) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance up to Juni 2017 2). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	-
24 Agustus 2017 <i>24 August 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan Juli 2017 2) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance July 2017 2). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	-
26 September 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan Agustus 2017 2) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance August 2017 2). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Minutes and Attendance of Meeting of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
27 Oktober 2017 27 October 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d September 2017 2) Lain-lain. <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance up to September 2017 2). Others.</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	-
18 Desember 2017 18 December 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room 1st floor Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan November 2017 2) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance November 2017 2). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Yustinus Prastowo 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Herry Trisaputra Zuna	

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of attendance of members of the Board of Commissioners at Board of Commissioners' Meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners in Board of Commissioners' meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	9	9	100,00%
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	9	9	100,00%
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	9	9	100,00%
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)*	8	8	100,00%
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	9	9	100,00%
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	9	9	100,00%
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) (Independent commissioner)*	8	8	100,00%



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Attendance of Board of Commissioners in Board of Commissioners' meetings

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Compulsory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Muhammad Chusnufam (Komisaris) (Commissioner)**	1	1	100,00%
Rata-rata <i>Average</i>			97,5%

*) Herry Trisaputra Zuna dan Yustinus Prastowo menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS Tahunan 13 Maret 2017.

**) Muhammad Chusnufam diberhentikan dari jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS Tahunan 13 Maret 2017.

*) Herry Trisaputra Zuna and Yustinus Prastowo are members of the Board of Commissioners since AGMS held on 13 March 2017.

**) Muhammad Chusnufam was terminated as member of Board of Commissioners since AGMS on 13 March 2017.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2017, Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) times. Followings are agendas and minutes, attendance, and recapitulation of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in those meetings.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and attendance in Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants		Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
			Komisaris Commissioners	Direksi Board of Directors	
30 Januari 2017 30 January 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan 2016 2) Perkembangan Penyelesaian Laporan Audit atas Laporan Konsolidasi Tahun 2016 3) Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 4) Lain-lain 1). <i>Evaluation on Company's business outcome & performance 2016</i> 2). <i>Progress on preparation of audit report on consolidated report 2016</i> 3). <i>Preparation for AGMS 2017</i> 4). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik 4) Chusnufam 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo	1) Wilfred I.A. Singkali 2) Hari Respati 3) Fery Handriyanto 4) Hadian Pramudita 5) Entus Asnawi 6) Sidiq Purnomo	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and attendance in Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants		Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
			Komisaris Commissioners	Direksi Board of Directors	
1 Maret 2017 1 March 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan Jan 2017 2) Perkembangan Penyelesaian Laporan Audit atas Laporan Konsolidasi Tahun 2016 3) Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 (Gladi Kotor) 4) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance Jan 2017 2). Progress on preparation of audit report on consolidated report 2016 3). Preparation for AGMS 2017 (rehearsal) 4). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Chusnufam 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo	1) Wilfred I.A. Singkali 2) Hari Respati 3) Fery Handriyanto 4) Hadian Pramudita 5) Entus Asnawi 6) Sidiq Purnomo	-

Following is recapitulated attendance of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners' meetings,



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and attendance in Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants		Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
			Komisaris Commissioners	Direksi Board of Directors	
31 Maret 2017 31 March 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan Feb 2017 2) Pengenalan Perusahaan 3) Pembagian Tugas Direksi 4) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance Feb 2017 2). Introduction on Company 3). Task sharing of the Board of Directors 4). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Syafii Manaf 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	-
20 April 2017 20 April 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Maret 2017 2) Penyampaian Final Laporan Keuangan Audit, Evaluasi Kinerja Audit dan Kepatuhan Tahun Buku 2016. 3) Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 4) Lain-lain <i>1). Evaluation on Company's business outcome & performance up to March 2017 2). Submission of Final audited financial report, Evaluation on Audit Performance and Compliance for Fiscal year 2016. 3). Implementation of AGMS 2017 4). Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Syafii Manaf 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and attendance in Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants		Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
			Komisaris Commissioners	Direksi Board of Directors	
22 Mei 2017 22 May 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d April 2017 2) Rencana Investasi Pabrik Lampung Selatan 3) Persiapan RUPS LB 24 Mei 2017 4) Lain-lain 1). <i>Evaluation on Company's business outcome & performance up to April 2017</i> 2). <i>Planned Investment in South Lampung Plant</i> 3). <i>Preparation for Extraordinary GMS on 24 May 2017</i> 4). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	Hadian Pramudita Hari Respati Mursyid Kuntjara Syafii Manaf Sidiq Purnomo Siddik Siregar	-
19 Juni 2017 19 June 2017	Ruang Rapat Lt. 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja per Direktorat sampai dengan Mei 2017 2) Presentasi Biro Human Capital 3) Lain-lain 1). <i>Evaluation of Business Results and Performance Reports per Directorate until May 2017</i> 2). <i>Presentation of Human Capital Bureau</i> 3). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa Sumapraja 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	Hadian Pramudita Hari Respati Mursyid Kuntjara Mohammad Syafii Sidiq Purnomo Siddik Siregar	
24 Juli 2017 24 July 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Juni 2017 2) Laporan Biro 3) Lain-lain 1). <i>Evaluation on Company's business outcome & performance up to Juni 2017</i> 2). <i>Reports from Bureau</i> 3). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Syafii Manaf 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and attendance in Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants		Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
			Komisaris Commissioners	Direksi Board of Directors	
24 Agustus 2017 24 August 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Juli 2017 2) Prognosa September dan Desember 2017 3) Laporan Biro 4) Lain-lain 1). <i>Evaluation on Company's business outcome & performance up to Juli 2017</i> 2). <i>Prognosis, September and December 2017</i> 3). <i>Reports from Bureau</i> 4). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Syafii Manaf 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	-
26 September 2017	Ruang Rapat Lt. 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha dan Laporan Kinerja Perusahaan sampai dengan Agustus 2017, Prognosa September sampai dengan Desember 2017 2) Presentasi Biro 3) Presentasi Draft Sasaran Pokok RKAP 2018 4) Lain-lain 1). <i>Evaluation of Business Results and Performance Reports Company up with August 2017, Prognosis September to by December 2017</i> 2). <i>Presentation from Bureau</i> 3). <i>Presentation of Main Goals RKAP 2018 Draft</i> 4). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa Sumapraja 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Mohammad Syafii 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and attendance in Joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participants		Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
			Komisaris Commissioners	Direksi Board of Directors	
27 Oktober 2017 27 October 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d September 2017 2) Realisasi Investasi 2017 3) Lain-lain 1). <i>Evaluation on Company's business outcome & performance up to September 2017</i> 2). <i>Realization of Investment in 2017</i> 3). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Syafii Manaf 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	-
13 November 2017 13 November 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat Perseroan <i>Meeting Room, 1st floor, Company Head office</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Oktober 2017 2) RKAP 2018 3) Lain-lain 1). <i>Evaluation on Company's business outcome & performance up to October 2017</i> 2). <i>Company's Workplan and Budget (RKAP) 2018</i> 3). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Syafii Manaf 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	-
18 Desember 2017 18 December 2017	Z-Zone Cafe Lantai 2, Jatiwaringin, Bekasi <i>Z-Zone Café, 2nd floor, Jatiwaringin, Bekasi</i>	1) Evaluasi Hasil Usaha & Kinerja Perusahaan s.d Oktober 2017 2) RKAP 2018 3) Lain-lain 1). <i>Evaluation on Company's business outcome & performance up to October 2017</i> 2). <i>Company's Workplan and Budget (RKAP) 2018</i> 3). <i>Others</i>	1) Gandira Gutawa 2) A. Boediono 3) Tumik Kristianingsih 4) Herry Trisaputra Zuna 5) Asfiah Mahdiani 6) Priyo Suprobo 7) Yustinus Prastowo	1) Hadian Pramudita 2) Hari Respati 3) Mursyid 4) Kuntjara 5) Syafii Manaf 6) Sidiq Purnomo 7) Siddik Siregar	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

Following is recapitulation of attendance of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners' meetings,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulated attendance of Board of Commissioners and the Board of Directors in Joint meetings

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Compulsory Attendance</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	12	12	100,00%
A. Boediono (Komisaris)	12	12	100,00%
Tumik Kristianingsih (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	12	12	100,00%
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) <i>(Commissioner)*</i>	7	7	100,00%
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)</i>	12	12	100,00%
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)</i>	12	12	100,00%
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)*</i>	7	7	100,00%
Muhammad Chusnufam (Komisaris) <i>(Commissioner)**</i>	2	2	100,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Hadian Pramudita (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	9	9	100,00%
Kuntjara (Direktur Operasi I) <i>(Director of Operations I)**</i>	7	7	100,00%
Hari Respati (Direktur Operasi II) <i>(Director of Operations II)</i>	9	9	100,00%
Siddik Siregar (Direktur Operasi III) <i>(Director of Operations III)</i>	7	7	100,00%
M. Syafii (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)*</i>	7	7	100,00%
Mursyid (Direktur Human Capital & Pengembangan Usaha) <i>(Director of Human Capital & Business development)**</i>	4	4	100,00%



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulated attendance of Board of Commissioners and the Board of Directors in Joint meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sidiq Purnomo (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Director of Engineering & Management system)	9	9	100,00%
Wilfred Imanuel A. Singkali (Direktur Utama) (President Director)***	2	2	100,00%
Entus Asnawi Mukhson (Direktur Keuangan & SDM) (Director of Finance & HR)***	2	2	100,00%
Fery Hendriyanto (Direktur Operasi I) (Director of Operations I)***	2	2	100,00%
Rata-rata Average			100,00%

*) Herry Trisaputra Zuna dan Yustinus Prastowo menjabat pada jajaran Dewan Komisaris serta Kuntjara, Siddik Siregar dan M. Syafii menjabat pada jajaran Direksi Perseroan sejak RUPS Tahunan 13 Maret 2017.

**) Mursyid menjabat Direksi sejak RUPS Luar Biasa 24 Mei 2017.

***) Muhammad Chusnufam diberhentikan dari jajaran Dewan Komisaris serta Wilfred Imanuel A. Singkali, Entus Asnawi Mukhson dan Fery Hendriyanto diberhentikan dari jajaran Direksi sejak RUPS Tahunan 13 Maret 2017.

*) Herry Trisaputra Zuna and Yustinus Prastowo are members of the Board of Commissioners since AGMS held on 13 March 2017.

**) Muhammad Chusnufam was terminated as member of Board of Commissioners since AGMS on 13 March 2017.

***) Muhammad Chusnufam was terminated as member of Board of Commissioners while Wilfred Imanuel A. Singkali, Entus Asnawi Mukhson and Fery Hendriyanto were terminated as members of the Board of Directors since AGMS held on 13 March 2017.

Beberapa keputusan strategis yang dihasilkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Investasi Pabrik Lampung Selatan untuk memenuhi kapasitas produksi.
- Perubahan Struktur Organisasi
- Persetujuan Pembangunan Pabrik Lampung Selatan dan investasi lainnya, sebesar Rp672 miliar.

Several strategic decisions made by Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 are as follows:

- Investment of Lampung Selatan Plant to meet production capacity.
- Changes in Organizational Structure
- Approval of Lampung Selatan Plant Development and other investment, amounting to Rp672 billion.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dipimpin oleh Direksi Utama. Rapat Direksi dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors' meeting was president over by the Board's President Director. The Board of Directors' meeting is deemed valid when it is held at the Company's premise or other venues within the territory of the Republic of Indonesia. When President Director is absent or cannot come, then one of the Directors, appointed in writing by President Director shall preside over the meeting of Board of Directors. When President Director does not appoint anyone, then one of the longest serving Directors shall preside over the meeting of Board of Directors. When there are more than 1 (one) directors have the longest service as members of the Company's Board of Directors,



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi. Keputusan Direksi dapat diambil tidak melalui (diluar) Rapat Direksi, sepanjang seluruh anggota Direksi setuju tentang cara dan materi yang diputuskan. Pembahasan/telaah atas arahan/usulan tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris. Direksi hadir dalam setiap rapat, jika tidak dapat hadir harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.

Di sepanjang tahun 2017, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 15 (Lima Belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

then the eldest Director shall preside over the meeting of Board of Directors. Decisions of the Board of Directors may be made outside the meeting, so long all Board members agree with method and materials to decide. Discussion/review on proposed follow ups for the implementation of decisions shall be performed by Board of Commissioners. The Board of Directors shall present in every meeting, if they cannot attend, they must explain its reason.

In 2017, the Board of Directors held meetings for 15 (Fifteen) times. Followings are meeting agendas and minutes, attendance, and recapitulation of attendance of Board of Directors in those meetings.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1	17 Januari 2017 17 January 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Rencana Penambahan Ruang Kerja Kantor Pusat (JW 2) 2. Rencana Pembangunan Interior The Hive Office 3. Rencana Pembangunan Kantor WP 3 4. Rencana Pembelian Lahan di Suryacipta (Perluasan PPB Karawang) 5. Pembangunan PPB Subang 6. Ulang Tahun WIKA Beton 7. Rencana Akuisisi WIKA Beton - Perusahaan Precester di Filipina 8. Divestasi Saham WIKA di WIKA Kraton 9. Pengelolaan Quarry Donggala 10. Penyusunan Dokumen dalam rangka migrasi ke ISO 9001:2015 11. Restrukturisasi Sistem Remunerasi Pegawai 12. Lain-lain yang memerlukan persetujuan Direksi Perseroan	1. Wilfred I.A. Singkali 2. Entus Asnawi Mukhson 3. Fery Hendriyanto 4. Hadian Pramudita 5. Hari Respati 6. Sidiq Purnomo	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
2	13 Februari 2017 13 February 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Rencana Kerjasama Operasi WIKA Beton dengan WIKA Kraton 2. Rencana Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2016 Perseroan 3. Pembaruan Jaminan Fidusia Bank Mandiri 1. <i>WIKA Beton Joint Operation Plan with WIKA Kraton</i> 2. <i>Implementation Plan of the Company's 2016 GMS</i> 3. <i>Renewal of Fiduciary Bank Mandiri Guarantee</i>	1. Wilfred I.A. Singkali 2. Entus Asnawi Mukhsan 3. Fery Hendriyanto 4. Hadian Pramudita 5. Hari Respati 6. Sidiq Purnomo	
3	20 Maret 2017 20 March 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Pengenalan Perseroan kepada Direktur Baru 2. Lain-lain yang memerlukan persetujuan Direksi Perseroan 1. <i>Introduction of the Company to the new Director</i> 2. <i>Others requiring approval from the Board of Directors of the Company</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Agung Yunanto 6. Kuntjara 7. Sidiq Purnomo	
4	3 April 2017 3 April 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Perubahan Organisasi Perusahaan 2. Perubahan Struktur Pemegang Saham WIKA Kraton 3. Perubahan Dewan Komisaris WIKA Kobe 4. Penunjukan Sekretaris Dewan Komisaris Anak Perusahaan 5. Sertifikasi Lahan di Balikpapan - Kalimantan 6. Lain-lain yang memerlukan persetujuan Direksi Perseroan 1. <i>Organizational Changes of the Company</i> 2. <i>Changes of the structure of WIKA Kraton Shareholders</i> 3. <i>Change of WIKA Kobe's Board of Commissioners</i> 4. <i>Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of the Subsidiary</i> 5. <i>Land Certification in Balikpapan - Kalimantan</i> 6. <i>Others requiring approval from the Board of Directors of the Company</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Agung Yunanto 6. Kuntjara 7. Sidiq Purnomo	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
5	10 April 2017 10 April 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Perubahan Organisasi Perusahaan 2. Jasa Produksi dan Tantiem Tahun 2016 3. Laporan TW. I Perseroan 4. Rencana RUPSLB Perseroan 5. Rencana Divestasi Saham WPG 6. Perizinan Crushing Plant Cigudeg 7. Remunerasi Pegawai yang Ditempatkan di WB-Emrail JO 8. Investasi Pengembangan Sarana Putar PPB Lampung Selatan 9. Lain-lain yang memerlukan persetujuan Direksi Perseroan 1. <i>Organizational Changes of the Company</i> 2. <i>Production Services and Tantiem Tahun 2016</i> 3. <i>Company's 1st Quarter Report</i> 4. <i>The EGMS Plan of the Company</i> 5. <i>Plan of WPG Share Divestment</i> 6. <i>Licensing of Crushing Plant Cigudeg</i> 7. <i>Remuneration of Employees Placed in WB-Emrail JO</i> 8. <i>Investment of Development of South Lampung PPB Facility</i> 9. <i>Others that require the approval of the Board of Directors of the Company</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Agung Yunanto 6. Kuntjara 7. Sidiq Purnomo	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
6	2 Mei 2017 2 May 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Rencana Tindak Lanjut Management Review WIKA 2. Jasa Produksi & Tantiem Tahun 2016 3. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 4. Rencana Investasi PPB Lampung Selatan 5. Rencana Kerjasama Usaha dengan Nippon Concrete 6. Lain-lain yang memerlukan persetujuan Direksi Perseroan 1. WIKAs Management Review Follow-Up Plan 2. Production Services & Tantiem 2016 3. Long Term Plan of the Company 4. Investment Plan of PPB South Lampung Selatan 5. Cooperation Plan of Business with Nippon Concrete 6. Others requiring approval from the Board of Directors of the Company	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Sidiq Purnomo	
7	30 Mei 2017 30 May 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Pengenalan Perseroan kepada Direktur Baru 2. Pembagian Tugas Direksi 3. Rencana Akuisisi BSD (Produsen BJR) 4. Rencana Investasi Proyeksi SPAM Jakarta dengan Dusaspon 5. Rencana Pendirian Batching Plant Ready mix Concrete di jabodetabek 6. Rencana Pembelian Lahan Perluasan Crushing Plant Donggala 1. Introduction of the Company to the New Director 2. Division of Directors' Duties 3. BSD Acquisition Plan (BJR Manufacturer) 4. Projected Investment Plan SPAM Jakarta with Dusaspon 5. Plan of Establishment of Batching Plant Ready mix concrete dijabodetabek 6. Purchase Plan for Expansion of Donggala Crushing Plant	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
8	11 Juli 2017 11 July 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Pindahan Kantor Pusat 2. Materi Rakomdir Hasil Usaha s/d Juni 2017 3. Perubahan Pengurus Anak Perusahaan 1. <i>Moving the Head Office</i> 2. <i>Rakomdir Materials on Business Results until</i> 3. <i>Changes in Subsidiaries' Management</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	
9	10 Agustus 2017 10 August 2017	Ruang Rapat Sapphire Premi Air Executive Lounge Jakarta Halim Perdana Kusuma Airport <i>Meeting Room of Sapphire PremiAir Executive Lounge Jakarta Halim Perdana Kusuma Airport</i>	1. Rencana Pembelian Lahan di Lampung Selatan 2. Tawaran Pembelian Lahan PT Wahana Raharja 3. Rencana Pembelian Lahan di Karawang 4. Sertifikasi Lahan Quarry Cigudeg 5. Rencana Kerjasama WB - NC 1. <i>Purchase Plan of Land in South Lampung</i> 2. <i>Land Purchase Offer of PT Wahana Raharja</i> 3. <i>Land Purchase Plan in Karawang</i> 4. <i>Quarry Cigudeg Land Certification</i> 5. <i>WB-NC Cooperation Plan</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
10	29 Agustus 2017 <i>29 August 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Rencana Pengembangan Usaha Material Perusahaan 2. Rencana Pembelian Lahan Milik PT Holcim Indonesia Tbk. 3. Rencana Pembelian Lahan Quarry Donggala 4. Rencana Perjanjian Kredit Bank PT Sumitomo Bank Mitsui Indonesia 5. Rencana <i>Public Expose</i> Perusahaan 6. Pengembangan Teknologi Informasi 7. Penyegaran Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 8. Pengembangan Usaha <i>Ready Mix</i> Perusahaan 1. <i>Company's Material Business Development Plan</i> 2. <i>Purchase Plan of Land of PT Holcim Indonesia Tbk.</i> 3. <i>Quarry Donggala Land Purchase Plan</i> 4. <i>Credit Agreement Plan of PT Sumitomo Bank Mitsui Indonesia</i> 5. <i>Corporate Public Expose Plan</i> 6. <i>Information Technology Development</i> 7. <i>Refreshment on Safety and Health (K3)</i> 8. <i>Company's Ready Mix Business Development</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
11	12 September 2017 <i>12 September 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	- Struktur Organisasi Biro Jasa Penunjang - Rencana <i>Grading</i> Perusahaan <i>Review</i> Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2017 – 2021 - Progres Proyek Jalan Toll Balikpapan – Samarinda - Perkembangan pembelian lahan Holcim - Rencana MoU WB - Konsultan (Toll Cisumdawu/ Serang - Panimbang) - Data Informasi Perusahaan di RTI, Bloomberg - Rencana Kajian Akuisisi Perusahaan plat sambung - Proyek Jalan Toll Serang – Panimbang - Perkembangan PPB Subang - Pembentukan Biro Pengadaan Korporasi - Produksi perdana PPB Lampung Selatan <i>Organizational Structure of Supporting Services Bureau</i> <i>Corporate Grading Plan</i> <i>Review of Corporate Long Term 2017 - 2021</i> <i>Progress of Balikpapan - Samarinda Toll Road Project</i> <i>Development of Holcim land purchase</i> <i>WB-Consultant MoU Plan (Toll Cisumdawu / Serang - Panimbang)</i> <i>Corporate Information Data at RTI, Bloomberg</i> <i>Plan of Acquisition Company Platsambung</i> <i>Serang - Panimbang Toll Road Project</i> <i>Development of PPB Subang</i> <i>Establishment of Corporate Procurement Bureau</i> <i>First production of PPB South Lampung</i>	- Hadian Pramudita - Hari Respati - Mohammad Syafii - Siddik Siregar - Kuntjara - Mursyid - Sidiq Purnomo	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
12	26 September 2017 <i>26 September 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Evaluasi Hasil Usaha Agustus dan Materi Rakomdir 2. Alternatif Angka RKAP 2018 <i>1. Evaluation of August Business Results and Rakomdir Materials</i> <i>2. Alternative of Figures in RKAP 2018</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	
13	18 Oktober 2017 <i>18 October 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Persiapan Manajemen Review 24 – 25 Oktober 2017 2. Pengelolaan Material Alam Perseroan 3. Rancangan Layout Kantor WIKA Tower 1 Lt. 2, 3 dan 4 4. Kajian kelayakan tanah M.T. Haryono 5. Evaluasi Hasil Usaha Sampai Dengan September 2017 dan RKAP 2018 <i>1. Preparation of Management Review 24 - 25 October 2017</i> <i>2. Natural Materials Management of the Company</i> <i>3. Layout Design of WIKA Office Tower 1 Lt. 2,3 and 4</i> <i>4. The feasibility study of land M.T. Haryono</i> <i>5. Evaluation of Business Results Up to September 2017 and RKAP 2018</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	
14	28 November 2017 <i>28 November 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan <i>Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office</i>	1. Kajian Wilayah Penjualan Kalimantan 2. Pengolahan Abu Batu Perseroan 3. Kesiapan WIKA Kraton untuk Proyek Serang Panimbang 4. Readymix HSR 5. SDM Biro Jasa Penunjang dan Anak Perusahaan <i>1. Study on Kalimantan Sales Area</i> <i>2. Gray Stone Processing</i> <i>3. WIKA Kraton's readiness for Serang Panimbang Project</i> <i>4. Readymix HSR</i> <i>5. HR of Bureau of Supporting Services and Subsidiaries</i>	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi

Minutes and Attendance in the Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
15	23 Desember 2017 23 December 2017	Ruang Rapat Lantai 1 Kantor Pusat PT Perseroan Meeting Room at 1st floor of Company's Head Office	1. Rencana Pindahan Kantor Pusat 2. Libur Akhir Tahun Perusahaan 3. Rencana pendatanganan RKAP Tahun Buku 2018 1. Head Office Relocation Plan 2. End of Year Company Holiday 3. RKAP Signing plan for the fiscal year of 2018	1. Hadian Pramudita 2. Hari Respati 3. Mohammad Syafii 4. Siddik Siregar 5. Kuntjara 6. Mursyid 7. Sidiq Purnomo	

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of attendance of Board of Directors at Board of Directors' Meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of attendance of Board of Directors in Board of Directors' Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	15	15	100%
Kuntjara (Direktur Operasi I) (Director of Operations I)*	13	13	100%
Hari Respati (Direktur Operasi II) (Director of Operations II)	15	15	100%
Siddik Siregar (Direktur Operasi III) (Director of Operations III)*	13	13	100%
M. Syafii (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	13	13	100%
Mursyid (Direktur Human Capital & Pengembangan Usaha) (Director of Human Capital & Business development)**	8	8	100%
Sidiq Purnomo (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Director of Engineering & Management system)	15	15	100%
Agung Yunanto (Direktur Keuangan & Human Capital) (Director of Finance & HR)****	1	1	100%
Wilfred Imanuel A. Singkali (Direktur Utama) (President Director)***	2	2	100%

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of attendance of Board of Directors in Board of Directors' Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Entus Asnawi Mukhson (Direktur Keuangan & SDM) (Director of Finance & HR)***	2	2	100%
Fery Hendriyanto (Direktur Operasi II) (Director of Operations II)***	2	2	100%
Rata-rata Average			100%

*) Kuntjara, Siddik Siregar dan M. Syafii menjabat pada jajaran Direksi Perseroan sejak RUPS Tahunan 13 Maret 2017.

**) Mursyid menjabat Direksi sejak RUPS Luar Biasa 24 Mei 2017.

***) Wilfred Imanuel A. Singkali, Entus Asnawi Mukhson dan Fery Hendriyanto diberhentikan dari jajaran Direksi sejak RUPS Tahunan 13 Maret 2017.

****) Agung Yunanto menjabat pada jajaran Direksi Perseroan sejak RUPS Tahunan 13 Maret 2017 dan diberhentikan karena pengangkatan yang bersangkutan di BUMN lain, melalui RUPS Luar Biasa 24 Mei 2017.

*) Kuntjara, Siddik Siregar dan M. Syafii Manap served as members of the Company's Board of Directors since AGMS held on 13 March 2017.

**) Mursyid serves as member of the Board of Directors since Extraordinary GMS held on 24 May 2017.

***) Wilfred Imanuel A. Singkali, Entus Asnawi Mukhson and Fery Hendriyanto were terminated as members of The Board of Directors since AGMS held on 13 March 2017.

****) Agung Yunanto served on the Company's Board of Directors the 13 March 2017 Annual GMS and was dismissed due to his appointment in other SOE, through the 24 May 2017 Extraordinary GMS.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan khususnya terkait produk beton dan industri konstruksi, serta kepemimpinan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training And Competence Improvement For Board Of Commissioners And Board Of Directors

In order to improve competence, and knowledge particularly in concrete products and construction industry, and leadership, Board of Commissioners and Board of Directors Company participated in following competence improvement training

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Tidak Ada none			
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	Tidak Ada none			



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	Konferensi Conference	International Conference Good Corporate Governance (GCG)	Jakarta, 1 - 3 November 2017 Jakarta, 1 - 3 November 2017	ICSA
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)	Tidak Ada none	-	-	-
Asfiah Mahdiani (Komisaris) (Commissioner)	Tidak Ada none	-	-	-
Priyo Suprobo (Komisaris) (Commissioner)	Workshop	Workshop Pengurangan Risiko Bencana Gempa Kota Surabaya dan Jawa Timur	19 Oktober 2017 16 October 2017	PU & ITS
Yustinus Prastowo (Komisaris) (Commissioner)	Tidak Ada none	Expert meeting Penyusunan Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi	16 Oktober 2017 16 October 2017	Badan Perencanaan Pembangunan Republik Indonesia
Direksi Board of Directors				
Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 12 July 2017	LRQA
	Workshop	Developing Strategic Mindset Program	2 – 11 November 2017 2 – 11 November 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & PPM Manajemen
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional Land Status in the National Land Legal Conception	12 Desember 2017 12 December 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Kuntjara (Direktur Operasi I) (Director of Operations I)	Pelatihan/Training	Cross Cultural Leadership Program	24 April – 7 Mei 2017 24 April – 7 May 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 12 Juli 2017	LRQA
	Seminar	Avoiding Disaster Of Mega Project	7 Agustus 2017 7 August 2017	PT Daya Dimensi Indonesia
	Workshop	Developing Strategic Mindset Program	2 – 11 November 2017 2 – 11 November 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & PPM Manajemen
	Pelatihan/Training	Expand Leadership Program for BoD/BoC	15 – 18 November 2017 15 – 18 November 2017	Corporate Leadership Development Institute

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Siddik Siregar (Direktur Operasi III) (Director of Operations III)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 12 July 2017	LRQA
	Pelatihan Training	Corporate Finance For Finance Batch I	23 – 25 November 2017 23 – 25 November 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional <i>Land Status in the National Land Legal Conception</i>	12 Desember 2017 12 December 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Muhammad Syafii Manaf (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 12 July 2017	LRQA
	Pelatihan Training	Corporate Finance For Finance	2-4 November 2017 2-4 November 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & Fidelitas
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional <i>Land Status in the National Land Legal Conception</i>	12 Desember 2017 12 December 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Mursyid (Direktur Human Capital & Pengembangan Usaha) (Director of Human Capital & Business development)	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015 <i>Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015</i>	12 Juli 2017 12 July 2017	LRQA
	Workshop	Developing Strategic Mindset Program <i>Developing Strategic Mindset Program</i>	2 – 11 November 2017 2 – 11 November 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. & PPM Manajemen
	Pelatihan Training	Expand Leadership Program for BoD/BoC <i>Expand Leadership Program for BoD/BoC</i>	15 – 18 November 2017 15 – 18 November 2017	Corporate Leadership Development Institute
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional <i>Land Status in the National Land Legal Conception</i>	12 Desember 2017 12 December 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Sidiq Purnomo (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Director of Engineering & Management system)	Seminar	Bimtek Inovasi Teknologi Pracetak Konstruksi Jalan Raya Technical Guidance on Precast Technology Innovation in Road Construction	17 Mei 2017 17 May 2017	IAPPI
	Seminar	Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015 Awareness Briefing For Top Management ISO 9001:2015	12 Juli 2017 12 July 2017	LRQA
	Pelatihan Training	Smart Constructions Towards Global Challenges Smart Constructions Towards Global Challenges	14 – 17 Agustus 2017 14 – 17 August 2017	Universitas Sriwijaya & UTM (Malaysia)
	Seminar	Forum Nasional Kerja Sama & Pemberdayaan Jasa Konstruksi National Forum for Cooperation & Empowerment of Construction Services	7 Desember 2017 7 December 2017	Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Ministry of Public Works & People Housing
Hari Respati (Direktur Operasi II) (Director of Operations II)	Tidak Ada	-	-	-

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali Perseroan setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. yang memiliki saham Perseroan sebesar 60,00%.

Disclosure On Affiliated Relation Between Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Major And/Or Controlling Shareholders

Information on Major/Controlling Shareholders

The Company's controlling shareholders must at any time fulfill fit and proper test. This fit and proper test may be carried out at any time when controlling shareholders are believed to have no longer fulfilled fit and proper requirement based on result of analysis, examination and/or complaints.

Major/Controlling Shareholders of the Company is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. that owns 60.00% of the Company's shares.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/ anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Disclosure on Affiliated Relation between Board of Directors, Board of Commissioners, and Main/Controlling Shareholders

Controlling shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors respect each other in performing respective tasks, responsibilities, and authorities based on legislative regulations and Articles of Association. Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have guideline and work procedure which among others specify responsibilities, obligations, authorities, and rights of each Board.

Disclosure on affiliated relation, which cover family and financial relations. Financial relations include debts, business cooperation, etc.; while family relations include special relation particularly family relations such as husband/wife/children/parents/siblings/in laws, etc.

	Hubungan Keluarga Dengan Family relations with			Hubungan Keuangan Dengan Financial relations with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) (Major/ Controlling Shareholders of the Company)	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) (Major/ Controlling Shareholders of the Company)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	x	x	x	x
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x	x	x	x
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)*	x	x	x	x	x	x



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family relations with</i>			Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial relations with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) (Major/ Controlling Shareholders of the Company)	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) (Major/ Controlling Shareholders of the Company)
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) <i> (Independent commissioner)</i>	x	x	x	x	x	x
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) <i> (Independent commissioner)</i>	x	x	x	x	x	x
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) <i> (Independent commissioner)*</i>	x	x	x	x	x	x
Direksi <i>Board of Directors</i>						
Hadian Pramudita (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	x	x	x	x	x	x
Kuntjara (Direktur Operasi II) <i>(Director of Marketing I)</i>	x	x	x	x	x	x
Hari Respati (Direktur Operasi II) <i>(Director of Marketing II)</i>	x	x	x	x	x	x
Siddik Siregar (Direktur Operasi II) <i>(Director of Marketing II)</i>	x	x	x	x	x	x
Mohammad Syafii (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)</i>	x	x	x	x	x	x
Mursyid (Direktur Human Capital & Pengembangan Usaha) <i>(Director of Human Capital & Business development)</i>	x	x	x	x	x	x

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family relations with</i>			Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial relations with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) (Major/ Controlling Shareholders of the Company)	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) (Major/ Controlling Shareholders of the Company)
Sidiq Purnomo (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) <i>(Director of Engineering & Management system)</i>	x	x	x	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | *relation exists*

x = tidak terdapat adanya hubungan | *no relation*

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2017:

Disclosure On Other Assignment Of Members Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

Following table shows managerial relations among Board of Directors' members in other companies in 2017:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Management in other companies/agencies</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As Member of Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As Member of Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other positions</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	x	x	x
A. Boediono (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	x	x	x
Tumik Kristianingsih (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	x	x	√
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	x	x	√
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)</i>	x	√	√
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)</i>	x	x	x



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in other companies/agencies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other positions
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)</i>	x	√	x
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Hadian Pramudita (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	x	x	x
Kuntjara (Direktur Operasi I) <i>(Director of Operations I)</i>	x	x	x
Hari Respati (Direktur Operasi II) <i>(Director of Operations II)</i>	x	x	x
Siddik Siregar (Direktur Operasi II) <i>(Director of Operations II)</i>	x	x	x
Mohammad Syafii (Direktur Keuangan) <i>(Director of Finance)</i>	x	x	x
Mursyid (Direktur Human Capital & Pengembangan Usaha) <i>(Director of Human Capital & Business development)</i>	x	x	x
Sidiq Purnomo (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) <i>(Director of Engineering & Management system)</i>	x	x	x

v = ada|yes | x = tidak ada|no

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Positions in other companies/agencies
Tumik Kristianingsih (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata 1A, Kedeputan Bidang Usaha Energi, Logistik Kawasan dan Pariwisata, Kementerian BUMN (2015-sekarang) <i>Head of Energy, Logistics, Areas and Tourism 1A business unit, Deputy for Energy, Logistics, Areas and Tourism at the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) (2015-present)</i>
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Kepala Badan Pengatur Jalan Tol, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2012-sekarang) <i>Head of Toll Road Management, the Ministry of Public Works and Housing (2012-present)</i>
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)</i>	- Direktur Utama PT Duta Karya Konsultan (1984-sekarang) - Tenaga ahli PT Inti Eka Fajar Consultant (1984-sekarang) - Penasehat PT Fajar Gemilang di Jakarta (2001-sekarang) - President Director of PT Duta Karya Konsultan (1984-present) - Expert at PT Inti Eka Fajar Consultant (1984-present) - Advisor at PT Fajar Gemilang in Jakarta (2001-present)
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) <i>(Independent commissioner)</i>	Direktur Eksekutif di Center For Indonesia Taxation Analysis (2014-sekarang). <i>Executive Director at the Center For Indonesia Taxation Analysis (2014-present).</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memilik saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

Disclosure On Share Ownership Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company and other companies is always disclosed periodically through list of share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must disclose purchase and sales of bonds transparently to Corporate Secretary of the Financial Services Authority (OJK) at the latest 10 (ten) days after such transaction.

To maintain independence, Independent commissioners are not allowed to directly or indirectly own the Company's shares, as stipulated in Board Manual.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Table on share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

	Kepemilikan Saham Share ownership	
	WIKA Beton	Perusahaan Lain Other companies
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	370.000 lembar saham; 0,0042453% 370,000 shares; 0.0042453%	387.035 lembar saham; 387,035 shares;
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	13.809.800 lembar saham; 0,1584516% 13,809,800 shares; 0.1584516%	-
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)*	-	-
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	-	-
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	-	-
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) (Independent commissioner)*	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Hadian Pramudita (Direktur Utama) (President Director)	-	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Table on share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

	Kepemilikan Saham Share ownership	
	WIKA Beton	Perusahaan Lain Other companies
Kuntjara (Direktur Operasi I) (Director of Marketing I)	577.300 lembar saham; 0,0066239% 577,300 shares; 0.0066239%	-
Hari Respati (Direktur Operasi II) (Director of Marketing II)	-	-
Siddik Siregar (Direktur Operasi II) (Director of Marketing II)	-	-
Mohammad Syafii (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	-	-
Mursyid (Direktur Human Capital & Pengembangan Usaha) (Director of Human Capital & Business development)	1.000.000 lembar saham; 0,0114739% 1,000,000 shares; 0.0114739%	1.815.894 lembar saham; 1,815,894 shares;
Sidiq Purnomo (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Direktur Teknik & Sistem Manajemen) (Director of Engineering & Management system)	-	177.000 lembar saham; 177,000 shares;

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Baju Wibisono berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01/DK-WB/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk.

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF COMMISSIONERS

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners has tasks and functions in running the administration and secretarial works under the Board of Commissioners' supervision and shall be directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, Secretary of the Board of Commissioners plays a vital role in ensuring that Board of Commissioners applies GCG principles based on best practices and applicable legislative regulations.

Official appointed as Secretary of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners is currently held by Baju Wibisono based on the Board of Commissioners Decree No. SK.01/DK-WB/IX/2017 dated 12 September 2017 regarding the Dismissal and Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Baju Wibisono

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Periode Jabatan: 12 September 2017 - 12 September 2022

Service Period: 12 September 2017 – 12 September 2022

Data Pribadi | *Personal data*

Warga negara Indonesia | *Indonesian citizen*

Usia 46 tahun | *Age 46 years*

Kelahiran Bandung, 21 Mei 1972 | *Born in Bandung, 21 May 1972*

Domisili | *Domicile*

Duren Sawit Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan | *Education*

- S2, Magister Manajemen Keuangan, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, 2002
- S1, Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, 1999
- D3, Akuntansi, Politeknik Universitas Brawijaya Malang, 1994
- S2, Master of Financial Management, University of Persada Indonesia YAI Jakarta, 2002
- S1, Accounting Economics, University of Persada Indonesia YAI Jakarta, 1999
- D3, Accounting, Polytechnic of Brawijaya University Malang, 1994

Pengalaman Kerja | *Work experience*

- Staf Akuntansi & Keuangan, PT. WIKA (Persero) Tbk., 1994-1998
- Kasi Keuangan & Administrasi Proyek, PT. WIKA (Persero) Tbk., 1999-2009
- Kabag Akuntansi & Keuangan, PT. WIKA (Persero) Tbk., 2009-2010
- Kabag Akuntansi & Keuangan, PT. WIKA Gedung, 2009-2010
- Manajer Keuangan, PT. WIKA Gedung, 2011
- Staf Ahli Perencanaan Evaluasi Hasil Usaha, PT. WIKA (Persero) Tbk., 2012-2013
- Manajer Akuntansi & Perpajakan, PT. WIKA (Persero), 2014-sekarang
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT WIKA Industri & Konstruksi, 2014-2017
- Sekretaris Dewan Komisaris, PT WIKA Beton Tbk, 2017-sekarang
- *Accounting & Finance Staff, PT. WIKA (Persero) Tbk., 1994-1998*
- *Finance & Project Administration Section Head, PT. WIKA (Persero) Tbk., 1999-2009*
- *Accounting & Finance Department Head, PT. WIKA (Persero) Tbk., 2009-2010*
- *Accounting & Finance Department Head, PT. WIKA Gedung, 2009-2010*
- *Finance Manager, PT. WIKA Building, 2011*
- *Expert Staff for Evaluation of Business Results, PT. WIKA (Persero) Tbk., 2012-2013*
- *Accounting & Taxation Manager, PT. WIKA (Persero), 2014-present*
- *Secretary of the Board of Commissioners, PT WIKA Industri & Construction, 2014-2017*
- *Secretary of the Board of Commissioners, PT WIKA Beton Tbk., 2017-present*

Pedoman Kerja dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja yang tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan pengurusan komunikasi dan penyelenggaraan administrasi Dewan Komisaris dan kesekretariatan Dewan Komisaris sesuai hukum dan prinsip GCG.
- Mempersiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.

Charter and Responsibility of Secretary of the Board of Commissioners

Based on Charter specified in Guideline of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual), the Secretary of Board of Commissioners shall have following tasks and responsibilities:

- Coordinating the communication, administration and secretarial works of the Board of Commissioners based on regulations and GCG principles.
- Preparing decisions about proposed legal actions by the Board of Directors that requires written approval from the Board of Commissioners.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Mempersiapkan materi awal dalam hal nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
- Mempersiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai RJPP dan Laporan Tahunan.
- Mempersiapkan tugas Dewan Komisaris dalam menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP.
- Mempersiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai Akuntan Publik yang akan digunakan oleh Perseroan.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya.
- Mempersiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku terkait pada RUPS.
- Mempersiapkan panggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan kepada Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat.
- Membuat risalah rapat yang memuat dinamika rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
- Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.
- Preparing initial materials concerning advices that Board of Commissioners will give to Board of Directors.
- Preparing opinions and suggestions (responses) from Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's long term plans (RJPP) and Annual Report.
- Preparing tasks of the Board of Commissioners in preparing annual work programs to be included in the Company's workplans and budget (RKAP).
- Preparing Board of Commissioners' proposal to GMS concerning Public accountant that will be hired by the Company.
- Preparing minutes of Board of Commissioners' meeting and presenting its original copy to the Company and keeping its copy.
- Preparing report materials concerning supervision carried out by Board of Commissioners during fiscal year to be represented to GMS.
- Preparing summon for Board of Commissioners' meeting in writing to be signed by President Commissioner or a member of the Board of Commissioners appointed by President Commissioner and to be presented to Members of the Board of Commissioners within 3 (three) days before the meeting or earlier in case of emergency, excluding date of summon and date of meeting.
- Preparing meeting minutes, which contains meeting progress on every participant's accountability every participants rapat, and evaluating the implementation of decisions made in previous meetings.
- Performing other obligations assigned by the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perseroan terdiri dari:

- Honorarium
- Tunjangan
- Jasa Produksi

Besaran dan jenis penghasilan staf Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan total penghasilan setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris lainnya.

Remuneration Policy

Remuneration of Secretary of the Board of Commissioners shall be determined by Board of Commissioners by considering the Company's condition in terms of:

- Honorarium
- Allowances
- Production services

Amount and type of wages for staff of Secretary of the Board of Commissioners shall be determined by Board of Commissioners provided that total wage per year is not greater than wage for other supporting organs of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remuneration for Secretary of the Board of Commissioners

Nama Name	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Tunjangan Transportasi & Komunikasi	Jumlah Honorarium dan Tunjangan per Bulan Total Monthly Honorarium and Allowances	Jumlah Honorarium dan Tunjangan 1 Tahun Total Honorarium and Allowances in 1 year	Tantiem	Jumlah Remunerasi Tahun 2017 Total Remuneration in 2017
	(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Yuherni Sisdwi	14.250.000	-	14.250.000	114.000.000	-	114.000.000
Baju Wibisono	14.250.000	-	14.250.000	57.000.000	-	57.000.000

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Competence Improvement for Secretary of the Board of Commissioners

In 2017, Secretary of the Board of Commissioners participated in following competence improvement programs:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue / Date	Penyelenggara Organizer
Yuherni Sisdwi Rachmiyati* (Sekretaris Dewan Komisaris) (Secretary of the Board of Commissioners)	Global Leadership	Jakarta / 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	Bisnis Strategi Business Strategy	Jakarta / 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	Master Class Profesional Development Program	Jakarta / 2017	LSPMR
	Konferensi Nasional Profesi Manajemen Risiko National Conference on Risk Management Profession	Yogyakarta / 2017	LSPMR

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tempat/Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
Baju Wibisono* (Sekretaris Dewan Komisaris) (Secretary of the Board of Commissioners)	International Trade	Jakarta / 2017	LBM
	Strategy Mindset	Jakarta / 2017	LPPM
	Business Model For Finance	Jakarta / 2017	Delloite
	Corporate Finance	Jakarta / 2017	Fidallitas
	Seminar Role Of Accounting	Semarang/2017	IAI

* keterangan : Yuherni Sisdwi Rachmiyati berhenti sebagai Sekretaris Dewan Komisaris dan digantikan oleh Baju Wibisono sejak 11 September 2017

* note: Yuherni Sisdwi Rachmiyati resigned as Secretary of the Board of Commissioners and replaced by Baju Wibisono since 11 September 2017



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas mendukung tugas kesekretariatan Dekom. Uraian tugas yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya
4. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan :
5. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan;
 - a. Rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan;
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
6. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

Komite Audit dan Risiko Usaha

Komite Audit dan Risiko Usaha dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dan Risiko Usaha dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit dan Risiko Usaha di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan

Report on Implementation of Tasks in 2017

Secretary of the Board of Commissioners is in charge of supporting BOC's secretarial duties. Job description that has been implemented as follows:

1. Organized secretarial administration activities within the Board of Commissioners
2. Held meetings of the Board of Commissioners
3. Held meetings of the Board of Commissioners with Shareholders, Board of Directors or other related parties
4. Provided data/information required by the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners relating to:
5. Monitoring the follow-up of decisions;
 - a. Recommendations and directives of the Board of Commissioners;
 - b. Administrative materials regarding reports/activities of the Board of Directors in managing the company;
 - c. Administrative support and monitoring in relation to matters that must obtain approval or recommendation from the Board of Commissioners on the Company's management activities conducted by the Board of Directors;
6. Collected technical data from Committees under the Board of Commissioners and BOC's experts as needed by the Board of Commissioners.

Audit And Business Risk Committee

Audit and Business Risk Committee was established by Board of Commissioners to assist the Board in performing its supervision on tasks performed by the Board of Directors so as to ensure that the Company has a healthy and consistent management based on GCG principles, and the Company's values and ethics.

All members of Audit and Business Risk Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and reported to GMS. Audit and Business Risk Committee was established based on OJK's Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of Works by Audit Committee.

Audit and Business Risk Committee in the Company is always encouraged to establish a good supervision and internal control system, so as to improve transparency in financial report, review scope and proper tasks of



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha

Kualifikasi yang dipersyaratkan untuk menjadi Anggota Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/ 2014 adalah:

1. Komite Audit dan Risiko Usaha diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:
 - a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 - b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
 - c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan; dan
 - d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut;
3. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit dan Risiko Usaha yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang

external auditors, including but not limited to, fair audit fee, experiences, independence, and objectivity.

Qualification for Members of the Audit and Business Risk Committee

Qualifications required to become a Member of the Audit Committee in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014 are:

1. The Audit and Risk Committee is chaired by an Independent Commissioner;
2. Independent Commissioner shall meet the following requirements:
 - a. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
 - b. Not hold any share directly or indirectly of the Company;
 - c. Has no affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Company; And
 - d. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities
3. Shall possess high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and able to communicate well;
4. Must understand the financial statements, the company's business especially related to the services or business activities of the Issuer or Public Company, audit process, risk management, and provisions of the Capital Market regulation and other related laws and regulations;
5. Must comply with Code of Conduct of the Audit and Business Risk Committee as determined by the Issuer or Public Company;
6. Willing to increase competencies continuously through education and training;
7. Compulsory to have at least 1 (one) member with



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <p>berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa <i>non</i>-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; 9. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; 10. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; 11. Dalam hal anggota Komite Audit dan Risiko Usaha memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; 10. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan 12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. | <p>educational background and expertise in accounting and finance;</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other advisory services to the Issuer or Public Company concerned within the last 6 (six) month; 9. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except Independent Commissioner; 10. Not holding direct or indirect shares in Issuers or Public Companies; 11. In the event that members of the Audit and Business Risk Committee obtain shares of Issuer or Public Company either directly or indirectly due to a legal event, such shares shall be transferred to another party within the period of no later than 6 (six) months after obtaining such shares; 12. Has no affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Major Shareholder of Issuer or Public Company. |
|---|---|

Masa Jabatan

Komite Audit dan Risiko Usaha adalah organ Dewan Komisaris yang keanggotaannya terdiri dari anggota Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha ditunjuk dan ditugaskan oleh Komisaris Utama, dan dibantu oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota ahli yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan/akuntansi dan manajemen/industri beton.

Ketua dan anggota Komite Audit dan Risiko Usaha diangkat untuk masa 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha yang telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Term of Office

The Audit and Risk Committee is an organ under the Board of Commissioners whose membership consists of members of Board of Commissioners. The Head of Audit and Business Risk Committee is appointed and commissioned by the President Commissioner, and assisted by at least 1 (one) expert member having expertise and experience in finance/accounting and management/concrete industry.

The Head and members of Audit and Business Risk Committee is appointed for a period of 5 (five) years, without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss at any time. Members of Audit and Business Risk Committee who have terminated their term of office may be renewed for one (1) term of office.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2017

Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha seluruhnya berasal dari luar Perseroan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perseroan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit dan Risiko Usaha.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015, Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan beranggotakan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Field	Periode Jabatan Term of Office
Asfiah Mahdani	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent commissioner	Keahlian di bidang Lingkungan Hidup Nature Environment	27/01/2015 – 27/01/2020
Rosmala	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent commissioner	Tenaga Ahli Bidang Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Expert	27/01/2015 – 27/01/2020
Soemartojo	Anggota Member	Tenaga Ahli Bidang Operasi Operational Expert	27/01/2015 – 27/01/2020

Structure and Composition of Members of Audit and Business Risk Committee in 2017

All members of Audit and Business Risk Committee are from outside the Company and have necessary knowledges, educational backgrounds, and experiences in accounting, finance, audit, and operational techniques of the Company to support their tasks as members of Audit and Business Risk Committee.

Based on Decision Letter of the Board of Commissioners Company No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated 27 January 2015, Audit and Business Risk Committee The Company has following members:

Profil Komite Audit dan Risiko Usaha

Profile of Members of Audit and Business Risk Committee

Asfiah Mahdiani

Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha/Komisaris Independen
Head of Audit and Business Risk Committee/Independent commissioner

Profil Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha tersebut telah disajikan pada profil Komisaris yang terdapat dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of Head of Audit and Business Risk Committee has been presented in the Board of Commissioners profiles in this Annual Report



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rosmala

Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha | *Member of Audit and Business Risk Committee*
Periode Jabatan: 27/01/2015 – 27/01/2017 | *Term of Office : 27/01/2015 – 27/01/2017*

Data Pribadi | *Personal data*

Warga negara Indonesia | *Indonesian citizen*

Usia 58 tahun | *Age 58 years*

Kelahiran Tasikmalaya, 11 Mei 1959 | *Born in Tasikmalaya, 11 May 1959*

Domisili | *Domicile*

Tangerang, Banten Indonesia

Pendidikan | *Education*

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1983).

Degree in Economy, majoring in Accounting from the University of Padjajaran, Bandung (1983).

Pengalaman Kerja | *Work Experiences*

Memiliki pengalaman kerja 13 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Satuan Pengawasan Intern PT Pembangunan Perumahan (1985-1999). Beliau juga menjabat sebagai *Management Advisor* untuk pinjaman Luar Negeri di PT Indah Karya (2004-2006) dan anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan (2007-2009). Selain itu, beliau masih aktif sebagai konsultan independen di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

13 years experiences in Accounting, Finance and Internal supervisory unit at PT Pembangunan Perumahan (1985-1999). He was a Management Advisor for foreign loans at PT Indah Karya (2004-2006) and member of Audit and Business Risk Committee for the Company (2007-2009). In addition, he is still an active independent consultant in several Public Accountant Offices in Jakarta.

Soemartojo

Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha | *Member of Audit and Business Risk Committee*
Periode Jabatan: 27/01/2015 – 27/01/2017 | *Term of Office : 27/01/2015 – 27/01/2017*

Data Pribadi | *Personal data*

Warga negara Indonesia | *Indonesian citizen*

Usia 65 tahun | *Age 65 years*

Kelahiran Mojokerto, 23 September 1952 | *Born in Mojokerto, 23 September 1952*

Domisili | *Domicile*

Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Pendidikan | *Education*

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Darul Ulum, Jombang (1996).

Degree in Civil Engineering from the University of Darul Ulum, Jombang (1996).

Pengalaman Kerja | *Work Experiences*

Bekerja di Perseroan sejak tahun 1977. Sebelum menjadi anggota Komite Audit dan Risiko Usaha, beliau menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V (1998), Pj. Ketua Divisi Pemasaran dan Administrasi (1999-2007), dan Manajer Pemasaran (2006-2007).

Has been working for Company since 1977. Before becoming member of Audit and Business Risk Committee, he was manager of Sales Area V (1998), temporary head of Marketing and Administration division (1999-2007), and Marketing Manager (2006-2007).

Independensi Komite Audit dan Risiko Usaha

Komite Audit dan Risiko Usaha melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam

Audit and Business Risk Committee's Independence

Audit and Business Risk Committee performs its functions and tasks professionally and independently, without any unlawful intervention from other parties. Based on Business Risk And Audit Committees Charter

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite Audit dan Risiko Usaha (*Business Risk And Audit Committees Charter*) kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit dan Risiko Usaha harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau pihak-pihak lain yang memberikan jasa audit, non audit dan atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan.

members of Audit and Business Risk Committee must fulfill following criteria:

- No family relation due to marriage or family of up to second generation, horizontally as well as vertically with the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- No business relation, directly or indirectly with Company's business activities.
- Not an insider in Public Accountant Office (KAP), Legal Consultant Office, or other parties who provide audit services, non audit and/or other consultation services to the Company in the past six years.
- Does not have any authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities.

Kriteria independensi Komite Audit dan Risiko Usaha, terlampir dalam tabel berikut:

Following table describe independence criteria for Audit and Business Risk Committee:

Aspek Independensi Independence Aspects	Asfiah Mahdiani	Rosmala	Soemartojo
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Family relation with Shareholders, Board of Commissioners, or the Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan <i>Business relation directly or indirectly with the Company</i>	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Provides audit non audit or other consultation services for the Company in the past six months</i>	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan <i>Has authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities</i>	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Is management of a political party, officials, government officials</i>	x	x	x

v = ada|Yes | x = tidak ada|No

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha No SK.01.01/0A.280A/2017 yang ditetapkan pada tanggal 19 Juni 2017.

Charter: Audit and Business Risk Committee Charter

The Company already has the Audit and Business Risk Committee Charter No SK.01.01/0A.280A/2017 set forth on 19 June 2017.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha ini memuat tentang definisi Komite Audit dan Risiko Usaha, dasar hukum yang menjadi dasar penyusunan komite, tujuan pembentukan komite, tugas dan tanggung jawabnya, ruang lingkup pekerjaan Komite Audit dan Risiko Usaha, wewenangnya, masa jabatan, kualifikasi, tata cara dan prosedur kerja, hubungan kerja dengan manajemen, auditor internal dan eksternal, ketentuan rapat, pelaporan, serta ketentuan tentang Penanganan Pengaduan atau Pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit dan Risiko Usaha bertugas memberikan pendapat yang objektif, profesional, dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris. Komite Audit dan Risiko Usaha memfokuskan kegiatannya pada kegiatan-kegiatan yang bersifat strategis dan menghindari dari kegiatan harian yang bersifat eksekusi. Komite Audit dan Risiko Usaha dapat melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit dan Risiko Usaha bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Risiko Usaha meliputi 4 (empat) bidang yaitu:

1. *Overview* kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan (*Financial Reporting*).
2. *Overview* Tata Kelola Perseroan (*Corporate Governance*):
 - a. Melakukan *overview* terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan terkait dan etika Perseroan.
 - b. Memberdayakan fungsi audit internal dan memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Pengawasan dan Pengendalian Perseroan (*Corporate Control*):
 - a. Melakukan *overview* terhadap proses pengawasan internal, dan atas pekerjaan auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Memastikan efektifitas sistem pengendalian

The Audit and Risk Business Committee Charter contains the definitions of Audit and Risk Business Committee, legal basis of establishment, objectives of the committee's establishment, duties and responsibilities, scope of work, authorities, term of office, qualification, work methods and procedures, working relationships with management, internal and external auditors, meeting provisions, reporting, and provisions on Complaint Handling or Reporting in relation to alleged violations related to financial reporting.

Tasks and responsibilities

Audit and Business Risk Committee is assigned to provide objective professional and independent opinions to Board of Commissioners concerning reports or issues submitted the Board of Directors and identify issues which require attention and follow up from Board of Commissioners. Audit and Business Risk Committee focuses on strategic activities and prevents daily activities which are of execution manner. Audit and Business Risk Committee may perform other tasks given by Commissioners so long such tasks are still within the scope of tasks and obligations of the Board of Commissioners based on applicable legislative regulations.

Audit and Business Risk Committee is an independent committee and shall be directly responsible to Board of Commissioners. Generally, tasks and responsibilities of Audit and Business Risk Committee shall cover following 4 (four) issues:

1. Overview the credibility and objectivity of Financial reports.
2. Overview on Corporate Governance:
 - a. Overview the Company's compliance with related regulations and Company's ethics.
 - b. Empower internal audit functions and ensure independence of internal auditors in performing their tasks.
3. Supervision and Corporate Control:
 - a. Overview the internal supervision process, and external auditors in performing their tasks.
 - b. Ensure effective internal control system and

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <p>intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor.</p> <p>c. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistim pengendalian dan pelaksanaan-nya.</p> <p>d. Memberikan masukan yang profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian dan atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.</p> <p>4. Pengawasan terhadap Perencanaan Keuangan dan Risiko Usaha sebagai berikut:</p> <p>a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.</p> <p>b. Mengenali dan mewaspadai potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.</p> <p>c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi dapat segera di bahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi <i>early warning system</i>.</p> | <p>effective implementation or tasks by external and internal auditors.</p> <p>c. Provide recommendation on improvement of control system and its implementation.</p> <p>d. Give professional and independent feedbacks on issues which require attention and/or help Board of Commissioners in making decisions.</p> <p>4. Supervision on following finance and business risk plans:</p> <p>a. Review the Company's ong term plan and Workplans and budget.</p> <p>b. Identify and closely monitor potential business risks and proposed better financial planning so as to reduce such risks.</p> <p>c. Identify every obstacle encountered by the Board of Directors to be immediately discussed by Board of Commissioners as an effort to implement an early warning system.</p> |
|---|--|

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha

Pembagian tugas dalam Komite Audit dan Risiko Usaha dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas kinerja dalam Komite. Untuk pembagian tugasnya sebagai berikut :

Sharing of tasks and responsibilities among members of Audit and Business Risk Committee

Sharing of tasks in the Audit and Business Risk Committee is undertaken to improve its performance effectiveness, as follows:

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	TUGAS POKOK MAIN TASKS
Asfiah Mahdiani	Memastikan tersusunnya rencana dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan. Mengkoordinasikan Kinerja Komite Audit dan Risiko Usaha <i>Ensure the creation of work plans and programs and the budget required.</i> <i>Coordinate the Performance of the Audit and Risk Business Committee</i>
Rosmala	- Menyusun rencana dan progja Komite Audit serta rencana kebutuhan anggaran Komite Audit. - Melakukan evaluasi atas efektifitas dari pengendalian <i>intern</i> Perusahaan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi ats efektifitas pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan. - Menelaah ruang lingkup dan kajian audit intern atas laporan keuangan serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi termasuk tanggapan dari pihak manajemen. - Melakukan evaluasi terhadap efektifitas satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. - Melakukan evaluasi ats penyajian Laporan Keuangan intern, triwulan dan tahunan. - Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan tugas auditor independen. - Memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan komisaris. - Make the plans and operations of the Audit Committee as well as the budget needs plan of the Audit Committee. - Evaluate the effectiveness of the Company's internal controls on other financial reports, including the evaluation of the effectiveness of supervision and security on information technology used. - Reviewing the scope and study of internal audit of the financial statements and the list of findings and recommendations including responses from the management. - Evaluate the effectiveness of the Company's Internal Control Unit (SPI). - To Evaluate the presentation of Internal Financial Statements, quarterly and yearly. - Evaluate and monitor the performance of independent auditor duties. - Provide accountability report of the implementation of Committee activities to the Board of Commissioners.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	TUGAS POKOK MAIN TASKS
Soemartojo	1) Menyusun rencana, target dan progja serta anggaran yang dibutuhkan oleh Komite Risiko Usaha. 2) Melakukan evaluasi atas kewajaran dan prospek realisasi setiap rencana proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha / bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. 3) Melakukan kajian potensi risiko yang akan muncul pada setiap pelaksanaan proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha / bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. 4) Menindaklanjuti seluruh informasi dari internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan keberlangsungan kegiatan Operasional Perusahaan. 5) Melakukan evaluasi atas implementasi prosedur dan sistem manajemen risiko di setiap direktorat, departemen & divisi. 6) Memberikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. 1) Develop plans, targets and program and budgets required by the Business Risk Committee. 2) Evaluate the fairness and prospect of realization of any project plans, business development, investment activities, establishment of subsidiaries, other business units / businesses proposed to the Board of Commissioners. 3) Review potential risks that will arise in any project implementation, business development, investment activity, establishment of subsidiaries, other business units / businesses proposed to the Board of Commissioners. 4) Following up all internal and external information affecting the condition of the Company's financial and the sustainability of Operational activities of the Company. 5) Evaluate the implementation of risk management procedures and systems in each directorate, department & division. 6) Provide accountability report of the implementation of Committee activities to the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Risiko Usaha

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit dan Risiko Usaha tidak mengikuti program peningkatan kompetensi

Competence Improvement for Audit and Business Risk Committee

In 2017, Audit and Business Risk Committee did not participate in any competence improvement programs.:

Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Komite Audit dan Risiko Usaha mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris seperti yang ditetapkan anggaran dasar. Para anggota Komite Audit dan Risiko Usaha harus hadir pada rapat tersebut, dengan kemungkinan mengundang beberapa pihak lain bila diperlukan. Komite Audit dan Risiko Usaha dapat mengadakan rapat atau pertemuan khusus bila diperlukan.

Audit and Business Risk Committee's Meetings

Audit and Business Risk Committee hold at least 1 (one) meeting in 3 (three) months or at least similar with minimum number set by Board of Commissioners' meetings stipulated in Articles of Association. Members of Audit and Business Risk Committee must attend these meetings, and may invite other parties when necessary. Audit and Business Risk Committee may hold special meetings when necessary.

Peserta rapat selain anggota Komite Audit dan Risiko Usaha dapat dihadiri oleh undangan lainnya antara lain anggota Komisaris lainnya, Direksi, Kepala Satuan Pengawasan Internal, Kantor Akuntan Publik, dan lain sebagainya.

Audit and Business Risk Committee's meetings may be attended by other invitees such as others members of Commissioner, Board of Directors, head of Internal supervisory unit, Public Accountant Office, etc.

Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan dan agenda yang sudah disepakati sebelum rapat dilakukan,

Meetings shall be held based on invitation and their agendas have been agreed before the meetings, results

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dan hasil-hasil rapat harus tercatat dalam risalah rapat dan dapat dibagikan kepada undangan yang hadir dalam rapat tersebut.

Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit dan Risiko Usaha, Keputusan rapat Komite Audit dan Risiko Usaha diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan keputusan rapat sah serta mengikat.

Hasil rapat mencakup waktu dan tempat rapat, agenda rapat, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat (bila ada), dan keputusan rapat.

Setiap rapat Komite Audit dan Risiko Usaha dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2017, Komite Audit dan Risiko Usaha menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dan Risiko Usaha dalam rapat-rapat tersebut.

of these meetings must be recorded in meeting minutes and may be distributed to those invited in these meetings.

Audit and Business Risk Committee's meetings may be held when they are attended by more than 1/2 (half) of total members of Audit and Business Risk Committee. Decisions made in Audit and Business Risk Committee's meetings are based on amicable resolutions and shall be valid and binding.

Results of meetings cover time and venue, agendas, attendants, topics of discussion, dissenting opinions (if any), and decisions.

Every meeting of Audit and Business Risk Committee shall be specified in meeting minutes, including dissenting opinions, and signed by all members of Audit and Business Risk Committee attended and presented to Board of Commissioners.

In 2017, Audit and Business Risk Committee held 12 (twelve) meetings and followings are their agendas and minutes, attendance, and recapitulated attendance of Audit and Business Risk Committee in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Minutes and Attendance in Audit and Business Risk Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participant
8 Februari 2017 8 February 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
5 April 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Minutes and Attendance in Audit and Business Risk Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participant
6 April 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
24 April 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite)
25 April 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
24 Mei 2017 24 May 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
20 Juli 2017 20 July 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
28 July 2017 20 July 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal <i>Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control</i>	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Minutes and Attendance in Audit and Business Risk Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Participant
18 Agustus 2017 18 August 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
11 Oktober 2017 11 October 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
20 November 2017 20 November 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)
18 Desember 2017 18 December 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Meeting Room of WIKA Beton	Penelaahan dan arahan Pelaksanaan Pemeriksaan SPI dan Pengendalian Internal Review and direction on the Implementation of SPI Inspection and Internal Control	- Asfiah Mahdiani (Ketua Komite) (Head of Committee) - Rosmala (Anggota Komite) (Member of Committee) - Soemartojo (Anggota Komite) (Member of Committee)

Daftar Kehadiran Komite Audit dan Risiko Usaha pada Rapat

List of Attendance of Audit and Business Risk Committee's Meetings

Tanggal Date	KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA Audit and Business Risk Committee			Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
	Asfiah Mahdiani	Rosmala	Soemartojo	
8 Februari 2017 8 February 2017	√	√	√	-
5 April 2017 5 April 2017	√	√	√	-
6 April 2017 6 April 2017	√	√	√	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Daftar Kehadiran Komite Audit dan Risiko Usaha pada Rapat

List of Attendance of Audit and Business Risk Committee's Meetings

Tanggal Date	KOMITE AUDIT DAN RISIKO USAHA Audit and Business Risk Committee			Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
	Asfiah Mahdiani	Rosmala	Soemartojo	
24 April 2017 24 April 2017	√	√	√	-
25 April 2017 25 April 2017	√	√	√	-
24 Mei 2017 24 May 2017	√	√	√	-
20 Juli 2017 20 July 2017	√	√	√	-
28 Juli 2017 28 July 2017	√	√	√	-
18 Agustus 2017 18 August 2017	√	√	√	-
11 Oktober 2017 11 October 2017	√	√	√	-
20 November 2017 20 November 2017	√	√	√	-
18 Desember 2017 18 December 2017	√	√	√	-
TOTAL RAPAT TOTAL MEETINGS	12 kali times	12 kali times	12 kali times	-

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dan Risiko Usaha pada Rapat

Recapitulation of attendance of Audit and Business Risk Committee's Meetings

Komite Audit dan Risiko Usaha Audit and Business Risk Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % Attendance
Asfiah Mahdiani (Ketua) (Head)	12	12	100%
Rosmala (Anggota) (Member)	12	12	100%
Soemartojo (Anggota) (Member)	12	12	100%
Rata-rata Average			100%

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua atau Anggota Komite Dewan Komisaris tidak mendapat honor sebagai Komite Dewan Komisaris.

Remuneration policy

The Board of Commissioners, who concurrently serves as Head or Member of Committees under the Board of Commissioners, does not receive honorarium as BOC Committee.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Remunerasi Komite Audit dan Risiko Usaha

Remuneration for Members of Audit and Business Risk Committee

Nama Name	Honorarium per Bulan Honorarium per Month (Rp)	Honorarium 1 Tahun Honorarium per Year (Rp)
	(Rp)	(Rp)
Asfiah Mahdiani (Ketua) (Head)	-	-
Rosmala (Anggota) (Member)	19.000.000	228.000.000
Soemartojo (Anggota) (Member)	18.000.000	216.000.000
Jumlah Total		434.000.000

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit dan Risiko Usaha pada 2017

Laporan singkat pelaksanaan tugas dan Komite Audit dan Risiko Usaha di Tahun 2017, adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melakukan penelaahan laporan keuangan perusahaan tahun 2017 baik laporan semester, maupun laporan tahunan. Laporan tersebut termasuk didalamnya merupakan hasil dari pengawasan dan penilaian terhadap pengendalian internal perusahaan.
2. Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program internal audit selama tahun 2017, dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi dan Manajemen. Tindak lanjut temuan audit harus dilakukan secara segera oleh Direksi dan Manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.
3. Dalam hal kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan pemerintah, Komite Audit mencatat bahwa perusahaan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perusahaan sebagai perusahaan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Brief Report on Audit and Business Risk Committee's Tasks and Activities in 2017

Brief report on Audit and Business Risk Committee's Tasks and Activities in 2017, are as follows:

1. The Audit Committee has reviewed the Company's 2017 financial statements, both mid-year or annual report. The report includes the results of monitoring and assessment of the company's internal controls.
2. The Audit Committee has supervised the implementation of internal audit program during 2017, and has discussed audit findings with the Board of Directors and Management. Follow-up audit findings should be made promptly by the Board of Directors and Management with the purpose of improving the effectiveness of internal control systems, risk management and corporate governance.
3. In the case of compliance with laws and regulations of the government, the Audit Committee noted that the Company has performed its activities in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. The Company as a public and open company, in carrying out its activities maintained and preserved the principles of accountability, transparency and professionalism as an important element in the practice of Good Corporate Governance.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima. Di lingkup Perseroan, fungsi komite ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah "Menjadi organ Dewan Komisaris yang independen dan profesional di bidang Nominasi dan Remunerasi Perseroan".
- Misi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah "Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi serta patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku".

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kualifikasi menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan, sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Syarat lainnya antara lain :
 - a. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is assigned to determine selection criteria for potential members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their remuneration system; prepare potential members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and propose remuneration rates. Within the Company, this committee's functions are performed by Board of Commissioners and approved by GMS.

The Company's Nomination and Remuneration Committee has following vision and mission:

- Nomination and Remuneration Committee's vision is "to be an independent and professional organ of the Board of Commissioners in charge in Nomination and remuneration in the Company".
- Nomination and Remuneration Committee's mission is "to assist Board of Commissioners in supervising the Company, particularly in ensuring that the Company's Nomination and remuneration system and policies have been prepared and performed based on fairness and transparency principles and comply with applicable legislative regulations".

Qualification to be Members of Nomination and Remuneration Committee

Qualification to become a member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Member of the Nomination Committee originated from outside the Issuer or Public Company concerned, most of which did previously serve in managerial position under Directors in charge of human resources. Other conditions include:
 - a. Have no affiliate relationship with Issuer or Public Company, members of Board of Directors, members of Board of Commissioner, or Major Shareholder of Issuer or Public Company;
 - b. Have experiences relatead to Nomination, and
 - c. Not concurrently serving as member of other committee owned by the Issuer or Public Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi 3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat berasal dari pejabat manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia. 4. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku. 5. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip GCG dan etika Perusahaan. 6. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan tata kelola perusahaan (GCG). 7. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan Perusahaan secara baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha Perusahaan dan kaitannya dengan aspek GCG dan Etika Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Members of Board of Directors of the Issuer or Public Company may not be members of the Nomination Committee 3. Members of the Nomination and Remuneration Committee may come from managerial officials under the Board of Directors in charge of Human Resources. 4. Have integrity, dedication, ability, education, independence, and experiences to perform the duties and functions of corporate governance supervision and communicate orally and in writing all the results of their duties implementation to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures. 5. Have sufficient knowledge to understand the principles of GCG and corporate ethics. 6. Have sufficient knowledge about the Company's Articles of Association, laws and regulations relating to the Company's operations, Capital Market regulations, and other laws and regulations related to corporate governance (GCG). 7. Able to learn and understand the Company's activities well and have adequate knowledge about the Company's line of business and its relation to aspects of GCG and Company Ethics. |
|---|--|

Masa Jabatan

Anggota Komite Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

Term of Office

Members of the Remuneration Committee is appointed for a specified term of office and may be re-appointed not later than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk., Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan sebagai berikut:

Susunan and Composition of Members of Nomination and Remuneration Committee Tahun 2017

Nomination and Remuneration Committee was established based on OJK's Regulation No. 34/POJK.04/2014. Based on Decision Board of Commissioners No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated 27 January 2015 concerning Appointment of Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk., the Company's Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of office
Priyo Suprobo	Ketua/Komisaris Independen Head/Independent commissioner	27/01/2015 – 27/01/2020



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of office</i>
A. Boediono	Anggota/Komisaris <i>Member/Commissioner</i>	27/01/2015 – 27/01/2020
Ahmad Raya Syirwani	Anggota <i>Member</i>	27/01/2015 – 09/09/2017

Dengan perubahan Manajer *Human Capital* Perseroan, maka dilakukan perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dikukuhkan oleh Surat Keputusan Nomor SK.01.01/WB-0A.333A/2017 tanggal 9 September 2017. Perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :

The change of the Company's Human Capital Manager resulted in changes of the Nomination and Remuneration Committee composition as confirmed by Decree No. 01.01/WB-0A.333A/2017 dated September 9, 2017. Changes in composition of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of office</i>
Priyo Suprobo	Ketua/Komisaris Independen <i>Head/Independent commissioner</i>	27/01/2015 – 27/01/2020
A. Boediono	Anggota/Komisaris <i>Member/Commissioner</i>	27/01/2015 – 27/01/2020
Agung Damiar	Anggota <i>Member</i>	09/09/2017 – 09/09/2022

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Priyo Suprobo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Head of Nomination and Remuneration Committee/Independent commissioner

Profil Priyo Suprobo dapat dilihat pada Profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Profile of Priyo Suprobo is presented in Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter in this Annual Report

A. Boediono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Member of Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Profil A. Boediono dapat dilihat pada Profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini
Profile of Agustinus Boediono is presented in Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter in this Annual Report

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Agung Damiar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan: 09/09/2017 – 09/09/2022

Term of Office: 09/09/2017 – 09/09/2022

Data Pribadi | *Personal data*

Warga negara Indonesia | *Indonesian citizen*

Usia 54 tahun | *54 years old*

Kelahiran Bandung, 1 April 1966 | *Born in Bandung, 1 April 1966*

Domisili | *Domicile*

Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan | *Education*

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Muhammadiyah Cirebon.

Earned a Bachelor degree in Industrial Engineering from Muhammadiyah University Cirebon

Pengalaman Kerja | *Work experience*

Menjabat Manajer *Human Capital* di Perseroan di tahun 2017, setelah sebelumnya menjabat Manajer PPB Bogor (2013-2017), dan Manajer Pabrik Majalengka (2005-2013). Memulai karirnya di PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 1989 sebagai Staf Peralatan Pabrik Komponen Konstruksi Cileungsi.

Appointed as the Company's Human Capital Manager in 2017, having previously been the Manager of PPB Bogor (2013-2017), and Majalengka Factory Manager (2005-2013). Started his career at PT Wijaya Karya (Persero) in 1989 as Equipment Factory Staff of Construction Component at Cileungsi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, terlampir dalam tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Independence

Nomination and Remuneration Committee shall perform its functions and tasks professionally and independently without any unlawful intervention from any party.

Nomination and Remuneration Committee's independence criteria is as attached in following table:

Aspek Independensi <i>Independence Aspects</i>	Priyo Suprobo	A. Boediono	Ahmad Raya Syirwani
Memiliki hubungan kekerabatan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Family relation with Shareholders, Board of Commissioners, or the Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan <i>Business relation directly or indirectly with the Company</i>	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, <i>non audit</i> , atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Provides audit non audit or other consultation services for the Company in the past six months</i>	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan <i>Has authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities</i>	x	x	x



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Aspek Independensi Independence Aspects	Priyo Suprobo	A. Boediono	Ahmad Raya Syirwani
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Is management of a political party, officials, government officials</i>	x	x	x
√ = ada Yes x = tidak ada No			

Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi SK.No. 01.01/WB-0A.20B/2015 yang ditetapkan pada tanggal 27 Januari 2015, yang diperbaharui dengan SK No. 01.01/WB-0A.33A/2017 pada tanggal 9 September 2017. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat informasi tentang visi misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta masa tugas atau masa jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dalam bidang nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Dewan Komisaris:

- Bidang nominasi
 - Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
 - Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
 - Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
 - Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur disesuaikan berdasarkan POJK No.33/ POJK.04/2014 dan sekurang-kurangnya meliputi kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, latar belakang khusus.
- Bidang remunerasi
 - Mengkaji dan merekomendasi perubahan system remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perseroan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
 - Mengkaji serta merekomendasi perubahan

Charter: Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company already has the Nomination and Remuneration Committee Charter by Decree No. 01.01/WB-0A.20B/2015 set forth on 27 January 2015, which was amended by Decree no. 01.01/WB-0A.33A/2017 dated September 9, 2017. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains information about the vision and mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authority, rights and obligations, meeting conditions, position.

Tasks and responsibilities

Followings are tasks and responsibilities in nomination and remuneration field performed by the Board of Commissioners:

- Nomination
 - Propose list of potential members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be selected by GMS.
 - Potential members of Board of Directors to be selected by Board of Commissioners to fill in vacant positions.
 - Members of the Board of Commissioners will be selected to members of committees.
 - Criteria that must be considered in selecting potential members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are adjusted based on POJK No.33/ POJK.04/2014 and at least cover character strength, critical and independent opinions (*inquiring*), practical wisdom, careful assessment, technical skills, and special backgrounds.
- Remuneration
 - Review and recommend a new Mengkaji and merecommendation remuneration system for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees so as to reflect relation between achievement of Company's target performance and their reward or punishment level.
 - Review and recommend a new provision and use



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.

- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
- Meninjau dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi manajer.
- Melaksanakan evaluasi kinerja dan merekomendasikan pengembangan dan pergantian manajer.
- Meninjau fasilitas atau *fringe benefit* yang diberikan Perseroan.

of facilities provided for Board of Commissioners, Board of Directors and Employees so as to prevent abuses which eventually result in unnecessary cost .

- Report the result of review and recommendation to Board of Commissioners to be subsequently submitted to GMS for approval.
- Review and give recommendation to Board of Commissioners in determining direct and indirect wages, bonuses, and allowances for managers.
- Evaluate performance and recommend development and replacement of managers.
- Review facilities or fringe benefits given by the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/ kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh. Sedangkan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

- a. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
- b. Terkait dengan kebijakan nominasi:
 1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 2. Memberikan rekomendasi mengenai calon

Sharing of Tasks and responsibilities by Members of Nomination and Remuneration Committee

The responsibility of Nomination and Remuneration Committee is to evaluate, prepare and propose recommendations to the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration system / policy for the Commissioners, Directors, executive officers and employees as a whole. The tasks of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- a. Related to the remuneration policy:
 1. Evaluate the remuneration policy; and
 2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - b. remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
- b. Related to the nomination policy:
 1. Prepare and provide recommendations on the system and procedure for the selection and/or replacement of BOC and BOD members to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 2. Provide recommendations on BOC and/or BOD



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- candidates to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- Provide recommendations on Independent Party who will become members of Audit Committee and Risk Committee to the Board of Commissioners.
 - Carry out other tasks granted by the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Competence improvement for Nomination and Remuneration Committee

In 2017, Nomination and Remuneration Committee participated in following competence improvement programs:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/date	Penyelenggara Organizer
Priyo Suprobo Ketua Head	Workshop	Pengurangan Risiko Bencana Gempa Kota Surabaya dan Jawa Timur Earth Quake Disaster Risk Reduction for Surabaya and East Java	19 Oktober 2017 19 October 2017	PU dan ITS
A. Boediono Anggota Member	Tidak Ada None	.	.	.
Ahmad Raya Syirwani Anggota Member	Pelatihan Training	Middle Management Development Program (MMDP) for Talent Batch II	18-20 Mei 2017 18-20 May 2017	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	Seminar	SKBDN / LC, SCF, & Bank Garansi	21 Agustus 2017 21 August 2017	BKK & Bank Mandiri
	Pelatihan Training	Journey of WIKI Global Leaders 2017	27-28 September 2017 27-28 September 2017	Rumah Perubahan
Agung Damiar Anggota Member	Pelatihan Training	Internal Auditor ISO 9001:2015	1-2 Agustus 2017 1-2 August 2017	Liyod's Register (LRQA)
	Pelatihan Training	Training for Trainer	7-8 September 2017 7-8 September 2017	WIKI Learning Center
	Pelatihan Training	Journey of WIKI Global Leaders 2017	27-28 September 2017 27-28 September 2017	Rumah Perubahan
	Pelatihan Training	HRM Strategies For The Continuity and Sustainability	13-14 Desember 2017 13-14 December 2017	PT Inti Pesan Pariwisata

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana yang telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun.

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51 % (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam Rapat. Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat sebagaimana dimaksud dalam butir e tersebut di atas disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Di tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee's meetings are held based on Company's needs, at least 4 (four) times a year.

Remuneration & Nomination Committee's meetings can only be held when attended by at least 51% (fifty one percent) of total members including one Independent commissioner and executive officials in charge in human resource.

Decisions of Nomination and Remuneration Committee's meetings are made based on amicable resolutions. Should there be no amicable resolutions, decisions shall be made based on majority votes where 1 (one) person is 1 (one) vote.

Meetings shall be presided over by the Head of Nomination and Remuneration Committee and in case of his absence the meeting shall be presided over by senior member of the Committee who is appointed/agreed upon in the meetings. Outcomes of Nomination and Remuneration Committee's meetings shall be specified in meeting minutes to signed by all members of the Committee and properly documented.

Dissenting opinions in the Committee meetings must be clearly specified in meeting minutes together with reasons for such dissenting opinions. Meeting minutes as set forth in letter e above should be submitted in writing by Nomination and Remuneration Committee to Board of Commissioners.

Attendance of members of Nomination and Remuneration Committee in the meetings shall be reported in quarterly reports and Annual Report of the Nomination and Remuneration Committee.

In 2017, Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings. Followings are agendas and meeting minutes, attendance, and recapitulated attendance of Nomination and Remuneration Committee in these meetings.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Minutes and Attendance in Nomination and Remuneration Committee's meetings

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agendas	Peserta Participants
10 Februari 2017 10 February 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Tbk. Meeting Room of WIKA Beton Tbk.	Usulan Nominasi dan Remunerasi Proposed Nomination and Remuneration	A. Boediono Priyo Suprobo A. Raya Syirwani
29 Mei 2017 29 May 2017	Ruang Rapat WIKA Beton Tbk. Meeting Room of WIKA Beton Tbk.	Penetapan Tantiem 2016 dan Remunerasi 2017 Determination of Tantiem 2016 and Remuneration 2017	A. Boediono Priyo Suprobo A. Raya Syirwani

Daftar Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

List of Attendance of Nomination and Remuneration Committee in Meetings

Tanggal Date	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee				Alasan Ketidakhadiran Reason of Absence
	Priyo Suprobo (Ketua) Head	A. Boediono (Anggota) Member	Ahmad Raya Syirwani (Anggota) Member	Agung Damar (Anggota) Member	
10 Februari 2017	√	√	√	X	Pada saat pelaksanaan rapat, Agung Damar belum diangkat menjadi anggota Komite At the time of the meeting, Agung Damar has not been appointed as member of the Committee
29 Mei 2017	√	√	√	X	Pada saat pelaksanaan rapat, Agung Damar belum diangkat menjadi anggota Komite At the time of the meeting, Agung Damar has not been appointed as member of the Committee

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of attendance of Nomination and Remuneration Committee in meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total compulsory meeting	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % Attendance
Priyo Suprobo (Ketua) (Head)	2	2	100%

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of attendance of Nomination and Remuneration Committee in meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total compulsory meeting	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % Attendance
A. Boediono (Anggota) (Member)	2	2	100%
Ahmad Raya Syirwani (Anggota) (Member)	2	2	100%
Agung Damiar (Anggota) (Member)	0	0	100%
Rata-rata Average			100%

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua atau Anggota Komite Dewan Komisaris tidak mendapat honor sebagai Komite Dewan Komisaris. Manajer Biro yang diangkat sebagai Anggota Komite Dewan Komisaris juga tidak mendapatkan Remunerasi atas tugasnya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners, who concurrently serves as Head or Member of Committees under the Board of Commissioners, does not receive honorarium as BOC Committee. The Bureau Manager who is appointed as member of BOC Committee also does not receive remuneration for his duties as member of the Nomination and Remuneration Committee.

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Remuneration

Nama Name	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun Honorarium per Year
	(Rp)	(Rp)
Priyo Suprobo (Ketua) (Head)	-	-
A. Boediono (Anggota) (Anggota) (Member)	-	-
Ahmad Raya Syirwani (Anggota) (Member)	-	-
Agung Damiar (Anggota) (Member)	-	-
Jumlah Total		-

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2017

Tahun 2017, Komite Nominasi dan remunerasi telah melaksanakan tugasnya dalam menelaah, mengusulkan dan menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2016 serta menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas

Brief report on Implementation of tasks and Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2017

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee has performed its tasks in reviewing, proposing and determining the amount of Tantiem for Fiscal Year 2016 and determining Salary/Honorarium, Allowances and



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

bagi Direksi dan Komisaris Tahun 2017. Usulan telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS. Tahun 2017 juga dilakukan proses nominasi untuk Direksi dan komposisi Dewan Komisaris.

Komite Good Corporate Governance

Komite *Good Corporate Governance* (Komite GCG) memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Risiko dan Kepatuhan secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika Perseroan.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Good Corporate Governance

Adapun kualifikasi menjadi Anggota Komite *Good Corporate Governance*, adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris esuai prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip GCG dan etika perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang anggaran dasar perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi perusahaan, peraturan pasar modal, serta peraturan lain yang terkait tata kelola perusahaan.
4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan perusahaan secara baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha perusahaan dan kaitannya dengan aspek GCG dan etika perusahaan.
5. Anggota Komite GCG yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan antara lain :
 - a. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain;
 - b. Sekretaris/staf Dewan Komisaris pada perusahaan lain;
 - c. Anggota Komite lain pada Perusahaan;

Facilities for Directors and Commissioners in 2017. The proposals have been submitted and approved in the GMS. In 2017, a nomination process for the Board of Directors and the composition of the Board of Commissioners was also conducted.

Good Corporate Governance Committee

Good Corporate Governance (GCG) Committee is assigned and shall be responsible in assisting the Board of Commissioners in reviewing all Good Corporate Governance and Risk and Compliance policies prepared by the Board of Directors and their consistent application including the Company's business ethic and Corporate Social Responsibility. By giving professional and independent opinions to Board of Commissioners so as to ensure the application of GCG principles and Company's ethic standards.

Qualification for Members of Good Corporate Governance Committee

The qualifications to be a member of Good Corporate Governance Committee are as follows:

1. Have integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to perform the duties and functions of corporate governance supervision and communicate orally and in writing all the results of its duties implementation to the Board of Commissioners pursuant to the applicable procedures.
2. Have sufficient knowledge to comprehend the principles of GCG and corporate ethics.
3. Have adequate knowledge about the company's articles of association, laws and regulations relating to company operations, capital market regulations, and other regulations related to corporate governance.
4. Able to learn and understand the company's activities well and have adequate knowledge about the company's line of business and its relation to GCG and corporate ethics.
5. Members of GCG Committee who are not members of Board of Commissioners in the company include:
 - a. Members of the Board of Commissioners at other companies;
 - b. Secretary/staff of the Board of Commissioners at other companies;
 - c. Members of other Committees in the Company;



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|---|
| <p>d. Anggota di perusahaan lain.</p> <p>6. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>7. Bukan merupakan karyawan kunci, yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk. dalam 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.</p> <p>8. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material perusahaan.</p> <p>9. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang dapat memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk. dalam 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.</p> <p>10. Tidak keberatan dan bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas</p> <p>11. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik dan beretika serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.</p> <p>12. Wajib mematuhi kode etik Komite yang ditetapkan Perseroan</p> <p>13. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.</p> | <p>d. Members in another company.</p> <p>6. Do not have direct or indirect business relationship relating to the business of PT Wijaya Karya Beton Tbk. which may cause a conflict of interest.</p> <p>7. Not a key employee, i.e. a person who has the authority and responsibility to plan, direct or control PT Wijaya Karya Beton Tbk. activities within the last 6 months prior to appointment by the Board of Commissioners.</p> <p>8. Have no direct or indirect personal interests with the company's material information.</p> <p>9. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party who may provide audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Beton Tbk. in the last 6 months prior to appointment by the Board of Commissioners.</p> <p>10. Have no objection and willing to make and sign a written statement in relation to the independence requirements set forth above</p> <p>11. Able to cooperate and communicate well and ethically and provide adequate time to carry out their duties properly and value-added.</p> <p>12. Compulsory to comply with the Code of Conduct set by the Company</p> <p>13. Willing to improve competencies continuously through education and training.</p> |
|---|---|

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite GCG, adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite GCG, sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Masa jabatan anggota Komite GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Term of Office

The term of office of GCG Committee members is as follows:

1. The term of office of a member of Board of Commissioners who is also a member of GCG Committee shall be equal to the period of his appointment as a member of Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office of a member of GCG Committee who is not a member of Board of Commissioners shall be 3 (three) years and may be renewed once for 2 (two)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Good Corporate Governance Tahun 2017

Anggota Komite GCG berasal dari luar Perseroan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perseroan. Seluruh anggota Komite GCG memiliki kemampuan mumpuni yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai Komite GCG.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.01.01/WB-0A.20A/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk., Komite GCG Perseroan beranggotakan sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of office</i>
Tumik Kristianingsih	Ketua/Komisaris <i>Head/Commissioner</i>	27/01/15 - 27/01/20
M. Chusnufam	Anggota <i>Member</i>	27/01/15 - 19/06/2017

Structure and Composition of Members of Good Corporate Governance Committee in 2017

Members of GCG Committee come from outside the Company and have knowledge, educational background, and experiences in accounting, finance, audit, and operational techniques of the Company. All members of GCG Committee have capacity required to support tasks as members of GCG Committee.

Based on Decision of the Board of Commissioners No. SK.01.01/WB-0A.20A/2015 dated 27 January 2015 concerning Appointment of members of GCG Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk., the Company's GCG members are as follows:

Pada 19 Juni 2017 terjadi perubahan komposisi Komite GCG dan dikukuhkan dengan SK Nomor SK.01.01/WB-0A.280B/2017. Adapun perubahan komposisi Komite GCG sebagai berikut :

On 19 June 2017, there were changes in the composition of GCG Committee and confirmed by Decree No. 01.01/WB-0A.280B/2017. The changes in the composition of GCG Committee are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of office</i>
Tumik Kristianingsih	Ketua/Komisaris <i>Head/Commissioner</i>	27/01/15 - 27/01/20
Yustinus Prastowo	Anggota <i>Member</i>	19/06/2017 - 05/06/22

Profil Komite Good Corporate Governance

Profile of Good Corporate Governance Committee

Tumik Kristianingsih

Ketua Komite Good Corporate Governance/Komisaris
Head of Good Corporate Governance Committee/Commissioner

Profil Tumik Kristianingsih dapat dilihat pada Profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Tumik Kristianingsih's Profile is presented in Profile of Board of Commissioners in Company Profile in this Annual Report.

Yustinus Prastowo

Anggota Komite Good Corporate Governance

Profil Yustinus Prastowo dapat dilihat pada Profil Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.
Yustinus Prastowo's Profile is presented in Profile of Board of Commissioners in Company Profile in this Annual Report.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Independensi Komite Good Corporate Governance

Komite GCG senantiasa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005A/DK/PTWB/2010 tanggal 24 Agustus 2010, kualifikasi independensi dari anggota Komite GCG harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau pihak-pihak lain yang memberikan jasa audit, non audit dan/atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan.

Good Corporate Governance Committee's Independence

GCG Committee always performs its functions and tasks professionally and independently, without unlawful intervention from any party and based on Company's Articles of Association. Based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 005A/DK/PTWB/2010 dated 24 August 2010, Qualification of independence of members of GCG members must fulfill following criteria:

- Do not have any family relations through marriage or generation of up to 2nd generation, either horizontally as well as vertically with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Do not have any business relation, directly and indirectly with the company's business activities;
- Are not insider in Public Accountant Office (KAP), Legal Consultant Office, or other parties providing audit, non audit and/or other consultation services to the Company the past six months;
- Do not have authority and responsibility to plan, lead, or control Company's activities.

Kriteria independensi Komite GCG, terlampir dalam tabel berikut:

GCG's independent criteria are specified in following table:

Aspek Independensi Independence Aspects	Tumik Kristianingsih	M. Chusnufam
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Family relation with Shareholders, Board of Commissioners, or the Board of Directors</i>	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan <i>Business relation directly or indirectly with the Company</i>	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Provides audit non audit or other consultation services for the Company in the past six months</i>	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan <i>Has authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities</i>	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Is management of a political party, officials, government officials</i>	x	x

√ = ada | Yes | x = tidak ada | No



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pedoman Kerja: Piagam Good Corporate Governance

Piagam Komite *Good Corporate Governance* (GCG) adalah perangkat Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang bekerja secara profesional dan independen dengan tugas utamanya untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG serta standar etika perusahaan secara efektif. Piagam Komite GCG ditetapkan berdasarkan SK Nomor SK.01.01/WB-0A.280B/2017 tanggal 19 Juni 2017. Komite GCG dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG senantiasa memastikan ketaatan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku dalam setiap pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris serta pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain itu, Komite GCG memiliki rincian tugas sebagai berikut:

- Memastikan adanya suatu Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan kepatuhan terhadap SOP yang ditetapkan baik di tingkat jajaran Dewan Komisaris maupun dalam rangka hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
- Mengevaluasi penerapan sistem GCG di dalam Perseroan.
- Mengevaluasi kode etik GCG baik di internal Dewan Komisaris maupun hubungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta hubungan manajemen pada tingkat di bawah Direksi berdasarkan usulan yang disampaikan Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2017, Komite GCG mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Tumik Kristianingsih (Ketua) <i>(Head)</i>	Konferensi <i>Conference</i>	International Conference Good Corporate Governance (GCG)	1-3 November 2017 <i>1-3 November 2017</i>	ICSA

Charter: Good Corporate Governance charter

The Good Corporate Governance Committee (GCG) Charter is an instrument of Board of Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk. who works professionally and independently with main task to assist and strengthen the Board of Commissioners' functions in monitoring and ensuring effective implementation of GCG and corporate code of conduct. The GCG Committee Charter is established by Decree No. 01.01/WB-0A.280B/2017 dated 19 June 2017. The GCG Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners based on the appointment letter.

Tasks and responsibilities

GCG committee always ensures the Company compliance with applicable regulations in performing every task and activity of the Board of Commissioners and Company's management by the Board of Directors. In addition, GCG committee has detailed tasks as follows:

- Ensure Standard Operational Procedure (SOP) and compliance with SOP determined at Board of Commissioners level and in Board of Commissioners' relation with the Board of Directors.
- Evaluate the application of GCG system in the Company.
- Evaluate GCG code of conducts within the Board of Commissioners as well as relation between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and managerial relation under the Board of Directors based on suggestions given by the Board of Directors.

Good Corporate Governance Committee's Competence Improvement

In 2017, GCG Committee participated in following competence improvement programs:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Venue/date	Penyelenggara Organizer
Yustinus Prastowo (Anggota) (Member)	Expert Meeting	Expert Meeting Penyusunan Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi <i>Expert Meeting of Action Plan of Corruption Eradication Action</i>	16 Oktober 2017 <i>16 October 2017</i>	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas) <i>The National Development Planning Agency of the Republic of Indonesia (Bappenas)</i>
M. Chusnufam (Anggota) (Member)	Tidak Ada <i>None</i>	-	-	-

Rapat Komite Good Corporate Governance

Sebagaimana yang telah diatur dalam Piagam Komite GCG, rapat Komite GCG diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite GCG hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia. Kehadiran anggota komite Komite GCG dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite GCG.

Di tahun 2017, Komite GCG menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite GCG dalam rapat-rapat tersebut.

Good Corporate Governance Committee's meetings

As stipulated in GCG Committee Charter, GCG committee meetings are held based on Company's needs, at least 4 (four) times a year. GCG committee meetings can only be held when attended by at least 51% (fifty one percent) of total members including one Independent commissioner and Executive Officer in charge in human resource. Attendance of members of GCG committee in meetings shall be reported in quarterly reports and Annual Report of GCG committee.

In 2017, GCG Committee held 2 (two) meetings. Followings are meeting agendas and minutes, attendance, and recapitulated attendance of GCG committee in those meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Good Corporate Governance

Meeting Minutes and Attendance of Good Corporate Governance Committee

Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda	Peserta Participants
16 Januari 2017 <i>16 January 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 PT WIKA Beton Tbk. <i>Meeting Room at 1st floor of PT WIKA Beton Tbk.</i>	Pembahasan Tata Kelola WIKA Beton untuk Draft ANNUAL Report 2016 <i>Discussion of WIKA Beton Governance for draft ANNUAL Report 2016</i>	Tumik Kristianingsih Nariman Chusnufam Puji Haryadi Deden Alfaisal
31 Juli 2017 <i>31 July 2017</i>	Ruang Rapat Lantai 1 PT WIKA Beton Tbk. <i>Meeting Room at 1st floor of PT WIKA Beton Tbk.</i>	Pembahasan Tata Kelola WIKA Beton untuk Draft ANNUAL Report 2016 <i>Discussion of WIKA Beton Governance for draft ANNUAL Report 2016</i>	Tumik Kristianingsih Yustinus Prastowo Puji Haryadi Deden Alfaisal



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Daftar Kehadiran Komite Good Corporate Governance pada Rapat

List of Attendance of Good Corporate Governance committee in meetings

Tanggal Date	Komite Good Corporate Governance Good Corporate Governance committee			Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
	Tumik Kristianingsih (Ketua) (Head)	M. Chusnufam (Anggota) (Member)	Yustinus Prastowo (Anggota) (Member)	
16 Januari 2017 16 January 2017	v	v	x	Pada saat pelaksanaan rapat, Yustinus Prastowo belum diangkat menjadi anggota Komite At the time of the meeting, Yustinus Prastowo has not been appointed as member of the Committee
31 Juli 2017 31 July 2017	v	-	v	Chusnufam sudah diberhentikan berdasarkan RUPST tgl 13 Maret 2017 Chusnufam has been dismissed based on the AGMS on 13 March 2017

Rekapitulasi Kehadiran Komite Good Corporate Governance pada Rapat

Recapitulated attendance of Komite Good Corporate Governance pada Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total compulsory attendance	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % Attendance
Tumik Kristianingsih (Ketua) (Head)	2	2	100%
M. Chusnufam (Anggota) (Member)	1	1	100%
Yustinus Prastowo (Anggota) (Member)	1	1	100%
Rata-rata Average			100%

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua atau Anggota Komite Dewan Komisaris tidak mendapat honor sebagai Komite Dewan Komisaris.

Remuneration policy

The Board of Commissioners, who concurrently serves as Head or Member of Committees under Board of Commissioners, does not receive honorarium as BOC Committee.

Remunerasi Komite Good Corporate Governance

Remuneration of Good Corporate Governance Committee

Nama Name	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun Honorarium per Year
	(Rp)	(Rp)
Tumik Kristianingsih (Ketua) (Head)	-	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama Name	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun Honorarium per Year
	(Rp)	(Rp)
M. Chusnufam (Anggota) (Member)	-	-
Yustinus Prastowo (Anggota) (Member)	-	-
Jumlah Total	-	-

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Good Corporate Governance Tahun 2017

Tahun 2017 terdapat penelaahan atas efektivitas tata kelola perusahaan yang baik di PT Wijaya Karya Beton Tbk., berdasarkan prinsip-prinsip dan pedoman GCG yang dimiliki oleh Perseroan. Atas efektivitas pengelolaan telah berjalan dengan baik, dan terkait dengan assessment GCG Tahun 2017 akan dilaksanakan oleh pihak eksternal dalam hal ini dilaksanakan oleh BPKP.

Brief Report on Implementation of Tasks and Activities of Good Corporate Governance Committee in 2017

During 2017, review on the effectiveness of good corporate governance at PT Wijaya Karya Beton Tbk., based on GCG principles and guidelines owned by the Company was conducted. Effectiveness of the management has been running well, and the assessment of GCG 2017 will be implemented by external parties, in this case by BPKP.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a contact person for the Company in its communication with external parties, particularly in maintaining public perception about Company's image. As one of supporting organs, Corporate Secretary plays a vital role in facilitating communication between Company's organs, relation between Company and shareholders, regulators, and other stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations concerning capital markets.

Conditions and procedure for appointment of Corporate Secretary refer to Regulation of the Minister of BUMN No. PER-01/MBU/2011, and Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Listed Companies.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017 Perseroan telah menunjuk Yuherni Sisdwi Rachmiyati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Official of Corporate Secretary

Corporate Secretary shall be directly responsible to the Board of Directors and appointed and terminated based on Decision of the Board of Directors through an internal mechanism of the Company and to be approved by the Board of Commissioners.

Based on Decree SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated 11 August 2017, the Company has appointed Yuherni Sisdwi Rachmiyati as Corporate Secretary.

Yuherni Sisdwi Rachmiyati

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Menjabat sejak 11/8/ 2017 - Sekarang

Served since 11/8/ 2017 – Present

Data Pribadi | *Personal data*

Warga negara Indonesia | *Indonesian citizen*

Usia 47 tahun | *Age 47 years*

Kelahiran: Malang, 11 Juni, 1970 | *Born in Malang, 11 June 1970*

Domisili | *Domicile*

Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Bergabung di WIKA Beton | *Joined WIKA Beton*

11 Agustus 2017 | *August 11, 2017*

Pendidikan | *Education*

Sarjana Pendidikan, Jurusan Akutansi, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2005

Bachelor of Education, Accounting Department, Jakarta State University, 2005

Pengalaman Kerja | *Work experience*

Manajer Divisi Manajemen Portofolio, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, Maret 2017- Agustus 2017.

Manajer Evaluasi Hasil Usaha, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 2009 -2017

Manager of Portfolio Management Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, March 2017- August 2017.

Manager of Business Results Evaluation, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 2009 -2017

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan

Organizational structure of Corporate Secretary



Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Yuherni Sisdwi Rachmiyati
Manajer Investor Relations & Public Relations Investor Relations & Public Relations Manager	Yushadi
Manajer Legal & GCG Legal & GCG Manager	Deden Alfaisal
Manajer General Affair & CSR General Affairs & CSR Manager	Maulya Wigandhi
Staf Investor Relations & Public Relations Investor Relations & Public Relations Staff	Sarah Regina Sitompul
	Dolly Lesriyan Annex Gitainori
	Nirmala Fauzia
	Wilandari Aldini
	Mia Anggraini
Staf Legal & GCG Legal & GCG Staff	Ria Novianti
	Eki Sufyan Tsauri
	Lucky Elza Aditya
	Zamzami Samar Tanjung



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Jabatan Position	Nama Name
Staf General Affair & CSR <i>General Affairs & CSR Staff</i>	Saptono
	Sutono
	Dwiki Rizki Oktavian
	Ishak Djuarsa
Sekretaris Direktur <i>Secretary of Director</i>	Mariska Ednalia
	Nurul Ulfa Cholisiatin
Resepsionis <i>Receptionist</i>	Pratiwi Hastry
	Rachelia Nanette
Jumlah <i>Total</i>	21 orang

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website resmi Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Tasks and Responsibilities of Corporate Secretary

Based on OJK's Regulation No. 35/POJK.04/2014, tasks and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Follows the progress of Capital markets particularly applicable legislative regulations related with Capital markets.
2. Provides feedback to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with legislative regulations concerning Capital markets.
3. Assists Board of Directors and Board of Commissioners in applying Good Corporate Governance covering:
 - Provide information to general public, including providing information on the Company's official website.
 - Submit reports to OJK in timely manner.
 - Organize and document General Meeting of Shareholders.
 - Organize and document meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Conduct the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a contact person between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2017

In 2017, Corporate Secretary has performed following tasks and activities:

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
1	Melakukan advisory dan klasifikasi kegiatan aksi korporasi Perseroan <i>Advisory and classification of the Company's corporate action activities</i>	Pengadaan investasi tanah/lahan untuk peningkatan kapasitas produksi melalui perluasan pabrik dan/ atau pengembangan pabrik dengan jalur modern <i>Procurement of land investment to increase production capacity through factory expansion and/or plant development with modern channels</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Memberikan advisory terkait rencana Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar dengan melakukan kegiatan usaha penunjang berupa penyediaan beton siap pakai/ ready mix, yang telah dilaksanakan pada Proyek Jalan Tol Balikpapan – Samarinda (Balsam), Proyek Jalan Tol Trans Sumatera dan lain-lain. <i>Providing advisory related to the Company's plan to fulfill the market needs by performing supporting business activities in the form of ready mix concrete supply, which has been implemented on the Balikpapan - Samarinda (Balsam) Toll Road Project, Trans Sumatra Toll Road Project and others.</i>	Terlaksana <i>Done</i>
2	Melakukan advisory kerja sama usaha Perseroan <i>Advisory of the Company's business cooperation</i>	Melakukan advisory terkait kerja sama Operasi dengan beberapa pihak mitra terkait pemenuhan kebutuhan pasar dalam penyediaan beton siap pakai/ready mix <i>Providing advisory related to the Joint Operations with several partners related to the fulfillment of market needs in the supply of ready mix concrete</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Advis hukum Perjanjian WB dengan Fujibolt tentang Kerjasama Penggunaan Precast Concrete <i>Legal Advice on Agreement of WB with Fujibolt on the Cooperation of the Use of Precast Concrete</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Advis hukum Perjanjian Fasilitas Kredit WB dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, HSBC, Bank of Tokyo, Mandiri, BRI, dan BNI <i>Legal Advice on Credit Facility Agreement of WB with Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, HSBC, Bank of Tokyo, Mandiri, BRI and BNI</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Advis hukum construction contract for pre-boring works Batang Project dengan Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd <i>Legal advice of construction on contract for pre-boring works of Batang Project with Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Advis hukum perjanjian riset pasar dengan PT Spire Indonesia <i>Legal advice on market research agreement with PT Spire Indonesia</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Advis hukum perjanjian kerjasama antara WIKA Beton dengan Perguruan tinggi seperti ITS, ITB, dan lain-lain <i>Legal advice on cooperation agreement of WIKA Beton with Universities such as ITS, ITB, and others</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan kajian hukum mengenai isu-isu yang terjadi dilingkungan Perseroan <i>Conducting legal review on issues occurring within the Company</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Advis hukum aksi korporasi Anak Perusahaan/ Asosiasi dan perjanjian-perjanjian antara Anak Perusahaan/ Asosiasi dengan mitra kerjanya. (dirincikan) <i>Legal advice on corporate actions of Subsidiaries/Associate Entities and agreements between Subsidiaries/Associates and their partners.</i>	Terlaksana <i>Done</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
		Melakukan due diligence hukum Perseroan untuk pemenuhan proses penerbitan Komodo Bonds PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di London Stock Exchange <i>Performing legal due diligence of the Company for fulfillment of the issuance process of Komodo Bonds of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. on the London Stock Exchange</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan review atas materi perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Pengurus Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham <i>Reviewing the changes to amendment material of the Company's Articles of Association and changes of the Company's Management in the General Meeting of Shareholders</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan proses litigasi dan non litigasi penyelesaian hutang piutang Perseroan dengan pihak lain <i>Conducting litigation and non litigation process of the Company's debt settlement with other parties</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Membuat Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan antara Perseroan dengan Induk Perusahaan dan Perseroan dengan Anak Perusahaan <i>Creating a Cash Loan and Non Cash Loan Utilization Agreement between the Company with the Parent Company and the Company with the Subsidiary</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan compliance Perseroan atas peraturan perundang-undangan di sector industri, usaha dan pasar modal di Kantor Pusat dan seluruh Unit Usaha Perseroan <i>Performing compliance with the laws and regulations in the industrial, business and capital markets sector in the Head Office and all Business Units of the Company</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan konsultasi regulasi sebagai Perusahaan Terbuka ke pihak-pihak terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Notaris, Konsultan Hukum, instansi pemerintahan dan instansi-instansi terkait lainnya <i>Conducting regulatory consultation as a Public Company to relevant parties such as Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Notary Public, Legal Consultant, government agencies and other relevant agencies</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala <i>Holding Board of Directors Meetings and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors on a regular basis</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Advis hukum Rencana kerja sama dengan Yamau., Co., Ltd., untuk proyek percontohan Aquapond di Sulawesi Selatan <i>Legal Advice on Cooperation plan with Yamau., Co., Ltd., for the Aquapond pilot project in South Sulawesi</i>	Terlaksana <i>Done</i>
3		Meningkatkan transparansi melalui keterbukaan informasi melalui pelaporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, surat kabar dan media-media lainnya <i>Improving transparency through information disclosure through information disclosure reporting to the Financial Services Authority, the Company's website, the Indonesia Stock Exchange, newspapers and other media</i>	Terlaksana <i>Done</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
4		Melaksanakan Assessment Penerapan Good Corporate Governance Perseroan Tahun Buku 2017 <i>Implementing Assessment of Corporate Governance Implementation of the fiscal year 2017</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan program pengenalan Perseroan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai-pegawai baru Perseroan termasuk mengenai sosialisasi penerapan Good Corporate Governance di Perseroan <i>Executing the Company's introduction program to the Board of Directors, Board of Commissioners and new employees of the Company including the socialization of Good Corporate Governance implementation in the Company</i>	Terlaksana <i>Done</i>
5	Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 <i>Hold the Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2016</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Holding Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melaksanakan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia secara berkala, baik secara bulanan, triwulan, semester, dan tahunan <i>Submitting report to the Indonesia Stock Exchange periodically, either monthly, quarterly, half-yearly, and yearly</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan Analyst Meeting, Forum Investor, dan Public Expose kepada analis dan investor baik dalam maupun luar negeri <i>Organizing Analyst Meeting, Investor Forum, and Public Expose to analysts and investors both at in the country and abroad</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Mengikuti dan turut ikut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi menabung saham oleh Bursa Efek Indonesia <i>Participateing in publication and socialization of stock saving by Indonesia Stock Exchange</i>	Terlaksana <i>Done</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
6	Membina hubungan baik yang berkelanjutan dengan stakeholders <i>Fostering sustainable relations with stakeholders</i>	Memberikan update Perusahaan dan prospek Perusahaan kedepan kepada mitra kerja melalui Vendor Gathering yang diselenggarakan bersama Biro Keuangan – Juni 2017 <i>Providing the Company's updates and future prospects to business partners through Vendor Gathering held jointly by the Finance Bureau - June 2017</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menghadiri sosialisasi peraturan baru yang dirilis oleh OJK dan BEI, di antaranya Sosialisasi POJK tentang Jasa Akuntan Publik dan GCG <i>Attending socialization of new regulations released by OJK and BEI, including POJK Socialization on Public Accounting Services and GCG</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Memonitor pengembalian saham bonus ke rekening masing-masing karyawan bekerja sama dengan Biro Human Capital <i>Monitoring the return of bonus shares to the accounts of each employee in collaboration with the Human Capital Bureau</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan peningkatan hubungan dengan jurnalis, melalui public expose, media gathering, company visit, wawancara di media elektronik televisi, press release, mengikuti pameran, dalam rangka membangun brand image Perseroan <i>Improving relationships with journalists, through public expose, media gathering, company visit, interview in television, press release, following exhibition, in order to build brand image of the Company</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan peningkatan hubungan dengan investor baik di dalam negeri maupun luar negeri melalui analyst meeting, forum investor, one on one meeting dengan analis pasar saham <i>Improving relationships with investors both domestically and abroad through analyst meetings, investor forums, one on one meeting with stock market analysts</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan upaya pemberian informasi terkini melalui pengelolaan dan updating konten situs web Perseroan, baik atas informasi yang disediakan secara berkala, secara serta merta, maupun setiap saat harus tersedia <i>Providing up-to-date information through the management and updating of the Company's website content, either on the information provided on a regular basis, immediately, or available at all time</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan site visit berupa kunjungan dari kalangan pelanggan, investor, akademisi dan media baik ke Pabrik Produk Beton, Wilayah Penjualan ataupun ke Proyek milik Perseroan <i>Organizing site visit in the form of visits from customers, investors, academicians and the media either to Concrete Product Factory, Sales Area or to Projects owned by the Company</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan Corporate Event seperti Ground Breaking, Peresmian, Perayaan Hari Ulang Tahun Perseroan dan kegiatan-kegiatan lainnya <i>Organizing Corporate Events such as Ground Breaking, Inauguration, Company Anniversary Celebration and other activities</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 <i>Preparing the Annual Report of the Fiscal Year 2017</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan notulensi atas Rapat Lintas Biro dan Rapat Manajemen Review <i>Making minutes of the Inter-Bureau Meetings and Management Review Meetings</i>	Terlaksana <i>Done</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No.	Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
7	Peningkatan Service Excellence <i>Service Excellence Improvement</i>	Melakukan pelayanan umum standar memuaskan (Service Excellence) bagi kebutuhan internal dan eksternal <i>Carrying out Standard Service Excellence for internal and external needs</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Penggunaan Software dari BSI untuk pengaturan penggunaan kendaraan dan ruangan <i>Using Software from BSI for vehicle and room usage arrangements</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Melakukan survey tentang kepuasan pelayanan umum kepada Pegawai Kantor Pusat <i>Conducting a survey on public services satisfaction to Head Office Employees</i>	Terlaksana <i>Done</i>
8	Penempatan Kantor Baru <i>New Office</i>	Melakukan persiapan untuk penempatan kantor pusat baru di Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2, 3, dan 4, termasuk melakukan kerjasama dengan pihak kedua untuk Pekerjaan Interior dan Furniture serta Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal di kantor pusat baru <i>Preparing to occupy the new head office at WIKA Tower Building of 1st, 2nd, 3rd, and 4th floors, including cooperation with second party for Interior and Furniture Works and Mechanical and Electrical Works at the new head office</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan tata kelola rumah tangga Perseroan melalui penyediaan fasilitas kerja sesuai dengan kemampuan Perseroan, baik di kantor eksisting maupun kantor pusat baru <i>Organizing the Company's household governance through the provision of work facilities in accordance with the Company's capabilities, both in the existing offices and the new head office</i>	Terlaksana <i>Done</i>
9	Pengelolaan Arsip Perusahaan <i>Management of Company Archives</i>	Menyelenggarakan sistem arus informasi internal secara elektronik dan penyimpanan dokumen arsip yang terintegrasi <i>Organizing the electronic internal information flow system and integrated documents archive</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Pemindahan tempat penyimpanan arsip dari jalur 7 ke jalur 8 <i>Transfer of archive from line 7 to line 8</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Studi banding ke WDFS WIKA <i>Comparative study to WDFS WIKA</i>	Terlaksana <i>Done</i>
		Menyelenggarakan pengendalian informasi terdokumentasi bentuk softcopy dalam Electronic Document Management System dan Hardcopy dalam tata pengarsipan yang terintegrasi seluruh unit kerja. <i>Organizing control of information documented in the form of Softcopy in Electronic Document Management System and Hardcopy in integrated archive of all work units.</i>	Terlaksana <i>Done</i>
10	Pelaksanaan Program dan Anggaran Corporate Social Responsibility (CSR) 2017 beserta Penyusunan Program dan Anggaran CSR 2018 <i>Implementaion of 2017 Corporate Social Responsibility (CSR) Program and Budget and Preparation of 2018 CSR Program and Budget</i>	Menyelenggarakan program CSR Kantor Pusat dan PPU secara berkelanjutan untuk menciptakan keharmonisan pertumbuhan yang seimbang di antara manfaat ekonomi (profit), sosial kemasyarakatan (people) dan lingkungan (planet), meliputi bantuan bencana alam, bantuan sosial kemasyarakatan, bantuan sarana air bersih, bantuan sembako, donor darah, bantuan pendidikan, bantuan sarana ibadah, zakat, hingga penanaman pohon. <i>Holding the CSR program of Head Office and PPU on an ongoing basis to create a balanced harmony of growth between the economic benefits (profit), social community (people) and environment (planet), including natural disaster donation, social donation, clean water facilities, basic foods donation, blood donation, educational assistance, worship facilities, zakat, and tree planting.</i>	Terlaksana <i>Done</i>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pengembangan Kompetensi

Kegiatan yang diikuti sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi di tahun 2017 adalah:

Competency Improvement

The activities that are followed as part of the competency improvement program in 2017 are:

Nama dan Jabatan <i>Name and title</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Venue/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Yuherni Sisdwii Rachmiyati (Sekretaris Perusahaan) <i>(Corporate Secretary)</i>	Workshop	Program Leadership Endurance Workshop <i>Program Leadership Endurance Workshop</i>	20 September 2017 <i>20 September 2017</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	Konferensi <i>Conference</i>	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko V <i>National Conference of Risk Management Professional V</i>	22 – 24 Nopember 2017 <i>22 - 24 November 2017</i>	LSPMR
	Seminar	Status Tanah Dalam Konsepsi Hukum Pertanahan Nasional <i>Land Status in the Conception of National Land Law</i>	12 Desember 2017 <i>12 December 2017</i>	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Proses audit internal Perseroan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Internal Audit Unit

Internal audit is part of internal control, basically aimed at assisting the management in realizing its objectives/ targets through sufficient and proper internal control, risk management and Good Corporate Governance. The Company's internal audit process is carried by out Internal Audit Unit (SPI)

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is a process designed and performed by Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and all personnel of the Company. It is aimed at providing proper certainty in achieving effective and efficient operation, reliable financial reports and compliance with applicable laws and regulations.

Dalam membangun sistem pengendalian intern yang baik, maka SPI mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan. Manfaat yang akan diperoleh SPI apabila menggunakan *risk based audit approach*, antara lain SPI akan lebih efisien & efektif dalam melakukan fungsi audit dan pengawasan.

In developing a good internal control system, SPI applies GCG and risk management principles as a basis for examination. Benefits that SPI can get by applying risk based audit approach, among others, is SPI will be more efficient & effective in performing its audit and supervision.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam proses pelaksanaan pengawasan, SPI memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perseroan yang baik.

Perseroan membentuk SPI dengan memperhatikan serta mengacu pada Bab VI Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Pemerintah No 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN. Pembentukan SPI Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.027/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Internal, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Internal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang berkedudukan setingkat dengan Manajer Biro dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In performing its supervision, SPI plays independent activities, with objective confidence and consultation aimed at providing added value and improve the Company's operations. Supervision and audit should enable the Company to achieve its goals by applying systematic and disciplined approaches in order to evaluate and improve effective risk management, sufficient control and proper management of the Company.

The Company established SPI by considering and by based on Chapter VI of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation No 12 of 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero), and Decision of the Minister of BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning application of Good Corporate Governance (GCG) by BUMN. Establishment of SPI in the Company has been endorsed through Decision Letter The Board of Directors Company No. SK.01.01/WB-0A.027/2006 dated 27 March 2006 concerning Organizational Structure of Internal supervisory unit, and Decision Letter of the Board of Directors of Company under No. SK.01.01/WB-0A.024/2006 dated 27 March 2006 concerning Establishment of Internal supervisory unit.

The Party In Charge to Appoint and Dismiss Head of the Internal Audit Unit

SPI is headed by a Head of SPI having the same level with Bureau Manager and directly responsible to the President Director.

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commisisoners.

Pertanggungjawaban

Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI.

Accountability

The Head of SPI shall be directly responsible to the President Director, and if the accountability conveyed to the President Director needs further clarification, the President Director shall respond or dispose in writing, to be followed up immediately by the SPI.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor SK.02.01/WB-0A.298/2017 Direktur Utama mengangkat Bambang Arif Setyabudi sebagai Kepala SPI Perseroan.

Profile of Head of Internal Audit Unit

Based on Decree No. SK.02.01 / WB-0A.298 / 2017 President Director appoints Bambang Arif Setyabudi as Head of Corporate SPI.

Bambang Arif Setyabudi

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak 20 Juli 2017

Served since July 20, 2017

Data Pribadi | Personal data

Warga negara Indonesia | *Indonesian citizen*

Usia 52 tahun | *Age 52 years*

Kelahiran Kediri, 6 Februari 1966 | *Birth of Kediri, February 6, 1966*

Domisili | Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia | Bekasi, West Java, Indonesia

Bergabung di WIKA Beton | Join WIKA Beton

Sejak 20 April 1992 | *Since April 20, 1992*

Pendidikan | Education

Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya

He holds a Bachelor degree (S1) in Accounting from Universitas Brawijaya

Pengalaman Kerja | Work experience

Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1992. Beliau turut serta dalam pembentukan Perseroan di tahun 1997, dimana beliau dipercaya untuk menjabat posisi Kepala Seksi Keuangan dan Personalia PPB Pasuruan (1997-2001). Beberapa jabatan di lingkup Perseroan yang pernah dipercayakan: Kepala Seksi Keuangan Dan Personalia PPB Boyolali (2002-2003) dan Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat (2003-2012). Sejak tahun (2012-2014) beliau diperbantukan ke entitas anak, PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE"). Tahun 2014 Dipromosikan menjadi Direktur Keuangan PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") hingga tahun 2017. Saat ini menjabat sebagai Kepala SPI di PT Wijaya Karya Beton Tbk. ("WIKA BETON").

Pursuit career in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1992. He participated in the establishment of the Company in 1997, where he was trusted to hold the position of Head of Finance and Personnel Section PPB Pasuruan (1997-2001). Several positions in the scope of the Company that have been entrusted: Head of Finance and Personnel Section PPB Boyolali (2002-2003) and Head of Accounting Office Head Office (2003-2012). Since year (2012-2014) he was seconded to a subsidiary, PT Wijaya Karya Komponen Beton ("WIKA KOBE"). Year 2014 Promoted to Finance Director of PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WIKA KRATON") until 2017. Currently serves as Head of SPI at PT Wijaya Karya Beton Tbk. ("WIKA BETON").

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern

Guna mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perseroan, SPI dibantu oleh Kepala Pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Organizational Structure of the Internal Audit Unit

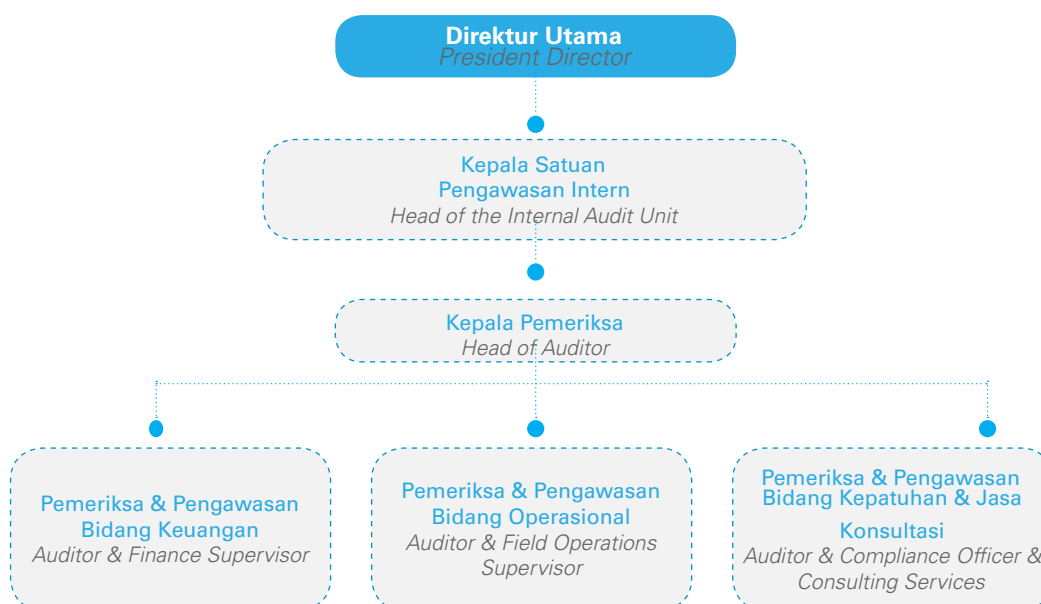
In order to support the operation of the Company's supervisory function, SPI is assisted by the Head of Auditor. The Head of Auditor is a structural position appointed and dismissed by the Board of Directors and directly responsible to the Head of SPI. The auditor is a position of expertise appointed and dismissed by the Board of Directors and / or authorized officials. In carrying out the audit task, the Auditor shall be responsible to the Head of Auditor as Team Leader.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

The position of SPI as an organ that assists the President Director is always placed within the organizational structure equivalent to its roles and responsibilities, in the expression of views and thoughts that can not be affected or suppressed from management and others.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Jabatan Position	Nama Name
Kepala SPI Head of SPI	Bambang Arif Setyabudi
Kepala Pemeriksa Head of Auditor	Murda Sehri
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Keuangan Auditor and Finance Supervisor	Ginangar Satria Febriandito Anggun Nuansa Dewi
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Operasional Auditor and Operatonal Supervisor	Murda Sehri
Pemeriksa & Pengawasan Bidang Kepatuhan & Jasa Konsultasi Auditor and Compliance dan Consulting Service Supervisor	Bambang Arif Setyabudi
Jumlah Total	4



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

- Kepala SPI harus memiliki latar belakang pendidikan/ pelatihan, sesuai kualifikasi.
- Setiap personil SPI memiliki/memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan audit serta melakukan pengembangan profesional berkelanjutan.
- Persyaratan keahlian lainnya diatur lebih lanjut dalam Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*).

Professional Expertise and Accuracy Requirements

- Head of SPI should have educational / training background, as per qualification.
- Each SPI personnel possesses / acquires the knowledge, skills and competencies required to carry out audits and conduct ongoing professional development.
- Other skills requirements are further stipulated in the Internal Audit Charter.

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Selama tahun 2017, tenaga SPI sebanyak 4 (empat) orang, dengan sertifikasi sebagai berikut:

Professional Certification of Internal Control Unit

During the year 2017, SPI personnel as many as 4 (four) people, with certification as follows:

Nama <i>Name</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>
Bambang Arif Setyabudi	- Internal Quality Auditor (2005) - Certified Professional Management Accountant (CPMA) (2012) - Risk Assessment Technique (ISO 31000) (2014) - Register Negara Akuntan (1991)
Murda Sehri	- Sistem Manajemen Mutu ISO 9000 (1994) <i>ISO 9000: Quality Management System (1994)</i> - Ahli K3 (1999) <i>K3 expert (1999)</i> - Auditor Internal SMK3 (2003) <i>Internal Auditor SMK3 (2003)</i> - Auditor ISO 9001:2000 (2007) <i>ISO 9001:2000 Auditor (2007)</i> - Training for Trainer (2014) - Auditor GCG (2014) - Risk Based Audit (2016)
Anggun Nuansa Dewi	- Auditor GCG (2014) - Internal Control To Prevent Fraud (2015) - Register Negara Akuntan (2017) <i>Accountant State Register (2017)</i>
Ginjar Satria Febriandito	- Auditor GCG (2014) - Risk Based Audit (2016) - Internal Control To Prevent Fraud (2015)

Kompetensi Satuan Pengawasan Internal

Berdasarkan Persyaratan Jabatan yang telah ditetapkan Perusahaan, maka Pemeriksa Internal ditetapkan atas dasar jalur struktural dan jalur keahlian/profesional, dan untuk itu dituntut persyaratan sebagai berikut:

- Pemeriksa Internal memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1) atau yang setara berdasarkan penetapan Perusahaan, yang mencakup keahlian teknik/ akuntansi/keuangan/hukum dan atau yang mempunyai pengalaman minimal dua tahun dibidang terkait dalam jabatan Kepala Seksi pada Pelaksana Pengelolaan Usaha (PPU).
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.

Competence of Internal Control Unit

Based on the Position Requirements set by the Company, the Internal Auditor shall be established on the basis of the structural path and professional / skill path, and shall be subject to the following requirements:

- Internal Auditor has a minimum of Bachelor (S1) or equivalent education based on the Company's stipulation, which includes technical / accounting / financial / legal expertise and or has a minimum of two years relevant experience in the position of Section Head to the Business Management Implementer (PPU).
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Pemeriksa Internal dituntut untuk mendapat Sertifikat Keahlian (SKA) minimal Qualified Internal Auditor (QIA) dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai pemeriksa.
- Mematuhi kode etik Audit Internal.
- Pemeriksa Internal dituntut untuk memahami dan menguasai peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Memahami prinsip-prinsip GCG yaitu: *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* serta manajemen risiko yang baik.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Pemeriksa Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
- Pemeriksa Internal wajib meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian melalui pengembangan profesi yang berkelanjutan.
- Jabatan Pemeriksa Internal merupakan jabatan keahlian yang mengacu pada penjenjangan keahlian yang berlaku di lingkungan Perseroan.
- Internal Auditors are required to obtain a Certificate of Expertise (SKA) of at least Qualified Internal Auditor (QIA) and other competencies required to support the implementation of its responsibilities as an examiner.
- Comply with the code of Internal Audit.
- Internal Auditors are required to understand and master the rules and regulations in the field of capital markets and other related regulations.
- Have integrity and behavior professional, independent, honest, and objective in the implementation of its duties.
- Have the ability to interact and communicate both oral and written effectively;
- Understanding the principles of GCG, namely: *transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness* and good risk management.
- Maintain the confidentiality of Company's information and or data related to the performance of duties and responsibilities as an Internal Auditor, unless required by law or court rulings.
- Internal Auditors are required to improve their knowledge, skills and expertise through continuous professional development.
- Internal Audit position is a position of expertise that refers to the existing skill gap within the Company.

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Guna meningkatkan kompetensi dalam hal pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas, sepanjang 2017 Satuan Pengawasan Intern Perseroan mengikuti seminar, pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Competency Improvement of Internal Audit Unit

In order to improve competence in terms of knowledge and understanding to assist the execution of duties, throughout 2017 the Company's Internal Audit Unit attended the following seminars, education and / or training:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education/ Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education/Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Bambang Arif Setyabudi (Ka. SPI) (Head of SPI)	Sertifikasi Certification	Register Negara Akuntan Accountant State Registry	3 Februari 2017 3 February 2017	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
	Workshop	Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud Workshop on Fraud Investigation Technique and Practices	30 November 2017 30 November 2017	FKSPI



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education/ Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education/Training Material	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Murda Sehri (Kepala Pemeriksa) (Middle Level Auditor)	Pelatihan Training	Communication Cross Generation	14 – 17 Februari 2017 14 - 17 February 2017	PT WIKA WLC
	Pelatihan Training	Improve Positioning Of Internal Audit Profession In Turbulance Circumstances	23 – 25 Agustus 2017 23 - 25 August 2017	FKSPI
	Pelatihan Training	Executive Briefing & Pelatihan Auditor SM ISO 9001:2015 <i>Executive Briefing & Auditor Training SM ISO 9001:2015</i>	22 Agustus 2017 22 August 2017	LRQA
	Workshop	Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud <i>Workshop on Fraud Investigation Technique and Practices</i>	30 November 2017 30 November 2017	FKSPI
Ginangjar Satria Febriandito (Staf Muda II Pemeriksa) (Junior Staff Auditor II)	Pelatihan Training	Improve Positioning Of Internal Audit Profession In Turbulance Circumstances	23 – 25 Agustus 2017 23 - 25 August 2017	FKSPI
	Workshop	Workshop Teknik & Praktk Investigasi Fraud <i>Workshop on Fraud Investigation Technique and Practices</i>	30 November 2017 30 November 2017	FKSPI
	Pelatihan Training	Advance Leadership Program	4 – 13 Desember 2017 4 - 13 December 2017	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - WLC
Anggun Nuansa Dewi (Staf Muda II Pemeriksa) (Junior Staff Auditor II)	Pelatihan Training	Seminar Nasional Internal Audit 2017 <i>National Seminar on Audit Internal 2017</i>	8-10 Mei 2017 8 - 10 May 2017	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) <i>Internal Audit Education Foundation (YPIA)</i>
	Workshop	Workshop Teknik & Praktek Investigasi Fraud <i>Workshop on Fraud Investigation Technique and Practices</i>	30 November 2017 30 November 2017	Forum Komunikasi SPI (FKSPI) <i>SPI Communications Forum (FKSPI)</i>
	Pelatihan Training	Advance Leadership Program	4 – 13 Desember 2017 4 - 13 December 2017	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - WLC

Pedoman & Tata Tertib Satuan Pengawasan Internal

Guna meningkatkan efektivitas pengawasan, pelaksanaan GCG serta Manajemen Risiko, maka SPI telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.0127/2016 tanggal 15 Agustus 2016, menyesuaikan Peraturan OJK No.

Internal Control Unit Guidelines & Work Procedures

In order to improve the effectiveness of supervision, implementation of GCG and Risk Management, SPI already has an Internal Audit Charter according to the Board of Directors Decree No. 01.01 / WB-0A.010 / 2014 dated January 27, 2014 and has been amended by Decree of the Board of Directors no. 01.01 / WB-0A.0127 / 2016 dated August 15, 2016, adjusting the OJK Regulation no. 56 /



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan.

POJK.04 / 2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter, endorsed and signed by the President Commissioner and the President Director of the Company.

Visi, Misi dan Tujuan

Vision, Mission and Purpose

Visi | Vision

Menjadi Auditor Internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness.*

Becoming an Internal Auditor that upholds integrity and professionalism in taking the role of supervisory function based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Misi | Mission

Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui program pemeriksaan yang berbasis risiko sinergi dengan prinsip-prinsip GCG.

Carry out supervisory functions in assisting the President Director, through a risk-based audit program synergized with GCG principles.

Tujuan | Purpose

Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, berbasis manajemen risiko, pengendalian internal dan prinsip-prinsip GCG dalam ruang lingkup financial audit, operational audit, compliance audit, serta audit lain yang bersifat khusus.

Providing objective opinions, inputs and considerations as well as objective consultation services to management and other work units related to an independent and objective monitoring function, with the aim of enhancing added value and improving the company's operations through a systematic approach, based on risk management, internal control and GCG principles within the scope of financial audits, operational audits, compliance audits, and other specialized audits.

Tugas, Tanggung Jawab, Peranan dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab SPI sebagaimana termaktub dalam Piagam Pengawasan Intern Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa.
- Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dengan melakukan analisis yang berbasis risiko dan prinsip-prinsip GCG atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan dan melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur

Tasks, Responsibilities, Roles and Authorities

The tasks and responsibilities of SPI as set forth in the Internal Control Charter of the Company are as follows:

- Prepare the Annual Work Program (PKPT) including cost calculation budget related to audit nature and number of work units programmed to be examined.
- Conduct routine audit in accordance with the timetable set out in the Fixed Asset Management Program, by conducting risk-based analyzes and GCG principles on the efficiency and effectiveness of the Company's operations and conduct an evaluation



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

serta kebijakan operasi Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan.

- Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
- Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Membuat Draft Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa dan Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut bilamana telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama.
- Memantau Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama.
- Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI.
- Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan.

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI memiliki peranan sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk konsisten sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan.
- Membantu Direktur Utama dalam memastikan kecukupan dan mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan pada semua level operasional Perseroan.
- Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan.
- Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan.
- Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam kegiatan operasional Perseroan.
- Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

of the Company's ongoing system, procedures and operating policies.

- Preparing and documenting Audit Working Paper (KKP).
- Submit the Audit Result Report (LHP) signed by the Head of SPI to the President Director and the Board of Commissioners.
- Draft Letter of Follow up of the President Director which is focused on the main issues and need to get immediate handling from the head of the work unit being examined and the President Director will sign the Follow-Up Letter if it has been in accordance with the views of the President Director.
- Monitor Follow-Up from LHP submitted to the highest chairman of the work unit continuously until followed up in accordance with the disposition of the President Director.
- Improve the competence and capability of SPI auditors through ongoing education and training.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted by SPI.
- Provide opinions, inputs and considerations as well as objective consultation services to Management and other work units related to supervisory functions.

In performing its duties, SPI has the following role:

- Provide input to the President Director in managing the Company to be consistent with the established business strategy.
- Assist the President Director in ensuring the adequacy and conduct assessment of the Company's internal control system at all operational levels of the Company.
- Assist the President Director in order to effectively safeguard the Company's assets.
- Conduct analysis and evaluation of system effectiveness and procedures on all lines within the organization of the Company.
- As a partner of the work unit in carrying out supervisory functions in the Company's operational activities.
- Assist in the socialization and implementation of policies and regulations set by the management of the Company.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Membantu menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi.
- Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

SPI Perseroan memiliki kewenangan, sebagai berikut:

- Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- Memiliki akses untuk masuk ke seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perseroan.
- Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai dalam rangka pemeriksaan.
- Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI, dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite-Komite lain di bawah Dewan Komisaris.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Ekstern.

Kode Etik SPI

Panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas, yaitu:

- Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu

- Assist to create an early warning system for management to take corrective action on possible deviations or will occur.
- As the driving organ of change to create a clean culture and in accordance with applicable laws and regulations.

The Company's SPI has the following powers:

- Arrange, change, and carrying out internal audit policies including among others determining the procedures and scope of audit work.
- Having access to all areas of the Company and reviewing the Company's business premises, workplace and location of assets.
- Requesting explanations to all levels of management and employees in the framework of the audit.
- Having full access to all documents, records, Company Officers and physical information on Audit Object (OBRIK), to obtain data and or information related to the conduct of audit.
- Requests the assistance of auditors from within the Company as well as external professionals in the absence of the competence of SPI Auditors, and from outside the Company if deemed necessary by the expenses that are the responsibility of the Company.
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and or other Committees under the Board of Commissioners.
- Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee.
- Coordinate the activities of SPI with the activities of the External Auditor.

SPI Code of Conduct

Guidance on the implementation of SPI's duties always refers to the provisions of the conduct or ethics of good examination in line with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The basic principles used as guidance during the tasks execution, namely:

- Internal auditors must be honest, objective, careful, wise, responsible, brave and have high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and or Head



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Intern.

- Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan.
- Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya.
- Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan.
- Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya.
- Dalam rangka tugasnya pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern.
- Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatutnya dilakukan.
- Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen.
- Dalam menerima penugasan diluar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal;
- Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

Independensi

Sebagai pemeriksa internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

- Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;

Internal Audit Unit.

- Internal auditors should be able to maintain and maintain the trust given in the framework of the examination task.
- Internal auditors must use all his or her ability to obtain sufficient evidence to support his or her statement.
- Internal auditors should strive to improve their skills in performing their work by maintaining the competence of office, morality, and upholding honor of office.
- Internal auditors should establish intense communication with fellow auditors and external auditors, for the benefit of the company in the context of carrying out its duties.
- In the framework of his/her duties, internal auditors shall be guided by the norms of examination and general inspection procedures by the Internal Audit Unit. Internal auditors should avoid taking part in illegal or inappropriate activities.
- Internal auditors seek not to engage in activities that may create conflicts of interest or prejudices that may doubt their ability to act independently.
- Internal auditors seek not to engage in activities that may create conflicts of interest or prejudices that may doubt their ability to act independently.
- In accepting the assignment outside the company's audit and operational activities, requested as an internal auditor shall be required to dispose of its identity and its attributes as an internal auditor;
- Internal auditors are prohibited from being assigned directly to the operations of the Company.

Independence

As an internal auditor, the SPI in carrying out its duties and functions has the independence of acting objectively.

- Not in favor of the interests of the parties within the Company such as management and Commissioners, either directly or indirectly;
- Conduct audit in accordance with accepted internal rules and principles of internal audit;



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

- In the execution of audit tasks to free themselves from all personal interests as well as work units examined, while upholding the code of ethics that has been established.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja yang dilakukan oleh SPI meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal.

Working Relationship

Working relationships undertaken by the SPI include activities relating to working relationships with management, with the Audit Committee, as well as with the External Auditor.

Hubungan Kerja Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit Working Relationship

Hubungan Kerja dengan Manajemen

Working Relationships with Management

Hubungan Kerja dengan Komite Audit dan Risiko Usaha

Working Relationships with the Audit and Risk Committee

Hubungan dengan Auditor Eksternal

Relationship with the External Auditor

- Hubungan Kerja dengan Manajemen
SPI sebagai mitra bagi semua tingkatan manajemen serta sebagai advisor yang memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, berwenang setiap saat melaksanakan fungsinya pada semua unit kerja dalam lingkup Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan Direksi dan Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh semua lini dalam organisasi secara konsisten.
- Hubungan Kerja dengan Komite Audit
Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI dan Komite Audit merupakan mitra kerja, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI, dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI, yang diwujudkan dengan rapat koordinasi yang dilakukan minimal sekali dalam sebulan.
- Hubungan dengan Auditor Eksternal
Guna mendukung audit yang dilakukan pihak eksternal (Kantor Akuntan Publik), maka SPI mendukung sepenuhnya dengan memberikan informasi yang relevan berkaitan dengan tujuan audit eksternal yang dilakukan, dan secara jabatan SPI menjadi mitra kerja KAP untuk mendukung proses audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Working Relationship with Management
SPI as a partner for all levels of management as well as an advisor who provides constructive feedback to the Board of Directors, is authorized at all times to perform its functions on all work units within the scope of the Company to ensure that the policies of the Board of Directors and Internal Control System are carried out by all lines within the organization consistently.
- Working Relationships with the Audit Committee
In performing its duties, the SPI and the Audit Committee are partners, in which the Audit Committee reviews the audit activities conducted by the SPI, and provides constructive input to the SPI as feedback on the implementation of the task undertaken by the SPI, which is realized by the coordination meeting conducted at least once a month.
- Relationship with the External Auditor
In order to support external audit (Public Accounting Firm), SPI fully supports by providing relevant information related to the purpose of external audit conducted, and SPI as a partner of KAP to support the audit process in accordance with the applicable provisions.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2017

Tugas utama SPI adalah menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko, serta implementasi GCG. Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal Perseroan yang meliputi:

- Pemeriksaan atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal pada setiap unit kerja dan kantor pusat di lingkungan Perseroan;
- Pemeriksaan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kelayakan dan efektivitas kebijakan operasi yang telah ditetapkan oleh Pengurus Perseroan;
- Pemeriksaan atas keandalan informasi keuangan dan informasi manajemen lainnya, termasuk sistem informasi manajemen untuk menghasilkan informasi tersebut;
- Pemeriksaan atas kelayakan manajemen sumber daya Perseroan, termasuk proses untuk memperoleh dan pemanfaatan sumber daya;
- Pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, rencana dan tujuan Perseroan;
- Penilaian (*assessment*) atas efektivitas implementasi GCG termasuk manajemen risiko.
- Pemeriksaan khusus lainnya sesuai dengan permintaan dari manajemen dan/atau perintah dari Direktur Utama.

SPI Perseroan juga mengatur dua aspek pokok penting yang terdiri dari struktur pemeriksaan serta proses pemeriksaan.

1. Struktur Pemeriksaan

Aspek struktur pemeriksaan akan mengatur mengenai kedudukan, tugas, dan fungsi; wewenang; pertanggungjawaban, persyaratan pengawas internal; piagam pengawasan internal; serta hubungan SPI dengan organ Dewan Komisaris dan Komite Audit.

2. Proses Pemeriksaan

Aspek proses pemeriksaan mengatur mengenai:

- Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan pengawasan internal;
- Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan internal dan pengawasan eksternal;
- Pelaksanaan program *quality assurance*;
- Dokumentasi dan administrasi.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Task in 2017

The main task of SPI is to assess the feasibility and effectiveness of internal controls, risk management activities, and implementation of GCG. The purpose of the implementation of the SPI task is to provide conclusions about the performance of the Company's internal control system which includes:

- Examination of the feasibility and effectiveness of the internal control system at each work unit and head office within the Company;
- Examination of compliance with applicable laws and regulations, including the feasibility and effectiveness of operational policies established by the Board of Directors;
- Examination of the reliability of financial information and other management information, including management information systems to produce such information;
- Examination of the feasibility of the Company's resource management, including processes for obtaining and utilizing resources;
- Examination of the efficiency and effectiveness of the implementation of the Company's programs, plans and objectives;
- Assessment of effectiveness of GCG implementation including risk management.
- Other special audits in accordance with requests from management and / or orders from the President Director.

SPI of the Company also regulates two important aspects consisting of audit structure and audit process.

1. Audit Structure

The aspect of the audit structure will govern the position, duties, and functions; authority; accountability, internal regulatory requirements; internal control charts; as well as the SPI relationship with the organs of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

2. Audit Process

Aspects of the audit process set about:

- Planning, execution, reporting of internal controls;
- Monitoring of follow-up results of internal supervision and external supervision;
- Implementation of quality assurance program;
- Documentation and administration.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan tugas dan fungsi SPI direalisasikan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan obyektif.

Implementation of duties and functions of the SPI is realized in the Annual Audit Work Program (PKPT) in the form of providing opinions, inputs and considerations as well as objective consultation services to the Management and other Work Units related to the independent and objective monitoring functions.

Di tahun 2017, SPI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

In 2017, SPI conducted audit work program whose plans and realizations are:

Kegiatan Activities	Rencana Planning	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pemeriksaan Audit	17 unit kerja 17 work units	22 unit kerja 22 work units	129%
Non Pemeriksaan Non-Audit	10 program	9 program	90%

Monitoring Realisasi Program Pemeriksaan selama tahun 2017 disajikan sebagai berikut :

Monitoring on Realization of Audit Program in 2017 is presented as follows:

No	Unit Kerja Work Unit	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	WILAYAH PENJUALAN III SALES AREA III	√	√
2	WILAYAH PENJUALAN V SALES AREA V	√	√
3	PPB BOGOR	√	√
4	WILAYAH PENJUALAN II SALES AREA II	√	√
5	CRUSHING PLANT LAMSEL	√	√
6	WILAYAH PENJUALAN VI SALES AREA VI	√	√
7	PPB SULSEL	√	√
8	WILAYAH PENJUALAN IV SALES AREA IV	√	√
9	PPB LAMSEL	√	√
10	PROYEK JL KA KUALANAMU KUALANAMU RAILWAYS PROJECT	√	√
11	PPB KARAWANG	√	√
12	PPB PASURUAN	√	√
13	PROYEK PLTU BATANG PLTU BATANG PROJECT	√	√
14	PROYEK BALSAM BALSAM PROJECT	√	√
15	CRUSHING PLANT PALU	√	√
16	CRUSHING PLANT BOGOR	√	√
17	WILAYAH PENJUALAN I SALES AREA I	√	√



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Monitoring Realisasi Program Pemeriksaan selama tahun 2017 disajikan sebagai berikut :

Monitoring on Realization of Audit Program in 2017 is presented as follows:

No	Unit Kerja Work Unit	Rencana Plan	Realisasi Realization
18	PPB SUMUT	✓	✓
19	PPB LAMPUNG	✓	✓
20	PPB BOYOLALI	✓	✓
21	PPB MAJALENGKA	✓	✓
22	WIKAL CLT	✓	✓
23	WIKAL KOB	✓	✓
24	WIKAL KRATON	✓	✓
25	READY MIX LAMPUNG	✓	✓

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi

PUBLIC ACCOUNTANT

Public accountant is an external organ of the Company that serves to provide an opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Compliance to Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with the Indonesian GAAP as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) which is now the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, Appendix to Decree No. KEP-347 / BL / 2012, dated June 25, 2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

External Audit Procedures and Audit Standards

- Audits on the Company's financial statements are conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant covering all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.
- Audits include testing and evaluation of internal control systems, as well as examinations, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include assessments of accounting principles

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.

- As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer to management regarding the management statement presented in the financial statements.
- Audits contain an inherent risk that if there are material mistakes and irregularities. If there is such thing, KAP will convey to management.
- Management approves the KAP audit paperwork of the Company for review by the relevant body or authority.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

The audit is conducted based on the Professional Standards of Certified Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is conducted based on the State Audit Standards (SPKN) issued by the Financial Supervisory Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Mekanisme penunjukan Akuntan Publik tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Mechanism of Public Accountant Appointment

The mechanism of appointment of Public Accountants in 2017 can be seen in the table below.

Tanggal Date	Uraian Description	Oleh By
8 Februari 2017 8 February 2017	Laporan Penilaian Pelaksanaan Audit yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners Tahun Buku 2016 dan usulan perbaikan serta persyaratan yang harus dilaksanakan oleh apabila ditunjuk kembali <i>Audit Implementation Assessment Report conducted by Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Fellow of Fiscal Year 2016 and proposed improvements and requirements to be implemented by re-appointment</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
9 Februari 2017 9 February 2017	Proses Pengadaan Jasa KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 <i>Procurement Process of KAP Services for Financial Statements Audit Fiscal Year 2017</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
10 Februari 2017 10 February 2017	Permintaan Penawaran Jasa Audit Umum Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak per 31 Desember 2017 <i>Request for Public Audit Services for the Financial Statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2017</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
13 Februari 2017 13 February 2017	Masa Pengajuan Penawaran dan Negosiasi Konsultan Akuntan Publik <i>Bidding Period and Negotiation of Public Accountant Consultant</i>	KAP



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE ORGANS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tanggal Date	Uraian Description	Oleh By
13 Februari 2017 13 February 2017	Penyampaian Undangan Pembahasan Proposal Penawaran dan Negosiasi Konsultan Akuntan Publik KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan <i>Submission of Invitations to Discussion on Offering and Negotiation Proposal of Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
16 Februari 2017 16 February 2017	Pembahasan Proposal Penawaran dan Negosiasi Konsultan Akuntan Publik KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan <i>Discussion of Offering and Negotiation Proposal of Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan</i>	Dewan Komisaris, Direksi, dan KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan <i>Board of Commissioners, Directors, and KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan</i>
17 Februari 2017 17 February 2017	Laporan Hasil Klarifikasi dan Negosiasi Jasa Pengadaan Kantor Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 PT Wijaya Karya Beton, Tbk. dari Direksi ke Dewan Komisaris <i>Report on the Result of Clarification and Negotiation of Public Accountant Firm Procurement Services (KAP) for Financial Report Audit of Fiscal Year 2017 PT Wijaya Karya Beton, Tbk. from Board of Directors to Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
17 Februari 2017 17 February 2017	Laporan Hasil Klarifikasi dan Negosiasi Jasa Pengadaan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Perseroan dari Dewan Komisaris ke Pemegang Saham <i>Report on the Result of Clarification and Negotiation of Procurement Services of KAP for Financial Report Audit of Fiscal Year 2017 The Company from the Board of Commissioners to Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>

Akuntan Publik Tahun 2017

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Maret 2017 pada mata acara rapat ketiga, Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan pekerjaan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Public Accountant in 2017

Based on the resolution of the Annual GMS on 13 March 2017 at third meeting agenda, the Company has approved the appointment of Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners to conduct audits of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017. To ensure the independence and quality of audit results, appointed External Auditor shall not have a conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik Tahun 2017

Public Accountant in 2017

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	:	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan <i>HLB Hadori Sugiarto Adi & Colleagues</i>
Akuntan <i>Accountant</i>	:	Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Tahun Audit <i>Year of Audit</i>	:	Tahun Buku 2017 <i>2017 fiscal year</i>
Periode Penugasan <i>Assignment period</i>	:	Maret 2017 – Februari 2018 <i>March 2017 – Feb 2018</i>
Jasa <i>Service</i>	:	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 <i>General audits of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended December, 31 2017</i>

Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	:	- Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern - Evaluasi kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 <i>Audit on compliance with laws and internal controls</i> <i>Evaluation of the Company's performance for the fiscal year 2017 ending on 31 December 2017 based on the Decree of the Minister of SOEs no. KEP / MBU / 202</i>
Biaya <i>Cost</i>	:	Rp306.000.000

Opini hasil audit :

Laporan Keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Audit opinion:

The consolidated financial statements have been presented fairly, in all material respects, the Position of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and subsidiaries as of December 31, 2017 as well as the consolidated financial and cash flows for the year ended on the date, in accordance with the financial accounting standards in Indonesia.

Akuntan Publik dan Biaya Periode 6 (Enam) Tahun Terakhir

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan selama 6 (enam) tahun terakhir.

Public Accountant and Fee for the Last 6 (Six) Years Period

For transparency requirement, the following is submitted in the list of Public Accountant Firms, Accountants and fees provided in auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir (2012-2017)

List of Public Accountants The Last 6 (Six) Year (2012-2017)

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa Service	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	Biaya Cost (Rp)
2017	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 <i>General Audit of the Consolidated Financial Statements of 2017</i>	- Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern - Evaluasi Kinerja Tahun 2017 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 <i>Compliance Audit Against Internal Legislation and Control</i> <i>Performance Evaluation of 2017 based on Minister of SOE Decree No. KEP/MBU/202</i>	306.000.000



Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir (2012-2017)

List of Public Accountants The Last 6 (Six) Year (2012-2017)

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Service	Biaya Cost (Rp)
2016	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2016 <i>General Audit of the Consolidated Financial Statements of 2016</i>	• Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern • Evaluasi Kinerja Tahun 2016 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP/MBU/202 • Compliance Audit Against Internal Legislation and Control • Performance Evaluation of 2016 based on Minister of SOE Decree No. KEP/MBU/202	252.000.000
2015	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA (Partner)	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015 <i>General Audit of the Consolidated Financial Statements of 2015</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Compliance Audit Against Internal Legislation and Control</i>	282.625.000
2014	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Hartono, CA, CPA (Partner)	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2014 <i>General Audit of the Consolidated Financial Statements of 2014</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Compliance Audit Against Internal Legislation and Control</i>	242.000.000
2013	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2013 <i>General Audit of the Consolidated Financial Statements of 2013</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Compliance Audit Against Internal Legislation and Control</i>	110.000.000
2012	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2012 <i>General Audit of the Consolidated Financial Statements of 2012</i>	Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern <i>Compliance Audit Against Internal Legislation and Control</i>	102.437.500



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan telah mengelola risiko secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu. Perseroan juga telah meyakini bahwa manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis yang dikelola. Perseroan juga telah memiliki struktur tata kelola risiko yang jelas dan terus berusaha untuk mengembangkan budaya sadar risiko dan menggunakan manajemen risiko secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja.

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, namun dalam praktik bisnis, unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dipandang telah memiliki kemampuan sensitif untuk mendeteksi risiko, memiliki fleksibilitas untuk merespon risiko dan menjamin kapabilitas sumber daya untuk melakukan tindakan guna mengurangi tingkat risiko, sedangkan yang tidak dapat mengelola risiko dengan baik, akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber dana dan waktu serta tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif serta terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Sebagaimana yang dituangkan dalam prosedur manajemen risiko Perseroan, maka untuk dapat mengelola risiko yang mungkin terjadi, kebijakan Manajemen Risiko yang dilakukan di Kantor Pusat maupun di setiap unit

The Company has managed risks systematically, structured, and timely. The Company also believes that risk management has been integrated into managed business processes. The Company also has a clear risk management structure and continues to strive to develop a risk-conscious culture and use risk management effectively and efficiently to improve performance.

Risk Management System and Infrastructure

The Company strives to provide maximum benefits to shareholders and stakeholders, but in business practices, the elements of uncertainty both from internal and external environments can have an impact on the achievement of the Company's objectives. The elements of uncertainty are greatly accelerated by the rapidly changing and complex business climate. The element of uncertainty is a business risk that can not be avoided, but must be managed through a mechanism called "Risk Management".

The Company capable of managing risks well considered to have sensitive capabilities to detect risks, has the flexibility to respond to risks and assure resource capabilities to take action to reduce risk levels, while those that do not manage risk well, will lead to waste of resources and time and not achieving company goals.

In order to develop Risk Management practices, the Company regularly and continuously develops and fosters an integrated and comprehensive integrated risk management system framework and control structure so as to provide early information on potential risks that affect the Company's outcomes, which furthermore take adequate measures to minimize risk.

As set forth in the Company's risk management procedures, in order to be able to manage the risks that may occur, the Risk Management policy is carried out at the Head Office as well as in each work unit or subsidiary by applying the



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

kerja maupun entitas anak dengan menerapkan proses Manajemen Risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan Perseroan.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup Perseroan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, *review* dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan.

Roadmap penerapan Manajemen Risiko Perseroan disusun berdasarkan tingkat kematangan dan kesiapan Perseroan maupun sumber daya yang dimiliki di dalam menerapkan Manajemen Risiko. *Roadmap* penerapan Manajemen Risiko Perseroan dikaji dan dievaluasi secara periodik oleh Pengelola Risiko Tingkat Pusat.

Perseroan senantiasa untuk menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh insan WIKA Beton dengan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya sehari-hari. Dalam berbagai rapat evaluasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat Direksi, dibahas peluang risiko yang berpotensi mengganggu hasil akhir.

Perseroan juga terus meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang manajemen risiko melalui internal training, seminar ataupun grup-grup diskusi Manajemen Risiko yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran mereka terhadap manajemen risiko.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya manajemen risiko pada proses operasional dan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan

Risk Management process in the following steps:

1. Detect / identify risk as early as possible on any activity related to the existing business field within the Company.
2. Measuring the level / magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of risk opportunities occurring.
3. Conduct analysis and evaluation of the sources of risk and causes of risk, as a basis for charting and controlling significant risks.
4. Develop a strategic risk control plan that has a high priority / significant risk.
5. Conduct risk control strategy activities that endanger the survival of the Company.
6. Conduct continuous communication, consultation, review and monitoring, risks, especially those that have a significant impact on the Company's condition.

The Company's risk management application is based on the level of maturity and readiness of the Company and its resources in applying Risk Management. The Company's Risk Management implementation roadmap is reviewed and periodically evaluated by Risk Management at the Central Level.

The Company continues to instill a risk awareness culture to all WIKA Beton personnel by providing an adequate understanding of the risk factors associated with work or daily functions. In various evaluation meetings from the lowest level up to the Board of Directors level, discussed potential risks that may interfere with the outcome.

The Company also continues to improve employee competency in risk management through internal training, seminars or discussion groups on Risk Management that are expected to improve their understanding and awareness of risk management.

Risk Management Certification

The Company is committed to continuously increasing employees' awareness of the importance of risk management in the Company's operational and business processes. To that end, the Company provides an

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan bersertifikasi.

opportunity for employees to improve their competence through certified training and education.

Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification

Nama Sertifikasi Name of Certification	Jabatan Position	Jumlah Pegawai Number of employees
Qualified Risk Management Professional (QRMP)	Manajer Biro Bureau Manager	1
Enterprise Risk Management Associate Profesional (ERMAP)	Manajer Keuangan & SDM Proyek Tol Balikpapan - Samarinda Finance & HR Manager of Balikpapan Toll Road Project - Samarinda	1

Identifikasi Risiko

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada diluar kendali Perusahaan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko- risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Risk Identification

The Company always anticipates the risks that arise in the running of its business both internal controls and risks that are beyond the control of the Company. Internal risks should be controlled and minimized as far as possible by applying prudential principles and Risk Management principles. For external risks wherever possible are carefully identified in terms of risk potential and its impact on the Company.

Profil Risiko Tahun 2017 dan Mitigasinya

Berikut disampaikan profil risiko Perseroan dan mitigasinya.

Risk Profile of 2017 and its Mitigation

The following describes the Company's risk profile and its mitigation.

Jenis Risiko Type of risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Ketersediaan Sumber Daya Manusia yang Kompeten Availability of Competent Human Resources	Tuntutan: Penambahan volume pekerjaan eksisting Memasuki bisnis baru terkait EPI Demands: Increase the volume of existing work Entered new EPI-related business	Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia untuk mengikuti pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi keahlian maupun keterampilan Included Human Resources for training to gain expertise and skills certification
Ketersediaan Sumber Daya Material untuk proses produksi Material Resource Availability for production process	Tuntutan : Penambahan volume pekerjaan precast Stabilisasi suplai & harga Pengembangan bisnis hilir Demands: Added volume of precast work Stabilization of supply & prices Downstream business development	Meningkatkan produktivitas crushing plant yang telah dimiliki dan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga untuk konsesi sumber material Increased productivity of crushing plant that has been owned and cooperate with third parties for material resource concession



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Jenis Risiko <i>Type of risk</i>	Uraian <i>Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Ketersediaan Sumber Dana <i>Availability of Fund Source</i>	Tuntutan: Perkembangan bisnis perusahaan membutuhkan tambahan dana Antisipasi pola pembayaran via perbankan dengan kecenderungan periode lebih lama <i>Demands:</i> <i>The development of the company's business need additional funds.</i> <i>Anticipate payment patterns via banking with a longer period tendency</i>	Bekerja sama dengan perbankan untuk mendapatkan dana murah dan tetap berhati-hati dalam penggunaan <i>Worked closely with banks to get cheap funds and stay cautious in their use</i>
Ketersediaan Peralatan baik Pabrik/Proyek <i>Availability of Good Equipment Factory / Project</i>	Tuntutan: Penambahan volume pekerjaan precast maupun proyek Tuntutan sistem produksi lebih modern dan efisien <i>Demands:</i> <i>Increase in volume of precast and project work</i> <i>The demands of production systems are more modern and efficient</i>	Pengadaan peralatan Pabrik/Proyek melalui leasing <i>Supply of Factory / Project equipment through lease</i>
Keterlambatan Perpanjangan Perizinan Korporat <i>Late Extension of Corporate Licensing</i>	Tuntutan: Makin banyaknya bisnis baru yang membutuhkan perizinan baru <i>Demands:</i> <i>The growing number of new businesses need new permissions</i>	Monitor atas masa berlaku Perizinan sehingga dipastikan tidak ada Perizinan yang terlambat <i>Monitor over the License Period so it is certain that no Licensing is overdue</i>



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Jenis Risiko Type of risk	Uraian Description	Mitigasi Mitigation
Gugatan Hukum dari Eksternal <i>Lawsuit from External Law</i>	Tuntutan: Risiko Profit Center Bertambahnya jumlah kontrak Bertambahnya pelanggan baru dengan karakteristik yang berbeda Terbatasnya kapasitas produksi Risiko Cost Center Perizinan pabrik dan unit, terutama pada bisnis baru material alam (quarry) Tuntutan sosial masyarakat sekitar pabrik dan unit Risiko Kantor Pusat Tuntutan dari mitra usaha Tuntutan kreditur <i>Demands:</i> <i>Risk of Profit Center</i> <i>Increasing number of contracts</i> <i>Increased new customers with different characteristics</i> <i>Limited production capacity</i> <i>Cost Center Risk</i> <i>Licensing of factories and units, especially in the new business of natural materials (quarry)</i> <i>Social demands of society around factories and units</i> <i>Central Office Risk</i> <i>Demands from business partners</i> <i>Creditor's demands</i>	Kerja sama dengan konsultan hukum/ lawyer <i>Cooperation with legal consultant / lawyer</i>
Sistem Informasi Perusahaan belum terintegrasi sepenuhnya <i>The Company's Information System has not been fully integrated</i>	Tuntutan: Kecepatan dan akurasi informasi untuk pengambilan keputusan Integrasi data <i>Demands:</i> <i>Speed and accuracy of information for decision making</i> <i>Data integration</i>	Mulai mengembangkan IT sistem single entry <i>Began to develop the IT single entry system</i>
Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Tuntutan: Terbukanya pasar kawasan ASEAN Tumbuhnya pesaing baru <i>Demands:</i> <i>Fair market ASEAN</i> <i>New growing competitors</i>	Mulai memasuki pasar ASEAN untuk memperluas market <i>Started entering ASEAN market to expand market</i>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sudah mempunyai jadwal atas audit baik yang dilakukan internal maupun eksternal. Selain itu Perseroan juga telah memiliki tim audit internal yang berkompeten.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company already has a schedule of audits both internal and external. In addition, the Company also has a competent internal audit team. There are several audits



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Ada beberapa audit yang dilakukan oleh Perseroan, di antaranya:

- **Audit Internal SPI**
Audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern melalui audit berbasis risiko. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan berdasarkan risiko mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Setelah proses audit, atas aktivitas Perseroan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupun antisipasinya.
- **Audit Internal (AI)**
Audit Internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. Audit Internal meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya temuan Audit Internal harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor pelaksanaannya. Hasil audit dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.
- **Assessment Risk Maturity** oleh Konsultan Independen Perseroan
Melakukan secara berkala pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen Risiko independen. Objek *assessment* adalah organ Perseroan secara keseluruhan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *assessment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya.

Ketiga cara evaluasi tersebut dapat memberikan keyakinan dan kepastian bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan untuk menjamin keberlangsungan usaha untuk terus berkembang.

conducted by the Company, including:

- **Internal Audit SPI**
Internal audits conducted by the Internal Audit Unit through a risk-based audit. The setting of the audit object and audit focus are prioritized based on risks ranging from the greatest risk to the least risk. After the audit process, the Company's activities that have a significant effect on the Company are reported to the Board of Directors for further steps of improvement or anticipation.
- **Internal Audit (AI)**
Internal Audit conducted every semester in all Work Units, including Board of Directors, by Internal Team of the Company which have been equipped with knowledge to do its duty. Internal Audit includes audit on the implementation of ISO Management, Equipment Management, SMK3 and Risk Management. Furthermore, the findings of the Internal Audit should be improved by the relevant Working Units set forth in the Preventive Action Plan (RTP) which is also monitored for implementation. Audit results reported to the Board of Directors include performance evaluation of each Work Unit.
- **Assessment Risk Maturity** by an Independent Consultant of the Company
Conduct periodic measurement of achievement level of Risk Management performed by independent Risk Management Consultant. The assessment object is the whole organ of the Company from the Board of Directors to the management level in the field. The results of the assessment provide an overview of the level of achievement of risk management practices that can be compared with the previous period and provide some inputs to improve achievement at a later stage.

These three ways of evaluation can provide confidence and certainty for the Company as well as the stakeholders to ensure the business continuity to keep growing.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal yang diberlakukan di lingkup Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis. Sistem ini merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta SPI.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- SPI membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit intern keuangan Perseroan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal Keuangan diberlakukan untuk memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta kepatuhan kepada perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Perseroan senantiasa memelihara sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Agar pelaksanaan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, maka sejauh mungkin prinsip-prinsip

The Internal Control System imposed within the Company's scope serves as a deterrent to fraud in the business process. This system is a process of continuous integration of actions and activities by both corporate leaders and employees to provide confidence in the achievement of objectives through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset security, and compliance with laws and regulations.

Operational and Financial Control Systems

The Company's financial and operational control system is organized in stages covering the existing governance organs in the Company such as Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and SPI.

- Board of Commissioners, conducts supervision and advises on the Company's management processes, business development, and risk management by applying prudential principles.
- The Board of Directors develops the Company's internal control system in order to function effectively to secure the Company's investment and assets.
- SPI assists the President Director in performing the Company's internal audit of the Company's finances and operations and assesses control, management and implementation and provides improvement advice;
- The Audit Committee assesses the implementation of the activities and the results of the audit conducted by the SPI, provides recommendations for the improvement of the management control system and identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Control Objectives

The Financial Internal Control System is in place to provide a sound assurance of the financial information, effectiveness and efficiency of the Company's management processes and compliance with relevant legislation. The Board of Directors shall establish an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets.

The Company constantly maintains an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets. In order for the implementation of the internal control system to run effectively, so far as possible



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

pengendalian internal ditetapkan secara optimal. Efektivitas pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh keunggulan dari pimpinan puncak yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan para Manajer dalam melakukan pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal antara lain terdiri dari Lingkungan Pengendalian Intern, Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi serta Monitoring terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan.

Sehubungan dengan itu, efektivitas pengendalian internal akan dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

- Keaktifan dan ketertiban Direksi, Dewan Komisaris dan para Manajer Wilayah Penjualan, Manajer Pabrik Produk Beton dalam berinteraksi secara wajar dalam seluruh proses manajemen.
- Interaksi yang wajar antara SPI, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam seluruh proses kerjanya dengan menggunakan metode yang layak, berkecukupan dan dapat diterima.
- Dalam melaksanakan peran pengawasan internal hendaknya tetap mempertahankan azas manfaat dan menjaga kewibawaan manajemen serta memperhatikan pandangan dari pihak pelaksana proses.

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perseroan, mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian Internal
Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan;
 - Filosofi dan gaya manajemen;
 - Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan perhatian serta arahan yang dilakukan oleh Direksi.
 - a. Pedoman Etika Perseroan yang tertulis untuk:
 - i. Disebarkan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, sebagai

the principles of internal control are set optimally. The effectiveness of internal control is strongly influenced by the superiority of the top leaders of the Board of Directors, Board of Commissioners and Managers in internal control.

Internal control system consists of Internal Control Environment, Assessment of Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication System and Monitoring on effectiveness of internal control system.

Accordingly, the effectiveness of internal controls will be influenced by the following matters:

- Activity and order of Directors, Board of Commissioners and Sales Area Managers, Concrete Product Factory Managers interact in a reasonable manner throughout the management process.
- Reasonable interaction between the SPI, the Audit Committee and the External Auditor in all of its work processes using appropriate, adequate and acceptable methods.
- In carrying out the role of internal supervision should still maintain the principle of benefits and maintain the authority of management and pay attention to the views of the implementing process.

The Company's internal control system includes:

1. Internal Control Environment
The internal control environment within the Company is carried out with discipline and structured, consisting of:
 - Integrity, ethical values and employee competencies;
 - Philosophy and style of management;
 - The way in which management undertakes to exercise its authorities and responsibilities;
 - Organizing and developing human resources; and the attention and direction directed by the Board of Directors.
 - a. The Company's Code of Ethics is written to:
 - i. Disseminated and communicated to all employees, as a reference of the



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

- | | |
|---|--|
| <p>acuan perilaku Perseroan, pimpinan dan seluruh karyawan.</p> <p>ii. Melakukan tinjauan, komunikasi dan diskusi mengenai hal-hal yang terkait dengan masalah perilaku yang sesuai dengan etika Perseroan.</p> <p>iii. Memastikan bahwa pengambilan keputusan manajemen telah mengacu pada pedoman perilaku tersebut.</p> <p>iv. Melakukan monitoring dan tinjauan baik terhadap ketaatan dalam melaksanakan pedoman tersebut maupun penyesuaian terhadap materi pedoman.</p> <p>b. Kebijakan manajemen yang jelas perlu dikomunikasikan dengan baik ke seluruh jajaran yang dilengkapi dengan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>i. Kejelasan struktur organisasi, lengkap dengan uraian tugas, wewenang dan tanggungjawab sebagai sarana untuk melaksanakannya.</p> <p>ii. Tersedianya kebijakan dan prosedur yang jelas sebagai petunjuk atau arahan pelaksanaan bagi tiap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kebijakan manajemen.</p> <p>c. Kebijakan pengelolaan SDM yang memuat prinsip-prinsip antara lain:</p> <p>i. Pengelolaan SDM berdasarkan azas kompetensi</p> <p>ii. Kejelasan mengenai pola pengembangan SDM dan jenjang karir</p> <p>iii. Sistem remunerasi yang berdasarkan pada prestasi dan kinerja.</p> <p>2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (<i>risk assessment</i>),
Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (<i>risk assessment</i>), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan</p> <p>a. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah untuk menemukan dan mengenali kemungkinan timbulnya risiko usaha yang dapat menghalangi tercapainya sasaran usaha ataupun menemukan dan mengenali peluang yang ditimbulkannya. Dengan menemukan dan mengenali risiko</p> | <p>Company's behavior, management and all employees.</p> <p>ii. Conducting reviews, communications and discussions on issues related to behavioral issues consistent with the ethics of the Company.</p> <p>iii. Ensure that management decision-making has been referred to the code of conduct.</p> <p>iv. Conduct good monitoring and review of compliance in implementing such guidelines as well as adjustments to the guidance material.</p> <p>b. Clear management policies need to be communicated well to all levels equipped with the following:</p> <p>i. Clarity of organizational structure, complete with job descriptions, authority and responsibilities as a means to implement them.</p> <p>ii. Provision of clear policies and procedures as guidance or direction of implementation for each activity to be implemented in management policy.</p> <p>c. Human Resource Management Policy which contains the following principles:</p> <p>i. Management of human resources based on the principle of competence</p> <p>ii. Clarity regarding the pattern of human resource development and career path</p> <p>iii. Remuneration system based on performance and performance.</p> <p>2. Assessment of business risk management (<i>risk assessment</i>),
Assessment of risk management, a process for identifying, analyzing, assessing the management of relevant risks</p> <p>a. The purpose of applying risk management is to find and recognize the possibility of business risks that may hinder the achievement of business goals or to discover and recognize the opportunities they generate. By finding and recognizing risks anticipated actions to reduce the likelihood of occurring risks, reducing impacts</p> |
|---|--|



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

maka dapat diantisipasi tindakan-tindakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, mengurangi dampak ataupun memanfaatkan peluang yang ditimbulkannya.

b. Direksi bertanggungjawab untuk menetapkan :

- i. Kebijakan mengenai pengendalian risiko (*risk management policy*)
Kebijakan tersebut meliputi :
 - Komitmen manajemen dalam menerapkan manajemen risiko
 - Kejelasan tanggungjawab dan kewenangan dalam penanganan manajemen risiko
 - Penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan manajemen risiko dan
 - Pelaksanaan program manajemen risiko dan monitoring serta *review*.
- ii. Lingkup dari manajemen risiko terdiri dari penentuan lingkup konteks penerapannya, identifikasi risiko, analisa risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, monitoring dan *review* serta komunikasi dan konsultasi dalam penanganannya.
- iii. Perlu dibuat skala prioritas untuk penanganan risiko-risiko yang strategis, risiko fisik, risiko terhadap kepatuhan hukum dan lain sebagainya.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perseroan

- a. Aktivitas Pengendalian dilaksanakan di seluruh tingkatan dan fungsi Perusahaan. Pada dasarnya pengendalian aktivitas adalah kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan pada setiap proses dan tindakan dalam pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta telah mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.
- b. Oleh karena itu, Direksi bertanggungjawab untuk

or exploiting the opportunities they generate.

b. The Board of Directors is responsible for determining:

- i. Risk management policy (*risk management policy*)
These policies include:
 - Management commitment in implementing risk management
 - Clarity of responsibility and authority in handling risk management
 - Provision of necessary resources for the implementation of risk management and
 - Implementation of risk management program and monitoring and review.
- ii. The scope of risk management consists of determining the scope of its application context, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk handling, monitoring and review and communication and consultation in handling it.
- iii. There should be priority scale for handling strategic risks, physical risks, risks to legal compliance and so on.

3. Control Activities

Control activities, ie actions taken in a process of control over the Company's activities at all levels and units within the Company's organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of duties and security of the Company's assets

- a. Control Activities are exercised at all levels and functions of the Company. Basically control activities are policies, systems and procedures that have been established in every process and action in achieving organizational goals effectively and efficiently and has anticipated the risks that may occur.
- b. Therefore, the Board of Directors is responsible for



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

memastikan terlaksananya :

- i. Proses tinjauan berkala pencapaian sasaran kinerja Perseroan dilaksanakan pada setiap tingkatan Perseroan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggungjawab serta sasaran tiap bagian
- ii. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan untuk setiap tindakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan maupun karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
- iii. Kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan internal, terutama dalam proses otorisasi, verifikasi dan penanganan hal-hal yang berkaitan dengan aset dan investasi Perseroan.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perseroan.

5. *Monitoring*, atau Pemantauan

Monitoring atau pemantauan, adalah proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Sistem pengendalian internal harus dimonitor pelaksanaan:

- a. Segala bentuk penyimpangan yang terjadi atas pelaksanaan *monitoring* dilaporkan kepada Direktur Utama.
- b. *Monitoring* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai kinerja (mutu), Sistem Pengendalian Internal sepanjang waktu dalam bentuk *on going monitoring*, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi dari kedua bentuk tersebut.
- c. *On going monitoring* dilakukan bersamaan dengan proses operasional Perseroan.
- d. *Monitoring* ini mencakup aktivitas pengelolaan dan supervisi *reguler* dan berbagai hal lain yang dilakukan dalam bentuk aktivitas masing-masing.

ensuring the implementation:

- i. The periodic review process of achievement of the Company's performance objectives is carried out at every level of the Company in accordance with the scope of duties and responsibilities and objectives of each section
- ii. Compliance with laws and regulations for any actions and processes undertaken by the Company or its employees in performing their duties.
- iii. Compliance with the implementation of internal regulations, especially in the process of authorization, verification and handling matters relating to the Company's assets and investment.

4. Information and Communication System

Information and communication system, which is a process of presenting report on operational activities, financial, and compliance and compliance to the provisions of the laws and regulations by the Company.

5. Monitoring

Monitoring is a process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at all levels and units within the Company's organizational structure, so that it can be optimally implemented. Internal control system should be monitored implementation:

- a. Any form of deviation occurring on the monitoring implementation shall be reported to the President Director.
- b. Monitoring is a process undertaken to assess the performance (quality), the Internal Control System at all times in the form of on-going monitoring, separate evaluation, or a combination of the two forms.
- c. On going monitoring is conducted in conjunction with the Company's operational process.
- d. This monitoring includes regular management and supervision activities and other matters carried out in the form of individual activities.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2017, hasil evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan adalah:

1. Lingkungan Pengendalian

Pengendalian *intern* yang telah berjalan dalam aktifitas perusahaan terkait dengan komitmen pimpinan puncak, integritas, nilai-nilai etika dan tuntutan tanggung jawab oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) sejalan dengan peran pengawasan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara umum dinilai telah berjalan namun masih ditemukan beberapa kondisi yang belum sejalan dengan lingkungan pengendalian mencakup :

- a. Berkaitan dengan komitmen dan etos kerja perusahaan, ditemukan kondisi bahwa pemahaman terkait dengan prosedur yang dikeluarkan oleh perusahaan belum sepenuhnya dimengerti karena tidak intensnya dilakukan sosialisasi, misalnya terkait dengan pengendalian risiko.
- b. Peran pengendalian di lingkungan perusahaan terutama di pabrik sudah cukup baik, tetapi pada lingkungan kerja wilayah penjualan dan proyek, beberapa masih kurang, di Wilayah misalnya disebabkan karena kondisi pihak pelanggan belum sejalan dengan prosedur dan kebijakan

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Company believes that an effective internal control system begins with compliance with the ethical standards of conduct in the Company, both in oral and written. Given the importance of the internal control system in business continuity, the Company requires an effective Internal control system to safeguard the Company's assets and investments and conduct periodic testing.

The Company evaluates the effectiveness of the internal control system by using the Internal Control Integrated Framework criteria issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission (COSO). Based on this assessment, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that as of December 31, 2017, the evaluation of the effectiveness of the Company's Internal Control System is:

1. Control Environment

Internal controls that have been run in company activities related to commitment top management, integrity, ethical values and stakeholder responsibility demands (stakeholders) in line with the supervisory role of The Internal Audit Unit (SPI) is generally assessed has run but still found some conditions that are not in line with the environment control includes:

- a. Relating to commitment and work ethic company, found that condition understanding of the procedure issued by the company yet fully understood because it is not intense socialization, for example related to risk control.
- b. The role of control in the corporate environment especially in the factory is good enough, but on the working environment of the sales and project area, some are still lacking, in Territory for example due to the condition of the customer is not in line with the procedures and



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

perusahaan. Sedangkan di Proyek, terkait dengan pelaksanaan SHE, yang masih belum optimal.

2. Penilaian Risiko

Manajemen risiko belum berjalan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di perusahaan. Implementasi dan evaluasi risiko sudah dijalankan berdasarkan pemahaman masing-masing unit kerja belum sesuai dengan prosedur manajemen risiko. Lemahnya evaluasi di *level* Unit Kerja dan kurangnya pengendalian dari manajemen Kantor Pusat membuat lemahnya kepekaan terhadap risiko-risiko operasional.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengendalian biaya produksi dan tingkat pencapaian produktivitas produksi di pabrik produk beton sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur dan kebijakan operasi. Pengendalian untuk proyek-proyek yang jenis produk baru yaitu misalnya jasa pemancangan, produk beton pracetak gedung masih perlu dikaji kembali dan dievaluasi pelaksanaan proyeknya.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi antar unit kerja dan kantor pusat telah berjalan dengan baik, dan telah dilengkapi dengan media komunikasi yang memadai. Laporan unit-unit kerja ke kantor pusat berjalan dengan lancar. Saat ini sedang dilaksanakan program EDMS untuk mengamankan dokumen-dokumen perusahaan.

5. Pemantauan Berkelanjutan

Manajemen *review* yang dilakukan secara berkala merupakan pemantauan berkelanjutan dari Manajemen Kantor Pusat terhadap unit kerja. Pengawasan dan pemantauan oleh Dewan Komisaris juga dilakukan secara baik dan rutin, hal ini dilakukan melalui rapat bulanan bersama Direksi. Hal ini sudah sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. Dalam pengawasan oleh Satuan Pengawasan Intern ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Tindak lanjut atas temuan audit SPI belum sepenuhnya diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan sendiri oleh beberapa *auditee*.
- b. Manajer unit kerja belum melakukan komunikasi yang intens untuk mendapatkan konsultasi atas catatan-catatan pemeriksaan, yang seharusnya konsultasi unit kerja berperan aktif.

policies company. While in Project, related to implementation of SHE, which is still not optimal.

2. Risk Assessment

Risk management has not gone well with provisions and procedures applicable in the company. Implementation and evaluation of risk has been implemented based on the understanding of each work unit not in accordance with risk management procedures. Weak evaluation at Work Unit level and lack of control of headquarters management makes weak sensitivity to operational risks.

3. Control Activities

Control of production costs and level of achievement production productivity in concrete products factory has been properly implemented in accordance with procedures and operating policies. Control for projects that are new product types ie for example, piling services, precast concrete products the building still needs to be reviewed and evaluated implementation of the project.

4. Information and Communication

Information and communication between work units and offices the center has been well run, and has been equipped with adequate communication media. Report work units to headquarters run smoothly. Currently an EDMS program is being implemented for securing company documents.

5. Ongoing Monitoring

Periodic management of the review is a continuous monitoring of Management of Head Office to work unit. Supervision and monitoring by the Board of Commissioners well done and routine, this is done through monthly meetings with the Board of Directors. It is already in accordance with the work plan of the Board of Commissioners. Under supervision by the Internal Control Unit found the following things:

- a. Follow up on SPI audit findings yet fully completed in time which is self-planned by some auditee.
- b. The work unit manager has not communicated yet which is intense to get top consultation examination records, which should be consultation work unit active role.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengujian Sistem Pengendalian Internal WIKA Beton Sesuai Kerangka *Internal Control Integrated Framework COSO*

Testing of WIKA Beton Internal Control System



Pengujian Pengendalian Lingkungan

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian yang meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan filosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja.

Testing of Environmental Control

Testing of environmental control is done to provide adequate confidence that the adequate environment organizations support the Internal Control System and careful management practices. This testing is important because the control environment affects components of the Internal Control System others. Testing subjects covering integrity and ethics; commitment to competence; style of operation and management philosophy; organizational structure; responsibility and authority; human resources practices and policy; as well as supervisory activities throughout the work unit.

Hasil evaluasi:

Pengendalian intern yang telah berjalan dalam aktivitas Perseroan terkait dengan komitmen pimpinan puncak, integritas, nilai-nilai etika dan tuntutan tanggung jawab oleh pemangku kepentingan sejalan dengan peran pengawasan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara umum dinilai telah berjalan namun masih ditemukan beberapa kondisi yang belum sejalan dengan lingkungan pengendalian mencakup:

Evaluation result:

Internal controls that have been running in the the Company's activities is related to the commitment of top management, integrity, ethical values and responsibility demands by the stakeholders in line with the role supervision of the Internal Audit Unit (SPI), in general is considered to have run but there are still some conditions that are not in line with the environment control includes:

- Berkaitan dengan komitmen dan etos kerja perusahaan, ditemukan kondisi bahwa pemahaman terkait dengan prosedur yang dikeluarkan oleh perusahaan belum sepenuhnya dimengerti karena tidak intensnya dilakukan sosialisasi, misalnya terkait dengan pengendalian risiko.
- Peran pengendalian di lingkungan perusahaan terutama di pabrik sudah cukup baik, tetapi pada lingkungan kerja wilayah penjualan dan proyek, beberapa masih kurang, di Wilayah misalnya disebabkan karena kondisi pihak pelanggan belum sejalan dengan prosedur dan kebijakan perusahaan. Sedangkan di Proyek, terkait
- Relating to the company's commitment and work ethic, it is found that understanding related to the procedure issued by the company is not fully understood because socialization was not conducted intensively, for example related with risk control.
- The role of control in the corporate environment, especially in the factory is quite good, but this was not found in the working environment of sales area and project. For example in the area, customers' condition was not in line with company's procedures and policies. Or in the project, SHE implementation

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

- dengan pelaksanaan SHE, yang masih belum optimal.
- c. Sebagian besar *Auditee* sangat konsisten untuk membuat tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi SPI

Pengujian atas Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya.

Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Hasil evaluasi:

Manajemen risiko belum berjalan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di perusahaan. Implementasi dan evaluasi risiko sudah dijalankan berdasarkan pemahaman masing-masing unit kerja belum sesuai dengan prosedur manajemen risiko. Lemahnya evaluasi di level Unit Kerja dan kurangnya pengendalian dari manajemen Kantor Pusat membuat lemahnya kepekaan terhadap risiko-risiko operasional.

Pengujian Aktivitas Pengendalian

Pengujian Aktivitas Pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan Perseroan. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi,

was not yet optimal.

- c. Most of the Auditee are very consistent to make follow up on findings and recommendations of SPI.

Testing on Risk Assessment

Testing of risk assessment aims to assists the head of work unit and other assessors to determine how well an internal control of work units or the Company, particularly those related with risk assessments that have been designed, and also also function to help determine things that need improvement. The tools for doing this test are in the form of factors containing important issues.

These factors are to help the user in considering whether an internal control in particular relating to the assessment risk has been run effectively or not. These factors also need to be considered in relation with the application of each factor according to circumstances, possible weaknesses of existing control, and to what extent these factors influence the achievement of the organization's vision, mission, goals, and objectives.

Evaluation result:

Risk management has not run in accordance with the provisions and procedures applicable at the company. Implementation and risk evaluation were based understanding of each work unit and has yet appropriate with risk management procedures. Weak evaluation at Work Unit level and lack of Head of Central Office management weakened the sensitivity against operational risks

Testing of Control Activities

Testing of Control Activities aims to ensure the existence of controls managed by management so as to be effective in maintaining the direction of the Company's objectives. In assessing / testing control activities, it is necessary to consider whether the control activity has been appropriate, the amount is adequate and has been operating effectively. Different forms of testing performed, depending on the control being evaluated and scope of control. If the purpose of the review is for determine whether all payments have been authorized, then the test will be focused on controls



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.

Hasil evaluasi:

Pengendalian biaya produksi dan tingkat pencapaian produktivitas produksi di pabrik produk beton sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur dan kebijakan operasi. Pengendalian untuk proyek-proyek yang jenis produk baru yaitu misalnya jasa pemancangan, produk beton pracetak gedung masih perlu dikaji kembali dan dievaluasi pelaksanaan proyeknya.

Pengujian Informasi dan Komunikasi

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

Hasil evaluasi:

Informasi dan komunikasi antar unit kerja dan kantor pusat telah berjalan dengan baik, dan telah dilengkapi dengan media komunikasi yang memadai. Laporan unit-unit kerja ke kantor pusat berjalan dengan lancar. Saat ini sedang dilaksanakan program EDMS untuk mengamankan dokumen-dokumen perusahaan.

Pengujian Pemantauan

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal Pemantauan dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya.

Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit

used by related entities with payment authorization. Thus, specific testing will depend on specific control activities used.

Evaluation result:

Control of production costs and level of achievement productivity of production in concrete products factory already implemented well in accordance with the procedure and operating policies. Control for projects of new product type product for example piling services, precast concrete for building products still needs to be reviewed and evaluated the implementation of the project.

Testing of Information and Communication

Testing components of Internal Control System information and communication aims to provide adequate confidence that the information is relevant and can be believed to have been owned, recorded, and communicated effectively to the leadership of the entity and other parties which requires it in form and time to carry out internal control responsibilities and operations.

Evaluation result:

Information and communication between work units and head office has been well run, and has been equipped with adequate communication media. Reports of work units to head office runs smoothly. Currently an EDMS program is being implemented to secure company documents.

Monitoring Tests

Testing of components of the Internal Control System Monitoring is carried out to obtain adequate confidence and be implemented effectively. Test results will affect the next steps of examination.

Monitoring testing include ongoing monitoring of all operational activities in the work unit, ongoing monitoring of internal and external audit outcomes, ie completion of



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian.

Hasil evaluasi:

Manajemen review yang dilakukan secara berkala merupakan pemantauan berkelanjutan dari Manajemen Kantor Pusat terhadap unit kerja. Pengawasan dan pemantauan oleh Dewan Komisaris juga dilakukan secara baik dan rutin, hal ini dilakukan melalui rapat bulanan bersama Direksi. Hal ini sudah sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. Dalam pengawasan oleh Satuan Pengawasan Intern ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Tindak lanjut atas temuan audit SPI belum sepenuhnya diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan sendiri oleh beberapa auditee.
- b. Manajer unit kerja belum melakukan komunikasi yang intens untuk mendapatkan konsultasi atas catatan-catatan pemeriksaan, yang seharusnya konsultasi unit kerja berperan aktif

Evaluasi yang telah dilakukan ini menjadi salah satu pondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

problems to due diligence and a clear responsibility for every thing that needs attention.

Evaluation result:

Periodic management review is an ongoing monitoring of the Management of Head Office to the work unit. Supervision and monitoring by the Board of Commissioners is also conducted well and routine, through monthly meetings together with the Board of Directors. This is in accordance with the work plan of the Board of Commissioners. Under supervision by the Internal Audit Unit, the following things were found:

- a. The follow up of SPI audit findings is not yet completed in accordance with the planned time by some auditee.
- b. The work unit manager has not yet conduct intense communication to get consultation on notes examination, in which the work units should participate actively.

This evaluation has become one of the foundations for the Company to continue to implement improvements and enhancement of control systems that can enhance the growth of the Company's business.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perseroan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perseroan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR) becomes a forum for the Company in building relationships that grow together with stakeholders, both from internal such as management and employees as well as from external such as communities around project sites and consumers. Related to the implementation of CSR, the Company divides it into 4 (four) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perseroan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Learn more about CSR implementation by the Company can be seen in the chapter of Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASES

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2017		2016	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has a permanent legal power</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	(Nihil) <i>(None)</i>	(Nihil) <i>(None)</i>	(Nihil) <i>(None)</i>	(Nihil) <i>(None)</i>

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menemukan adanya perkara/permasalahan hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi; baik perkara/permasalahan hukum perdata maupun pidana.

Throughout the year 2017, the Company did not find any legal case / issue involving The Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors; both civil or criminal cases/issues.

Sanksi Administrasi

Perseroan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017.

Administrative Sanctions

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Directors in 2017.

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Perseroan tidak menemukan adanya laporan dari pihak lain atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan.

Report on the Company's Activities Polluting the environment

The Company did not find any reports from other parties regarding activities of the Company that pollute the environment.



TATA KELOLA SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI

GOVERNANCE OF INFORMATION AND COMMUNICATION SYSTEMS

Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi adalah bentuk pelayanan Perseroan untuk memperlakukan semua insan WIKA Beton dan pemangku kepentingan lainnya secara setara dan adil. Kebijakan ini adalah prioritas paling atas untuk melindungi hak-hak seluruh insan WIKA Beton dan seluruh pemangku kepentingan.

Sistem Teknologi Informasi

Dalam bidang Sistem Teknologi Informasi, Perseroan telah memberikan dukungan sistem informasi kepada seluruh entitas anak dan unit usaha baru dalam mendukung ekspansi usaha. Dukungan sistem informasi tersebut diberikan berupa layanan *cloud service* pada aktivitas entitas anak dan unit baru, yang meliputi penyediaan *platform* sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan. Dukungan ini memberikan jaminan keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi sehingga penerapan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan dukungan langsung pada operasional Perseroan dalam menghasilkan produk yang kompetitif.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem informasi internal termasuk didalamnya pengendalian terhadap proses klasifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain yang secara teknis dikelola oleh Sekretaris Perusahaan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Direksi menetapkan Tata Kelola Teknologi Informasi yang efektif dan wajib menyampaikan laporan pelaksanaannya secara periodik kepada Dewan Komisaris. Direksi juga wajib melakukan evaluasinya. Perseroan melakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang merupakan bagian dari strategi dan rencana jangka panjang perusahaan yang mencakup proses-proses dalam tata kelola dan sumber daya teknologi, data dan informasi serta pengembangan suatu sistem teknologi yang terintegrasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan proses bisnis Perseroan.

Pokok-Pokok Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

Kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.

Information and Communication System Policy is the form the Company's service to treat all personnel of WIKA Beton and other stakeholders in an equal and fair manner. This policy is the topmost priority to protect the rights of all WIKA Beton employees and stakeholders.

Information Technology System

In the field of Information Technology System, the Company has provided information system support to all subsidiaries and new business units in supporting business expansion. The information system support given in the form of cloud service on activity of subsidiaries and new units, which include provision of application system platforms, infrastructure and networks. This support provides security and quality of service to information management so the implementation of Information and Communication Technology System will provide direct support to the Company's operations in producing competitive products.

Responsibility of Information Management

The Board of Directors is responsible for managing the internal information system including controls to the process of classification and disclosure of information to any other party technically administered by Company secretary.

Information Technology Governance

The Board of Directors determines the effective Technology Governance and obliged to submit reports of its implementation periodically to the Board of Commissioners. The Board of Directors also has to evaluate. The Company undertakes development of Management Information System is part of a long term strategy and plan of the company that includes the processes in governance and technology resources, data and information and development of a technology system which is integrated according to the goals and needs of business processes of the Company.

Policy of Information Ownership and Confidentiality

The policy of information ownership and confidentiality that applies in the Company are as follows:

- The Company controls all forms of creation in the form of intellectual property.



TATA KELOLA SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI GOVERNANCE OF INFORMATION AND COMMUNICATION SYSTEMS

- Selama masa bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia tertentu kepada pihak ketiga yang harus dipertahankan kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia dengan dasar “*need to know*”. Seluruh insan WIKA Beton mempertahankan kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan WIKA Beton harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
- Sebagaimana di atur dalam *Code of Conduct* Perseroan, bahwa setiap insan WIKA Beton sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan WIKA Beton bertanggung jawab untuk:
 - Melindungi Informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerjasama dengan perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
 - Menggunakan informasi perusahaan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan.
 - Penyebaran Informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.
- During the course of its business, the Company may dabbling with certain Confidential Information to a third party to maintain its secrecy by the Company. The Company will limit the disclosure of Confidential Information on the ground of “*need to know*”. All WIKA Beton people maintaining information ownership secrecy of confidential Information learned and delivered during his/her tenure. With this limit, all personnel of WIKA Beton must constantly try to avoid deliberate and unintentional disclosure.
- As set out in the Code of Conduct of the Company, that every WIKA Beton personnel in accordance with authority and scope of work have access of Company information, whether public or secret. Relate with that, WIKA Beton personnel is responsible for:
 - Protecting the Company’s confidential information either while still active or not working or not have cooperative ties with the company in accordance with the prevailing legislation.
 - Using company information which are general and specific only for the interests of the Company.
 - Distribution of confidential information both verbally or in writing to others whether individuals, corporations, associations, or other legal entities are conducted by the official appointed by the Company.

Sanksi

Setiap insan WIKA Beton yang tidak mematuhi Kebijakan ini akan dikenai sanksi disiplin dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh kebijaksanaan internal Perseroan. Setiap insan WIKA Beton yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap kebijaksanaan ini harus langsung melaporkan pelanggaran tersebut sesuai *Whistleblower System* yang telah diberlakukan oleh Perseroan.

Sanctions

Any WIKA Beton personnel who does not comply with this Policy will be subject to disciplinary and / or dismissal sanctions determined by the Company’s internal policies. Every WIKA Beton personnel who acknowledge the violation against this policy must be immediately report the breach in accordance with the Whistleblower System that been enforced by the Company.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs web www.wikabeton.co.id. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk dan jasa, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
Wika Tower I Lt.2-4, Jl. D.I Panjaitan Kav.9 Kelurahan
Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur,
Indonesia, 13340
Telepon : +62 21 8590 9200 (hunting)
Faksimili: +62 21 8590 3872
Surel: marketing@wika-beton.co.id (informasi produk
dan teknis)
sekper@wika-beton.co.id (informasi umum)

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Tahunan.
- Laporan Keuangan Triwulan.
- Laporan administrasi bulanan pemegang saham Perseroan.
- Laporan terkait dengan rencana RUPS
- Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- Laporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa, kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keterbukaan informasi terkait *corporate action* dan *public expose*.

The Company provides access to information and data of the Company as wide as possible for all stakeholders and investors through the website www.wikabeton.co.id. In the site, has included various information about Company's profile, products and services, financial overview, stock information, and other corporate information. In addition, the Company also provides media of delivery of information by contacting head office of the Company directly with the following address:

Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk
Wika Tower I Lt.2-4, Jl. D.I Panjaitan Kav.9 Village
Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta,
Indonesia, 13340
Phone: +62 21 8590 9200 (hunting)
Facsimile: +62 21 8590 3872
Email: marketing@wika-beton.co.id (product information
and technical)
sekper@wika-beton.co.id (general information)

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other institutions as required. Information is reported on time, presented completely and accurately, up to date, intact and adequate in accordance with the procedures, types and scope as provided in the provisions of the Transparency of Financial Condition of the Company. Information presented via reports are:

- Annual report.
- Quarterly Financial Report.
- Monthly administration report on the Company's shareholders.
- Reports related to the GMS plan
- Report on the Use of Funds from the Public Offering
- Report of share ownership of Board of Directors and Commissioners
- Explanations and clarifications on news in the mass media, to the Indonesia Stock Exchange and the Authority Financial Services.
- Disclosure of information related to corporate action and public expose.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Di bawah ini disajikan korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2017.

Below is presented the Company's correspondence with Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in 2017.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan <i>Correspondence with Financial Services Authority</i>		
Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (time)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	4	Laporan keuangan triwulan <i>Quarterly Financial Report</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	1	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	1	Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO <i>Report on Realization of the Use of IPO Proceeds</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	4	Laporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris <i>Report on Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	1	Keterbukaan Informasi terkait pengunduran diri Direksi <i>Disclosure of Information on Director's Resignation</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	5	Pemberitahuan hari libur <i>Announcement of Holiday</i>

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia <i>Correspondence with Indonesia Stock Exchange</i>		
Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (time)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	4	Laporan keuangan triwulan <i>Quarterly Financial Report</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	1	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	4	Laporan kepemilikan saham Direksi dan Komisaris <i>Report on Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	5	Pemberitahuan hari libur <i>Announcement of Holiday</i>
Surat menyurat <i>Letters</i>	12	Laporan Bulanan kegiatan registrasi <i>Monthly Report on Registry Activities</i>

Forum Komunikasi Internal

Perseroan menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pegawai dengan manajemen yang secara berkala dilakukan secara korporasi maupun per masing-masing unit kerja melalui fasilitas portal, *family gathering*, Rapat Lintas Biro (setiap bulan), pertemuan bulanan, Manajemen *Review* (setiap tiga bulan), *morning briefing*, *Kick Off RKAP*, *Midyear Communication*, *Monthly*

Internal Communication Forum

Company provides a means of communication that becomes means of discussion for employees with management who periodically carried out in the level of corporate as well as each work unit through portal, family facility gathering, inter bureau meetings (every month), monthly meeting, Management Review (every three months), morning briefings, Kick Off RKAP, Midyear



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Operation Review, Sarasehan Serikat Pekerja.

Selain melalui saluran-saluran informasi tersebut, Perseroan juga menggunakan media eksternal sebagai upaya untuk memberikan informasi dan data Perseroan ke publik. Terkait penyampaian laporan kepada regulator (OJK) dan publik, Perseroan telah melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada publik, meskipun dalam prosesnya masih terdapat keterlambatan penyampaian Laporan.

Dalam menyampaikan/mengeluarkan informasi secara umum telah, Perseroan telah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perseroan. Pada tahun 2017, tidak terjadi kejadian/kasus atau temuan unit Satuan Pengawasan Intern terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perseroan, seperti kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

- *Website* (situs web)
Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan Informasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Situs ini dapat diakses melalui link www.wikabeton.co.id.

Situs ini merupakan media daring yang ditujukan untuk publik yang memuat berbagai informasi dan data mengenai Perseroan, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan.

Situs Perseroan telah memublikasikan kebijakan dan informasi penting Perseroan. Dalam situs, terdapat informasi tentang sejarah singkat Perseroan, prinsip-prinsip Perseroan, kegiatan usaha Perseroan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Selanjutnya, kebijakan-kebijakan yang telah dipublikasikan dalam situs antara lain mencakup

Communication, Monthly Operation Review, Labor Union Workshop.

In addition to these channels of information, the Company also use the external media as an attempt to provide information and data of the Company to the public. Related to report submission to regulators (OJK) and the public, The Company has reported the information relevant to Shareholders and Board of Commissioners by submitting a Monthly Management Report, Quarterly and Yearly to the Board of Commissioners before delivered to the public, even in the process there are still delays in report submission.

In delivering / issuing information in general the Company has followed the procedure set out in the Public Communications Policy and Corporate Policy Guidelines. By 2017, no incident / case or findings of Internal Audit Unit regarding violations in the Public Communications Policy or Corporate Policy Guidelines, such as leakage of confidential information

Electronic Media

The Company seeks to build communication to stakeholders through information technology and communication:

- *Website*
The Company already has media for Public information is the website that is handled directly by the Corporate Secretary. Site can be accessed through the link www.wikabeton.co.id.

This site is an online media targeted to the public that contains various information and data concerning the Company, such as service products, news, media releases, and other important information intended for all stakeholders.

The Company's website has published the policy and important information of the Company. In the site, there are information on the Company's brief history, principles, business activities, Annual Report and Financial Statements.

Furthermore, the policies that have been published on the site among others include Ethics and Commitment



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Etika dan Komitmen Perseroan, Kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku.

- **Media Daring Internal**
Media daring khusus bagi kalangan internal Perseroan ini menampilkan informasi aktivitas pegawai dan Perseroan. Media daring internal hanya bisa diakses oleh pegawai yang sudah memiliki *username* dan *password*, berisi kilasan berita tentang kegiatan Perseroan dalam rentang waktu satu sampai dua hari sebelum penayangan berita. Media daring internal dirancang sebagai media komunikasi dua arah, karena pegawai bisa langsung berinteraksi atau memberi masukan untuk berita yang disampaikan pada hari yang sama. Pegawai juga mendapat ruang untuk menyampaikan aspirasi atau gagasan tentang salah satu topik yang berada di dalam portal tersebut.
- **Relasi Media**
Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan kegiatan *Media Relations* meliputi *press conference* 5 lima kali, *news release* 9 (sembilan) kali, iklan yang terdiri dari *advertorial*, *native writing and display* 4 (empat) kali.

of the Company, GCG Policy and Code of Conduct.

- **Internal Online Media**
Online media specifically for the internal circle of the Company displays information on activities of employees and the Company. Internal online media can only be accessed by an employee who already has a username and password, contains a glimpse of the news about the activity of the Company within the period of one to two days before newscasting. Internal online media designed as a two-way communication media, because employees can directly interact or give input to the news delivered on the same day. Employees also got space for convey aspirations or ideas about a topic that is inside the portal.
- **Media Relation**
Throughout 2017, the Company has held Media Relations activities include press conference 5 five times, news release 9 (nine) times, ads consisting of advertorial, native writing and display 4 (four) times.

Rilis Media Tahun 2017

Media Release 2017

Tanggal Rilis Release Date	Risalah Summary
11 Januari 2017 11 January 2017	<i>Press Release</i> Realisasi Kontrak Baru Sepanjang Tahun 2016 Mencapai 150% dari Target <i>Press Release Realization of New Contracts Throughout 2016 Reached 150% of Target</i>
4 Maret 2017 4 March 2017	<i>Press Release</i> PT Wijaya Karya Beton Tbk. Produksi Batu Split di Donggala Palu <i>Press Release PT Wijaya Karya Beton Tbk. Is Producing Split Stone in Donggala Palu</i>
11 Maret 2017 11 March 2017	<i>Press Release</i> WIKA Beton Resmikan Pabrik <i>Precast</i> ke-15 di Subang <i>Press Release WIKA Beton Inaugurated the 15th Precast Factory in Subang</i>
13 Maret 2017 13 March 2017	<i>Press Release</i> WIKA Beton Bagikan Dividen 30% dari Laba Bersih Tahun 2016 <i>Press Release WIKA Beton Distributed 30% Dividend from Net Income in 2016</i>
29 Mei 2017 29 May 2017	<i>Press Release</i> WIKA Beton Kerjakan Kontrak Rp 1 Triliun dari Proyek LRT Jakarta <i>Press Release WIKA Beton Work on Rp 1 Trillion Contract from Jakarta LRT Project</i>
8 September 2017 8 September 2017	<i>Press Release</i> WIKA Beton Kantongi Kontrak Rp 6,99 Triliun di Semester I 2017 <i>Press Release WIKA Concrete Obtained Rp 6.99 Trillion Contracts in First Half of 2017</i>
14 September 2017 14 September 2017	<i>Press Release</i> Produk Baru "Dermaga Apung" WIKA Beton di Pantai Utara Jakarta <i>Press Release New Product "Floating Dock" of WIKA Beton in North Beach Jakarta</i>
12 Oktober 2017 12 October 2017	<i>Press Release</i> WIKA Beton Tekankan Pentingnya Sistem Monitoring Kesehatan Jembatan <i>Press Release WIKA Beton Emphasized the Importance of Bridge Health Monitoring System</i>



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Rilis Media Tahun 2017

Media Release 2017

Tanggal Rilis Release Date	Risalah Summary
21 Desember 2017 21 December 2017	Press Release WIKA Beton Patenkan <i>Reactive Powder Concrete</i> (RPC) Bersama ITB <i>Press Release WIKA Beton Patented Reactive Powder Concrete (RPC) with ITB</i>
September 2017 September 2017	Majalah Techno Konstruksi Bangunan Rumah Sakit Full Precast Tahan Gempa Pertama di Indonesia <i>Techno Konstruksi Magazine</i> <i>Full Precast First Earthquake Resistant Building in Indonesia</i>
September-Oktober 2017 September - October 2017	Majalah BUMN Track WIKA Beton Suplai Komponen Utama Pengaman Pantai Jakarta <i>BUMN Track Magazine</i> <i>WIKA Beton Supplied Main Components of Jakarta Coastal Protection</i>
Agustus 2017 August 2017	Majalah Techno Konstruksi Simpang Susun Semanggi, Proyek Prestisius Karya Anak Bangsa sebagai Ikon Baru Kota Jakarta <i>Techno Konstruksi Magazine</i> <i>Semanggi Interchange, Prestigious Project of People of Indonesia as New Icon of Jakarta City</i>
Agustus 2017 August 2017	Majalah Techno Konstruksi Sukses di Balik Proyek Simpang Susun Semanggi <i>Techno Konstruksi Magazine</i> <i>Success Behind the Semanggi Interchange Project</i>

Di samping itu, Perseroan juga membangun hubungan media melalui kunjungan ke media. Di tahun 2017 kunjungan media dilakukan sebanyak 1 (satu) kali yaitu kunjungan ke kantor media Bisnis Indonesia. Kunjungan dari Perseroan diwakili oleh Direktur Keuangan Mohammad Syafii, Direktur Pemasaran Kuntjara, dan Sekretaris Perusahaan Yuherni Sisdwir Rachmiyati, pada Rabu, 15 November 2017. Kunjungan ini diterima oleh Direktur Pemberitaan Bisnis Indonesia Arif Budi Susilo dan Pemimpin Redaksi Bisnis Indonesia Hery Trianto.

In addition, the Company also builds relationships through visits to the media. In 2017 media visits conducted as much as 1 (one) time ie visit to office of Bisnis Indonesia. The Company's visit is represented by Director of Finance Mohammad Syafii, Director of Marketing Kuntjara, and Corporate Secretary Yuherni Sisdwir Rachmiyati, on Wednesday, 15 November 2017. This visit was welcomed by the News Director of Bisnis Indonesia Arif Budi Susilo and Chief Editor of Bisnis Indonesia Hery Trianto.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

- *Annual Report*
Perseroan menyediakan sarana informasi melalui *Annual Report* atau Laporan Tahunan yang akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.
- *Sustainability Report*
Perseroan juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan Perseroan secara menyeluruh melalui *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan mulai tahun buku 2014. *Sustainability Report* akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.
- *Annual Report*
The Company provides the means of information through *Annual Report* to be submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and society.
- *Sustainability Report*
The Company also provides information facilities concerning the Company's activities as a whole through *Sustainability Report* published starting in 2014. *Sustainability Report* will be submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and society

Paparan Publik

Perseroan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. *Public expose* Perseroan tahun 2017 berlangsung di Universitas Udayana, Denpasar, Bali pada tanggal 8 September 2017. Kegiatan penyampaian informasi kepada publik ini dihadiri oleh Tim Manajemen Perseroan yang terdiri dari Direktur Keuangan Mohammad Syafii, Direktur Pemasaran Kuntjara, Sekretaris Perusahaan Yuherni Sisdi Rachmiyati, Manajer Keuangan Korporasi Ashuri, dan Manajer IR & PR Yushadi. Sejumlah 100 orang dan 14 wartawan menghadiri *public expose* tersebut.

Public Expose

The Company conducts *public expose* to shareholders, stakeholders and the general public about operating activities and business processes of the Company. *Public expose* is done through presentation methods to shareholders, stakeholders and invited parties. The Company considers the *public expose* is assisting the Company in conveying information in a wider manner and reaches more audiences. The Company's *public expose* in 2017 took place at Udayana University, Denpasar, Bali on the 8th September 2017. This public information disclosure was attended by the Company's Management Team consisting of Director of Finance Mohammad Syafii, Director of Marketing Kuntjara, Corporate Secretary Yuherni Sisdi Rachmiyati, Corporate Finance Manager of Ashuri, and IR & PR Manager Yushadi. A total of 100 people and 14 journalists attended the *public expose*.





AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

Media Variety To Shareholders and Stakeholders

Below is a table that describes the variety media communications used by the Company for delivering data and information related to operational activities, business processes and performance outcomes which the Company has achieved.

Kepada To	Bentuk-bentuk Media Forms of Media
Regulator <i>Regulator</i>	Surat dan Laporan di IDXnet dan Sistem Pelaporan Emiten (SPE) <i>Letters and Reports on IDXnet and Issuers' Reporting Systems (SPE)</i>
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	RUPS, Public Expose, Media Massa <i>GMS, Public Expose, Mass Media</i>
Investor <i>Investor</i>	Investor Meeting, Conference Meeting, NDR (Non-deal Road Show) <i>Investor Meeting, Conference Meeting, NDR (Non-deal Road Show)</i>
Lembaga Publik <i>Public Institution</i>	Notaris, Biro Administrasi Efek, Pemeringkat Efek <i>Notary, Securities Administration Bureau, Rating Agency</i>
Konsumen <i>Customer</i>	Media Massa, Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Mass Media, Customer Satisfaction Index</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Manajemen Review, Pelatihan, Media Komunikasi Internal <i>Management Review, Training, Internal Communication Media</i>
Perusahaan Sejenis Lainnya <i>Other Similar Companies</i>	Media Massa, Website, annual report <i>Mass Media, Website, annual report</i>
Mitra Kerja dan Rekanan <i>Partners</i>	Gathering, Vendor Rating <i>Gathering, Vendor Rating</i>
Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
Masyarakat/Umum <i>Public</i>	Press Release dan Pemberitaan <i>Press Release and News</i>

* Situs Web Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

* The Company's Website is not included in any media above, due to its open nature, unlimited and accessible to anyone.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Perilaku Perseroan (*Code of Conduct*).

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

The Company recognizes the importance of GCG implementation as one of the tools to improve value and long-term business growth sustainably not only for the Owners of Capital / Shareholders but also all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to properly implementing GCG through the preparation of the Company's Code of Conduct.

The Company has established a code of conduct in accordance with its vision and mission. The code of conduct serves as behavior guidelines for all employees in interacting with internal and external parties. Company code of conduct is to all levels within the Company and written in the employment contract of recruitment and must be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the code of ethics in daily activities. Company periodically holds events to remind and emphasize the application of codes of ethics to employees.



Etika Bisnis

Perseroan sebagai suatu entitas usaha bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perseroan.

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan

Business Ethics

The Company as a business entity behaves, is ethical and acts in an effort to balance interests of the Company with the appropriate stakeholders in accordance with GCG principles and sound corporate values while maintaining the profitability of the Company.

1. Compliance with laws and regulations The



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang terkandung didalam aturan-aturan hukum yang menyangkut Perseroan diantaranya :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011.
2. Penerimaan hadiah, suap dan gratifikasi
Perseroan telah memiliki ketentuan tentang Pemberian dan Penerimaan Hadiah /Gratifikasi, Suap dan Lainnya sebagaimana tercantum dalam Code of Conduct No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang Code of Corporate Governance and Code of Conduct, serta Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang telah mutahirkan berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 tanggal 16 Januari 2017.
 3. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja karyawan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dengan cara:
 - Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar yang terkait.
 - Mengutamakan tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan dan pencemaran lingkungan.
 - Melakukan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran lingkungan yang terjadi, sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - Melaporkan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan yang terjadi kepada Pimpinan Unit masing- masing dan unit K3 & Lingkungan.
 4. Komitmen Perseroan kepada Pemangku Kepentingan
 - Pelanggan
 - Mengembangkan pelayanan yang berkualitas sesuai harapan pelanggan dan menjalin hubungan jangka panjang yang memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
 - Menjaga kualitas produk dan jasa yang prima, sesuai dengan standar nasional/ internasional.
 - Memberikan informasi secara jelas atas produk dan jasa yang dihasilkan serta menyediakan sarana komunikasi bagi Pelanggan.

implementation of GCG principles contained in the includes:

- Law no. 40 Year 2007 on Limited liability company.
 - Minister of SOE Regulation no. Per-01 / MBU / 2011 August 1, 2011.
2. Acceptance of gifts, bribes and gratuities
The Company has provisions on granting and Reception of Gifts / Gratifications, Bribery and Others as stated in the Code of Conduct No. SK.01.01 /WB-0A.120A / 2014 dated December 12, 2014 on Code of Corporate Governance and Code of Conduct, and Governance Guidelines for Board of Commisioners and Board of Directors (Board Manual) that has been updated based on the Decree of the Board of Directors Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01 /WB-0A.006A / 2017 dated January 16, 2017.
 3. Concern for health, safety and work environment of employees, committed to implement and maintain behavior that can realizing safety, occupational health and environment by:
 - Comply with all laws and regulations and / or related standards.
 - Prioritize precautionary measures of accidents and environmental pollution.
 - Carrying out the handling measures of accidents and environmental pollution that occurs, accordingly with applicable procedures.
 - Report work accidents and environmental pollution that happened to Unit Leader respectively and K3 & Environment unit.
 4. The Company's Commitment to Stakeholders
 - Customer
 - Develop services with the quality as per customer's expectation and establish a long-term relationship that will provide added value for both sides.
 - Maintaining the excellent quality of products and services, in accordance with national standards / international.
 - Provide clear information of products and services as well as providing means of communication for Customer.



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

- Menyediakan sarana komunikasi bagi Pelanggan untuk menampung keluhan dan saran dari pelanggan.
- Meningkatkan layanan sesuai dengan hasil survei kepuasan pelanggan.
- Pegawai/Karyawan dan Serikat Karyawan
 - Perseroan menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perseroan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan.
 - Perseroan selalu menjunjung tinggi kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi.
 - Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil terhadap seluruh karyawan.
 - Menempatkan Serikat Karyawan sebagai mitra Pers dalam upaya mencapai tujuan Perseroan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.
 - Memperhatikan secara sungguh-sungguh aspirasi Serikat Karyawan yang ada hubungannya dengan kepentingan seluruh karyawan dan Perseroan.
 - Tidak melayani perwakilan atau pihak yang mengatasnamakan Serikat Karyawan yang melakukan aktivitas untuk kepentingan pribadi atau bertentangan dengan hukum dan etika.
 - Memberikan informasi yang relevan tentang kebijakan dan aktivitas Perseroan secara terbuka kepada Serikat Karyawan dalam mendukung kemajuan Perseroan.
- Pemegang Saham
 - Perusahaan senantiasa menghormati dan menjamin bahwa hak-hak Pemegang Saham diantaranya untuk melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perusahaan yang berkaitan dengan diri Pemegang Saham yang bersangkutan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan lain yang berlaku dapat terpenuhi dengan baik secara transparan, adil, tepat waktu dan lancar.
 - Perusahaan senantiasa menjamin bahwa informasi material mengenai Perusahaan
- Provide means of communication for Customers to accommodate complaints and advice from customers.
- Improve the service in accordance with the results of customer satisfaction survey.
- Employee and Labor Union
 - The Company upholds the enforcement of its rules and regulations consistently without distinction of race, gender, religion and position.
 - The Company upholds the equality of work included prohibition of any form of discrimination.
 - The Company provides equal and fair opportunity and treatment for all employees.
 - Placing Labor Unit as partner of the Press in the effort of pursuing Company's objectives to create dynamic and harmonious industrial relations.
 - Pay close attention to aspirations of Labor Union that are related to the interests of the whole employees and the Company.
 - Not serving a representative or a party on behalf of the Labor Union which are activities for personal benefits or otherwise contrary to law and ethics.
 - Provide relevant information about policies and activities of the Company openly to Labor Union to support the progress of the Company.
- Shareholders
 - The company always respects and ensure that Shareholder rights to view List of Shares Holders and Special Register of Company with respect to the concerned Shareholder, according to Company's Articles of Association and other applicable regulations can be fulfilled in a transparent, fair, timely and smooth manner.
 - The Company always guarantees that material information about the Company



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

selalu diberikan dengan sejujur-jujurnya, tepat waktu dan teratur kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Membuat mekanisme RUPS yang memungkinkan setiap Pemegang Saham dapat hadir dalam RUPS dan memberikan suaranya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memperhatikan dan menghormati arahan dan keputusan Pemegang Saham / RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mitra Usaha
 - Memilih Mitra Perusahaan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil.
 - Senantiasa melakukan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku.
 - Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak.
 - Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perusahaan
 - Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama terhadap seluruh Mitra kerja dalam pengadaan barang dan jasa di perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
 - Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.
 - Mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) pihak-pihak yang terlibat

always given with honesty, timely and regularly to the Shareholders in accordance with the applicable provisions/legislations.

- Make the GMS mechanism allow each Shareholder to attend the GMS and deliver his/her vote in accordance with the applicable legislation.
- Observe and respect the instructions and decisions of Shareholders / GMS in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
- Business partner
 - Selecting Partners that have credibility and bonafide, accountable and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) by promoting the principle of wisdom, selective, competitive and fair.
 - Always conduct a working relationship in accordance with ethical and legal values applicable.
 - Meet the rights and obligations of each parties in accordance with the contract.
 - Business partners are required to comply with all internal provisions applicable at Company
 - Provide the same treatment and opportunity to all Partners in the procurement of goods and services in the Company as set out in Company policies and prevailing laws and regulations.
 - The procurement process of goods and services should be free from corruption, collusion and nepotism (KKN).
 - Not affecting each other directly or indirectly resulting in unhealthy competition, decreasing the quality of the procurement process and the results of work.
 - Prevent the occurrence of conflict of interest of parties directly or indirectly



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

- | | |
|--|---|
| <p>langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan Pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan. - Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan. <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah dan Otoritas <ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi peraturan perundang-undangan Pusat dan Daerah yang berlaku antara lain ketaatan terhadap pembayaran pajak, retribusi, ketenagakerjaan, pasar modal dan lingkungan hidup - Membina hubungan yang sehat, dan konstruktif dengan instansi terkait baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. - Menghindari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Gratifikasi dalam berhubungan dengan Pemerintah. - Memanfaatkan hubungan baik dengan Pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Kreditur <ul style="list-style-type: none"> - Mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil dalam pemilihan sumber pendanaan dari pinjaman. - Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif kepada Kreditur. - Memilih Kreditur yang memiliki kredibilitas yang baik. - Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur. - Memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Kreditur. • Masyarakat Sekitar <ul style="list-style-type: none"> - Menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan dengan menghindari perkataan, tindakan | <p>involved in the procurement process.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Carry out the procurement process in a transparent, competitive and fair manner to obtain Suppliers who meet the quality of job requirements and reasonable pricing. - Establish good communication with Suppliers including following up on complaints and objections. <ul style="list-style-type: none"> • Government and Authority <ul style="list-style-type: none"> - Comply with central and regional laws and regulations, among others adherence to tax payments, retribution, employment, capital markets and the environment. - Fostering healthy and constructive relationships with related agencies both from the Central Government and Regional Government. - Avoiding the practice of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and Gratification in connection with the Government. - Leverage good relationship with Government to obtain business opportunity in a suitable way with laws applicable laws and regulations. • Creditor <ul style="list-style-type: none"> - Promote the principle of prudence, selective, competitive and fair in selecting source of funding from the loan. - Provide actual and prospective information to the Creditor. - Choosing creditor who has good credibility. - Provide information openly about the use of funds to increase creditor trust. - Meet the rights and obligations accordingly under the agreement between the Company with the creditor's. • Local communities <ul style="list-style-type: none"> - Respect values, norms and culture of communities around the Company's environment by avoiding words, actions |
|--|---|



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

yang mengarah kepada diskriminasi berdasar suku, agama, ras dan golongan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

- Menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekosistem yang ada secara berkelanjutan.
- Melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Melaksanakan program kemitraan dan bina lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan
 - Membangun hubungan berkualitas dengan Perseroan lain dapat memperluas jangkauan dan pengaruh Perseroan yang berdaya saing di seluruh dunia. Hubungan yang didasari oleh rasa saling percaya merupakan salah satu aspek terpenting. Perseroan akan senantiasa berusaha menjaga reputasi Perseroan lain dan berharap agar Perseroan lain turut menjaga reputasi Perseroan.
 - Perseroan tidak akan berbisnis dengan mereka yang secara sadar dan terus menerus bertentangan dengan semangat etika usaha Perseroan. Perseroan menghargai kerjasama bisnis yang jujur dan terbuka sebagai usaha untuk membangun kerjasama yang saling menguntungkan. Kebijakan pengadaan Perseroan semata-mata mengacu kepada kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan kualitas, harga, dan layanan.
 - Perseroan menyadari sepenuhnya kesepakatan-kesepakatan kontrak kerja dan menghargai konsekuensi hukum atas suatu kesepakatan.

which leads to discrimination based on ethnic, religion, race and class and create a harmonious relationship with the local community.

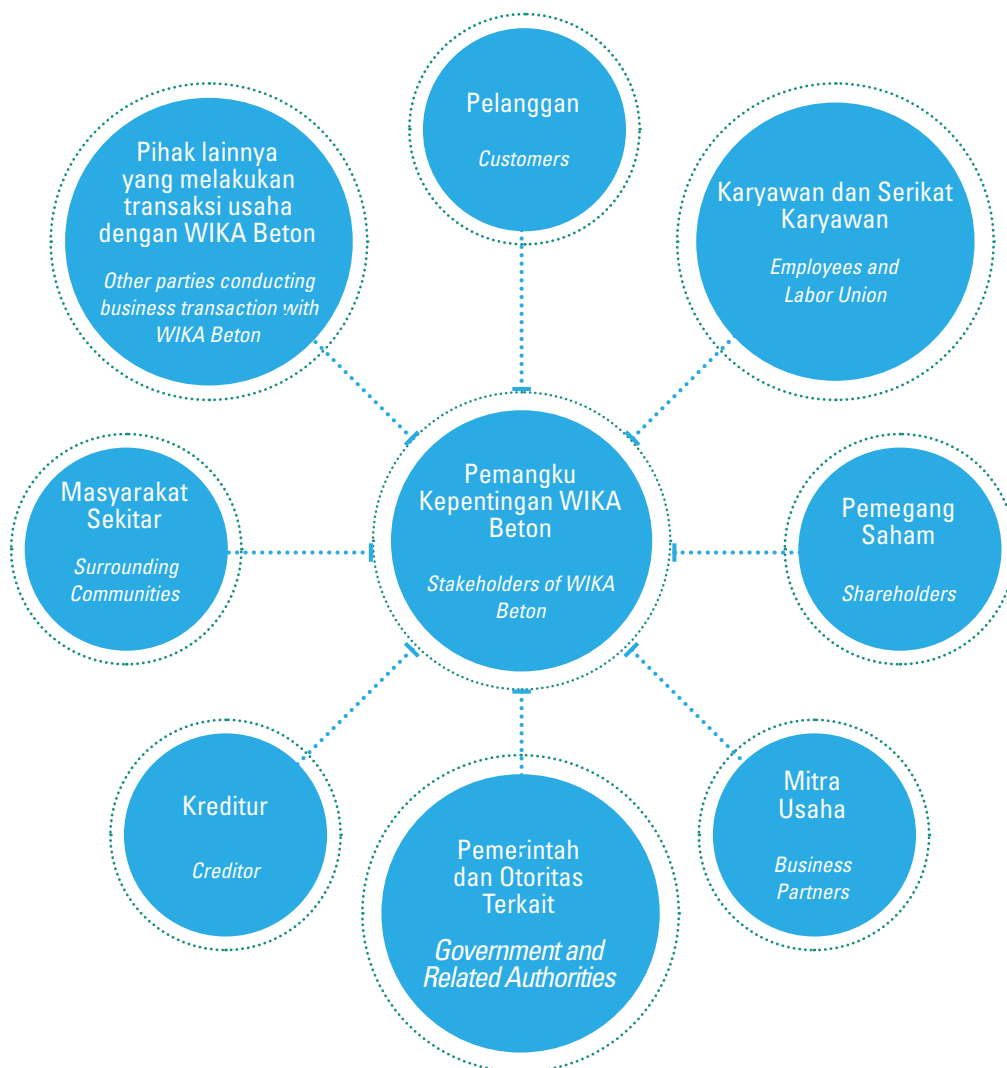
- Maintain environmental sustainability with efforts to minimize impact environment and maintain balance of existing ecosystems sustainably.
- Implement Corporate Social Program Responsibility (CSR).
- Implement a partnership program and community development in accordance with the applicable provisions.
- Other party conducting business transactions with the Company
 - Building quality relationships with other company can expand its reach and the competitive effect of the Company around the world. The relationship based on mutual trust is one of the most important aspects. The Company will always trying to maintain reputation of other Company and expect the other Company to also take care of the Company's reputation.
 - The Company will not do business with those who are consciously and continuously against the spirit ethics of the Company's business. The Company appreciate honest and open business cooperation as an effort to build mutual cooperation. The procurement policy of the Company is merely refers to the interests of the Company by taking into account quality, price, and service.
 - The Company is fully aware on contract agreements and appreciate the legal consequences an agreement.



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

PEMANGKU KEPENTINGAN WIKA BETON

Stakeholders Of WIKa Beton



5. Perlindungan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual dan *Intangible Assets*

- Menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perseroan.
- Karyawan yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perseroan, atau Karyawan yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait

5. Protection of Intellectual Property Rights and Intangible Assets

- Respect the intellectual property rights of others.
- Actively participate to protect rights of the Company's intellectual property.
- Employees who participate / work within development of a process or product will be used by the Company, or Employees who has the right on the work result, should treat related information with such process or product as



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perseroan baik selama masa kerja maupun setelah Karyawan tidak bekerja lagi untuk Perseroan,

- Karyawan harus melaporkan kepada unit yang membidangi *Knowledge Management*, hasil karya/inovasi/perbaikan mutu yang terkait dengan bisnis atau operasi Perseroan.

Etika Kerja

Sebagai penggerak utama Perseroan, karyawan memiliki peran utama dalam hal kinerja dan citra Perseroan yang baik. Setiap karyawan harus menyadari bahwa citra dan reputasi Perseroan merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Etika kerja yang mengatur hubungan antar individu baik di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan sangat diperlukan agar kinerja yang tinggi dan citra yang baik dapat diperoleh, mencakup:

- Komitmen karyawan di dalam dan di luar Perseroan.
- Komitmen sebagai Atasan.
- Komitmen sebagai Bawahan.
- Komitmen terhadap catatan, dokumen dan informasi.
- Kejujuran, objektif dan kesetiaan merupakan perilaku dasar setiap karyawan dalam mengelola catatan, dokumen dan informasi Perseroan sehingga dapat dipertanggungjawabkan, akurat dan tepat waktu.
- Komitmen terhadap aset Perseroan.
- Setiap karyawan bertanggung jawab terhadap pengamanan aset Perseroan mulai dari memelihara, melindungi dan menggunakan seluruh aset Perseroan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peruntukannya serta menghargai hak milik intelektual yang dimiliki Perseroan.
- Komitmen terhadap benturan kepentingan.
- Perseroan senantiasa mendorong kepada segenap karyawan untuk mendahulukan kepentingan Perseroan dan menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam berbagai bentuk dengan Perseroan.
- Komitmen terhadap kegiatan politik.
- Perseroan menjamin seluruh karyawan untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk

owned by the Company during the period of employment or after the Employee does not work anymore for the Company,

- Employees should report to unit in charge of Knowledge Management, results works / innovations / quality improvements associated with business or operations of the Company.

Work Ethics

As the main driver of the Company, employees have a key role in terms of performance and good image of the Company. Every employee should be aware that corporate image and reputation reputation is an influencing factor and determine the smoothness of business and continuity of the Company.

Work ethics governing relationships between individuals both inside the Company as well as outside the Company greatly required for high performance and good image can be obtained, including:

- Commitment of employees inside and outside the Company.
- Commitment as Superordinate.
- Commitment as Subordinate.
- Commitment to records, documents and information.
- Honesty, objectivity, and loyalty are basic behaviors of each employee in managing records, documents and information of the Company in order to be can accountable, accurate and timely.
- Commitment to the Company's assets.
- Every employee is responsible for safeguarding the Company's assets from maintaining, protect and use all of the Company's assets as well as possible in accordance with its designation and respect for intellectual property rights owned by the Company.
- Commitment to a conflict of interest.
- The Company always encourages all employees to prioritize the interests of the Company and avoid any conflict of interest in various forms with the Company.
- Commitment to political activities.
- The Company guarantees all employees can exercise the right of opportunity to channeling his/her political



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

menyalurkan aspirasi politiknya. Perseroan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun.

- Perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian dan merokok. Perilaku sehat yang dilandasi nilai-nilai moral dan kesusilaan setiap karyawan diyakini dapat mempengaruhi kontribusi kinerja yang diberikan kepada Perseroan serta berpengaruh terhadap pembentukan citra Perseroan.
- Menjaga rahasia Perseroan.

Sosialisasi dan Internalisasi

Dalam rangka menegakkan standar etika yang berlaku, maka seluruh Pejabat dilingkungan Perseroan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan pemahaman isi dari standar etika Perseroan.
- Mewujudkan kesadaran dari seluruh Pegawai untuk melaksanakan standar etika Perseroan yang berlaku.
- Memberikan pengertian bahwa standar etika yang dibuat Perseroan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh Pegawai Perseroan.

Sosialisasi kode etik sebagaimana yang terdapat dalam (Perjanjian Kerja Bersama) PKB Perseroan dilaksanakan saat Sarasehan Tim Manajemen dengan Pegawai ke seluruh unit kerja terkait ketika ada perubahan-perubahan dalam peraturan Perseroan tentang kepegawaian.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan WIKA Beton yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika Perseroan yang berlaku, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Sanksi bagi Pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai yang bersangkutan.
Perseroan memberikan sanksi atas tindakan tersebut yang dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:
 - Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan Tertulis
 - Sanksi Sedang, berupa penurunan *Base Salary*

aspirations. The Company does not contribute politically and is not affiliated with any political party.

- Immoral behavior, drugs, gambling and smoking. Healthy behaviors based on moral values of every employee is believed to be affect the performance contribution provided to the Company and affect image formation of the Company.
- Keep Company's secrets.

Socialization and Internalization

In order to enforce the code of conduct, then all Officials within the Company responsible for ensuring that ethical standards of the Company has been socialized to all employees. The objectives of the socialization are as follows:

- Creating an understanding of the contents of the code of conduct of the Company.
- Realizing awareness of all Employees for implementing applicable the Company's code of conduct.
- Provide an understanding that ethical standards made by the Company are integral part of business practices and performance appraisals of all Employees of the Company.

The socialization of the code of conduct as contained in the Collective Labor Agreement (PKB) of the Company is carried out during the Workshop of Management Team with Employees to all related work units when there are changes in the Company's regulations on employment.

Sanctions for Violations

Every WIKA Beton personnel is proven to perform violation of the Company's ethical standards apply, will be given sanctions in accordance with the policy and the prevailing laws and regulations are:

1. Sanctions for employees who commit violations decided by his/her Direct Superior or Board of Directors accordingly with the level of offense once reports of violations committed by the concerned employee is received.
The Company provides sanctions for such actions which are categorized into 3 (three) types of sanctions as follows:
 - Light Sanctions, in the form of Written Warning Letter
 - Medium Sanction, in the form of decrease



KODE ETIK CODE OF CONDUCT

- sebesar 10% selama 4 (empat) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 6 (enam) bulan.
- Sanksi Berat, berupa Penurunan Base Salary sebesar 10% selama 12 (dua belas) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 3 (tiga) tahun atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.
 3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
 4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
 5. Bila Mitra Kerja atau pemangku kepentingan yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

- of Base Salary of 10% for 4 (four) months or exemption from Structural Position for 6 (six) months.
- Heavy Sanctions, in the form of Base Salary Decrease of 10% for 12 (twelve) months or exemption from Structural Position for 3 (three) year or Termination of Employment (PHK).
2. The Board of Directors provides guidance on coaching actions, disciplinary sanctions and / or other actions as well as prevention that must be implemented by the Direct Superordinate in each unit.
 3. Sanctions for the Board of Directors in violation decided by the Board of Commissioners.
 4. Sanctions for the Board of Commissioners conducting violation decided by the Shareholder.
 5. If Partners or stakeholders are committing an offense, they will be charged provisions as set forth in contract. If related to a criminal offense can forwarded to the authorities.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Standar Etika Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Number of Code Violations

As the realization of the Company's Code of Conduct, following details of sanctions imposed relating to enforcement of Code of Conduct for the last 3 (three) years

Kategori Pelanggaran Violation Category	Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Pelanggaran Number of Violations		
		2017	2016	2015
Ringan Light	Surat Peringatan Tertulis Written Warning Letter	0	0	0
Sedang Medium	Penurunan <i>Base Salary</i> sebesar 10% selama 4 bulan <i>Base Salary decrease by 10% for 4 months</i>	0	0	0
	pembebasan dari Jabatan Struktural selama 6 bulan <i>Release from Structural Position for 6 months</i>	0	0	0
Berat Heavy	Penurunan Base Salary sebesar 10% selama 12 bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 3 tahun <i>Base Salary decrease by 10% for 12 months or release from Structural Position for 3 years</i>	0	0	0
	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) <i>Termination of Employment (PHK)</i>	0	0	0



PAKTA INTEGRITAS

IMPORTANT CASES

Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perseroan sebagai berikut:

- Seluruh insan WIKA Beton telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2017.
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has an integrity pact that aims to foster openness and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable execution of duties within the business environment. The integrity pact contains various matters that can uphold GCG implementation within the Company as follows:

- All WIKA Beton personnel have signed a compliance statement on the Code of Conduct.
- Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2017.
- In order to pursue the commitment aspect fulfillment, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of corporate governance and submit periodic reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.





GRATIFIKASI DAN DONASI

GRATIFICATION AND DONATION

Pedoman Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh suatu kelompok sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perseroan. Perusahaan wajib memiliki Pedoman Perilaku untuk mengatur pola hubungan yang sehat dan beretika diantara seluruh jajaran Perseroan dan dengan Pemangku Kepentingan Perseroan, untuk mendukung penerapan GCG.

Perseroan berkomitmen bahwa perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perseroan yang sesuai dengan budaya Perseroan. Perseroan selalu mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas usahanya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya Perseroan yang dimiliki melalui implementasi Etika Perilaku.

1. Keterlibatan Politik

- Tidak ada dana atau aset Perseroan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perseroan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.
- Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perseroan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
- Perseroan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan dan Donasi

- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung

The Code of Conduct is a set of norms, values and actions that are believed by a group as an ideal behavioral standard for the Company. Company must have Guidelines Behavior to set healthy relationship patterns and ethical among the whole range of the Company and with Stakeholder of the Company, to support implementation of GCG.

The Company is committed that the ideal behavior must be developed based on noble values which is believed by the Company's employees and suites the corporate values. The Company is always seeking to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with the vision, mission and cultural values of the Company, which are possessed through the implementation of the Code of Conduct.

1. Political Involvement

- No funds or assets of the Company may be used for political party contributions or candidate of political party. This prohibition includes not only by direct contribution but also indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for the purpose of raising political funds or other campaign objectives. Implementation of the prohibition is only for the use of funds or assets of the Company for political purposes and not meant to limit employees from personal contributions to candidates or political party.
- Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees obey any laws and regulations which governs the involvement of the Company and its employees in political affairs. They are not allowed to become a party official.
- The Company prohibits anyone from doing coercion to others so limiting the rights of the individual concerned to channel his political aspirations.

2. Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment and Donations

- Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from giving or offer



PAKTA INTEGRITAS IMPORTANT CASES

ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

- Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Kepatuhan Terhadap Peraturan
 - a. Organ Perseroan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.
 - b. Perseroan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

something, either directly or indirectly, to any State official or individual representing a business partner, which can influence decision making.

- Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of the Company are prohibited from receiving something for his/her benefit, both direct or indirectly, from business partners, which can influence decision making.
- Regulatory Compliance
 - a. Company organs and employees must comply with laws and regulations and Company regulations.
 - b. The Company has to register on assets, debt and capital properly according to generally accepted accounting principles.



KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

INSIDER TRADING POLICY

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. Insider trading didefinisikan sebagai malpraktik dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Setiap insan WIKA Beton yang mempunyai dan atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

- Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.
- Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Seluruh informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perseroan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada Kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang di miliki oleh Perseroan.

Setiap insan WIKA Beton yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perseroan.

Insider trading is a stock trading of public company or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who have access to non-public about the company. In many countries, trading based on inside information is illegal. Insider trading is defined as malpractice where the trading of company's securities conducted by people based on their job/position that making them to have access to non-publicly disclosed information which can be very important to make investment decision.

Every WIKA Beton personnel own has and or have access to inside information or material, should not abuse his/ her position and work in disclosing material information:

- which may affect investors' decisions to buy, sell or hold shares of the Company.
- To people with special relationships to perform trading transaction actions of goods/ services to the Company.

All confidential and material Company information may only be issued by the Company to other parties by referring to the information ownership and confidentiality policy owned by the Company.

Any WIKA Beton personnel who does not comply with this policy will be subject to sanctions and / or dismissals as stipulated by the Company.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, value sportsmanship and professionalism, and principles GCG. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoidance of conduct, behavior or actions that can cause conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always the company's interests on personal, family, group or class interests. The Company is also always paying attention on policy of anti-corruption as written in Law no. 20 of 2001 on Amendment of Law no. 31 Year 1999 on Eradication of Corruption.



KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT POLICY

Perseroan adalah perusahaan berskala nasional yang bergerak di bidang industri beton pracetak dengan berbagai jenis produk diantaranya tiang beton, tiang pancang bulat dan persegi, produk beton jalan rel, produk beton untuk jembatan, produk beton untuk dinding penahan tanah, produk beton untuk bangunan air, produk beton untuk bangunan gedung dan perumahan, produk beton untuk bangunan maritim, produk beton lainnya serta jasa usaha penunjang terkait dengan produk beton meliputi postension, sistem pemancangan dan *quarry*/ material alam.

Perseroan senantiasa secara bekerja secara konsisten, terus menerus dan profesional untuk menghasilkan produk dengan mutu terjamin sesuai dengan harapan pelanggan. Perseroan menerapkan standar etika dalam setiap kegiatan usaha sebagaimana standar mutu ISO, SMK3, sistem manajemen peralatan dan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dengan menjalankan roda usaha, Perseroan senantiasa berusaha meminimalkan dampak negatif pada masyarakat setempat dengan mengutamakan tenaga kerja setempat dan menghormati budaya daerah setempat.

Perseroan menjunjung tinggi etika usaha dengan menjalankan praktik usaha yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha dengan memperlakukan semua Pemangku Kepentingan sebagai mitra, dengan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, menjalankan komitmen terhadap penghormatan dan peningkatan kualitas pegawai termasuk komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Prinsip dan kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip GCG tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) No. 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang

The Company is a national-scale enterprise engaged in precast concrete industry with various types of products such as concrete piles, piles round and square, concrete road rail products, concrete products for bridges, concrete products for retaining walls soil, concrete products for water building, concrete products for building and residential buildings, concrete products for maritime buildings, other concrete products as well supporting business services related to concrete products including post-tension, piling system, and *quarry* / natural materials.

The Company continues to work consistently, continuously and professionally to produce the product with guaranteed quality in accordance with customer expectations. The Company applies ethical standards in every business activity as standard quality of ISO, SMK3, equipment management system and application of GCG principles. By running the business wheel, the Company always trying to minimize the negative impact on local society with local employment priority and respect local culture.

The Company upholds business ethics with running a mutually beneficial business practice against the business partner by treating all Stakeholders as partners, by fulfilling the prevailing laws, and regulations. and commitment to enhancement and quality improvement of employees include a commitment to safety and occupational health.

Principles and policies

The Company has procedures and methods for procurement of goods and services that organized quickly and transparent, by applying GCG principles without existence of conflict of interest in the process.

The policy applies in this process refers in the President of RI Regulation No. 70 Year 2012 about Second Amendment to Presidential Regulation no. 54 Years old 2010 on Procurement of Government Goods / Services, and Regulation of Head of Procurement Policy Agency Government Services (LKPP) no. 6 of 2012 on the Directive Technical Presidential Regulation no. 70 Year 2012 about



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Prinsip-prinsip Utama

- Semua kegiatan pengadaan dilakukan hanya untuk kepentingan Perseroan. Semua kegiatan pengadaan harus dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran.
- Pelaksanaan pengadaan wajib menghindarkan diri dari fraud dengan bertindak dan bekerja sesuai kode etik, peraturan, prosedur dan dalam kontrol yang memadai.
- Unit yang berwenang melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur dalam Kebijakan Biaya Perseroan.

Etika Unit Pengadaan

Semua unit-unit pengadaan yang berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan rekan bisnis dan vendor Perseroan untuk kegiatan pengadaan wajib mengikuti standar etika yang tidak terbatas pada:

- Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran.
- Mematuhi semua ketentuan eksternal/perundang-undangan yang disyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan.
- Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan.
- Proses pengadaan barang/jasa harus berdasarkan pada persaingan yang sehat yang memerhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap vendor.
- Semua vendor harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, perhitungan atas pengambilan keputusan dalam proses seleksi vendor sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional.
- Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan vendor. Dengan maksud, pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan

Second Amendment to Presidential Regulation no. 54 Year 2010 on Procurement of Government Goods and Services. In practice, the Company has always upheld the principles of honesty and independence from the parties directly or indirectly involved in the process and procedures for procurement of goods and services.

Key Principles

- All procurement activities are done only for the benefit of the Company. All procurement activities must be carried out in a reasonable and accountable manner, and implementing cost management with principle of fairness.
- Implementation of procurement shall evict from fraud by acting and working according to the code of ethics, regulations, procedures and in sufficient control.
- The unit authorized to procure is units within the Company that are given the authority of conducting procurement of goods / services by category as set forth in the Company's Cost Policy.

Ethics of Procurement Units

All procurement units that communicate directly or indirectly with business associates and vendors of the Company for procurement activities shall follow ethical standards that are not limited to:

- Implement and uphold honesty.
- Comply with all external / regulatory provisions as required and all internal terms of the Company.
- Any procurement made is inseparable from the Company's cost policy.
- The procurement process of goods / services should be based on healthy competition that considers equivalent level of ability and credibility of every vendor.
- All vendors should be treated equally in terms of opportunity, information, calculation of retrieval decision in vendor selection process as external entities that are professionally bound.
- Do not take the opportunity to exploit vendor error. Meaning that when there are errors that can be explained and accepted by Meaning that when there



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

kesempatan untuk re-negosiasi selama masih bisa diterima oleh Perseroan.

- Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi vendor yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya.
- Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu vendor saja.
- Dalam keadaan apapun, tidak menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek, *voucher*), *souvenir*, cinderamata, makanan, di lingkungan kantor maupun rumah.
- Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang kepada vendor.

Hubungan dengan Mitra

Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra Perseroan dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Memilih mitra Perseroan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil.
- Senantiasa melakukan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku.
- Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak.
- Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perseroan
- Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama terhadap seluruh mitra kerja dalam pengadaan barang dan jasa di perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.
- Mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun

are Company, the Company shall provide opportunity for re-negotiation as long as can be accepted by the Company.

- Every procurement activity should be done in an open and accountable manner.
- Protection of vendor information confidentiality granted to the Company and vice versa.
- Not providing information that can provide profit to one vendor only.
- Under no circumstances, do not accept gifts, goods, commissions in the form of cash or the like (checks, vouchers), souvenirs, merchandise, food, at office environment and home.
- Not doing lending activities / lending money to the vendor.

Relationships with Partners

The Company dealing with potential partners professionally, equally and mutual benefit by adhering to the principles as follows:

- Selecting Partners that have credibility and bonafide, accountable and free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) by promoting the principle of wisdom, selective, competitive and fair.
- Always conduct a working relationship in accordance with ethical and legal values applicable.
- Meet the rights and obligations of each parties in accordance with the contract.
- Business partners are required to comply with all internal provisions applicable at Company
- Provide the same treatment and opportunity to all Partners in the procurement of goods and services in the Company as set out in Company policies and prevailing laws and regulations.
- The procurement process of goods and services should be free from corruption, collusion and nepotism (KKN).
- Not affecting each other directly or indirectly resulting in unhealthy competition, decreasing the quality of the procurement process and the results of work.
- Prevent the occurrence of conflict of interest of parties directly or indirectly involved in the

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

- tidak langsung dalam proses pengadaan.
- Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jasa atau produk yang berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Sistem Pengendalian Barang dan Jasa

procurement process.

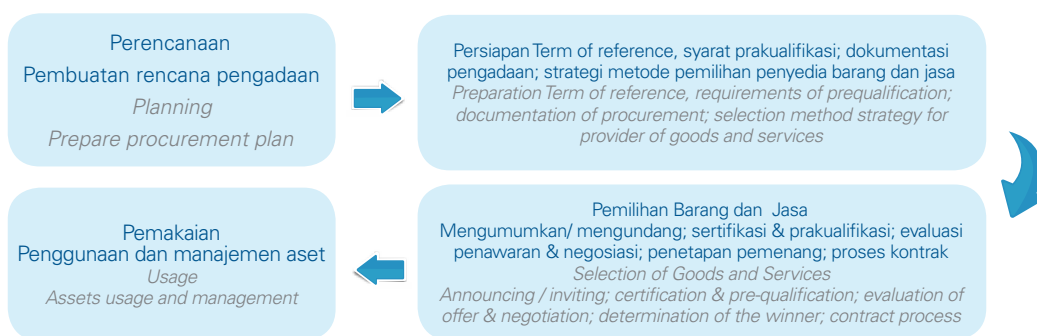
- Carry out the procurement process in a transparent, competitive and fair manner to obtain Suppliers who meet the quality of job requirements and reasonable pricing.
- Establish good communication with Suppliers including following up on complaints and objections.

Procedures and Methods of Procurement

Optimizing the procurement process of goods and services is done as an effort of business efficiency and effectiveness while still supporting the operational activities. Procurement of goods and services in the Company are conducted for the purpose of obtaining quality and guaranteed services or products. Management is responsible and has full authority in the methods and procedures of goods and services. The process begins with a procurement plan, process, receiving and storage, and use, and asset management by related divisions for approval.

Control Systems of Goods and Services

Proses Tahapan Pengadaan di Lingkup Perseroan Procurement Stages Process in the Company



Sistem seperti bagan di atas dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

The system as shown above is carried out openly and competitively by including potential eligible suppliers of goods and services based on competence and performance in accordance with requirements.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Transparansi Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak

Berikut disampaikan jumlah pemasok dari domestik dan luar negeri beserta nilai kontraknya. Pada tabel di bawah, dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai kontrak bagi pemasok meningkat, namun jumlah pemasok dari luar negeri mengalami sedikit penurunan.

Transparency on Number of Suppliers and Contract Value

The following is the number of domestic and overseas suppliers along with the contract value. In the below table, it can be concluded that the entire value of the contract of suppliers increased, but the number of suppliers from abroad has decreased slightly.

	Jumlah Pemasok <i>Number of Suppliers</i>				Nilai Kontrak <i>Contract Value</i>		
	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>		2017	2016	Peningkatan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
Domestik <i>Domestic</i>	140	128	9,38%		1.924.414.627.508	1.307.656.970.938	47,17%
Luar Negeri <i>Overseas</i>	8	9	-11,11%	-	134.982.631.616	117.398.270.920	14,98%



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni Kebijakan Bisnis berupa *Code of Conduct* atau Pedoman Perilaku Insan WIKA Beton, yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Pelaksanaan pedoman perilaku yang menyertai mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) ini tertuang dalam *Code of Conduct* yang disahkan melalui SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang *Code of Corporate Governance* and *Code of Conduct*, serta Pedoman Tata Laksana bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah dimutakhirkan berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 tanggal 16 Januari 2017.

Dalam pelaksanaan *Code of Conduct* tersebut, sepanjang tahun 2017 manajemen telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Perseroan dalam hal sistem pelaporan terjadinya peristiwa yang menyimpang di unit-unit kerja melalui presentasi kepada calon karyawan baru, rapat management review dan kegiatan-kegiatan perseroan lainnya.

Kebijakan ini melengkapi landasan-landasan FCS lain yang ada saat ini. Landasan tersebut berupa Pedoman Perilaku Perseroan yang berperan sebagai *Code Of Conduct* dan menjadi landasan utama sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan oleh Perseroan.

Tujuan Whistle Blowing System

WBS merupakan bagian dari *Fraud Control System* (FCS) dan termasuk dalam GCG *softstructure* yang dimiliki Perseroan dengan tujuan diberlakukan kebijakan tersebut sebagai berikut:

- Sebagai wadah dan panduan untuk penerimaan pelaporan dari berbagai dugaan melanggar hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.
- Membangun sistem penanganan pengaduan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab.
- Memberi pemahaman yang sama tentang fungsi, peran dan proses-proses Sistem Pelaporan

Basic Policy

As part of Fraud Control System (FCS) development, the Company has developed violations reporting and handling guidelines, that is Business Policy in the form of WIKA Beton's Code of Conduct, which contains rules related to violation reporting mechanism.

Code of Conduct implementation Violation Report Submission along with Whistleblowing System (WBS) mechanism was stated in Code of Conduct which authorized through Board of Directors' Decree No.SK.01.01/WB-0A.120A/2014 dated 12 December 2014 on the Code of Corporate Governance and Code of Conduct, as well as Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors which has been updated based on the Board of Directors' Decree Outside Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No.MJ.04.01/WB-0A.006A/2017 dated 16 January 2017.

In Code of Conduct implementation throughout 2017, management has conducted reporting system socialization to all Company's employees in terms of deviant events in work units through presentation to new prospective employees, management review meetings and other corporate activities.

This policy complements other existing FCS foundations. The foundation is a Company Behavior Guidelines that serves as the Code of Conduct and as the main basis of the reporting system of violations applied by the Company.

Whistle Blowing System Purposes

WBS is a part of Fraud Control System (FCS) and is included in Company's GCG soft structure with the following purposes:

- As a media and guideline for report admission of alleged violations of various Company's laws and regulations, conflict of interest, fraud, corruption, bribery and theft in the Company's working environment.
- Establish a responsive, transparent, secure and responsible complaint handling system.
- Provide a common understanding about functions, roles and processes of Violation Reporting System



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelanggaran serta menjamin kesinambungan sistem manajemen meskipun terjadi perubahan organisasi dan rotasi sumber daya manusia dengan menciptakan budaya GCG.

- Menyediakan cara penyampaian yang efektif untuk informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
- Menciptakan keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, dan kepercayaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran yang efektif.
- Menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran.
- Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik dan melibatkan aparat yang berwenang.
- Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
- Mengurangi biaya dalam menangani suatu perkara akibat dari terjadinya pelanggaran.
- Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat umum.
- Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Prinsip-prinsip Umum

Perseroan memiliki prinsip-prinsip umum dalam penerapan WBS yang harus dipatuhi setiap insan WIKA Beton, prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh insan WIKA Beton, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan pemangku kepentingan lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:
 - Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia.
 - Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.
 - Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.

and ensure management system sustainability in spite of organizational changes and human resources rotation by creating a GCG culture.

- Provide an effective way of delivering important and critical information for the Company to those who must deal with it safely.
- Create reluctance to commit offenses, by increasing willingness to report violations occurrence, and put trust in an effective Violation Reporting System.
- Provide early warning system for possible violations.
- Provide an opportunity to internally handling violations, before it becomes a public offense issue and involves the authority.
- Reduce the violation risks faced by the Company, in terms of finance, operations, law, safety, and reputation.
- Reduce costs of handling violation case.
- Increase Company's reputation among stakeholders, regulators, and the public.
- Provide input to the Company to further examine the critical areas and work processes that have weak internal controls, and to design the necessary improvement actions.

General Principles

The Company has general WBS application principles that must be obeyed by every WIKA Beton's person, the principles are:

1. This policy applies to all employees of WIKA Beton, i.e. Employees, Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties and other stakeholders. If a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors conduct violation, the written report is submitted to the Chairman of the Audit Committee.
2. The policy basic principles are:
 - All information submitted is confidential.
 - Any reporter must be protected.
 - Any reported information should through due diligence process and further investigation.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan.
4. Dengan adanya kebijakan WBS diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen Perseroan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Lingkup kebijakan WBS mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran diantaranya korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap: peraturan perundangan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), perbuatan yang membahayakan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, prosedur operasi standar (*standard operating procedure*) baik yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra Perseroan.

Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan Gratifikasi.

Media Pelaporan WBS

Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan WIKA Beton wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui email atau surat ke Tim Kepatuhan GCG, yaitu:

- Alamat email: sekper@WIKAbeton.co.id
- Alamat Tim Kepatuhan GCG:
 - * Sampai dengan Laporan ini kami susun, Alamat Tim Kepatuhan GCG bertempat di:
Gedung JW, Jl. Raya Jatiwaringin No 54
Pondok Gede, Bekasi 17411
Jawa Barat, Indonesia
Tel: +62 21 8497 3363 (hunting)
 - * Karena adanya perpindahan alamat Kantor Pusat, maka terhitung mulai tanggal 5 Maret 2018, alamat Tim Kepatuhan GCG WIKABeton berpindah ke:

3. Each reporter shall responsible and have good intention in reporting violations or potential violations that will or have been detrimental to the Company.
4. With the existence of WBS policy, it is expected that no employee or Company's management or any other third party may use their position to prevent a person from making reports.

WBS Policy and Reporting Coverage

The WBS policy covers violations report including corruption, fraud, dishonesty, unlawful conduct, violations of: laws, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, acts that endanger the aviation safety, Company's security and occupational health and safety, standard operating procedures that may potentially harm the Company's financial and that may adversely affect the Company's image.

The WBS policy regulates all relevant parties' roles and responsibilities, the types of violations that can be reported, the provisions of reporter's protection, violation reports acceptance, and follow-up of violations report, and acceptance and management of Gratification.

WBS Reporting Media

WIKABeton's personnel is required to report the violation by email or letter to the GCG Compliance Team, namely:

- Email address: sekper@WIKAbeton.co.id
- GCG Compliance Team Address:
 - * Up to the preparation of this Report, the GCG Compliance Team is located at:
JW Building, Jl. Raya Jatiwaringin No 54
Pondok Gede, Bekasi 17411
West Java, Indonesia
Tel: +62 21 8497 3363 (hunting)
 - * As of March 5, 2018 GCG compliance Team moved to:
Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk
Wika Tower I Lt.2-4, Jl. D.I Panjaitan Kav.9
Kelurahan Cipinang Cempedak, District



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
Wika Tower I Lt.2-4, Jl. D.I Panjaitan Kav.9
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan
Jatinegara, Jakarta Timur, Indonesia, 13340

Jatinegara, East Jakarta, Indonesia, 13340
Tel: +62 21 8497 3363 (hunting)

Selain itu, Pelapor juga dapat menyampaikan laporan pelanggaran kepada Atasan Langsung dan/atau Kepala SPI.

In addition, the Reporter may also submit violation reports to his/her Direct Superiors and/or SPI Head.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Pelaksanaan Pedoman Perilaku yang menyertai mekanisme WBS ini tertuang dalam SK Direksi No. SK 01.01/WB-0A.096B/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang *Code of Conduct* Perseroan. Dalam pelaksanaan kedua SK di atas, sepanjang tahun 2017 manajemen telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Perseroan dalam hal sistem pelaporan terjadinya peristiwa yang menyimpang di unit-unit kerja.

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan dalam hal adanya indikasi terjadinya suatu pelanggaran *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan WIKA Beton dan oleh pemangku kepentingan lainnya. Mekanisme pelaporan ini telah disahkan dalam Prosedur Pengelolaan *Whistle Blower* No. WB-GCG-PS-02 tanggal 1 Desember 2016. Bagan prosedur pengelolaan pengaduan WBS dapat dilihat di bawah ini.

Reporting and Handling of Violations Mechanism

The Mechanism of Submitting a Violation Report on the Implementation of Code of Conduct that accompanies WBS mechanism is set out in the Board of Directors' Decree No.SK 01.01/WB-0A.096B /2011 dated 1 June 2011 on the Company's Code of Conduct. In the second implementation of the above decree, throughout 2017 management has conducted socialization to all Company's employees in terms of reporting system for the deviant events occurrence in work units.

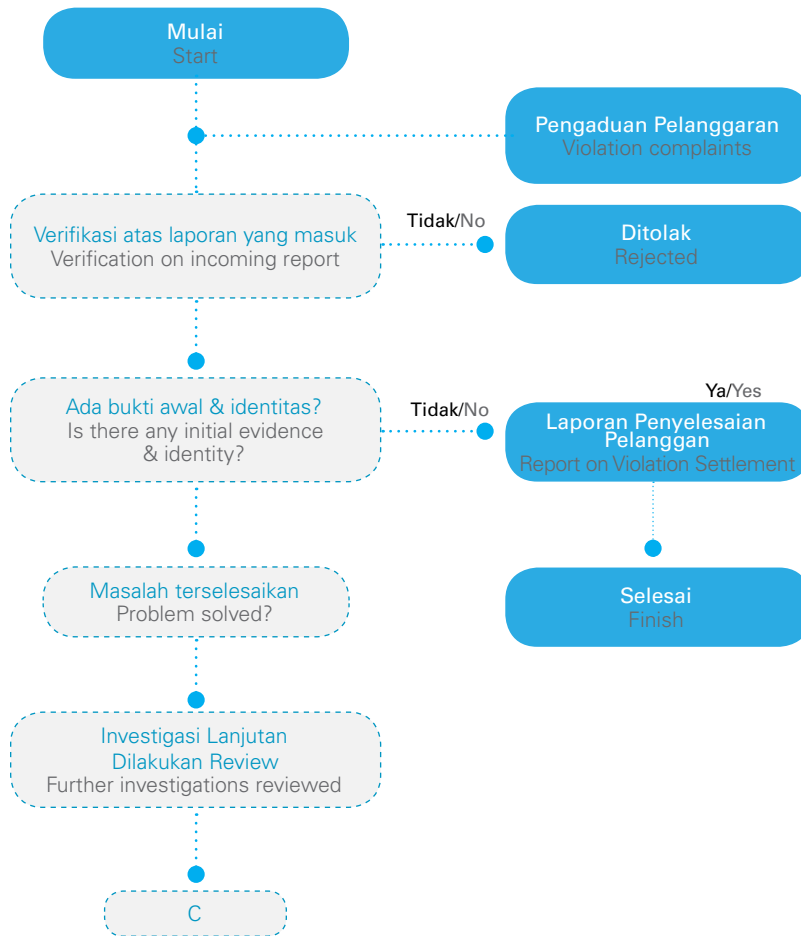
The Company already has a reporting and handling mechanism of Code of Conduct violation indication within the Company. Every WIKA Beton's personnel and other stakeholders can make a report. This reporting mechanism has been ratified in the Whistle Blower Management Procedure no. WB-GCG-PS-02 dated 1 December 2016. The WBS complaint management procedure chart can be seen below.



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengaduan WBS

WBS Complaint

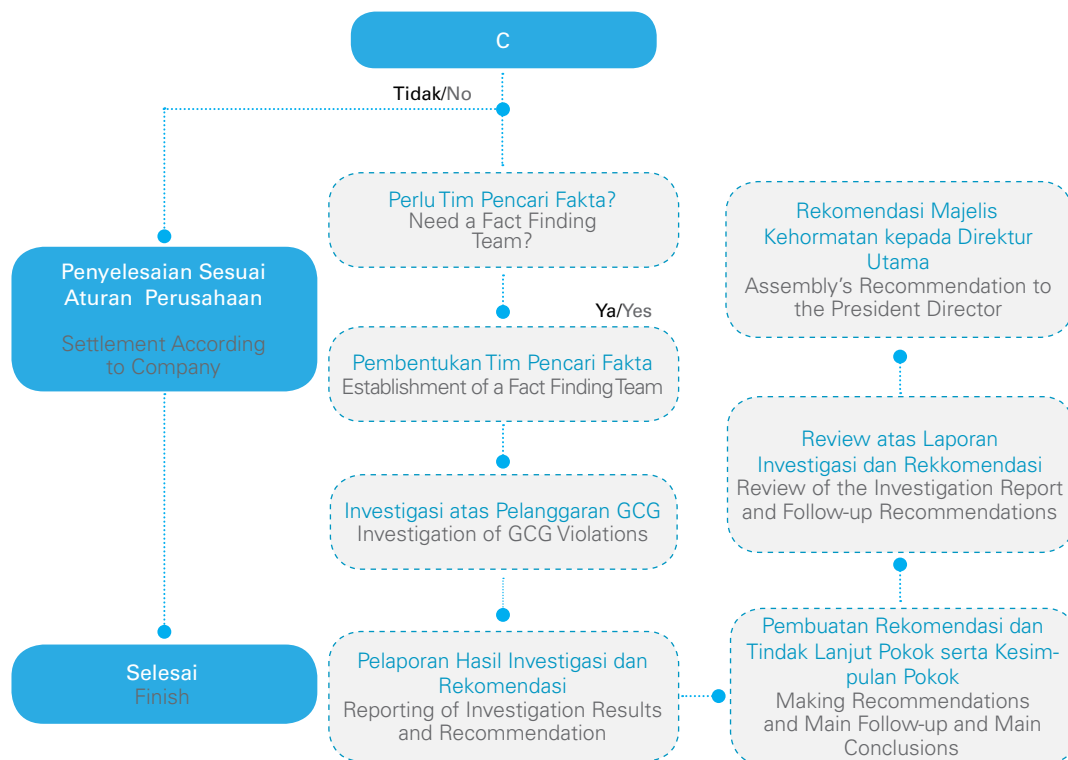




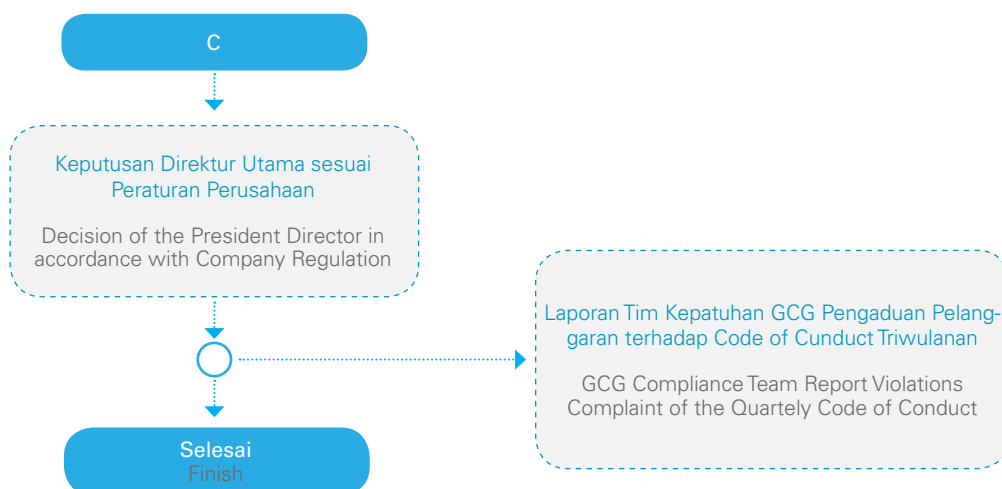
WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penanganan Masalah yang Tidak terselesaikan di Unit Kerja

Handling Unsolved Problems in Work Units



Penyelesaian Pengaduan WBS Settlement of WBS Complaints





WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Tujuan penerbitan Prosedur Pengelolaan WBS adalah untuk:

- Mendorong setiap insan WIKA Beton untuk menyampaikan kepada pihak internal Perseroan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan.
- Meminimalkan terjadinya risiko yang merugikan Perusahaan melalui deteksi dini.
- Menciptakan sistem dan iklim yang kondusif untuk pelaporan terhadap hal-hal yang merugikan Perseroan.
- Memudahkan manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran.
- Memberikan kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor.
- Meningkatkan reputasi Perseroan.

Adapun yang menjadi sasaran prosedur ini adalah untuk menciptakan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran secara rahasia, aman dan independen oleh pegawai dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak-pihak yang mengelola pengaduan antara lain:

1. Tim Kepatuhan GCG
Tim Kepatuhan GCG adalah tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan *Code of conduct*. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Identitas dari anggota Tim Kepatuhan GCG bersifat rahasia, dan setiap anggotanya akan diberikan perlindungan terhadap pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.
2. Tim Pencari Fakta
Tim Pencari Fakta dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG. Fungsi tim pencari fakta adalah untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat *Ad Hoc*.
3. Majelis Kehormatan Pegawai
Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/atau pegawai Perseroan yang diberi wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/diduga melanggar peraturan/*Code of Conduct*.

The purpose of WBS Management Procedure issuance is to:

- Encourage every WIKA Beton's personnel to convey to the internal parties of the Company authorized on violations and/or irregularities.
- Minimize the risks occurrence that harm the Company through early detection.
- Create a conducive system and climate for reporting on matters that are detrimental to the Company.
- Facilitate management to effectively deal with infringement reports.
- Provide policies and infrastructure to protect the complainant.
- Enhance the Company's reputation.

This procedure's target is to create a confidential, secure and independent Violation Reporting System Guidelines for employees in disclosing any violations occurring within the Company.

Parties That Manage Complaints

The parties that manage complaints include:

1. GCG Compliance Team
The GCG Compliance Team is a team established by the Company to receive and follow up on Code of conduct violations and/or deviations reports. The GCG Compliance Team is directly responsible to the Company's President Director. The identity of GCG Compliance Team members is confidential, and each member will be provided with protection against retaliation, pressure, physical and/or psychological threats, administration, or prosecution.
2. Fact Finding Team
The Fact Finding Team was established and recommended by the GCG Compliance Team. The fact-finding team's function is to search for and investigate indications of fraud over Code of conduct compliance. The existence of Fact Finding Team is *Ad Hoc*.
3. Employee Honorary Board
The Employee Honorary Board consist of Company's officers and/or employees that authorized to conduct inspections over reported/allegedly employees in Code of Conduct violation.



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh unit kerja yang telah diberikan kewenangan oleh Direksi untuk melakukan pengelolaan dan penanganan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

- Fungsi Penerima Laporan Pelanggaran melakukan pengumpulan bukti dan informasi pendukung laporan. Jika dinilai data dan fakta cukup sebagai bukti adanya pelanggaran maka Fungsi Penerima Laporan Pelanggaran akan menyampaikan data dan fakta tersebut kepada Fungsi *Corporate Secretary* dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti.
- Fungsi Penerima Laporan Pelanggaran menyampaikan laporan beserta data dan fakta yang didapat dari Pelapor kepada Fungsi Sekretaris Perusahaan tanpa mengungkapkan identitas Pelapor jika yang terlapor adalah insan WIKA Beton, bukan karyawan/pegawai dari Fungsi Sekretaris Perusahaan, bukan karyawan/pegawai dari Fungsi Investigasi, bukan karyawan/pegawai dari Fungsi *Compliance Officer*, bukan karyawan/pegawai dari Fungsi Penerimaan Laporan Pelanggaran, bukan Direksi, atau bukan Dewan Komisaris.
- Fungsi Penerima Laporan Pelanggaran menyampaikan laporan beserta data dan fakta yang didapat dari Pelapor kepada Direksi tanpa mengungkapkan identitas Pelapor jika yang terlapor adalah karyawan/pegawai dari Fungsi Penerimaan Laporan Pelanggaran, Fungsi Sekretaris Perusahaan, Fungsi Investigasi atau Fungsi *Compliance Officer*.
- Fungsi Penerima Laporan Pelanggaran menyampaikan laporan beserta data dan fakta yang didapat dari Pelapor kepada Dewan Komisaris tanpa mengungkapkan identitas Pelapor jika yang terlapor adalah Direksi.
- Fungsi Sekretaris Perusahaan/Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap laporan pelanggaran yang diterimanya apakah diperlukan investigasi lebih lanjut atau sudah cukup dilakukan penetapan hukuman.
- Jika dibutuhkan investigasi dari eksternal maka Fungsi Sekretaris Perusahaan harus berkonsultasi dengan Direksi untuk mendapat persetujuan.
- Jika laporan pelanggaran terbukti, maka mekanisme penetapan dan penjatuan hukuman sesuai dengan Peraturan Perseroan yang berlaku antara lain dan tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama antara

All incoming reports will be processed and handled by the work units that have been authorized by the Board of Directors for management and handling.

Violation Report Submission

- The Violation Reporting Receiver Function collects evidence and supporting information for the report. If the data and facts are sufficient as violation's evidence then the Violation Reporting Receiver Function shall convey such data and facts to the Corporate Secretary and/or Board of Directors and/or the Board of Commissioners for follow up.
- The Violation Reporting Receiver Function submit report, data and facts obtained from the Reporter to the Corporate Secretary Function without disclosing the Reporter's identity if the reporter is a WIKA Beton's personnel, not a Corporate Secretary Function's employee/officer, not an Investigation Function's employee/officer, not a Compliance Officer Function's employee/officer, not a Violation Reporting Receiver Function's employee/officer, not the Board of Directors, or the Board of Commissioners.
- The Violation Reporting Receiver Function submit report, data and facts obtained from the Reporter to the Board of Directors without revealing the Reporter's identity if the reporter is an employee/officer of The Violation Reporting Receiver Function, Corporate Secretary Function, Investigation Function or Compliance Officer Function.
- The Violation Reporting Receiver Function submit report, data and facts obtained from the Reporter to the Board of Commissioners without disclosing the Reporter's identity if the Reporter is the Board of Directors
- The Corporate Secretary/BOC Function evaluate the violation report received if further investigation is required or punishment is sufficient to conduct.
- If an external investigation is required then the Corporate Secretary Function should consult with the Board of Directors for approval.
- If a violation report is proven, the mechanism for determining and imposing a sentence in accordance with the applicable Company Regulations includes but not limited to Joint Working Agreement between the



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan dan Serikat Karyawan.

Company and the Employee Union.

Tata Cara Pelaporan

- Pelapor dapat melaporkan pelanggaran yang terjadi melalui 2 (dua) jalur sebagai berikut:
 - Pelapor masing-masing.
 - *Compliance Officer*
Compliance Officer adalah tim pegawai yang terdiri dari tiga orang pegawai yang ditunjuk Perseroan.
- Pelaporan dapat dilakukan secara langsung maupun melalui email

Procedures for Reporting

- The Reporter may report violations through 2 (two) channels as follows:
 - The respective reporter.
 - Compliance Officer
Compliance Officer is an employee team consisting of three employees appointed by the Company.
- Reporting can be done directly or via email

Sanksi Bagi Pelanggar

Sanksi yang diberikan dalam rangka menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 tanggal 15 April 2016. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain berupa pemutusan kontrak kerjasama.

Sanctions For Offenders

Sanctions granted in order to follow up violations committed by employees are contained in the Collective Labor Agreement (PKB) adopted by the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security Decree No. Kep.66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 dated April 15, 2016. Sanctions for employees who are proven to have committed violations include in the form of reprimands, written warnings, decreases of office's class, to dismissal. Sanctions for other parties that cooperate with the Company include termination of cooperation contract.

Perlindungan Bagi Pelapor/Whistleblower

1. Perseroan berkomitmen akan memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan memberikan aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.
2. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dan keluarganya terhadap tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan. Perlindungan diberikan atas tekanan atau serangan fisik.
3. Perseroan akan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Protection of Reporters/Whistleblowers

1. The Company is committed to provide protection for reporter by providing the necessary security and comfort aspects.
2. The Company also provides protection to each reporter and his family against retaliation by the reported party or other interested parties. Protection is provided on pressure or physical attack.
3. The Company shall provide legal protection to reporters with good intention in accordance with applicable laws and regulations.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2017 dan Tindak Lanjut

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menemukan adanya pelaporan yang masuk melalui sistem dan mekanisme WBS yang diterapkan oleh Perseroan.

Violations Reported in 2017 and Follow Up

Throughout 2017, the Company did not find any incoming reporting through WBS systems and mechanisms implemented by the Company.



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Gedung JKR, Jalan Raya Jatiwangi No. 54, Perbek Cibeureum, Bekasi 17411, Telp: (021) 54073000 (Kantor), Fax: (021) 54073001, 54073002

PELAPORAN PELANGGARAN MELALUI WHISTLE BLOWING SYSTEM PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. TAHUN BUKU 2017

- 1. Latar Belakang**
 PT Wijaya Karya Beton Tbk., yang selanjutnya disebut "WKA Beton", selalu berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam pengelolaan Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan berpedoman kepada Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perseroan. Adapun terhadap setiap pelanggaran atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh Personil WKA Beton. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, WKA Beton telah memberikan wadah kepada setiap pihak yang menemukan adanya pelanggaran atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan. Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistle Blowing System yang telah diterapkan oleh Perseroan diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan.
- 2. Prinsip Dasar**
 Penyampaian Pengaduan/ penyingkapan oleh Pelapor atas pelanggaran prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - 1) Pelanggaran yang didukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan), 1 (satu) pengaduan/ penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - 2) Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - 3) Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - 4) Waktu pelanggaran, yaitu periode terjadinya pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut.
 - 5) Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
 - 6) Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
 - 7) Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.
- 3. Perlindungan Terhadap Pelapor**
 - a. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
 - b. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dan pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang didukan kepada pihak manapun.

1 | Pelaporan Pelanggaran Melalui Whistle Blowing System PT Wijaya Karya Beton Tbk, Tahun Buku 2017

ANTAR PRAMUKA
PAB RTR
COLUMBO PLANT

Bekasi • Pekanbaru • Palembang • Bandar Lampung • Jakarta • Semarang • Surabaya • Balikpapan • Manado
Samarinda Utara • Lampung • Lampung Selatan • Bogor • Tangerang • Sukung • Majalengka • Boyolali • Probolinggo • Sukoharjo • Sukoharjo
Lampung Selatan • Rorot • Donggala

WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM



- c. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyungkapan tersebut.
4. **Kewenangan Penanganan Laporan**
- Pengaduan/penyungkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh pegawai akan ditindaklanjuti oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi
 - Pengaduan/penyungkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
 - Pengaduan/penyungkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direksi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
 - Pengaduan/penyungkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
5. **Sarana/Media Pelaporan**
Pelapor menyampaikan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG melalui sarana/media telepon, website, e-mail dan faksimili Perseroan yang khusus diperuntukkan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran.
6. **Prosedur Pelaporan**
Prosedur Pelaporan telah dimuat dalam Prosedur Pengelolaan Whistle Blower No. Dok. WB-GCG-PS-02 yang telah diberlakukan sejak tanggal 01 Desember 2016.
7. **Sanksi**
Bentuk sanksi terhadap Terlapor yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan
8. **Laporan Whistle Blowing System Tahun 2017**
Berdasarkan resume hasil penerapan Whistle Blowing System sepanjang tahun 2017 tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme Whistle Blowing System. Kesimpulan selama tahun 2017 di Perseroan tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh Personil WIKA Beton kepada Tim Kepatuhan GCG.

DAFTAR LAPORAN PENGADUAN WHISTLE BLOWER PERIODE JANUARI-DESEMBER 2017 PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

NO.	TANGGAL PELAPORAN	BENTUK LAPORAN	PERIHAL	KET
1	-	-	-	Nihil

2 | Laporan Pelanggaran Melalui Whistle Blowing System PT Wijaya Karya Beton Tbk. Tahun Buku 2017



WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEM



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perseroan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perseroan.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka hingga saat ini belum dimiliki Perusahaan, namun demikian Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut, di mana jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

1. 33% (2 orang) dari jumlah Dewan Komisaris Perseroan adalah wanita, dan salah satunya merupakan Komisaris Independen.
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity is part of the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive and optimal decision-making process that has a positive impact on the Company's supervision and management. This diversity is expected to enrich the point of view and interest in decision-making processes in both the Board of Commissioners and the Board of Directors, thereby providing added value to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of Good Corporate Governance within the Company's scope.

The composition diversity policy of the Board of Commissioners as set forth in the Attachment to Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance is not currently owned by the Company, however the Company has implemented the policy, in which the number of members of the Board of Commissioners of the Company are consists of:

1. 33% (2 persons) of the total Company's Board of Commissioners is women, and one of them is an Independent Commissioner.
2. From the expertise side, the majority of members of the Board of Commissioners have experience and capability according to Company's needs.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton

Table of Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors of WIKA Beton

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Gandira Gutawa Sumapraja (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia	Teknik Sipil dan Manajemen Civil Engineering and Management	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1988 Work in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1988	Teknik Sipil Civil Engineering	56	Laki-laki Male



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton

Table of Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors of WIKA Beton

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
A. Boediono (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1981 <i>Work in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1981</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	63	Perempuan <i>Female</i>
Tumik Kristianingsih (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Ekonomi dan Manajemen <i>Economy and Management</i>	Berkarir di Kementerian BUMN sejak tahun 1991 <i>Work in the Ministry of SOEs since 1991</i>	Manajemen <i>Management</i>	51	Perempuan <i>Female</i>
Herry Trisaputra Zuna (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	Berkarir di Kementerian Pekerjaan Umum sejak tahun 1995 <i>Work at the Ministry of Public Works since 1995</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	50	Laki-laki <i>Male</i>
Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	Berpengalaman dalam dunia profesional dan dunia akademik, khususnya terkait Teknik Sipil dan AMDAL <i>Experienced in professional and academic, especially related to Civil Engineering and AMDAL</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	61	Perempuan <i>Female</i>
Priyo Suprobo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	Berpengalaman sebagai konsultan proyek dan dunia akademik <i>Experienced as project consultant and in academic</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	58	Laki-laki <i>Male</i>

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton

Table of Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors of WIKA Beton

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Yustinus Prastowo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Perpajakan, Administrasi dan Kebijakan Publik Tax, Administration and Public Policy	Berkarir di Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (1997-2010) Work at the Directorate General of Taxes Ministry of Finance (1997-2010)	Administrasi	47	Laki-laki Male
Direksi Director						
Hadian Pramudita (Direktur Utama) President Director	Indonesia	Teknik Sipil Civil Engineering	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987 Work in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1987	Teknik Sipil Civil Engineering	56	Laki-laki Male
Kuntjara (Direktur) Director	Indonesia	Teknik Sipil dan Manajemen Pemasaran Civil Engineering and Marketing Management	Berkarir di Perseroan sejak tahun 1998 Work in the Company since 1998	Teknik Sipil Civil Engineering	47	Laki-laki Male
Hari Respati (Direktur) Director	Indonesia	Teknik Sipil Civil Engineering	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1983 Work in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1983	Teknik Sipil Civil Engineering	62	Laki-laki Male
Siddik Siregar (Direktur) Director	Indonesia	Teknik Sipil Civil Engineering	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1987 Work in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1987	Teknik Sipil Civil Engineering	57	Perempuan Female



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton

Table of Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors of WIKA Beton

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Working Experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Muhammad Syafii (Direktur) <i>Director</i>	Indonesia	Akuntansi dan Manajemen Keuangan <i>Accounting and Financial Management</i>	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1989 <i>Work in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. since 1989</i>	Manajemen <i>Management</i>	50	Laki-laki
Mursyid (Direktur) <i>Director</i>	Indonesia	Teknik Sipil dan Manajemen <i>Civil Engineering and Management</i>	Berkarir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak tahun 1993	Manajemen	49	Laki-laki
Sidiq Purnomo (Direktur Independen) <i>(Direktur Independen)</i>	Indonesia	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	Berkarir di Perseroan sejak tahun 1998	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	45	Laki-laki

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Selama tahun 2017 tidak ada Laporan atas aktivitas kegiatan usaha Perseroan yang mencemari lingkungan sekitar.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Republik Indonesia, Perseroan patuh dan tunduk terhadap peraturan terkait perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak.

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) yang dikenakan pada kegiatan operasi dan usaha Perseroan dapat dilihat di bawah ini.

REPORTS ON COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

During 2017 there was no Report on the Company's business activities that pollute the surrounding environment.

DISCLOSURE OF TAX OBLIGATIONS FULFILLMENT

As a business entity operating in the Republic Indonesia, the Company is compliant and subject to tax regulations. The Company is committed to participate in building the country through Company's obligation fulfillment as Taxpayer and as Tax Cutter.

Value Added Tax (PPN) and Income Tax (PPH) imposed on operational and business activities of the Company can be seen below.

	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	2016 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax (VAT)	300.939	194.538	106.401	35,36%
Pajak Penghasilan (PPH) Income Tax				
PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	22.096	11.626	10.470	47,38%
PPH Pasal 22 Income Tax Article 22	33.515	23.154	10.361	30,91%
PPH Pasal 23 Income Tax Article 23	21.647	11.747	9.901	45,74%
PPH Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	10.728	6.789	3.939	36,71%
PPH Pasal 15 Income Tax Article 15	45	-	-	-
PPH Pasal 26 Income Tax Article 26	2.037	1.045	992	48,71%
PPH Pasal 25 Income Tax Article 25	42.512	27.721	14.791	34,79%
PPH Badan Income Tax Body	-	4.788	-	-
Jumlah Pajak Total	455.588	281.408	174.180	38,23%



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi Perseroan kepada negara melalui setoran pajak di tahun 2017 meningkat dibandingkan tahun 2016. Jumlah PPN meningkat 35,36%, sementara jumlah PPh meningkat 38,23%. Pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan akan terus memberikan kontribusi positif terhadap setoran pajak kepada negara, yang akan menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemerintah dan berdampak positif terhadap masyarakat.

From the table above, it can be seen that the Company's contribution to the country through tax payments in the year 2017 has increased compared to 2016. VAT amount was up 35.36%, while the amount of Income increased 38.23%. The Company's future business growth will be continue to contribute positively to the country's taxes deposit, which will create economic value added to the government and positive impact to society.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disampaikan Perusahaan sudah sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

UNCONFORMITY OF PRESENTATION OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

All Presentation of Annual Report and Financial Statements submitted by the Company is in accordance with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK).

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menemukan adanya kasus terkait hubungan industrial yang melibatkan karyawan dengan Perseroan.

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Throughout 2017, the Company did not find any industrial relations-related cases involving employees with the Company.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Sesuai PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perseroan dan entitas anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produk/jasa serta jenis kegiatan usaha/sector seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2017, yang terdiri dari:

- Beton
- Quarry
- Jasa

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha. Selain itu, informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis. Tentang informasi segmen Perseroan dapat dilihat pada Catatan 32 Laporan Keuangan Teraudit tahun 2017.

DISCLOSURE OF OPERATION SEGMENT IN FINANCIAL STATEMENTS

As per PSAK No.5 (Adjustment 2015) on Operating Segments and for management purposes, the Company and its subsidiaries are divided into several operating segments based on products/services and types of business activities/sectors as set forth in the Audited Financial Statements 2017, which consist of:

- Concrete
- Quarry
- Services

Segment Operations reporting information is presented to show Company's operations results derived from each segment by line of business. In addition, geographical segment information is structured to show the assets and business results of each geographic area group. About the Company's segment information can be seen in Note 32 audited financial statements of 2017.



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

CONFORMITY OF ANNUAL REPORT BOOK AND DIGITAL ANNUAL REPORT

The Company's Digital Annual Report submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the Company's official website is in conformity with the Annual Report that are printed and published by the Company.



halaman ini sengaja dikosongkan
this page intentionally left blank



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.





DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

BASIC IMPLEMENTATION IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sustainability Development, atau Pembangunan Berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Sustainability Development, which has developed in many countries as the eagerness of various parties about the balance of business players (business entity together with shareholders/owners of capital), stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through strong commitment from all parties, especially business entities that can not be denied leaning on profit orientation and tend to ignore the long-term impact of the activities undertaken.

In Indonesia, the regulator has pushed this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires the business entity to have a policy and programs related to its commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Law No. 40 /2007 on Limited Liability Companies

Pasal 74 ayat (1):

"Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran"

Article 74 paragraph (1):

"Companies engaged in natural resources shall be obligated to carry out Social and Environmental Responsibility that is budgeted and calculated as the cost of the company whose implementation is carried out with due attention to the decency and fairness " .

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Law No. 25 /2007 on Capital Investment

Pasal 15 (b):

"Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat."

Article 15 (b):

"Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. "Corporate social responsibility" shall mean a responsibility inherent in any investment company to keep creating harmonious, and balanced relationships and in accordance with the environment, values, norms and culture of general public " .

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebagai induk organisasi standarisasi Internasional dibidang industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance Standard on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul

International Organization for Standardization/ISO as a board of global industrial and commercial standard has released ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. Although not mandatory, ISO provides internationally applicable patterns and modules on how CSR can be developed within an organization's dimensions. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government

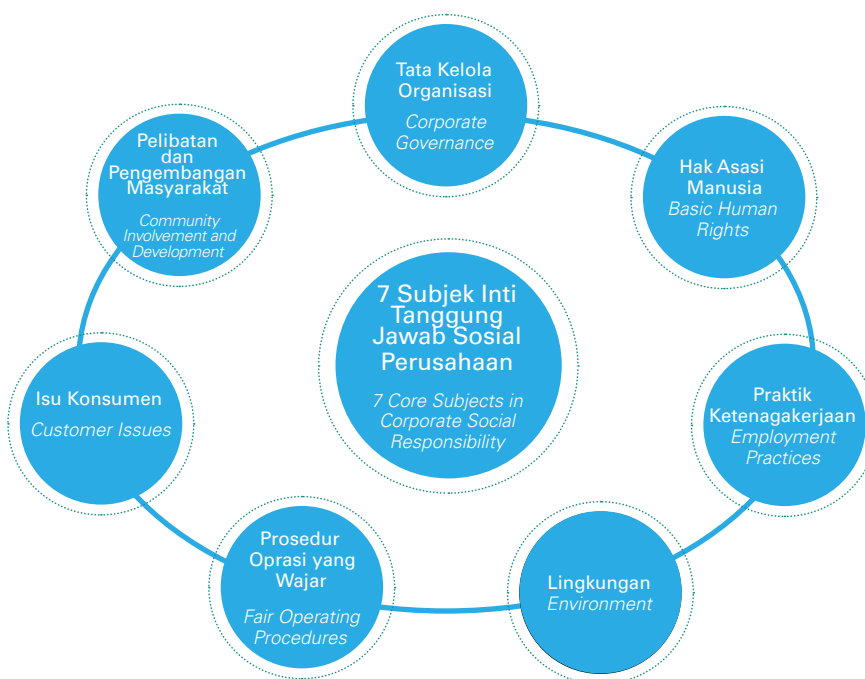
DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BASIC IMPLEMENTATION IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

in 2010 and made National Standard (SNI) in 2012.

Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

The core subject of Corporate Social Responsibility Under ISO 26000



Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

On the annual reporting scope under the Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the annual report of public company and circular letter of the Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of the Annual Report of the Public Company, CSR is divided into 4 (four) aspects: environmental aspect; labor, health and work safety; social and community development; and responsibility of products and services.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Aspects of Corporate Social Responsibility



KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP WIKA BETON

POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Perseroan baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha Perseroan, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Perseroan dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

PRINCIPLE & POLICY

In the Company, CSR program and activity is one of important aspect in a harmonious relationship with all stakeholders. The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of the Company's responsibilities both on the economic aspect as a result of the Company's sustainability, as well as sustainable growth among Company, social dimension and surrounding environment, which includes some of the following:

- Business dimension that is oriented towards value creation and customer satisfaction.
- Social Dimension, which is concern in business ethic and Corporate Social Responsibility, health condition and safety & welfare of the employee and social society aspect.
- Environmental dimension that directs the Company to consider the aspects of environmental sustainability and balance around the operating area.
- Stakeholders management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Keseimbangan dalam Pembangunan Berkelanjutan Balance in Sustainable Development



Perseroan menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan

The Company respects, protects, and fulfills the rights of stakeholders, such as through transparent & relevant information, accurate, on time and through a healthy and ethical communication mechanism. For communication with the shareholder/ investor, the Company has a



KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP WIKA BETON POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

pemegang saham/investor, Perseroan memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Perseroan, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan Perseroan.

corporate secretary as a public relation or other officer who appointed under the applicable provisions. Thus, for the Company, stakeholders play an important role in supporting the continuity of the Company's activities.

"Pada tahun 2015, WIKA Beton menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR secara komprehensif dengan menyusun kebijakan dan program CSR berbasis ISO 26000. CSR tidak lagi hanya dipandang sebagai aktivitas pengembangan masyarakat (*community development*) dan kegiatan filantropis, namun telah diperluas yang mencakup aspek lingkungan hidup, praktik bisnis yang sehat dan penghormatan terhadap hak asasi manusia, sebagaimana ISO 26000 yang telah diulas di atas."

"In 2015, WIKA Beton complete the CSR strategies and policies comprehensively by arrange CSR strategies and policies based on ISO 26000. CSR not only seen as the community development activities and philanthropic activity, but has expanded to include in natural environment aspect, health business practice and respect for human rights, as ISO 26000 that has been reviewed above."

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada 4 (empat) aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan melaporkan kegiatan CSR dalam Laporan Keberlanjutan dengan periodik tahunan yang memuat secara lengkap mengenai informasi kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan. Laporan ini menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), dan merupakan laporan yang tersusun tersendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

CSR Program implementation is focused on 4 main aspects, namely environment aspect, social and society, responsibility to Consumer, employment practice, and, occupational Health and Safety. The Company reports the CSR activity in annual Sustainable Report, which contains the complete information of CSR activities conducted by the Company. This report uses international standard issued by Global Reporting Initiative (GRI), and its self-composed report but becomes an integral part of this Annual Report.

DASAR HUKUM

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan

LEGAL BASIS

The implementation of CSR programs in Indonesia is based on several legal aspects, including:

1. Government Regulation no. 1/1970 on Occupational Safety.
2. Government Regulation no. 23/1992 on Health.
3. Government Regulation no. 13 /2003 on Employment.
4. Government Regulation no. 40/ 2007 on Limited Liability Company.
5. Government Regulation no. 25/2007 on capital Investment.
6. Government Regulation no. 32/ 2009 on Protection and Management of Natural Environment .
7. Government Regulation no. 24/ 2011 on the National

KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI LINGKUP WIKA BETON POLICY OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION IN WIKA BETON

- | | |
|--|---|
| <p>Penyelenggara Jaminan Sosial.</p> <p>8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.</p> <p>9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</p> <p>10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</p> <p>11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)</p> | <p>Health Care Security .</p> <p>8. Government Regulation no. 27 /2012 on Environmental License.</p> <p>9. Government Regulation no. 50/2012 on Implementation of Occupational Safety and Health Management System.</p> <p>10. Government Regulation no. 47/2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.</p> <p>11. Minister of Manpower Regulation no. 05 / Men / 1996 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3)</p> |
|--|---|

ORGANISASI, PENANGGUNG JAWAB DAN PENGELOLA

Struktur pengelola CSR di WIKA Beton, serta sekilas uraiannya

ORGANIZATION, PARTY IN CHARGE AND MANAGER

Structure of CSR management in WIKA Beton, and brief explanation

	Subyek Inti (ISO 26000) Core Subjects (Iso 26000)	Penanggung Jawab di Lingkup WIKA Beton Party In Charge in WIKA Beton
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities	→ Tata Kelola Organisasi, Sekretaris Perusahaan Corporate Governance, Corporate Secretary	→ Sekretariat Perusahaan (Bagian Legal dan GCG) Corporate Secretary (Legal and GCG Department)
	→ Prosedur Procedures	→ Biro Pengendalian Operasi Operations Control Bureau
	→ Hak Asasi Manusia Human rights	→ Biro Human Capital Human Capital Bureau
	→ Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	→ Biro Human Capital Human Capital Bureau
	→ Lingkungan Environment	→ Biro Human Capital Human Capital Bureau
	→ Isu Konsumen Consumer Issues	→ Biro Pemasaran, Biro Engineering, dan Sekretaris Perusahaan (Bagian General Affair dan CSR) Marketing Bureau, Engineering Bureau, and Corporate Secretary (General Affair and CSR Department)
	→ Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Community Involvement and Development	→ Sekretaris Perusahaan (Bagian General Affair dan CSR) Corporate Secretary (General Affair and CSR Department)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN NATURAL ENVIRONMENT ASPECT



Sebagai entitas usaha dengan kegiatan produksi yang bersentuhan dengan sumber daya alam, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*precautionary approach*) dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; termasuk yang mengatur hal-hal teknis seperti perizinan penggunaan sumber daya alam dalam kegiatan operasional, hingga dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan seperti ketentuan pengelolaan limbah dalam proses pembuatan beton dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Kebijakan

Alam Indonesia telah memberikan begitu banyak peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis. Karena itu, Perseroan memiliki kewajiban moral untuk memastikan bahwa kehadiran Perseroan dapat terus memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sebagai wujud rasa tanggung jawab Perseroan dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial.

As a business entity with production activities which is related to natural resources, the Company is committed to implement the precautionary approach and comply with the prevailing laws and regulations; including those regulate technical matters such as licensing on the use of natural resources in operational activities, to the impact of operational activities on the environment such as the provision of waste management in concrete-making processes and Environmental Impact Analysis (AMDAL).

Policy

Indonesian Nature has provided so many opportunities for the Company to grow its business continually. Therefore, the Company has moral responsibility to ensure the Company's existence can always give benefit for environment and society as a form of its responsibility by implementing the Social Responsibility program.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN NATURAL ENVIRONMENT ASPECT

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

Kegiatan CSR Perseroan merupakan kontribusi Perseroan terhadap masyarakat dan Lingkungan serta menjadi salah satu aspek berkelanjutan bisnis ke depan. Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR menjadi salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada 3 (tiga) aspek utama pada *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mengacu pada ruang lingkup kebijakan ISO 26000, yaitu Bidang Kinerja Ekonomi, Bidang Kinerja Lingkungan dan Bidang Kinerja Sosial.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Aspek CSR dalam bidang lingkungan dilaksanakan setiap tahun sebagai bukti keseriusan Perseroan dalam menjaga dan melindungi alam. Beberapa kegiatan yang dilakukan seperti penanaman pohon, pengolahan limbah, serta melakukan analisis mengenai dampak lingkungan.

- **Pelestarian Lingkungan Hayati**

Penanaman pohon di lingkungan kantor terutama Pabrik telah menjadi kebijakan umum. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan awal untuk mengurangi suasana gersang dan panas yang pada dampak berikutnya ternyata *multi effect*, antara lain berkontribusi memberikan udara yang segar sebagai penahan debu yang beterbangan serta memberikan efek rindang.

- **Pengelolaan Limbah**

Pengelolaan limbah dalam proses pembuatan beton, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar dari pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur dialirkan ke

Plan and Activity target in 2017

The Company's CSR activity is its contribution for environment & society and becomes one of sustainable aspect business in the future. For the Company, CSR program and activity becomes one of important aspect in building harmonious relationship with all stakeholders. The implementation of CSR program, which conducted by Company focused on 3(three) main aspects, on Global Reporting Initiative (GRI), which refers to the scope of ISO 26000 policy, namely Economic Performance aspect, Environmental Performance aspect and Social Performance aspect.

Programs and Activities Conducted

CSR aspect in environmental field is conducted every year as evidence of the Company's seriousness in keeping and protecting nature. Some activities such as tree planting, waste treatment, and conducting environmental impact analysis.

- **Conservation of Biological Environment**

Planting trees in the office environment especially Factory has become a common policy. It is done with the initial goal to reduce the arid and hot atmosphere, which on subsequent has multi-effects, among others, contribute to provide fresh air as a dust barrier that fly and provide a shady effect.

- **Waste management**

Waste management in the concrete making process, the Company's production waste does not contain hazardous and toxic substances (B3). Before released from the factory, the waste is first flowed into the holding pond to clear it from the mud. Afterward, the clean is flowed to the filtering basin, while the mud deposits are used by surrounding communities to



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN NATURAL ENVIRONMENT ASPECT

bak penyaringan, sedangkan endapan lumpurnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan tanggul.

strengthen (pave) environmental infrastructure such as roads and embankments.

- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)**

Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan pihak audit eksternal melakukan audit sistem manajemen keselamatan kerja yang juga mencakup penanganan limbah produksi. Selama ini, limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah cair yang kemudian diolah kembali untuk dipergunakan ataupun dibuang pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Untuk limbah padat, Perseroan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan limbah tersebut sebagai penutup tanah maupun perbaikan jalan lingkungan.

- Analysis of environmental impact**

Periodically, the Company cooperates with external auditors to conduct safety management system audits that also cover the handling of production waste. So far, the waste produced by the Company in the form of liquid waste, which is then reprocessed for use or disposal in places that have been determined. For solid waste, the Company works with local communities to utilize the waste as ground cover and environmental road repairs.

Untuk limbah debu selalu dijaga berdasarkan ketentuan ambang batas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) dan dieliminasi dengan penghijauan dan penanaman pohon di sekitar pabrik Perseroan, dengan menaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah khususnya peraturan dalam lingkungan hidup. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan mengajukan perizinan berupa analisis dampak lingkungan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

For dust waste always maintained under threshold conditions of State Ministry for Environmental (BAPEDAL) and eliminated by reforestation and tree planting around the factory of the Company, in compliance with regulations issued by the Government, especially environmental regulations. As a form of those Responsibilities is to apply licensing in the form of environmental impact analysis of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL).

Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang dimiliki Perseroan sebagai berikut:

The Company's environmental licenses are as follows:

No	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval Documents of AMDAL / UPL and UKL / DPPL
1	Desa Sei Semayang, Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara <i>Sei Semayang village, Sunggal, Deli Serdang, North Sumatra</i>	Surat Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 tanggal 27 Desember 2010, perihal Rekomendasi atas Revisi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Produk Beton Pracetak oleh Perseroan yang menerangkan bahwa pada prinsipnya UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. <i>Letter of the Regional Environmental Impact Management Agency (BAPEDALDA) No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 on 27 December 2010, subject to Recommendations on Document Revision UKL-UPL The Precast Concrete Product Industry activity by the Company which explains that in principle the UKL-UPL is technically approved.</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN NATURAL ENVIRONMENT ASPECT

Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang dimiliki Perseroan sebagai berikut:

The Company's environmental licenses are as follows:

No	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval Documents of AMDAL / UPL and UKL / DPPL
2	Desa Bumi Agung, Tegineneng, Pesawaran, Lampung <i>Bumi Agung village, Tegineneng, Pesawaran, Lampung</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran No. 660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 tanggal 13 Maret 2013, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. <i>Letter of Head of Pesawaran District Environment Office No. 660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 on 13 March 2013, concerning Recommendation on UKL-UPL of Concrete cast Industry Activities.</i>
3	Jl. Raya Narogong Km.26, Desa Kembang Kuning, Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat <i>Jl. Raya Narogong Km.26, Kembang Kuning village, Klapanunggal, Bogor, West Java</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No. 660/337.B/PDL-DTRLH tanggal 24 Mei 2002, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. <i>Letter of Head of Environment Office of Bogor District No. 660/337.B/PDL-DTRLH on 24 May 2002, concerning Recommendation on UKL-UPL of Concrete cast Industry Activities.</i>
4	Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutaneegara, Ciampel, Karawang, Jawa Barat <i>Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Surya Cipta industrial area, Kutaneegara village, Ciampel, Karawang, West Java</i>	Surat Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang No. 660.1/45.6/BPLH tanggal 21 Februari 2012, perihal Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan, yang mengesahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan kegiatan industri barang-barang dari semen. <i>Letter of Head of Environmental Management of Karawang District No. 660.1/45.6/BPLH on 21 February 2012, concerning the Document Enactment of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts, which endorse the documents of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts of industrial activities of goods from cement.</i>
5	Jl. Raya Burujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka, Jawa Barat <i>Jl. Raya Burujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka, West Java</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka No. 4/XII/KLH/2008 tanggal 24 Desember 2008, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Majalengka. <i>Letter of Head of Environmental Management of Majalengka District No. 4/XII/KLH/2008 on 24 December 2008, concerning Recommendation on UKL-UPL of Precast Concrete Product Plant Activities by the Company in Majalengka.</i>
6	Jl. Raya Kejapanan No.323, Gempol, Pasuruan, Jawa Timur <i>Jl. Raya Kejapanan No.323, Gempol, Pasuruan, East Java</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No. 667/1276/424.075/2011 tanggal 28 September 2011 Jo. No. 666/1568/424.086/2006 tanggal 14 Desember 2004, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Pasuruan. <i>Letter of Head of Environmental Management of Pasuruan District No. 667/1276/424.075/2011 on 28 September 2011 Jo. No. 666/1568/424.086/2006 on 14 December 2004, concerning Recommendation on UKL-UPL of Precast Concrete Product Plant Activities by the Company in Pasuruan</i>
7	Jl. Raya Boyolali, Solo Km. 03, Mojosongo, Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah <i>Jl. Raya Boyolali, Solo Km. 03, Mojosongo, Mojosongo, Boyolali, Central Java</i>	Surat Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Boyolali No. 660.1/832/25/2010 tanggal 22 Oktober 2010, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Oleh Perseroan di Boyolali <i>Letter of Head of Environmental Management of Boyolali District No. 660.1/832/25/2010 on 22 October 2010, concerning Recommendation on UKL-UPL Concrete Product Plant Activities by the Company in Boyolali</i>
8	Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar, Sulawesi Selatan <i>Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar, South Sulawesi</i>	Keputusan Kepala BAPEDALDA Kota Makassar No. 660.1/B/05/Kep/III/2003, tentang Persetujuan UKL-UPL Pabrik Produksi Beton Perseroan. <i>Decree of Head of BAPEDALDA in Makasar No. 660.1/B/05/Kep/III/2003, on Approval of UKL-UPL of Concrete Production Plant of the Company.</i>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN NATURAL ENVIRONMENT ASPECT

Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang dimiliki Perseroan sebagai berikut:

The Company's environmental licenses are as follows:

No	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval Documents of AMDAL / UPL and UKL / DPPL
9	Desa Mekarjaya, Cigudeg, Bogor, Jawa Barat <i>Mekarjaya village, Cigudeg, Bogor, West Java</i>	Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No. 660.1/2.611/ DAM-BLH tanggal 24 September 2014, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pertambangan Batuan Andesit oleh Perseroan. <i>Decree of Head of Environmental Management of Bogor District No. 660.1/2.611/ DAM-BLH on 24 September 2014, Subject to Recommendation on UKL-UPL Andesite Rock Mine Activities by the Company.</i>
10	Jln. Wijaya Karya Beton, Jln. Lintas Timur Sumatera Km. 4, Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan, Lampung <i>Jln. Wijaya Karya Beton, Jln. Lintas Timur Sumatera Km. 4, Sumur village, Ketapang, South Lampung, Lampung</i>	Keputusan Bupati Lampung Selatan No. B/251/IV.03/HK/2014 tanggal 12 Mei 2014, perihal Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Produk Beton dan Sarana Pendukungnya oleh Perseroan. <i>Decree of Regent of South Lampung No. B/251/IV.03/HK/2014 on 12 May 2014, concerning the Environmental Feasibility of Development Plan of Concrete Product Plant and Supporting Facilities by the Company.</i>
11	Jln. Raya Cipeundeuy-Pabuaran KM 3,6, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang <i>Jln. Raya Cipeundeuy-Pabuaran KM 3,6, Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency</i>	Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang No.6001/998/Wasdal tanggal 30 Desember 2016 tentang Rekomendasi atas Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL- UPL) kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk. <i>Letter of Head of Environment Agency of Subang Regency No.6001 / 998 / Wasdal on December 30, 2016 on Recommendation of Document of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL - UPL) to PT Wijaya Karya Beton Tbk.</i>

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Perseroan telah menerapkan sistem produksi yang ramah lingkungan dengan penerapan konsep bangunan hijau (*green building*). Hal tersebut bisa dilihat dari penggunaan material-material konstruksi yang ramah lingkungan, khususnya terkait produksi beton. Material konstruksi diambil, diolah melalui proses produksi untuk menghasilkan produk jadi dengan menghindari kerusakan lingkungan.

Pada pelaksanaan produksi, Beton yang diproduksi oleh Perseroan dengan komposisi material semen, pasir, kerikil, dan air, serta bahan-bahan tambahan lainnya untuk mencapai kualitas beton yang diinginkan. Pada dasarnya, beberapa bahan material tersebut menghasilkan energi dan limbah yang cukup besar sehingga sangat berpengaruh pada kondisi lingkungan.

Dalam upaya mereduksi pengaruh negatif atas bahan material produksi beton tersebut, Perseroan telah melakukan kajian dan pemanfaatan terhadap penggunaan material dan energi produksi beton yang lebih ramah lingkungan, diantaranya:

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

The Company has implemented a friendly production system with green building concept. It is reflected from the use of environmentally friendly construction materials, especially for the production of concrete. Construction materials taken, processed through the production process to produce the product by shielding the environment.

In the implementation of production, Concrete produced by the Company with the composition of cement, sand, gravel, and water, and other additives to achieve the desired quality of concrete. In some of these materials produce considerable energy and waste so that they are biased in environmental conditions.

In an effort to reduce the negative influence of the concrete material production materials, the Company has conducted studies and utilization of the use of materials and concrete energy production which more environmentally friendly, such as:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN NATURAL ENVIRONMENT ASPECT

- Pemanfaatan material lain seperti *fly ash*, *hulk ash*, abu ampas tebu, *metakaolin*, *silika fume* sebagai *pozzolan* yang dapat mengurangi sebagian penggunaan semen.
- Pengembangan rancang campur beton mutu tinggi, penggunaan material daur ulang, material buatan dan limbah industri seperti *tailing*, *bottom ash*, *feronikel* dan gelas sebagai *agregat*.
- Pengembangan *bacteria-based self healing concrete* atau beton yang dapat memperbaiki sendiri dengan memanfaatkan bakteri.
- Penggunaan material pengganti semen sebagai bahan dasar pengikat beton seperti *alkali activated* material dan *geopolymer*, yakni material yang dibentuk dengan menggunakan aktivasi *alkali* pada material dasar yang kaya *silika-alumina* sebagai *precursor*.
- Utilization of other materials such as fly ash, hulk ash, bagasse ash, metakaolin, silica fume as pozzolan that can reduce some of the use of cement.
- Development of high quality concrete mix design, use of recycled materials, artificial materials and industrial waste such as tailings, bottom ash, ferronickel and glass as aggregates.
- Development of bacteria-based self-healing concrete that can repair itself by utilizing bacteria.
- The use of cement replacement material as a base material of concrete binder such as alkali activated material and geopolymer, i.e material formed by using alkali activation on silica-alumina-rich base material as precursor.

Efisiensi Kegiatan Operasional Berbasis Sumber Daya Alam

Secara umum, Perseroan telah melakukan berbagai macam program dan kebijakan yang terkait dengan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Demikian pula dengan pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan secara bijaksana dalam kegiatan operasional menjadi salah satu kebijakan Perseroan; seperti penggunaan energi listrik, air, kertas, dan semua hal yang terkait dengan sumber daya alam.

Sejauh ini, Perseroan sudah memulai penggunaan listrik yang ramah lingkungan. Perseroan secara bertahap memaksimalkan penggunaan lampu hemat energi dalam lingkungan kantor. Penggunaan air pun dilakukan secara bijaksana dan sewajarnya, dengan memanfaatkan limbah air rumah tangga, seperti limbah *Air Conditioning* (AC) yang digunakan untuk menyiram tanaman.

Perseroan juga telah melakukan efisiensi terhadap penggunaan energi bahan bakar dengan penurunan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) mobil operasional. Pemanfaatan tanah sekitar halaman Perseroan pun dilakukan dengan menanam banyak pohon untuk menjaga pelestarian lingkungan.

Perseroan juga memanfaatkan perkembangan teknologi yang diimplementasikan pada kegiatan karyawan yang dapat diintegrasikan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Seperti efisiensi penggunaan kertas yang dilakukan Perseroan, baik dengan metode implementasi

Operational Activities Efficiency Based On Natural Resources

Generally, the Company has undertaken various programs and policies related to concern for environmental sustainability. Similarly, the wise use of natural resources in operational activities is one of the Company's policies; such as the use of electrical energy, water, paper, and all matters related to natural resources. So far, the Company has started to use environmentally friendly electricity.

The Company is gradually maximizing the use of energy saving lamps in an office environment. Water use was done wisely and naturally, by utilizing household water waste, such as waste air conditioning (AC) used to watering the plants.

The Company has also made efficient use of fuel energy with reduced use of fuel oil (BBM) for operational cars. Utilization of land around the Company's yard was done by planting many trees to preserve the environment.

The Company also utilizes technological developments that are implemented in employee activities that can be integrated with environmental concerns. As to the efficiency of paper usage of the Company, both with the paperless implementation of Information Technology, as



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN NATURAL ENVIRONMENT ASPECT

Teknologi Informasi yang bersifat *paperless*, maupun kebijakan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* dalam kegiatan administrasi sehari-hari.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan penggunaan kertas daur ulang (*recycle paper*) pada material komunikasi, diantaranya material kertas laporan tahunan, media internal Perseroan, dan kalender tahunan. Berikut adalah data penggunaan listrik dan BBM untuk seluruh PPB PT Wijaya Karya Beton, Tbk.:

- Penggunaan Listrik PT Wijaya Karya Beton, Tbk. untuk seluruh PPB Tahun 2016 sebesar 12.477.519 KWH dan 2017 sebesar 16.087.984 KWH (Kenaikan 28,94%)
- Penggunaan BBM Kendaraan PT Wijaya Karya Beton, Tbk. untuk seluruh PPB Tahun 2016 sebesar 1.335.774 liter dan 2017 sebesar 1.846.299 liter (Kenaikan 38.22%)
- Penggunaan Gas PT Wijaya Karya Beton, Tbk. untuk seluruh PPB Tahun 2016 sebesar 281.022 kg dan 2017 sebesar 357.132 kg (Kenaikan 27.08%)
- Penggunaan Air PT Wijaya Karya Beton, Tbk. untuk seluruh PPB Tahun 2016 sebesar 118.914.140 liter dan 2017 sebesar 175.883.791 liter (Kenaikan 47.91%)

Terjadinya kenaikan *volume* penggunaan energi PT Wijaya Karya Beton, Tbk. disebabkan adanya kenaikan produktivitas, penambahan plant jalur dan pabrik baru, dan kenaikan pemakaian BBM karena meningkatnya operasional alat berat dan boiler pengaruh dari kenaikan produktivitas. 2,2 %)

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Lingkungan Hidup

Besaran biaya dan/atau investasi tanggung jawab sosial aspek lingkungan hidup disampaikan sebagai berikut,

well as the use of paper policy back and forth or used paper in the day-to-day administrative activities.

In addition, the Company also applies the use of recycle paper on communication materials, including annual paper material, internal media, and annual calendar. Here is the data of electricity usage and BBM for all PPB PT Wijaya Karya Beton, Tbk.:

- Electricity Usage of PT Wijaya Karya Beton, Tbk. for all PPB in 2016 amounted to 12,477,519 KWH and 2017 amounted to 16,087,984 KWH (an increase of 28.94%)
- The use of Vehicle Fuel of PT Wijaya Karya Beton, Tbk. for all PPB in 2016 was 1,335,774 liters and 2017 was 1,846,299 liters (an increase of 38.22%)
- Gas Usage of PT Wijaya Karya Beton, Tbk. for all PPB in 2016 of 281,022 kg and 2017 of 357,132 kg (27.08% increase)
- Water Usage of PT Wijaya Karya Beton, Tbk. for all PPB in 2016 reached 118,914,140 liters and 2017 reached 175,883,791 liters (47.91% increase),

Increased volume of energy usage of PT Wijaya Karya Beton, Tbk. due to increased productivity, the addition of new plant and lane plant, and increased fuel consumption due to increased operational of heavy equipment and boiler influence from productivity increase. 2.2%)

Cost and / or Investment of Social Responsibility Environmental Aspects

The amount of cost and / or investment of social responsibility of environmental aspects is submitted as follows,

No	Perihal Subject	Jumlah (Rp) Amount
1	Pembuatan Reservoir yang dilakukan di PPB Sumatera Utara <i>Reservoir making conducted in North Sumatra PPB</i>	40.000.000
2	Penanaman Pohon di Desa Kembang, Kec. Ampel, Kab. Boyolali <i>Tree Planting in Kembang Village, Ampel District, Boyolali Regency</i>	6.840.000
Jumlah <i>Total</i>		46.840.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY



Perencanaan organisasi dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), menjadi salah satu tanggung jawab manajemen dalam rangka menumbuhkan rasa kepedulian karyawan terhadap laju pertumbuhan bisnis Perseroan. WIKA Beton juga menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, agar terjalin hubungan kepentingan untuk tumbuh bersama antara Perusahaan dan karyawan dapat terbentuk dalam visi yang sama. Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan.

KETENAGAKERJAAN

Kebijakan Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik untuk menjadi karyawan Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-

Organizational Planning and Development of Human Resource Competence (HR), became one of the management responsibilities in order to foster a sense of employees awareness to the business growth rate of the Company. WIKA Beton also places the employee as one of the stakeholders, so that the relationship of interest to grow together between the Company and employees can be formed in the same vision. Employment practices based on a good working relationship between the Company and its employee is a key prerequisite in achieving the Company's vision, mission and objectives.

EMPLOYMENT

Policy of employment practice

The Company opens employment opportunities and vacancies for communities around the factory to become employees of the Company in accordance with the required qualifications. The Company also continues to pay great attention to the welfare of its employees, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Kesempatan Kerja

Perseroan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara karyawan dengan Perseroan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

Kesetaraan Gender

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perseroan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Kompensasi dan Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap dengan persentase minimal 75% dari total pendapatan yang tidak terkait dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja tertentu.

Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, karyawan menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan.

benefits as well as freedom of association.

Programs and Activities Conducted

Employment Opportunity

The Company fairly recruits employees regardless of tribe, religion, race, intergroup, and social level. The recruitment process is organized by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The industrial relations established within the Company between employees is conducted through the strategic partners concept, resulting in a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This became one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.

Gender Equality

The Company implements the principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunity for women (*gender equity and equality*) to obtain employment within the scope of the Company, as long as meeting the requirements set. These principles of non-discrimination and equality are also manifested in the achievement of structural, operational and functional careers even up to the highest levels within the organizational structure.

Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. These compensation and benefits are intended to foster employee loyalty consisting of basic wage and welfare benefits whose value is adjusted to each section and / or position, and which is fixed with a minimum percentage of 75% of total income unrelated to attendance or achievement specific work.

The lowest wage received by newly admitted workers is at least equal to the minimum wage in the territory of each work unit established by the Government. In addition, employees receive attendance allowances that are influenced by certain attendance or work performance with a weight of 25% of total revenue.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per Bulan

Highest and Lowest Wage Ratios per Month

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison scale
Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest employee wage ratio</i>	12.50 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest Board of Directors wage ratio</i>	1.11 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest salaries of the Board of Commissioners wage ratio</i>	1.11 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan karyawan tertinggi <i>Highest Board of Directors and highest employee wage ratio</i>	3.86 : 1

Keterangan:

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Manajer Biro, sementara karyawan terendah adalah Staf Pabrik

Information:

The highest employee in the above table is the Bureau Manager, while the lowest employee is the Factory Staff

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun);
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each employee receives a customized leave on the following scale / group:

- Annual leave: 12 working days (for employees who have served one year of service);
- Maternity Leave / Miscarriage: 1.5 months before the birth estimate and 1.5 months after delivery;
- Mass leave in accordance with applicable laws and regulations.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

In addition to leaves, employees are also entitled to take a leave with permission such as a sick permit, a menstrual permit, an important permit, and a leave of employment outside of the Company's responsibility.

Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap 2 (dua) tahun sekali. PKB yang berlaku untuk periode 2016-2017 telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Kep.66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 tanggal 15 April 2016.

Collective labor agreement

All employees of the Company are protected by the Collective Labor Agreement (CLA), signed by the Management and Labor Union. CLA includes the rights and obligations of each party. CLA is renewed through negotiation and agreed every 2 (two) years. CLA applicable for the period 2016-2017 has been registered in the Ministry of Manpower & Transmigration through the Ministry of Manpower & Transmigration Decree No. Kep.66 / PHIJSK-PK / PKB / IV / 2016 dated April 15, 2016.

Di akhir 2017 dilakukan Perundingan antara Perusahaan dengan PPWB untuk meninjau Perjanjian Kerja Bersama dan menyepakati Perjanjian Kerja Bersama 2018- 2020.

At the end of 2017 negotiations were held between the Company and the PPWB to review the Collective Labor Agreement and to jointly agree on the Collective Labor Agreement 2018-2020.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY



Serikat Pekerja dan Hubungan Industrial

Perseroan membangun hubungan industrial melalui jaminan keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perseroan sebagai bagian dari hak berserikat karyawan. Serikat pekerja di lingkungan Perseroan bernama Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) yang berdiri sejak tahun 1999 dan telah tercatat pada Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan nomor bukti pencatatan 232/IV/P/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui Surat Kepala Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001 dan telah dicatatkan kembali di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan nomor bukti pencatatan 560/REG.05. PUKFSP/IB/HIJS/III/2014 tanggal 24 Maret 2014.

Per 31 Desember 2017, jumlah anggota PPWB mencapai 1.311 orang, dari tahun sebelumnya sebanyak 1.221 orang, atau naik 7,37%.

Persentase jumlah anggota PPWB dibandingkan karyawan WIKA Beton tahun 2016 = 100,00%

Persentase jumlah anggota PPWB dibandingkan karyawan WIKA Beton tahun 2017 = 100,00%

Kenaikan Pegawai di tahun 2017 mengikuti Visi Misi Perseroan terutama dalam Bidang *Installation* di mana Perseroan saat ini tengah memasuki bisnis *Installation*.

Labor Union and Industrial Relations

The Company builds industrial relations through guarantees of labor union presence in the Company's working environment as part of the employee's right to associate. A union within the Company named WIKA Beton Employee Association (PPWB) which was established in 1999 and has been registered at the Office of the Manpower Ministry of East Jakarta with no.232 / IV / P / IX / 2001 on September 18, 2001 through Letter of Head Department of Manpower of East Jakarta no. B-3046 / W26-K5 / 04 / K / IX / 2001 on September 25, 2001 and has been re-registered at the Bekasi City Manpower Office with the proof of registration number 560 / REG.05. PUKFSP/IB / HIJS / III / 2014 on March 24, 2014.

As of December 31, 2017, the number of members of the PPWB reached 1,311 people, from the previous year of 1,221 people, or up 7.37%.

Percentage of total members of PPWB compared to WIKA Beton employees in 2016 = 100.00%

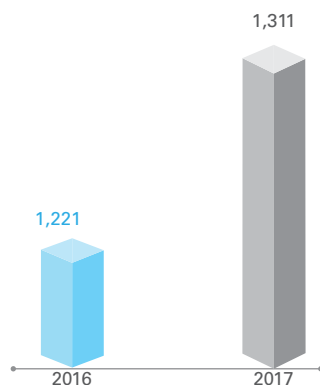
Percentage of total members of PPWB compared to WIKA Beton employees in 2017 = 100.00%

The increase in Employees in 2017 follows the Vision and Mission of the Company, especially in the Field of Installation where the Company is currently entering the Installation business.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Jumlah Anggota PPWB 2016-2017

Number of Members of PPWB 2016-2017



Pengelolaan Aspek Perburuhan

Perseroan bekerja sama dengan mandor borong menerapkan sistem upah borongan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di unit kerja. Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja oleh mandor sejalan dengan penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota (UMR/UMK). Di samping itu, Perseroan juga memberikan asuransi kematian, kecelakaan kerja, Tunjangan Hari Raya (THR), dan insentif produksi.

Labour Management

The Company collaborates with piece rate supervisors in applying piece rate waging system for works carried out by several work units. The Company is partially responsible for labour management carried out by supervisors in line with government regulations concerning the application of Regional/City Minimum Wages (UMR/UMK). In addition, the Company provides life insurance, work accident insurance, religious holiday allowance (THR), and production incentives.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan Perseroan tahun 2017 dan perbandingan dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Employee Turnover

Following is comparison between the Company's employee turnover in 2017 and 2016:

Jumlah Karyawan Masuk

Number of Employee In

Perihal Description	2017 (orang) (person)	2016 (orang) (person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (orang) Total (person)	Persentase (%) Percentage
Jumlah Karyawan yang Masuk Number of Employee In	112	100	12	12,00%

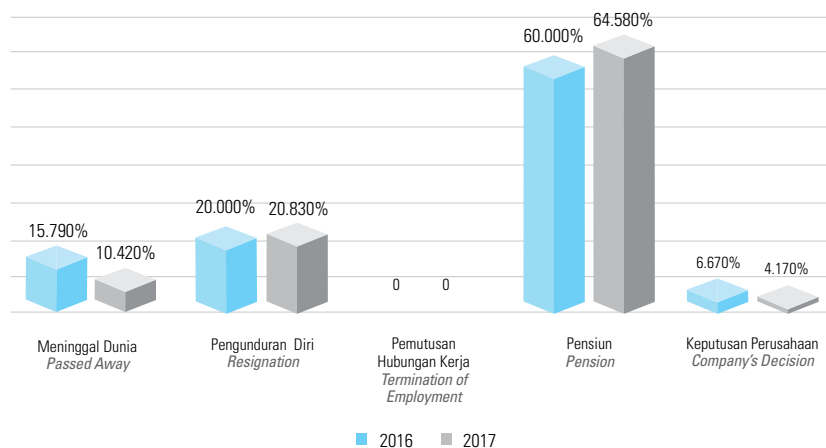


TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Jumlah Karyawan Keluar

Number of Employee Out

Uraian <i>Description</i>	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Presentase (%) <i>Percentage</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Presentase (%) <i>xxxx</i>	Jumlah (orang) <i>Total (person)</i>	Presentase (%) <i>xxxx</i>
Meninggal Dunia <i>Passed Away</i>	5	10,42%	6	15,79%	1	16,67%
Pengunduran Diri <i>Resignation</i>	10	20,83%	9	20,00%	1	11,11%
Pemutusan Hubungan Kerja <i>Termination of Employment</i>	0	0%	-	-	0	0%
Pensiun <i>Pension</i>	31	64,58%	27	60,00%	4	14,81%
Keputusan Perusahaan <i>Company's Decision</i>	2	4,17%	3	6,67%	1	33,33%
Jumlah <i>Total</i>	48	100%	45	100,00%	3	6,67%



Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Pendidikan dan pelatihan tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis Perseroan dalam bidang konstruksi baik dalam *soft skill* maupun *hard skill*. Uraian tentang pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada bagian

Education and Training

The Company periodically organizes education and training in order to improve employees' competence in certain positions. Such education and training cover all aspects required by the Company in construction field, soft skills as well as hard skills. These education and training are presented in Employee's Demography and Competence Development part in Company Profile chapter, and Human

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi dalam bab Profil Perusahaan, serta bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Fungsi Penunjang Bisnis.

Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan dan keterikatan karyawan dalam rangka memperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap program pembinaan dan pengembangan, hubungan atasan dengan bawahan, remunerasi, keselamatan dan keamanan kerja, serta asas kesetaraan sebagai bagian dari pelaku organisasi Perseroan. Hasil dari survei akan dipergunakan sebagai langkah strategi untuk meningkatkan tata kelola perusahaan sesuai dengan kaidah pengharkatan sumber daya manusia.

Praktik ketenagakerjaan Perseroan telah mengarah pada standar internasional seperti ISO 26000, meliputi hubungan ketenagakerjaan; kondisi kerja dan jaminan sosial; dialog ketenagakerjaan; serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik dengan memiliki skor *engagement* sebesar 88%.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan

Keselamatan dan kesehatan kerja serta Lingkungan (K3L) atau SHE (*Safety, Health, & Environment*) memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3L atau SHE di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perlindungan karyawan terkait K3L atau SHE telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan

Resources part in Business Supporting Functions chapter.

Survey on Employees' Satisfaction and Engagement

The Company organized the survey on employees' satisfaction and engagement in training and development programs, relation between superior and subordinates, remuneration, occupational safety and health, and equality principles as part of the Company's organization. Result of this survey shall be used to improve the company's good corporate governance based on human resource reward norms.

The Company's employment practices have led to international standards such as ISO 26000, covering employment relationships; social protection conditions; dialogue on employment, and better human resources development and trainings with 88% score of engagement.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Policy

Safety, Health and Environment (SHE) has a strategic meaning in maintaining the Company's existence and sustainability. The Company respects employees' rights to work in a healthy and safe environment, and performs SHE programs in all its operational areas. It is a must for all employees to perform and maintain good behaviours so as to materialize occupational safety and health.

Labour protection pertaining to SHE has been governed in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law No. 23 of 1992 concerning Occupational Safety and Health and Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety. The Government has also improved labour's occupational safety with Social Security Program (BPJS) through Law No. 24 of 2011 concerning Occupational Safety and Health. The government has also issued Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Application of Occupational Safety and Healthy Management System, which requires



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3L atau SHE bagi karyawan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek K3L atau SHE yang dimiliki. Komitmen terhadap aspek K3L atau SHE dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS) 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen lingkungan sehingga mampu secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu.

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan mengupayakan untuk melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proses kerja. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

Rencana kerja yang dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan *Performance* K3L atau SHE di unit kerja, antara lain:

1. Penyusunan Prosedur K3L atau SHE Kontruksi
2. Penyusunan Indek Kinerja atau KPI SHE & 5R
3. Penyusunan *Safety Patrol Concept*
4. Sosialisasi program KPI SHE & 5R
5. Sosialisasi *Safety Culture (Safety Is My Life)*
6. Audit Internal Jasa Kontruksi

Kegiatan yang Dilakukan

Perseroan senantiasa meningkatkan pembinaan terhadap K3 secara berkala dengan beberapa kegiatan yang dilakukan di unit kerja, antara lain:

- a. Penyusunan Konsep K3L atau SHE Kontruksi
Lini Bisnis Perseroan diperluas dengan memberikan layanan jasa, yakni jasa konstruksi. Risiko Kecelakaan

every business entity to perform operational business activities based on SHE principles.

In addition, the Company is always committed to improve SHE aspects. Its commitment to SHE is based on Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001:2007 management system, regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management System (SMK3), and ISO 14001:2004 concerning Environmental Management System so as able to consistently develop safety culture, which support each other and involve active participation from all individuals.

In occupational health aspect, the Company strives to protect employees from any hazardous impact of their works to their health. Therefore, the Company always maintains and creates a healthy working environment, by among others measuring the impacts of an activity/project to human and environment.

Activity Plan and Targets in 2017

Followings are the Company's workplans in order to improve SHE performance by work units:

1. Preparation of SHE construction procedure
2. Preparation of performance index or KPI SHE & 5R
3. Preparation of Safety Patrol Concept
4. Socialization on KPI SHE & 5R programs
5. Socialization on Safety Culture (Safety Is My Life)
6. Internal audit for construction services

Activities Performed

The Company improves SHE issues periodically through its activities on work units, among others are:

- a. Preparation of SHE construction concept
Company's business lines are expanded by providing services i.e., construction service. Work accident



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

kerja pada konstruksi begitu tinggi, terbukti dari catatan kecelakaan kerja yang ada, untuk itu Perseroan menyusun prosedur konstruksi (proyek) dengan tujuan memberikan panduan kerja yang aman dalam bekerja agar dapat menekan terjadinya kecelakaan kerja.

- b. Penyusunan Indeks Kinerja atau KPI SHE
Untuk meningkatkan *performance* dan sebagai pencapaian pelaksanaan *safety culture* maka Perseroan menyusun Indeks Kinerja atau KPI sebagai media pengukuran kinerja aspek SHE/K3L di unit kerja. Item *lagging indicator* penilaian seperti, *tool box meeting*, *safety talk*, *safety patrol*, *safety reward*, pemantauan lingkungan, *medical service*, dan lain-lain. Serta dengan *leading indicator* yaitu *Zero Accident*.
- c. *Safety Patrol Concept*
Salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap K3L atau SHE adalah *Safety Patrol* yang diadakan per triwulan atau setiap 3 (tiga) bulan sekali oleh jajaran manajemen (Direksi & Manajer Biro) pada unit kerja dengan meninjau aspek K3L, mutu, dan manajemen, yang telah dilaksanakan oleh Perseroan.
- d. Sosialisasi Program Kerja (Indeks Kinerja SHE & 5R) & *Safety Culture*
Melakukan sosialisasi pada unit kerja tentang program kerja diantaranya sosialisasi untuk pelaksanaan indeks kinerja atau KPI SHE serta memperkenalkan *safety culture*, kepada para karyawan.
- e. Audit Internal Jasa Konstruksi
Media pengukuran dan evaluasi sistem manajemen SMK3 yang diterapkan Perseroan, juga dilakukan pada jasa konstruksi (proyek) yang sebelumnya hanya dilakukan pada pabrik, audit internal jasa konstruksi ini merupakan bukti komitmen manajemen dalam rangka pembenahan sistem dari lini bisnis Perseroan

risks in construction is high, it is proven from the record on work accidents, therefore, the Company prepared a (project) construction procedure so as to provide guideline on safe works in order to reduce work accidents.

- b. Preparation of performance index or KPI SHE
To improve performance and apply safety culture, the Company prepared performance index or KPI so as to measure SHE aspects by work units. Evaluation item of lagging indicators among others are tool box meeting, safety talk, safety patrol, safety reward, environmental monitoring, medical services, etc. while leading indicator is Zero Accident.
- c. *Safety Patrol Concept*
One of Company's commitments to SHE is Safety Patrol. It is performed every three (3) months by the management (Board of Directors & Bureau Managers) to work units by monitoring SHE, quality and management aspects, which have been performed by the Company.
- d. Socialization on Work Programs (SHE & 5R performance index) & *Safety Culture*
Making socialization on work programs to work units such as the application of performance index or KPI SHE and introduce safety culture, to employees.
- e. Internal audit for construction services
Assessment and evaluation on management system (SMK3) applied by the Company, is also applied to (project) construction services, which was previously conducted in plants, this internal audit on construction services is a proof of the management's commitment to improve the Company's system from its business lines.

Selain itu, Perseroan juga membentuk panitia pembinaan keselamatan kerja, menerapkan budaya keselamatan kerja, penyediaan sarana keselamatan kerja, serta menindaklanjuti setiap rekomendasi kecelakaan kerja guna mencapai *Zero Accident*.

Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan karyawan. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan

In addition, the Company also established a work safety committee, applies work safety culture, provides work safety facilities, and followups every recommendation on work accidents so as to achieve Zero Accident.

Establishment of Occupational Safety and Health Committee

The Company always strives to create a conducive work environment for all its employees so as to ensure their safety. The Company ensures that all employees perform their tasks based on safety standards as specified in the



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan. Perseroan juga membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat pusat dan unit-unit kerja dengan susunan sebagai berikut:

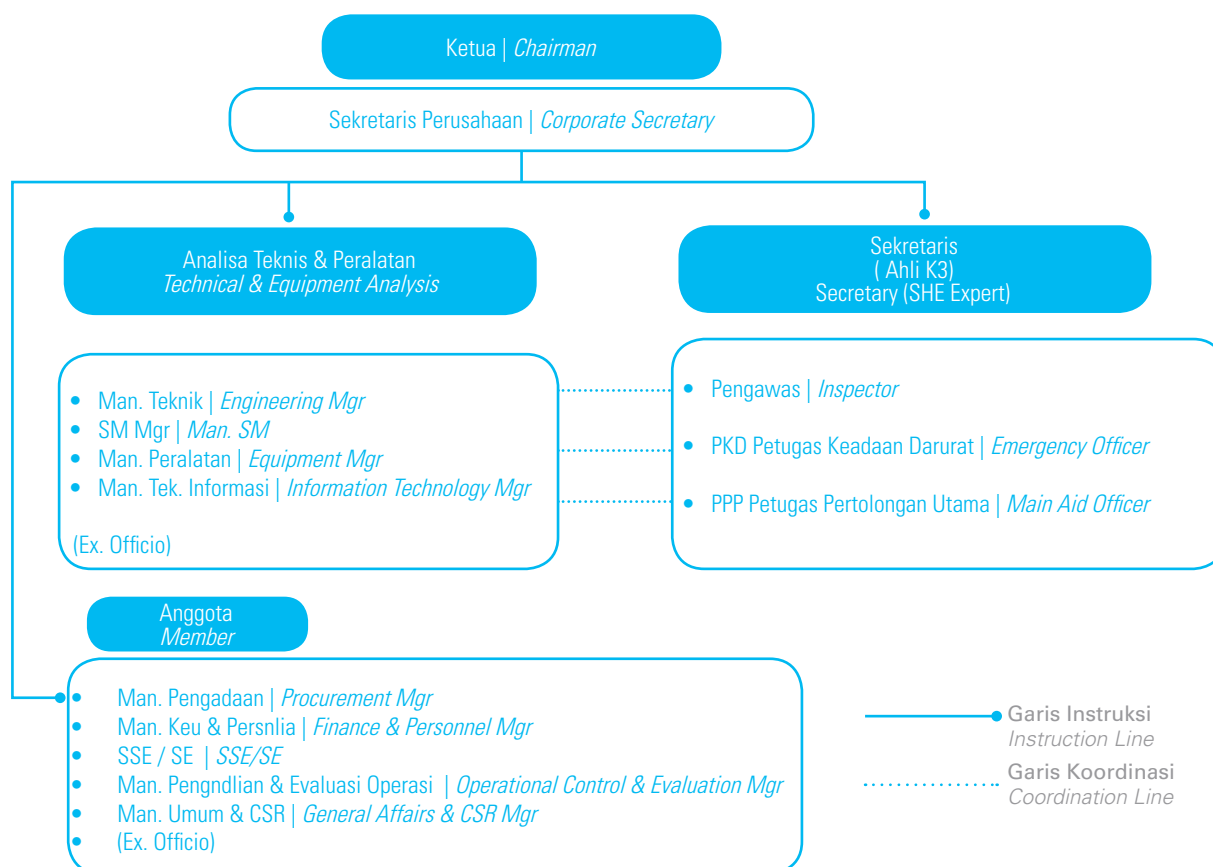
- Struktur Organisasi P2K3 Tingkat Perseroan (sesuai dengan Pedoman Operasi).
- Struktur Organisasi P2K3 Unit Kantor Pusat.
- Struktur Organisasi P2K3 Tingkat PPU.

company's regulations. The Company has also established an Occupational Safety and Healthy Committee (P2K3) at head office level and work units with following composition:

- Organizational structure of P2K3 at Corporate Level (based on Operational Procedure).
- Organizational structure of P2K3 at Head Office.
- Organizational structure of P2K3 at PPU level.

Struktur Organisasi P2K3 Pusat

Organizational Structure of P2K3 in WIKA Beton

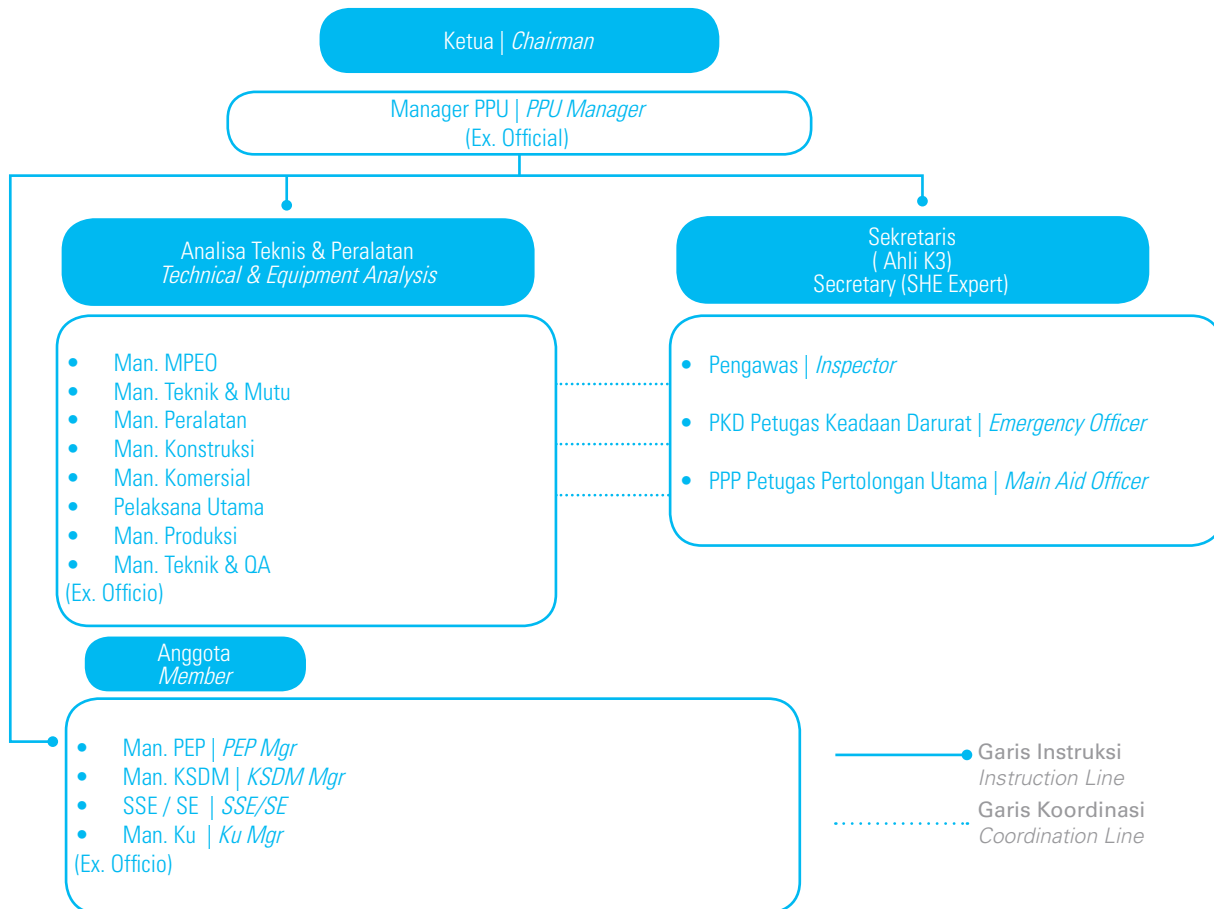




TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Struktur Organisasi P2K3 PPU

Organizational Structure of P2K3 at PPU level

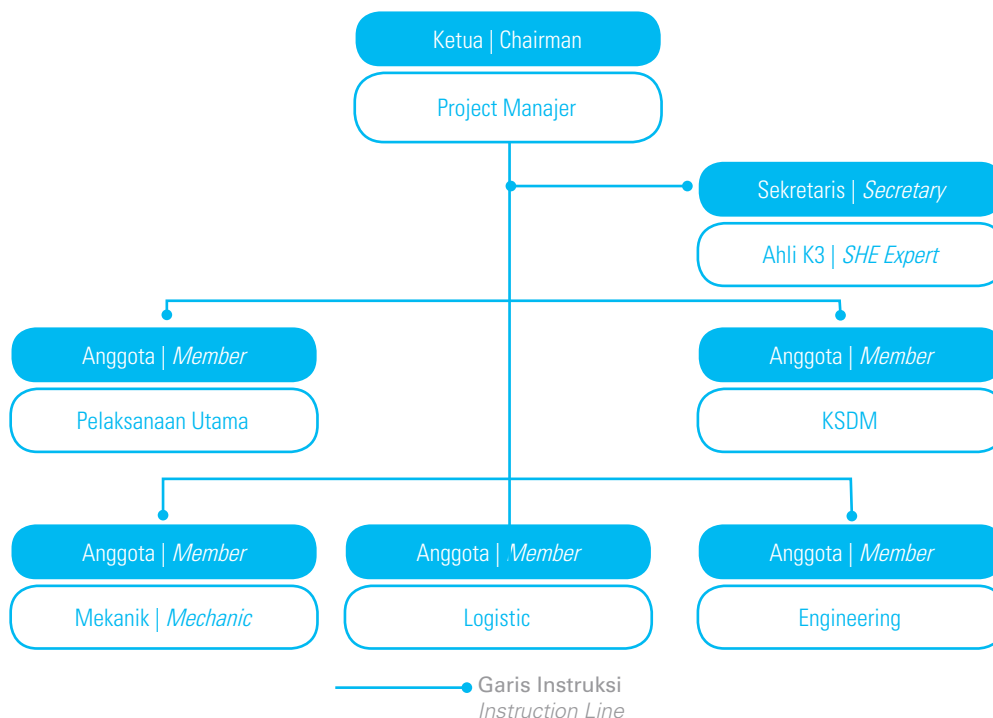




TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Struktur Organisasi P2K3 Proyek

Organizational P2K3 at Project Level



Budaya Keselamatan

Perseroan menerapkan Sistem K3 sesuai dengan PP 50/2012 dan telah memperoleh sertifikat dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Sertifikasi ini mulai diterapkan pada PPB Sumatera Utara, kemudian diterapkan juga pada pabrik-pabrik yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun-tahun berikutnya. Perseroan telah mendapatkan 8 (delapan) bendera emas pada 8 (delapan) pabrik yang dimiliki atas penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja). Hal ini menjadi bentuk pengakuan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem K3 dengan nilai sempurna yang dilakukan melalui audit secara berkala oleh PT Sucofindo (Persero). Pengakuan Penerapan SMK3 secara memuaskan ini juga dapat diartikan bahwa di lingkungan kerja Perseroan tidak pernah terjadi kecelakaan fatal selama proses produksi berlangsung.

Dengan dikeluarkannya PP 50/2012 yang merupakan peningkatan dari Sistem SMK3 yang ada sebelumnya, Perseroan juga telah menerapkan PP tersebut melalui audit

Safety Culture

The Company applies SHE system based on government regulation no. 50/2012 and has obtained certificate from the Minister of Manpower and Transmigration. This certification was initially applied to PPB North Sumatra, and then followed by other plants in following years. The Company has received 8 (eight) golden flags for its 8 (eight) plants for the application of SMK3 (Occupational safety and health management system). It is a recognition to what the Company has done in and system with perfect score and supported by periodic audit carried by PT Sucofindo (Persero). Such recognition for outstanding application of SMK3 also indicate that there has never been any fatal accident occurred in the Company during its production process.

With the issuance of government regulation 50/2012, which is an improvement to previous SMK3 system, the Company has also applied this government regulation through audits

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

yang dilakukan oleh PT Sucofindo (Persero), dan dilakukan secara bertahap sesuai masa berlaku yang tertera pada sertifikat tersebut.

Guna meningkatkan penerapan SMK3, Perseroan menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya K3), yang diharapkan dapat menjadi budaya di seluruh unit usaha Perseroan.

Sarana Keselamatan Kerja

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja meliputi:

- Ruang P3K dan perlengkapannya.
- Sarana pemadam kebakaran.
- Klinik kesehatan dan dokter Perseroan.

Pemenuhan sarana keselamatan yang disediakan mengacu pada regulasi perundang-undangan yang berlaku. Serta melakukan perawatan dan pengecekan secara berkala atau *checklist* bulanan terhadap sarana keselamatan yang ada. Perseroan juga menerapkan *Emergency Drill* sebagai upaya persiapan dalam menangani keadaan darurat.

Data Tingkat Kecelakaan Kerja dan Rekomendasinya

Berikut data kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan WIKA Beton sepanjang tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016:

carried out by PT Sucofindo (Persero), gradually depending on timelines specified in those certificates.

In order to improve the application of SMK3, the Company applies safety culture (SHE Culture Implementation),, which is expected to be a culture for all business units of the Company.

Work Safety Facilities

In order to improve work safety for all employees, the Company provides following work safety facilities:

- First aids room (P3K) and its equipment
- Fire extinguishers.
- Medical clinic and corporate physician.

These facilities are provided based on application regulation concerning occupational safety and health. Their maintenance is checked periodically using monthly checklists. The Company also applies Emergency Drill as a preparation for an emergency situation.

Data on Work Accident and its Recommendations

Followings are data on work accidents occurred in WIKA Beton in 2017 and its comparison to those recorded in 2016:

Perihal Description	2017 (kejadian) (incident)	2016 (kejadian) (incident)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (kejadian) Total (incident)	Persentase Percentage (%)
Kecelakaan kerja berakibat luka dan kematian <i>Work accidents resulted in injury and death</i>	0	0	0	0 %
Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan <i>Work accidents resulted in minor injuries</i>	7	3	10	0,09 %
Sakit karena penyakit akibat kerja <i>Illness due to occupational diseases</i>	0	0	0	0 %
Jumlah <i>Total</i>	7	3	10	0,09 %

Ket: Berdasarkan perhitungan jumlah *manpower* pabrik tahun 2016 - 2017

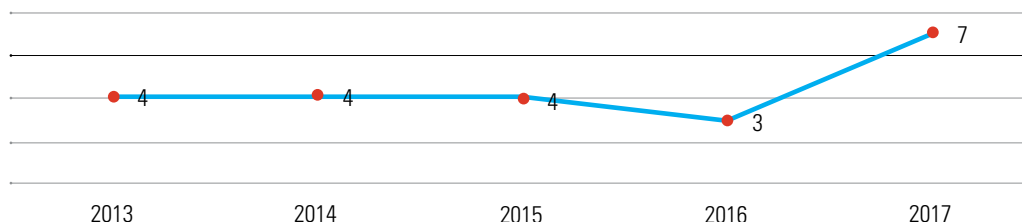
Ket: Based on the calculation of factory manpower number 2016 - 2017



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

Data Tingkat Kecelakaan Kerja 2013-2017 (kejadian)

Work Accident Rate Data 2013-2017 (incident)



Pada tahun 2017, jumlah kecelakaan kerja ringan mengalami kenaikan 0,1 % dari tahun sebelumnya. Hal tersebut lebih disebabkan karena perilaku tidak aman (*unsafe action*) yang dilakukan oleh pekerja. Kecelakaan kerja terjadi pada beberapa pabrik yang mana tindakan yang dilakukan tidak mengikuti Instruksi Kerja (IK) yang sudah ditentukan Perseroan.

In 2017, number of minor work accidents increased by 0.1 % compared to last year. It is due to workers' unsafe actions. In several plants, work accidents occurred due to negligence to comply with work instruction (IK) given by the Company.

Terkait hal tersebut, Perseroan melakukan evaluasi dengan melakukan *refreshment* tentang bekerja yang aman melalui *training*, dan bersikap tegas dengan memberikan *punishment* apa bila terbukti ada pekerja yang tidak mengindahkan Instruksi kerja yang berlaku.

Therefore, the Company conducted an evaluation by holding a refreshment session on safe working through training, and took firm actions by imposing punishment when workers neglect such work instructions.

BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selama tahun 2017, tidak terdapat biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perseroan terkait tanggung jawab sosial aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

COST AND/OR INVESTMENT FOR SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ASPECTS

In 2017, no cost and/or investment spent by the Company for its social responsibilities in employment, occupational safety and health aspects.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT



Membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Perseroan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, terutama pada masyarakat sekitar pabrik. Perseroan menugaskan setiap manajemen operasional di tiap wilayah untuk mencanangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kebijakan

Kebijakan CSR untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan

Establishing a good relation with local community is a key to success for the Company in the long run. Therefore, the Company always strives to respect social values, norms and culture within the Company, and establish harmonious relation with local community.

The Company pays a special attention to social welfare, particularly of those living near its plants. The Company assigned every operational management in every area to plan relevant programs which are useful for local communities.

Policy

The Company applies a CSR Policy concerning sustainable people's empowerment by paying a special attention to social welfare, physically as well as non-physically. This policy provides on-target programs which may provide



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT

tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah menyusun program CSR dengan penerapan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dan mengacu kepada ISO 26000, baik yang dilaksanakan secara tersendiri oleh Perusahaan maupun yang terintegrasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Diantaranya adalah kegiatan CSR di bidang pemberdayaan sosial kemasyarakatan.

Target kegiatan CSR PT Wijaya Karya Beton, Tbk. tahun 2017 masih memprioritaskan pada :

1. Ruang Lingkup Perizinan
2. Ruang Lingkup Tenaga Kerja
3. Ruang Lingkup Hak Asasi Manusia
4. Ruang Lingkup Sosial
5. Ruang Lingkup Tanggung Jawab Produk

Program dan Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

Perseroan telah melakukan kegiatan CSR di pemberdayaan sosial kemasyarakatan, berupa program penyediaan fasilitas atau perlengkapan sarana ibadah, program *sponsorship*, program *goes to campus* dan program beasiswa eksternal seperti bantuan pembangunan tempat ibadah, pemberian santunan anak yatim, dan bantuan kegiatan pendidikan.

Berikut program atau kegiatan yang dilakukan Perseroan di 2017:

1. Pengurusan Perizinan Perseroan
2. Sumbangan Hewan Qurban ke Masjid di lingkungan Unit Usaha Perseroan
3. Sumbangan untuk kegiatan peringatan hari kemerdekaan kepada lingkungan sekitar Unit Usaha Perseroan
4. Bantuan Renovasi sarana ibadah
5. Santunan untuk korban bencana alam
6. Santunan untuk Yayasan pendidikan anak yatim di lingkungan Unit Usaha Perseroan
7. Sumbangan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar Unit Usaha Perseroan
8. Santunan beasiswa bagi Siswa/Mahasiswa berprestasi

optimal benefits as required by applicable regulations and laws.

Activity Plans and Targets for 2017

In 2017, the Company prepared CSR programs based on the Global Reporting Initiative (GRI) and ISO 26000. These programs are implemented by the Company alone or together with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Followings are CSR activities in social and community empowerment area.

Target CSR activities of PT Wika Beton Tbk. in 2017 are still prioritized on following scopes of works:

1. Licensing
2. Labour
3. Human Rights
4. Social
5. Product Responsibility

Program and Activities Performed and their Impacts

The Company has performed CSR activities in social and community empowerment, by providing worship facilities and equipment, sponsorships, goes to campus and external scholarship programs such as donation for construction of worship places, donation for orphanage, and donation for educational activities.

Followings are programs or activities performed by the Company in 2017:

1. Handling licenses
2. Donate Qurban Animal to Mosque in the Company Business Unit
3. Contribution to the activity to commemorate Independence Day to the community around the Company's Business Unit
4. Donation for renovation of worship places
5. Donation for victims of natural disasters
6. Compensation for orphanage education foundation within the Company's Business Unit
7. Contribution of religious activities to the environment around the Company's Business Unit
8. Donation for scholarships for students with outstanding achievements

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT

- | | |
|--|--|
| <p>9. Membantu mengembangkan usaha ternak lokal di PPB Subang untuk penjual hewan qurban dan membantu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sekitar, mengingat tidak semua mampu merasakan manfaat daging.</p> <p>10. Memperbaiki rumah warga sekitar perusahaan di PPB Subang yang tidak layak huni menjadi rumah hunian yang layak untuk ditempati.</p> <p>11. Dibidang Infrastruktur Perseroan telah berperan aktif dalam membantu masyarakat dalam upaya perbaikan jalan di lingkungan sekitar unit usaha Perseroan, baik dalam bentuk pemadatan jalan pedesaan, urungan jalan pedesaan, pemadatan tanah, penilbunan lahan kosong miik penduduk untuk didirikan bangunan, pembuatan jalan alternatif kampung, dan kegiatan - kegiatan lain yang dapat membantu masyarakat sekitar dalam menjalankan aktivitas lingkungan sosialnya.</p> | <p>9. Develop local animal husbandry business in PPB Subang for sellers of sacrificial animals and help fulfilling needs for nutrition of local community, since not all people can afford to buy meats.</p> <p>10. Renovate homes of people who live near PPB Subang, so that their homes are more livable.</p> <p>11. In the field of Infrastructure the Company has played an active role in assisting communities in improving roads within the Company's business units, whether in the form of rural road compaction, rural road entanglements, soil compaction, land clearance for residents to build buildings, alternative road construction, and other activities that can help the surrounding community in carrying out its social environment activities.</p> |
|--|--|

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan di lingkungan sekitar unit usaha perseroan memberikan dampak positif bagi Perseroan, yaitu meningkatkan kedekatan antara Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar mendukung aktivitas kegiatan usaha perusahaan bahkan lebih jauh lagi berperan aktif dalam menjaga aset Perusahaan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, adapun bagi mahasiswa berprestasi yang mendapat beasiswa maka akan semakin paham tentang Perusahaan dan menumbuhkan minat untuk turut berpartisipasi pada Perusahaan setelah menyelesaikan pendidikannya.

Implementation of social responsibility activities conducted in the environment around the business unit of the company provides a positive impact for the Company, which is to enhance the closeness between the Company and the surrounding community so that the surrounding community supports of the company's business activities even more actively participate in maintaining the Company's assets from parties who are not responsible, as for the outstanding students who get a scholarship will understand the Company more and grow interest to join the Company after completing the education.

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Aspek Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

Besaran biaya untuk pemberdayaan sosial kemasyarakatan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Cost and/or Investment for Corporate Social Responsibility in Social and Community Empowerment Aspect

Cost for social empowerment in 2017 is as follows:

No	Perihal Description	2017 (Rp)
1	Pemberian Hewan Qurban <i>Sacrificial animals</i>	21.000.000
2	Renovasi Masjid Assyafiiah <i>Renovation of Assyafiiah mosque</i>	25.200.000
3	Sumbangan Bencana Alam Tasikmalaya <i>Donation for victims of natural disaster in Tasikmalaya</i>	5.000.000
4	Santunan Anak Yatim Yayasan Cahaya Kebajikan <i>Donation for orphans in Yayasan Cahaya Kebajikan</i>	1.000.000



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT

No	Perihal Description	2017 (Rp)
5	Kegiatan Ramadhan ITB Bandung <i>Ramadhan activities in ITB Bandung</i>	7.500.000
6	Santunan Anak Yatim Yayasan Al Anshor <i>Donation for orphans in Yayasan Al Anshor</i>	1.000.000
7	Bantuan Kegiatan Ramadhan Yayasan Rohmatul Ummah Jaticempaka <i>Donation for Ramadhan activities held by Yayasan Rohmatul Ummah Jaticempaka</i>	1.000.000
8	Bantuan Santunan Kegiatan Ramadhan Yayasan Al-Mustopa <i>Donations for Ramadhan activities held by Yayasan Al-Mustopa</i>	2.500.000
9	Bantuan Pembangunan Mushola Al-Munawarah <i>Donation for the construction of Mushola Al-Munawarah</i>	2.500.000
10	Bantuan pada Pondok Pesantren Purwakarta <i>Donation for Pondok Pesantren Purwakarta</i>	333.000
11	Bantuan Pendidikan Untuk Mahasiswa UGM <i>Donation for Education of UGM students</i>	1.500.000
12	Program Beasiswa Eksternal FTSL ITB Tahun 2017 <i>External scholarship program for FTSL ITB in 2017</i>	46.658.430
13	Bantuan Biaya Pendidikan <i>Education fees</i>	148.158.430
14	Penyerahan Hewan Qurban oleh PPB Subang <i>Donation in the form of sacrificial animals by PPB Subang</i>	11.000.000
15	Sponsorship Program Rutilahu Polres Subang <i>Sponsorship for non-livable homes program held by local police precinct in Subang</i>	10.000.000
16	Perbaikan Rutilahu dan Pemberdayaan Ekonomi Produktif di Majalengka <i>Renovation of non-livable homes and empowerment of productivity economy in Majalengka</i>	10.175.000
17	Sumbangan Kegiatan Keagamaan <i>Donation for religious activities</i>	11.000.000
18	Penyerahan Hewan Qurban oleh PPB Bogor <i>Donation of Sacrificial Animals by PPB Bogor</i>	81.000.000
19	Sunatan Massal oleh PPB Boyolali sebesar <i>Mass Circumcision by PPB Boyolali</i>	15.600.000
Jumlah <i>Total</i>		402.124.860



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICES AND CUSTOMERS

Kebijakan

Kesuksesan Perseroan bergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan, yaitu dengan:

- Mengembangkan pelayanan yang berkualitas sesuai harapan pelanggan dan menjalin hubungan jangka panjang yang memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
- Menjaga kualitas produk dan jasa yang prima, sesuai dengan standar nasional/internasional.
- Memberikan informasi secara jelas atas produk dan jasa yang dihasilkan serta menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan.
- Menyediakan sarana komunikasi bagi Pelanggan untuk menampung keluhan dan saran dari pelanggan.
- Meningkatkan layanan sesuai dengan hasil survei kepuasan pelanggan.

Policy

The Company's success relies on establishment of productive relation with customers based on integrity, professionalism, communication, and services based on the Company's cultures, namely by:

- Developing quality services as expected by customers and establishing a long term relation beneficial for both parties.
- Maintaining product and service quality, based on national and international standard.
- Providing clear information on products and services produced and providing communication facilities for customers.
- Providing communication facilities for Customers so as to accommodate their complaints and suggestions.
- Improving its services based on the result of our survey on customers' satisfaction.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

Strategi Menjaga Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses Perseroan dalam meraih pangsa pasar di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi. Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan:

- Memberikan informasi yang komprehensif terkait produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan.
- Menjaga kualitas produk sesuai dengan kebutuhan.
- Menjaga komitmen akan ketepatan waktu dan harga yang bersaing.
- Membangun komunitas pelanggan dengan bantuan *Client Relationship Manager* (CRM) di wilayah penjualan dan produksi.
- Memberikan layanan *after-sales* kepada pelanggan yang membutuhkan.

Programs and Activities Performed and their Impacts

Strategies to Maintain Customers' Satisfaction

Customers' satisfaction is key to success for the Company in penetrating markets in Indonesia. Therefore, the Company is responsible to maintain a good relation with customers by listening to their wishes, feedbacks, and needs for quality products. Strategies applied in maintaining customers' satisfaction are:

- Providing comprehensive information concerning the products and services given by the Company.
- Maintaining quality products based on requirements.
- Maintaining commitment, punctuality and competitive prices.
- Developing customer community with the helps of Client Relationship Manager (CRM) in Sales and Productions Areas.
- Providing after-sales services to customers who need them.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mempertahankan kepercayaan pelanggan yang loyal. Oleh

Customers' satisfaction index

The Company is committed to keep innovating and maintaining loyal customers' trusts. Therefore, in every



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICES AND CUSTOMERS

karena itu, dalam setiap satu proyek yang telah diselesaikan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI). Metode yang digunakan adalah dengan mengirimkan kuesioner kepada pelanggan. Jawaban atas kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan. Semua itu menjadi masukan untuk pengembangan produk dan jasa Perseroan ke depannya.

CSI yang dilakukan pada tahun 2017 memberikan kesimpulan bahwa pelanggan menyatakan puas atas kinerja yang diberikan oleh Perseroan. Hasil perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan sebesar 4,28, meningkat dibandingkan CSI tahun 2016 yang sebesar 4,20.

completed project, the Company conducts a survey on customers' satisfaction or so called Customer Satisfaction Index (CSI). This method is applied by sending a questionnaire to customers. Their responses are then analyzed so as to show customers' satisfaction to the Company's products and services. All these will then be used as feedbacks in developing the Company's products and services in the future.

CSI carried out in 2017 concludes that customers satisfied for the Company's performance. average CSI for the Company is 4.28, or an increase compared to 4.20 recorded in 2016.

Indeks Kepuasan Pelanggan 2017

Wilayah Penjualan 1 Sales Area 1	2017 (Poin) (Point)	2016 (Poin) (Point)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,25	4,34	-2.07%
Pesaing Competitors	3,76	3,83	-1.83%
Selisih Difference	0,49	0,50	-0.28%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	11.53%	11.75%	-10.5%

Customers' satisfaction index in 2017

Wilayah Penjualan 2 Sales Area 2	2017 (Poin) (Point)	2016 (Poin) (Point)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,26	4,28	-0.47%
Pesaing Competitors	2,38	2,16	10.19%
Selisih Difference	1,88	2,12	-11.32%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	44.13%	49.53%	-10.90%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICES AND CUSTOMERS

Wilayah Penjualan 3 Sales Area 3	2017 (Poin) (Point)	2016 (Poin) (Point)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,33	4,46	-2.91%
Pesaing Competitors	3,38	3,43	-1.46%
Selisih Difference	0,95	1,03	-4.98%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	21.94%	23.09%	-4.98%

Wilayah Penjualan 4 Sales Area 4	2017 (Poin) (Point)	2016 (Poin) (Point)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,24	4,27	-0,75%
Pesaing Competitors	3,63	3,45	5,13%
Selisih Difference	0,61	0,81	-5,88%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	14,42%	19,08%	786,57%

Wilayah Penjualan 5 Sales Area 5	2017 (Poin) (Point)	2016 (Poin) (Point)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,40	4,24	3,84%
Pesaing Competitors	3,74	3,80	-1,60%
Selisih Difference	0,66	0,44	5,44%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	15,07%	10,42%	141,58%



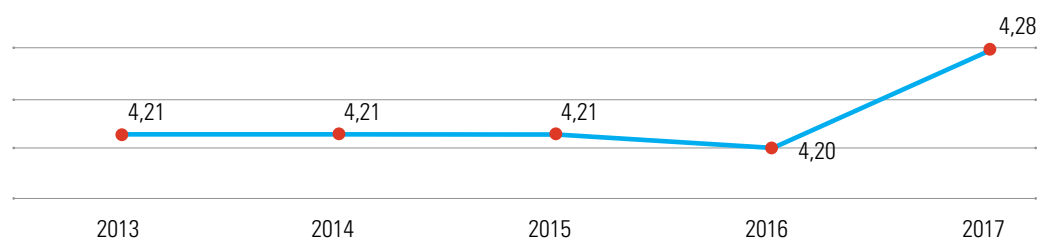
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICES AND CUSTOMERS

Wilayah Penjualan 6 Sales Area 6	2017 (Poin) (Point)	2016 (Poin) (Point)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,19	3,63	15,47%
Pesaing Competitors	3,50	3,54	-1,14%
Selisih Difference	0,69	0,08	16,61%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	16,51%	2,30%	107,34%

Rata-rata	2017 (Poin) (Point)	2016 (Poin) (Point)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,28	4,20	1,90%
Pesaing Competitors	3,40	3,37	0,83%
Selisih Difference	0,88	0,83	1,08%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	20,61	19,82%	56,45%

Grafik Rata-rata Customer Satisfaction Index (CSI) 2013-2017(poin)

Graphic on Average Customer Satisfaction Index (CSI) 2013-2017 (point)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICES AND CUSTOMERS

Analisis Rencana Tindak lanjut CSI

Wilayah Penjualan 1:

Strategi *pricing* harus disesuaikan dengan tingkat persaingan yang ada, karena harga masih dianggap lebih mahal, maka diambil langkah untuk berkoordinasi dengan Biro Produksi dan Pabrik.

Wilayah Penjualan 2:

Agar lebih meningkatkan ketepatan waktu pengiriman, komitmen dan pelayanan purna jual

Wilayah Penjualan 3:

Strategi *pricing* harus tepat karena persaingan harga paling berat di antara Wilayah lainnya.

Wilayah Penjualan 4:

Strategi *pricing* harus disesuaikan dengan tingkat persaingan yang ada, karena harga masih dianggap lebih mahal, maka diambil langkah untuk berkoordinasi dengan Biro Produksi dan Pabrik.

Wilayah Penjualan 5:

Agar menjaga performa konsistensi mutu dan pelayanan agar tetap unggul, karena pesaing juga memiliki konsistensi mutu dan pelayanan yang hampir sama baiknya dengan WIKA Beton di Wilayah ini.

Wilayah Penjualan 6:

Strategi *pricing* harus disesuaikan dengan tingkat persaingan yang ada, karena harga masih dianggap lebih mahal, maka diambil langkah untuk berkoordinasi dengan Biro Produksi dan Pabrik.

Kesimpulan

1. Harga produk WIKA Beton di seluruh Wilayah Penjualan masih relatif lebih tinggi dari pesaing sehingga diperlukan koordinasi antara Biro Penjualan dan Biro Produksi untuk mencari solusi agar harga lebih kompetitif.
2. WIKA Beton memiliki 3 keunggulan yaitu konsistensi produk & mutu, ketepatan waktu dan pelayanan, sehingga diperlukan edukasi kepada pelanggan bahwa harga yang dikeluarkan atas produk WIKA Beton memiliki 3 keunggulan tersebut.

Analysis on CSI Followup Plan

Sales Area 1:

Pricing strategy must be adjusted with existing competition, because it is still considered more expensive, therefore it is necessary to coordinate with Productions Bureau and Plants.

Sales Area 2:

On-time delivery, commitment and after sales services should be improved

Sales Area 3:

Pricing strategy must be right due to tight competition with other areas.

Sales Area 4:

Pricing strategy must be adjusted with existing competition, because it is still considered more expensive, therefore it is necessary to coordinate with Productions Bureau and Plants.

Sales Area 5:

Consistent quality performance and services should be maintained because competitors also have equally consistent quality and services with those of Wika beton in this Area.

Sales Area 6:

Pricing strategy must be adjusted with existing competition, because it is still considered more expensive, therefore it is necessary to coordinate with Productions Bureau and Plants.

Conclusion

1. WIKA Beton product price in all Sales Area is still relatively higher than the competitors so it needs coordination between Sales Bureau with Production Bureau to find a solution to more competitive price.
2. WIKA Beton has 3 advantages of consistency of product & quality, timeliness and service, so it is necessary to educate customers that the price incurred on WIKA Beton products having these 3 advantages.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICES AND CUSTOMERS

Penanganan Keluhan

Setiap pelanggan diberikan hak untuk mengadukan keluhan atas layanan kantor wilayah penjualan yang diberikan Perseroan. Keluhan disampaikan ke kantor penjualan wilayah sehingga keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan.

Complaints Handling

Every customer has the right to file complaints on services provided by Sales Area office of the Company. Such complaints were then submitted to regional sales office for easy responses.

Jumlah dan Penanganan Keluhan Pelanggan

Number of Customers Complaints and Handling

	2017 (keluhan) (complaints)	2016 (keluhan) (complaints)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Jumlah Keluhan <i>Number of Complaints</i>	0	2	-

Perseroan berupaya untuk menindaklanjuti setiap pengaduan atau pertanyaan pelanggan secara cepat dan tidak lebih dari 2x24 jam setelah pengaduan atau pertanyaan tersebut diterima. Hal ini telah diatur dengan jelas di dalam Prosedur Tetap (Protap) atau *Standard Operational Procedure* (SOP) Perseroan yang secara berkala akan terus dilengkapi dengan studi kasus terbaru.

The Company strives to follow up every complaint or question asked by customers in timely manner, not more than 2x24 hours after receiving such complaint or question. This has been clearly governed in the Company's Standard Operational Procedure (SOP), which is periodically updated based on latest case study.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



DESEMBER 2017

WILKA BETON
Innovation and Trust

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

2017

31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)

DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016*

**DAN LAPORAN AUDIT OR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (DIAUDIT)
FOR THE 12 (TWELVE) MONTHS PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (AUDITED)

NO : MJ.02.02/WB.OA.024/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	Name :	
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54	Office Address :	
	Pondok Gede - Bekasi 17411		
Nomor Telepon :	021- 84973363	Phone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position :	
 Nama :	 Mohammad Syafii	 Name :	
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54	Office Address :	
	Pondok Gede - Bekasi 17411		
Nomor Telepon :	021- 84973363	Phone Number :	
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	Position :	

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements; |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi, 12 Februari / February 2018

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



Hadian Pramudita Mohammad Syafii

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Nomor/Number : 021/LAI-WB/II/18

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and the comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 49. 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



Hadori Sugianto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor/Number : 021/LAI-WB/II/2018

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian terhadap Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016, serta untuk tahun berakhir 31 Desember 2016. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw your attention to Note 42 to the consolidated financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of Desember 31, 2016 and January 1, 2016. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA
12 Februari / February 2018


Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant
No. AP. 0307

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42		
			31 Desember / December 2016	1 Januari / January 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	637.755.397.032	342.211.214.681	823.630.866.815	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6				Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp43.440.487.108, Rp41.753.711.561 dan Rp 34.777.096.577 Per 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016)					(Net off accumulated allowance for impairment of Rp43,440,487,108, Rp41,753,711,561 and Rp34,777,096,577 As of December 31, 2017, December 31, 2016 and January 1, 2016)
Pihak Ketiga		380.881.547.744	237.514.757.305	228.370.118.675	Third Parties
Pihak Berelasi		838.596.731.678	415.967.274.222	341.738.444.181	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	911.929.130.402	279.390.328.780	194.928.413.598	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	8	8.937.516.361	9.616.158.867	12.303.441.004	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	19	169.493.117.104	121.230.271.674	90.211.470.418	Prepaid Taxes
Persediaan	9	1.034.176.711.455	694.463.252.298	622.479.997.658	Inventories
Uang Muka	10	74.710.472.986	74.952.082.474	11.380.325.369	Advance Paid
Biaya Dibayar Dimuka	11	220.235.021.088	264.591.579.432	129.865.840.190	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	74.661.528.549	-	-	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		4.351.377.174.399	2.439.936.919.733	2.454.908.917.918	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	19	-	-	408.266.850	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	25.374.362.971	-	-	Investments in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	14	7.385.518.901	-	-	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	15	4.380.000.000	3.917.472.000	3.443.457.888	Investment Property
Aset Tetap					Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 747.943.717.396 Rp 570.862.003.835 dan Rp435.434.291.434 Per 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016)					(Net off accumulated depreciation Rp 747,943,717,396, Rp570,862,003,835 and Rp435,434,291,434 as of December 31, 2017, December 31, 2016 and January 1, 2016)
	16	2.679.459.038.772	2.219.223.927.235	1.997.514.941.320	
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.716.598.920.644	2.223.141.399.235	2.001.366.666.058	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	4.456.275.583.986	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42			
	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	1 Januari* / January 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17	1.245.417.243.015	349.740.076.706	131.493.081.399	Short Term Loans
Utang Usaha	18				Trade Payables
Pihak Ketiga		1.146.005.659.243	616.362.291.463	529.477.314.623	Third Parties
Pihak Berelasi		77.382.191.191	47.773.175.022	28.008.696.580	Related Parties
Utang Pajak	19	63.421.459.139	11.927.211.446	8.452.874.000	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	20	304.367.519.903	125.599.024.542	208.997.189.150	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	21	197.020.231.082	122.168.249.172	403.400.127.133	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	22	908.283.704.524	460.686.640.314	365.081.174.822	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	23	74.416.360.615	9.536.968.776	37.379.514.098	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari					Current Portion of long-term debt:
Utang Jangka Panjang					
Pinjaman Bank	25	200.000.000.000	120.000.000.000	80.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan		-	-	1.174.732.559	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.216.314.368.712	1.863.793.637.441	1.793.464.704.364	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah					Long term debt, net of current portion
dikurangi bagian jangka pendek					
Pinjaman Bank	25	-	200.000.000.000	320.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24	90.977.669.991	79.700.123.724	69.417.600.819	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19	12.748.722.255	28.351.110.499	9.790.036.297	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		103.726.392.246	308.051.234.223	399.207.637.116	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.320.040.760.958	2.171.844.871.664	2.192.672.341.480	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai					Authorized Capital 26.680.000.000 share,
nominal Rp 100 per saham. Modal					par value of Rp 100 per share. Issued
ditempatkan dan disetor 8.715.466.600					and paid up are 8.715.466.600 shares.
saham.	27	871.546.660.000	871.546.660.000	871.546.660.000	
Tambahan Modal Disetor	28	973.193.706.603	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	3x	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti		(45.198.191.460)	(43.069.253.321)	(39.549.190.419)	Losses of Defined Benefit Obligation
Saldo Laba	29				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		74.769.409.332	66.569.409.332	61.319.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		859.922.548.474	612.713.776.510	397.154.704.116	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan		2.675.987.939.806	2.422.708.105.981	2.205.419.096.489	Equity attributable to owners
Kepada pemilik entitas induk					of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	26	71.947.394.279	68.525.341.323	58.184.146.017	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.747.935.334.085	2.491.233.447.304	2.263.603.242.506	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	4.456.275.583.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Bekasi, 12 Februari/ February, 2018

Direktur Utama /
President Director



Hadian Pramudita

Direktur Keuangan
Finance Director



Mohammad Syafiq

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan kembali catatan 42/ As restated note 42	
	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	
PENDAPATAN BERSIH	31	5.362.263.237.778	3.481.731.506.128	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(4.695.623.846.375)	(2.977.298.901.593)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		666.639.391.402	504.432.604.536	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	33	(127.516.201.846)	(88.942.657.834)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan	33	(5.214.598.539)	(4.566.058.568)	Business development expenses
Beban Pemasaran	33	(3.549.851.346)	(2.665.752.180)	Marketing Expenses
Pendapatan Bunga	34	3.804.332.754	16.337.101.069	Interest Income
Beban Bunga	34	(88.526.521.259)	(56.504.143.558)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	34	(7.930.585.711)	(7.671.942.467)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs	34	(1.403.827.073)	(370.253.752)	Foreign Exchange
Beban PPh Final	34	(15.659.279.665)	(11.819.777.958)	Final Tax Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	34	874.362.971	-	Share in Profit of Associates
Bagian Laba dari Investasi Pada Ventura Bersama	34	450.220.729	-	Share in Profit Joint Ventures
Lain - lain Bersih	34	(2.465.822.258)	(7.389.065.421)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		419.501.620.158	340.840.053.867	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	19	(79.042.760.767)	(58.691.974.024)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		340.458.859.391	282.148.079.843	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian aktuarial atas program imbal pasti		(2.041.546.850)	(3.520.062.902)	Actuarial loss of defined benefit plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		338.417.312.541	278.628.016.941	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		337.124.197.724	273.006.884.537	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.334.661.667	9.141.195.306	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		340.458.859.391	282.148.079.843	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		334.995.259.585	269.486.821.635	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.422.052.956	9.141.195.306	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		338.417.312.541	278.628.016.941	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	30	38,68	31,32	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

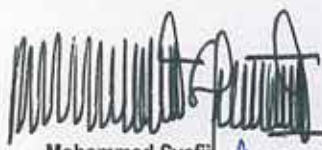
Bekasi, 12 Februari/February, 2018

Direktur Utama /
President Director



Hadian Pramudita

Direktur Keuangan
Finance Director



Mohammad Syafii

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disor / Issued and Paid up Capital	Tambahan Modal Disor / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Ditemukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya / Unappropriated	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016 (Sebelum Penyesuaian)	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	396.976.622.935	(39.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.241.015.308	58.184.146.017	2.263.425.161.325	Balance as of January 1, 2016 (Before Adjustments)
Penyesuaian perubahan kebijakan Akuntansi Properti Investasi				178.081.181			178.081.181		178.081.181	Adjustment of Investment Property Accounting Policy changes
Penyajian kembali Saldo 1 Januari 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	397.154.704.116	(39.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.419.096.489	58.184.146.017	2.263.603.242.506	Restatement Balance January 1, 2016
Sektor Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	Paid Up Capital Stock
Dana Cadangan Berjalan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	(32.735.292.799)	-	(32.735.292.799)	Appropriation of General Reserves Dividends of WIKA
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(5.954.691.969)	-	(5.954.691.969)	Dividends of KKMS
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.691.969)	-	-	(538.629.180)	-	(538.629.180)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538.629.180)	-	-	(12.969.198.194)	-	(12.969.198.194)	Dividends of Public Comprehensive Income
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	269.486.821.635	9.141.195.306	278.628.016.941	
Labu Bersih Komprehensif	-	-	-	273.006.884.537	(3.520.062.902)	-				
Saldo per 31 Desember 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	612.713.776.510	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.422.708.105.981	68.525.341.323	2.491.233.447.304	Balance as of December 31, 2016
Dana Cadangan Berjalan	-	-	8.200.000.000	(8.200.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves Dividends of WIKA
Dividen WIKA	-	-	-	(51.246.944.627)	-	-	(51.246.944.627)	-	(51,246,944,627)	Dividends of KKMS
Dividen KKMS	-	-	-	(6.213.226.036)	-	-	(6,213,226,036)	-	(6,213,226,036)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(843.221.410)	-	-	(843,221,410)	-	(843,221,410)	Dividends of Public Comprehensive Income
Dividen Masyarakat	-	-	-	(23,412,033,687)	-	-	(23,412,033,687)	-	(23,412,033,687)	
Labu Bersih Komprehensif	-	-	-	337.124.197.724	(2.128.938.139)	-	334.995.259.585	3.422.052.956	338.417.312.541	
Saldo per 31 Desember 2017	871.546.660.000	973.193.706.603	74.769.409.332	859.922.548.474	(45.198.191.460)	(58.246.193.143)	2.675.987.939.806	71.947.394.279	2.747.935.334.085	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**
For The Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		4.603.250.853.207	3.131.777.692.575	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.976.349.407.737)	(2.543.245.287.781)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(360.519.734.834)	(207.697.090.514)	Payment to Directors and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(369.377.638.473)	(238.923.936.734)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		5.055.762.241	21.195.463.059	Interest Received
Pembayaran Bunga		(79.552.832.119)	(56.862.321.030)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(266.363.033.367)	(185.492.056.486)	Payment to Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		556.143.968.917	(79.247.536.911)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(500.584.510.283)	(482.388.021.805)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada asosiasi		(24.500.000.000)	-	Investment in Associates
Penurunan (Kenaikan) investasi ventura bersama		(6.500.000.000)	-	Decrease (Increase) Joint venture
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(531.584.510.283)	(482.388.021.805)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	17	2.293.235.295.437	1.055.225.964.795	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	17	(1.863.535.145.960)	(836.978.969.488)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank	25	(120.000.000.000)	(80.000.000.000)	Receipt (Payment) of Special Transaction Bank Loan
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		43.000.000.000	(5.800.803.094)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		-	(1.174.732.557)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		-	(57.740.931)	Payment Interest Under Finance Lease
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		-	1.200.000.000	Receipt from Paid in Capital
Pembayaran Dividen	29			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(51.246.944.000)	(32.735.292.800)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(30.468.481.760)	(19.462.519.343)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		270.984.723.717	80.215.906.582	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		295.544.182.351	(481.419.652.134)	INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5	342.211.214.681	823.630.866.815	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5	637.755.397.032	342.211.214.681	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/II/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya No. S-174/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan alamat lengkap perseroan menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Timur dengan Akta No.72 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-0011827.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 ('Act No. 44'), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/II/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61.364.000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

The Articles of Association have been amended several times in the latest amendment of the Company's full address change and its head office in East Jakarta by Deed No.72 dated May 30, 2017 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notary in South Jakarta which has obtained approval to amend the articles of association of limited liability company from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-0011827.AH.01.02 Year 2017 dated 31 May 2017.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.
2. To achieve these goals and purposes above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :
 - a. Planning, Production, Sales, Installation and Implementation Construction of concrete products, among others:
 - 1) Electric transmission, electrical distribution and telephone pole
 - 2) Piling
 - 3) Railroad pads
 - 4) Concrete products for bridge structure
 - 5) Concrete products for retaining wall
 - 6) Pipe
 - 7) Concrete products for building structure
 - 8) Concrete products for hydro structure
 - 9) Other Concrete Products
 - b. Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.
 - c. The planning, production and sale of the products of the component parts of a building material.
 - d. Conducting import and export business related to the business.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 1. Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Drainase dan jaringan pengairan
 - b) Bendung, bendungan dan terowongan
 - c) Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat
 - d) Jalan, jembatan kereta api, Mass Rapid Transportation
 - e) Dermaga/pelabuhan serta penahan gelombang dan tanah(break water dan talud)
 - f) Reklamasi dan pengerukan
 - g) Bandar udara
 - h) Perpipaan
 - i) Stasiun transportasi darat
 - j) Konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi
 - k) Pemancangan
 - l) Bangunan sipil lainnya
 2. Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen)
 - b) Bangunan pabrik dan industri
 - c) Perumahan dan pemukiman
 - d) Bangunan gedung fasilitas (rumah sakit, sarana-pendidikan, tempat ibadah)
 - e) Bangunan komersial (pasar swalayan, super block dan mall)
 - f) Bangunan gedung lainnya
 3. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringan nya
 - a) Transmisi kelistrikan dan gardu induk
 - b) Power plant (pembangkitan)
 - c) Perpipaan
 - d) Mekanikal Elektrikal lainnya
 4. Pelaksanaan pekerjaan EPI (Engineering Production Installation)
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / Heavy Lifting, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
 - c. Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi
 - d. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan produk komponen konstruksi dan jasa handling ekspor/impor
 - e. Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
 - f. Melakukan pengelolaan sumber material alam / quarry.
 - g. Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk beton
 - h. Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta pengelolaan limbah B3
 - i. Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (jetty)
 - j. Melakukan penambangan sumber material alam/ quarry.
 - k. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / quarry
 - l. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut
 - m. Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi
 - n. Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
 - o. Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
 - a. Construction work:
 1. Civil (entire development sector)
 - a) Drainage and irrigation networks
 - b) Dam, dam and tunnels
 - c) Roads, bridges, grounding and land drilling locations
 - d) Roads, railway bridges, Mass Rapid Transportation (MRT)
 - e) Wharf / harbor and retaining wave and ground (break water and talud)
 - f) Reclamation and dredging
 - g) Airport
 - h) Piping
 - i) Land transportation station
 - j) Construction of telecommunication building facilities
 - k) Erection
 - l) Other civil buildings
 2. Building Work (entire development sector)
 - a) Multi-storey building (hotels, offices, apartments)
 - b) Factory and industrial buildings
 - c) Housing and settlement
 - d) Facility buildings (hospitals, educational facilities, places of worship)
 - e) Commercial buildings (supermarkets, super blocks and malls)
 - f) Other buildings
 3. Mechanical Works Electrical including its network
 - a) Transmission of electricity and substations
 - b) Power plant (generation)
 - c) Piping
 - d) Other Electrical Mechanical
 4. Implementation of work of EPI (Engineering Production Installation)
 - b. Performing Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation Services.
 - c. Conducting rental business and providing services in construction equipment field
 - d. Conducting suppliers business, agency services of construction component products and export / import handling services
 - e. Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
 - f. Managing material resources of natural / quarry.
 - g. Performing business planning, installation, and management of concrete products.
 - h. Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
 - i. Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
 - j. Mining resources of natural material / quarry
 - k. Planning, production, sale, and trade of products / material resources of natural / quarry
 - l. Planning, implementation, management, sales, purchase, lease and trade business service and Sailors
 - m. Performing business in industry and commerce concrete production
 - n. Performing business and trading chemical industry cement
 - o. Performing business prestressing steel industry and commerce

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

- p. Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
- q. Melakukan pabrikasi dan peralatan konstruksi
- r. Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan permukiman dan industri pertambangan

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain:
 - a. Tiang pancang
 - b. Tiang listrik dan tiang telepon
 - c. Bantalan jalan rel
 - d. Komponen beton pracetak
 - e. Pipa
 - f. Produk - produk beton lainnya
2. Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan:
 - a. Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - b. Pondasi
 - c. Prategang atau prestressing
 - d. Pemasangan komponen bangunan berat
3. Memproduksi dan menjual beton siap pakai.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411

Head Office

Kantor Wilayah Penjualan

Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Wilayah Penjualan VII	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah

Office Sales Region

Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Sales Region VII

Pabrik Produk Beton

Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejaparan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272

Concrete Products Factory

North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang
South Lampung
Subang

Pabrik Pengolahan Material Alam

Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

Quarry Crushing Plant

Bogor Crushing Plant
Lampung Selatan Crushing Plant

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2017, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Tahun 2017 tertanggal 28 Juli 2017.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember/ December 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	227.477.520.015	242.460.099.412	Total Assets
Jumlah Liabilitas	126.620.217.226	148.318.123.973	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	100.857.302.789	94.141.975.439	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Risalah RUPS-LB No MJ.01.01/WKKB.PS.017/2017 Tanggal 7 Agustus 2017, yang telah diaktakan dengan akta no. 01 tanggal 4 September 2017 Oleh Sri Wijayanti, SH., M.Kn, notaris di Bogor.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Komponen Beton is a subsidiary of the company. PT Wijaya Karya Komponen Beton was founded as a form of cooperation between PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Komponindo Betonjaya, where the company hold 51% ownership share participation. PT Wijaya Karya Komponen Beton was established on Mei 10, 2012 based on Notarial Deed No.18 of Karin Christina Basoeki, S.H., in Jakarta. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia with No. AHU - 25815.AH.01.01.2012 dated Mei 14, 2012. Domicile PT Wijaya Karya Komponen Beton in Karawang, West Java. The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business industry and trading of concrete.

The deed was last amended by Notarial Deed. 25 dated June 8, 2017, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in the Central Jakarta Municipality of the changes of the Board of Directors, Commissioners and Reappointees, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156828 Year 2017 dated July 28, 2017.

According to PT Wijaya Karya Komponen Beton article of Association, the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Komponen Beton is as follows :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial deed No. 8 of Indrajati Tandjung, SH. 16 in Cilegon and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-02372.AH.01.01. Year 2014, January 17, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Concrete is domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established in the field of precast concrete industry and trading business. There is a change in the composition of the management of the company in accordance with the Minutes of RUPS-LB No MJ.01.01 / WKKB.PS.017 / 2017 dated August 7, 2017, which has been notarized by deed no. 01 dated September 4, 2017 By Sri Wijayanti, SH., M.Kn, a notary in Bogor.

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	31 Desember/ December 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	75.180.534.396	60.386.560.722	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.025.223.772	7.521.879.871	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	53.190.556.357	52.864.680.851	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99,5 % saham. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 28 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, SH, notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-00157110 tanggal 28 juli 2017.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	31 Desember/ December 2017	31 Desember / December 2016	Description
Jumlah Aset	349.977.355.762	339.116.323.729	Total Assets
Jumlah Liabilitas	54.715.283.351	46.912.380.218	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	295.262.072.411	292.203.943.511	Total Equity

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries Company (Continued)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Citra Lautan Teduh

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

The Articles of Association have been amended several times, namely the changes of directors and commissioners in the Deed of Amendment of Articles of Association. 14 dated July 28, 2017 made before Miki Tanumiharja, SH, notary public in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree no. AHU-AH.01.03-00157110 dated 28 July 2017.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Gandira Gutawa Sumapraja
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Herry Trisaputra Zuna
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo
Yustinus Prastowo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Gandira Gutawa Sumapraja
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Muhammad Chusnufam
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 59 tanggal 24 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. No. AHU-AH.01.03-0119932 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syafi'i
Mursyid
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Finance Director
Human Capital and Business Development Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 tanggal 20 Maret 2017, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0038025.AH.01.11 tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2017 sampai dengan dilaksanakannya RUPS-LB tanggal 24 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Keuangan
Direktur Human Capital dan Pengembangan Usaha
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Independen

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syafi'i
Agung Yunanto
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
President Director
Finance Director
Human Capital and Business Development Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commisioner

As stated in deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

Gandira Gutawa Sumapraja
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Herry Trisaputra Zuna
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo
Yustinus Prastowo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

As stated in deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

Gandira Gutawa Sumapraja
Agustinus Boediono
Tumik Kristianingsih
Muhammad Chusnufam
Asfiah Mahdiani
Priyo Suprobo

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

As stated in deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated May 24, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0119932 dated March 21, 2017 based on the deed of the Board of Directors in 2017 are as follows:

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syafi'i
Mursyid
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
Marketing Director
Finance Director
Human Capital and Business Development Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

As stated in deed Yearly Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 24 dated March 20, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-0038025 dated March 21, 2017 based on the Deed of the Board of Directors in 2017 until extra ordinary general meeting on May 25, 2017 are as follows:

Hadian Pramudita
Kuntjara
Mohammad Syafi'i
Agung Yunanto
Hari Respati
Siddik Siregar
Sidiq Purnomo

President Director
President Director
Finance Director
Human Capital and Business Development Director
Operational Director I
Operational Director II
Independent Director

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 Tanggal 28 Desember 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Rosmala
Soemartojo

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 adalah Yuherni Sisdi Rachmiyati.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Komisaris	
Imbalan Jangka Pendek	4.028.760.000
Imbalan Pasca Kerja	782.325.000
Jumlah	4.811.085.000
Direksi	
Imbalan Jangka Pendek	9.084.000.000
Imbalan Pasca Kerja	1.610.250.000
Jumlah	10.694.250.000

Jumlah Pegawai Perseroan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.311 orang dan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.216 orang.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah mengaplikasikan sebuah standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang sejalan dengan operasi Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31 Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi
- ISAK 32 Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.SK.01.01/WB-0A.267/2015 dated December 28, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2017, are as follows :

Asfiah Mahdiani
Rosmala
Soemartojo

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SSK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Secretary of the Company on December 31, 2017 is Yuherni Sisdi Rachmiyati

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for December 30, 2017 and 2016 are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
Commissioner		
Short term Compensation	2.869.020.000	
Post employment benefit	558.900.000	
Total	3.427.920.000	
Directors		
Short term benefit	8.558.000.000	
Post employment benefit	1.518.000.000	
Total	10.076.000.000	

The employees of company has a total 1.311 person for the December 31, 2017 and has a total 1.216 persons, December 31 2016

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1 Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31 Scope Interpretation PSAK 13 Investment Property
- ISAK 32 Definition and Hierarchy of Accounting Standard
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Statements
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Hold for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

b. Standards and interpretations issued but adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi- Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract Instrument with PSAK 62: Insurance Contract

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Jenis Mata Uang	31 Desember/ December 2017
USD	13.548
Euro	16.174
SGD	10.134

e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

	31 Desember/ December 2016	Type of Currency
	13.436	United States of America Dollar
	14.162	Euro
	9.299	Singapore Dollar

e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - Has control or joint control over the reporting entity
 - Has a significant influence upon the reporting entity or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for shortterm receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets (Continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expense, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

l. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

l. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

m. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, and
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

a. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

b. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

a Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation;
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

b Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of postacquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (Lanjutan)

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Grup telah merubah kebijakan akuntansi dari metode harga perolehan menjadi metode nilai wajar, sehubungan dengan itu periode pelaporan komperatif sebelumnya telah disajikan kembali untuk menunjukan kinerja operasional grup yang relevan. (lihat catatan 42)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement (Continued)

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are initially measured at its costs and subsequently measured at fair value, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any. Fair values of investment properties are determined based on an independent appraisal report on a yearly basis, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the cost of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfer are made from investment properties when, and only when there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view for a sale.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

The Group has changed the accounting policy from the acquisition cost method to the fair value method, in which the previous comparative reporting period has been restated to demonstrate the operational performance of the relevant group. (see note 42)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap

1. Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets

1 Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (*straight line method*) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000,- (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets (Continued)

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan
Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa
Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan
Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

r. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti – Grup

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas karyawan tetap. Kontribusi Grup atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Fixed Assets (Continued)

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

q. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

r. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined Contribution Pension Plan – the Group

The Group established defined contribution pension plan covering permanent employees. The Group's contribution to the plan is charged to profit or loss.

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined postemployment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja (Lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provide other long term employee benefits such as long service leave and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

t. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- Entitas kena pajak yang sama; atau
- Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax (Continued)

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the:

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

- The same taxable entity; or
- Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and
- Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

x. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

x. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 24.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2017
Kas	296.879.508
Bank	375.948.517.524
Deposito	261.510.000.000
Jumlah	637.755.397.032

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank

Pihak Berelasi

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.258.955.199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.124.524.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.104.519.611
PT Bank Syari'ah Mandiri	706.622.950
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.154.981

US Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.282.371.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	679.342.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.652.044

SG Dollar

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.297.308
Subjumlah	342.315.439.769

5 CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

31 Desember/ December 2016
515.054.250
220.986.160.431
120.710.000.000
342.211.214.681

Details of bank balances and deposits related parties and third parties is as follows :

Bank

Related Parties

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syari'ah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah

Dollar US

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

SG Dollar

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5 CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	982.983.140	975.583.375	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.573.807.570	586.626.010	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Tbk	126.958.419	432.670.252	PT Bank BCA Tbk
PT Bank DBS Indonesia	25.556.652.278	76.531.035.882	PT Bank DBS Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	3.050.975.622	-	Sumitomo Mitsui Banking Corp.
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.237.168	59.897.571	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk	13.667.707	16.507.783	PT Bank PD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sumselbabel	17.477.368	15.956.425	PT Bank Sumselbabel
PT Bank HSBC Indonesia	999.988.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
US Dollar			US Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corp.	101.588.730	-	Sumitomo Mitsui Banking Corp.
PT Bank HSBC Indonesia	98.741.753	-	PT Bank HSBC Indonesia
Sub Jumlah	33.633.077.755	78.618.277.298	Subtotal
Jumlah	375.948.517.524	220.986.160.431	Total
Deposito			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.510.000.000	62.310.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	223.510.000.000	112.310.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8.000.000.000	8.400.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	38.000.000.000	8.400.000.000	Subtotal
Jumlah	261.510.000.000	120.710.000.000	Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga masing-masing : 31 Desember 2017 sebesar 3,40%-7,00%, dan 31 Desember 2016 sebesar 4,25% - 7,5%.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 1 month, with an interest rate of each - each: December 31, 2017 of 3,40%-7,00%, and December 31, 2016 Deposit of 4.25% - 7,5%.

6. PIUTANG USAHA

6 ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

Accounts Receivable details are as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Piutang Usaha	1.262.918.766.530	695.235.743.088	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(43.440.487.108)	(41.753.711.561)	Allowance for impairment
Jumlah	1.219.478.279.422	653.482.031.527	Total
Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :			Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :
Pihak ketiga	398.953.402.798	257.244.518.956	Third Parties
Pihak berelasi	863.965.363.732	437.991.224.132	Related Parties
Sub Jumlah	1.262.918.766.530	695.235.743.088	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for impairment
Pihak ketiga	(18.071.855.054)	(19.729.761.651)	Third Parties
Pihak berelasi	(25.368.632.054)	(22.023.949.910)	Related Parties
Sub Jumlah	(43.440.487.108)	(41.753.711.561)	Sub Total
Jumlah	1.219.478.279.422	653.482.031.527	Total

Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.

The company have no receivable in foreign currency

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
> 0 s.d 1 bulan	243.904.118.612
> 1 s.d 3 bulan	410.245.541.186
> 3 s.d 6 bulan	361.225.667.993
> 6 s.d 12 bulan	198.782.803.229
diatas 12 bulan	48.760.635.510
Jumlah	1.262.918.766.530
Akumulasi Penurunan Nilai	(43.440.487.108)
Jumlah	1.219.478.279.422

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga	
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	42.878.223.540
PT Satyamitra Surya Perkasa	32.379.206.601
PT Murinda Iron Steel	20.160.258.207
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	15.583.605.209
PT Dharma Leksana	15.383.596.088
PT Sejahtera Intercon	11.286.756.209
PT Jaya Daido Concrete	10.887.973.704
CHEC-CSCEC-HK JO	10.522.970.000
PT Usaha Multi Guna	10.455.183.932
PT Posco E&C Indonesia	9.744.508.350
PT Catur Eka	7.656.464.375
Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO	7.284.828.800
PT Lati Intim	7.280.532.000
PT Dwi Ponggo Seto	7.227.252.000
PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	6.924.342.936
PT Musim Mas	5.260.318.400
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD	5.214.520.418
PT Nusa Raya Cipta	4.629.464.760
PT Lusi Pratama	4.302.676.800
PT Citra Borneo Utama	4.271.932.440
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO	4.174.189.130
PT Trillion Glory	4.054.672.560
PT Basuki Rahmanta Putra	3.582.214.400
PT Metrindo	3.499.386.880
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000
PT Swastika Lautan Nusapersada	3.289.500.000
PT Terminal Logistik Makmur	3.281.600.000
PT Sinar Jaya Group	3.167.809.765
PT Griya Cipta Optima	3.048.217.489
PT HUTAMA-TWW-KMP KSO	2.987.551.984
PT Paramita Bangun Sarana	2.780.492.400
PT Surya Prima Abadi	2.769.570.454
PT Suryamas Cipta Perkasa	2.656.348.800
PT Barata Indonesia	2.591.695.000
Lain-lain dibawah Rp 2 Miliar	114.306.502.167
Subjumlah	398.953.402.798
Akumulasi Penurunan Nilai	(18.071.855.054)
Jumlah	380.881.547.744

Pihak Berelasi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	285.146.987.632
WIKA-Indulexco KSO	95.438.070.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92.210.036.442
Tokyu-Wika JO	34.668.927.468
PT PP - Modern KSO	29.787.902.774
KONSORSIUM WIKA-PEN	28.418.675.400
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.557.565.300
Saldo dipindahkan	592.228.165.016

6 ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
> 0 up to 1 month	132.094.791.187	> 0 up to 1 month
> 1 up to 3 month	285.046.654.666	> 1 up to 3 month
> 3 up to 6 month	116.705.804.819	> 3 up to 6 month
> 6 up to 12 month	76.475.931.740	> 6 up to 12 month
12 months above	84.912.560.676	12 months above
Total	695.235.743.088	Total
Allowance for impairment	(41.753.711.561)	Allowance for impairment
Total	653.482.031.527	Total

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
Third Parties		
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	-	Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.564.487.504	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Murinda Iron Steel	4.536.862.040	PT Murinda Iron Steel
PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO	-	PT Dharma Leksana-Multi Indah KSO
PT Dharma Leksana	-	PT Dharma Leksana
PT Sejahtera Intercon	-	PT Sejahtera Intercon
PT Jaya Daido Concrete	-	PT Jaya Daido Concrete
CHEC-CSCEC-HK JO	4.997.081.707	CHEC-CSCEC-HK JO
PT Usaha Multi Guna	-	PT Usaha Multi Guna
PT Posco E&C Indonesia	3.141.623.640	PT Posco E&C Indonesia
PT Catur Eka	6.780.322.500	PT Catur Eka
Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO	-	Basuki Rahmanta-Abdi Mulya KSO
PT Lati Intim	-	PT Lati Intim
PT Dwi Ponggo Seto	-	PT Dwi Ponggo Seto
PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	-	PT Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO
PT Musim Mas	-	PT Musim Mas
Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD	-	Mitsui Eng & Shipbuilding Co. LTD
PT Nusa Raya Cipta	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Lusi Pratama	-	PT Lusi Pratama
PT Citra Borneo Utama	1.383.300.800	PT Citra Borneo Utama
Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO	-	Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JO
PT Trillion Glory	4.054.672.560	PT Trillion Glory
PT Basuki Rahmanta Putra	3.371.520.000	PT Basuki Rahmanta Putra
PT Metrindo	-	PT Metrindo
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	PT Fajar Parahyangan
PT Swastika Lautan Nusapersada	-	PT Swastika Lautan Nusapersada
PT Terminal Logistik Makmur	-	PT Terminal Logistik Makmur
PT Sinar Jaya Group	-	PT Sinar Jaya Group
PT Griya Cipta Optima	-	PT Griya Cipta Optima
PT HUTAMA-TWW-KMP KSO	3.595.424.000	PT HUTAMA-TWW-KMP KSO
PT Paramita Bangun Sarana	-	PT Paramita Bangun Sarana
PT Surya Prima Abadi	-	PT Surya Prima Abadi
PT Suryamas Cipta Perkasa	-	PT Suryamas Cipta Perkasa
PT Barata Indonesia	-	PT Barata Indonesia
Other below Rp 2 Billion	219.390.187.205	Other below Rp 2 Billion
Subtotal	257.244.518.956	Subtotal
Allowance for impairment	(19.729.761.651)	Allowance for impairment
Total	237.514.757.305	Total

Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	84.841.397.146	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA-Indulexco KSO	7.539.120.000	WIKA-Indulexco KSO
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.788.559.843	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Tokyu-Wika JO	27.358.502.249	Tokyu-Wika JO
PT PP - Modern KSO	7.669.635.803	PT PP - Modern KSO
KONSORSIUM WIKA-PEN	-	KONSORSIUM WIKA-PEN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	25.114.797.905	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Carried forward	190.312.012.946	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
Saldo dipindahkan	592.228.165.016
PT WIKA - SACNA KSO	24.603.740.700
PT Waskita Beton Precast	24.053.452.529
PT Utama Karya Infrastruktur	23.201.541.762
PT Utama Karya (Persero)	21.532.429.255
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143
CRBC-WIKA-PP JO	17.395.960.450
WIKA - ABDI MULIA, KSO	17.154.720.000
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.706.940
PT Wiyava Karva Banunan Geduno Tbk	11.513.900.959
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.985.713.307
WIKA-MINARTA KSO	7.977.860.000
WASKITA-GORIP KSO	7.836.425.400
WIKA - APTA KSO	7.036.618.420
HUTAMA-GORIP KSO	6.786.393.350
PT Krakatau Engineering	5.812.417.877
ADHI-MINARTA KSO	5.331.909.260
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	5.311.232.880
PT Nindya Karva (Persero)	5.170.821.225
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	3.248.138.063
PT Wiyava Karva Industri dan Konstruksi	3.206.257.875
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar	26.019.152.591
Subjumlah	863.965.363.732
Akumulasi Penurunan Nilai	(25.368.632.054)
Jumlah	838.596.731.678

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Saldo awal	41.753.711.561
Penambahan penyisihan	7.930.585.711
Pengurangan penyisihan	(6.243.810.164)
Saldo akhir periode	43.440.487.108

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 88.002.529.572 dan Rp 80.248.144.380 pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment* dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Lihat catatan 17

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

6 ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
	190.312.012.946	Carried forward
	19.708.124.670	PT WIKA - SACNA KSO
	19.909.375.215	PT Waskita Beton Precast
	15.987.473.700	PT Utama Karya Infrastruktur
	27.649.996.625	PT Utama Karya (Persero)
	19.891.412.143	PT Istaka Karya (Persero)
	5.923.138.100	CRBC-WIKA-PP JO
	-	WIKA - ABDI MULIA, KSO
	-	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
	21.510.941.816	PT Wiyava Karva Banunan Geduno Tbk
	31.642.140.658	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	-	WIKA-MINARTA KSO
	-	WASKITA-GORIP KSO
	-	WIKA - APTA KSO
	-	HUTAMA-GORIP KSO
	4.141.113.296	PT Krakatau Engineering
	-	ADHI-MINARTA KSO
	-	MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO
	5.088.144.050	PT Nindya Karva (Persero)
	6.233.058.230	HUTAMA-NINDYA KSO
	-	ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO
	-	PT Wiyava Karva Industri dan Konstruksi
	69.994.892.683	Other Below Rp 3 Billion
	437.991.824.132	Subtotal
	(22.023.949.910)	Allowance for impairment
	415.967.874.222	Total

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

	34.777.096.585	<i>Beginning balance</i>
	7.671.942.467	<i>Addition Allowance</i>
	(695.327.491)	<i>Deduction Allowance</i>
	41.753.711.561	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 88.002.529.572 and Rp 80.248.144.380 on December 31, 2017 and December 31, 2016.

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. See notes 17

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 2.572.737.457. Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	
Pihak Ketiga		
PT Dian Previta	32.522.333.760	-
Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO	22.478.038.687	-
PT Truba Jaya Engineering	18.543.229.075	-
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	16.680.498.374	3.229.345.000
PT Pakuwon Jati	13.358.268.000	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	13.088.178.508	-
PT Girder Indonesia	13.057.517.250	-
CSTS, JO	12.540.324.776	-
PT Sejahtera Intercon	9.884.055.121	-
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	7.726.178.210	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	6.452.741.987	1.410.635.173
PT Kapuk Naga Indah	5.507.259.312	-
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	5.290.208.000	-
PT Pratama Nusantara Sakti	3.991.641.080	-
PT Usaha Multi Guna	3.886.077.581	3.431.508.000
PT Rudy Jaya	3.821.280.000	-
PT Yasapola Remaja	3.683.863.150	-
PT Perkasa Mulia	3.634.860.000	-
PT Rekayasa Industri	3.599.307.360	-
PT Catur Eka Adhi Krida	3.444.039.200	-
PT Swastikalautan Nusa Persada	3.240.360.000	-
PT Sari Dumai Sejati	2.945.916.000	-
PT Murinda Iron Steel	2.593.084.368	1.456.039.059
PT Dian Berda	2.251.738.080	2.930.532.000
PT Agung Namaskara	2.136.910.000	-
BUT Sinohydro Corp Ltd	2.080.681.920	-
PT Paton Buana Semesta	1.953.009.600	-
PT Kaltim Industrial Estate	1.528.318.231	-
PT Istana Putra Agung	1.449.200.000	-
PT Bangun Pilar Patroman	1.223.058.617	-
PT Kreasi Sarana Raya	1.115.706.200	-
PT Prawiramas Puriprima	1.107.137.004	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	1.104.239.138	2.462.636.880
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	1.062.628.090	-
PT Pilar Mas Semesta	419.547.329	2.851.060.218
PT Encona Inti Industri	80.077.200	2.203.416.270
PT Griya Cipta Optimal	-	7.990.246.827
PT Istaka Karya - Agrabudi Karyamarga	-	5.405.873.231
PT Metro Menggala	-	5.238.000.000
Hutama - Bunga Raya, JO	-	1.850.649.000
PT Perhimpunan St Carolus	-	2.126.935.830
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	3.914.332.750
CHEC - CSEC - HK, JO	-	4.722.154.750
Saldo dipindahkan	229.481.511.208	51.223.364.988

6 ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 2.572.737.457. Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

7 ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received per customers :

	31 Desember/ December 2016	
Third Parties		
PT Dian Previta	-	
Yasapola Remaja - Calista Perkasa, JO	-	
PT Truba Jaya Engineering	-	
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	3.229.345.000	
PT Pakuwon Jati	-	
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	
PT Girder Indonesia	-	
CSTS, JO	-	
PT Sejahtera Intercon	-	
Maskar Abadi - Tanjung Raya, KSO	-	
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.410.635.173	
PT Kapuk Naga Indah	-	
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	-	
PT Pratama Nusantara Sakti	-	
PT Usaha Multi Guna	3.431.508.000	
PT Rudy Jaya	-	
PT Yasapola Remaja	-	
PT Perkasa Mulia	-	
PT Rekayasa Industri	-	
PT Catur Eka Adhi Krida	-	
PT Swastikalautan Nusa Persada	-	
PT Sari Dumai Sejati	-	
PT Murinda Iron Steel	1.456.039.059	
PT Dian Berda	2.930.532.000	
PT Agung Namaskara	-	
BUT Sinohydro Corp Ltd	-	
PT Paton Buana Semesta	-	
PT Kaltim Industrial Estate	-	
PT Istana Putra Agung	-	
PT Bangun Pilar Patroman	-	
PT Kreasi Sarana Raya	-	
PT Prawiramas Puriprima	-	
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.462.636.880	
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	-	
PT Pilar Mas Semesta	2.851.060.218	
PT Encona Inti Industri	2.203.416.270	
PT Griya Cipta Optimal	7.990.246.827	
PT Istaka Karya - Agrabudi Karyamarga	5.405.873.231	
PT Metro Menggala	5.238.000.000	
Hutama - Bunga Raya, JO	1.850.649.000	
PT Perhimpunan St Carolus	2.126.935.830	
PT Tatamulia Nusantara Indah	3.914.332.750	
CHEC - CSEC - HK, JO	4.722.154.750	
Carried forward	51.223.364.988	

7. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
Saldo dipindahkan	229.481.511.208
PT Aremix Planindo	-
Hutama - TWW - KMP, KSO	-
PT Pacific Prestress Indonesia	-
PT Nusa Prima Logistik	-
Adhi Karya-Minarta Dutahutama, JO	-
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	-
PT Basuki Rahmanta Putra	-
Kawahapejaya Indonesia, KSO	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	8.411.280.639
Sub Jumlah	237.892.791.847

Pihak Berelasi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	375.647.897.959
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	121.073.526.187
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	63.764.413.611
Konsorsium WIKA-PEN	14.429.754.600
Sino Road & Bridge Group - Hutama Karya JO	14.160.500.000
WIKI - ABDI MULIA, KSO	10.250.880.000
WIKI - Sacna JO	10.137.018.680
PT Hutama Karya Infrastruktur	10.038.480.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	9.627.144.500
WIKI - Hutama Karya KSO	8.989.369.960
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8.073.349.221
PT Hutama Karya (Persero)	4.216.320.000
WIKI - APTA KSO	3.202.577.400
PT Nindya Karya (Persero)	2.917.343.000
CRBC-WIKA-PP JO	2.860.522.806
WIKI Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO	2.297.789.100
Pindad Enjiniring Indonesia	2.225.404.550
Hutama - Gorip KSO	1.692.450.000
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.019.956.160
PT Barata Indonesia	833.087.000
WIKI - INDULEXCO KSO	408.480.000
PP - MODERN KSO	-
Lain-lain dibawah 1 milyar	6.170.073.821
Sub Jumlah	674.036.338.555
Jumlah	911.929.130.402

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Piutang Asuransi	1.792.288.436
Piutang lain-lain	-
Piutang IPK	5.397.013.500
Piutang Lain - lain	1.748.214.425
Jumlah	8.937.516.361

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

7 ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2016
Saldo dipindahkan	51.223.364.988
PT Aremix Planindo	1.887.914.100
Hutama - TWW - KMP, KSO	2.706.530.496
PT Pacific Prestress Indonesia	2.364.500.000
PT Nusa Prima Logistik	1.947.541.687
Adhi Karya-Minarta Dutahutama, JO	1.645.200.000
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	1.516.832.000
PT Basuki Rahmanta Putra	1.253.700.000
Kawahapejaya Indonesia, KSO	1.160.680.000
Lain-lain Dibawah 1 miliar	8.867.994.710
Sub Jumlah	74.574.257.981

Carried forward

PT Aremix Planindo	
Hutama - TWW - KMP, KSO	
PT Pacific Prestress Indonesia	
PT Nusa Prima Logistik	
Adhi Karya-Minarta Dutahutama, JO	
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	
PT Basuki Rahmanta Putra	
Kawahapejaya Indonesia, KSO	
Other Below 1 Billion	
Sub Jumlah	

Related Parties

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	111.223.297.105
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.469.050.627
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.818.901.550
Konsorsium WIKA-PEN	-
Sino Road & Bridge Group - Hutama Karya JO	8.120.000.000
WIKI - ABDI MULIA, KSO	-
WIKI - Sacna JO	1.683.283.700
PT Hutama Karya Infrastruktur	5.658.572.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21.722.115.429
WIKI - Hutama Karya KSO	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.789.396.000
PT Hutama Karya (Persero)	3.211.209.000
WIKI - APTA KSO	1.418.545.300
PT Nindya Karya (Persero)	299.160.000
CRBC-WIKA-PP JO	1.558.356.800
WIKI Beton - Semen Indogreen Sentosa, KSO	-
Pindad Enjiniring Indonesia	-
Hutama - Gorip KSO	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	-
PT Barata Indonesia	4.899.009.000
WIKI - INDULEXCO KSO	9.968.880.000
PP - MODERN KSO	2.993.536.000
Other Below 1 Billion	5.982.758.288
Sub Total	204.816.070.799
Total	279.390.328.780

8. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2016
Receivables Insurance	2.891.749.235
Other Receivable	-
Post-Employment Benefit Receivables	5.245.786.416
Other Receivable	1.478.623.216
Total	9.616.158.867

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Post-employment benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

9. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Persediaan barang jadi di gudang	433.946.713.274
Persediaan bahan baku	283.876.185.562
Persediaan barang jadi di lapangan	293.380.361.843
Persediaan suku cadang	20.104.761.484
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2.868.689.292
Jumlah	1.034.176.711.455

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

Produk Putar	90.262.628.746
Produk Non Putar	159.970.766.018
Produk Quarry	3.324.744.823
Ready Mix	39.822.222.256
Jumlah	293.380.361.843

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

Produk Putar	185.111.122.119
Produk Non Putar	220.433.750.973
Produk Quarry	28.401.840.182
Jumlah	433.946.713.274

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 17 dan 25.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pemasok	39.676.136.798
Subkontraktor	29.920.774.386
Persekot pekerjaan	5.113.561.802
Jumlah	74.710.472.986

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

9. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	410.985.221.530	Finished goods in warehouse
	168.122.026.414	Raw materials
	96.610.983.556	Finished goods in the field
	16.730.034.139	Spare parts inventory
	2.014.986.659	Supplies of fuel oil and lubricant
Total	694.463.252.298	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	46.661.987.241	Spun Concrete
	49.008.143.873	Precast Concrete
	940.852.442	Quarry Product
	-	Ready Mix
Total	96.610.983.556	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	166.421.033.495	Spun Concrete
	216.311.433.507	Precast Concrete
	28.252.754.528	Quarry Product
Total	410.985.221.530	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk. .PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 17 and 25.

10. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	67.326.468.416	Suppliers
	3.279.215.218	Subcontractors
	4.346.398.840	Advance the work
Total	74.952.082.474	Total

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	31 Desember/ December 2017
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	194.970.622.386
Biaya Produksi	20.898.505.842
Sewa Dibayar Dimuka	4.365.892.860
Jumlah	220.235.021.088

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

Material	43.898.326.074
Upah	11.216.771.554
Subkontraktor	102.164.396.691
Fasilitas Distribusi	37.691.128.067
Jumlah	194.970.622.386

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek Dalam Pelaksanaan merupakan suatu Aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian Proyek-Proyek yang masih dalam tahap Pelaksanaan sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga	
PT Bhimasena Power Plant Indonesia	8.025.111.201
Yayasan Santo carolus	757.322.216
Sino Road - Utama Karya KSO	417.761.338
PT DWI Ponggo Seto	333.366.130
Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa	268.467.246
Lain-lain dibawah 500 Juta	5.019.931.919
	14.821.960.050
Pihak Berelasi	
Balai Perkeretaapian Sumbagut	36.543.938.891
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.106.878.460
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.462.299.276
Sino Road - Utama Karya KSO	1.164.963.075
WIKA-SACNA KSO	1.152.060.454
Hutama Karya - GORIP KSO	409.428.343
	59.839.568.499
Jumlah	74.661.528.549

11. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

31 Desember/ December 2016

Details of prepaid expenses is as follows :

169.305.767.983	Project Implementation Cost
90.657.046.564	Production Cost
4.628.764.885	Prepaid Rent
264.591.579.432	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

39.407.033.142	Materials
408.540.721	Labour
98.700.713.163	Subcontractors
30.789.480.957	Distribution Facilities
169.305.767.983	Total

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

12. PROJECT ON PROGRESS

Projects in Progress It is an activity of a project or activities work projects that are being implemented and until the date of the financial statement.

Details that are Projects still in Progress as follows :

31 Desember/ December 2016	
-	Third Parties
-	PT Bhimasena Power Plant Indonesia
-	Yayasan Santo carolus
-	Sino Road - Utama Karya KSO
-	PT DWI Ponggo Seto
-	Bumi Karsa-Hafi Graha Perkasa
-	Other Below 500 Million
-	
-	Related Parties
-	Balai Perkeretaapian Sumbagut
-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
-	Sino Road - Utama Karya KSO
-	WIKA-SACNA KSO
-	Hutama Karya - GORIP KSO
-	
-	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung

Pada Tanggal 23 Desember 2016, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. mendirikan Perusahaan berbentuk Asosiasi yang merupakan kerjasama antara PT. Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 49%. PT. Wijaya Karya Pracetak Gedung didirikan sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi material.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Shares	Nilai Nominal / Par Value	
		Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	255.000.000	25.500.000.000	51,00%
- PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	245.000.000	24.500.000.000	49,00%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Uraian	31 Desember/ December 2017	Description
Jumlah Aset	92.661.898.824	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40.877.484.597	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51.784.414.227	Total Equity

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follows:

31 Desember / December 2017

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan / Additional (Deduction) Participation	Bagian Laba Tahun Berjalan/ Part of Profit Current Years	Akhir Penyertaan / Ending Of Participation
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	49,00%	24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971
		24.500.000.000	-	874.362.971	25.374.362.971

Jumlah aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

31 Desember / December 2017	
Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	92.661.898.824
	40.877.484.597

31 Desember / December 2016	
Asset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities
-	-
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	

Hasil usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Income statement of the associated companies are as follows:

31 Desember / December 2017	
Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	89.970.770.319
	1.784.414.227

31 Desember / December 2016	
Pendapatan /Sales	Laba Bersih/ Net Income
-	-
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan Investasi Pada Ventura Bersama dengan sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

This account are investment in associated company so set forth as follows:

31 Desember/ December 2017	
WIKA Beton - Semen Indogreen Sentosa KSO	6.709.923.050
WIKA Beton - Emrail KSO	675.595.851
Jumlah	7.385.518.901

31 Desember/ December 2016	
-	-
-	-
-	-
Total	

15 PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan nilai wajar.

	31 Desember/ December 2017
Tanah & Bangunan	4.380.000.000
Jumlah	4.380.000.000

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Saldo Awal Tahun	3.917.472.000
Perubahan Nilai Wajar	462.528.000
Saldo Akhir Tahun	4.380.000.000

Properti investasi berlokasi di Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Nomor 1 Balikpapan.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 4.380.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan tertanggal 2 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas tanah dan bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Metode penilaian tersebut juga didasarkan pada Peraturan No. VIII.C.4 mengenai "Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal" diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Keuntungan yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 462.528.000 dan Rp. 474.014.112 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar atas properti investasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. INVESTMENT PROPERTY

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the fair value.

	31 Desember/ December 2016	Land & Building Total
	3.917.472.000	
	3.917.472.000	

The movements of the investment properties are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	3.443.457.888	At the beginning of the year
	474.014.112	Changes in fair value
	3.917.472.000	At the end of the year

Investment properties are located in Balikpapan Komplek Mall E. Walk BSB Block A Number 1 Balikpapan.

The investment properties as at December 31, 2017 amounted to Rp 4.380.000.000 are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Wahyu, Yasir, Purnamasari & Rekan dated Januari 2, 2018.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2017 and 2016 were using hierarchy Level 3.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rented out land and buildings is calculated using following approaches:

- Cost approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence
- Income approach
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence

These valuation methods are also in accordance with the Regulation No. VIII.C.4 regarding the "Guidance on Valuation and Disclosure of Appraisal Report in the Capital Market" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter of the Chief of BAPEPAM-LK No. KEP-478/BL/2009.

Gain on changes in fair value each amounted to Rp. 462,528,000 and Rp. 474,014,112 in 2017 and 2016 respectively, were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember / December 2017						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2016/ Beginning December 31, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2017/ Ending Balance December 31, 2017	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	758.892.732.729	-	-	338.654.461	759.231.387.190	Land
Tambang	110.991.312.518	494.970.000	-	977.026.171	112.463.308.689	Mining
Prasarana	241.562.359.802	645.361.035	-	55.715.701.984	297.923.422.821	Infrastructures
Bangunan	181.515.539.411	-	-	43.223.097.444	224.738.636.855	Buildings
Perlengkapan	6.798.984.576	840.087.702	-	376.116.482	8.015.188.760	Office equipment
Peralatan	870.996.418.672	122.755.123.150	-	144.965.334.030	1.138.716.875.852	Plant equipment
Cetakan	334.774.526.408	53.966.605.303	-	54.099.397.650	442.840.529.361	Mold
Jumlah	2.505.531.874.116	178.702.147.190	-	299.695.328.223	2.983.929.349.528	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	143.134.051.391	87.457.147.653	-	(5.372.121.256)	225.219.077.788	Land
Tambang	726.170.942	388.856.853	-	(726.170.942)	388.856.853	Mining
Prasarana	17.550.546.107	66.133.889.700	-	(57.044.954.769)	26.639.481.038	Infrastructures
Bangunan	73.647.386.400	71.426.004.444	-	(36.824.443.748)	108.248.947.096	Buildings
Perlengkapan	-	324.664.750	-	-	324.664.750	Office equipment
Peralatan	49.189.404.160	181.805.811.061	-	(145.628.239.858)	85.366.975.363	Plant equipment
Cetakan	2.506.091.580	52.733.338.570	-	(54.099.397.650)	1.140.032.500	Mold
Jumlah	286.753.650.580	460.269.713.031	-	(299.695.328.223)	447.328.035.388	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	2.199.593.626	1.655.035.122			3.854.628.748	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	77.747.808.723	22.543.469.430	-	-	100.291.278.153	Infrastructures
Bangunan	41.115.980.355	9.214.678.385	-	-	50.330.658.740	Buildings
Perlengkapan	3.647.259.382	941.389.080	-	-	4.588.648.462	Office equipment
Peralatan	325.560.054.408	109.125.853.007	-	-	434.685.907.415	Plant equipment
Cetakan	122.790.900.968	35.256.323.659	-	-	158.047.224.627	Mold
Jumlah	570.862.003.835	177.081.713.561	-	-	747.943.717.396	Total
Nilai Buku	2.219.223.927.235				2.679.459.038.772	Book Value
31 Desember / December 2016						
Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015/ Beginning December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	758.892.732.729	-	-	-	758.892.732.729	Land
Tambang	91.158.977.316	-	-	19.832.335.202	110.991.312.518	Mining
Prasarana	221.033.939.420	357.561.987	-	20.170.858.395	241.562.359.802	Infrastructures
Bangunan	178.853.714.764	179.745.500	-	2.482.079.147	181.515.539.411	Buildings
Perlengkapan	4.878.563.910	1.549.210.333	-	371.210.333	6.798.984.576	Office equipment
Peralatan	715.114.283.583	9.372.254.849	-	146.509.880.240	870.996.418.672	Plant equipment
Cetakan	255.571.851.667	28.529.621.280	-	50.673.053.461	334.774.526.408	Mold
Jumlah	2.225.504.063.389	39.988.393.949	-	240.039.416.778	2.505.531.874.116	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	3.996.765.340	-		(3.996.765.340)	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	-	142.396.425.220	-	737.626.171	143.134.051.391	Land
Tambang	71.395.588.288	-	-	(70.669.417.346)	726.170.942	Mining
Prasarana	7.838.502.340	21.061.581.051	-	(11.349.537.284)	17.550.546.107	Infrastructures
Bangunan	53.814.849.647	22.314.615.900	-	(2.482.079.147)	73.647.386.400	Buildings
Perlengkapan	-	371.210.333	-	(371.210.333)	-	Office equipment
Peralatan	56.186.759.700	94.237.624.498	-	(101.234.980.038)	49.189.404.160	Plant equipment
Cetakan	14.786.699.613	38.392.445.428	-	(50.673.053.461)	2.506.091.580	Mold
Jumlah	204.022.399.588	318.773.902.430	-	(240.039.416.778)	286.753.650.580	Total

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSET (Continued)

31 Desember / December 2016

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015/ Beginning December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	573.995.563	1.625.598.063			2.199.593.626	Mining
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	57.837.814.171	19.909.994.552	-	-	77.747.808.723	Infrastructures
Bangunan	33.247.751.734	7.868.228.621	-	-	41.115.980.355	Buildings
Perlengkapan	2.938.138.950	709.120.432	-	-	3.647.259.382	Office equipment
Peralatan	242.259.888.166	81.913.230.849	-	1.386.935.393	325.560.054.408	Plant equipment
Cetakan	97.886.414.672	24.904.486.296	-	-	122.790.900.968	Mold
Aset Leasing	1.264.283.741	122.651.652	-	(1.386.935.393)	-	Leasing Assets
Jumlah	435.434.291.434	135.427.712.401	-	-	570.862.003.835	Total
Nilai Buku	1.997.514.941.320				2.219.223.927.235	Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 747.943.717.396 dan Rp 570.862.003.835 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively amounted Rp 747,943,717,396 and Rp 570,862,003,835 which are allocated to cost of good sold.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp.148.972.133.962 dan Rp.104.145.873.278.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp. 148,972,133,962 and Rp.104,145,873,278

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440,065,061,000 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.

a. Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial.

b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

b. Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.

c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

c. Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 88%, bangunan 95%, peralatan pabrik 87%, cetakan 21% yang diestimasi akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 20 seluas 50.186 m² yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung serta Peralatan alat berat di PPB Sumatra Utara dan PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sesuai surat bank No. R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) senilai Rp.125.000.000.000,- dan Fasilitas Bank Garansi/SBLC senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 17. Kedua fasilitas tersebut berlaku mulai tanggal 13 September 2017 sampai 13 September 2018

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m² yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m² yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 dan 160 Mojosoong Boyolali dan HGB No. 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional senilai Rp 385.000.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, Fasilitas Kredit NCL senilai Rp 285.000.000.000 sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, Fasilitas Treasury Line senilai USD 1.000.000,- sesuai perjanjian kredit No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, fasilitas Supplier Financing senilai 300.000.000.000,- sesuai dengan Surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017, fasilitas Bill Purchasing Line senilai Rp 10.000.000.000,- sesuai surat Bank No. WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017. Semua fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2017 sampai 10 Mei 2018.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 17.

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 396.329.268.000 pada 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.17.00028	10/10/17 s.d 10/10/18	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.17.00031	15/12/17 s.d 15/12/18	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.17.00012	25/04/17 s.d 25/04/18	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulsel	202.201.200.17.00029	20/10/17 s.d 20/10/18	16.826.200.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	1115010117001851	07/05/17 s.d 07/05/18	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.17.00024	01/08/17 s.d 01/08/18	20.621.050.000
PT. Asuransi BRIMS	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1115010117005104	15/12/17 s.d 15/12/18	21.603.500.000
PT. Asuransi BRINS	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	011700034889	07/05/17 s.d 07/05/18	69.409.930.000
PT. Asuransi Himalaya	Bangunan, Mesin dan Peralatan Pabrik Karawang	10.03.01.17.02.0.00178	13/02/17 s.d 13/02/18	72.008.700.000
PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.	Asuransi Alat Berat CP Bogor	FP021217000008.	01/02/17 s.d 01/02/18	5.949.335.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan, Mesin dan Persediaan CP Bogor	011700030418	01/02/17 s.d 01/02/18	13.535.323.000
Jumlah				396.329.268.000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

16. FIXED ASSET (Continued)

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 88%, building 95%, plant equipment 87%, molding 21% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with HGB certificate No. 118, 130, and 20 area of 50,186 m² located at Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 m² located in Bumi Agung Village, Natar District Pesawaran, Lampung and heavy equipment in North Sumatra Concrete Product Factory and Lampung Concrete Product Factory are used as collateral to PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. according to bank letter No. R.II.177-OKD / DKR-2/09/2017, in the form of Working Capital Credit facility (KMK) amounting to Rp.125,000,000,000, - and Bank Guarantee / SBLC Facility valued at Rp.50,000,000,000. See note 17. Both facilities are valid from 13 September 2017 to 13 September 2018.

Land assets with certificate of HGB No.408,14, and 25 covering 65,103 m² located in Pasuruan Street, SHGB No. 3 area of 36,845 m² located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosoong Boyolali and HGB No. 6 located in Makasar Industrial Zone are pledged as collateral to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Revolving KMK Loan facility amounting to Rp 15,000,000,000, - pursuant to the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.282 / ADD / 2017, Transaction Capital Working Capital Credit facility amounting to Rp 385,000,000,000 in accordance with the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.281 / ADD / 2017, NCL Credit Facility amounting to Rp 285,000,000,000 under the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.280 / ADD / 2017, Treasury Line Facility valued at USD 1,000,000 in accordance with the credit agreement No.OPS.CRO / CCL.283 / ADD / 2017, Supplier Financing facility worth 300,000,000,000, - pursuant to Bank Letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017, Bill Purchasing Line facility worth Rp 10,000,000,000, - pursuant to Bank letter no. WBG.CB2 / SCD.SPPK.010 / 2017. All facilities are valid for a period of less than 1 (one) year starting from May 11, 2017 to May 10, 2018.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk. See notes 17.

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 396,329,268,000 on December 31, 2017 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	3.237.122.136	978.551.671
Fixed Loan	270.000.000.000	170.000.000.000
Non Cash Loan	289.878.068.672	71.624.124.954
Subjumlah	563.115.190.808	242.602.676.625
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	178.941.876	62.137.400.081
Subjumlah	178.941.876	62.137.400.081
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	170.000.000.000	30.000.000.000
Non Cash Loan	66.975.389.080	-
Subjumlah	236.975.389.080	30.000.000.000
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	25.000.000.000	5.000.000.000
Subjumlah	25.000.000.000	5.000.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		
Pinjaman Rekening Koran	310.000.000.000	-
Non Cash Loan	109.123.559.078	-
Subjumlah	419.123.559.078	-
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit Investasi	-	10.000.000.000
Subjumlah	-	10.000.000.000
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	1.024.162.173	-
Subjumlah	1.024.162.173	-
Jumlah	1.245.417.243.015	349.740.076.706

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS. CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.283/ADD/2017, dan No. WBG.CB2/ SCD.SPPK.010/2017

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 300 Miliar, Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000, dan Bill Purchasing Line Rp 10 Miliar

Tingkat bunga berkisar 8.25% - 9.95% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan).

17. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding		
Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Loan Account	978.551.671	170.000.000.000
Fixed Loan	270.000.000.000	71.624.124.954
Non Cash Loan	289.878.068.672	71.624.124.954
Subtotal	563.115.190.808	242.602.676.625
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Loan Account	178.941.876	62.137.400.081
Subtotal	178.941.876	62.137.400.081
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	170.000.000.000	30.000.000.000
Non Cash Loan	66.975.389.080	-
Subtotal	236.975.389.080	30.000.000.000
Third Parties		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Loan Account	25.000.000.000	5.000.000.000
Subtotal	25.000.000.000	5.000.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation		
Account Receivable Financing	310.000.000.000	-
Fixed Loan	109.123.559.078	-
Subtotal	419.123.559.078	-
Subsidiaries - PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Investment Credit	-	10.000.000.000
Subtotal	-	10.000.000.000
Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Loan Account	1.024.162.173	-
Subtotal	1.024.162.173	-
Total	1.245.417.243.015	349.740.076.706

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 4, 2017 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.OPS.CRO/CCL.282/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.280/ADD/2017, No.OPS.CRO/CCL.281/ADD/2017, No.OPS.CRO/ CCL.283/ADD/2017, and No.WBG.CB2/SCD.SPPK.010/2017

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion and Treasury Line facility with a platfond of USD 1.000.000, and Bill Purchasing Line Rp 10 bilion.

The interest rate is about 8.25% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2017 until June 10, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan- perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal- hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat- lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK. Memberikan secara tertulis rencana penjualan Treasury Stock sesuai RKAP 2017 dan diserahkan ke BANK paling lambat tanggal 31 Desember 2017.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- a. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
DEBTOR basic change. If the change in the articles of association is related to the shareholder structure which causes PT Wijaya Karya (Persero) Tbk not to become the controlling shareholder, it must obtain prior approval from BANK.*
- b. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Holding new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with core (business-specific) businesses different from DEBITUR; or investment / investment in the new company caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. no longer a shareholder of DEBITURE or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.*
- c. *Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBITURE or acquisition or consolidation with the parties the other three or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. No more controlling shareholder of DEBITUR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- d. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder in DEBITUR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK.*
- e. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBITUR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- f. *Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK. Notifying in writing to the BANK plan of sale of Treasury Stock and deliver to BANK no later than December 31, 2017.*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 103.69% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.93%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 12 September 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Miliar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Miliar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

Debitur wajib menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset perusahaan debitur
- Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 miliar.
- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.93%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R.

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar. Kemudian pada tanggal 25 Oktober 2017 kami menyepakati perubahan mengenai Perpanjangan dan Tambahan Fasilitas Kredit dengan nomor BIN/2.2/487/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK yang sebelumnya dari 50 Miliar menjadi 200 Miliar dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 Miliar berubah menjadi 200 Miliar.

Tingkat bunga berkisar 9.50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 25 Oktober 2017 sampai dengan 8 November 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 103.69% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 157.93%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

On September 12, 2017 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.177-OKD/DKR-2/09/2017. With interest rates ranging from 10% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2017 until 13 September 2018.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (Interchangeable with Non Cash Loan).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related agreements are :

Debtor must submit a written notification letter to the Bank in the following cases:

- Perform merger, acquisition, investment, go public and debt assets of the debtor company*
- Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.*
- Action changing board of management borrowers.*
- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. paid off.*

Financial ratios that must be considered :

Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 157.93%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk

On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R.

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp 50 billion . On October 25, 2017 we agreed to the amendment of Extension and Additional Credit Facility with BIN / 2.2 / 487 / R number where there are additional Working Capital facilities from 50 Billion to 200 Billion and Non Cah Loan facility in the form of LC / SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T / R with a value of Rp 50 Billion changed to Rp 200 Billion.

The interest rate is around 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is October 25, 2017 until November 8, 2018.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Ro 100 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Diwajibkan menyampaikan atau menyerahkan secara rutin dan tepat waktu
 - Laporan Keuangan (Home Statement) setiap triwulan yang telah disahkan Direksi, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak akhir periode laporan.
 - Laporan Keuangan Audited setiap tahun yang dibuat oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BNI paling lambat 6 (enam) bulan sejak akhir periode laporan atau pada tanggal 30 Juni tahun berikutnya. Laporan Keuangan yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pajak dan merupakan lampiran dari SPT Tahunan PPh.
 - Apabila terjadi keterlambatan atau tidak menyampaikan Audited Report melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, kualitas kredit akan diturunkan satu tingkat dan dinilai setinggi-tingginya Kurang Lancar serta akan dikenakan denda 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) p.a dari maksimum kredit yang dihitung berdasarkan hari keterlambatan. Penggunaan kantor akuntan publik terdaftar di BNI dan/atau disetujui oleh Kementerian BUMN yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, kecuali untuk kantor akuntan publik yang termasuk dalam daftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau 10 (sepuluh) besar di Kementerian Keuangan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Wajib memberitahukan secara tertulis kepada BNI setiap peristiwa tersebut di bawah ini:
 - Adanya permohonan pailit yang diajukan oleh pihak lain kepada Pengadilan Niaga.
 - Adanya proses perkara, baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
 - Terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang termasuk sebagai peristiwa cidera janji.
 - Bilamana terjadi kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan yang menjadi jaminan di BNI.
 - Bilamana membentuk anak perusahaan baru.
- c. Wajib memelihara dan mempertahankan agar setiap ijin, lisensi dan persetujuan untuk tetap berlaku sesuai yang disyaratkan berdasarkan
- d. Wajib membayar semua kewajiban perpajakan.
- e. Wajib membayar kewajiban yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit.
- f. Wajib menggunakan fasilitas kredit yang telah diterima sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- g. Wajib memenuhi ketentuan dan memiliki perijinan terkait dengan lingkungan hidup apabila perlu sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada BNI selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah melakukan tindakan-tindakan dibawah ini:
Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi) selain daripada hal berikut:
 - a) Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah republik indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material
 - b) Tindakan Korporasi dengan ketentuan bahwa Tindakan Korporasi tersebut dilakukan dengan syarat:
 - Akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity) dan Akan memiliki status hukum yang sama setelah dilakukannya Tindakan Korporasi.
 - Tidak ada akibat material setelah terjadinya tindakan korporasi
 - Tindakan Korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Affirmative Covenants related agreements include:

- a. Required to submit or submit regularly and on time to BNI include:
 - Quarterly reports approved by the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days after the end of the reporting period.
 - Audited Annual Financial Statements made by a Public Accountant registered in BNI no later than 6 (six) months from the end of the reporting period or on 30 June of the following year. Financial Statements submitted in accordance with the provisions of the tax and is an annex of the Annual Income Tax Return.
 - When there is a delay or not submitting the Audited Report exceeding the specified time limit, the credit quality will be lowered one level and rated as High as Substandard and shall be subject to a fine of 0.25% (zero point twenty five percent) pa of the maximum credit which is calculated by the day of the delay. The use of a public accounting firm registered with BNI and / or approved by the same SOE Ministry (including partners) is permitted only in 3 (three) consecutive fiscal years, except for public accounting firms listed in the Financial Services Authority (OJK) or 10 (ten) major in the Ministry of Finance for a maximum of 6 (six) consecutive years and shall be conducted by a public accountant for at least 3 (three) consecutive yearbooks.
- b. Shall notify in writing to BNI each of the events below:
 - There is a bankruptcy petition filed by another party To the Commercial Court.
 - The existence of a case, civil or criminal process involving the Company and the assets of the company.
 - Occurred an event or condition that was included as an event of A mortal injury.
 - Whenever There is a loss or damage To the property that becomes A quarentee in BNI.
 - Whenever form a new subsidiary.
- c. Shall maintain and maintain that any license, license and consent to remain in
- d. Obligated to pay all tax obligations.
- e. Obligated to pay the obligations required in the Credit Agreement.
- f. Shall use the credit facility which has been received in accordance with the purpose of its use.
- g. Shall comply with the provisions and have environmental related licenses if necessary as required by applicable laws and regulations.
- h. Notify in writing to BNI not later than 30 days after taking the following actions:
Conduct consolidation, merger, separation, liquidation of the company or reconstruction (Corporate Action) other than the following:
 - a) Reorganization that can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have any material consequences
 - b) Corporate Actions provided that such Corporate Action is subject to the following conditions:
 - Will be A surviving legal entity and Will have the same legal status after Corporate Action.
 - No material consequences after Corporate Action takes place.
 - Corporate Action required by prevailing laws and regulations.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

- i. Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, selama rasio keuangan masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER < 400% dan DSC > 100%, apabila tidak memenuhi financial covenant maka Saudara harus mendapatkan persetujuan tertulis dari BNI.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Tanpa persetujuan tertulis dari BNI, tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi fasilitas kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
- Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.

- c. Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang.

- d. Melakukan perubahan bentuk badan hukum.

- e. Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali dengan adanya penjaminan atau pinjaman tersebut masih memenuhi financial covenant CR > 100%, DER < 400% dan DSC > 100% maka cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 021/PFPA-DBSI/II/1-2/2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Miliar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR+2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas dengan nomor 1480/XII/DBSI/IBG-JKT/2017 adalah dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 7 Januari 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan).

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

- i. Receiving additional credit facilities from other banks / financial institutions or issuing bonds, as long as financial ratios still meet the financial covenant CR> 100%, DER < 400% and DSC > 100%, if not fulfilling the financial covenant then you must obtain a written agreement from BNI.

Negative Covenants related to the agreement are:

- a. Without BNI's written approval, it is not allowed to change the main business activities as stated in the company's articles of association which may reduce the Company's ability to pay off the credit facility to the Bank, unless required by applicable laws and regulations.

- b. Sell or transfer rights or transfer all or any of the Company's assets / assets in one transaction or in several transactions except:
- Sell or transfer assets with the provisions of an arm's length and in the course of running a day-to-day business.
 - Selling or otherwise transferring assets in lieu or replaced other assets of comparable or better type, nature and quality.
 - Selling or transferring assets for reorganization by the Government of the Republic of Indonesia as long as the sale of such assets has no material effect.
 - Selling or transferring useless or unused assets.

- c. Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.

- d. Modify or change Company's business entity.

- e. Provide guarantees or loans to a subsidiary, unless the underwriting or loan still meets the financial covenant CR> 100%, DER < 400% and DSC> 100% then simply notify in writing to BNI.

Financial ratios that must be considered :

Minimum number of Current Ratio and Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.

PT Bank DBS Indonesia

On January 23, 2017 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 021/PFPA-DBSI/II/1-2/2017.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest LIBOR+2%.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility with number 1480 / XII / DBSI / IBG-JKT / 2017 is from December 8, 2017 until January 7, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventor

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Hal-hal yang wajib dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

a. Menyerahkan kepada Bank:

- (i) foto kopi sesuai asli dari laporan keuangan tahunan Nasabah yang telah diperiksa (*audited*) oleh pemeriksa keuangan Independen (*independent financial auditor*). Auditor yang termasuk dalam daftar panel Auditor Bank dan/atau yang disetujui oleh Bank, dan laporan tahunan konsolidasi (jika ada) yang dibuat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan prinsip-prinsip dasar akuntansi segera setelah laporan tersebut tersedia, akan tetapi tidak lebih lama dari 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah berakhirnya tahun buku berjalan.
- (ii) foto kopi sesuai asli laporan manajemen nasabah yang sekurang-kurangnya memuat laporan keuangan yang dipersiapkan secara internal dan laporan laba nuntuk setiap akhir triwulan, segera setelah tersedia akan tetapi tidak lebih lama dari 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah berakhirnya triwulan berjalan, kecuali untuk triwulan keempat.
- (iii) laporan persediaan barang triwulanan dari nasabah yang dijaminkan ke Bank selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
- (iv) laporan piutang/tagihan triwulanan dari Nasabah yang dijaminkan ke Bank selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode setiap triwulan.
- (v) segala informasi, pernyataan, konfirmasi dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan oleh Bank dari waktu ke waktu akan tetapi tidak lebih lama dari 30 (tiga puluh) hari kalender setelah informasi tersebut diatas tersedia.

b. segera menyampaikan pemberitahuan kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender, apabila mengetahui terjadinya hal-hal sebagai berikut:

- (i) terjadi suatu cedera janji, proses arbitrase atau administratif, proses perkara baik perdata maupun pidana maupun perkara yang berhubungan dengan kewajiban pajak nasabah atau proses perkara di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah.
- (ii) perubahan secara material yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah dan/atau kondisi keuangan Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah melakukan kewajiban pembayaran pada Bank;

c. segera menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tigapuluh) hari kalender, apabila terjadinya hal-hal sebagai berikut:

- (i) Perubahan terhadap anggaran dasar nasabah.
- (ii) mengubah susunan pengurus dan komisaris Nasabah
- (iii) mengubah susunan pemegang saham Nasabah
- (iv) membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk-apapun kepada para pemegang saham Nasabah
- (v) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran.
- (vi) mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
- (vii) membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- (viii) menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

Affirmative Covenants related to the agreement are as follows:

a. Submit to the bank:

- (i) copies of the original copies of the Customer's annual financial statements that have been audited by an independent financial auditor. Auditors included in the Bank's Auditor's panel list and / or approved by the Bank, and the consolidated annual report (if any) established under Indonesian laws and regulations and the basic principles of accounting as soon as they are available, but not more length of 180 (one hundred and eighty) calendar days after the end of the current fiscal year.
- (ii) copy of client's managerial report which at least contains internal financial statement and comprehensive income statement of every quarters no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter, except in fourth quarter.
- (iii) client's quarterly report of inventories which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
- (iv) client's quarterly report of receivables which are pledged as loan collateral to the Bank no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
- (v) any informations, statements, confirmations, and / or other documents that are needed by the Bank from time to time no later than 30 calendar days after the aforementioned items are available.

b. immediately submit notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence if client's discover these following events:

- (i) breach of agreements, arbitration or administration process, court of justice regarding client's tax obligation or any crime that may affect client's business.
- (ii) material modification that can affect client's business or financial condition and / or client's ability to fulfill its payment obligations to the Bank;

c. immediately submit written notice to the Bank no later than 30 calendar days after the occurrence in case these following events happen:

- (i) change in client's statute / charter.
- (ii) change in client's managerial and / or commissioner composition.
- (iii) change in client's shareholder composition.
- (iv) any forms of distribution or payment of dividends to client's shareholders.
- (v) apply for bankruptcy or delayed payments.
- (vi) pledge as a borg to third party(ies).
- (vii) prepare or sign material treaty(ies) which would benefit client's board of directors, commissioners, shareholders, or any parties that are related to them.
- (viii) receive new or additional loans from other banks / third parties.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

- d. memberikan kesempatan kepada Bank untuk berperan serta apabila Nasabah bermaksud untuk melakukan sekuritisasi, mengajukan permohonan pembiayaan kembali, mengajukan permohonan pembiayaan modal kerja, menerbitkan obligasi, penawaran umum perdana dan kegiatan-kegiatan penggalangan dana lainnya.
- e. mensubordinasikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan dalam bentuk apapun yang diperoleh Nasabah dari direktur, komisaris, pemegang saham dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah terhadap Fasilitas Perbankan
- f. menjaga dan mempertahankan:
 - (i) Gearing Ratio sebesar-besarnya 2,5x (dua koma lima kali) pada setiap saat.
 - (ii) Interest Service Coverage Ratio sekurang-kurangnya 1,5x (satu koma lima kali) pada setiap saat,
 - (iii) kepemilikan saham mayoritas Nasabah oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g. menyatakan bahwa Ketentuan kondisi cross default berlaku terhadap fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank dan/atau pihak ketiga lainnya kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan yang dibuat antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan Bank dan/atau pihak ketiga lainnya.
- h. Nasabah berjanji kepada Bank bahwa selama dan sepanjang Nasabah masih memiliki kewajiban kepada Bank, baik berdasarkan perjanjian ini, perjanjian jaminan maupun perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Fasilitas Perbankan, bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Nasabah tidak akan:
 - (i) Mengubah jenis usaha Nasabah
 - (ii) Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham- saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau Instrumen-instrumen sejenis lainnya.
 - (iii) memindahtangankan sebagian besar aset (major asset) atau aset penting (material asset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
 - (iv) membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan/atau induk atau anak perusahaan Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari.
 - (v) Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal (capital expenditure).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBC/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan dalam bentuk Loan on Note untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp 100 Milyar serta fasilitas dalam bentuk Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, dan Guarantee dengan limit Rp 500 Milyar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

- d. give the Bank opportunities to take part if client intend to undertake securitization, apply for refinancing and / or capital loans, issue obligations, exercise initial public offering (IPO) and other fundraising activities.
- e subordinate client's loans and / or any form of financial facilities which are obtained from client's directors, commissioners, shareholders and / or subsidiaries toward banking facilities.
- f. maintain the following conditions:
 - (i) Gearing Ratio is no more than 250% at all times.
 - (ii) Interest Service Coverage is at least 150% of all times.
 - (iii) Majority share ownership is held by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk;
- g. state that cross default condition is applied to banking facilities given by the Bank and / or other third parties to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, based on banking facilities' agreement which are made by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with the Bank and / or other third parties.
- h. client promised the Bank that as long as client still has any obligations to the Bank, whether it is based on this agreement or any other agreements related to banking facilities, client will never do the following acts without written approval from the Bank:
 - (i) change client's business type
 - (ii) change client's form and / or legal status, liquidate, merge, integrate, and / or disband and / or execute other actions for the benefit of client's creditor (except the Bank) including new shares issuance and / or selling existing shares, option rights, warrants, or other similar instruments.
 - (iii) transfer major or material assets or company's ownership in any forms and any means to third parties.
 - (iv) settle any debts to client's shareholders, directors, commissioners, and / or parent or subsidiaries in any forms, whether they are existing debts or debts that will arise in the future.
 - (v) cause or giving approval to actions that will cause capital expenditure.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, the Company entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement number No. SMBCI / NS / 0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp 100 billion and facilities in the form of Commercial L / C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, and Guarantee with limit Rp 500 Billion.

The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Net Worth maksimal 350%, sedangkan Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) minimal 200%

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut ini sebelum melakukan penarikan Fasilitas Loan on Note :

- a. Menyerahkan kepada pemberi pinjaman salinan dari perjanjian pembiayaan terhadap supplier atau dokumen sejenis antara peminjam dengan supplier (Satu kali untuk tiap supplier).
- b. Menyerahkan dokumen pendukung seperti salinan sesuai asli dari kontrak proyek atau tagihan / invoice
- c. Tagihan / Invoice yang dapat diterima oleh pemberi pinjaman maksimum berumur 3 (tiga) bulan sebelum tanggal penarikan, dengan ketentuan bahwa tagihan / invoice yang akan dibiayai oleh pemberi pinjaman belum pernah dibiayai oleh bank lain atau lembaga keuangan lain.

Syarat tambahan

- a. Sertifikat jaminan fidusia atas piutang peminjam yang membuktikan kesempurnaan pendaftaran jaminan fidusia atas piutang peminjam yang harus dipenuhi dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal perjanjian fasilitas
- b. Penginjian daftar piutang peminjam yang akan dialihkan secara fidusia untuk kepentingan pemberi pinjaman, yang diserahkan kepada pemberi pinjaman setiap triwulan selambat-lambatnya 90 (Sembilan Puluh) hari kalender sejak berakhirnya triwulan tersebut.
- c. Pendaftaran Daftar Piutang Peminjam akan dilakukan setiap tahun pada kantor pendaftaran fidusia terkait atau pada saat diminta oleh pemberi pinjaman.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT HSBC Indonesia dengan nomor No.JAK/000545/U/171030.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas cash loan sejumlah 100 Miliar dan Non Cash Loan sebesar 500 Miliar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu Term Landing Rate 4.3 % dan Best Landing Rate 5%.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 12 Desember 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diatas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank berdasarkan pada sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

- Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp. 600.000.000.000. dimana Piutang yang dijaminkan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Debitur akan memberikan pemberitahuan kepada Bank untuk peristiwa-peristiwa berikut ini :

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debitur.

- Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Debitur, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables).

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio minimal 100% and Debt to Net Worth maximal 350%, while Interest Coverage (EBITDA / Interest Expense) ratio minimal 200%

Debtor must fulfill following requirements to be able to withdraw the Loan on Note facility:

- a Submit a copy of financing agreements toward suppliers or other similar documents to the creditor (one for each supplier).
- b Submit supporting documents such as copies of project contracts or invoice.
- c Invoice received by creditor has to be approximately 3 months before the withdrawal date, provided that the aforementioned invoice has never been financed by other Banks or financial institutions.

Additional requirements

- a Fiduciary guarantee certificate of debtor's receivable which prove the completeness of fiduciary guarantee registration of debtor's receivable has to be fulfilled in 30 calendar days after the agreement's date.
- b Updated list of debtor's receivable that will fiduciarily transferred to the creditor's behalf must be submitted to creditor every quarter no later than 90 calendar days after the end of ongoing quarter.
- c Registration of debtor's receivable list will be done annually at the nearest fiduciary registration office or when asked by the creditor.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 12, 2017, the Company signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with PT HSBC Indonesia under No.JAK / 000545 / U / 171030

The facilities provided in the form of cash loan facilities amounting to 100 billion and Non Cash Loan of 500 billion. The agreed interest rate is Term Landing Rate of 4.3% and Best Landing Rate of 5%.

The facility agreement validity period is December 12, 2017 until May 31, 2018.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp. 600,000,000,000. where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The Debtor shall notify the Bank of the following events:

- Declare or make a dividend payment or share capital or wealth to shareholders and / or directors of Debtor.

- Make, bear or permit the existence of an underwriting of any non current asset, mortgage, mortgage or security right whatsoever to the property, assets or income of Debtor, either current or future

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

- Membuat, mengadakan atau mengijinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini dan (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau

- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari.

Debitur setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Bank.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan Korporasi dengan PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah 50 Milyar, *Uncommitted Vendor Financing Facility* sebesar 300 Milyar, dan *Uncommitted Short Term Loan Facility* sebesar 250 Milyar. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *BTMU USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk Uncommitted Trade Facility dan Uncommitted Vendor Financing Facility serta BTMU USD/IDR COF + 1,25% p.a. untuk Uncommitted Short Term Loan Facility*

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 12 Desember 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar Rp. 600 Milyar

Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor wajib mempertahankan hal-hal ini :

- Cash Ratio minimal 1 kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal 2.5 kali.

Hal-hal yang wajib dilakukan:

- Obligor berjanji dan menyetujui bahwa selama masih terdapat jumlah berapapun dari batas Fasilitas yang tersedia atau selama masih belum dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran oleh Obligor kepada Bank berdasarkan Perjanjian ini, Obligor berjanji dan setuju melaksanakan hal-hal dibawah ini yaitu antara lain tetapi tidak terbatas pada :

Menyampaikan kepada Bank dalam bentuk dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank:

- Memberikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk setiap tahun fiskal dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal penutupan dari setiap tahun fiskal.

- Memberikan laporan keuangan triwulanan dan/atau semester fiskal dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak hari terakhir dari setiap triwulan dan/atau semester fiskal.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

- Create, authorize or permit any debt or liability (including lease obligations or guarantees) except for (a) payables arising under this agreement and (b) accounts payable arising in the ordinary course of business; or

- Provide a loan or credit to any company or other person except to credits granted independently and reasonably in daily business practice.

Debtor agrees to sub-subsidize all shareholder loans that are currently or will be incurred in the future against facilities provided by the Bank. .

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain the majority shareholder of the Debtor.

The debtor must arrange an active operational account with the Ban.

Debtor shall ensure that new lenders with similar facilities will have equal standing in relation to the Bank's guarantee and payment obligation.

Debtor shall keep, provided that another Bank of Debtor also applies the following financial agreement:

- Current ratio minimum 1 times
- Leverage ratio at a maximum of 4 times
- Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 2 times

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

On December 12, 2017, the Company signed the Corporate Banking Credit Facility Agreement with PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.

The facilities provided in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to 50 Billion, *Uncommitted Vendor Financing Facility* of 300 Billion, and *Uncommitted Short Term Loan Facility* of 250 Billion. Interest according to agreement is *BTMU USD / IDR COF + 1.00% p.a. for Uncommitted Trade Facility and Uncommitted Vendor Financing Facility and BTMU USD / IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility*

The facility agreement validity period is December 12, 2017 until May 31, 2018.

Collaterals of the agreement are *Inventory and bills with a combined value of Rp. 600 Billion*

The Obligor promises and agrees that as long as there are any amount of available facility limit or as long as it remains unpaid all the obligations of payment by the Obligor to the Bank under this Agreement, the Obligor shall retain these matters :

- Cash Ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio max 2.5 times

Things that must be done

Obligor pledged and agreed that as long as there are any amount of balance in the available loan facility, or as long as the agreements are not settled, Obligor will comply to following conditions:

Deliver to the Bank in the form with details acceptable to the Bank:

Provide audited financial statements for each fiscal year within a period of 180 (one hundred and eighty) days from the closing date of each fiscal year.

Provide quarterly financial statements and / or fiscal semester within 45 (forty five) days from the last day of each quarter and / or fiscal semester.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

Obligor akan menyampaikan pemberitahuan disertai alasannya apabila terdapat kemungkinan terjadinya keterlambatan atas kewajiban Obligor dalam melakukan penyampaian hal-hal sebagaimana disebutkan dalam butir tersebut diatas.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk akan tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Debitur atau $\geq 51\%$.

Debitur harus menatausahakan rekening operasional yang aktif pada Bank.

Debitur harus memastikan bahwa pemberi pinjaman yang baru dengan fasilitas serupa akan memiliki kedudukan sejajar sehubungan dengan jaminan dan kewajiban pembayaran kepada Bank.

Debitur akan menjaga, dengan ketentuan bahwa Bank lain dari Debitur juga memberlakukan kesepakatan finansial berikut ini:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio Leverage pada maksimum 4 kali
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 dan No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Miliar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Miliar serta fasilitas Non-Cash Loan yang semula Rp 30 Miliar menjadi Rp 60 Miliar dengan tambahan jaminan berupa fidusia piutang dan persediaan.

Tingkat bunga sebesar 9,95% - 10,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan tidak bergerak yang berdiri di atasnya diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 90 Miliar, tagihan / piutang usaha kepada pihak ketiga diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Miliar, serta seluruh stok / persediaan diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Miliar.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- a. Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- b. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to I minimal sebesar 110%. Saat ini Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 101,12% dan Leverage Ratio Perseroan lebih buruk dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 148,49% dan EBITDA to I Perseroan jauh lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 2822%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada Bank CIMB Niaga dengan nomor perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. : 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp. 10 Miliar dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan Non Cash Loan dengan nilai total sebesar Rp. 40 Miliar. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai 9.25% per tahun.

17. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd

Company will notify and submit proper explanations to the Bank if Company's aforementioned obligations cannot be delivered on time.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk will remain as the majority shareholder of the Debtor or $\geq 51\%$.

Debtor shall administer its active operating account to the Bank.

Debtor shall ensure equal standing of the Bank with Debtor's other Creditors in terms of debts settlements.

Debtors will maintain, under the condition if other Debtor's Banks require, the following financial agreements:

- Current ratio at least 1 time
- Maximum of 4x leverage ratio
- Minimum of 2x EBITDA ratio

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 9th, 2017 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. OPS.CRO/CCL.284/ADD/2017 and No. OPS.CRO/CCL.285/ADD/2017. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion with additional Collateral receivable to third party and inventories.

The interest rate is 9,95% - 10,00% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31st, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2017.

Collateral for the agreement in the form of land and unremovable building above the land binded with land security right level I amounted Rp 90 Billion, invoice / receivable to third party binded by fiducia amounted Rp 20 Billion, and all stock / inventories binded by fiducia amounted Rp 20 Billion.

These action below should not be done regarding bank loan agreement (Negative Covenants) :

- a. Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- b. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to I minimum 110%, whereas Company's Current Ratio is better than the ratio requirement amounted 101,12% and Company's Leverage Ratio is worse than the ratio requirement amounted 148,49% and Company's EBITDA to I is far better than the ratio requirement amounted 2822%.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, the Company has entered into loan agreement with Bank CIMB Niaga under the agreement No. 3 year 2017 and has been extended with amendment of agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 and will be end on July 14, 2018. Facilities provided in the form of Account Loans with a ceiling Rp. 10 Billion and Special Transaction Loan consisting of Working Capital Credit and Non Cash Loan with total value of Rp. 40 Billion. The interest rate ranges from 9% to 9.25% per annum.

18. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Utang pemasok	584.423.085.647
Utang investasi	49.638.385.050
Utang subkontraktor	279.212.199.516
Utang investasi dalam proses	30.298.627.747
Utang pemasok dalam proses	279.815.552.474
Jumlah	1.223.387.850.434

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga	
Rupiah	1.136.288.908.025
US Dollar	9.049.265.921
SGD	-
Euro	667.485.297
Subjumlah	1.146.005.659.243
Pihak berelasi	
Rupiah	77.382.191.191
Jumlah	1.223.387.850.434

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	345.112.869.001
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	619.190.339.948
> 61 - 150 hari	229.022.966.030
> 151 - 360 hari	19.088.486.784
> Lebih dari 360 hari	10.973.188.671
Jumlah	1.223.387.850.434

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	1.146.005.659.243
Pihak Berelasi	77.382.191.191
Jumlah	1.223.387.850.434

18. TRADE PAYABLES

Supplier payables is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Payable to foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	301.947.782.829	Supplier payables
	32.692.522.730	Investment payables
	165.355.829.261	Subcontractors payables
	1.156.035.400	Investment Payables in process
	162.983.296.265	Payables in process
	664.135.466.485	Total

Details of account payables based on foreign currency :

	31 Desember/ December 2016	
	614.379.227.744	Third Parties
	1.977.213.769	Rupiah
	5.849.951	US Dollar
	-	SGD
	-	Euro
	616.362.291.463	Subtotal
	47.773.175.022	Related Parties
	664.135.466.485	Rupiah
		Total

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received by company are as follows :

	175.938.273.132	Current Due
		Overdue :
	397.983.601.807	> 1 - 60 days
	74.991.765.105	> 61 - 150 days
	10.256.463.657	> 151 - 360 days
	4.965.362.784	> Over 360 days
	664.135.466.485	Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	616.362.291.463	Third Parties
	47.773.175.022	Related Parties
	664.135.466.485	Total

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga		
Utang Pemasok		
PT Kingdom Indah	69.822.081.990	29.411.959.750
PT Inti Roda Makmur	45.162.640.890	4.053.865.210
PT Sumiden Serasi	36.069.104.782	8.915.313.300
PT Komponindo Betonjaya	33.917.195.448	13.539.053.049
PT Inti Sumber Bajasakti	29.870.291.706	9.888.664.925
PT Sinar Indah Jaya Kencana	26.554.607.600	10.343.916.700
PT Focon Indo Beton	23.091.446.150	4.091.908.419
PT Mills & Mines International	18.244.340.440	3.336.641.900
PT Balikpapan Readymix	15.932.430.025	-
CV Delta Mas	14.616.364.150	6.170.446.500
PT Wisisco Baja Putra	14.568.738.265	-
PT Sinar Indah Perkasa	11.914.916.950	9.322.502.500
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	11.740.197.114	6.186.665.909
PT Sekasa Inti Perkasa	10.267.220.294	-
PT Motive Mulia	8.850.317.475	-
PT Bohlindo Teknik	7.419.249.580	3.793.196.400
PT Kabatama Raya	6.675.119.570	-
PT Cemindo Gemilang	5.604.810.700	-
PT Kimia Konstruksi	4.421.200.000	-
PT Holcim Indonesia Tbk	4.355.793.250	4.766.463.832
PT Karunia Beton Lestari	4.154.101.350	-
PT Handala Citra Bohlindo	3.820.975.000	1.144.435.000
PT Adimix Precast Indonesia	3.752.936.500	-
PT Ciwaringin	3.728.773.010	-
PT Lintang Baru Perdana	3.604.745.740	5.061.173.500
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	3.304.957.757	3.360.845.564
Jui Shin Indonesia	2.756.838.843	4.441.894.548
PT Muara Lancar Abadi	519.964.000	3.638.192.850
PT Master Steel	-	7.720.528.875
PT Interworld Steel	-	12.880.483.063
PT Bilah Baja Makmur	-	5.290.700.046
PT Samudra Tirta Raya	-	3.513.189.500
Lain-lain dibawah 3 miliar	138.799.166.011	100.952.840.524
Subjumlah	563.540.524.590	261.824.881.864
Utang Investasi		
CV Delta Mas	30.538.794.000	6.087.767.500
PT Jatim Bromo	2.375.378.176	-
PT United Tractors Tbk.	2.370.000.000	-
PT Utama Wisesa Karya	1.994.253.000	-
PT MHE-Demag Indonesia	1.732.000.000	-
PT Mega Unggul Teknik	1.423.000.000	-
PT Loka Ganda Artha	1.401.000.000	702.750.000
PT Bintang Kencana Teknik	1.159.415.000	-
PT Artha Mega	751.794.000	1.707.075.000
PT Karya Baja Sentosa	512.000.000	1.307.891.344
PT Primacipta	167.116.000	1.882.600.000
PT Buana Panca Pratama	-	5.116.830.198
PT Riky Wijaya	-	2.146.803.235
PT Santosa Mitra	-	1.370.000.000
PT Prima Niaga Selaras	-	1.193.470.587
Lain-lain dibawah 1 miliar	5.213.634.874	11.177.334.866
Subjumlah	49.638.385.050	32.692.522.730

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Third Parties	
Supplier Payables	
PT Kingdom Indah	
PT Inti Roda Makmur	
PT Sumiden Serasi	
PT Komponindo Betonjaya	
PT Inti Sumber Bajasakti	
PT Sinar Indah Jaya Kencana	
PT Focon Indo Beton	
PT Mills & Mines International	
PT Balikpapan Readymix	
CV Delta Mas	
PT Wisisco Baja Putra	
PT Sinar Indah Perkasa	
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	
PT Sekasa Inti Perkasa	
PT Motive Mulia	
PT Bohlindo Teknik	
PT Kabatama Raya	
PT Cemindo Gemilang	
PT Kimia Konstruksi	
PT Holcim Indonesia Tbk	
PT Karunia Beton Lestari	
PT Handala Citra Bohlindo	
PT Adimix Precast Indonesia	
PT Ciwaringin	
PT Lintang Baru Perdana	
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	
Jui Shin Indonesia	
PT Muara Lancar Abadi	
PT Master Steel	
PT Interworld Steel	
PT Bilah Baja Makmur	
PT Samudra Tirta Raya	
Other bellow 3 billion	
Subtotal	
Investment payables	
CV Delta Mas	
PT Jatim Bromo	
PT United Tractors Tbk.	
PT Utama Wisesa Karya	
PT MHE-Demag Indonesia	
PT Mega Unggul Teknik	
PT Loka Ganda Artha	
PT Bintang Kencana Teknik	
PT Artha Mega	
PT Karya Baja Sentosa	
PT Primacipta	
PT Buana Panca Pratama	
PT Riky Wijaya	
PT Santosa Mitra	
PT Prima Niaga Selaras	
Other bellow 1 billion	
Subtotal	

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang Sub Kontraktor

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Budi Jaya	19.284.897.450	21.660.903.594
Karunia Overseas Pte, Ltd	13.701.052.481	-
CV Wira Wiri Perkasa	13.447.132.852	8.831.811.471
PT Bonk Transindo	12.216.275.418	9.932.757.386
PT Tensindo Kreasi Nusantara	11.295.650.455	-
CV Redja Abadi	10.736.272.293	3.749.300.000
PT Jaya Central Mandiri	10.506.800.000	-
PT Daya Putra Sejahtera	10.385.638.510	4.124.354.050
CV Indah Jaya	9.013.698.993	3.917.630.163
PT Atlanticindo	8.562.220.870	4.370.134.056
PT Cahaya Gemilang	8.420.819.180	-
CV Wira Karya Baru	8.164.485.742	6.153.379.382
PT Sima Trans Indonesia	7.509.200.301	-
PT Putbex	7.185.882.664	-
PT Tree H Jaya	6.763.834.841	6.265.640.225
Jaya Beton Indonesia	6.550.939.746	-
PT Adimix Precast Indonesia	6.504.701.844	-
PT Bintang Jaya Permana	6.214.150.375	4.179.948.418
PT Mulia Abadi Sentosa	5.483.705.034	870.728.800
PT Belawan Indah	4.990.551.745	-
PT Buana Pilar Mandiri	3.941.032.185	-
PT Tangguh Log	3.649.348.648	-
PT Rifqa Mandiri	3.640.631.718	-
CV Cahaya Sembilan Benua	-	5.581.154.813
CV Wira Perkasa	-	11.375.503.284
CV Mutia Deli	-	6.762.802.760
CV Sinar Harapan Baru	-	5.514.156.251
Lain-lain dibawah 3 miliar	69.435.114.259	61.025.748.798
Subjumlah	267.604.037.604	164.315.953.451

Utang Pemasok Dalam Proses

PT Intiroda Makmur	23.592.956.790	12.616.912.761
PT Sinar Indah Jaya Kencana	16.514.508.000	6.698.826.650
PT Inti Sumber Bajasakti	15.383.212.514	12.019.526.587
PT Focon Indo Beton	14.880.952.563	5.015.974.400
PT Motive Mulia	14.192.940.700	-
PT Balikpapan Ready Mix	11.430.507.299	-
PT Sumiden Serasi Wire Product	10.694.184.845	7.911.996.440
PT Kingdom Indah	10.612.888.000	30.976.606.490
CV Delta Mas	8.411.040.000	2.040.621.550
PT Jui Shin Indonesia	6.833.586.344	-
PT Sinar Indah Perkasa	5.957.226.200	5.132.389.800
PT Kabatama Raya	5.830.989.130	-
PT Sekasa Inti Perkasa	4.853.689.677	-
PT Muara Lancar Abadi	4.165.037.911	1.043.804.320
PT Master Steel Manufactory	3.888.973.792	-
PT SGC Indonesia	3.398.412.500	-
PT Kimia Sumber Abadi	3.365.631.460	-
PT Fortuna	3.039.256.691	-
PT Global Jaya	3.007.545.838	-
PT Mills & Mines International	2.952.529.100	11.194.429.698
PT Dragon Trade Indonesia	1.301.786.300	4.995.150.000
PT Kisware Indonesia	-	4.110.624.900
Lain Lain dibawah 3 Milyar	60.616.228.598	52.616.034.422
Subjumlah	234.924.084.252	156.372.898.018

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Subcontractors Payables

PT Budi Jaya	
Karunia Overseas Pte, Ltd	
CV Wira Wiri Perkasa	
PT Bonk Transindo	
PT Tensindo Kreasi Nusantara	
CV Redja Abadi	
PT Jaya Central Mandiri	
PT Daya Putra Sejahtera	
CV Indah Jaya	
PT Atlanticindo	
PT Cahaya Gemilang	
CV Wira Karya Baru	
PT Sima Trans Indonesia	
PT Putbex	
PT Tree H Jaya	
Jaya Beton Indonesia	
PT Adimix Precast Indonesia	
PT Bintang Jaya Permana	
PT Mulia Abadi Sentosa	
PT Belawan Indah	
PT Buana Pilar Mandiri	
PT Tangguh Log	
PT Rifqa Mandiri	
CV Cahaya Sembilan Benua	
CV Wira Perkasa	
CV Mutia Deli	
CV Sinar Harapan Baru	
Other bellow 3 billion	
Subtotal	

Payables in Process

PT Intiroda Makmur	
PT Sinar Indah Jaya Kencana	
PT Inti Sumber Bajasakti	
PT Focon Indo Beton	
PT Motive Mulia	
PT Balikpapan Ready Mix	
PT Sumiden Serasi Wire Product	
PT Kingdom Indah	
CV Delta Mas	
PT Jui Shin Indonesia	
PT Sinar Indah Perkasa	
PT Kabatama Raya	
PT Sekasa Inti Perkasa	
PT Muara Lancar Abadi	
PT Master Steel Manufactory	
PT SGC Indonesia	
PT Kimia Sumber Abadi	
PT Fortuna	
PT Global Jaya	
PT Mills & Mines International	
PT Dragon Trade Indonesia	
PT Kisware Indonesia	
Other Below 3 Billion	
Subtotal	

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Utang Investasi Dalam Proses		
PT Mitra Struktur	12.625.000.000	-
HS ENG., CO.LTD	7.339.545.500	-
PT Wika Industri Konstruksi	2.361.048.377	-
CV Delta Mas	1.737.500.000	314.500.000
PT Dynager Pandu Pratama	1.500.000.000	-
PT Rekatama Teknik Persada	1.320.000.000	-
PT Spektrum Krisindo ElektriKA	1.057.500.000	-
PT Jati Bromo Steel	743.296.816	-
Lain-lain Dibawah 500 juta	1.614.737.054	841.535.400
Subjumlah	30.298.627.747	1.156.035.400
Jumlah	1.146.005.659.243	616.362.291.463
Pihak Berelasi		
Utang Pemasok		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	11.379.716.137	12.753.300.279
PT Pindad (Persero)	9.215.283.000	22.581.343.901
Kopkar PPB SUMUT	-	329.283.928
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	-	327.525.000
Kopkar WIKA	-	239.498.940
Lain-lain Dibawah 100 juta	287.561.920	3.891.948.917
Subjumlah	20.882.561.057	40.122.900.965
Utang Sub Kontraktor		
PT Bhanda Ghara Reksa	6.388.115.339	-
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	4.691.563.093	-
PT Wijaya Karya Realty	528.483.480	-
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-	1.039.875.810
Subjumlah	11.608.161.912	1.039.875.810
Utang Pemasok Dalam Proses		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	23.902.073.222	4.650.766.115
PT Semen Tonasa Indonesia	20.989.395.000	-
Kopkar WIKA	-	1.361.479.188
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	598.152.944
Subjumlah	44.891.468.222	6.610.398.247
Jumlah	77.382.191.191	47.773.175.022

Investment Payables in process

PT Mitra Struktur
HS ENG., CO.LTD
PT Wika Industri Konstruksi
CV Delta Mas
PT Dynager Pandu Pratama
PT Rekatama Teknik Persada
PT Spektrum Krisindo ElektriKA
PT Jati Bromo Steel
Other Below 500 million

Subtotal
Total

Related Parties

Supplier Payables

Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)
Kopkar PPB SUMUT
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kopkar WIKA
Other Below 100 million

Subtotal

Subcontractors Payables

PT Bhanda Ghara Reksa
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi
PT Wijaya Karya Realty
Kopkar Beton Makmur Wijaya

Subtotal

Payables in The Process

Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Semen Tonasa Indonesia
Kopkar WIKA
Other below Rp 100 Million

Subtotal
Total

19. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

19. TAXES

Details of taxes as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	155.283.337.757	53.583.544.177
PT Wijaya Karya Komponen Beton - Entitas Anak	202.788.810	2.373.237.049
PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Entitas Anak	4.831.696.369	4.615.096.378
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	-	758.144.450
WB- Wika Kraton KSO	4.736.632.250	-
Sub Jumlah	165.054.455.186	61.330.022.054
PPh pasal 28a		
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	-	57.552.633.563
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	4.028.604.442	2.347.616.056
Sub Jumlah	4.028.604.442	59.900.249.619
PPh pasal 22		
WB-Wika Kraton KSO	410.057.476	-
Sub Jumlah	410.057.476	-
Jumlah	169.493.117.104	121.230.271.674

Prepaid Tax

Value Added Tax

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wijaya Karya Komponen Beton - Subsidiaries
PT Wijaya Karya Krakatau Beton - Subsidiaries
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
WB- Wika Kraton KSO

Sub Total

Income Tax Article 28a

PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries

Sub Total

Tax Article 22

WB- Wika Kraton KSO

Sub Total

Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXES (Continued)

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Utang Pajak - Entitas Induk		
PPh pasal 21	5.151.342.332	6.135.351.626
PPh pasal 22	3.254.537.628	362.325.137
PPh pasal 23	2.015.915.664	1.629.593.062
PPh pasal 26	53.904.630	505.488.828
PPh pasal 29	24.913.935.746	2.113.439.905
PPh Final	1.778.775.368	1.044.226.471
PPN M Wapu	25.704.291.260	-
Sub Jumlah	62.872.702.629	11.790.425.029
Utang Pajak - Entitas Anak		
PPh pasal 21	249.969.601	42.343.086
PPh pasal 23	73.469.837	72.657.787
PPh Final	35.253.273	21.785.544
PPN Keluaran	190.063.800	-
Sub Jumlah	548.756.511	136.786.417
Jumlah	63.421.459.139	11.927.211.446
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :		
Laba konsolidasian sebelum		
Pajak penghasilan	419.501.620.158	340.840.053.867
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan		
Entitas anak	(10.694.835.901)	(13.464.854.932)
Laba sebelum pajak penghasilan		
Perseroan	408.851.784.257	327.375.198.935
Ditambah :		
Penyusutan - akuntansi	169.607.986.797	128.760.860.309
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	1.480.461.794	7.307.958.027
Pembentukan imbalan paska kerja	9.941.550.129	6.552.280.878
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan		
Menurut Pajak	3.727.568.755	5.753.436.794
Denda Pajak	31.161.060.164	9.337.701.637
Jumlah	215.918.627.639	157.712.237.645
Dikurangi :		
Penyusutan - fiskal	189.927.514.135	211.871.967.321
Realisasi imbalan paska kerja	3.484.349.226	1.813.544.005
Penghasilan yang kena pajak final	54.019.963.751	113.755.197.848
Jumlah	247.431.827.112	327.440.709.174
Laba kena pajak	377.338.584.784	157.646.727.406
Beban pajak kini Entitas Induk	94.334.646.196	39.411.681.852
Beban pajak kini Entitas Anak	310.502.815	310.951.102
Jumlah pajak kini Konsolidasi	94.645.149.011	39.722.632.954
Pembayaran Pajak Dimuka :		
Pajak kini	94.334.646.196	39.411.681.852
Dikurangi :		
PPh pasal 22	(21.881.624.136)	(9.922.925.067)
PPh pasal 23	(5.026.941.554)	(2.480.742.691)
PPh pasal 25	(42.512.144.760)	(24.894.574.189)
Kurang (lebih) Bayar Utang PPh Pasal 29	24.913.935.746	2.113.439.905
Beban Pajak Penghasilan		
Pajak Kini		
Pajak Tidak Final	94.645.149.011	(39.722.632.954)
Pajak Tangguhan	(15.602.388.244)	(18.969.341.070)
Jumlah beban (penghasilan) pajak	79.042.760.767	(58.691.974.024)

Tax Payables - Parents Entity

Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Final Income Tax
Input Value Added Tax Collector
Sub Total

Tax Payables - Subsidiaries

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Final Income Tax
Output Value Added Tax
Sub Total
Total

Current tax calculation is as follows :

Consolidated income before
Income tax
Less profit before income tax
Subsidiaries
Income before income tax
Company
Added :
Depreciation - accounting
Allowance (recovery) for doubtful account
Expenses for employee benefits
Undeductable expense
Tax penalties
Total

Reduced :

Depreciation - fiscal
Contribution for employee benefits
Final taxable income
Total
Taxable income

Current tax expense Parent Entity

Current tax expense Subsidiary Entity

Consolidated Current tax expense

Prepaid Income Tax :

Current Tax
Reduced :
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Tax Article 29 /28a Payables

Income Tax Expense

Current Tax
Non-Final Tax
Deferred Tax
Total tax expenses (income)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perseroan telah mengajukan restitusi atas Kelebihan pajak PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp. 57.123.565.525. dari hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar empat telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar pajak penghasilan nomor :00016/406/15/093/17 masa pajak 2015 tertanggal 21 April 2017 sebesar Rp. 48.826.965.739. Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat juga telah menerbitkan 17 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2015 sebesar Rp. 19.123.199.844. dan telah dilakukan pembayaran pada bulan Agustus 2017.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2016
Liabilitas pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.782.119.881	262.523.513	10.519.596.368
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	22.299.591.967	12.384.364.212	9.915.227.756
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(43.160.150.436)	3.450.199.245	(46.610.349.681)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(10.078.438.588)	16.097.086.969	(26.175.525.557)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(2.670.283.667)	(494.698.725)	(2.175.584.942)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(12.748.722.255)	15.602.388.244	(28.351.110.499)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2015
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	-	(408.266.860)	408.266.860
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	-	(408.266.860)	408.266.860

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Liabilitas pajak tangguhan			
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.519.596.368	1.826.989.507	8.692.606.861
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	9.915.227.756	2.091.456.221	7.823.771.535
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(46.610.349.681)	(20.777.776.761)	(25.832.572.928)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(26.175.525.557)	(16.859.331.033)	(9.316.194.532)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(2.175.584.942)	(1.701.743.177)	(473.841.765)
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(28.351.110.499)	(18.561.074.210)	(9.790.036.297)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

19. TAXES (Continued)

The Company has filed a restitution on corporate tax overpayment of 2015 amounting to Rp. 57.123.565.525. from the examination results of the Tax Office of the Large Taxpayer four has been issued Tax Assessment Letter of overpayment of income tax number: 00016/406/15/093/17 tax period 2015 dated 21 April 2017 sebesar Rp. 48.826.965.739. The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for the Tax Period from January to December 2015 Rp. 19.123.199.844. and payment has been made in August 2017.

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Deferred tax Liabilities
Allowance for doubtful account
The formation of employee benefit reserves
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Deferred Tax (Liabilities) Asset

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

Deferred tax Liabilities
Allowance for receivables
The formation of employee benefit reserves
Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Deferred tax Liabilities end of the year - Subsidiaries
Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	
Pihak Ketiga		
PT Usaha Multi Guna	109.056.206.181	
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612	
Metro One Consortium	5.478.470.038	
PT Rudy Jaya	5.124.480.000	
PT Pakuwon Jati	4.138.755.500	
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.561.359.492	
PT Maskar Abadi	2.272.727.273	
PT Polaindo	1.997.895.600	
PT Swadaya Graha	1.710.237.000	
PT Istana Putra Agung	1.558.732.500	
PT Giri Bangun	1.557.636.000	
PT Hans Jaya Utama	1.530.988.800	
PT Eka Surya Alam	1.506.985.260	
PT Truba Jaya Engineering	1.448.822.755	
PT Bintang Leo Indonesia	1.389.756.000	
PT Graha Ciptayasha	1.222.711.300	
PT Pakubumi Semesta	1.211.053.350	
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	1.193.845.475	
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	1.133.440.000	
PT Sejahtera Intercon	71.385.600	
PT Maskar Abadi - Tanjung KSO	-	
PT Imesco Dito	-	
PT Jaya Daido Concrete	-	
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya, JO	-	
PT Metro Menggala	-	
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	18.214.441.358	
Subjumlah	174.537.429.094	
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	80.317.140.799	
Wika Beton - EMRAIL, KSO	20.081.185.925	
Wika - Sacna, KSO	7.669.200.000	
Tokyu - WIKA	6.094.515.992	
CRBC - WIKA - PP, JO	3.201.083.000	
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO	2.799.297.967	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.478.082.695	
PT Waskita Beton Precast	1.569.065.200	
PT WIKA Gedung	1.287.171.200	
PT Nindya Karya	1.152.372.000	
WIKA - PP	-	
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	513.300.000	
Lain-lain Dibawah 1 miliar	2.667.676.031	
Subjumlah	129.830.090.809	
Jumlah	304.367.519.903	

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

20. ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received from customer :

	31 Desember/ December 2016	
Third Parties		
PT Usaha Multi Guna	4.545.454.545	
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612	
Metro One Consortium	-	
PT Rudy Jaya	-	
PT Pakuwon Jati	-	
PT Satyamitra Surya Perkasa	-	
PT Maskar Abadi	2.272.727.273	
PT Polaindo	-	
PT Swadaya Graha	-	
PT Istana Putra Agung	-	
PT Giri Bangun	-	
PT Hans Jaya Utama	-	
PT Eka Surya Alam	-	
PT Truba Jaya Engineering	-	
PT Bintang Leo Indonesia	-	
PT Graha Ciptayasha	-	
PT Pakubumi Semesta	-	
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi, JV	-	
Istaka - Agrabudi - Dhanesmantara, KSO	-	
PT Sejahtera Intercon	20.008.104.477	
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	1.636.363.636	
PT Imesco Dito	5.252.550.000	
PT Jaya Daido Concrete	1.979.410.000	
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya, JO	4.536.466.320	
PT Metro Menggala	1.571.400.000	
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	12.527.560.749	
Subtotal	64.487.536.612	
Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.726.491.129	
Wika Beton - EMRAIL, KSO	-	
Wika - Sacna, KSO	6.079.408.370	
Tokyu - WIKA	24.612.337.721	
CRBC - WIKA - PP, JO	-	
MCC - WIKA - NINDYA - WASKITA, JO	-	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.828.598.328	
PT Waskita Beton Precast	-	
PT WIKA Gedung	2.725.234.800	
PT Nindya Karya	-	
WIKA - PP	1.762.162.958	
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	7.301.176.853	
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1.076.077.771	
Subtotal	61.111.487.930	
Total	125.599.024.542	

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pihak Ketiga	
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	6.051.580.400
PT Lati Inti Muara Asa	4.863.465.000
PT Yasapola Remaja	4.689.569.518
PT Dwi Ponggo Seto	4.456.200.000
Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga	3.495.272.740
PT Sejahtera Intercon	3.442.570.923
PT Suryamas Cipta Perkasa	3.327.870.000
PT Dian Berda	2.419.315.361
PT Nusa Citra Anugerah Pratama	2.400.048.000
Maskar Abadi - Tanjung, KSO	2.342.940.691
Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO	1.328.028.400
PT Murinda Iron Steel	1.144.098.541
PT Bali Towerindo Sentra	926.350.500
PT Prawiramas Puriprima	626.437.428
PT Pilar Mas Semesta	553.016.134
PT Dian Previta	-
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	-
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	-
PT Multi Karya Cemerlang	-
CHEC - CSCEC - HK, JO	-
PT Dharama Leksana	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	47.407.027.427
Subjumlah	89.473.791.063
Pihak Berelasi	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.095.754.420
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25.358.633.060
Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut	22.188.040.000
JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	6.251.571.100
PT PP - Modern Widya Technical, KSO	4.921.425.000
CRBC - WIKA - PP, JO	4.760.184.800
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	3.564.990.000
PT Pembangunan Perumahan (PP)	3.010.964.693
KONSORSIUM WIKA - PEN	2.895.501.200
KSO PP - Armada Hada Graha	2.107.875.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	864.551.346
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	801.587.000
WIKA - Hutama, KSO	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	4.725.362.400
Subjumlah	107.546.440.019
Jumlah	197.020.231.082

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

21. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue per customers :

	31 Desember/ December 2016	
Third Parties		
KSO Bumi Karsa - Harfia Graha Perkasa	-	
PT Lati Inti Muara Asa	-	
PT Yasapola Remaja	5.168.480.609	
PT Dwi Ponggo Seto	-	
Calista Perkasa Mulia - Win Wahana Cipta Marga	-	
PT Sejahtera Intercon	-	
PT Suryamas Cipta Perkasa	-	
PT Dian Berda	-	
PT Nusa Citra Anugerah Pratama	-	
Maskar Abadi - Tanjung, KSO	-	
Hutama Karya- Passokorang - TWW, KSO	2.998.269.400	
PT Murinda Iron Steel	2.669.942.025	
PT Bali Towerindo Sentra	2.887.050.000	
PT Prawiramas Puriprima	10.068.497.545	
PT Pilar Mas Semesta	3.615.968.400	
PT Dian Previta	6.287.465.895	
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	13.361.306.500	
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	2.067.408.000	
PT Multi Karya Cemerlang	2.172.450.001	
CHEC - CSCEC - HK, JO	4.012.200.000	
PT Dharama Leksana	3.604.167.000	
Other below 2 billion	32.741.087.095	
Subtotal	91.654.292.470	
Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.598.539.127	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.993.738.083	
Balai Perkeretaapian Wilayah Sumut	-	
JO MCC-WIKA-Nindya-Waskita	-	
PT PP - Modern Widya Technical, KSO	-	
CRBC - WIKA - PP, JO	-	
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	-	
PT Pembangunan Perumahan (PP)	-	
KONSORSIUM WIKA - PEN	-	
KSO PP - Armada Hada Graha	-	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.697.595.470	
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	3.445.785.000	
WIKA - Hutama, KSO	2.263.620.000	
Other below 2 billion	2.514.679.022	
Subtotal	30.513.956.702	
Total	122.168.249.172	

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Beban Pelaksanaan Proyek	763.562.783.232
Beban Usaha	62.976.414.227
Beban Produksi	24.122.324.911
Beban Proyek	57.622.182.154
Jumlah	908.283.704.524

Beban pelaksanaan proyek yang akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Subkontraktor	454.367.025.653
Material	274.648.820.350
Fasilitas Distribusi	12.997.314.738
Upah	21.549.622.491
Jumlah	763.562.783.232

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Liabilitas pihak ketiga	
Utang Astek dan Askes	3.620.508
Utang Pensiun Hari Tua	667.873.268
Lain-lain	376.844.935
Liabilitas pihak berelasi	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	21.385.000
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	73.346.636.912
Jumlah	74.416.360.615

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT BNI Life Insurance sesuai dengan polis No. 2514/PK-KES/0417, dengan periode sejak 1 April 2017 - 28 Februari 2018, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Merupakan pinjaman modal kerja dengan plafond sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat bunga, 5% diatas suku bunga Setifikat Bank Indonesia.

22. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
335.479.416.791		Project Implementation Expenses
66.378.916.561		Operating Expenses
15.639.977.614		Production Expenses
43.188.329.348		Project Expenses
460.686.640.314		Total

The project implementation expense to be paid is the cost of distribution, maintenance and installation of the product or field, with the following details:

	31 Desember/ December 2016	
247.007.361.544		Subcontractors
80.696.302.820		Materials
5.907.593.172		Distribution Facilities
1.868.159.255		Labour
335.479.416.791		Total

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary worker.

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

23. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
101.410.536		Third parties liabilities
296.745.801		Astek and Askes payable
708.204.710		Retirement payable
		Others
184.362.298		Related parties liabilities
8.246.245.424		Payable on Koperasi Karyawan WIKA
9.536.968.776		PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
		Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT BNI Life Insurance in accordance with policy No. 2514/PK-KES/0417, with period from April 1, 2017 untill Februari 28, 2018, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include: inpatient, outpatient, dental and others.

Debt to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. It is a working capital loan with a ceiling of Rp 75.000.000.000 with interest rate, 5% above the interest rate of Bank Indonesia Certificate.

24. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 12 Januari 2018 dengan No. 056/PSAK/DAT/II/2018 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut :

Umur Pensiun	55; 56; 58 tahun/ years
Mortalita	GAM - 1971
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Tingkat Bunga atas Kewajiban	7,20% pertahun 2017/ per year
Tingkat Bunga atas Aset	8,50% pertahun 2017/ per year
Metode	Projected Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Imbalan kerja jangka panjang	90.977.669.991
Jumlah	90.977.669.991

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

Beban imbalan kerja jangka panjang	14.575.089.314
Jumlah	14.575.089.314

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Nilai kini dari kewajiban	137.615.802.002
Nilai wajar dari aset program	(46.638.132.011)
Jumlah	90.977.669.991

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	80.376.708.628
Beban tahun berjalan	14.575.089.314
Pembayaran manfaat	(6.005.949.327)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.031.821.376
Jumlah	90.977.669.991

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Biaya jasa kini	12.502.968.971
Biaya bunga	10.384.524.842
Hasil aset program yang diharapkan	(3.557.404.228)
Keuntungan aktuarial di tahun berjalan	(4.755.000.271)
Jumlah	14.575.089.314

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

Pada awal tahun	122.228.523.072
Biaya jasa kini	12.502.968.971
Biaya bunga	10.384.524.842
Imbalan yang dibayarkan	(3.484.349.226)
Keuntungan aktuarial bersih	(4.015.865.657)
Jumlah	137.615.802.002

24. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003.

Calculation of post-employment remuneration Date December 31, 2017 by PT Dian Artha Tama on January 12, 2018 with No.056/PSAK/DAT/II/2018, while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

Assumption and method of the actuarial calculation :

Pension age	55; 56; 58 tahun/ years
Mortality	GAM - 1971
Disability rate	0,01 % pertahun / per year
Accelerated Retirement rate	0,05 % pertahun / per year
Resignation rate	1 % pertahun / per year
Future Salary Increase	10 % pertahun / per year
Interest rate on Liabilities	7,20% pertahun 2017/ per year
Interest rate on Assets	8,50% pertahun 2017/ per year
Method	Projected Unit Credit

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Desember/ December 2016	
	79.700.123.724	Long-term employee benefits
Total	79.700.123.724	Total

Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :

	8.673.070.908	Long-term employee benefits expense
Total	8.673.070.908	Total

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	121.551.938.168	Present value of obligations
	(41.851.814.444)	Fair value of plan assets
Total	79.700.123.724	Total

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	69.417.600.819	At the beginning of the year
	8.673.070.908	Expense for the year
	(1.910.610.905)	Payment of benefit
	3.520.062.902	Other Comprehensive Income
Total	79.700.123.724	Total

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	6.070.885.138	Current service cost
	9.718.188.806	Interest cost
	(3.470.604.732)	Expected return on plan assets
	(3.645.398.304)	Actuarial gain during the year
Total	8.673.070.908	Total

The movement in the present value of obligations are as follows :

	107.979.875.616	At beginning of the year
	6.070.885.138	Current service cost
	9.718.188.806	Interest cost
	(458.461.894)	Benefits paid
	(1.758.549.498)	Net actuarial gain
Total	121.551.938.168	Total

24. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :	
Pada awal tahun	41.851.814.444
Hasil aset program yang diharapkan	3.557.404.228
luran pemberi kerja	6.005.949.327
diakui selama tahun berjalan	(1.292.686.762)
Imbalan yang dibayarkan	(3.484.349.226)
Jumlah	46.638.132.011
Aset program terdiri dari :	
Instrumen Pasar uang	100%

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

	31 Desember/ December 2017
Analisa Sensitivitas adalah sebagai berikut :	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	137.615.802.002
Asumsi tingkat diskonto :	
-1,00%	148.633.419.560
+1,00%	127.924.930.326
Asumsi Kenaikan Gaji	
-1,00%	126.959.388.831
+1,00%	146.658.941.027

25. PINJAMAN BANK

Pinjaman Bank adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	200.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	-
Jumlah	200.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000 dan 2017 jatuh tempo sebesar Rp 120.000.000.000

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar. Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 9 September 2015 dengan nomor : CRO.KP/157/PTK/15.

Tingkat bunga 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Perubahan anggaran dasar DEBITUR. Apabila perubahan anggaran dasar tersebut terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali, maka harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BANK.

24. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	31 Desember/ December 2016	
The movement fair value of aset program are as follow :		
	38.562.274.797	At beginning of the year
	3.470.604.732	Expected return on plan assets
	1.813.544.005	Employer's contributions
	(1.633.214.096)	recognized during the year
	(361.394.994)	Benefits payment
	41.851.814.444	Total
Plan assets comprises the following :		
	100%	Money market instrument

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

	31 Desember/ December 2016	
Sensivity analysis is as follows :		
PV defined benefits obligations	121.551.938.168	
Discount rate assumptions		
-1,00%	131.083.167.522	-1,00%
+1,00%	113.163.762.069	+1,00%
Salary Increment Assumptions		
-1,00%	113.270.296.293	-1,00%
+1,00%	130.776.004.834	+1,00%

25. BANK LOAN

Bank Loan are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
Appropriate Transaction Loan		
Below 1 Year	120.000.000.000	
Between 1 - 3 Year	200.000.000.000	
Total	320.000.000.000	

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 27, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000 and maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion. The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on September 9, 2015 with number: CRO.KP/157/PTK/15.

The interest rate are 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Affirmative Covenants related to the agreement include:

- Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Changes in DEBTOR's Articles of Association. If the amendment of the articles of association cancel PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's position as a controlling shareholder, it must be done with BANK's approval.

25. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- b. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan /atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan-perusahaan dengan core business (bisnis utama) yang berbeda dengan DEBITUR; atau penyertaan/ investasi pada perusahaan-perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK, maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- c. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan yang core business (bisnis utama) nya berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali DEBITUR atau menyebabkan pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- d. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan/ atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada (bisnis unit) tersebut mengakibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak lagi menjadi pemegang saham pengedali pada DEBITUR dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK
- e. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengedali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan atau mengakibatkan adanya pelanggaran financial covenant yang dipersyaratkan oleh BANK maka harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BANK.
- f. Memberitahukan secara tertulis kepada BANK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak pembagian dividen dengan ketentuan tindakan dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 103.69% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157.93%.

25. BANK LOAN (Continued)

- b. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conduct new investments in other companies and / or funding other companies, provided that investments are made to companies with different business core (main-business) from DEBTOR; or aforementioned investment caused PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any breach of financial agreement as required by BANK, shall first obtain approval from the BANK.*
- c. *Inform the Bank in writing no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Take over or consolidate with other third parties or establish a new subsidiary, provided that the acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary is made to a company whose main business is different from DEBTOR or acquisition or consolidation with other third parties or the establishment of a new subsidiary resulted in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk to no longer be a controlling shareholder of DEBTOR or causing any violation of financial agreement required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- d. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
Conducting business expansion and / or new investment and opening new business other than existing business (business unit) with provisions if the expansion of new business and / or investment and opening new business other than the existing business (business unit) resulted PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is no longer a controlling shareholder of DEBTOR and or resulted in any financial covenant violation required by BANK, it must obtain prior approval from BANK*
- e. *Notify in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days after the following matters:
To hold a Shareholders General Meeting (RUPS) which hereby amend the Company's articles of association, capital and the composition of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the majority shareholder, unless the corporate activities conducted by DEBTOR will result in the transfer of controlling ownership ownership of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and / or resulting in any financial covenant violation required by BANK shall obtain prior approval from BANK.*
- f. *Notifying in writing to the BANK no later than 30 (thirty) calendar days since the distribution of dividends provided that such action does not result in a covenant violation required by the BANK.*

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 103.69% and Leverage Ratio Company that is better than required ratio amounted 157.93%.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49.198.180.798	45.907.462.765
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21.272.543.716	21.156.291.808
PT Citra Lautan Teduh	1.476.669.765	1.461.586.750
Jumlah	71.947.394.279	68.525.341.323

26. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Citra Lautan Teduh
Total

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah).
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.
- Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

27. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.
- Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-0A.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa: Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143.

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah / Subtotal	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

In connection with the implementation of the plan of the Initial Public Offering (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-0A.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that: Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143.

Shareholders composition of the Company after the execution of the stock purchase from KKMS be as follows:

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-0A.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah / Subtotal	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	650.606.549	100	7,5%	65.060.654.900
Yayasan Wijaya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.372.379.100	100	27,2%	237.237.910.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	5.229.280.000	100	60,00%	522.928.000.000
KKMS	604.103.149	100	6,93%	60.410.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	0,99%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.418.882.500	100	27,75%	241.888.250.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377.157.951		4,33%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100,00%	871.546.660.000

27. CAPITAL STOCK (Lanjutan)

Based on Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-0A.136/2013 which was registered in KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.
- To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000
- Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2016 as follows:

The composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2017 is as follows:

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Untuk kepentingan pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian dividen kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	5.229.280.000	100	62.71%	522.928.000.000
KKMS	604.103.149	100	7.24%	60.410.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1.03%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.418.882.500	100	29.01%	241.888.250.000
Sub jumlah / Subtotal	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

27. CAPITAL STOCK (Lanjutan)

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows :

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 2017
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)
Jumlah	973.193.706.603

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2016	
	2.045.466.600	Number of shares issued
	590	Initial Public Offering Stock Price
	100	Par Value
	490	Agio per share
	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
	973.193.706.603	Total

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397.

29. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2017
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	66.569.409.332
Penambahan (Pengurangan)	8.200.000.000
Jumlah	74.769.409.332
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	612.713.776.510
Laba Bersih	337.124.197.724
Cadangan Bertujuan	(8.200.000.000)
Dividen	(81.715.425.760)
Jumlah	859.922.548.474

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp74.769.409.332.

29. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember/ December 2016	
	61.319.409.332	Appropriated Use
	5.250.000.000	Beginning Balance Of The Year
	66.569.409.332	Addition (Reduction)
		Total
		Unappropriated Use
	397.154.704.116	Beginning Balance Of The Year
	273.006.884.537	Net Income
	(5.250.000.000)	Aiming Reserves
	(52.197.812.142)	Dividend
	612.713.776.510	Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2017 amounted Rp 74.769.409.332.

29. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014, Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 30 Maret 2016 Nomor 27 dan Tanggal 13 Maret 2017 No 24 telah menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2016	13 Maret/March 2017	12 April / April 2017	9,80	81.715.425.760	Year end dividend for year 2016
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016	6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015	11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014	29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

30. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 2017	Desember/ December 2016
Labar periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	337.124.197.724	273.006.884.537
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600	8.715.466.600
Labar per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	38,68	31,32

29. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01 / WB-0A.031 / 2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01 / WB-0A.034 / 2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Date March 30, 2016 No. 27 and the date March 13, 2017 No. 24 has set the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2016, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

30. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
**Basic earnings per share
(in full Rupiah amount)**

31. PENDAPATAN BERSIH

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Produk putar	2.545.107.432.280	1.899.216.237.972
Produk non putar	2.272.342.378.500	1.449.788.551.211
Sub jumlah	4.817.449.810.780	3.349.004.789.183
Jasa	544.813.426.998	132.726.716.945
Jumlah	5.362.263.237.778	3.481.731.506.128

31. NET REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

Spun Concrete
Precast Concrete
Sub Total

Service
Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	637.264.977.190	665.378.995.949
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	566.215.911.325	366.962.662.434
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	1.215.649.750.980	657.131.529.475
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	688.138.934.179	430.562.189.633
Wilayah penjualan V Jawa Timur	823.010.076.116	582.298.918.486
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	537.250.354.812	382.922.361.698
Wilayah penjualan VII Sulawesi Tengah	13.775.953.583	-
Jumlah Penjualan Entitas Induk	4.481.305.958.185	3.085.256.657.675
PT Wijaya Karya Komponen Beton	173.858.650.170	175.085.593.986
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	27.837.786.280	13.589.832.416
PT Citra Lautan Teduh	77.032.756.145	75.072.705.106
WB-Wika Kraton KSO	57.414.660.000	-
Jumlah Penjualan Entitas Anak	336.143.852.595	263.748.131.508
Jumlah	4.817.449.810.780	3.349.004.789.183

Sales Region I North Sumatra
Sales Region II South Sumatra
Sales Region III Jakarta
Sales Region IV Central Java
Sales Region V East Java
Sales Region VI South Sulawesi
Sales Region VII Central Sulawesi
Total Sales Parent Entity

PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Citra Lautan Teduh
WB-Wika Kraton KSO
**Total Sales Subsidiary Entity
Total**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga		
PT Satya Mitra Surya Perkasa	80.151.341.080	-
PT Murinda Iron Steel	73.400.639.092	-
CSTS Joint Operation	64.738.680.392	-
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	43.336.521.600	-
PT Dian Previta	42.800.012.200	-
PT Jaya Daido Concrete	41.398.039.200	-
PT Pratama Nusantara Sakti	36.296.029.460	-
PT Sejahtera Intercon	32.543.168.600	-
PT POSCO E&C INDONESIA	31.801.689.510	10.773.855.200
PT Imesco Dito	31.168.671.224	-
PT Catur Eka	30.776.039.000	28.836.366.000
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	27.607.792.800	59.931.290.000
PT Yasapola Remaja	25.779.175.800	-
PT Prawiramas Puriprma	22.636.510.600	-
Obayashi-Shimizu Jakon	22.627.970.602	-
Sino R And B Group Co.Ltd-PT HK (persero) JO	21.120.500.000	-
MTSUI Eng & Shipbuilding Co Ltd	20.898.681.900	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	19.217.265.508	-
PT Truba Jaya Engineering	18.952.812.000	-
PT Pilar Mas Semesta	17.964.971.000	-
PT Indokarya Bangun Bersama	17.656.826.400	52.102.077.600
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	16.079.068.480	61.053.089.600
Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	16.023.881.100	-
ISTAKA-AGRABUDI-DHANESMANTARA KSO	15.508.608.000	-
PT Dian Berda	14.910.118.100	11.824.082.800
PT Balai Teknik Perkeretaapian	5.799.673.435	178.275.097.878
Sinohydro Corp, LTD	-	65.947.596.480
Satker Perkeretaapian	-	31.419.030.000
PT Nusa Prima	-	24.410.671.000
PT Indokarya Bangun Persada	-	22.002.816.000
Kyeryong-Yala JO	-	17.891.223.000
Lain - lain Dibawah 10 miliar	962.760.832.839	1.071.998.460.924
Subjumlah	1.753.955.519.922	1.636.465.656.482

Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.273.622.992.873	442.099.506.806
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	672.881.841.970	595.065.814.430
TOKYU-WIKA JO	125.190.660.890	54.053.580.386
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	120.064.903.288	38.591.350.172
WIKA-INDULEXCO KSO	111.565.170.000	14.549.880.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	109.231.798.525	105.686.539.825
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	95.745.000.000	-
WB- Wika Kraton KSO	57.414.660.000	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	48.265.534.500	23.819.295.500
PT Utama Karya Infrastruktur	47.857.287.000	48.657.316.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46.300.888.550	89.942.111.940
KONSORSIUM WIKA - PEN	38.844.269.500	-
CRBC-WIKA-PP JO	30.845.391.122	-
WIKA-ABDI MULIA KSO	29.214.040.000	-
PT Krakatau Engineering	24.361.179.780	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	21.914.312.950	20.532.624.000
PT Nindya Karya (Persero)	19.859.695.400	25.760.633.200
WIKA-APTA KSO	18.176.704.200	-
WASKITA-GORIP KSO	17.262.632.000	-
WIKA-MINARTA KSO	14.113.618.000	-
Hutama-Gorip KSO	13.236.740.000	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	12.731.301.160	21.566.837.575
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.029.683.027	-
Saldo dipindahkan	2.960.730.304.735	1.480.325.489.834

31. NET REVENUES (Continued)

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

Third Parties	
PT Satya Mitra Surya Perkasa	
PT Murinda Iron Steel	
CSTS Joint Operation	
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	
PT Dian Previta	
PT Jaya Daido Concrete	
PT Pratama Nusantara Sakti	
PT Sejahtera Intercon	
PT POSCO E&C INDONESIA	
PT Imesco Dito	
PT Catur Eka	
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	
PT Yasapola Remaja	
PT Prawiramas Puriprma	
Obayashi-Shimizu Jakon	
Sino R And B Group Co.Ltd-PT HK (persero) JO	
MTSUI Eng & Shipbuilding Co Ltd	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Truba Jaya Engineering	
PT Pilar Mas Semesta	
PT Indokarya Bangun Bersama	
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	
Maskar Abadi-Tanjung Raya KSO	
ISTAKA-AGRABUDI-DHANESMANTARA KSO	
PT Dian Berda	
PT Balai Teknik Perkeretaapian	
Sinohydro Corp, LTD	
Satker Perkeretaapian	
PT Nusa Prima	
PT Indokarya Bangun Persada	
Kyeryong-Yala JO	
Other Under 10 billion	
Subtotal	

Related Parties	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
TOKYU-WIKA JO	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
WIKA-INDULEXCO KSO	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	
WB- Wika Kraton KSO	
PT Waskita Beton Precast Tbk	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
KONSORSIUM WIKA - PEN	
CRBC-WIKA-PP JO	
WIKA-ABDI MULIA KSO	
PT Krakatau Engineering	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
PT Nindya Karya (Persero)	
WIKA-APTA KSO	
WASKITA-GORIP KSO	
WIKA-MINARTA KSO	
Hutama-Gorip KSO	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
Kopkar Beton Makmur Wijaya	
Carried forward	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2017
Saldo dipindahkan	2.960.730.304.735
WIKA BETON-EMRAIL KSO	10.628.300.000
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO	10.022.200.000
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	9.648.572.600
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO	9.610.416.000
WIKA-HUTAMA KSO	8.582.489.960
PT PP-Jaya Konstruksi	8.496.270.000
PT Utama Karya (Persero)	8.437.915.000
Lain - lain Dibawah 10 miliar	37.337.822.564
Subjumlah	3.063.494.290.859
Jumlah	4.817.449.810.780

Rincian penjualan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	223.304.722.778
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	42.221.361.158
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	126.126.349.829
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	112.147.761.943
Wilayah penjualan V Jawa Timur	17.997.314.090
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	23.015.917.200
Jumlah	544.813.426.998

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	96.329.641.593
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	50.209.009.400
PT Sejahtera Intercon	33.147.699.239
PT Dian Berda	32.136.319.099
PT Pilar Mas Semesta	28.041.928.400
PT Usaha Multi Guna	21.425.073.000
Dharma Leksana-Multi Indah KSO	16.963.685.000
PT Dharma Leksana	15.048.219.320
PT Yasapola Remaja	6.615.767.000
PT Dian Previta	5.113.065.500
SATKER BALAI PENGEMBANGAN PANTAI	4.135.003.680
PT Jaya Daido Concrete	2.290.616.384
PT Barata Indonesia	2.276.342.000
PT Bima Agung	2.143.800.000
PT Dwi Ponggo Seto	2.020.200.000
Yayasan Perhimpunan St Carolus	-
PT Griya Cipta Optimal	-
PT Nusa Prima L	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	48.353.966.197
Subjumlah	366.250.335.812

Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	82.855.316.887
WIKA-SACNA KSO	40.058.865.500
WIKA BETON - EMRAIL KSO	25.597.285.200
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25.091.391.720
WIKA-HUTAMA KSO	2.670.500.000
ADHI-CDI KSO	849.600.000
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KARYAMARGA KSO	811.978.678
PT Brantas Abipraya	-
Hutama Karya - Bumi Karsa	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	628.153.200
Subjumlah	178.563.091.185
Jumlah	544.813.426.998

31. NET REVENUES (Continued)

	31 Desember/ December 2016
Saldo dipindahkan	1.480.325.489.834
WIKA BETON-EMRAIL KSO	-
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO	-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	-
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO	-
WIKA-HUTAMA KSO	-
PT PP-Jaya Konstruksi	-
PT Utama Karya (Persero)	23.432.329.540
Lain - lain Dibawah 10 miliar	208.781.313.327
Subjumlah	1.712.539.132.701
Jumlah	3.349.004.789.183

Details of service sales by region for the current year operations are as follows :

	31 Desember/ December 2016
Sales Region I North Sumatra	8.749.232.000
Sales Region II South Sumatra	3.861.235.800
Sales Region III Jakarta	52.248.711.025
Sales Region IV Central Java	19.194.400.200
Sales Region V East Java	20.894.817.920
Sales Region VI South Sulawesi	27.778.320.000
Total	132.726.716.945

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Third Parties	
MITSUI Eng & Shipbuilding Co LTD	8.018.435.200
Yasapola Remaja-Calista Perkasa KSO	-
PT Sejahtera Intercon	-
PT Dian Berda	-
PT Pilar Mas Semesta	-
PT Usaha Multi Guna	-
Dharma Leksana-Multi Indah KSO	-
PT Dharma Leksana	-
PT Yasapola Remaja	-
PT Dian Previta	-
SATKER BALAI PENGEMBANGAN PANTAI	-
PT Jaya Daido Concrete	-
PT Barata Indonesia	-
PT Bima Agung	-
PT Dwi Ponggo Seto	1.929.000.000
Yayasan Perhimpunan St Carolus	25.084.063.041
PT Griya Cipta Optimal	8.749.232.000
PT Nusa Prima L	8.507.158.420
Other Below Rp 500 million	44.908.546.813
Subtotal	97.196.435.474

Related Parties	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.591.730.971
WIKA-SACNA KSO	12.349.200.000
WIKA BETON - EMRAIL KSO	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.445.880.500
WIKA-HUTAMA KSO	-
ADHI-CDI KSO	-
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KARYAMARGA KSO	-
PT Brantas Abipraya	996.950.000
Hutama Karya - Bumi Karsa	648.600.000
Other Below Rp 500 million	7.497.920.000
Subtotal	35.530.281.471
Total	132.726.716.945

31. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.356.478.309.760
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	672.881.841.970

31. NET REVENUES (Continued)

The total sales came from sales of products and services, no sales derived from the exchange of goods.

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for December 31, 2017 and 2016 as follows:

31 Desember/ December 2016
453.691.237.777
595.065.814.430

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017
Persediaan barang jadi awal	507.596.205.086
Produksi barang jadi	3.242.159.269.045
Persediaan barang jadi akhir	(727.327.075.117)
Subjumlah	3.022.428.399.014
Biaya Langsung Produksi	
Biaya Material	202.547.900.613
Biaya Upah Tenaga Kerja	21.019.381.607
Biaya Pelaksanaan Proyek	1.131.616.594.663
Biaya Operasional Proyek	56.214.993.422
Subjumlah	1.411.398.870.305
Biaya Tidak Langsung Produksi	
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1.291.596.171
Biaya Administrasi dan Umum	82.550.784.505
Biaya Penyusutan	177.073.731.561
Biaya Penelitian dan Pengembangan	880.464.820
Subjumlah	261.796.577.057
Jumlah	4.695.623.846.375

32. COST OF REVENUES

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

31 Desember/ December 2016
472.348.050.385
1.892.661.167.334
(507.596.205.086)
1.857.413.012.633
121.582.671.546
20.884.219.088
741.634.190.549
41.704.387.155
925.805.468.338
1.033.513.845
56.822.891.160
135.427.712.401
796.303.216
194.080.420.622
2.977.298.901.593

Finished good at beginning period
Finished good product
Finished good at ending period
Subtotal

Direct Cost of Production

Materials Cost
Labour Cost
Project Implementation Cost
Operational Project Cost
Subtotal

Indirect Cost of Production

Marketing and Sales Cost
Administrative and General Cost
Depreciation Cost
Research and Development Cost
Subtotal
Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

33. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Beban administrasi & umum	127.516.201.846
Beban pengembangan usaha	5.214.598.539
Beban pemasaran	3.549.851.346
Jumlah	136.280.651.731
Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	98.476.299.241
Beban fasilitas kantor	19.746.257.817
Beban keuangan	6.774.830.730
Beban Informatika	2.518.814.058
Subjumlah	127.516.201.846

33. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the current year are as follows :

31 Desember/ December 2016
88.942.657.834
4.566.058.568
2.665.752.180
96.174.468.582
70.659.662.790
15.087.359.415
1.985.013.364
1.210.622.265
88.942.657.834

General & administrative expenses
Business development expenses
Marketing expenses
Total

General & administrative expenses consist of

Personnel expenses
Office facilities expenses
Financial expenses
Information & Technologys expenses
Subtotal

33. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Beban pengembangan usaha terdiri dari	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	2.270.912.668
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	2.914.055.010
Beban riset pasar	29.630.861
Subjumlah	5.214.598.539
Beban pemasaran terdiri dari	
Beban pemasaran	3.549.851.346
Subjumlah	3.549.851.346
Jumlah	136.280.651.731

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2017
Pendapatan Bunga	3.804.332.754
Beban Bunga	(88.526.521.259)
Beban penurunan nilai piutang	(7.930.585.711)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(1.403.827.073)
Beban PPh Final	(15.659.279.665)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	874.362.971
Bagian Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	450.220.729
Lain-lain bersih	(2.465.822.258)
Jumlah	(110.857.119.513)

35. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

NO	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status/ Contract Period and Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / in progress
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wika Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Berjalan / in progress
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Berjalan / in progress

33. OPERATING EXPENSES (Continued)

Details of operating expenses for the current year are as follows :

31 Desember/ December 2016	Business development expenses consist of
2.361.663.521	Development expenses and management research
2.181.603.451	Expenses of research, development engineering & product
22.791.596	Market research expenses
4.566.058.568	Subtotal
2.665.752.180	Marketing expenses consist of
2.665.752.180	Marketing expenses
96.174.468.582	Subtotal
	Total

34. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

31 Desember/ December 2016	
16.337.101.069	Interest Income
(56.504.143.558)	Interest Expenses
(7.671.942.467)	Allowance for Impairment
(370.253.752)	Gain (loss) in Foreign Exchange
(11.819.777.958)	Final Tax Expense
-	Gain (Loss) Associated Entities
-	Gain (Loss) Joint Venture
(7.969.517.889)	Others - Net
(67.998.534.555)	Total

35. JOINT VENTURE AGREEMENTS

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are follows:

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Pendapatan Usaha

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.356.478.309.760	453.691.237.777
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	672.881.841.970	595.065.814.430
TOKYU-WIKA JO	125.190.660.890	54.053.580.386
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	120.064.903.288	38.591.350.172
WIKA-INDULEXCO KSO	111.565.170.000	14.549.880.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	134.323.190.245	108.132.420.325
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	95.745.000.000	-
WIKA-SACNA KSO	40.058.865.500	12.349.200.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	48.265.534.500	23.819.295.500
PT Utama Karya Infrastruktur	47.857.287.000	48.657.316.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46.300.888.550	89.942.111.940
KONSORSIUM WIKA - PEN	38.844.269.500	-
CRBC-WIKA-PP JO	30.845.391.122	-
WIKA-ABDI MULIA KSO	29.214.040.000	-
PT Krakatau Engineering	24.361.179.780	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	21.914.312.950	20.532.624.000
PT Nindya Karya (Persero)	19.859.695.400	25.760.633.200
WIKA-APTA KSO	18.176.704.200	-
WASKITA-GORIP KSO	17.262.632.000	-
WIKA-MINARTA KSO	14.113.618.000	-
Hutama-Gorip KSO	13.236.740.000	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	12.731.301.160	22.563.787.575
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.029.683.027	-
WIKA BETON-EMRAIL KSO	36.225.585.200	-
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO	10.022.200.000	-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	9.648.572.600	-
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO	9.610.416.000	-
WIKA-HUTAMA KSO	11.252.989.960	-
PT PP-Jaya Konstruksi	8.496.270.000	-
PT Utama Karya (Persero)	8.437.915.000	23.432.329.540
Lain - lain Dibawah 10 miliar	97.042.214.442	216.927.833.327
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	3.242.057.382.044	1.748.069.414.172

Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan

60,46%

50,21%

Aset

Kas dan Setara Kas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	367.051.326.399	171.048.264.309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.237.473.725	58.616.571.714
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.783.861.714	24.263.389.280
PT Bank Syari'ah Mandiri	706.622.950	703.412.849
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.154.981	46.244.981
Total	565.825.439.769	254.677.883.133

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The nature of related parties of the Company are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loans in Government's Banks or state owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Revenue

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	453.691.237.777
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430
TOKYU-WIKA JO	54.053.580.386
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	38.591.350.172
WIKA-INDULEXCO KSO	14.549.880.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	108.132.420.325
Dephub Dirjen Perkeretaapian Satker Jatim	-
WIKA-SACNA KSO	12.349.200.000
PT Waskita Beton Precast Tbk	23.819.295.500
PT Utama Karya Infrastruktur	48.657.316.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	89.942.111.940
KONSORSIUM WIKA - PEN	-
CRBC-WIKA-PP JO	-
WIKA-ABDI MULIA KSO	-
PT Krakatau Engineering	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	20.532.624.000
PT Nindya Karya (Persero)	25.760.633.200
WIKA-APTA KSO	-
WASKITA-GORIP KSO	-
WIKA-MINARTA KSO	-
Hutama-Gorip KSO	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	22.563.787.575
Kopkar Beton Makmur Wijaya	-
WIKA BETON-EMRAIL KSO	-
HUTAMA-BUNGA RAYA KSO	-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	-
ADHI KARYA-MINARTA DUTA-HUTAMA KSO	-
WIKA-HUTAMA KSO	-
PT PP-Jaya Konstruksi	-
PT Utama Karya (Persero)	23.432.329.540
Other Under 10 billion	216.927.833.327
Total revenue associated with related parties	1.748.069.414.172

As a percentage of total revenue

Assets

Cash and Cash Equivalent

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.048.264.309
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.616.571.714
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.263.389.280
PT Bank Syari'ah Mandiri	703.412.849
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.244.981
Total	254.677.883.133

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Piutang usaha

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	285.146.987.632	84.841.397.146
WIKA-Indulexco KSO	95.438.070.000	7.539.120.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92.210.036.442	37.788.559.843
Tokyu-Wika JO	34.668.927.468	27.358.502.249
PT PP - Modern KSO	29.787.902.774	7.669.635.803
KONSORSIUM WIKA-PEN	28.418.675.400	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26.557.565.300	25.114.797.905
PT WIKA - SACNA KSO	24.603.740.700	19.708.124.670
PT Waskita Beton Precast	24.053.452.529	19.909.375.215
PT Utama Karya Infrastruktur	23.201.541.762	15.987.473.700
PT Utama Karya (Persero)	21.532.429.255	27.649.996.625
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.412.143
CRBC-WIKA-PP JO	17.395.960.450	5.923.138.100
WIKA - ABDI MULIA, KSO	17.154.720.000	-
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	14.400.706.940	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	11.513.900.959	21.510.941.816
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.985.713.307	31.642.140.658
WIKA-MINARTA KSO	7.977.860.000	-
WASKITA-GORIP KSO	7.836.425.400	-
WIKA - APTA KSO	7.036.618.420	-
HUTAMA-GORIP KSO	6.786.393.350	-
PT Krakatau Engineering	5.812.417.877	4.141.113.296
ADHI-MINARTA KSO	5.331.909.260	-
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	5.311.232.880	-
PT Nindya Karya (Persero)	5.170.821.225	5.088.144.050
HUTAMA-NINDYA KSO	3.266.393.730	6.233.058.230
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	3.248.138.063	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	3.206.257.875	-
Lain-lain dibawah Rp3 Miliar	26.019.152.591	69.994.892.683
Subjumlah	863.965.363.732	437.991.824.132
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	1.429.790.803.501	692.669.707.265
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	20,23%	14,85%
Utang Usaha		
Kopkar Beton Makmur Wijaya	35.281.789.359	19.805.421.392
PT Pindad (Persero)	9.215.283.000	22.581.343.901
PT Bhanda Ghara Rekasa	6.388.115.339	-
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	4.691.563.093	-
PT Semen Tonasa Indonesia	20.989.395.000	-
Kopkar WIKA	-	4.650.766.115
Lain-lain	816.045.400	735.643.614
Subjumlah	77.382.191.191	47.773.175.022
Utang lain-lain		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	73.346.636.912	8.246.245.424
Koperasi Karyawan WIKA	21.385.000	184.362.298
Subjumlah	73.368.021.912	8.430.607.722
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	150.750.213.103	56.203.782.744
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	3,49%	2,59%

Account Receivables

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
WIKA-Indulexco KSO	WIKA-Indulexco KSO
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Tokyu-Wika JO	Tokyu-Wika JO
PT PP - Modern KSO	PT PP - Modern KSO
KONSORSIUM WIKA-PEN	KONSORSIUM WIKA-PEN
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT WIKA - SACNA KSO	PT WIKA - SACNA KSO
PT Waskita Beton Precast	PT Waskita Beton Precast
PT Utama Karya Infrastruktur	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Utama Karya (Persero)	PT Utama Karya (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	PT Istaka Karya (Persero)
CRBC-WIKA-PP JO	CRBC-WIKA-PP JO
WIKA - ABDI MULIA, KSO	WIKA - ABDI MULIA, KSO
PT WIKA BETON - EMRAIL KSO	PT WIKA BETON - EMRAIL KSO
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
WIKA-MINARTA KSO	WIKA-MINARTA KSO
WASKITA-GORIP KSO	WASKITA-GORIP KSO
WIKA - APTA KSO	WIKA - APTA KSO
HUTAMA-GORIP KSO	HUTAMA-GORIP KSO
PT Krakatau Engineering	PT Krakatau Engineering
ADHI-MINARTA KSO	ADHI-MINARTA KSO
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO	MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA KSO
PT Nindya Karya (Persero)	PT Nindya Karya (Persero)
HUTAMA-NINDYA KSO	HUTAMA-NINDYA KSO
ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO	ISTAKA KARYA-AGRABUDI KSO
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Other Under 3 billion	Other Under 3 billion
Subtotal	Subtotal
Total assets associated with related parties	Total assets associated with related parties
As a percentage of total assets	As a percentage of total assets
Trade Payables	Trade Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	PT Pindad (Persero)
PT Bhanda Ghara Rekasa	PT Bhanda Ghara Rekasa
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	PT Wijaya Karya Industri Konstruksi
PT Semen Tonasa Indonesia	PT Semen Tonasa Indonesia
Kopkar WIKA	Kopkar WIKA
Other Under 100 million	Other Under 100 million
Subtotal	Subtotal
Other Payables	Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	Koperasi Karyawan WIKA
Total payables associated with related parties	Total payables associated with related parties
As a percentage of total payables	As a percentage of total payables

36. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Bank Syari'ah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
Piutang/Utang Usaha	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / <i>Common ownership</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham / <i>Share ownership</i>
Koperasi Karyawan	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>

36. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Transaksi / Transaction
Bank
Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts, Loans, and Deposits</i>
Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts, Loans, and Deposits</i>
Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts, Loans, and Deposits</i>
Penempatan Rekening / <i>Placement of Accounts</i>
Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / <i>Placement of Accounts</i>
Trade Receivables/Payable
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>
Penjualan produk Beton / <i>Concrete product sales</i>

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember / December 2017							
USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah		
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	1.193.512	16.169.695.830	-	-	10.391	105.297.308	Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	667.941	9.049.265.921	41.270	667.485.297	-	-	Account Payables
Aset (Liabilitas) Valuta Asing Bersih	525.571	7.120.429.909	(41.270)	(667.485.297)	10.391	105.297.308	Assets (Liabilities) Net Foreign Exchange
31 Desember / December 2016							
USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah		
Aset							Assets
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	737.565	9.909.921.056	-	-	10.511	97.738.530	Equivalent
Kewajiban							Liabilities
Utang Usaha	147.158	1.977.213.769	-	-	629	5.849.951	Account Payables
Aset (Liabilitas)	590.407	7.932.707.287	-	-	9.882	91.888.579	Assets (Liabilities)
Valuta Asing Bersih							Net Foreign Exchange

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

38. SEGMENTAL INFORMATION

Operational segment information is as follows :

31 Desember / December 2017						
Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total		
Penjualan Bersih	4.772.365.532.840	45.084.277.940	544.813.426.998	-	5.362.263.237.778	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(4.161.089.223.535)	(41.373.371.061)	(493.161.251.779)	-	(4.695.623.846.375)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	611.276.309.305	3.710.906.879	51.652.175.219	-	666.639.391.403	Result segment
Beban Usaha	(122.487.776.183)	(1.224.582.965)	(12.568.292.583)	-	(136.280.651.731)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	3.419.334.280	34.238.995	350.759.480	-	3.804.332.754	Interest Income
Beban bunga	(79.567.637.308)	(796.738.691)	(8.162.145.260)	-	(88.526.521.259)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(23.490.075.990)	(235.214.379)	(2.409.640.639)	-	(26.134.931.008)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	389.150.154.104	1.488.609.838	28.862.856.217	-	419.501.620.158	Profit Before Tax
Beban Pajak	(71.043.633.377)	(711.384.847)	(7.287.742.543)	-	(79.042.760.767)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	318.106.520.726	777.224.991	21.575.113.674	-	340.458.859.391	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.554.904.661.051	48.787.040.081	247.192.197.579	1.217.092.196.332	7.067.976.095.043	Segment assets
Liabilitas segmen	2.107.059.613.591	9.674.392.718	145.156.742.145	2.058.150.012.504	4.320.040.760.958	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	358.954.325.596	320.699.058	40.650.834.539	239.545.401.027	639.471.260.220	Capital expenditures
Penyusutan	89.185.295.175	17.682.336.385	20.851.443.901	49.362.638.100	177.081.713.561	Depreciation

31 Desember / December 2016						
Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total		
Penjualan Bersih	3.325.385.855.441	23.618.933.742	132.726.716.945	-	3.481.731.506.128	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2.871.433.698.615)	(14.685.890.376)	(91.179.312.602)	-	(2.977.298.901.593)	Cost Of Revenues
Hasil Segment	453.952.156.826	8.933.043.366	41.547.404.343	-	504.432.604.535	Result segment
Beban Usaha	(91.856.234.943)	(653.986.386)	(3.664.247.253)	-	(96.174.468.582)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	15.603.490.596	110.825.578	622.784.895	-	16.337.101.069	Interest Income
Beban bunga	(53.966.849.377)	(383.305.726)	(2.153.988.455)	-	(56.504.143.558)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(26.027.467.920)	(185.307.069)	(1.038.264.609)	-	(27.251.039.598)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	297.705.095.182	7.821.269.763,0	35.313.688.921	-	340.840.053.866	Profit Before Tax
Beban Pajak	(56.056.704.390)	(399.105.423)	(2.236.164.210)	-	(58.691.974.024)	Tax Ekspenses
Laba Bersih Periode Berjalan	241.648.390.793	7.422.164.340	33.077.524.711	-	282.148.079.843	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3.446.964.718.780	258.804.239.048	233.669.052.030	723.640.309.110	4.663.078.318.968	Segment assets
Liabilitas segmen	1.127.495.968.357	257.425.670.613	174.325.423.454	612.597.809.240	2.171.844.871.664	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	343.434.076.617	737.626.171	14.000.593.592	590.000.000	358.762.296.380	Capital expenditures
Penyusutan	61.414.867.638	24.208.865.178	22.225.814.030	27.578.165.557	135.427.712.402	Depreciation

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

Geographic segment information is as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pendapatan			Sales
Jawa	3.242.181.283.587	1.945.908.643.988	Java
Luar Jawa	2.120.081.954.191	1.535.822.862.140	Non - Java
Jumlah	5.362.263.237.778	3.481.731.506.128	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	149.204.963.896	108.068.249.313	Java
Luar Jawa	191.253.895.495	174.079.830.530	Non - Java
Jumlah	340.458.859.391	282.148.079.843	Total
Total Asset			Assets total
Jawa	4.581.749.102.343	2.873.091.748.700	Java
Luar Jawa	2.486.226.992.700	1.789.986.570.268	Non - Java
Jumlah	7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	Total

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	637.755.397.032	342.211.214.681
Piutang usaha	1.219.478.279.422	653.482.031.527
Pendapatan akan diterima	911.929.130.402	279.390.328.780
Biaya dibayar dimuka	220.235.021.088	264.591.579.432
Jumlah	2.989.397.827.945	1.539.675.154.420
Liabilitas keuangan		
Pinjaman jangka pendek	1.245.417.243.015	349.740.076.706
Utang usaha	1.223.387.850.434	664.135.466.485
Utang lain-lain	74.416.360.615	9.536.968.777
Pendapatan diterima dimuka	197.020.231.082	122.168.249.172
Utang jangka panjang	200.000.000.000	320.000.000.000
Jumlah	2.940.241.685.146	1.465.580.761.139

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka, seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (lessor).

38. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

	31 Desember/ December 2016	
Financial assets		
Cash and Cash Equivalent	342.211.214.681	
Account Receivables	653.482.031.527	
Accrued Income	279.390.328.780	
Prepaid Expense	264.591.579.432	
Total	1.539.675.154.420	
Financial liabilities		
Short-term loans	349.740.076.706	
Account Payables	664.135.466.485	
Other Payables	9.536.968.777	
Unearned Revenue	122.168.249.172	
Long - Term Payables	320.000.000.000	
Total	1.465.580.761.139	

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, account receivables and prepaid expense, the entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the

Short-term loans, other payable, unearned revenue and long-term loans. The entire financial liability is a short-term liability that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

39. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 02 November 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

b. PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 12 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

c. PT Intisumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

39. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement is made November 02, 2017 and is valid until January 31, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

b. PT Kingdom Indah

To meet the needs of raw materials, the company held News Events Negotiation PC Wire sale, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire with PT Kingdom Indah. The agreement is valid from December 12, 2017 to March 31, 2018 up to the amendment of the agreement of both parties and also extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

c. PT Intisumber Bajasakti

In providing the needs of the raw material, the company entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement entered into force on December 19, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

39. PERIKATAN DAN KONTINGJENSI (Lanjutan)

- d. PT Focon Indo Beton
Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Focon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

39. AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

- d. PT Focon Indo Beton
In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for cemen with PT Focon Indo Beton . The agreement entered into force on March 1, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.
- e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

40. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. The company affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuation due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company's loan profile is as follows :

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	1.245.417.243.015	349.740.076.706	Loan with floating interest rate
	1.245.417.243.015	349.740.076.706	

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

Naik 100 bps	(12.454.172.430)	(3.497.400.767)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	12.454.172.430	3.497.400.767	Decrease 100 bps

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

- 3 Foreign Currency Risk
The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton, perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkan sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete, the company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

Kenaikan 5%	(485.837.561)	(99.153.186)	Increase 5%
Penurunan 5%	485.837.561	99.153.186	Decreases 5%

- b. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

- b. Credit risk
Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

- Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable.
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui
- Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

- The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
- Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 5 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 5 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Piutang usaha	1.262.918.766.530	695.235.743.088	Account receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(43.440.487.108)	(41.753.711.561)	Allowances for Impairment
	1.219.478.279.422	653.482.031.527	

40. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

- c. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ 1 - 2 Year	1 - 2 Tahun/ 2 - 3 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.223.387.850.434	-	-	-	1.223.387.850.434	Trade payables
Utang lain-lain	74.416.360.623	-	-	-	74.416.360.623	Other payables
Utang jangka panjang	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Long-term liabilities
	<u>1.497.804.211.057</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.497.804.211.057</u>	

- d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2017
Pinjaman Jangka Pendek	1.445.417.243.015
Pinjaman Jangka Panjang	-
Jumlah	1.445.417.243.015
Jumlah ekuitas	2.747.935.334.085
Rasio Gearing	52,60%

40. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

- c. Liquidity risk
Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

- d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2017 and December 31, 2016.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follow :

	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman Jangka Pendek	469.740.076.706	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	200.000.000.000	Long Term Loans
Jumlah	669.740.076.706	Total
Jumlah ekuitas	2.491.233.447.304	Total Equity
Rasio Gearing	26,88%	Gearing ratio

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

41. SUBSEQUENT EVENT

No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.

42. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian grup pada tanggal 1 Januari 2016 telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of financial position as at January 1, 2016 is as follows:

	Saldo tercatat Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Setelah Penyesuaian/ Balance After Adjustments	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURENT ASSETS
Properti Investasi	3.265.376.707	178.081.181	3.443.457.888	Investment Property
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba	396.976.622.935	178.081.181	397.154.704.116	Retained Earnings

Laporan posisi keuangan konsolidasian grup pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's restated consolidated statement of financial position as at December 31, 2016 is as follows:

	Saldo tercatat Sebelumnya/ Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Setelah Penyesuaian/ Balance After Adjustments	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURENT ASSETS
Properti Investasi	3.158.938.351	758.533.649	3.917.472.000	Investment Property
EKUITAS				EQUITY
Saldo Laba	612.535.695.329	758.533.649	612.713.776.510	Retained Earnings
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated statement of comprehensive income
Lain-lain bersih	(7.969.517.889)	580.452.468	(7.389.065.421)	Other-net
Laba tahun berjalan	281.567.627.374	580.452.468	282.148.079.843	Profit for the year

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 12 Februari 2018.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 12, 2018.



INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
I	Umum General		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. <i>Name of company and year of annual report shown on: Front cover; Side; Back cover; and Every page.</i>	√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.</i>	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>	√
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary Of Important Financial Data</i>		



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Penjualan/pendapatan usaha; 2) Laba (rugi): a. Laba bruto b. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan c. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; d. Penghasilan komprehensif periode berjalan ; e. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan f. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 3) Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. <i>Information includes among others:</i> 1) Sales / operating revenues; 2) Profit and loss): a. Gross profit b. Attributed to the owner of the parent; and c. Attributed to non-controlling interests; d. Comprehensive income for the current period: e. Attributed to the owner of the parent; and f. Attributed to non-controlling interests; and 3) Earnings (loss) per share. <i>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i>	18-21
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 4) Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 5) Jumlah aset; 6) Jumlah liabilitas; dan 7) Jumlah ekuitas. <i>Information includes among others:</i> 1) Amount of investment in associate entity; 2) Total assets; 3) Amount of liabilities; and 4) Total equity.	21-23



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. <i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i>	23-25
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Stock price information in tables and graphs</i>	1) Jumlah saham yang beredar; 2) Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3) Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. 1) <i>Number of shares outstanding;</i> 2) <i>Information in tabular form which contains:</i> <i>Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> <i>The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</i> <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</i> 3) <i>Information in graphical form containing at least:</i> <i>The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and</i> <i>Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</i> <i>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</i> <i>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</i>	27-28



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: 1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2) Tingkat bunga/imbalan; 3) Tanggal jatuh tempo; dan 4) Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. <i>Information includes:</i> 1) Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); 2) Interest rate / reward; 3) Due date; and 4) Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016 <i>Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.</i>	30
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners And Board Of Directors Report</i>		
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1) Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2) Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3) Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4) Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Including the following:</i> 1) Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; 2) A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; 3) The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and 4) Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.	40-53



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1) Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2) Analisis tentang prospek usaha; 3) Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4) Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Including the following:</i> 1) <i>An analysis of the company's performance, which includes among others:</i> a. <i>strategic policy;</i> b. <i>comparison between results achieved and targeted; and</i> c. <i>constraints faced by the company and its settlement measures;</i> 2) <i>Analysis of business prospects;</i> 3) <i>The development of corporate governance in the fiscal year; and</i> 4) <i>Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</i>	56-69
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1) Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3) Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4) Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>Including the following:</i> 1) <i>The signature are contained on a separate sheet;</i> 2) <i>A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;</i> 3) <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and</i> 4) <i>A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</i>	70-71



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
IV.	Profil Perusahaan Company Profile		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. <i>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</i>	74-75
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</i> <i>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i>	76-77
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	Uraian mengenai antara lain: 1) Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2) Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3) Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of:</i> 1) <i>Company's business activities according to the latest articles of association;</i> 2) <i>Business activities carried out; and</i> 3) <i>Products and / or services produced.</i>	78-80
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i>	81-83
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	Mencakup: 1) Visi perusahaan; 2) Misi perusahaan; 3) Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4) Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <i>Includes:</i> 1) <i>Company vision;</i> 2) <i>Company Mission;</i> 3) <i>Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and</i> 4) <i>Statement about corporate culture owned by the company.</i>	84-86



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Nama; 2) Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3) Umur; 4) Domisili; 5) Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6) Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes:</i> 1) Name; 2) Position and term of office (including position in company or other institution); 3) Age; 4) Domicile; 5) Education (Field of Study and Educational Institution); 6) Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7) The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	88-104
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Nama; 2) Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3) Umur; 4) Domisili; 5) Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6) Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes:</i> 1) Name; 2) Position (including position in company or other institution); 3) Age; 4) Domicile; 5) Education (Field of Study and Educational Institution); 6) Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7) The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	105-111



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2) Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3) Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4) Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5) Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <i>Information includes: 1) Number of employees for each level of organization; 2) Number of employees for each level of education; 3) Number of employees by employment status; 4) Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and 5) Employee competency development costs incurred during the fiscal year.</i>	118-128
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	Mencakup antara lain: 1) Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2) Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: 3) Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan 4) Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 5) Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. <i>Includes: 1) Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; 2) Shareholder details and percentage of ownership include: 3) Name of shareholder owning 5% or more shares; and 4) Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each. 5) Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i> <i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i>	129-140



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1) Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2) Persentase kepemilikan saham; 3) Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4) Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>In the form of the table containing information, including:</i> 1) <i>Name of subsidiary and / or associate;</i> 2) <i>Percentage of share ownership;</i> 3) <i>Description of the business of the subsidiary and / or associate; and</i> 4) <i>Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</i>	141-147
11	Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). <i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i>	148
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1) Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2) Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3) Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 4) <i>Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;</i> 5) <i>Number of shares registered after each corporate action; and</i> 6) <i>The name of the stock where the company's shares are listed.</i> <i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i>	149-153



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1) Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2) Nilai penawaran efek lainnya; 3) Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4) Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 5) <i>Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;</i> 6) <i>The value of other securities offerings;</i> 7) <i>Name of exchange where other securities are listed; and</i> 8) <i>Securities Ranking.</i> <i>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</i>	154
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of supporting institutions and / or professions</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2) Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3) Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>Information includes:</i> 1) <i>Name and address of BAE / party administering shares of the company;</i> 2) <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3) <i>Name and address of the rating agency.</i>	155-159
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2) Tahun perolehan; 3) Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4) Masa berlaku (untuk sertifikasi). <i>Information includes:</i> 1) <i>Name of award and / or certificate;</i> 2) <i>Year of acquisition;</i> 3) <i>Awarding bodies and / or certificates; and</i> 4) <i>Validity period (for certification).</i>	160-163



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1) Nama dan alamat entitas anak; dan 2) Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <i>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</i> <i>Information includes:</i> 1) Name and address the subsidiaries; and 2) Name and address of branch offices / representatives. <i>Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.</i>	166-168
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Meliputi paling kurang: 1) Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2) Isi Kode Etik; 3) Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4) Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5) Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6) Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <i>Information includes:</i> 1) Shareholder information up to the individual end owner; 2) Code of Ethics Content; 3) General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; 4) Separate annual financial statements (last 5 years); 5) Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6) Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.	169-170



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. <i>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</i> <i>Includes at least (types and relevant parties):</i> 1) Education and / or training for the Board of Commissioners; 2) Education and / or training for Directors; 3) Education and / or training for the Audit Committee; 4) Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5) Education and / or training for Other Committees; 6) Education and / or training for Corporate Secretary; and 7) Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year. <i>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</i>	171-175
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan <i>Management Discussion And Analysis On Company Performance</i>		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Overview of operations per business segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1) Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2) Kinerja per segmen usaha, antara lain: 3) Produksi; 4) Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 5) Penjualan/pendapatan usaha; dan 6) Profitabilitas. <i>Information includes:</i> 1) Explanation of each business segment. 2) Per business segment performance, including: 3) Production; 4) Increased / decreased production capacity; 5) Sales / operating revenues; and 6) Profitability.	203-228



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3) Ekuitas; 4) Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5) Arus kas. <i>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:</i> 1) Current assets, non-current assets, and total assets; 2) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3) Equity; 4) Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and 5) Cash flow.	229-257
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i>	Penjelasan tentang : 1) Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2) Tingkat kolektibilitas piutang. <i>Explanation of :</i> 1) The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and 2) Collectibility of receivables.	258-260
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) <i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</i>	Penjelasan atas: 1) Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2) Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3) Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <i>Explanation of:</i> 1) Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and 2) Management policy on capital structure policies; and 3) Basic selection of management policies on capital structure.	260-262



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</i>	Penjelasan tentang: 1) Nama pihak yang melakukan ikatan; 2) Tujuan dari ikatan tersebut; 3) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4) Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5) Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</i> <i>Explanation of:</i> 1) Name of the party making the bond; 2) The purpose of the bond; 3) Sources of funds expected to fulfill such commitments; 4) Denominated currency; and 5) Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions. <i>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</i>	263-264
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i>	Penjelasan tentang: 1) Jenis investasi barang modal; 2) Tujuan investasi barang modal; dan 3) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <i>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</i> <i>Explanation of:</i> 1) Type of investment of capital goods; The purpose of investment of capital goods; and 2) The investment value of capital goods issued in the last fiscal year. <i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</i>	265-266



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2) Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <i>Information includes:</i> 1) <i>Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and</i> 2) <i>Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</i>	266-271
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</i> <i>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i>	271
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>A description of the business prospects of the company</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</i>	273-275
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of the marketing aspects</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</i>	276-278



No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)</i>	Memuat uraian mengenai: 1) Kebijakan pembagian dividen; 2) Total dividen yang dibagikan; 3) Jumlah dividen kas per saham; 4) Payout ratio; dan 5) Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Description of:</i> 1) <i>Dividend distribution policy;</i> 2) <i>Total dividends distributed;</i> 3) <i>Amount of cash dividend per share;</i> 4) <i>Payout ratio; and</i> 5) <i>Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.</i> <i>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i>	279-281
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: 1) Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2) Jangka waktu; 3) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4) Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> 1) <i>Number of shares of ESOP / MSOP and realization;</i> 2) <i>Time period;</i> 3) <i>Eligible employee and / or management requirements; and</i> 4) <i>Exercise price.</i> <i>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i>	282-283



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i>	Memuat uraian mengenai: 1) Total perolehan dana; 2) Rencana penggunaan dana; 3) Rincian penggunaan dana; 4) Saldo dana; dan 5) Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> 1) Total acquisition of funds; 2) Plan for the use of funds; 3) Details of the use of funds; 4) Fund balance; and 5) Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any). <i>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</i>	284-286
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</i>	Memuat uraian mengenai: 1) Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3) Alasan dilakukannya transaksi; 4) Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5) Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6) Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> 1) The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; 2) Explanation of the fairness of transactions; 3) The reason for the transaction; 4) Actual transactions during the last fiscal year; 5) Company policy related to review mechanism of transaction; and 6) Compliance with relevant rules and regulations. <i>Note: if no such transaction, to be disclosed.</i>	284-286



No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of legislation changes in the last fiscal year</i>	Uraian memuat antara lain: 1) Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2) Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> 1) <i>The name of the changed legislation; and</i> 2) <i>The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</i> <i>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</i>	292
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</i>	Uraian memuat antara lain: 1) Perubahan kebijakan akuntansi; 2) Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3) Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. <i>Description of:</i> 1) <i>Changes in accounting policies;</i> 2) <i>Reasons for changes in accounting policies; and</i> 3) <i>The quantitative impact on the financial statements.</i> <i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</i>	292



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on business continuity</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1) Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2) Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3) Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. <i>Pengungkapan informasi mengenai:</i> 1) <i>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</i> 2) <i>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</i> 3) <i>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</i> <i>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</i>	293-295
VI.	Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance</i>		
1.	Uraian Dewan Komisaris <i>Description of the Board of Commissioners</i>	Uraian memuat antara lain: 1) Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2) Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <i>Description of:</i> 1) <i>Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</i> 2) <i>Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</i> 3) <i>Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i>	377-398
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: 1) Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2) Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <i>Includes:</i> 1) <i>Criteria for determining Independent Commissioners; and</i> 2) <i>Statement on the independence of each Independent Commissioner.</i>	398-403



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
3.	Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1) Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2) Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <i>Description of:</i> 1) <i>The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> 2) <i>Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and</i> 3) <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</i>	403-426
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1) Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2) Pihak yang melakukan penilaian; 3) Skor penilaian masing-masing kriteria; 4) Rekomendasi hasil penilaian; dan 5) Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1) <i>Criteria used in the assessment;</i> 2) <i>The party conducting the assessment;</i> 3) <i>Scoring scores for each criterion;</i> 4) <i>Recommendation of assessment results; and</i> 5) <i>Reason for not yet / not implementing recommendation.</i> <i>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</i>	428-439



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1) Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2) Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3) Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4) Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5) Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6) Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <i>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</i> <i>Includes:</i> 1) <i>Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</i> 2) <i>Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</i> 3) <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> 4) <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> 5) <i>Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</i> 6) <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <i>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i>	440-443



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Tanggal Rapat; 2) Peserta Rapat; dan 3) Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. <i>Information includes:</i> 1) <i>Date of Meeting;</i> 2) <i>Meeting participants; and</i> 3) <i>Meeting agenda.</i> <i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i>	443-468
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</i>	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. <i>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</i> <i>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i>	353-354



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali <i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</i>	Mencakup antara lain: 1) Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2) Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3) Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4) Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5) Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1) <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</i> 2) <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> 3) <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;</i> 4) <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</i> 5) <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</i> <i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i>	471-474
9.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Mencakup antara lain: 1) Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; 2) Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3) Independensi anggota komite audit; 4) Uraian tugas dan tanggung jawab; 5) Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <i>Includes:</i> 1) <i>Name and position of audit committee members;</i> 2) <i>Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;</i> 3) <i>Independence of audit committee members;</i> 4) <i>Description of duties and responsibilities;</i> 5) <i>Description of the audit committee activities in the fiscal year; and</i> 6) <i>The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i>	481-494



No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee Functions</i>	Mencakup antara lain: 1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2) Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3) Uraian tugas dan tanggung jawab; 4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6) Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7) Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <i>Includes:</i> 1) <i>Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;</i> 2) <i>Independence of nomination and / or remuneration committee members;</i> 3) <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4) <i>Description of the nomination and / or remuneration committee activities;</i> 5) <i>The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;</i> 6) <i>Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and</i> 7) <i>Policy on the succession of the Board of Directors.</i>	495-505
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners</i>	Mencakup antara lain: 1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2) Independensi komite lain; 3) Uraian tugas dan tanggung jawab; 4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. <i>Includes:</i> 1) <i>Name, position, and brief biography of committee members;</i> 2) <i>Independence of committees;</i> 3) <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4) <i>Description of the implementation of the activities of committees; and</i> 5) <i>The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</i>	505-512



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i>	Mencakup antara lain: 1) Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2) Domisili; 3) Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4) Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. <i>Includes:</i> 1) Name, and history of the corporate secretary; 2) Domicile; 3) Description of duties and responsibilities; and 4) Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.	512-521
13.	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	Mencakup antara lain: 1) Nama ketua unit audit internal; 2) Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3) Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4) Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5) Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6) Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. <i>Includes:</i> 1) Name of the head of the internal audit unit; 2) Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3) Certification in an internal audit profession; 4) The position of the internal audit unit within the company structure; 5) Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and 6) Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.	521-535



No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
14.	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1) Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2) Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3) Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4) Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. <i>Information includes:</i> 1) <i>Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;</i> 2) <i>Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;</i> 3) <i>The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and</i> 4) <i>Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</i> <i>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</i>	535-537
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	Mencakup antara lain: 1) Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2) Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3) Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4) Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <i>Includes:</i> 1) <i>A description of the company's risk management system;</i> 2) <i>A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;</i> 3) <i>A description of the risks facing the company; and</i> 4) <i>Efforts to manage those risks.</i>	540-545



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1) Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2) Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3) Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <i>Includes:</i> 1) Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others; 2) Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and 3) An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.	546-556
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1) Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <i>Includes:</i> 1) Target / activity plan for 2016 set by management; 2) Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others. 3) Certification in environment owned.	615-621



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1) Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <i>Includes:</i> 1) Target / activity plan in 2016 set by management; and 2) Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .	622-635
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan <i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1) Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3) Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <i>Includes:</i> 1) Target / activity plan in the year 2016 set by management; 2) Activities undertaken and impacts on such activities; and 3) Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	636-639
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</i>	Mencakup antara lain: 1) Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <i>Includes:</i> 1) Target / activity plan in 2016 set by management; and 2) Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.	640-645



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan <i>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</i>	Mencakup antara lain: 1) Pokok perkara/gugatan; 2) Status penyelesaian perkara/gugatan; 3) Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4) Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. <i>Includes:</i> 1) <i>Principal cases / lawsuits;</i> 2) <i>Court settlement / lawsuit status;</i> 3) <i>Risks facing the company and the value of claims; and</i> 4) <i>Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i> <i>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</i>	558
22.	Akses informasi dan data perusahaan <i>Access to company information and data</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. <i>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i>	561-567



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	Memuat uraian antara lain: 1) Pokok-pokok kode etik; 2) Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3) Penyebarluasan kode etik; 4) Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5) Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Description of:</i> 1) <i>Key points of ethics;</i> 2) <i>Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</i> 3) <i>Dissemination of codes of ethics;</i> 4) <i>Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and</i> 5) <i>Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</i> <i>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</i>	568-577
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1) Penyampaian laporan pelanggaran; 2) Perlindungan bagi whistleblower; 3) Penanganan pengaduan; 4) Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6) Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Description of the whistleblowing system mechanism:</i> 1) <i>Submission of violation reports;</i> 2) <i>Protection for whistleblowers;</i> 3) <i>The handling of complaints;</i> 4) <i>The party managing the complaint; and</i> 5) <i>Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and</i> 6) <i>Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</i> <i>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</i>	588-599



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. <i>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i> <i>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</i>	600-603
VII.	Informasi Keuangan <i>Financial Information</i>		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</i>	√
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors for financial statements</i>		√
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor for Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1) Nama & tanda tangan; 2) Tanggal Laporan Audit; dan 3) Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>Description of:</i> <i>Name & signature;</i> <i>Date of Audit Report; and</i> <i>KAP license number and license number of a Public Accountant.</i>	√



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
4.	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1) Laporan posisi keuangan; 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3) Laporan perubahan ekuitas; 4) Laporan arus kas; 5) Catatan atas laporan keuangan; 6) Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7) Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Complete financial statements:</i> 1) <i>Statements of financial position;</i> 2) <i>Income and other comprehensive income statement;</i> 3) <i>Statement of Changes in Equity;</i> 4) <i>Cash flow statement;</i> 5) <i>Notes to the financial statements;</i> 6) <i>Comparative information on previous periods; and</i> 7) <i>The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).</i>	√
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability levels</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i>	√
6.	Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1) Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2) Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3) Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4) Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Meet the following conditions:</i> 1) <i>Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;</i> 2) <i>The use of direct method to report cash flows from operating activities;</i> 3) <i>Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and</i> 4) <i>Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.</i>	√



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1) Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2) Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3) Pajak penghasilan; 4) Imbalan kerja; dan 5) Instrumen Keuangan. <i>Includes:</i> <i>Statement of compliance with SAK;</i> <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> <i>Income tax;</i> <i>Employee benefits; and</i> <i>Financial Instruments.</i>	√
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1) Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2) Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3) Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <i>Matters expressed:</i> <i>The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;</i> <i>The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and</i> <i>Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</i>	√



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2) Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3) Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4) Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5) Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Matters to be Disclosed:</i> 1) Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2) Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3) The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016; 4) The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and 5) Disclosure of no or no tax disputes.	√
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Metode penyusutan yang digunakan; 2) Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3) Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Matters to be Disclosed:</i> 1) Method of depreciation used; 2) A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model; 3) Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and 4) Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	√



No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* <i>Disclosures related to operating segments *</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2) Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3) Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4) Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. <i>Matters to be Disclosed:</i> 1) General information covering factors used to identify reported segments; 2) Information on reported segment of income, assets, and liabilities; 3) Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and 4) Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.	√
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2) Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3) Kebijakan manajemen risiko; 4) Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5) Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <i>Matters to be Disclosed:</i> 1) Details of financial instruments held by their classification; 2) Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; 3) Risk management policy; 4) Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5) The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.	√
13.	Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1) Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2) Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>Matters expressed include:</i> 1) Date of financial statements authorized for publication; and 2) The party responsible for authorizing the financial statements.	√





PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



Kantor Pusat :
Wika Tower I Lt.2-4, Jl. D.I Panjaitan
Kav.9 VillageCipinang Cempedak,
Jatinegara Sub-district,
East Jakarta, Indonesia, 13340



Online
Humas: sekper@WIKA-beton.co.id
Pemasaran: sekper@WIKA-beton.co.id
Website: www.WIKAbeton.co.id

